BUMN UNTUK INDONESIA

Telkom Indonesia

the world in your hand

BOLD MOVES, BOOSTING SUSTAINABLE GROWTH

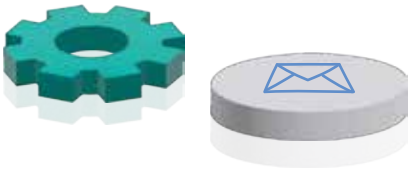


2022 LAPORAN TAHUNAN

TEMA

Bold Moves, Boosting Sustainable Growth

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi penggerak ekonomi nasional, yang terus berupaya mewujudkan kedaulatan digital Indonesia melalui berbagai inovasi. Kami mendukung langkah Pemerintah dalam meningkatkan kinerja pembangunan dalam negeri yang lebih merata. Langkah ini kami jalankan dengan strategi, tujuan, dan arah yang jelas dengan terus menyeimbangkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) untuk mencapai keberlanjutan. Dengan perubahan dunia usaha yang sangat dinamis dan cepat, maka kami mengajak semua pemangku kepentingan untuk berlari bersama kami, mengejar tujuan keberlanjutan, untuk masa depan yang lebih gemilang.



DISCLAIMER

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel.

Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha Telkom di masa mendatang. Sebelum disajikan dalam Laporan ini, Telkom telah mempertimbangkan data dan informasi tersebut dengan matang.

Meskipun demikian, Telkom memahami bahwa risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Telkom mengingatkan pembaca bahwa Telkom tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Selain menerbitkan Laporan ini, Telkom sebagai perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) juga wajib menyampaikan SEC *Form* 20-F sebagai bentuk Laporan Tahunan kepada Securities and Exchange Commission (SEC). Oleh sebab itu, sebagian informasi dalam Laporan Tahunan 2022 ini dapat ditemukan juga dalam SEC *Form* 20-F, walaupun kedua Laporan bukanlah satu kesatuan Laporan yang sama.

Istilah "Telkom" dalam Laporan ini mengacu pada entitas induk, sedangkan istilah "Telkom dan Anak Perusahaan" atau "Telkom dan Entitas Anak" atau "TelkomGroup" mengacu pada keseluruhan perusahaan induk dan anak serta entitas afiliasi secara bersama-sama. Namun, penggunaan istilah "Telkom" tidak menghilangkan entitas anak dan afiliasi dalam lingkup isi dan pembahasan Laporan.

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, dokumen elektronik Laporan Tahunan 2022 ini dapat diakses dan diunduh melalui http://www.telkom.co.id
Atau scan di sini:

Kode Saham BEI	: TLKM
Kode Saham NYSE	: TLK

Para pemangku kepentingan Telkom dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:
Unit Investor Relation
Edwin Julianus Sebayang
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower, Lantai 39
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Tel.	: (6221) 521 5109
Fax.	: (6221) 522 0500
E-mail	: investor@telkom.co.id
Facebook	: TelkomIndonesia
Instagram	: telkomindonesia
Twitter	: @telkomindonesia

DAFTAR ISI

TEMA
1 *DISCLAIMER*
2 DAFTAR ISI

01 *HIGHLIGHT* TELKOM
6 Profil Telkom dan Entitas Anak
8 Produk dan Pelanggan
9 Infrastruktur
10 Wilayah Operasional dan Layanan
12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
16 Informasi Saham
18 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
22 Laporan Dewan Komisaris
28 Laporan Direksi
34 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

03 TENTANG TELKOM
38 *Purpose*, Visi, Misi, dan Strategi
42 Budaya dan Nilai Perusahaan
44 Riwayat Singkat Telkom
46 Kegiatan Usaha
48 Struktur Organisasi Telkom
50 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
52 Profil Dewan Komisaris
58 Profil Direksi
64 Profil Senior Vice President
66 Karyawan Telkom
70 Komposisi Pemegang Saham
72 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
78 Kronologi Pencatatan Saham
80 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
82 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
86 Tinjauan Lingkungan Bisnis 2022
89 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
106 Aspek Pemasaran
115 Kinerja Keuangan Komprehensif
127 Kemampuan Membayar Utang
128 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
129 Realisasi Barang Modal
130 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
131 Tingkat Kolektibilitas Piutang
132 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
133 Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan
134 Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi
135 Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

TIPS MEMBACA ISI LAPORAN

Pembaca yang ingin memahami Telkom secara singkat dapat membaca Laporan ini dari awal hingga bagian "Laporan Dewan Komisaris dan Direksi". Pembaca lain yang ingin mengetahui Telkom secara rinci dapat melanjutkan membaca Laporan ini hingga akhir Laporan.

136 Dividen
137 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
138 Informasi Material mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi
139 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
140 Perubahan Kebijakan Akuntansi

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

144 Prinsip dan Landasan Tata Kelola
150 Struktur Tata Kelola Perusahaan
151 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
152 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
162 Dewan Komisaris
186 Komite Audit
194 Komite Nominasi dan Remunerasi
199 Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
203 Direksi
217 Sekretaris Perusahaan
221 Departemen Internal Audit
226 Sistem Pengendalian Internal
229 Sistem Manajemen Risiko
246 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
251 Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
252 Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
253 Perkara Hukum yang Dihadapi
253 Informasi tentang Sanksi Administratif
254 Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik
255 Kode Etik Perusahaan
257 Kebijakan Anti Korupsi

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

260 Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
261 Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

07 LAMPIRAN

280 Lampiran 1 : Daftar Istilah
285 Lampiran 2 : Daftar Singkatan
289 Lampiran 3 : Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021
310 Lampiran 4 : Daftar Transaksi Afiliasi

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

329 Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2022 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Auditan 2022

LEMBAR UMPAN BALIK



01

HIGHLIGHT TELKOM

6 Profil Telkom dan Entitas Anak

8 Produk dan Pelanggan

9 Infrastruktur

10 Wilayah Operasional dan Layanan

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting

16 Informasi Saham

18 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

PROFIL TELKOM DAN ENTITAS ANAK

PROFIL TELKOM

Nama Perusahaan	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Nama Singkat Perusahaan	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
Nama Komersial	Telkom
Bidang Usaha, Jenis Barang, dan Jasa	Penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.
Status Perusahaan	Perusahaan Terbuka, Badan Usaha Milik Negara
Kepemilikan	52,09% Pemerintah Republik Indonesia 47,91% Publik
Legalitas	NPWP 01.000.013.1-093.000 SIUP berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120304490415 NIB 9120304490415
Tanggal Pendirian	19 November 1991
Landasan Hukum Pendirian	Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik Negara ("Persero") berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 128, tanggal 24 September 1991 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6870.HT.01.01.th.91 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210.
Alamat dan Kontak Kantor Pusat	Graha Merah Putih Jl. Japati No. 1, Bandung Jawa Barat, Indonesia - 40133
Kontak Perusahaan	Telepon : +62-22-4521404 Faksimili : +62-22-7206757 *Call Center* : +62-21-147 *Website* : www.telkom.co.id *E-mail* : corporate_comm@telkom.co.id investor@telkom.co.id
Media Sosial	Facebook : TelkomIndonesia Instagram : telkomindonesia Twitter : @telkomindonesia YouTube : TelkomIndonesiaOfficial LinkedIn : Telkom Indonesia
Pencatatan Saham	Persero mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE) pada 14 November 1995
Kode Saham	Bursa Efek Indonesia: TLKM New York Stock Exchange: TLK
Jenis Saham	Saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B
Modal Dasar	1 saham Seri A Dwiwarna 389.999.999.999 saham Seri B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1 saham Seri A Dwiwarna 99.062.216.599 saham Seri B
Rating	Internasional : Baa1 (*stable*) dari Moody's BBB (*stable*) dari Fitch Ratings Domestik : idAAA dari Pefindo untuk 2022

PROFIL ENTITAS ANAK

Telkom adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan:	
12	Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi
25	Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung
9	Entitas afiliasi

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG DAN AKTIF BEROPERASI:

www.telkomsel.com

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah operator seluler dengan jaringan terluas yang telah menjangkau lebih dari 90% populasi Indonesia, dengan bisnis inti jasa telekomunikasi seluler dan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi seluler.

www.metra.co.id

PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra) adalah perusahaan investasi dan *sub-holding* yang melakukan ekspansi ke berbagai layanan dasar layanan digital dan industri ICT melalui akuisisi dan *partnership* serta membangun ekosistem bisnis yang kuat.

www.telkomsat.co.id

PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) adalah perusahaan dengan portofolio bisnis satelit yang memberikan layanan digital berbasis satelit dari hulu sampai hilir dengan fokus pada kebutuhan pelanggan *(customer-oriented).*

www.pins.co.id

PT PINS Indonesia (PINS) adalah perusahaan yang menyediakan berbagai peralatan sarana teknologi, integrasi perangkat, jaringan, sistem, proses, dan *Internet of Things* (IoT).

www.telkomakses.co.id

PT Telkom Akses (Telkom Akses) adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa penggelaran dan pengelolaan infrastruktur jaringan akses *fixed-broadband, managed service,* dan *operation maintenance* jaringan akses *fixed broadband.*

www.telin.net

PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) adalah operator telekomunikasi global yang menyediakan solusi layanan telekomunikasi dan IT di luar negeri, dengan jaringan tujuh anak perusahaan beroperasi aktif di luar negeri.

www.mitratel.co.id

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) adalah perusahaan yang menyediakan layanan infrastruktur menara telekomunikasi *(tower provider)* berskala nasional dengan bisnis inti meliputi *tower construction* dan *tower managed services* (*collocation and reseller*).

www.telkominfra.co.id

PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) adalah penyedia jasa pengelolaan infrastruktur telekomunikasi (*service and solution*) domestik dan internasional, dengan bisnis inti jasa infrastruktur telekomunikasi dan *submarine cable services.*

www.metranet.co.id

PT Metranet (Metranet) adalah penyedia media dan konten digital terintegrasi, dengan bisnis inti yaitu *media online, digital content,* dan *digital billing.*

www.telkomproperty.co.id

PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) adalah penyedia jasa properti yang mengedepankan pada *leverage asset idle* Telkom, dengan bisnis inti yaitu *property management, property development, project management,* dan *facility management.*

www.neutradc.com

PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC) adalah perusahaan dengan fokus portofolio bisnis infrastruktur *data center* dengan bisnis inti yaitu penyedia kolokasi dan ekosistem pendukungnya antara lain *managed operation data center, cross connect,* dan *smart hand.*

www.telkomsigma.co.id

PT Sigma Cipta Caraka (Sigma) adalah perusahaan penyedia jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, dan pusat penyimpanan data terkonsolidasi (*data center*).

Catatan:
Daftar entitas anak lebih lengkap dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian.

PRODUK DAN PELANGGAN

Untuk menciptakan nilai bagi pelanggan, Telkom mengatur bisnis dengan berbasis pada segmen pelanggan atau *Customer Facing Unit* (CFU) yang dikategorikan menjadi lima segmen, yaitu *Consumer, Mobile, Enterprise, Wholesale and International Business*, dan lain-lain.

CONSUMER

Layanan *fixed voice, fixed broadband*, IP-TV, dan digital.

Pelanggan *Fixed Broadband* IndiHome
9,2 juta

MOBILE

Layanan *legacy* seluler (*voice* dan SMS), *mobile broadband*, dan layanan *mobile digital* yang mencakup IoT, *big data*, layanan keuangan, VOD, musik, permainan, dan iklan digital.

Pelanggan Seluler
156,8 juta

Pelanggan Pascabayar
7,1 juta

Pelanggan Prabayar
149,7 juta

Pelanggan *Mobile Broadband*
120,9 juta

ENTERPRISE

Layanan ICT dan platform yang mencakup konektivitas, layanan TI dan *cloud*, proses bisnis *outsourcing*, perangkat, bisnis satelit, layanan digital dan layanan yang berdekatan seperti layanan *e-health* dan manajemen ATM.

Pelanggan Korporasi
1.481

Pelanggan UKM
377.894

Pelanggan Institusi Pemerintah
934

WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS

Layanan domestik dan *international wholesale traffic, network*, dan *digital platform & service*, serta *tower, data center*, dan *managed infrastructure & network*.

Pelanggan *Other Licensed Operator* (OLO)
7

Pelanggan *Transponder & Closed User Group*
25

Pelanggan *Internet Service Provider*
321

Pelanggan *Global Partner*
402

LAIN-LAIN

Layanan digital seperti platform digital, konten digital, *e-commerce* untuk B2B, dan manajemen properti dalam upaya memanfaatkan aset properti Telkom di seluruh Indonesia.

Digital Music (RBT, *music streaming* dan Langit Musik)
50
juta pengguna aktif

Digital Games
27
juta pengguna berbayar

Keterangan:
Data yang disajikan pada halaman ini adalah data sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

INFRASTRUKTUR

Telkom dan Anak Perusahaan terus melakukan pengembangan infrastruktur dan mengaktualisasikan pemberdayaan digitalisasi di Indonesia melalui program *Indonesia Cyber Core* yang terdiri dari tiga komponen, yaitu id-Service ("id-SEV"), id-Convergence ("id-COV") dan id-Network ("id-NET").

id-Service ("id-SEV")

Games, Video/TV, education, e-commerce, mobile payment, travel, crowd-sourcing, health
- **4 *cluster*** *Application Development Platform infrastructure*
- **1 *cluster*** *Data Management Platform infrastructure*
- **1 *cluster*** *Graphical Processing Unit (GPU) Farming infrastructure*
- **1 *cluster*** *In-memory database infrastructure*
- **1 *cluster*** *Artificial Intelligent infrastructure*
- **2 *cluster*** *Big Data Platform infrastructure*

id-Convergence ("id-COV")

Data Center
28 *data center* yang terdiri dari:
- **5** *data center* (luar negeri)
- **19** *data center* neuCentrIX (dalam negeri)
- **3** *data center enterprise tier* 3 dan 4 (dalam negeri)
- **1** *data center Hyperscale tier* 3 dan 4 (dalam negeri)

Telkom Cloud (T-Cloud)
- *Public Cloud*: **2 *zone*** yang terdiri dari T-Cloud dan Flou-Cloud
- *Hybrid Cloud*: **1 *zone*** yaitu *Playcourt*
- *Private Cloud*: **1 *zone*** yaitu Telkom *Internal Cloud*

Internet of Thing (IoT)/*Machine to Machine* (M2M)

Security
Dalam mencegah adanya serangan siber terhadap sistem dan aplikasi, dilakukan *Vulnerability Assessment* secara rutin terhadap aplikasi dan elemen jaringan yang kami operasikan. Proses pengujian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *Tools Vulnerability Assessment* untuk menjamin akurasi hasil pengujian.

Big Data/Artificial Intelligence (AI)
- **1 *system*** *full-stack big data platform*
- **1 *system*** *multimedia data extraction*
- *Various standalone and embedded AI capabilities*

Augmented Reality (AR)/*Virtual Reality* (VR) **1 *system***

Payment/Block-chain **3 *systems***

id-Network ("id-NET")

Fiber Optic Backbone Network
173.266 km
- **108.566 km** serat optik domestik
- **64.700 km** serat optik internasional

Point of Presence (PoP)
122 PoP meliputi:
- **64** PoP di jaringan domestik
- **58** PoP di jaringan internasional

Satelit
2 Satelit dengan total kapasitas **109** TPE
- Satelit Merah Putih (**60** TPE)
- Telkom 3S (**49** TPE)

Mobile Network
265.194 BTS
- **50.158** BTS 2G
- **49.632** BTS 3G
- **165.120** BTS 4G
- **284** BTS 5G

40.588 *tower*
- **4.693** *tower* Telkomsel
- **35.418** *tower* Mitratel
- **477** *tower* Telkom

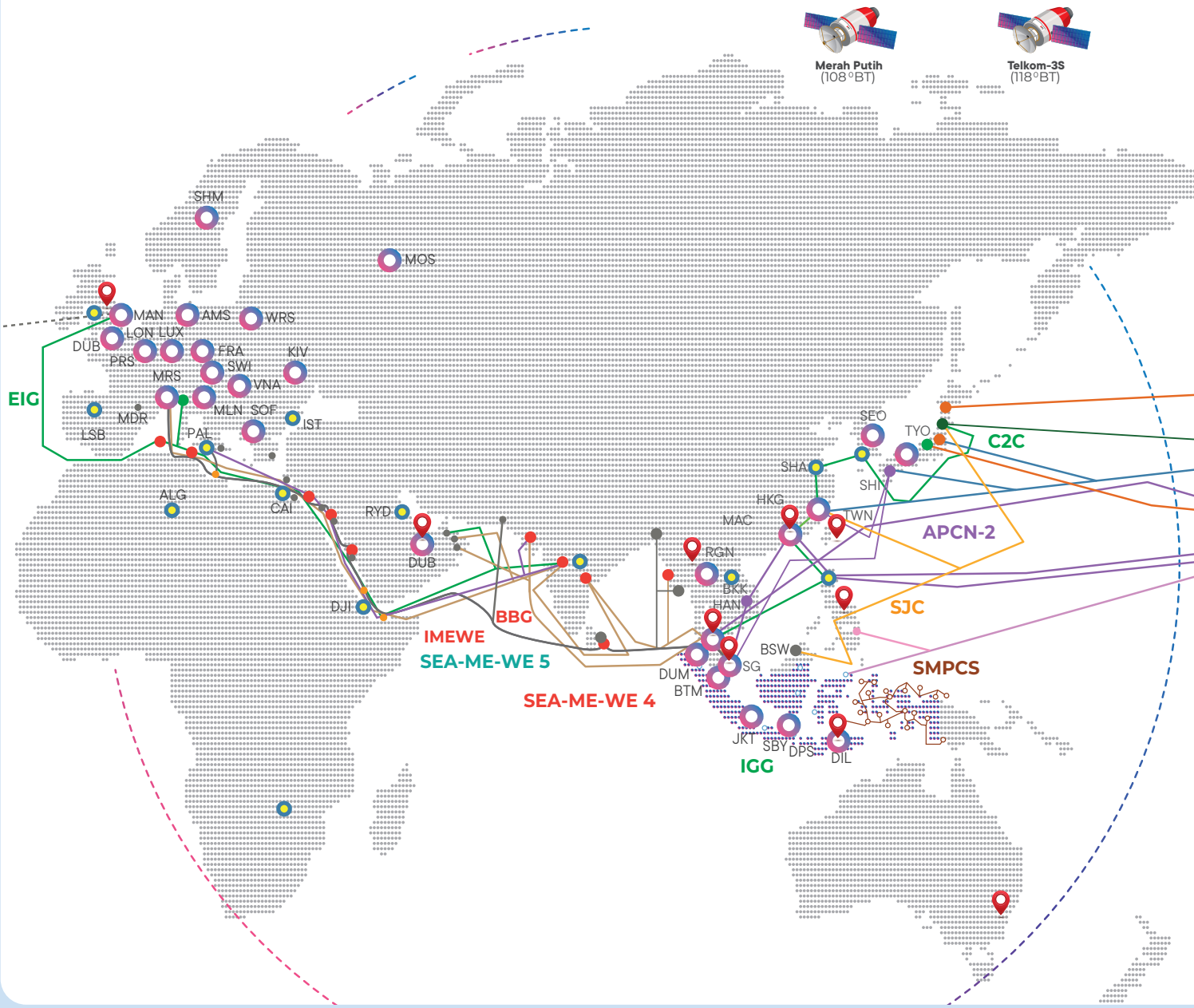
Fiber Optic Access Network
- **37** juta *Homes Passed*
- **15,3** juta *Optical Port*

Wi-Fi
391.317 *Access Point*
- **136.170** *Managed Access Point*
- **221.000** *Homespot*
- **34.147** ONT *Premium*

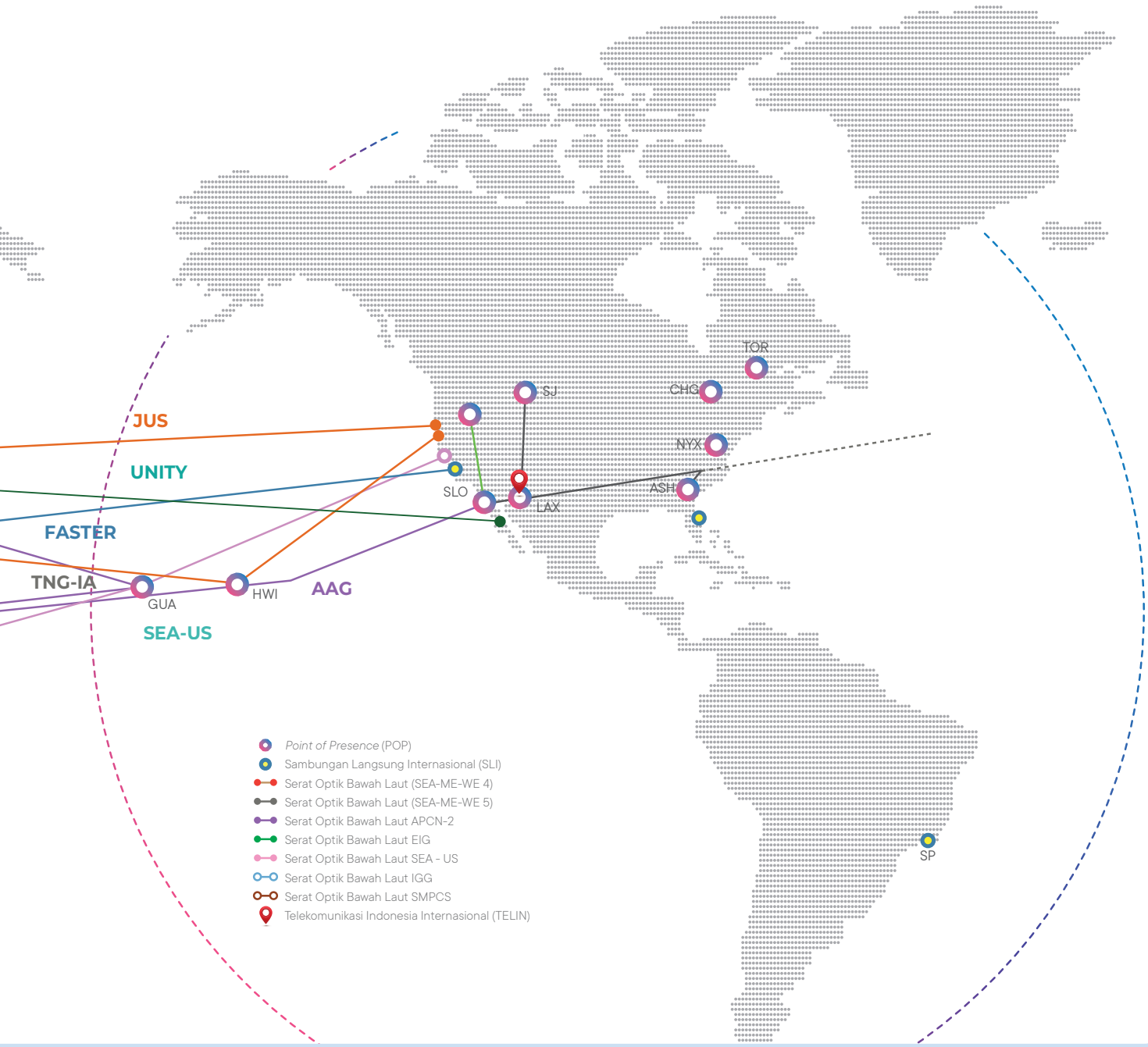
Keterangan:
Cluster adalah sekelompok infrastruktur yang terintegrasi untuk mendukung layanan *digital service*.

WILAYAH OPERASIONAL DAN LAYANAN

7	Kantor Telkom Regional
61	Wilayah Telekomunikasi
387	*Outlet* Plasa Telkom
11	*Global offices* di Australia, Hong Kong, Malaysia, Myanmar, Singapura, Taiwan, Timor Leste, Dubai, Amerika Serikat serta *Global Sales Representative* di Britania Raya dan Filipina
372	GraPARI di Indonesia, termasuk 9 GraPARI TelkomGroup di Jakarta, Tangerang, Bandung, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Pematang Siantar, Sorong, Surabaya dan 2 GraPARI Lite di Bukit Tinggi dan Bekasi
750	Unit *Sales Car* IndiHome



173.266 km	*Optic Backbone Network*	**265.194**	BTS *Mobile Network*
122	*Point of Presence* (PoP)	**40.588**	*Tower*
2	Satelit dengan total kapasitas 109 TPE	**391.317**	*Access Point* Wi-Fi



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam miliar Rupiah. Kecuali untuk laba per lembar saham dan laba per ADS disajikan dalam Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**
Total pendapatan	147.306	143.210	136.462	135.567	130.784
Total beban*	101.569	99.303	93.274	93.913	93.009
EBITDA	78.992	75.723	72.080	64.832	59.181
Laba bruto	39.581	47.563	43.505	42.394	38.845
Laba tahun berjalan	27.680	33.948	29.563	27.592	26.979
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	20.753	24.760	20.804	18.663	18.032
Kepentingan non pengendali	6.927	9.188	8.759	8.929	8.947
Total laba komprehensif tahun berjalan	29.447	35.928	25.986	25.400	31.921
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	22.468	26.767	17.595	16.624	22.844
Kepentingan non pengendali	6.979	9.161	8.391	8.776	9.077
Laba bersih per saham	209,49	249,94	210,01	188,40	182,03
Laba bersih per ADS (1 ADS: 100 saham biasa)	20.949	24.994	21.001	18.840	18.203

Keterangan:
*Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**
Aset	275.192	277.184	246.943	221.208	206.196
Liabilitas	125.930	131.785	126.054	103.958	88.893
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129.258	121.646	102.527	99.561	98.910
Modal kerja bersih (aset lancar-kewajiban lancar)	(15.331)	(7.854)	(22.590)	(16.647)	(2.993)
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	123	139	192	1.944	2.472

Pengeluaran Modal (Dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**
Total	34.156	30.341	29.436	36.585	33.620

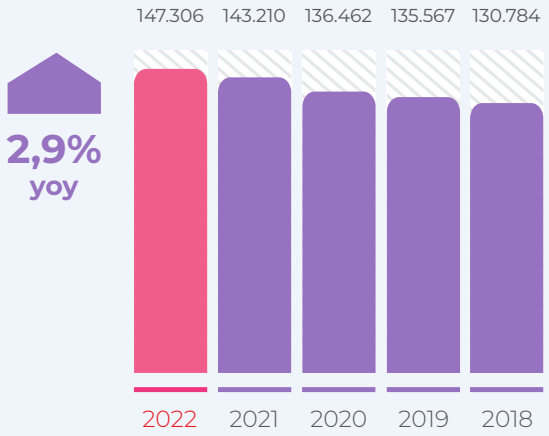
Rasio Keuangan dan Operasi Konsolidasian	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) (%)[1]	10,1	12,2	12,0	12,5	13,1
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) (%)[2]	18,5	23,3	24,5	23,5	23,0
Rasio Laba terhadap Pendapatan (Margin Usaha) (%)[3]	26,9	33,2	31,9	31,3	29,7
Rasio Lancar (%)[4]	78,2	88,6	67,3	71,5	93,5
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)[5]	84,4	90,6	104,3	88,7	75,8
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)[6]	45,8	47,5	51,0	47,0	43,1
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)[7]	0,42	0,48	0,54	0,44	0,38
Rasio Utang terhadap EBITDA (x)[8]	0,80	0,91	0,91	0,80	0,74
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)[9]	19,6	17,3	15,9	15,3	16,9

Keterangan:
(1) ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(2) ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(3) Marjin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.
(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(7) Rasio utang terhadap ekuitas merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi total ekuitas.
(8) Rasio utang terhadap EBITDA merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi jumlah EBITDA.
(9) Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.



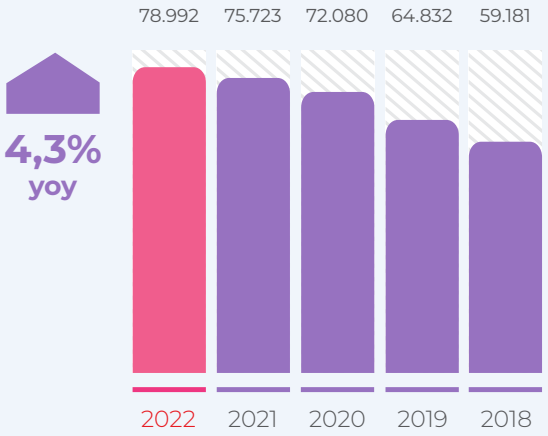
Pendapatan

(Rp Miliar)



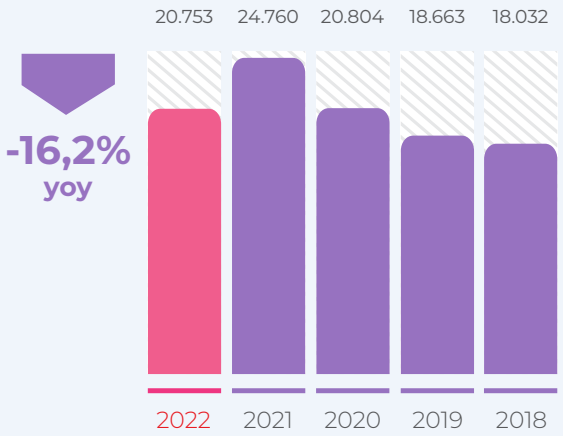
EBITDA

(Rp Miliar)



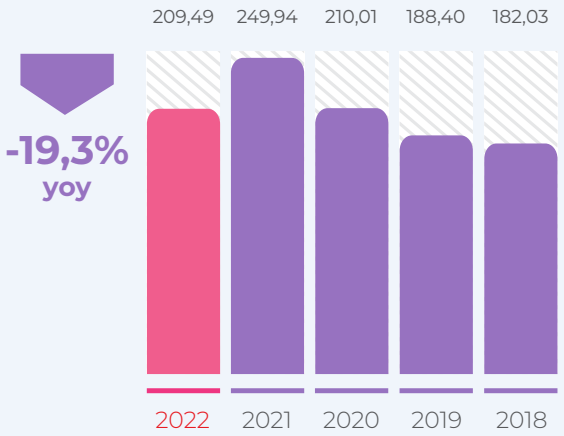
Laba Bersih

(Rp Miliar)

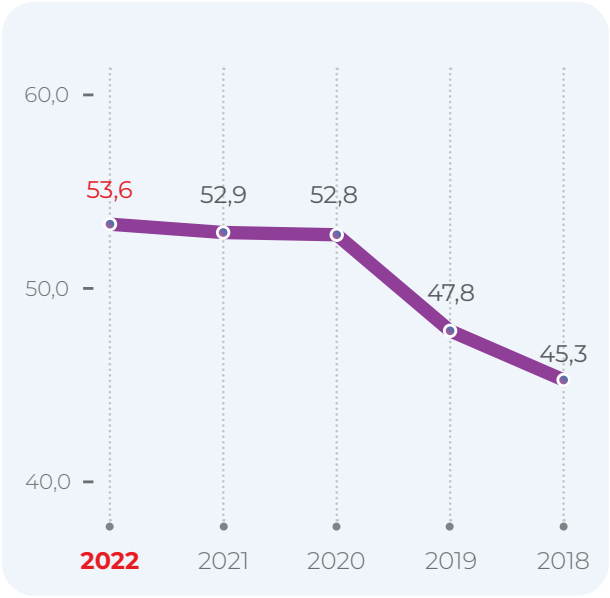


Laba Bersih per Saham

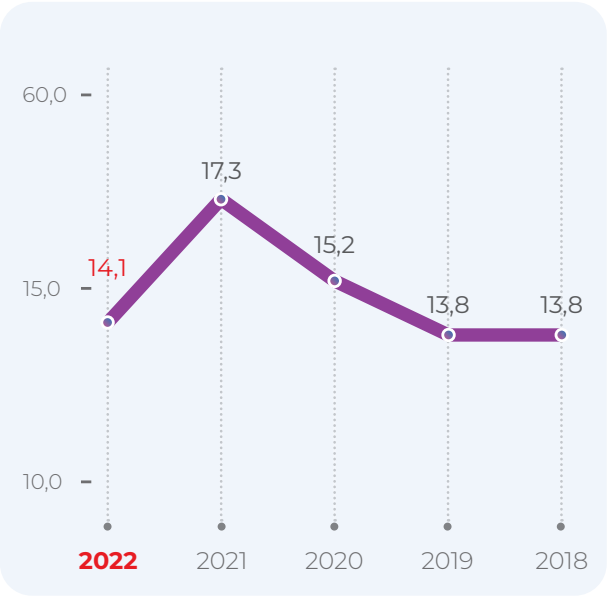
(Rp)



EBITDA *Margin*



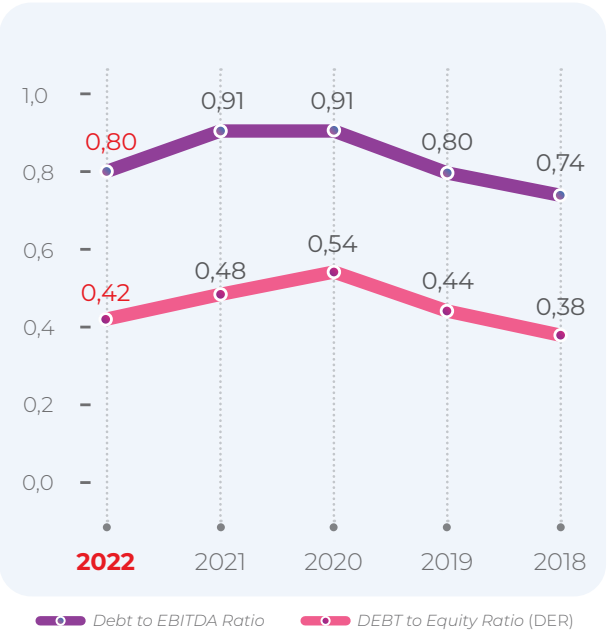
Net Income Margin



Profitability Ratio



Leverage Ratio



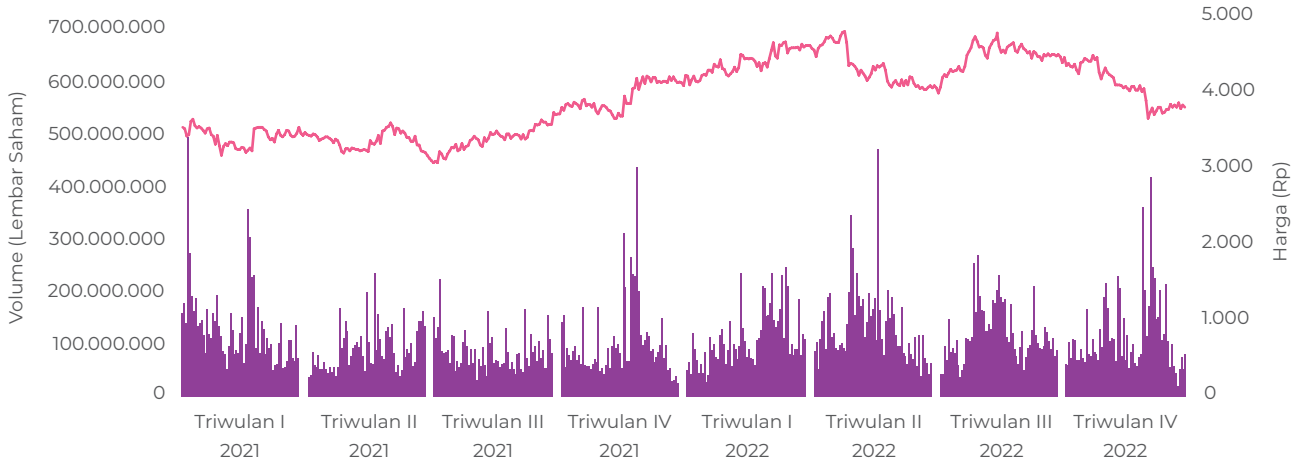
INFORMASI SAHAM

INFORMASI SAHAM TELKOM DI BEI

Tabel berikut ini menyajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham biasa Telkom yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

Tahun Kalender	Harga Saham (Dalam Rupiah)			Volume (Lembar Saham)	Jumlah Saham Beredar Tidak Termasuk *Treasury Stock*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2018	4.460	3.250	3.750	24.436.003.500	99.062.216.600	371.483
2019	4.500	3.480	3.970	20.656.298.500	99.062.216.600	393.277
2020	4.030	2.450	3.310	34.789.507.100	99.062.216.600	327.896
2021	4.250	3.000	4.040	25.419.078.500	99.062.216.600	400.211
Triwulan I	3.640	3.040	3.420	8.170.188.800	99.062.216.600	338.793
Triwulan II	3.570	3.130	3.150	5.206.365.000	99.062.216.600	312.046
Triwulan III	3.690	3.000	3.690	5.542.524.500	99.062.216.600	365.540
Triwulan IV	4.250	3.590	4.040	6.500.000.200	99.062.216.600	400.211
2022	4.850	3.570	3.750	29.679.859.500	99.062.216.600	371.483
Triwulan I	4.700	4.030	4.580	6.812.010.800	99.062.216.600	453.705
Triwulan II	4.850	3.930	4.000	7.780.427.000	99.062.216.600	396.249
Triwulan III	4.770	3.840	4.460	7.522.276.500	99.062.216.600	441.817
Triwulan IV	4.540	3.570	3.750	7.565.145.200	99.062.216.600	371.483
September	4.650	4.300	4.460	2.273.825.600	99.062.216.600	441.817
Oktober	4.540	4.200	4.390	1.839.863.200	99.062.216.600	434.883
November	4.420	3.960	4.040	2.773.125.000	99.062.216.600	400.211
Desember	4.040	3.570	3.750	2.952.157.000	99.062.216.600	371.483

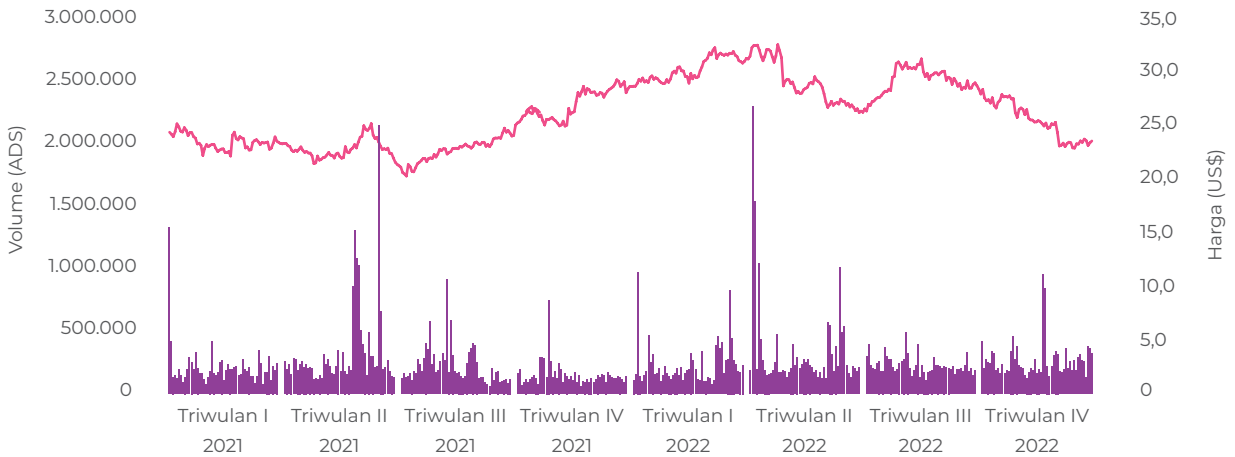
Harga saham Telkom di hari perdagangan terakhir pada tanggal 30 Desember 2022 di BEI ditutup di level Rp3.750. Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Telkom mencapai Rp371 triliun atau 3,91% dari total kapitalisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).



INFORMASI AMERICAN DEPOSITARY SHARES (ADS) TELKOM DI NYSE

Pada tanggal 30 Desember 2022, harga penutupan untuk 1 ADS Telkom di New York Stock Exchange (NYSE) adalah sebesar US$23,85. Tabel berikut ini melaporkan harga tertinggi, terendah, penutupan, dan volume perdagangan ADS Telkom yang tercatat di New York Stock Exchange (NYSE) untuk periode yang tertera.

Tahun Kalender	Harga Per ADS (Dalam US$)			Volume (ADS)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	
2018	32,51	21,75	26,21	98.313.215
2019	31,48	24,27	28,50	58.515.643
2020	29,37	16,06	23,52	69.959.149
2021	29,72	20,44	28,99	59.114.415
Triwulan I	25,62	22,39	23,64	14.775.028
Triwulan II	27,46	21,65	21,67	19.535.239
Triwulan III	25,62	20,44	25,40	14.257.500
Triwulan IV	29,72	25,00	28,99	10.546.648
2022	33,21	23,03	23,85	69.735.455
Triwulan I	32,75	28,38	31,95	18.962.553
Triwulan II	33,21	26,43	27,04	15.991.374
Triwulan III	31,95	26,08	28,85	16.838.474
Triwulan IV	29,56	23,03	23,85	17.943.054
September	30,76	28,61	28,85	5.523.585
Oktober	29,56	26,89	27,82	5.114.080
November	28,25	24,96	25,48	5.395.765
Desember	25,62	23,03	23,85	7.433.209



INFORMASI AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Pada periode laporan 2022, Telkom tidak melakukan aksi korporasi baik di BEI maupun NYSE, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta nilai saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga (%)	Penjamin	Wali Amanat	Peringkat (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A*	2.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2022	7	9,93	PT Bahana Sekuritas; PT BRI Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	10,25			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	10,60			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	11,00			

Keterangan:
* Pokok obligasi telah dibayarkan secara tepat waktu sebagaimana ketentuan yang berlaku dan telah disampaikan ke publik melalui surat nomor Tel.66/LP000/DCI-M200000/2022 kepada Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia.

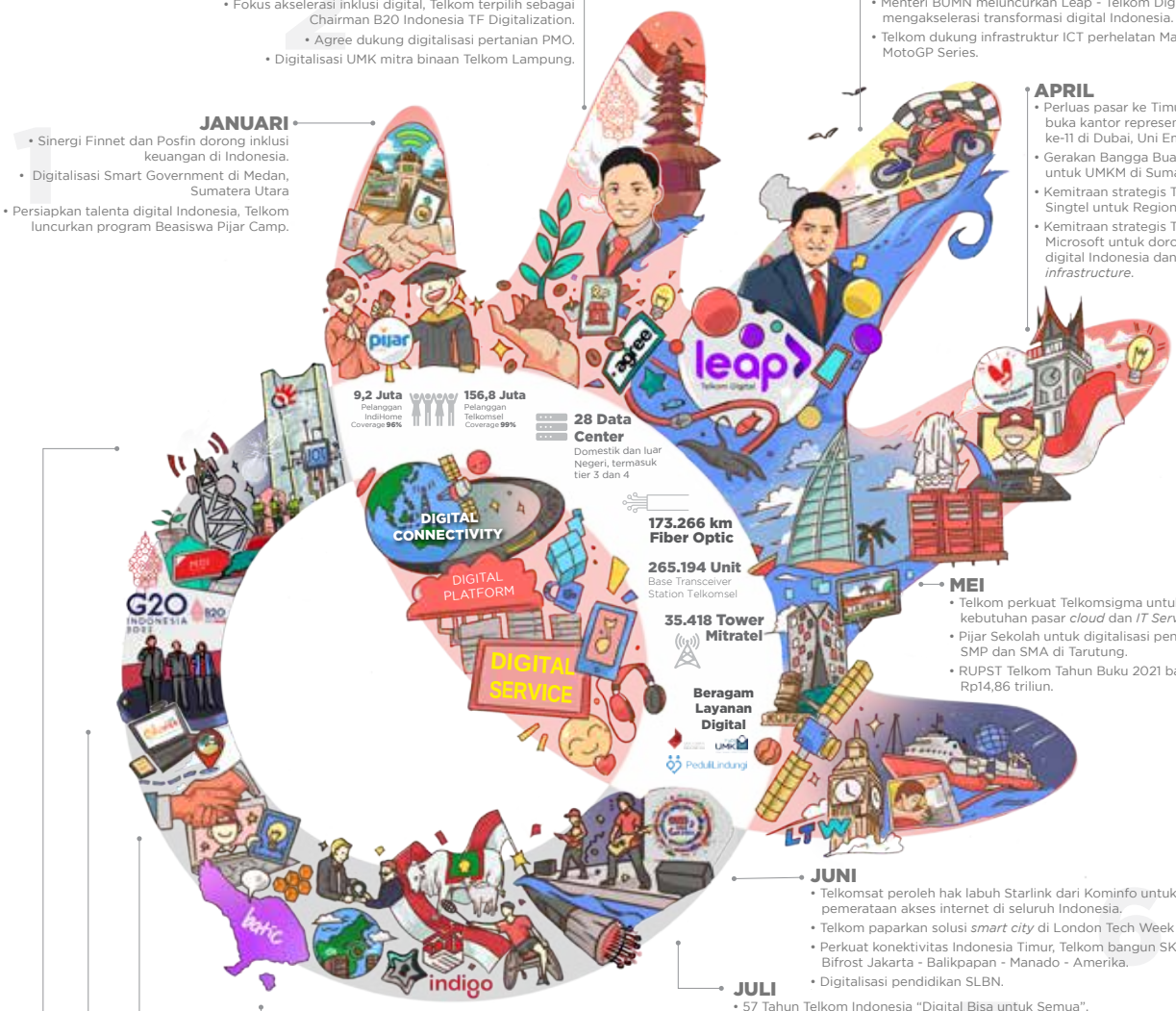
Bersama Telkom Wujudkan Transformasi Digital Indonesia

JANUARI
- Sinergi Finnet dan Posfin dorong inklusi keuangan di Indonesia.
- Digitalisasi Smart Government di Medan, Sumatera Utara
- Persiapkan talenta digital Indonesia, Telkom luncurkan program Beasiswa Pijar Camp.

FEBRUARI
- Fokus akselerasi inklusi digital, Telkom terpilih sebagai Chairman B20 Indonesia TF Digitalization.
- Agree dukung digitalisasi pertanian PMO.
- Digitalisasi UMK mitra binaan Telkom Lampung.

MARET
- Perkuat infrastruktur internasional, Telin tergabung dalam konsorsium SEA-ME-WE 6 untuk pembangunan kabel laut 19.200 km.
- Menteri BUMN meluncurkan Leap - Telkom Digital untuk mengakselerasi transformasi digital Indonesia.
- Telkom dukung infrastruktur ICT perhelatan Mandalika MotoGP Series.

APRIL
- Perluas pasar ke Timur Tengah, Telkom buka kantor representatif internasional ke-11 di Dubai, Uni Emirat Arab.
- Gerakan Bangga Buatan Indonesia untuk UMKM di Sumatera Barat.
- Kemitraan strategis Telkom dan Singtel untuk Regional Data Center.
- Kemitraan strategis Telkom dan Microsoft untuk dorong akselerasi digital Indonesia dan *intelligent infrastructure*.



MEI
- Telkom perkuat Telkomsigma untuk garap kebutuhan pasar *cloud* dan *IT Services* di Indonesia.
- Pijar Sekolah untuk digitalisasi pendidikan SMP dan SMA di Tarutung.
- RUPST Telkom Tahun Buku 2021 bagikan dividen Rp14,86 triliun.

JUNI
- Telkomsat peroleh hak labuh Starlink dari Kominfo untuk dorong pemerataan akses internet di seluruh Indonesia.
- Telkom paparkan solusi *smart city* di London Tech Week 2022.
- Perkuat konektivitas Indonesia Timur, Telkom bangun SKKL Bifrost Jakarta - Balikpapan - Manado - Amerika.
- Digitalisasi pendidikan SLBN.

JULI
- 57 Tahun Telkom Indonesia "Digital Bisa untuk Semua".
- Peresmian Second Gateway Manado, gerbang tol digital di Kawasan Timur Indonesia.
- Telkom dukung infrastruktur dan layanan di ASEAN Para Games XI 2022.
- Penyaluran 900 ekor hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1443H.

AGUSTUS
- Peresmian neuCentrIX Sepaku dan Digital Community Center di Ibu Kota Nusantara.
- Kemitraan Internasional ITDRI dengan Massachusetts Institute of Technology.
- Indigo Demo Day 2022, ajang *meet up startup* binaanTelkom dengan pemodal ventura.

SEPTEMBER
- Kemitraan strategis Telin dan Expereo terkait solusi *cloud* SD-WAN.
- Kemitraan strategis Telkom dengan Amazon Web Services hadirkan solusi *cloud computing* untuk pelaku industri digital.
- Batic 2022, perkuat ekosistem konektivitas Indo-Pasifik menjadi Regional Digital Hub

OKTOBER
- *Digital Innovation Learning School* untuk digitalisasi pendidikan di kawasan 3T.
- *Business matching, investor talk*, dan *corporate day* pada SOE International Conference 2022.
- *Tourism Collaborative Platform*, kolaborasi Telkom dan Injourney untuk digitalisasi ekosistem pariwisata.

NOVEMBER
- TelkomGroup hadirkan infrastruktur andal di puncak KTT G20 2022.
- Kemitraan strategis dengan global tech giant di B20 Summit 2022 (Google dan Indosat Ooredo Hutchitson).
- TelkomGroup datangkan investor danai startup tanah air senilai US$399 juta.
- Restorasi sampah elektronik melalui Program Eduvice.

DESEMBER
- Kemitraan strategis Telkom dan Cisco terkait IoT Control Center dan SDN untuk pertumbuhan industri 4.0 di Indonesia.
- Groundbreaking NeutraDC Hyperscale Data Center Batam.
- TelkomGroup Siaga NARU 2022/2023.

Kinerja Keuangan (Tahun 2022)



Pendapatan
Rp147,31 triliun
(+2,9% YoY)

EBITDA
Rp78,99 triliun
(+4,3% YoY)

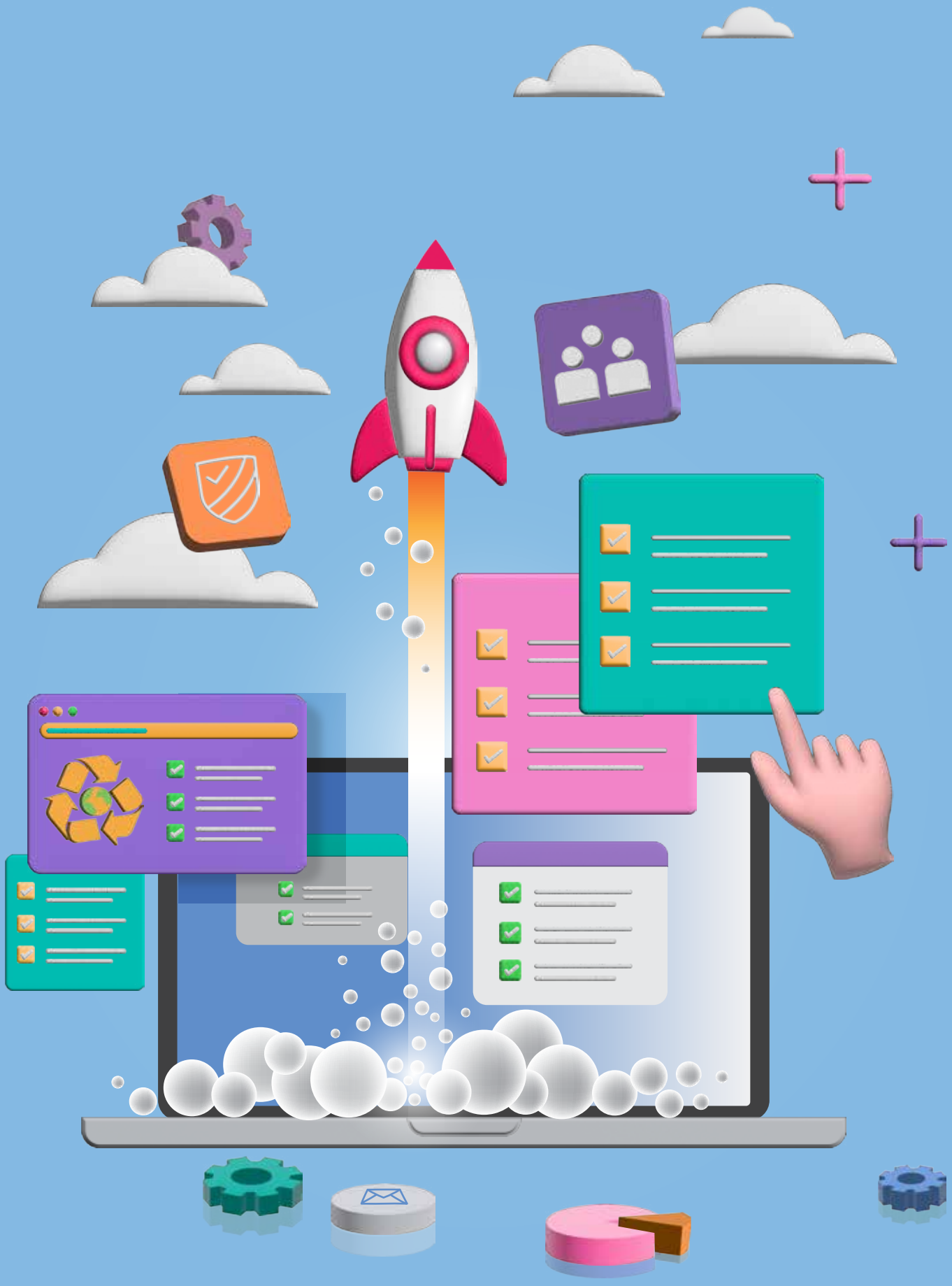
Laba Bersih
Rp20,75 triliun
(-16,2% YoY)

Awards



- Forbes 2022 World's Best Employer
- 1st Linkedin: Top Companies 2022
- BCOMMS 2022
- 1st Most Valuable Brand — The 9th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands
- The 2022 Grand Stevie® Award — for Organization of the Year Asia Pacific Stevie Awards 2022
- Terbaik 3: Kategori Siaran Pers dan Website — Anugerah Media Humas 2022
- Indonesia's SDGs Action Awards 2022 — kategori Pelaku Usaha Besar

#digitalbisa



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

22 Laporan Dewan Komisaris

28 Laporan Direksi

34 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

> Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan baik dan berhasil mencatat kinerja keuangan maupun operasional positif di tengah situasi pandemi COVID-19 yang belum mereda di tahun 2022. Kami juga melihat transformasi digital Telkom yang berfokus pada pengembangan *digital connectivity*, *digital platform* dan *digital services* berjalan dengan baik.

Para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia-Nya, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom atau Perusahaan) berhasil melalui tahun 2022 dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik.

PANDANGAN UMUM TERHADAP MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

PDB Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sekitar 5,31%. Ekonomi Indonesia tetap Tangguh karena didukung oleh belanja pemerintah yang kuat pada proyek infrastruktur, pemulihan pengeluaran konsumen, dan investasi pada berbagai sektor bisnis. Namun, kami juga menghadapi tantangan dalam bentuk inflasi yang meningkat, yang mencapai puncaknya pada September 2022 sebesar 5,51%. Hal ini menimbulkan tekanan pada pengeluaran konsumen dan mempengaruhi operasi bisnis kami.

IMF memprediksi tingkat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sekitar 2,9%, yang didorong oleh pemulihan yang terus berlanjut dari pandemi COVID-19. Pertumbuhan ini diperkirakan tidak merata karena beberapa negara menghadapi tantangan lebih besar daripada yang lain. Ketegangan geopolitik, perubahan iklim, dan gangguan rantai pasokan adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023. Untuk Indonesia, IMF memperediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5,0%. Hal ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan pengeluaran pemerintah untuk proyek infrastruktur. Namun, negara ini masih menghadapi tantangan seperti inflasi yang meningkat dan potensi ketidakpastian ekonomi global.

Sebagai perusahaan telekomunikasi, kami terus berinovasi dan menyediakan layanan digital yang dapat diandalkan kepada pelanggan kami. Pada tahun 2022, kami melihat adanya pergeseran yang signifikan ke arah digitalisasi, dengan semakin banyaknya pelanggan yang mengandalkan layanan kami dalam pekerjaan, pendidikan, dan hiburan. Kami telah merespons tren ini dengan memperluas cakupan jaringan kami dan memperkenalkan layanan baru.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIAN TAHUN 2022

Secara keseluruhan sepanjang tahun 2022, kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan peran pengelolaan perusahaan dengan baik. Direksi telah menyusun rencana kerja dan menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan *purpose*, visi dan misi Perusahaan. Selain itu, Direksi juga mampu menjaga kepemimpinan teknologi di industri, melakukan investasi yang efektif dan efisien, mengembangkan talenta dan kapabilitas digital sekaligus mampu menyeimbangkan aspek nilai ekonomi dan sosial. Hasilnya, terlihat dengan tercapainya pertumbuhan yang cukup baik pada Pendapatan dan EBITDA Perseroan pada tahun 2022. Dari sisi operasional, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik. Hal ini diantaranya ditunjukkan dengan pertumbuhan pelanggan *fixed broadband* IndiHome dan pertumbuhan trafik data pada layanan seluler. Kinerja positif dari sisi keuangan dan operasional ini semakin memperkuat posisi Telkom sebagai pemimpin pasar dalam industri telekomunikasi di Indonesia.



> Kinerja positif dari sisi keuangan dan operasional semakin memperkuat posisi Telkom sebagai pemimpin pasar dalam industri telekomunikasi di Indonesia.

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

"Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek pertumbuhan usaha Telkom ke depan akan terjaga dengan baik. Melalui pengembangan dan penguatan digital connectivity, digital platform, dan digital services, Perusahaan akan memiliki sumber daya yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang sekaligus untuk bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang. Perseroan diyakini akan mampu mempertahankan posisi pasarnya, terlebih Telkom terus berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk memberikan pengalaman digital terbaik bagi seluruh pelanggannya."

Telkom selalu memastikan *digital connectivity* terbaik dan terluas untuk masyarakat, dengan cara memperkuat kapabilitas infrastruktur, baik jaringan *backbone* dan akses berbasis serat optik maupun BTS berteknologi terkini. Perseroan juga mengembangkan *data center* dan *cloud, security* dan *data analytic* dalam rangka mendukung penguatan *digital platform*. Selain itu, Telkom juga mengembangkan berbagai *digital services* dalam rangka memberikan solusi digital dengan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Kami menilai bahwa semua ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing serta menciptakan pertumbuhan yang kompetitif dan berkelanjutan di masa mendatang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi yang dilakukan baik secara tertulis maupun verbal. Secara tertulis, pemberian nasihat Dewan Komisaris disampaikan dalam bentuk surat atau Keputusan Dewan Komisaris, sedangkan pemberian nasihat secara verbal disampaikan langsung dalam forum rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari: Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite dimana Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite, dan Rapat Internal Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek pertumbuhan usaha Telkom ke depan akan terjaga dengan baik. Melalui pengembangan dan penguatan *digital connectivity, digital platform*, dan *digital services*, Perusahaan akan memiliki sumber daya yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang sekaligus untuk bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang. Perseroan diyakini akan mampu mempertahankan posisi pasarnya, terlebih Telkom terus berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk memberikan pengalaman digital terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Peluang pertumbuhan ke depan diantaranya berasal dari layanan *fixed broadband* IndiHome, layanan *mobile digital business,* layanan *enterprise solutions, data center* dan bisnis penyediaan menara telekomunikasi (*tower*). Telkom berada di posisi terdepan untuk menangkap berbagai peluang di masa mendatang, dengan didukung oleh jangkauan, kapasitas dan kapabilitas infrastruktur yang lengkap, handal, dan terintegrasi.



Dari kiri ke kanan:

Rizal Mallarangeng (Komisaris), Bono Daru Adji (Komisaris Independen), Abdi Negara Nurdin (Komisaris Independen), Wawan Iriawan (Komisaris Independen), Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro (Komisaris Utama/Komisaris Independen), Marcelino Rumambo Pandin (Komisaris), Isa Rachmatarwata (Komisaris), Ismail (Komisaris), Arya Mahendra Sinulingga (Komisaris).

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk mengeksplorasi peluang-peluang lain dalam rangka meningkatkan *value* Perusahaan, seperti melakukan aktivitas inorganik secara selektif dan *prudent*, meng-*unlock* aset-aset yang belum tervaluasi secara optimal dan mengembangkan perusahaan rintisan (*startup company*) dengan harapan suatu saat dapat bernilai lebih besar atau menghasilkan nilai sinergi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Telkom dibantu oleh tiga Komite dalam melaksanakan fungsi pengawasan di Perusahaan. Ketiga komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR). Menurut pandangan kami, ketiga Komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan efektif sesuai dengan perannya. Setiap Komite membuat kajian, rekomendasi dan dukungan penuh kepada Dewan Komisaris sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

Komite Audit membantu kami antara lain dalam hal mengawasi dan turut menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan ke publik, dan melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan berbagai rekomendasi penting terkait kebijakan, kriteria dan seleksi jabatan strategis di lingkungan Perseroan dan anak usaha, serta remunerasi Direksi. Adapun Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko memberikan rekomendasi terkait aspek strategis dan manajemen risiko Perseroan serta melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Direksi terkait Rencana Jangka Panjang, Dokumen Strategi Implementasi (*Mid-Term Plan*), Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan dan memantau pelaksanaannya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Aspek tata kelola perusahaan merupakan salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan tata kelola berstandar tinggi di TelkomGroup, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta dengan menjunjung tinggi *core values* AKHLAK. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi serta memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan perusahaan, termasuk dalam hal manajemen risiko.

Salah satu praktik tata Kelola yang telah berjalan efektif selama ini adalah implementasi sistem *Whistleblowing System* (WBS), dan Dewan Komisaris terus mendorong penyempurnaannya dari waktu ke waktu. Dengan adanya mekanisme ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud* serta penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENUTUP

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi, jajaran manajemen, serta karyawan yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati dalam mengelola kegiatan usaha TelkomGroup. Selain itu, kami juga mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Telkom dalam upaya mewujudkan *purpose*, visi, dan misi Perusahaan.

Dengan adanya kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan, kami yakin Telkom dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan serta berperan penting mendukung kemajuan bangsa di masa mendatang.

Jakarta, 5 April 2023

Atas nama Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

LAPORAN DIREKSI

> Tahun 2022, Telkom semakin fokus dalam memperkuat fundamental bisnis dan berhasil melalui situasi pandemi COVID-19 dengan baik, dan secara konsisten berinvestasi untuk masa depan dalam menciptakan berbagai peluang pertumbuhan melalui tiga pilar bisnis, yaitu *Digital Connectivity*, *Digital Platform*, dan *Digital Services*.

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karuniaNya yang tidak terhingga, sehingga PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perusahaan") berhasil melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dengan sangat baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman berbagai upaya serta pencapaian yang berhasil kami raih di sepanjang tahun 2022.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Secara umum, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama pelaku usaha di Indonesia. Kemunculan varian baru di pertengahan tahun 2021 telah menimbulkan gelombang kedua pandemi yang memberikan tekanan besar pada perekonomian nasional. Namun, langkah cepat dan tepat Pemerintah diantaranya dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) cukup efektif dalam mengendalikan pandemi sekaligus secara bertahap memulihkan perekonomian. Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih baik dari tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%.

Sementara itu, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2022 mengalami fluktuasi. Kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022 senilai Rp14.270 per USD dan ditutup dengan nilai Rp15.592 per USD pada 31 Desember 2022. Indikator makro utama lain yaitu tingkat inflasi pada tahun 2022 berada pada tingkat yang relatif tinggi yaitu sebesar 5,51%. Tingkat inflasi yang tinggi ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia (BI 7 *Days Repo Rate*) untuk menaikkan tingkat bunga acuannya dari 3,50% pada Januari 2022 menjadi 5,50% pada Desember 2022.

Kami berkeyakinan bahwa kondisi ekonomi akan terus membaik seiring dengan pandemi COVID-19 yang semakin terkendali dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Telkom juga melihat bahwa kebiasaan masyarakat selama masa pandemi yang berbasis *online* akan terus berlanjut pasca pandemi, sehingga kami akan terus mempersiapkan diri untuk memperkuat infrastruktur digital dan mengembangkan berbagai platform dan solusi digital sesuai kebutuhan guna mewujudkan visi Perusahaan menjadi '*digital telco* pilihan utama' masyarakat.

CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET

Pada tahun 2022, Telkom mencatat pendapatan sebesar Rp147,31 triliun atau tumbuh sebesar 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Telkom membukukan EBITDA sebesar Rp78,99 triliun atau tumbuh sebesar 3,7% dan laba bersih sebesar Rp20,75 triliun atau turun sebesar 16,2%, namun jika tidak memperhitungkan dampak unrealized loss GOTO, Telkom mampu mencatat laba bersih operasional sebesar Rp25,85 triliun atau tumbuh sebesar 7,7% jika dibandingkan dengan periode 2021, meskipun pencapaian pendapatan sedikit di bawah target kami, yaitu 97,8% dari target.

Pada segmen *Mobile*, Telkomsel mampu mempertahankan posisi sebagai operator seluler terdepan di Indonesia yang melayani 156,8 juta pelanggan, dimana 120,9 juta di antaranya merupakan pengguna *mobile data*. Secara keseluruhan, pendapatan Telkomsel pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp85,49 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 1,5%. Kinerja segmen *Mobile* sebesar 96,5% dari target yang ditetapkan. Kontribusi pendapatan dari *Digital Business* telah meningkat menjadi 81,9% dari total pendapatan Telkomsel, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 77,9%. Pertumbuhan *Digital Business* ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan Data sebesar 7,5% yang didorong oleh pertumbuhan *traffic data* (*Data Payload*) sebesar 18,7%. Sementara itu, pendapatan dari bisnis *Legacy* mengalami penurunan sebesar 16,4% seiring dengan tren peralihan dari *voice* dan SMS menuju data.



> Pada tahun 2022, Telkom mencatat kinerja yang positif dengan pertumbuhan Pendapatan dan EBITDA dari tahun sebelumnya.

Ririek Adriansyah
Direktur Utama

"Kami percaya, di masa depan Telkom akan tetap memiliki prospek usaha dan pertumbuhan yang baik, seiring tiga pilar bisnis (*digital connectivity, digital platform* dan *digital services*) yang semakin relevan dengan kebutuhan dan permintaan konsumen."

Pada segmen *Consumer,* IndiHome juga tetap memimpin pasar *fixed broadband* di tanah air dengan menguasai lebih dari 75,2% pangsa pasar. Jumlah pelanggan IndiHome pada akhir tahun 2022 mencapai 9,2 juta pelanggan, bertambah sebanyak 611 ribu pelanggan dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan segmen *Consumer* meningkat cukup tinggi sebesar 5,7% menjadi Rp26,354 triliun, sehingga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan konsolidasi. Kinerja pendapatan segmen *Consumer* mencapai 96,9% dari target yang ditetapkan.

Kinerja segmen *Enterprise* di 2022 cukup baik ditengah tekanan akibat pandemi COVID-19. Pendapatan yang berasal dari segmen ini mencapai Rp19,16 triliun, atau tumbuh sebesar 0,1% jika dibandingkan periode sebelumnya. Pencapaian tersebut mencapai 97,8% dari target yang ditetapkan semula.

Sementara itu, segmen *Wholesale and International Business* (WIB) mencatatkan pendapatan sebesar Rp15,44 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,3% dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar Rp14,26 triliun. Kinerja segmen ini mencapai 104,3% dari target yang ditetapkan pada awal tahun.

Selain keempat segmen tersebut, Telkom juga mengelola segmen lain-lain. Telkom mencatatkan peningkatan sebesar 16,6% pada segmen ini. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan konsolidasian Telkom relatif masih rendah, namun segmen ini menunjukkan pertumbuhan yang tinggi melalui berbagai inisiatif dalam mengembangkan dan menyediakan beragam layanan digital, baik untuk B2B maupun B2C.

GAMBARAN ATAS PROSPEK USAHA

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Telkom senantiasa terus menciptakan peluang pertumbuhan melalui tiga pilar bisnis, yaitu *Digital Connectivity*, *Digital Platform*, dan *Digital Services*. Telkom secara konsisten memperkuat jaringan untuk menghadirkan layanan broadband yang berkualitas baik di *mobile* maupun *fixed* dengan jangkauan terluas di Indonesia sebagai upaya penting untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader* pada *domain digital connectivity*. Selain itu, Telkom tengah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pada lini bisnis *data center* dan *cloud* serta berbagai platform digital lain seperti *data analytic* dan *security* yang sekaligus juga merupakan *enabler* bagi terciptanya

berbagai solusi *digital services* sesuai kebutuhan pelanggan. Kami percaya, di masa depan Telkom akan tetap memiliki prospek usaha dan pertumbuhan yang baik, seiring tiga pilar bisnis tersebut yang semakin relevan dengan kebutuhan dan permintaan konsumen.

Dalam upaya memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan di segmen *Mobile*, Telkom berkomitmen untuk selalu berinovasi serta mengimplementasikan teknologi terdepan dan terkini. Melalui anak usaha kami, Telkomsel, teknologi 5G sudah mulai kami implementasikan secara bertahap sejak pertengahan tahun 2021. Ke depan, seiring dengan semakin berkembangnya ekosistem dan berbagai *use cases*, kami berkeyakinan bahwa teknologi 5G akan memberikan peluang pertumbuhan baru. Telkomsel juga melakukan inisiatif digital melalui entitas yang dibentuk tersendiri agar memiliki daya saing dan kelincahan untuk mengembangkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat, seperti di bidang kesehatan, pendidikan, dan *lifestyle*.

Pada segmen *Consumer*, kami berkeyakinan bahwa ruang pertumbuhan masih terbuka lebar dimana penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia relatif masih rendah di bawah 20% dari jumlah rumah tangga yang ada. Kami melihat semakin maraknya kegiatan sehari-hari masyarakat dilakukan di rumah dengan dukungan internet berkualitas tinggi, mulai dari bekerja, belajar, berbelanja, hiburan, bahkan berwirausaha. Telkom melalui IndiHome, akan terus melanjutkan momentum untuk menciptakan lingkungan digital, membangun masyarakat digital, dan mengakselerasi ekonomi digital.

Segmen *Enterprise* memiliki prospek usaha yang cukup baik seiring bangkitnya kembali dunia usaha setelah pandemi mulai melandai dan terlebih di masa pasca pandemi. Dengan beragam *enterprise solutions* dan didukung infrastruktur digital yang lengkap, Telkom memiliki posisi yang kuat untuk menangkap berbagai peluang bisnis dan tumbuh bersama-sama korporasi maupun usaha menengah kecil di Indonesia. Sementara itu, pada segmen *Wholesale & International Business*, Telkom fokus untuk meningkatkan *business tower*, *data center*, dan *infrastructure managed service* untuk memperkuat posisi sebagai *partner* penyedia konten domestik dan global dalam mendukung ekosistem digital.

Selain itu, melalui MDI, Telkom juga melakukan inisiatif digital dengan berinvestasi pada berbagai *startups* di sektor-sektor yang sejalan dengan strategi perusahaan, dan memiliki potensi sinergi dan valuasi di masa mendatang yang baik. Kami berharap akan ada *startups* yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan di masa mendatang, baik melalui sinergi bisnis maupun melalui peningkatan valuasi seiring semakin berkembangnya *startups* tersebut.

Kami juga sedang dalam proses meningkatkan kapasitas sekaligus mengkonsolidasikan aset *data center*, yang selanjutnya kami berharap untuk dapat meng-*unlock* bisnis *data center* tersebut. Strategi ini diharapkan meningkatkan *value* perusahaan sebagaimana yang telah kami lakukan pada bisnis *tower*.

Telkom juga berpandangan bahwa konvergensi bisnis *fixed* dan *mobile* (*fixed mobile convergence*) adalah suatu keniscayaan, dan kami juga telah memiliki *roadmap* untuk dapat mewujudkan hal tersebut dengan tujuan agar dapat memberikan *experience* kepada pelanggan yang lebih baik, alokasi belanja modal (CAPEX) yang lebih efisien, dan terciptanya integrasi data yang lebih baik.

Telkom selalu terbuka untuk menjalin *partnership* dengan pihak-pihak lain, dalam rangka mempercepat peningkatan kapabilitas digital atau dalam rangka mendapatkan investor yang memiliki visi untuk bersama-sama menangkap peluang pertumbuhan dan menciptakan nilai yang lebih tinggi.



Dari kiri ke kanan:

Muhamad Fajrin Rasyid (Direktur Digital Business), Herlan Wijanarko (Direktur Network & IT Solution), FM Venusiana R (Direktur Consumer Service dan PLT Direktur Enterprise & Business Service), Ririek Adriansyah (Direktur Utama), Heri Supriadi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko), Budi Setyawan Wijaya (Direktur Strategic Portfolio), Bogi Witjaksono (Direktur Wholesale & International Service), Afriwandi (Direktur Human Capital Management).

PROGRAM DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka menangkap berbagai peluang pertumbuhan sebagaimana kami paparkan pada bagian prospek usaha di atas, untuk tahun 2023, Telkom telah merencanakan program strategis dengan tema *'Enhance Digital Capability and Business Performance for Sustainable Growth'*. Program utama yang akan dijalankan yaitu:

1. *Deliver the best quality of service with excellent customer experience,* di mana kualitas layanan dan pengelolaan *customer experience* menjadi kunci utama untuk mendapatkan loyalitas pelanggan.

2. *Excel in the 3 digital domains and unlock business leveraging group synergy,* untuk menghadapi dinamika industri telekomunikasi yang terus bergerak diperlukan *integrated telco* dengan melakukan *delayering* guna menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan *value* Perseroan.

3. *Accelerate digitalization and lean organization development for impactful operation,* di mana Telkom akan terus melakukan akselerasi perbaikan pada model operasi dan bisnis untuk menjadi lebih *lean*.

MENDUKUNG DIGITALISASI UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Kami berkeyakinan bahwa digitalisasi di berbagai bidang merupakan peluang yang sangat baik bagi Indonesia, untuk melakukan lompatan dan dapat berdiri sejajar dengan negara maju lain. Berbagai kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, keuangan dan sektor lainnya dapat dicapai dengan lebih cepat dan lebih murah melalui berbagai *platform digital*. Untuk itu, kebutuhan akan infrastruktur *digital connectivity* yang luas dan berkualitas, *digital platform* yang mumpuni, dan *digital services* yang beragam sesuai kebutuhan masyarakat menjadi sangat penting. Telkom memiliki sumber daya yang dibutuhkan dan semangat untuk membantu seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meraih manfaat di era digital. Upaya kami untuk terus berinvestasi memperkuat lini usaha *digital connectivity*, *digital platform* dan *digital services* merupakan wujud nyata untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan digital, pembangunan masyarakat digital, dan akselerasi ekonomi digital, mengingat literasi dan keterampilan digital merupakan salah satu modal utama bagi Indonesia untuk mewujudkan cita-cita menjadi negara maju.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

TelkomGroup senantiasa terus menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengacu pada delapan prinsip pengelolaan perusahaan, sesuai dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan aspek utama yang akan turut memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan GCG di Telkom bertujuan untuk mendukung terwujudnya *purpose*, visi dan misi Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Selama periode 2022, kami secara berkesinambungan berusaha memperkuat beberapa sektor yang dipandang signifikan, antara lain melalui penguatan organisasi maupun kompetensi Audit Internal dalam rangka meningkatkan pengawasan dalam perusahaan.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Telkom sepanjang tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan TelkomGroup atas dedikasi dan kontribusi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta dukungan dalam mewujudkan *purpose*, visi, misi, dan program kerja Perseroan sepanjang tahun 2022.

Semoga ke depan kita dapat terus berinovasi tanpa henti di era digital yang menawarkan berbagai peluang, sehingga Telkom dapat terus tumbuh dengan baik dan berkelanjutan.

Jakarta, 5 April 2023

Atas Nama Direksi



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 5 April 2023

Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen



Wawan Iriawan
Komisaris Independen



Bono Daru Adji
Komisaris Independen



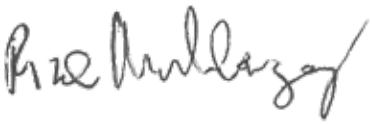
Abdi Negara Nurdin
Komisaris Independen



Ismail
Komisaris



Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris



Rizal Mallarangeng
Komisaris



Isa Rachmatarwata
Komisaris



Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 5 April 2023

Direksi



Ririek Adriansyah
Direktur Utama



Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko



FM Venusiana R
Direktur Consumer Service dan PLT Direktur Enterprise & Business Service



Herlan Wijanarko
Direktur Network & IT Solution



Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale & International Service



Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio



Afriwandi
Direktur Human Capital Management



Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business



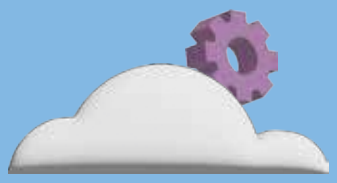
03

TENTANG TELKOM

38 *Purpose*, Visi, Misi, dan Strategi
42 Budaya dan Nilai Perusahaan
44 Riwayat Singkat Telkom
46 Kegiatan Usaha
48 Struktur Organisasi Telkom
50 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
52 Profil Dewan Komisaris
58 Profil Direksi
64 Profil Senior Vice President
66 Karyawan Telkom
70 Komposisi Pemegang Saham
72 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
78 Kronologi Pencatatan Saham
80 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
82 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

PURPOSE, VISI, MISI, DAN STRATEGI

Telkom menetapkan *purpose*, visi, misi, strategi, dan budaya perusahaan yang tercantum dalam rencana jangka panjang dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Desember 2019. Hal ini dilakukan untuk mendukung digitalisasi nasional dan menginternalisasi agenda transformasi.



Purpose

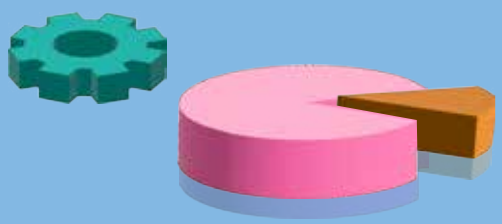
Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Visi

Menjadi *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

Misi

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.



Strategi

Telkom menerjemahkan kerangka strateginya ke dalam strategi *portfolio direction* yang mencakup pengembangan 3 (tiga) domain bisnis digital, yaitu *digital connectivity, digital platform,* dan *digital services*. Strategi *portfolio direction* pada domain bisnis tersebut didukung oleh strategi *value delivery model* yang mencakup strategi optimalisasi portofolio, teknologi, organisasi, sinergi dan keunggulan operasional, pengelolaan talenta dan budaya perusahaan, inisiatif *inorganic*, serta tata kelola perusahaan. Secara garis besar, strategi jangka panjang Telkom tertuang dalam akronim **WINDIGITAL**, yang meliputi:

W ***W**in broadband connectivity business to maximize cash flow*

I ***I**nvest to scale DC and be The National B2B Digital Leader to Maximize Value*

N ***N**urture Digital Service Ecosystem through Smart Investment to Maximize Synergy Value and Value Creation*

D ***D**rive continuous and strict optimization of business and asset portfolio*

I ***I**ncrease group technology integration and digitization*

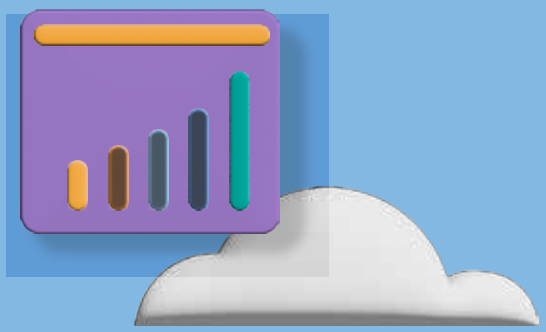
G ***G**ear up for streamlined lean digital-ready organization*

I ***I**mprove operation quality and synergy for cost leadership and better customer experience*

T ***T**ransform to digital telco talents and incorporate digital culture*

A ***A**cquire digital capabilities inorganically and accelerate ecosystem partnership*

L ***L**ink up group strategic planning and implementation and enhance risk management and compliance*



Transformasi Untuk Akselerasi Digital



Pada tahun 2022, kita memasuki era *the next normal*, di mana ekonomi digital akan berkembang semakin cepat dengan ekspektasi pelanggan yang semakin *demanding*. Hal ini mendorong situasi kompetisi yang semakin dinamis disertai percepatan berbagai inovasi produk dan layanan. Di sisi lain, pasar Indonesia yang masih tumbuh juga tetap menarik bagi para pemain global dan raksasa teknologi untuk masuk menggarap pasar domestik. Kami menjawab tantangan ini melalui *journey* Perusahaan, yaitu *Investing for Future*. Kami berfokus pada penguatan kompetensi-kompetensi yang esensial pada domain digital, ditopang oleh restrukturisasi korporasi dan pengembangan *partnership* sambil memperbaiki fundamental bisnis perusahaan. Untuk mempercepat transformasi menuju *digital telco company*, tema korporasi kami di tahun 2022 adalah ***"Enhance digital capability and business performance for sustainable growth"*** dengan tiga program utama, yaitu:

1. ***Deliver the best quality of services with excellent customer experience***
   Pada era *the next normal*, kualitas layanan dan pengelolaan *customer experience* menjadi kunci utama untuk mendapatkan loyalitas pelanggan. Kami berupaya memahami kebutuhan dan perilaku pelanggan secara komprehensif. Lebih lanjut, kami juga mengelola data pelanggan tersebut secara sistematis dan berkelanjutan dengan memaksimalkan implementasi analitik data di setiap tahapan *journey* pelanggan.
2. ***Excel in the 3 digital domains and unlock business leveraging group synergy***
   Dinamika industri telekomunikasi terus bergerak dan beberapa *integrated telco* melakukan strategi *delayering* guna menjangkau segmen pelanggan secara lebih luas dan meningkatkan nilai perusahaan. Kami akan terus menguatkan posisi dan keunggulan kompetitif pada domain *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*, ditopang oleh inisiatif *unlocking* bisnis dan pendayagunaan seluruh potensi sinergi. Kami juga melakukan pengelolaan operasi dan layanan secara *customer-centric*, infrastruktur yang efisien, dan bisnis digital sebagai *growth engine* secara simultan.
3. ***Accelerate digitization and lean organization development for impactful operation***
   Kami terus melakukan akselerasi perbaikan pada model operasi dan bisnis untuk menjadi lebih *lean* dengan mendayagunakan teknologi digital dan *artificial intelligent*. Kami juga memastikan kesiapan berbagai talenta pendukung khususnya talenta digital agar *milestones* pertumbuhan perusahaan dapat berlangsung pada momentum yang tepat.



Kami juga menginisiasi strategi *value unlocking* yang kami sebut sebagai lima program besar (*five bold moves*) untuk membangun keunggulan kompetitif di bidang *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*, serta memperkuat posisi kami untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital kelas dunia, dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi para pemangku kepentingan Perusahaan. Lima program besar (*five bold moves*) ini terdiri dari:

1. ***Fixed Mobile Convergence* (FMC)**
   Kami terus memperkuat penetrasi pasar, efisiensi biaya, dan keunggulan operasi, seiring dengan meningkatkan pengalaman terbaik pelanggan dengan mengembangkan teknologi dan layanan kami untuk mengoptimalkan interoperabilitas antara jaringan tetap dan seluler kami untuk memungkinkan pelanggan beralih secara mulus terlepas dari lokasi dan perangkat.
2. ***InfraCo***
   Kami berupaya membuka potensi konsolidasi aset infrastruktur kami mencakup infrastruktur jaringan akses optik dan menara sehingga menciptakan nilai yang lebih tinggi. Kami yakin inisiatif ini akan memberikan keuntungan antara lain utilitas aset yang optimal, biaya konektivitas yang efektif, serta percepatan penetrasi pasar sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan nilai aset infrastruktur dan menarik investor untuk bergabung.
3. ***Data Center Co* (DC Co)**
   Kami sedang dalam proses konsolidasi aset *data center* dan peningkatan kapasitas bisnis *data center*. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan *hyper-scaler* dan raksasa teknologi untuk mempercepat pertumbuhan bisnis *data center* serta memperluas eksistensi data center kami di regional – dimulai dari Indonesia dan ASEAN.
4. **B2B *Digital IT Service Co***
   Kami bertransformasi menuju Layanan B2B *Digital IT* melalui kemitraan dan kolaborasi dengan raksasa teknologi, seperti Microsoft dan AWS. Selanjutnya, kami mempersiapkan Telkomsigma untuk menjadi pemain terdepan B2B *Digital IT Service* yang melayani pasar korporasi, BUMN, pemerintah, dan UMKM.
5. ***DigiCo***
   Kami mengembangkan perusahaan digital (*DigiCo*) yang berfokus pada segmen B2B dan B2C untuk mengakselerasi layanan digital dengan memanfaatkan keunggulan kami yang tidak dimiliki oleh kompetitor. Telkomsel melalui PT Telkomsel Ekosistem Digital (TED) sedang mengembangkan portofolio bisnis vertikal di bidang digital, yaitu *health-tech*, *edu-tech*, dan *mobile gaming*.

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

CORE VALUES AKHLAK

Sejak tahun 2020, setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK, sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MB/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis

Oleh karena itu, dalam rangka menjawab arahan tersebut dan sejalan dengan *Corporate Strategic Scenario* Telkom 2021-2025 yang mengamanatkan perusahaan untuk melakukan *Align Ways of Working Under Digital Age*, TelkomGroup sebagai salah satu BUMN berkomitmen untuk menerapkan *Core Values* AKHLAK. Salah satu bentuk komitmen TelkomGroup dalam menerapkan *Core Values* AKHLAK adalah dengan dilakukannya ikrar dan komitmen oleh seluruh Direksi serta karyawan TelkomGroup untuk menjalankan AKHLAK dan menjadi *role model* bagi penerapannya. Perusahaan juga mengeluarkan Peraturan Direktur Human Capital Management terkait penerapan *Core Values* AKHLAK di TelkomGroup.

PROGRAM AKTIVASI BUDAYA PERUSAHAAN

CEO TelkomGroup dan seluruh pimpinan unit berperan sebagai *role model* sekaligus penggerak utama dalam program aktivasi budaya perusahaan. Pimpinan unit menunjuk *Culture Agent* guna memastikan internalisasi budaya perusahaan melalui partisipasi seluruh karyawan berjalan dengan baik. Jumlah *Culture Agent* saat ini adalah 5.184 orang, di mana 3.054 orang berasal dari unit di Telkom dan 2.130 orang berasal dari Entitas Anak. Setiap *Culture Agent* harus mengikuti program *Culture Agent on Boarding* agar memiliki penafsiran serta pengetahuan yang sama berkaitan dengan budaya perusahaan. Selanjutnya, pimpinan unit akan dibantu oleh *Culture Agent* untuk membentuk suatu wadah yang disebut Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya (Kipas Budaya) untuk pelaksanaan aktivasi budaya di masing-masing unit.

CALENDAR OF CULTURE ACTION

Tema program budaya Telkom tahun 2022 adalah *Amplify Internalization & Actualization Core Values* AKHLAK *for Digital Telco Transformation*. Tema ini bersinergi dan mendukung program utama dan tujuan perusahaan. Tema ini merupakan landasan dalam penyusunan aktivitas budaya perusahaan selama tahun 2022. Setiap tahunnya, aktivitas budaya tersebut disusun dalam suatu *Calendar of Culture Action* (COCA). COCA menjadi referensi bagi setiap unit untuk menyusun dan melaksanakan berbagai program aktivitas budaya dengan menanamkan nilai-nilai AKHLAK ke dalam perilaku sehari-hari demi meningkatkan kinerja perusahaan.



Selama tahun 2022, Telkom juga membangun budaya *Core Values* AKHLAK, termasuk cara kerja dalam era digital melalui pelatihan daring, yaitu Penguatan Internalisasi *Core Values* AKHLAK.

MEMBANGUN BUDAYA DIGITAL

Telkom terus berupaya untuk melakukan transformasi digital dengan memperbaharui program budaya perusahaan, dalam rangka mendorong perubahan pola pikir, perilaku, kemampuan, serta keahlian berorientasi digital dengan tolok ukur AKHLAK sebagai sistem nilai perusahaan.

Sejak tahun 2017, Telkom telah melaksanakan kegiatan Program *Hack Idea,* sebagai wadah pertukaran inovasi antar karyawan seperti *design sprint, design thinking,* eksperimen, dan kolaborasi. Sebagai penguatan program *Hack Idea*, sejak tahun 2020 platform IdeaBox hadir sebagai *single platform* media sosial inovasi bagi karyawan TelkomGroup untuk dapat menyampaikan ide dan berkolaborasi untuk mengembangkannya. Dengan adanya kombinasi dari keduanya maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan *support system* terhadap budaya inovasi yang dibangun di TelkomGroup. Rangkaian kegiatan *Hack Idea* diawali oleh kegiatan *Talent Booster,* yaitu pengembangan pengetahuan dan kemampuan inovasi baik melalui *class room* maupun metode pembelajaran *e-learning*, kemudian dilanjutkan dengan penilaian inovasi yang dihasilkan. Inovasi yang dinilai layak, akan masuk ke tahap *development* dan dibimbing oleh mentor-mentor berpengalaman serta difasilitasi oleh perusahaan melalui program AMOEBA, yang telah menghasilkan berbagai produk dan pengembangan proses bisnis internal berbasis digital.

Pada proses bisnisnya, Telkom telah menggunakan berbagai *digital tools*, seperti *corporate portal* sebagai aplikasi operasional harian yang meliputi, *e-office, e-budgeting, file sharing, collaboration* (*Diarium*), *career & succession management* (*Ingenium*), *learning & knowledge management* (*Cognitium*), dan lain-lain.

EVALUASI BUDAYA PERUSAHAAN

Telkom melakukan evaluasi budaya perusahaan menggunakan pengukuran AKHLAK *Culture Health Index* (ACHI) untuk mengetahui tingkat efektivitas implementasi budaya perusahaan. Nilai tersebut diukur secara keseluruhan maupun secara spesifik yang mengarah pada internalisasi *Core Values* AKHLAK. Hasil pengukuran ACHI 2022 diperoleh nilai total masuk dalam kategori tinggi (94,5%), yang bermakna budaya organisasi Telkom termasuk sehat dan produktif.

RIWAYAT SINGKAT TELKOM

Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 240 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi. Berdasarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965, PN Postel kemudian dipecah menjadi PN Pos dan Giro dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Momen inilah yang menjadi dasar penentuan hari ulang tahun Telkom Indonesia.

Selanjutnya di tahun 1974, PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua entitas, yakni Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI). Pada tahun 1991, Perumtel berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau Telkom.

Pada tahun 1995, Telkom menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI dan NYSE. Di akhir tahun 2022, nilai kapitalisasi pasar Telkom mencapai Rp371 triliun.

2022

Pada tahun 2022, Telkom menyelesaikan tahap pertama pembangunan *Hyperscale Data Center* di Cikarang. Selain itu, pada akhir 2022 Telkom juga memulai *groundbreaking* atas pembangunan *Hyperscale Data Center* di Batam. Dari sisi *connectivity*, di tahun 2022 Telkom membuka *gateway* kedua di Manado, dan juga melalui anak usaha Telin, Telkom juga telah bergabung dalam konsorsium Kabel Bawah Laut SEA-ME-WE 6. Di tahun ini, Telkom juga telah menjalin kerja sama strategis dengan beberapa perusahaan teknologi besar dunia seperti Microsoft, dan lain sebagainya.







2021

Pada 27 Mei 2021, Telkomsel secara resmi meluncurkan layanan 5G sekaligus menjadikannya operator seluler pertama yang menyediakan 5G di Indonesia. Telkom juga terus meningkatkan kolaborasinya melalui penambahan investasi di Gojek dan penandatanganan MoU dengan Microsoft. Anak perusahaan Telkom, Mitratel, berhasil melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 22 November 2021 dan memperoleh dana sebesar Rp18,8 triliun.



2016

Telkom menyelesaikan pembangunan kabel laut *Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5* (SEA-ME-WE 5).

2017

Telkom meluncurkan Satelit Telkom 3S dan menyelesaikan jalur kabel serat optik bawah laut *Southeast Asia-United States* (SEA-US).

2018

Telkom meluncurkan Satelit Merah Putih dan meresmikan Telkom Hub sebagai *Center of Excellence and Source of Inspiration to Build Digital Indonesia*. Telkom juga menuntaskan pembangunan kabel laut *Indonesia Global Gateway* (IGG).

2019

Dalam rangka ekspansi, TelkomGroup mengakuisisi 2.100 menara milik Indosat Ooredoo melalui Mitratel serta mengakuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama yang memiliki 1.017 menara. Telkom juga memperoleh penghargaan "*2019 Indonesia IoT Services Provider of the Year*" dalam *Frost & Sullivan 2019 Asia Pacifc Best Practices Awards*.

2020

TelkomGroup melakukan beberapa inisiatif di tingkat perusahaan, komunitas, dan nasional untuk menanggapi pandemi COVID-19. Beberapa aksi korporasi yang dilakukan Telkomsel, di antaranya penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat untuk penjualan 6.050 menara telekomunikasi kepada Mitratel serta mengadakan kerja sama dan berinvestasi di Gojek.

2011-2015

Di tahun 2011, Telkom menyelesaikan proyek *Super Nusantara Highway* dan proyek *True Broadband Access*. Kemudian di tahun 2014, Telkom menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Setahun kemudian, Telkom meluncurkan IndiHome, paket layanan yang terdiri dari *internet broadband*, *fixed wireline* telepon, dan layanan TV interaktif.

1999-2010

Telkom meluncurkan satelit Telkom-1 pada tahun 1999 dan satelit Telkom-2 pada tahun 2005. Telkom juga berhasil menyelesaikan proyek kabel serat optik bawah laut JaKaLaDeMa.

1991-1995

Di tahun 1991 Perumtel resmi berubah menjadi Telkom. Kemudian di tahun 1995, Telkom mendirikan entitas anak Telkomsel sebagai operator seluler dan melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, mendaftarkan saham di NYSE dan LSE, serta menawarkan saham terbuka tanpa listing di Bursa Efek Tokyo.

1974

PN Telekomunikasi dipecah menjadi Perumtel, yang menyediakan layanan telekomunikasi dan PT INTI, yang memproduksi peralatan telekomunikasi.

1965

Pemerintah Indonesia memisahkan layanan pos dan telekomunikasi, sehingga PN Postel dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

KEGIATAN USAHA



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Perusahaan Nomor 37 tanggal 22 Juni 2022, yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0044650.AH.01.02. tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022, kegiatan usaha Telkom adalah di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Telkom secara umum adalah:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

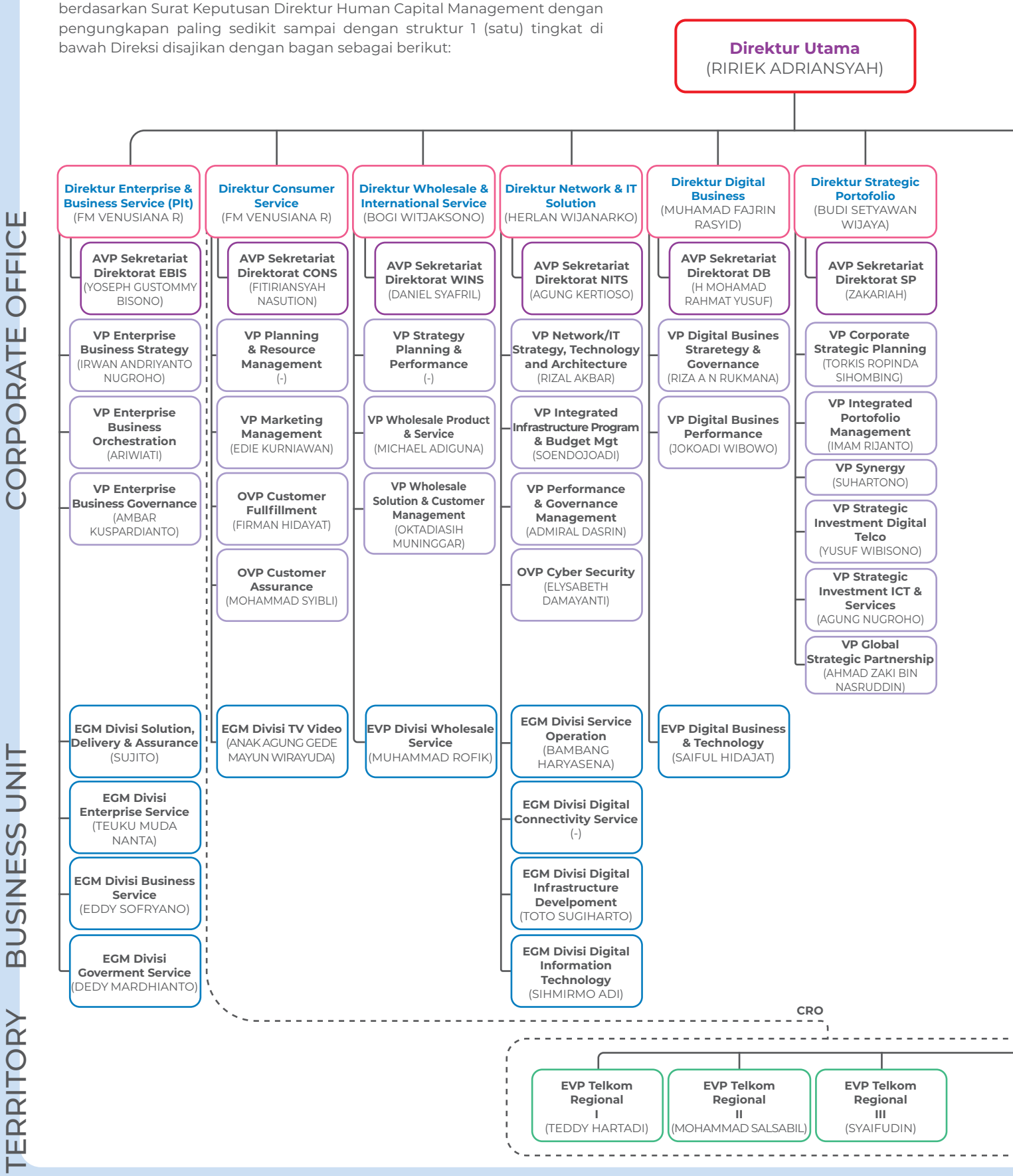
PORTOFOLIO PRODUK DAN/ATAU JASA

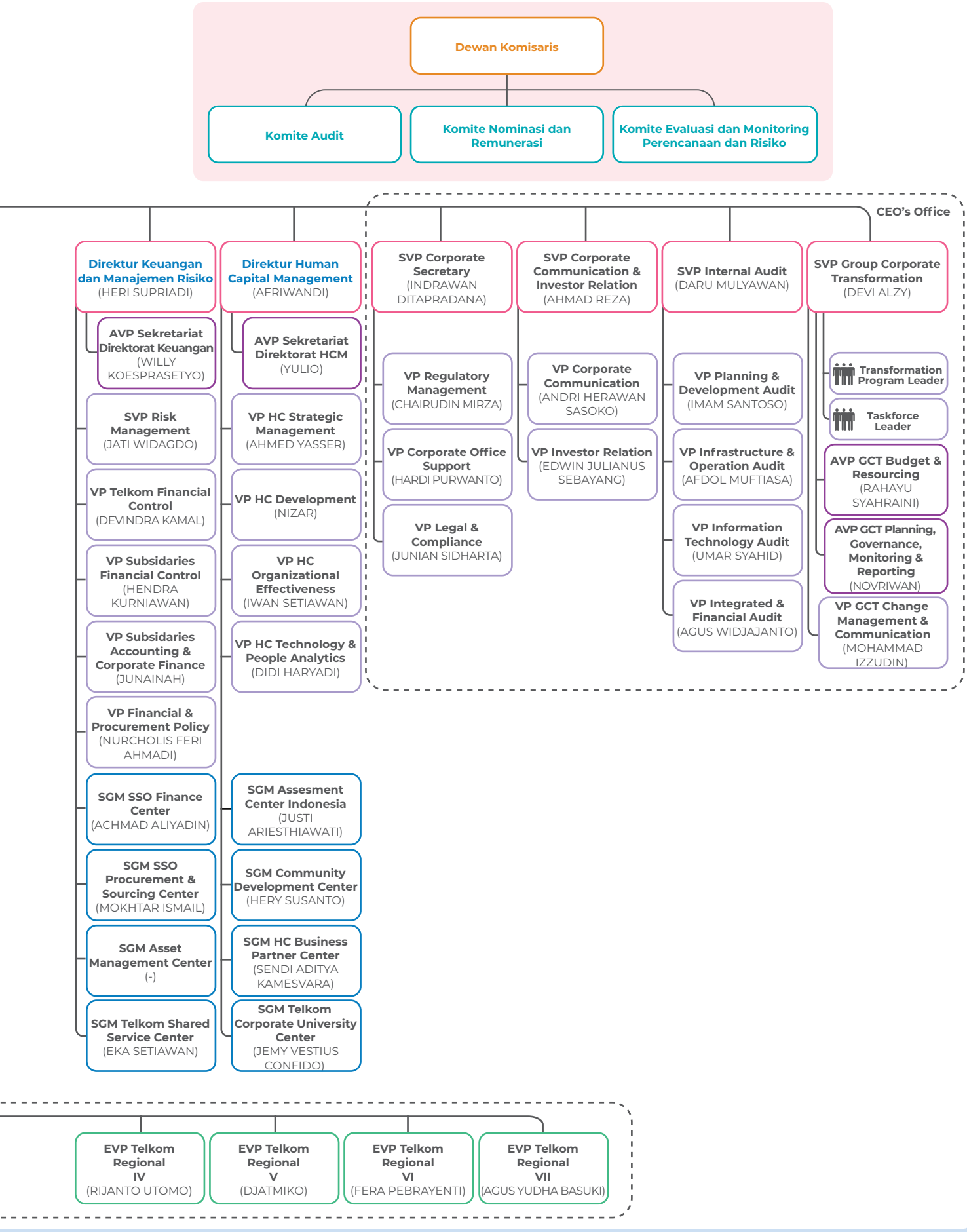
Telkom mengembangkan kegiatan usaha pada berbagai segmen sesuai dengan strategi transformasi digital dan perkembangan industri telekomunikasi. Pada setiap segmen usaha, Telkom memiliki portofolio produk dan jasa yang diuraikan sebagai berikut:

Segmen	Lini Bisnis	Produk
Mobile	*Mobile Legacy*	*Mobile Voice, Mobile SMS*
	Mobile Data	*Mobile Broadband*
	Mobile Digital	*IoT, Big Data, Financial Service, VOD, Music, Gaming, Digital ads*
Consumer	*Home Fixed Services*	*IndiHome Fixed BB, Non-IndiHome Fixed BB (e.g., Wifi, etc.), Fixed Voice, IPTV, Digital Services (e.g., Gaming, music, etc)*
	Home Legacy	*Legacy Fixed Voice*
Enterprise	*Connectivity*	*Fixed Voice (Non-Digital), Fixed BB (Digital), Enterprise Data (Digital), CPE Networks*
	Satellite	*Upstream (Orbital Slot, Satellite Mission, Transponder), Downstream (VSAT, Broadband Satellite), Link*
	Digital IT Services	*IT Service (Integration), IT Service (Vertical), Big Data, IoT, Cybersecurity, Cloud (IaaS, PaaS, SaaS)*
	Digital Adjacent Service	*Financial Services, eHealth (Claim and Health Service)*
	BPO	*Traditional BPO (e.g., Call Center), Digital BPO, Shared Service Operations*
	Device	*CPE Trading (Mobile Handset), CPE Managed Service*
Wholesale & International Service	*WS Network*	*International Network, Domestic Network*
	WS *Traffic*	*International Voice, Domestic Voice, Internet Traffic*
	WS *Intl, Platform & Services*	*SMS A2P, DC & CDN*
	DC	*Collocation & Hosting, Integrated DC Services, Hyperscale*
	Tower	*Tower Owned (Macro, Micro, etc.), Reseller, Managed Service, Project*
	Infrastructure	*Infra & Network Managed Service, Submarine Cable Service, Power Solutions*
Digital	*Smart Platform*	*Financial Service, Big Data, IoT Platform, Cybersecurity, Digital Advertising*
	Digital Content	*Music, Gaming, Video*
	e-Commerce	*B2B e-Commerce*
Other	*Non-portfolio*	*Digital Investment, Property Development, Property Management, Hospitality*

STRUKTUR ORGANISASI TELKOM

Struktur organisasi Telkom per tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Human Capital Management dengan pengungkapan paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi disajikan dengan bagan sebagai berikut:




Dewan Komisaris
Komite Audit
Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
CEO's Office
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (HERI SUPRIADI)
Direktur Human Capital Management (AFRIWANDI)
SVP Corporate Secretary (INDRAWAN DITAPRADANA)
SVP Corporate Communication & Investor Relation (AHMAD REZA)
SVP Internal Audit (DARU MULYAWAN)
SVP Group Corporate Transformation (DEVI ALZY)
AVP Sekretariat Direktorat Keuangan (WILLY KOESPRASETYO)
AVP Sekretariat Direktorat HCM (YULIO)
VP Regulatory Management (CHAIRUDIN MIRZA)
VP Corporate Communication (ANDRI HERAWAN SASOKO)
VP Planning & Development Audit (IMAM SANTOSO)
Transformation Program Leader
Taskforce Leader
SVP Risk Management (JATI WIDAGDO)
VP HC Strategic Management (AHMED YASSER)
VP Corporate Office Support (HARDI PURWANTO)
VP Investor Relation (EDWIN JULIANUS SEBAYANG)
VP Infrastructure & Operation Audit (AFDOL MUFTIASA)
AVP GCT Budget & Resourcing (RAHAYU SYAHRAINI)
VP Telkom Financial Control (DEVINDRA KAMAL)
VP HC Development (NIZAR)
VP Legal & Compliance (JUNIAN SIDHARTA)
VP Information Technology Audit (UMAR SYAHID)
AVP GCT Planning, Governance, Monitoring & Reporting (NOVRIWAN)
VP Subsidaries Financial Control (HENDRA KURNIAWAN)
VP HC Organizational Effectiveness (IWAN SETIAWAN)
VP Integrated & Financial Audit (AGUS WIDJAJANTO)
VP GCT Change Management & Communication (MOHAMMAD IZZUDIN)
VP Subsidaries Accounting & Corporate Finance (JUNAINAH)
VP HC Technology & People Analytics (DIDI HARYADI)
VP Financial & Procurement Policy (NURCHOLIS FERI AHMADI)
SGM SSO Finance Center (ACHMAD ALIYADIN)
SGM Assesment Center Indonesia (JUSTI ARIESTHIAWATI)
SGM SSO Procurement & Sourcing Center (MOKHTAR ISMAIL)
SGM Community Development Center (HERY SUSANTO)
SGM Asset Management Center (-)
SGM HC Business Partner Center (SENDI ADITYA KAMESVARA)
SGM Telkom Shared Service Center (EKA SETIAWAN)
SGM Telkom Corporate University Center (JEMY VESTIUS CONFIDO)
EVP Telkom Regional IV (RIJANTO UTOMO)
EVP Telkom Regional V (DJATMIKO)
EVP Telkom Regional VI (FERA PEBRAYENTI)
EVP Telkom Regional VII (AGUS YUDHA BASUKI)

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

No.	Nasional	Peserta
1.	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Infomedia, AdMedika, Mitratel, Telkomsel
2.	Asosiasi Kliring Trafik Telekomunikasi (ASKITEL)	Telkom, Telkomsel
3.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Telkomsel
4.	Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)	Telkom, Telkomsel
5.	Indonesia Telecommunication Users Group (IDTUG)	Telkom
6.	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
7.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
8.	Asosiasi Penyelenggara SKKL Seluruh Indonesia (ASKALSI)	Telkom
9.	Indonesia Mobile Content Association (IMOCA)	Telkom
10.	Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Telkom
11.	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Telkom, Telkomsat
12.	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI)	Telkom
13.	Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Graha Sarana Duta, Telkomsat, Mitratel
14.	Keanggotaan Green Building Council Indonesia (GBCI)	Graha Sarana Duta
15.	Keanggotaan Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI)	Graha Sarana Duta
16.	Asosiasi Gabungan Rekanan Konstruksi Indonesia (GARANSI)	Graha Sarana Duta
17	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Graha Sarana Duta
18.	Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)	Graha Sarana Duta
19.	Keanggotaan Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Telkom, Graha Sarana Duta, Telkomsat, Infomedia, Nutech, AdMedika, Bosnet, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
20.	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia (APBI)	Graha Sarana Duta
21.	Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO)	Graha Sarana Duta
22.	Asosiasi Pengelola Gedung Badan Usaha Milik Negara (APG BUMN)	Graha Sarana Duta
23.	Indonesia Cyber Security Forum (ICSP)	Telkom
24.	Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI)	Indigo Creative Nation
25.	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL)	Telkom, Telkom Akses
26.	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Nutech, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
27.	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematik Indonesia (ASPEKMI)	Nutech, Infomedia, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
28.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Infomedia
29.	Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	Infomedia
30.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Infomedia
31.	Asosiasi Cloud Computing Indonesia	Telkomsigma
32.	Asosiasi Data Center Indonesia (IDPRO)	Telkomsigma

No.	Nasional	Peserta
33.	Asosiasi PMOI (Project Management Office Professional Indonesia)	Telkomsigma
34.	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
35.	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
36.	Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
37.	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan Dan Industri (ARDIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
38.	Asosiasi Fintech (AFTECH)	Finnet, Telkomsel
39.	Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA)	Finnet
40.	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Telkom
41.	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Telkom
42.	BUMN Muda	Telkom
43.	Business 20 (B20)	Telkom
44.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Telkom
45.	Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	Mitratel
46.	Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)	Telkomsel
47.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Telkom
48.	Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia (HJKI)	Telkom Akses
49.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Telkom

No.	Internasional	Peserta
1.	International Telecommunication Union (ITU)	Telkom
2.	International Telecommunications Satellite Organization (ITSO)	Telkom
3.	International Telecommunications Satellite (INTELSAT)	Telkom
4.	International Marine / Maritime Satellite (INMARSAT)	Telkom
5.	Asia Pacific Telecommunication (APT)	Telkom, Telkomsel
6.	Asia Pacific Economic Cooperation (APECTEL)	Telkom
7.	TM Forum	Telkom, Telkomsel
8.	ASEAN CIO Association (ACIOA)	Telkom
9.	Wireless Broadband Alliance (WBA)	Telkom
10.	Asia-Pacific Satellite Communications Council (APSCC)	Telkomsat
11.	Asia Pacific Network Information Centre (APNIC)	Telkomsel
12.	Bridge Alliance	Telkomsel
13.	Global System for Mobile Communications Association (GSMA)	Telkomsel
14.	PMO Global Alliance (PMOGA)	Telkomsigma
15.	Pacific Telecommunications Council (PTC)	Telin
16.	Mobile Ecosystem Forum (MEF)	Telin
17.	International Cable Protection Committee (ICPC)	Telin

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2022

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen



Usia/Umur
56 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1997 Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat.
- 1995 *Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat.
- 1990 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Komisaris Utama, PT Prudential Syariah.
- 2021 Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk.
- 2021 Komisaris Independen, PT Astra International Tbk.
- 2021 Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk.
- 2021 Komisaris, PT Combiphar.
- 2021 Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur.
- 2021 Komisaris Independen, PT Indofood Tbk.
- 2021 Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy.

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2021 Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional.
- 2016 - 2019 Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia.
- 2014 - 2016 Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- 2013 - 2014 Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Wawan Iriawan
Komisaris Independen



Usia/Umur
59 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2018 Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 2005 Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 1989 Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan
- 1999 - 2000 Managing Partner, Iriawan & Co.

Bono Daru Adji
Komisaris Independen



Usia/Umur
54 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1995 LLM, Monash University, Australia.
- 1993 Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2017 Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners.

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2022 Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia.
- 2018 - 2021 Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Abdi Negara Nurdin
Komisaris Independen



Usia/Umur
54 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1988 Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Penasihat Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu dan Pemusik Republik Indonesia (PAPPRI).
- 2021 Komisaris, PT Nagara Sains Ekosistem.
- 2020 Komisaris, PT Sugih Reksa Indotama.
- 2019 Co-Founder Producer, Give.ID.
- 2015 Komisaris, PT NSA.
- 2009 Founder, Maleo Music.
- 2005 Co-Founder dan Komisaris, PT Hijau Multi Kreatif.

Riwayat Jabatan
- 2015 - 2019 Senior Advisor, Badan Ekonomi Kreatif.
- 2015 - 2016 Supervisory Board, LMKN (Lembaga Manajemen Kolektif Nasional).

Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris



Usia/Umur
56 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2007 Ph.D. *of Technology and Innovation*, The University of Queensland, Australia.
- 2005 *Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia.
- 2003 *Diploma in Company Direction* (*Chartered Director Level II)*, The Institute of Directors (IoD), London, Inggris.
- 1999 *Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris.
- 1991 Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan
- 2018 - 2019 Committee, World Observatory on Subnational Government Finance and Investment OECD Paris, Perancis.
- 2017 - 2019 Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific.

Ismail
Komisaris



Usia/Umur
53 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2010 Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 1999 Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia.
- 1993 Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2016 Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Riwayat Jabatan
- 2018 - 2019 Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI).
- 2016 - 2018 Wakil Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI).
- 2014 - 2016 Direktur Pengembangan Pita Lebar (sebelumnya disebut Telekomunikasi Khusus), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- 2012 - 2014 Direktur Telekomunikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- 2008 - 2012 Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Rizal Mallarangeng
Komisaris



Usia/Umur
58 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2000 *Doctoral Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat.
- 1994 *Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat.
- 1990 Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2021 Komisaris, PT Energi Mega Persada.

Riwayat Jabatan
- 2001 - 2020 Direktur Eksekutif, Freedom Institute.
- 2016 Pendiri, Freedom Corp.
- 2009 Pendiri, Fox Indonesia.

Isa Rachmatarwata
Komisaris



Usia/Umur
56 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1994 *Master of Mathematic*, Actuarial Science, University of Waterloo, Kanada.
- 1990 Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2021 Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Riwayat Jabatan
- 2017 - 2021 Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2013 - 2017 Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2013 Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2006 - 2012 Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris



Usia/Umur
51 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1995 Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2021 Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung.
- 2020 Anggota Dewan Pembina, Universitas Sumatera Utara.
- 2019 Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Riwayat Jabatan
- 2021 - 2022 Kepala Divisi Komunikasi Publik, PMO Pelaksanaan KPCPEN.
- 2019 - 2021 Komisaris, PT INALUM.
- 2018 - 2019 Direktur, PT MNC Tbk.
- 2018 - 2019 Corporate Secretary, PT MNC Tbk.
- 2017 - 2018 Komisaris Utama, PT MNC Infotainment.
- 2015 - 2018 Presiden Direktur, PT IDX Channel.
- 2015 - 2018 Wakil Direktur, iNews TV.
- 2014 - 2019 Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara.
- 2014 - 2018 News Director, PT MNC Tbk dan Direktur PT MCI.
- 2014 - 2015 Direktur, PT MNC Investama Tbk.
- 2014 - 2015 Pemimpin Redaksi, RCTI.
- 2011 - 2014 Pemimpin Redaksi, Global TV.
- 2010 - 2018 Direktur Berita & Sekretaris Perusahaan, Global TV.
- 2010 - 2014 Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk.
- 2008 - 2014 Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly).
- 2008 - 2014 Sekretaris Korporasi, PT Global Mediacom Tbk.
- 2004 - 2007 Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia.
- 2001 - 2004 Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.
- 1995 - 2001 Drainage & Marine Consultant, Bandung.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BERAKHIR JABATANNYA PADA TAHUN 2022

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya pada tahun 2022.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali, termasuk juga nama pihak yang terafiliasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.

Nama	Jabatan Terakhir	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ismail	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rizal Mallarangeng	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Isa Rachmatarwata	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris Telkom tidak mengalami perubahan. Pada 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Telkom adalah sebagai berikut:

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro : Komisaris Utama/Komisaris Independen
Wawan Iriawan : Komisaris Independen
Bono Daru Adji : Komisaris Independen
Abdi Negara Nurdin : Komisaris Independen
Marcelino Rumambo Pandin : Komisaris
Ismail : Komisaris
Rizal Mallarangeng : Komisaris
Isa Rachmatarwata : Komisaris
Arya Mahendra Sinulingga : Komisaris

PROFIL DIREKSI

DIREKSI YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2022

Ririek Adriansyah
Direktur Utama



Usia/Umur
59 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2021 Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2015 - 2019 Direktur Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2014 Direktur Wholesale & International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2012 - 2013 Direktur Compliance & Risk Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2011 - 2012 Direktur Utama, PT Telekomunikasi Indonesia International.
- 2010 - 2011 Direktur Marketing & Sales, PT Telekomunikasi Indonesia International.
- 2008 - 2010 Direktur International Carrier Service, PT Telekomunikasi Indonesia International

Heri Supriadi
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko



Usia/Umur
57 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2013 Doktor Kekhususan Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 1997 *Master of Business Administration* (MBA), Saint Mary's University, Kanada.
- 1991 Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2020 Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
- 2021 Komisaris, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Riwayat Jabatan
- 2020 Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Fintech Karya Nusantara (LinkAja).
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Telkomsel Mitra Inovasi.
- 2012 - 2020 Direktur Keuangan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2012 - 2014 Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
- 2010 - 2012 Direktur Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
- 2008 - 2011 Komisaris, PT Multimedia Nusantara (Metra).
- 2007 - 2010 Vice President Subsidiary Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

FM Venusiana R

Direktur Consumer Service dan PLT Direktur Enterprise & Business Service



Usia/Umur
56 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2004 Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Indonesia.
- 1992 Sarjana Teknik Elektro, Universitas Diponegoro, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Direktur Consumer Service: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Direktur Enterprise & Business Service: Surat Dewan Komisaris tanggal 11 Juli 2022.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Komisaris Utama, PT PINS Indonesia.
- 2020 Komisaris Utama, PT Telkom Akses.

Riwayat Jabatan
- 2020 Direktur Network, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2017 - 2020 Senior Vice President Procurement, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2016 - 2017 Senior Vice President Consumer Marketing, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2013 - 2016 Executive Vice President Area Jabodetabek Jawa Barat, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Herlan Wijanarko

Direktur Network & IT Solution



Usia/Umur
57 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2005 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia.
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2020 Komisaris Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi.

Riwayat Jabatan
- 2018 - 2020 Direktur Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
- 2016 - 2018 EGM Divisi Service Operations, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2015 - 2016 Deputy EGM Infra Operations & Maintenance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2014 - 2015 Deputy EGM Network Infrastructure & Access, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2014 Deputy EGM IP Network & Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2013 - 2014 GM Regional Kawasan Jawa Barat bagian Utara (Bekasi), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2010 - 2013 GM Network Regional Kawasan Jawa Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2009 - 2010 GM Network Regional Kawasan Jawa Tengah, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2007 - 2009 GM Network Regional Kawasan Timur Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business



Usia/Umur
36 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2019 *Executive Educations in Innovations and Growth*, Stanford University of Business, Amerika Serikat.
- 2018 *Executive Educations in Scaling Entrepreneurial Ventures*, Harvard Business School, Amerika Serikat.
- 2009 Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 2008 *Student Exchange Program*, Daejeon University, Korea Selatan.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2020 Komisaris Utama, PT Metranet.
- 2020 Komisaris Utama, PT MDI.
- 2020 Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka.

Riwayat Jabatan
- 2011 - 2020 CO-Founder & President, Bukalapak
- 2011 - 2014 Direktur Utama, Suitmedia
- 2009 - 2011 Konsultan, The Boston Consulting Group (BCG)

Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio



Usia/Umur
50 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2003 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia.
- 1996 Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara.
- 2020 Komisaris Utama, PT Sigma Citra Caraka.
- 2020 Komisaris Utama, PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Riwayat Jabatan
- 2017 - 2020 Direktur Utama, PT Admedika.
- 2015 - 2017 Direktur Utama, PT MD Media.
- 2013 - 2015 Direktur Utama, PT Melon Indonesia

Afriwandi
Direktur Human Capital Management



Usia/Umur
51 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2011 Magister Manajemen, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.
- 1995 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2020 Komisaris Utama, Infomedia.
- 2020 Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Telkom.

Riwayat Jabatan
- 2015 - 2020 SVP Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2015 Advisor CEO, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2014 - 2015 Executive General Manager Regional VII, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2013 - 2014 Deputy EGM Divisi Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2012 - 2013 General Manager of National Segment of Welfare Service Unit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2012 GM Enterprise Regional Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2011 - 2012 GM Enterprise Regional 2, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2008 - 2011 GM Enterprise Regional 1, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale & International Service



Usia/Umur
55 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1995 Magister Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Komisaris Utama, PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC).
- 2022 Komisaris Utama, PT Telkom Satelit (Telkomsat).
- 2021 Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin).
- 2021 Komisaris Utama, PT Telkom Infra.

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2020 Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Telkom Satelit.
- 2019 - 2020 Komisaris, PT Telkom Metra.
- 2018 - 2019 Wakil Direktur Utama/COO, PT Telkom Satelit.
- 2015 - 2019 Direktur Utama, PT Patrakom.
- 2012 - 2019 Managing Director, PT Metrasat.
- 2009 - 2012 General Manager Operasi, PT Metrasat.

ANGGOTA DIREKSI YANG BERAKHIR JABATANNYA PADA TAHUN 2022

Edi Witjara
Direktur Enterprise & Business Service



Usia/Umur
50 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2018 Doktor Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 2009 Magister Hukum Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 1995 Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2020 Komisaris Utama, PT Telkom Satelit Indonesia.
- 2020 Komisaris Utama, PT PINS Indonesia.
- 2019 Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara.

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2020 Direktur Human Capital Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Infomedia Nusantara.
- 2019 - 2020 Board of Supervisor, Global Council of Corporate University.
- 2018 - 2019 SVP Group Financial Planning Analysis and Control, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2017 - 2018 Kepala Program Bisnis Shared Service Organization, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2016 - 2018 SVP Financial Planning & Analysis, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2013 - 2016 Komisaris, PT Telkom Akses.
- 2013 - 2016 VP Management Accounting, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali, termasuk juga nama pihak yang terafiliasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.

Nama	Jabatan Terakhir	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]
Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Heri Supriadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
FM Venusiana R	Direktur Consumer Service dan PLT Direktur Enterprise & Business Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Afriwandi	Direktur Human Capital Management	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Edi Witjara[2]	Direktur Enterprise & Business Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.
(2) Tidak menjabat sejak 8 Juli 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Telkom pada tahun 2022. Pada 8 Juli 2022, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara mengangkat Bapak Edi Witjara sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, kemudian tugas jabatan Direktur Enterprise dan Business Service dilaksanakan oleh Ibu FM Venusiana R.

Susunan anggota Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ririek Adriansyah : Direktur Utama
Budi Setyawan Wijaya : Direktur Strategic Portofolio
Heri Supriadi : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Herlan Wijanarko : Direktur Network & IT Solution
Bogi Witjaksono : Direktur Wholesale & International Service
Muhamad Fajrin Rasyid : Direktur Digital Business
Afriwandi : Direktur Human Capital Management
FM Venusiana R : Direktur Consumer Service dan PLT Direktur Enterprise & Business Service

PROFIL SENIOR VICE PRESIDENT

Indrawan Ditapradana
SVP Corporate Secretary



Usia
49 tahun

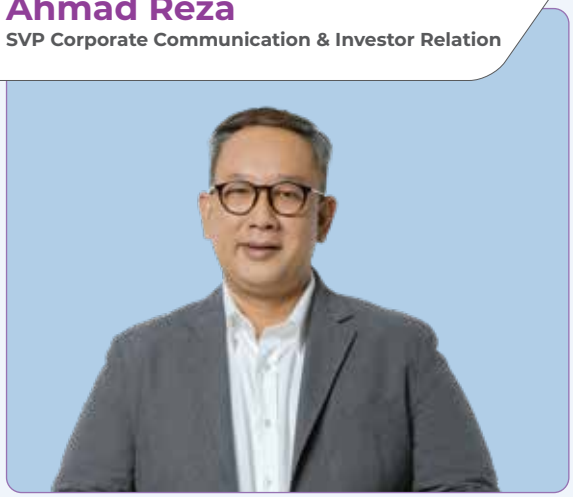
Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bekasi

Menjabat sejak
1 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan
- 2012 Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.
- 1997 Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Ahmad Reza
SVP Corporate Communication & Investor Relation



Usia
45 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Menjabat sejak
1 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan
- 2001 Sarjana Ekonomi, STIE IBII (Kwik Kian Gie Business School), Indonesia.

Daru Mulyawan
SVP Internal Audit



Usia
51 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan

Menjabat sejak
1 Juli 2022

Riwayat Pendidikan
- 1996 Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Indonesia.

Devi Alzy
SVP Group Corporate Transformation



Usia
55 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bekasi

Menjabat sejak
1 Oktober 2021

Riwayat Pendidikan
- 2014 Master Manajemen, *Business Strategic Finance*, Universitas Paramadina, Indonesia.
- 1992 Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia.

Jati Widagdo
SVP Risk Management



Usia
49 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

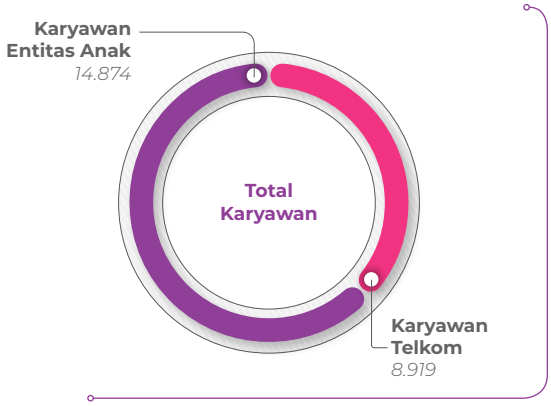
Menjabat sejak
1 Agustus 2021

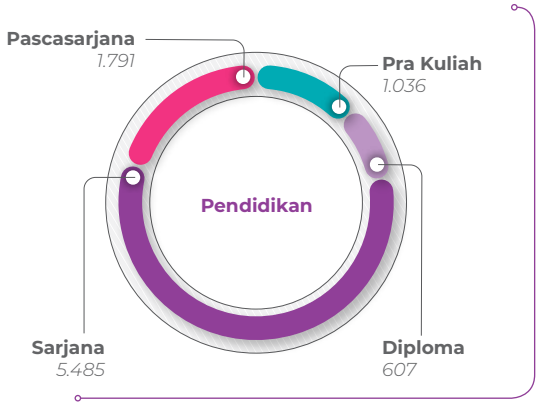
Riwayat Pendidikan
- 1996 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

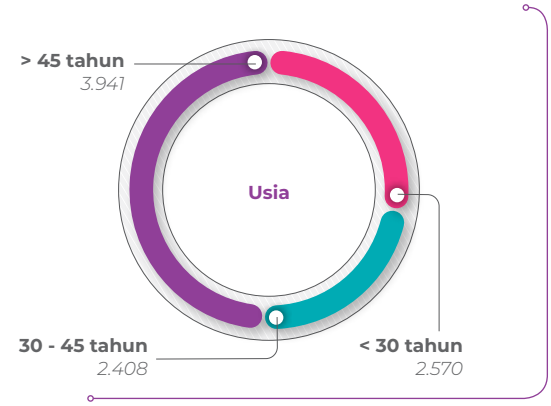
KARYAWAN TELKOM

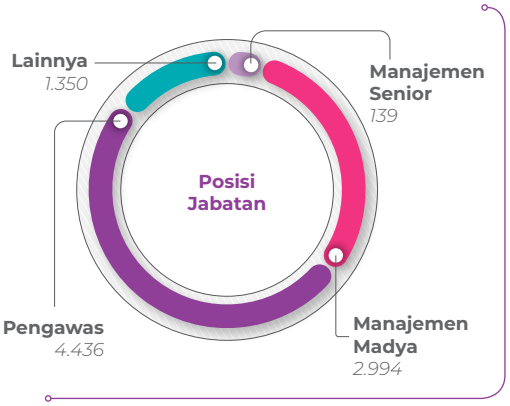
TelkomGroup menyadari bahwa keberhasilan pencapaian visi dan misi Perusahaan tidak lepas dari peran dan kontribusi seluruh karyawan. Oleh karena itu, TelkomGroup secara strategis melakukan pelibatan karyawan (*employee engagement*), dalam upaya mendukung TelkomGroup untuk terus bertransformasi menuju *digital telecommunication company*. Selain itu, seluruh karyawan TelkomGroup didorong untuk memiliki *agility* yang tinggi dalam bekerja, termasuk dengan melibatkan dan membentuk *tribe* dan *squad* lintas fungsi dan lintas keahlian dalam pengembangan produk dan layanan.

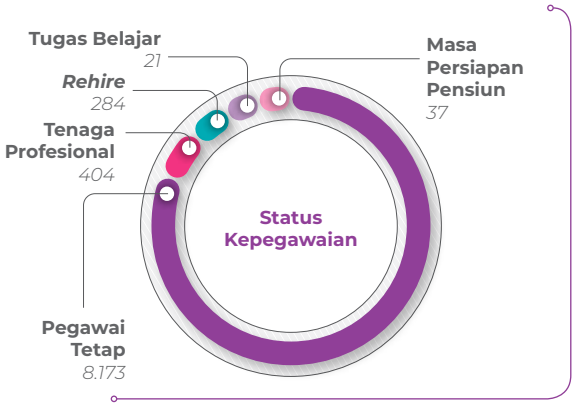
Sepanjang tahun 2022, seluruh karyawan TelkomGroup, baik di perusahaan induk maupun perusahaan anak, telah menjalankan arahan strategi manajemen dengan baik. Hal itu terwujud, tidak lepas dari peran manajemen TelkomGroup yang menjamin lingkungan kerja yang profesional, aman, dan nyaman. Selain itu, jaminan keberagaman tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan hak asasi manusia, membuat seluruh karyawan TelkomGroup dapat bekerja dengan sepenuh hati.

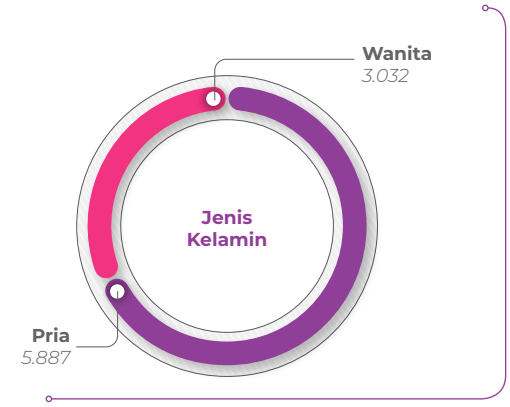












PROFIL KARYAWAN

Pada akhir periode 2022, Telkom tercatat memiliki 23.793 karyawan, yang terdiri dari 8.919 karyawan dari perusahaan induk dan 14.874 karyawan dari perusahaan anak. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah karyawan TelkomGroup tahun 2022 meningkat sebesar 37 orang atau 0,16 %. Selain itu, selama periode 2022, Telkom tidak melakukan pelepasan karyawan sebelum purna bakti.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan per 31 Desember untuk Tahun 2020 - 2022

	2022	2021	2020
Karyawan Telkom	8.919	8.789	9.745
Karyawan Entitas	14.874	14.967	15.603
Total	**23.793**	**23.756**	**25.348**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN

Pada akhir periode 2022, proporsi karyawan TelkomGroup yang telah menempuh jenjang sarjana sebesar 66,6% atau sejumlah 15.837 orang, terbesar dibandingkan kategori lainnya. Sementara sisanya, sebesar 9,6% atau sejumlah 2.276 karyawan menempuh pra kuliah, sebesar 10,5% atau sejumlah 2.492 karyawan menempuh jenjang diploma, dan 13,4% atau sejumlah 3.188 karyawan telah menempuh pascasarjana (S2 dan S3).

Tabel berikut ini menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan tingkat pendidikan, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember untuk Tahun 2020 – 2022

	2022				2021		2020	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Kuliah	1.036	1.240	2.276	9,6	2.524	10,62	3.090	12,2
Diploma	607	1.885	2.492	10,5	2.651	11,16	3.643	14,4
Sarjana	5.485	10.352	15.837	66,6	15.415	64,89	15.533	61,3
Pascasarjana (S2 dan S3)	1.791	1.397	3.188	13,4	3.166	13,33	3.082	12,1
Total	**8.919**	**14.874**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**

Selanjutnya disajikan pengelompokan karyawan berdasarkan usia. Per akhir periode 2022, Telkom memiliki 71,8% atau 17.082 karyawan yang berusia di bawah 45 tahun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1% jika dibandingkan periode sebelumnya sehingga menunjukkan proses regenerasi yang baik.

Tabel di bawah ini menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan usia, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia per 31 Desember untuk Tahun 2020 - 2022

	2022				2021		2020	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30 tahun	2.570	2.831	5.401	22,7	5.754	24,2	7.233	28,5
30-45 tahun	2.408	9.273	11.681	49,1	11.065	46,6	10.102	39,9
> 45 tahun	3.941	2.770	6.711	28,2	6.937	29,2	8.013	31,6
Total	**8.919**	**14.874**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN

TelkomGroup memiliki beberapa tingkatan jabatan, yaitu manajemen senior, manajemen madya, pengawas, dan tingkat jabatan lainnya di bawah pengawas. Pada akhir periode 2022, jumlah karyawan Telkom dan anak perusahaan terbanyak berada di tingkat pengawas sebanyak 12.632 orang. Jumlah tersebut menurun sebesar 3,3% atau 419 karyawan dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel berikut ini menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan posisi jabatan, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan per 31 Desember untuk Tahun 2020 - 2022

	2022				2021		2020	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Senior	139	183	322	1,4	319	1,4	296	1,2
Manajemen Madya	2.994	3.215	6.209	26,1	6.039	25,4	6.130	24,2
Pengawas	4.436	8.196	12.632	53,1	12.213	51,4	12,480	49,2
Lainnya	1.350	3.280	4.630	19,5	5.185	21,8	6.442	25,4
Total	**8.919**	**14.874**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**

Selanjutnya, dilihat dari status kepegawaian, per 31 Desember 2022 TelkomGroup memiliki 20.869 karyawan tetap atau sebesar 87,7% dari total karyawan. Sementara jumlah karyawan tidak tetap yang dimiliki oleh TelkomGroup sebanyak 2.924 orang atau sebesar 12,3%. Dalam tabel berikut ini, karyawan tidak tetap TelkomGroup dibagi menjadi 4 kategori, yaitu Tenaga Profesional, *Rehire,* Masa Persiapan Pensiun, dan Tugas Belajar.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember untuk Tahun 2020 – 2022

	2022				2021		2020	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	8.173	12.696	20.869	87,7	20.829	87,7	21.336	84,2
Tenaga Profesional	404	2.127	2.531	10,7	2.585	10,9	3.453	13,6
Rehire	284	27	311	1,3	287	1,2	393	1,5
Masa Persiapan Pensiun	37	21	58	0,2	33	0,1	120	0,5
Tugas Belajar	21	3	24	0,1	22	0,1	46	0,2
Total	**8.919**	**14.874**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**

JAMINAN KESETARAAN *GENDER* DAN JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN *GENDER*

TelkomGroup menjamin kesetaraan *gender* di lingkungan operasi perusahaannya. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000.2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.

Pada akhir periode 2022, TelkomGroup memiliki 16.654 orang karyawan pria, lebih banyak jika dibandingkan jumlah karyawan wanita, yaitu 7.139 orang. TelkomGroup tidak memiliki kebijakan untuk menetapkan kuota jumlah karyawan berdasarkan *gender* atau mendiskriminasi salah satu *gender* dalam ketenagakerjaan. Namun, berdasarkan karakteristik industrinya, minat pria untuk bekerja di sektor telekomunikasi lebih tinggi daripada minat wanita.

Tabel di bawah ini, menyajikan informasi jumlah karyawan TelkomGroup berdasarkan *gender* dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan *Gender* per 31 Desember untuk tahun 2020 - 2022

	2022				2021		2020	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	5.887	10.767	16.654	70,0	16.847	70,9	17.787	70,2
Wanita	3.032	4.107	7.139	30,0	6.909	29,1	7.561	29,8
Total	**8.919**	**14.874**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**

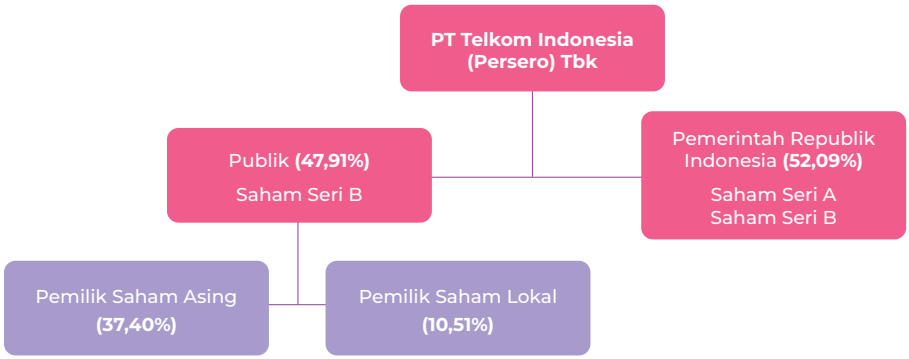
Tabel selanjutnya menunjukkan keseriusan TelkomGroup dalam mengimplementasikan kesetaraan *gender* di lingkungan kerja. Baik pria maupun wanita yang memiliki kapabilitas serta kompetensi, berhak untuk menempati jabatan apapun di perusahaan. Pada periode 2022, terdapat 33 orang wanita yang menempati jabatan Manajemen Senior, 1.341 orang menempati jabatan Manajemen Madya, 3.584 orang menempati jabatan Pengawas, dan 2.181 orang menempati jabatan lainnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan dan *Gender* per 31 Desember 2022

	Telkom			Entitas Anak			Total		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Manajemen Senior	126	13	139	163	20	183	289	33	322
Manajemen Madya	2.151	843	2.994	2.717	498	3.215	4.868	1.341	6.209
Pengawas	2.933	1.503	4.436	6.115	2.081	8.196	9.048	3.584	12.632
Lainnya	677	673	1.350	1.772	1.508	3.280	2.449	2.181	4.630
Total	**5.887**	**3.032**	**8.919**	**10.767**	**4.107**	**14.874**	**16.654**	**7.139**	**23.793**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Struktur saham Telkom per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada diagram berikut.



Modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebanyak 99.062.216.600 lembar saham, yang terbagi menjadi 1 lembar saham Seri A Dwiwarna yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99.062.216.599 lembar saham Seri B (saham biasa). Pemegang saham utama dan pengendali Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki persentase kepemilikan saham sebesar 52,09%.

Komposisi Pemegang Saham Telkom per 31 Desember 2022

Pemegang Saham	Saham Seri A Dwiwarna	Saham Seri B Saham Biasa	%
Pemerintah Republik Indonesia	1	51.602.353.559	52,09
Publik	-	47.459.863.040	47,91
Total	**1**	**99.062.216.599**	**100,00**

Berikut informasi mengenai komposisi pemegang saham Telkom dengan lebih detail.

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% (Pemegang Saham Utama/Pengendali)

Jenis Saham	Identitas Orang atau Kelompok	1 Januari 2022		31 Desember 2022	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Seri A	Pemerintah Republik Indonesia	1	0	1	0
Seri B	Pemerintah Republik Indonesia	51.602.353.559	52,09	51.602.353.559	52,09

2. Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada Komisaris atau Direktur yang memiliki saham Telkom lebih dari 1,0%.

	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1 Januari 2022		31 Desember 2022	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris	Arya Mahendra Sinulingga	-	-	87.500	<0,01
Direksi	Ririek Adriansyah	1.156.955	<0,01	1.156.955	<0,01
	Budi Setyawan Wijaya	275.000	<0,01	275.000	<0,01
	Herlan Wijanarko	42.500	<0,01	42.500	<0,01
	Afriwandi	42.500	<0,01	42.500	<0,01
	Heri Supriadi	40.000	<0,01	40.000	<0,01

3. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham emiten atau perusahaan publik secara tidak langsung pada awal dan akhir tahun 2022.

4. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Pemegang Saham biasa Telkom dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%, pada tanggal 31 Desember 2022.

Keterangan	Kelompok	1 Januari 2022		31 Desember 2022	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Asing	Badan usaha/Institusi	36.078.995.431	36,42	37.027.407.617	37,38
	Perorangan/Individu	21.958.300	0,02	16.925.500	0,02
Lokal	Badan usaha/Institusi				
	Dana Pensiun	4.601.914.950	4,65	3.531.262.544	3,56
	Reksa dana	2.970.228.038	3,00	2.592.846.400	2,62
	Perusahaan asuransi	2.589.339.110	2,61	2.663.197.893	2,69
	Perusahaan terbatas	142.057.398	0,14	175.105.807	0,18
	Lain-lain	85.881.850	0,09	97.124.250	0,10
	Perorangan/Individu	969.487.963	0,98	1.355.993.029	1,37
Total		**47.459.863.040**	**47,91**	**47.459.863.040**	**47,91**

5. Persentase Saham yang Dimiliki di Indonesia dan di Luar Indonesia

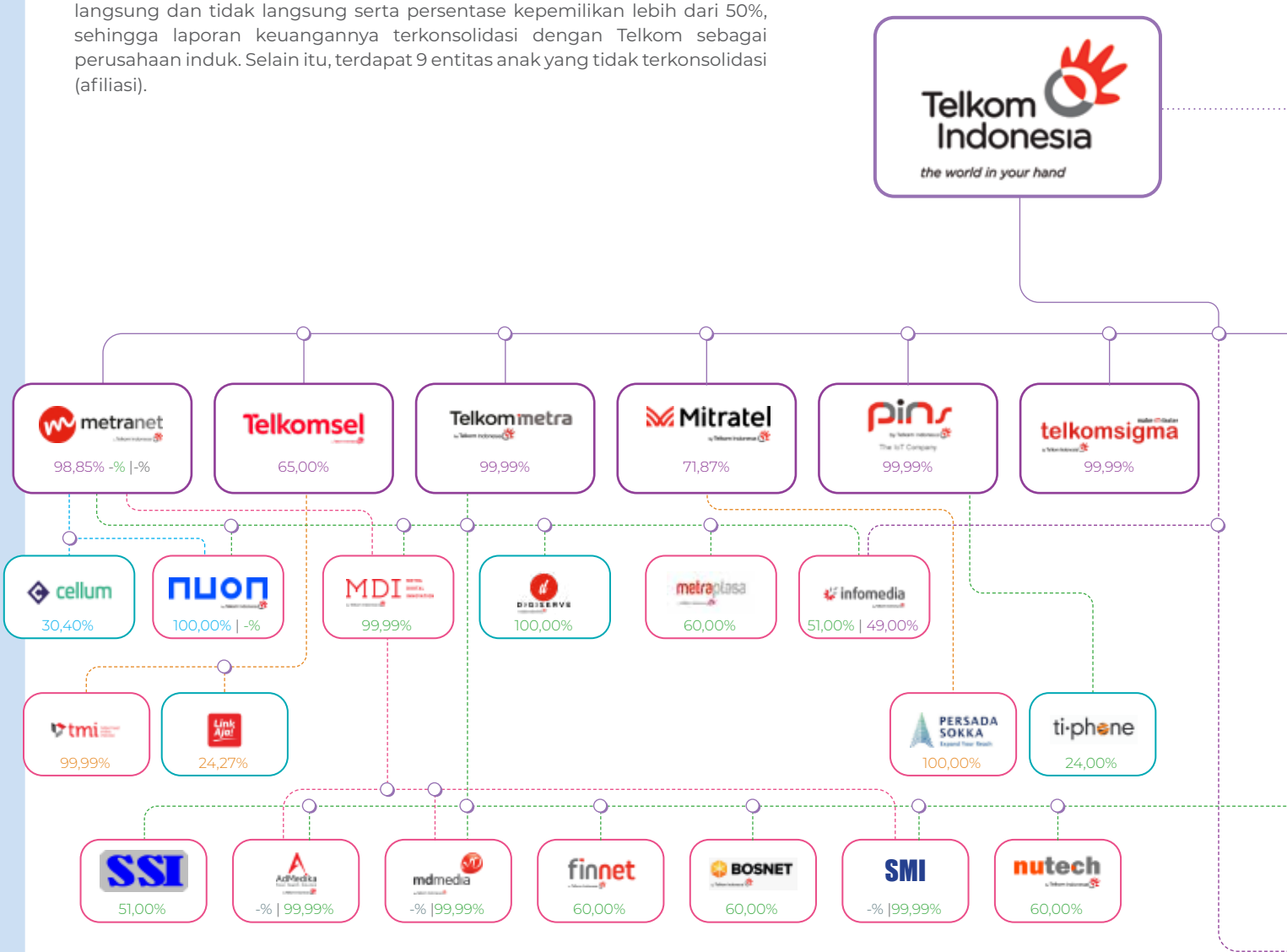
Pada tanggal 31 Desember 2022, sebanyak 190.640 pemegang saham (termasuk Pemerintah Republik Indonesia), terdaftar sebagai pemegang saham biasa. Dari jumlah tersebut, 37.044.333.117 saham biasa dimiliki oleh 2.416 pemegang saham di luar negeri atau sebesar 37.40%. Selain itu, terdapat 69 pemegang saham ADS yang memiliki 49.800.925 ADS (1 ADS setara dengan 100 saham biasa).

6. Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar

No.	Institusi	%
1.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SIN	3,12
2.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	2,36
3.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	1,27
4.	THE NT TST CO S/A HARDING LOEVNER FUNDS,	0,83
5.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	0,65
6.	CITIBANK SINGAPORE S/A MONETARY AUTHORIT	0,63
7.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	0,62
8.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	0,44
9.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMER	0,42
10.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHI	0,42
11.	JP MORGAN SECURITIES PLC	0,40
12.	THE NT TST CO S/A WGI EMERGING MARKETS F	0,39
13.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	0,36
14.	HSBC BANK PLC S/A KUWAIT INVESTMENT AUTH	0,36
15.	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	0,35
16.	STATE STREET BANK-OMERS ADMINISTRATION C	0,32
17.	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE	0,30
18.	PT. AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A M	0,29
19.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COM	0,28
20.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A I	0,27

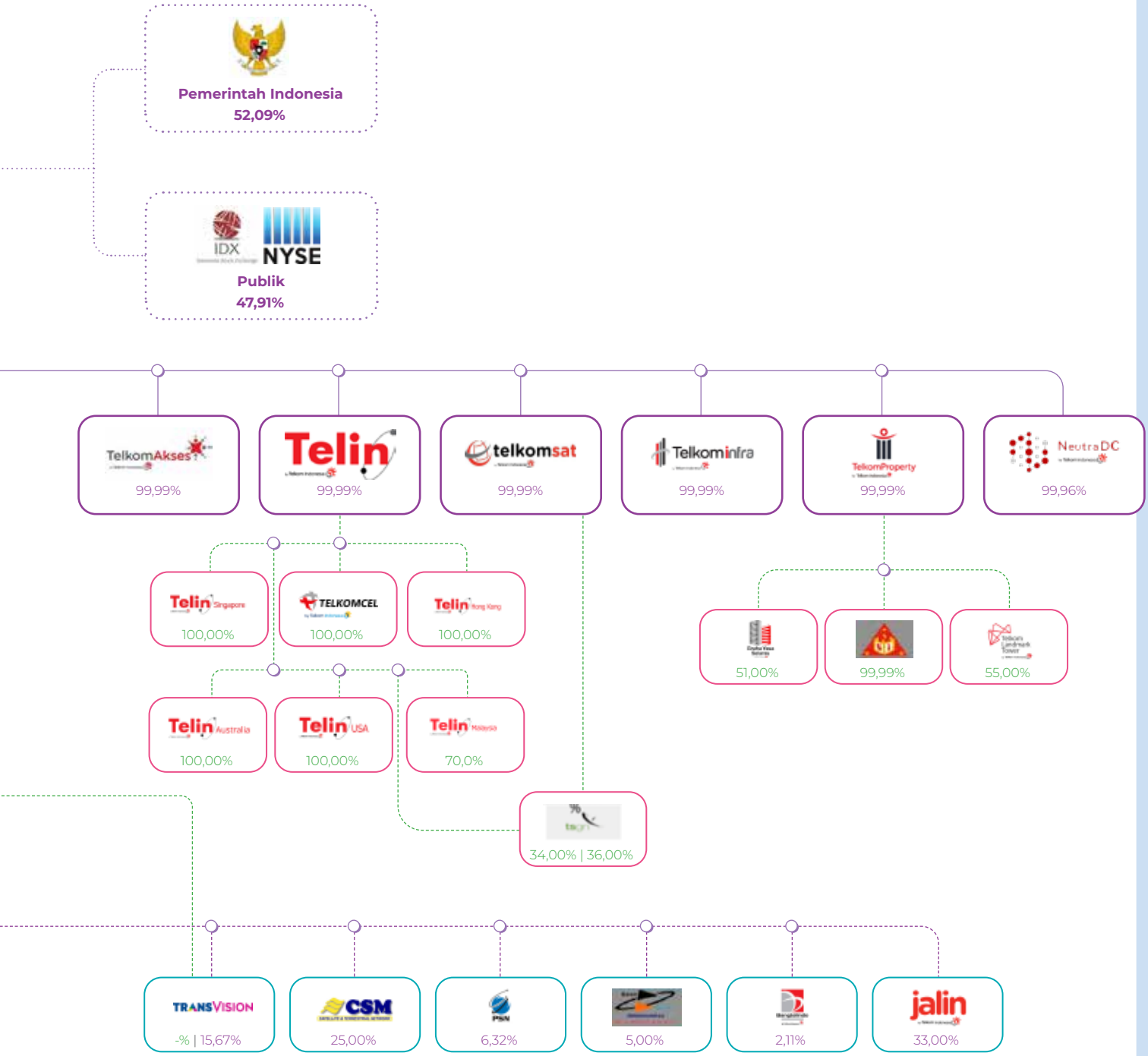
ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Per 31 Desember 2022, Telkom memiliki 37 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung serta persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Telkom sebagai perusahaan induk. Selain itu, terdapat 9 entitas anak yang tidak terkonsolidasi (afiliasi).



Keterangan:

- Kepemilikan langsung (terkonsolidasi)
- Kepemilikan tidak langsung (terkonsolidasi)
- Tidak Terkonsolidasi


Pemerintah Indonesia
52,09%
IDX
NYSE
Publik
47,91%
TelkomAkses
99,99%
Telin
99,99%
telkomsat
99,99%
Telkominfra
99,99%
TelkomProperty
99,99%
NeutraDC
99,96%
Telin Singapore
100,00%
TELKOMCEL
100,00%
Telin Hong Kong
100,00%
51,00%
99,99%
55,00%
Telin Australia
100,00%
Telin USA
100,00%
Telin Malaysia
70,0%
34,00% | 36,00%
TRANSVISION
-% | 15,67%
CSM
25,00%
PSN
6,32%
5,00%
2,11%
jalin
33,00%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Telkom telah melakukan konsolidasi Laporan Keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) Jakarta, Indonesia	65%	Telekomunikasi – operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi *Global System for Mobile Communication* (GSM)	Beroperasi	100.991	Telkomsel Smart Office Lt. 1-20, The Telkom Hub, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) Jakarta, Indonesia	71,87%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	Beroperasi	56.072	Telkom Landmark Tower lt. 25-27, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Multimedia Nusantara (Metra) Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	Beroperasi	18.710	Telkom Landmark Tower lt. 22 & 41, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	13.949	Telkom Landmark Tower lt. 16-17, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Sigma Cipta Caraka Tangerang, Indonesia	100%	Jasa teknologi informatika-implementasi dan integrasi sistem, *outsourcing*, dan pemeliharaan lisensi piranti lunak	Beroperasi	8.522	Telkom Landmark Tower lt. 23, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Graha Sarana Duta Jakarta, Indonesia	100%	Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan, konsultan sipil dan pengembang	Beroperasi	5.865	Graha Telkom Property. Jl. Kebon Sirih No. 10, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
PT Telkom Akses Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	5.308	Gedung Telkom Jakarta Barat. Jl. S. Parman Kav. 8 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi – menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	Beroperasi	6.470	Telkom Landmark Tower lt. 21, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT PINS Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan pembangunan telekomunikasi	Beroperasi	797	Telkom Landmark Tower lt. 42, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	1.360	Telkom Landmark Tower lt. 19, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra-Net Jakarta, Indonesia	100%	Jasa portal multimedia	Beroperasi	1.731	Mulia Business Park, Gedung J. Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 – 60 Pancoran, Jakarta, 12780, Indonesia
PT Telkom Data Ekosistem, Indonesia	100%	*Data center*	Beroperasi	3.202	Graha Telkomsigma Lantai 5, Jl. Kapten Subijanto DJ BSD City, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15321, Indonesia
PT Napsindo Primatel Internasional Jakarta, Indonesia	60%	Telekomunikasi – menyediakan *Network Access Point* (NAP), *Voice Over Data* (VOD) dan jasa terkait lainnya	Berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	5	-

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. Singapura	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	3.537	Maritime Square, #09-63 Harbour Front Centre, Singapore – 099253
PT Infomedia Nusantara Jakarta, Indonesia	100%	Jasa data dan informasi-menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk media cetak dan elektronik, dan jasa *call center*	Beroperasi	2.268	PT Infomedia Nusantara Head Office. Jl. RS. Fatmawati 77-81 Jakarta, 12150, Indonesia
PT Telkom Landmark Tower Jakarta, Indonesia	55%	Jasa pengembangan dan manajemen properti	Beroperasi	2.100	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Ltd., Hong Kong	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	3.196	Suite 905, 9/F, Ocean Centre, 5 Canton Road, Tsim Sha Tsui, Kowloon, Hong Kong

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Metra Digital Investama Jakarta, Indonesia	100%	Jasa perdagangan Informasi dan teknologi multimedia, hiburan dan investasi	Beroperasi	9.019	Telkom Landmark Tower lt. 21, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra Digital Media Jakarta, Indonesia	100%	Jasa layanan informasi dalam bentuk direktori khusus	Beroperasi	986	Telkom Landmark Tower lt. 18, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Finnet Indonesia Jakarta, Indonesia	60%	Jasa teknologi informatika	Beroperasi	1.248	Telkom Landmark Tower lt. 18, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Persada Sokka Tama, Jakarta, Indonesia	100%	Penyediaan sarana prasarana jaringan telekomunikasi	Beroperasi	1.401	Graha Persada 2 Lt.1, Jalan Kyai Haji Noor Alie No. 89, Kalimalang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148, Indonesia
TS Global Network Sdn. Bhd. Petaling Jaya, Malaysia	70%	Jasa satelit	Beroperasi	566	Jalan Teknorat 1/2 Cyber 3, 6300 Cyberjaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Telekomunikasi Indonesia International S.A. Dili, Timor Leste	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	825	Timor Plaza Lt. 4. Rua Presidente Nicolao Lobato, Comoro, Dili, Timor Leste
PT Nuon Digital Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penjualan konten digital	Beroperasi	1.199	Telkom Landmark Tower lt. 45, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkomsel Mitra Inovasi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi modal	Beroperasi	945	Telkomsel Smart Office Lt 8, Jl Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Swadharma Sarana Informatika Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM	Beroperasi	458	St Arteri JORR, No. 70, Jati Melati, Pondok Melati, Bekasi, Indonesia.
PT Administrasi Medika Jakarta, Indonesia	100%	Jasa administrasi asuransi kesehatan	Beroperasi	632	STO Telkom Gambir Gedung C Lt. 3. Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
PT Graha Yasa Selaras Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pariwisata	Beroperasi	285	Jl. Cimanuk No. 33 Bandung, Indonesia
PT Nusantara Sukses Investasi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan perdagangan	Beroperasi	301	Menara Multimedia, Gedung Annex, Lt. 2. Jl. Kebon Sirih No 10-12, Jakarta Pusat, Indonesia
PT Metraplasa Jakarta, Indonesia	60%	Jasa jaringan & *e-commerce*	Beroperasi	30	Mulia Business Park, Gedung J. Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 – 60 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Nutech Integrasi Jakarta, Indonesia	60%	Jasa penyedia sistem integrator	Beroperasi	273	Jl. Tanjung Barat Raya No. 17 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Inc., Los Angeles, USA	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	316	800 Wilshire Boulevard, Suite 620 Los Angeles, California 90017, Amerika Serikat
Telekomunikasi Indonesia International Australia Pty. Ltd. Sydney, Australia	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	44	Level 4, 241 Commonwealth Street Surry Hills NSW 2010, Australia
PT Digital Aplikasi Solusi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa sistem komunikasi	Beroperasi	384	88@Kasablanka, Lantai 35 Jakarta 12870
PT Telkomsel Ekosistem Digital ("TED") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan investasi	Beroperasi	807	Gedung Telkom Landmark Tower Menara 1 Lantai 3, The Telkom Hub. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia	70%	Telekomunikasi	Beroperasi	8	Suite 7-3, Level 7, Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang, KLCC, 50450, Kuala Lumpur, Malaysia.
PT Teknologi Data Infrastruktur Jakarta, Indonesia	100%	Jasa satelit	Beroperasi	7	Telkom Landmark Tower lt. 41, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Graha Telkomsigma Jakarta, Indonesia	100%	Manajemen dan jasa konsultasi	Beroperasi	191	Jl. Kapt. Subijanto Dj. Bumi Serpong Damai Tangerang 15321, Indonesia
PT Collega Inti Pratama Jakarta, Indonesia	70%	Perdagangan dan jasa	Beroperasi	173	Gedung Tavalera Lt. 6-7, Jl. TB Simatupang Kav 22-26, Jakarta 12430, Indonesia
PT Media Nusantara Data Global Jakarta, Indonesia	55%	Jasa konsultasi	Beroperasi	116	Kuningan Barat No. 8, Mampang Prapatan Gedung Cyber-1 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra TV Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penyiaran berlangganan	Beroperasi	34	Telkom Landmark Tower lt. 22 & 41, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Pojok Celebes Mandiri Jakarta, Indonesia	100%	Jasa biro perjalanan	Beroperasi	33	Plasa Telkom Group Lantai 2 Jl. RS. Fatmawati No. 65, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 14 November 1995, saham Telkom tercatat dan diperjualbelikan di BEI dan NYSE dengan kode saham masing-masing TLKM dan TLK.

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/per Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
13/11/1995	Pra-Penawaran Umum Perdana	500	2.050	8.400.000.000	-
	Penjualan Saham Milik Pemerintah			(933.334.000)	933.334.000
	Emisi Saham Baru Telkom			-	933.333.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.466.666.000	1.866.667.000
11/12/1996	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.850	(388.000.000)	388.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.078.666.000	2.254.667.000
15/05/1997	Pemerintah Membagikan Saham Insentif Kepada Para Pemegang Saham Publik	500	3.675	(2.670.300)	2.670.300
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.075.995.700	2.257.337.300
07/05/1999	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.825	(898.000.000)	898.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.177.995.700	3.155.337.300
02/08/1999	Pembagian Bonus Saham (Emisi) (Setiap 50 Saham Mendapatkan 4 Saham)	500	3.275	494.239.656	252.426.984
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.672.235.356	3.407.764.284
07/12/2001	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	2.700	(1.200.000.000)	1.200.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.472.235.356	4.607.764.284
16/07/2002	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.775	(312.000.000)	312.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.160.235.356	4.919.764.284
01/10/2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:2	250	4.200	10.320.470.712	9.839.528.568
21/12/2005	Program Pembelian Saham Kembali (I)[1]	250	6.050	-	(211.290.500)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.628.238.068
29/06/2007	Program Pembelian Saham Kembali (II)[2]	250	9.850	-	(215.000.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.413.238.068
20/06/2008	Program Pembelian Saham Kembali (III)[3]	250	7.750	-	(64.284.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.348.954.068
19/05/2011	Program Pembelian Saham Kembali (IV)[4]	250	7.600	-	(520.355.960)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.828.598.108
14/06/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali III Kepada Karyawan Melalui Program ESOP	250	10.550	-	59.811.400
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.888.409.508

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/per Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
30/07/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali I Melalui *Private Placement*	250	11.750	-	211.290.500
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.099.700.008
02/09/2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:5	50	2.150	51.602.353.560	45.498.500.040
13/06/2014	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali II Melalui *Private Placement*	50	2.440	-	1.075.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.573.500.040
21/12/2015	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali III Melalui *Private Placement*	50	3.110	-	22.363.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.595.863.040
29/06/2016	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali IV Melalui *Private Placement*	50	3.970	-	864.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2017	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
02/07/2018	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Melalui Penarikan Kembali Dengan Cara Pengurangan Modal	50	3.750	-	1.737.779.800
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2019	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2020	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2021	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2022	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040

Keterangan:
(1) Program pembelian kembali saham tahap pertama dimulai pada tanggal 21 Desember 2005 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2007.
(2) Program pembelian kembali saham tahap kedua dimulai pada tanggal 29 Juni 2007 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2008.
(3) Program pembelian kembali saham tahap ketiga dimulai pada tanggal 20 Juni 2008 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Desember 2009.
(4) Program pembelian kembali saham tahap keempat dimulai pada tanggal 19 Mei 2011 (bertepatan dengan RUPST ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan November 2012.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Telkom menerbitkan obligasi pertamanya di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juli 2002 senilai Rp1.000 miliar untuk jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal jatuh tempo 16 Juli 2007, Telkom memenuhi kewajiban atas obligasi tersebut.

Telkom menerbitkan obligasi keduanya di BEI pada tanggal 25 Juni 2010, terdiri dari Seri A senilai Rp1.005 miliar berjangka waktu 5 tahun dan Seri B senilai Rp1.995 miliar berjangka waktu 10 tahun. Obligasi II Seri A dan Seri B telah dibayar sepenuhnya pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2015 dan 6 Juli 2020.

Tanggal 16 Juli 2015, Telkom menerbitkan obligasi berkelanjutan I Telkom Tahap I, yang terdiri dari Seri A senilai Rp2.200 miliar berjangka waktu 7 tahun, Seri B senilai Rp2.100 miliar berjangka waktu 10 tahun, Seri C senilai Rp1.200 miliar berjangka waktu 15 tahun, dan Seri D senilai Rp1.500 miliar berjangka waktu 30 tahun. Seluruh obligasi tersebut telah tercatat dan diperjualbelikan di BEI.

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal dan Tahun Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga	Penjamin	Wali Amanat	Tanggal Pelunasan
Obligasi I Telkom Tahun 2002	1.000.000	16 Juli 2002	16 Juli 2007	5	17,00 %	PT Danareksa Sekuritas	PT BNI Tbk, PT BRI Tbk	16 Juli 2007
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	1.005.000	25 Juni 2010	6 Juli 2015	5	9,60 %	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Juli 2015
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	1.995.000	25 Juni 2010	6 Juli 2020	10	10,20%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A	2.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2022	7	9,93%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	PT Bank Permata Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2025	10	10,25%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2030	15	10,60%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2045	30	11,00%			

Keterangan:
(1) Obligasi Berkelanjutan I Telkom tahun 2015 Seri A diterbitkan tanggl 16 Juni 2015 namun transaksi penjualan resmi di tanggal 23 Juni 2015.

Pada tanggal 4 September 2018, Telkom menerbitkan *Medium Term Notes* I Telkom Tahun 2018 dengan nilai pokok Rp758.000.000.000. Selain itu, Telkom juga menerbitkan *Medium Term Notes* Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 dengan sisa imbalan ijarah Rp742.000.000.000. Telkom menerbitkan tiga seri untuk masing-masing *Medium Term Notes* tersebut dan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau. Pada periode 2021, Telkom telah melunasi MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C dan MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C yang jatuh tempo tanggal 4 September 2021.

Nama MTN	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga (%)/ Cicilan Imbalan Per Tahun (Rp juta)	*Arranger*	Pemantau	Tanggal Pelunasan
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	262.000	4 September 2018	14 September 2019	1	7,25%	PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14 September 2019
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	200.000	4 September 2018	4 September 2020	2	8,00%			4 September 2020
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	296.000	4 September 2018	4 September 2021	3	8,35%			4 September 2021
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri A	264.000	4 September 2018	14 September 2019	2	Rp19.000			14 September 2019
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri B	296.000	4 September 2018	4 September 2020	2	Rp24.000			4 September 2020
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	182.000	4 September 2018	4 September 2021	2	Rp15.000			4 September 2021

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

	Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2022	Periode Penugasan
Auditor Eksternal/ Akuntan Publik	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta - 12190	· Melakukan audit terintegrasi atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") dan efektifitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. · Melakukan audit berbasis Standar Akuntansi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) atas Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. · Melakukan audit berbasis Standar Pemeriksaan Keuangan Negara atas Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal PT Telkom tahun buku 2022. · Melakukan jasa audit kerjasama dengan BPK RI terkait Penyusunan LKPP RI tahun buku 2022 (SA 600). · Melakukan audit LK KBUMN. · Melakukan jasa atestasi kepatuhan atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) dalam pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank. · Melakukan jasa atestasi perhitungan indeks penilaian *Key Performance Index* (KPI) BoD & BoC.	Rp65,1 miliar	2022 2021 2020 2019 2018 2017 2016 2015* 2014 2013 2012
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta - 10220	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Telkom yang diperdagangkan di BEI, jasa administrasi pelaksanaan RUPS, dan jasa administrasi pembayaran dividen.	Rp1,26 miliar	Sejak 1995
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk.	Gedung WTC II Lt. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta - 12920	Mewakili kepentingan pemegang obligasi dengan Perusahaan untuk obligasi berkelanjutan tahap I Telkom.	Rp75 juta	Sejak 2015
Kustodian Sentral	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta - 12190	· Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham/ obligasi di BEI. · Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil *corporate action*.	Rp40 juta	Sejak 1995
Agen Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi Telkom.	Rp150 juta	Sejak 2012
	Moody's	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd, 50 Raffles Place #23-06, Singapore Land Tower, Singapura - 048623	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$80.500	Sejak 2018

	Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2022	Periode Penugasan
	Fitch	Fitch (Hong Kong) Limited 19/F Man Yee Building 68 Des Voeux Road Central, Hong Kong + 852 2263 9963	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$67.500	Sejak 2018
Bank Kustodian ADS	The Bank of New York Mellon Corporation	Corporate Headquarters 240 Greenwich Street New York, NY 10286 Amerika Serikat +1 212 495 1784	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham ADS yang diperdagangkan di NYSE.	US$127.714	Sejak 1995
Konsultan Hukum	Herbert Smith Freehills	50 Raffles Place, #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623	Bertindak sebagai konsultan hukum perseroan terkait pasar modal Amerika Serikat untuk Laporan Tahunan dalam Form 20F.	US$140.000	Sejak 2022
	Hiswara, Bunjamin & Tandjung	Lt 18 Tower I, Sudirman 7.8 Jl. Jend Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220			
Notaris	Notaris/PPAT Ashoya Ratam, SH, MKn	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta - 12180	Bertindak sebagai notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Rp82,5 juta	Sejak 2012

Keterangan:
*) Pada tahun 2015 KAP Purwantono, Suherman & Surja berubah menjadi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sehubungan dengan perubahan atas komposisi para Rekan.

Telkom telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi selama lima tahun terakhir. Biaya yang dikeluarkan untuk *fee* jasa lainnya, tidak pernah melebihi *fee* untuk jasa audit. Tabel berikut ini menyajikan informasi *fee* akuntan publik selama lima tahun terakhir.

No.	Tahun Buku yang Diaudit	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	*Fee* (Rp juta)		
				Jasa Asuransi	Jasa Lainnya	Total
1.	2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Agung Purwanto	59.700	5.440	65.140
2.	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Widya Arijanti	59.050	11.540	70.590
3.	2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	63.461	1.925	65.386
4.	2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	57.070	2.055	59.125
5.	2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	David Sungkoro	51.826	2.819	54.645



04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

86 Tinjauan Lingkungan Bisnis 2022

89 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

106 Aspek Pemasaran

115 Kinerja Keuangan Komprehensif

127 Kemampuan Membayar Utang

128 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

129 Realisasi Barang Modal

130 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

131 Tingkat Kolektibilitas Piutang

132 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

133 Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan

134 Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi

135 Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

136 Dividen

137 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

138 Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi dan Akuisisi

139 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

140 Perubahan Kebijakan Akuntansi

TINJAUAN LINGKUNGAN BISNIS 2022

EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Di tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global secara umum masih tumbuh positif yang mengindikasikan kelanjutan pemulihan ekonomi dari efek pengetatan mobilitas masyarakat di berbagai negara sepanjang pandemi COVID-19 pada 2020 dan 2021. Meskipun demikian, kondisi perekonomian global di tahun 2022 masih mengalami sejumlah tantangan yang tidak hanya menghambat laju pemulihan namun juga meningkatkan risiko stagflasi dan resesi global. Beberapa tantangan tersebut antara lain seperti inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan, kebijakan keuangan yang semakin ketat, perang Rusia-Ukraina yang mempengaruhi kelancaran rantai pasok global, pandemi COVID-19 di beberapa negara yang masih berlanjut, serta ketidaksesuaian antara penawaran-permintaan (*supply-demand*). Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis pada bulan Januari 2023, IMF mempertahankan *outlook* pertumbuhan ekonomi global tetap melambat menjadi 3,4% di tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang mencapai 6,2%. Proyeksi ini berubah menjadi lebih pesimis dari proyeksi awal IMF sebesar 4,4% di bulan Januari 2022. Negara-negara berkembang (*emerging market* dan *developing economies*) masih menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi global, dengan pertumbuhan sebesar 3,9%. Sementara pertumbuhan ekonomi kelompok negara-negara maju (*advanced economies*) hanya tumbuh sebesar 2,7%.

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi terus berlanjut, meskipun dampak perlambatan ekonomi global masih perlu tetap diwaspadai. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,31% mengalami perbaikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,70%. Hal ini didukung oleh peningkatan aktivitas konsumsi dan investasi, kinerja ekspor yang tetap positif, serta daya beli masyarakat yang masih tetap terjaga di tengah kenaikan inflasi. Sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia, pertumbuhan juga tercermin hampir di seluruh sektor usaha. Dengan perkembangan tersebut, ke depannya pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tetap kuat.

Laju inflasi Indonesia tahun ini terbilang cukup tinggi, tercatat sebesar 5,51% (YoY) pada Desember 2022, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya sebesar 1,87% (YoY) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0±1%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap kenaikan inflasi kelompok *Volatile Food* (VF) dan inflasi kelompok *Administered Prices* (AP). Sementara itu, dari segi pasar modal, meningkatnya volatilitas pasar saham global telah menekan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara umum, perkembangan pasar modal masih positif yang ditandai dengan menguatnya IHSG sebesar 2,03% secara YTD per 11 Desember 2022.

Dilihat dari indikator makro utama, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2022 mengalami fluktuasi. Kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022 senilai Rp14.270 per USD dan ditutup dengan nilai Rp15.730 per USD pada 31 Desember 2022. Sementara itu, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-*days Repo Rate*) mengalami peningkatan dari 3,50% pada Januari 2022 menjadi 5,50% pada Desember 2022.

Lembaga pemeringkat kredit, Fitch Rating juga mempertahankan *Sovereign Credit Rating* Indonesia pada peringkat BBB dengan *outlook* stabil pada Juni 2022. Penilaian ini menunjukkan stabilitas makro ekonomi yang terjaga di tengah ketidakpastian ekonomi global, serta prospek ekonomi jangka menengah Indonesia yang cukup baik. Hal ini didukung oleh sinergi dan kredibilitas kebijakan yang baik antara Bank Indonesia dan Pemerintah untuk stabilitas keuangan dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Pemerintah Indonesia saat ini semakin gencar mengadakan program akselerasi transformasi digital nasional. Sektor utama yang menjadi kunci sukses program ini adalah sektor telekomunikasi, yang *core business*-nya berkaitan erat dengan penggunaan internet dan digitalisasi. Untuk mendorong perkembangan industri telekomunikasi, salah satu langkah yang dilakukan Pemerintah adalah memberikan dukungan lewat investasi APBN untuk infrastruktur digital, yang sejak tahun 2019-2022 telah mencapai sekitar Rp75 triliun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), industri telekomunikasi mengalami pertumbuhan sekitar 7,14% pada triwulan I-2022. Pandemi COVID-19 yang terjadi selama tiga tahun terakhir menyebabkan adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat yang semakin mengarah ke gaya hidup dan ekonomi digital. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan internet dan trafik penggunaan data, baik layanan *fixed broadband* untuk aktivitas di rumah maupun *mobile data*, yang menjadi faktor utama perkembangan industri telekomunikasi.

Faktor lain yang juga dapat meningkatkan kinerja industri telekomunikasi adalah adanya konsolidasi dua operator besar di Indonesia, yaitu Indosat Ooredoo dan Tri Hutchison, menjadi Indosat Ooredoo

Hutchison (IOH). Konsolidasi ini menurunkan jumlah operator yang diharapkan dapat menstabilkan kompetisi dan meningkatkan kesehatan industri telekomunikasi di Indonesia.

Selain itu, mulai masuknya jaringan 5G di Indonesia diharapkan dapat mempercepat transformasi digital dan memenuhi berbagai kebutuhan digital masyarakat, baik itu *streaming video*, *game*, maupun *content* dan aplikasi lainnya yang berbasis data. Penuntasan migrasi TV analog ke TV digital yang dilakukan pada Desember 2022 juga akan menyediakan spektrum yang dibutuhkan untuk memaksimalkan jaringan 5G yang ada. Hal ini diharapkan dapat mempercepat pemerataan jaringan internet di Indonesia dan menyukseskan program transformasi digital nasional.

Indonesia yang memiliki sekitar 274 juta populasi telah menjelma menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Laporan economy SEA 2021 menyebutkan nilai ekonomi digital Indonesia mencapai US$70 miliar, jauh mengungguli negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Angka tersebut bahkan diprediksi naik dua kali menjadi US$146 miliar di 2025. Peluang bisnis yang sangat besar ini terutama didorong oleh sektor *e-commerce*, transportasi *online*, serta jasa pemesanan makanan. Di samping itu, sektor lain juga mulai menunjukkan potensi besar untuk semakin bertumbuh. Potensi pasar ini telah mendorong operator untuk mulai berbenah diri untuk mengembangkan bisnis digital di luar usaha konvensional berupa layanan data dan suara. Telkomsel sudah memulai langkah itu dengan membuat anak usaha khusus yang diberi nama PT Telkomsel Ekosistem Digital atau INDICO untuk menangkap peluang tersebut.

INDICO merupakan *holding company* untuk menjadi platform terdepan yang mengoptimalkan aset dan kapabilitas Telkomsel untuk menciptakan *flywheel effect* dari inovasi yang akan mengakselerasi ekonomi digital Indonesia. Hal ini juga sebagai wujud tekad Telkomsel dalam memperluas portofolio bisnis digital perusahaan dan sebagai bukti perusahaan membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan dengan menerapkan *trifecta digital* Telkomsel: *Digital Connectivity, Digital Platform*, dan *Digital Services*. Untuk pengembangan di gelombang pertama, INDICO akan fokus pada tiga sektor industri digital, yaitu *edu-tech* (Kuncie), *health-tech* (Fita), dan *gaming* (Majamojo).

INDICO juga akan mengakselerasi kehadiran talenta digital sejati yang fokus pada kolaborasi dengan *startup* lintas sektor di tanah air, investor, dan pemangku kepentingan di industri digital untuk memberikan dampak yang lebih signifikan dalam memperkuat ekonomi digital nasional melalui beberapa inisiatif yang mencakup kemitraan dengan Agate, salah satu *developer game* terbesar di Indonesia. Kolaborasi ini akan mendorong penetrasi *game* lokal serta membuka potensi dan peluang bagi kreator dan talenta lokal untuk berkontribusi dalam pengembangan ekosistem *game* Indonesia.

PERSAINGAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi digital saat ini telah menjadi pilihan utama masyarakat. Kondisi tersebut telah mendorong persaingan operator telekomunikasi untuk beralih ke transformasi digital. TelkomGroup sebagai lokomotif digitalisasi di Indonesia akan terus proaktif dalam membaca potensi pasar dan melihat berbagai peluang untuk melakukan berbagai ekspansi bisnis. Telkom terus berkomitmen untuk menjadi pemimpin pangsa pasar industri telekomunikasi. Untuk itu, Telkom akan tetap fokus pada tiga domain bisnis, yakni *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*.

BISNIS SELULER (*MOBILE BUSINESS*)

Di tahun 2022, Telkomsel tetap menjadi *provider* seluler terbesar di Indonesia dengan 156,8 juta pelanggan dan 49,5% pangsa pasar, di atas Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) dan XL Axiata. Sampai dengan Desember 2022, penetrasi kartu SIM di industri seluler mengalami pertumbuhan lebih dari 100% dengan 316,5 juta pelanggan, naik 6,6% dibandingkan periode sebelumnya. Trafik data menunjukkan pertumbuhan signifikan, sementara *voice* dan SMS terus mengalami penurunan. Tren penurunan ini diprediksi akan terus berlanjut akibat peningkatan *smartphone* yang menjadi substitusi layanan *voice* dan SMS tradisional ke layanan *Over the Top* (OTT). Menanggapi tren penurunan yang terus berlanjut ini, Telkomsel melakukan strategi peralihan dari skema *pay-as-you-use* (PAYU) ke personalisasi paket, penajaman segmentasi pasar pelanggan dan memperkuat inisiatif diversifikasinya melalui *Broadband* dan Layanan Digital.

BISNIS *FIXED BROADBAND & FIXED VOICE (FIXED BUSINESS)*

Hingga akhir tahun 2022, Telkom tetap menjadi operator bisnis *fixed broadband* terbesar di Indonesia melalui *brand* IndiHome dengan 9,2 juta pelanggan dan 75,2% pangsa pasar. Pesaing utama di bisnis ini adalah PT Link Net Tbk (First Media), PT Supra Primatama Nusantara (Biznet Home), PT Eka Mas Republik (My Republic), PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), PT XL Axiata (XL Home Fiber), serta beberapa pendatang baru yang mulai diperhitungkan, seperti Cyberindo Aditama (CBN Fiber) dan PT Oxygen Multimedia Indonesia (Oxygen.id). Di samping itu, *brand* Iconnet bentukan anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan *brand* Gasnet dari Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi pesaing baru. Meski berhadapan dengan banyak pesaing, Telkom tetap optimis untuk tetap menjadi yang terdepan karena memiliki keunggulan dari segi *coverage* dan infrastruktur yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

BISNIS *DATA CENTER*

Penyediaan *data center* Telkom telah terintegrasi dan didukung oleh jaringan domestik maupun global dengan fitur layanan komprehensif yang dirancang fleksibel, modular, *seamless*, dan *scalable*. Telin, anak perusahaan Telkom yang menyediakan *data center global*, bersaing di pasar internasional dengan penyedia *data center* lain di Singapura dan Hong Kong. Di pasar domestik, Telkom Data Ekosistem (NeutraDC), anak perusahaan Telkom yang mengelola portofolio *data center*, memiliki dan mengelola *Hyperscale Data Center* di Cikarang, *Enterprise Data Center* di Serpong, Sentul dan Surabaya, serta mengelola operasional *Edge Data Center* yang dimiliki oleh Telkom. Telkom bersaing dengan beberapa perusahaan yang juga mendirikan *data center*, seperti DCI Indonesia, Indosat Ooredoo, Moratelindo, IDC Indonesia, BDx, Atria, Princeton DG, NTT Communication, EdgeConnex, dan Biznet.

Bisnis *Data Center* merupakan salah satu penopang pertumbuhan bisnis *digital platform* TelkomGroup. Telkom melihat adanya perkembangan teknologi yang pesat terkait *data center* dengan potensi pertumbuhan bisnis *data center* di Indonesia diperkirakan tumbuh dengan *Compund Annual Growth Rate* (CAGR) 10 tahun sebesar 33%. Angka ini menjadi salah satu yang tertinggi di Asia. Oleh karena itu, Telkom terus berupaya untuk mengembangkan bisnis *data center* sehingga dapat menjadi salah satu *growth engine* Telkom di masa depan.

BISNIS *INTERNATIONAL TRAFFIC* DAN *INTERCONNECTION*

Operator layanan *international traffic* SLI tradisional (non-VoIP) di Indonesia saat ini hanya Telkom dan Indosat. Persaingan pada lini bisnis ini semakin ketat dengan hadirnya OTT dan layanan komunikasi digital seperti Line, WhatsApp, dan Skype, yang menyediakan jasa VoIP yang dapat membuka akses internasional, sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan Telkom dari *international traffic* SLI tradisional (non-VoIP). Untuk menyikapi tantangan tersebut, Telkom memposisikan OTT sebagai pelanggan, partner dan/atau pesaing, di antaranya melalui penawaran layanan *connectivity*, *data center*, dan *Content Delivery Network* (CDN) untuk OTT yang dapat memberikan peningkatan laba bagi Perseroan.

BISNIS INFRASTRUKTUR *NETWORK* DAN SATELIT

Lini bisnis infrastruktur, khususnya *tower*, dikelola oleh anak perusahaan Telkom, yaitu Mitratel dan Telkomsel. Beberapa pesaing utama di bisnis *tower*, di antaranya Tower Bersama Infrastructure, Solusi Tunas Pratama, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, serta Indosat dan XL Axiata. Mitratel melakukan strategi organik melalui pembangunan *tower* baru atau *co-location* untuk melayani para operator seluler serta strategi inorganik melalui konsolidasi *tower* di internal TelkomGroup dan akuisisi *tower* dari *provider tower* lainnya.

Pelanggan Telkom pada bisnis satelit tersebar di wilayah Asia Pasifik, khususnya Asia Tenggara. Beberapa layanan yang disediakan oleh satelit meliputi *cellular backhaul, broadband backhaul, enterprise network*, TV *on demand*, jaringan militer dan pemerintah, distribusi video, televisi DTH, komunikasi penerbangan, dan pemulihan bencana. Telkom bersaing dengan operator lain yang sudah memiliki satelit dan yang sedang mengembangkan satelit di wilayah Asia Tenggara dan Asia Selatan. Telkom memiliki dua satelit, yaitu Satelit Telkom-3S yang beroperasi di *slot* orbital 118°E dan Satelit Merah Putih yang beroperasi di *slot* orbital 108°E. Telkom melalui Telkomsat juga berencana menempatkan satelit dengan teknologi terbaru *High Throughput Satellite* (HTS) pada *slot* orbit 113°E, yang hak penggunaannya sudah diperoleh di tahun 2021.

BISNIS DIGITAL

Percepatan teknologi informasi (TI) dan digitalisasi kian kita rasakan sehingga persaingan di bisnis digital akan terus berlanjut. Beberapa pesaing besar telah merambah ke industri vertikal, seperti logistik, *e-commerce*, *financial service*, dan *travel*, sehingga waktu untuk memenangkan pasar sangat terbatas.

Untuk menghadapi persaingan di bisnis digital, Telkom mengembangkan produk-produk digital yang sesuai dengan kebutuhan. Telkom melakukan orkestrasi produk-produk digitalnya melalui sinergi dengan bisnis *existing*, melakukan *partnership* dengan pihak-pihak yang berkompetensi di industri vertikal, serta berpartner dengan investor untuk mengakselerasi skala bisnis digitalnya.

Telkomsel telah melangkah untuk mengembangkan bisnis digital dengan mendirikan Entitas Anak khusus yaitu PT Telkomsel Ekosistem Digital atau INDICO. INDICO adalah semacam agregator yang menjadi perpanjangan tangan Telkomsel di bisnis digital. Pada tahap awal ini, perusahaan akan berfokus di sektor *health tech*, *edutech*, dan *gaming*. Di samping itu, Telkom juga telah mengembangkan perusahaan digital atau DigiCo yang fokus pada segmen bisnis B2B dan B2C.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Mobile	*Consumer*	*Enterprise*	*Wholesale & International Business*	Lain-Lain
Telkomsel	TelkomAkses	pins by Telkom Indonesia – The IoT Company telkomsat Telkom metra	Telkominfra Mitratel Telin NeutraDC	metranet metraplasa
Menyediakan berbagai layanan *mobile voice*, SMS, *mobile data service*, dan *mobile digital services*.	Menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi untuk layanan *fixed voice*, *fixed broadband*, IP-TV dan *digital*.	Menyediakan layanan *enterprise connectivity*, satelit, dan *digital platform system* untuk pelanggan korporat, institusional, dan bisnis.	Menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale traffic*, *wholesale network*, *wholesale digital platform & service*, *data center*, *tower* dan *managed infrastructure & network*.	Menyediakan berbagai layanan *digital payment solutions*, *big data & smart platform*, *digital advertising*, *music*, *gaming*, dan *e-commerce*.
Merupakan operator jaringan seluler terbesar di Indonesia yang menjangkau lebih dari 99% populasi dan didukung 265.194 total BTS.	Per 31 Desember 2022 memiliki 9,2 juta pelanggan IndiHome, meningkat 7,1% dari periode sebelumnya.	Per 31 Desember 2022 menjadi *market leader* yang telah melayani 1.481 perusahaan, 377.894 UKM, dan 934 institusi pemerintah.	Menyediakan layanan di 12 negara melalui 1 kantor di Indonesia dan 9 kantor global Telin, dan 2 kantor *sales representative* Telin yang beroperasi di luar negeri.	Per 31 Desember 2022 memiliki 29 juta *active user Digital Music* dan 21,9 juta pengguna berbayar *Digital Games*.

TelkomProperty by Telkom Indonesia	PT Graha Sarana Duta (TelkomProperty) melakukan *asset leverage* (pendayagunaan aset) dan menyediakan layanan pengembangan properti, penyewaan properti, fasilitas properti, dan manajemen properti.

IKHTISAR KINERJA PER SEGMEN USAHA

Pembatasan sosial yang terjadi selama pandemi COVID-19 semakin mendorong transformasi ke arah digital. Hal ini menjadi peluang bisnis bagi TelkomGroup dengan menyesuaikan pengembangan bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan digital masyarakat, khususnya layanan *broadband*. Kinerja keuangan selama tahun 2022 menunjukkan hasil yang positif karena adanya peningkatan permintaan layanan digital. Secara umum, seluruh segmen usaha mencatatkan kinerja yang baik, dengan kontribusi terbesar didominasi dari segmen *Mobile* sebesar 45,1%.

Segmen *Mobile* berkontribusi memberikan pendapatan tertinggi bagi TelkomGroup sebesar Rp88.837 miliar. Kemudian segmen *Enterprise* berkontribusi memberikan pendapatan tertinggi kedua sebesar 22,2% atau Rp43.807 miliar, diikuti segmen *Wholesale and International Business* (WIB) sebesar 17,8% atau Rp35.100 miliar dan segmen *Consumer* sebesar 13,5% atau Rp26.549 miliar, sementara segmen Lain-Lain memberikan kontribusi terkecil, yaitu sebesar 1,4% atau Rp2.725 miliar.

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2022		2021	2020
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Mobile					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	1,5	85.493	5.491	84.267	83.720
Pendapatan antar segmen	8,0	3.344	215	3.097	3.297
Total pendapatan segmen	1,7	88.837	5.706	87.364	87.017
Total beban segmen	18,5	(62.715)	(4.028)	(52.929)	(54.051)
Hasil segmen	(24,1)	26.122	1.678	34.435	32.966
Consumer					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	5,7	26.354	1.693	24.930	20.957
Pendapatan antar segmen	4,3	195	13	187	1.148
Total pendapatan segmen	5,7	26.549	1.705	25.117	22.105
Total beban segmen	(1,3)	(18.970)	(1.218)	(19.223)	(17.544)
Hasil segmen	28,6	7.579	487	5.894	4.561
Enterprise					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	0,1	19.161	1.231	19.141	17.729
Pendapatan antar segmen	10,1	24.646	1.583	22.395	18.591
Total pendapatan segmen	5,5	43.807	2.814	41.536	36.320
Total beban segmen	2,7	(42.976)	(2.760)	(41.843)	(36.864)
Hasil segmen	370,7	831	53	(307)	(544)

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Rp miliar)	2022 (US$ juta)	2021 (Rp miliar)	2020 (Rp miliar)
WIB					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	8,3	15.442	992	14.255	13.501
Pendapatan antar segmen	8,8	19.658	1.263	18.072	16.139
Total pendapatan segmen	8,6	35.100	2.254	32.327	29.640
Total beban segmen	13,1	(26.175)	(1.681)	(23.135)	(23.143)
Hasil segmen	(2,9)	8.925	573	9.192	6.497
Lain-Lain					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	16,6	239	15	205	219
Pendapatan antar segmen	3,8	2.486	160	2.395	1.550
Total pendapatan segmen	4,8	2.725	175	2.600	1.769
Total beban segmen	57,8	(3.788)	(243)	(2.401)	(1.662)
Hasil segmen	634,2	(1.063)	(68)	199	107





IKHTISAR OPERASIONAL

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2022	2021	2020
PELANGGAN				
Pelanggan Seluler [1]	**(000) pelanggan**	**156.812**	**175.977**	**169.542**
Telkomsel Halo	(000) pelanggan	7.111	7.201	6.496
Telkomsel Prabayar	(000) pelanggan	149.702	168.776	163.046
Pelanggan *Broadband*	**(000) pelanggan**	**130.119**	**129.117**	**123.954**
Fixed broadband IndiHome [2]	(000) pelanggan	9.212	8.601	8.016
Mobile broadband [3]	(000) pelanggan	120.907	120.516	115.938
INFRASTRUKTUR				
Kapasitas Satelit [4]	**TPE**	**109**	**109**	**133**
Point of Presence	**PoP**	**122**	**120**	**117**
Domestik	PoP	64	62	59
Internasional	PoP	58	58	58
BTS	**unit**	**265.194**	**251.116**	**231.172**
BTS 2G	unit	50.158	50.241	50.252
BTS 3G	unit	49.632	63.149	73.397
BTS 4G	unit	165.120	137.613	107.523
BTS 5G	unit	284	113	n/a
Tower	**unit**	**40.588**	**36.761**	**35.822**
Fiber Optic Backbone Network	**km**	**173.266**	**170.885**	**167.935**
Domestik	km	108.566	106.185	103.235
Internasional	km	64.700	64.700	64.700
Wi-Fi Services	***access point***	**391.317**	**390.976**	**386.856**

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2022	2021	2020
LAYANAN PELANGGAN				
PlasaTelkom[5]	**lokasi**	**387**	**387**	**408**
Plasa Telkom Digital	**lokasi**	**22**	**22**	**16**
GraPARI	**lokasi**	**372**	**414**	**431**
Internasional	lokasi	0	18	19
Domestik	lokasi	372	396	412
GraPARI	lokasi	363	387	403
GraPARI TelkomGroup	lokasi	9	9	9
GraPARI *Mobile*	**unit**	**0**	**174**	**365**
IndiHome *Sales Car*	**unit**	**750**	**750**	**896**
PEGAWAI	**Orang**	**23.793**	**23.756**	**25.348**

Keterangan:
1) Sejak Juni 2021, *brand* pelanggan seluler berubah menjadi Telkomsel Halo untuk layanan pasca bayar dan Telkomsel Prabayar untuk layanan prabayar.
2) *Fixed broadband* IndiHome merupakan produk yang memungkinkan pelanggan untuk memilih satu atau lebih portofolio segmen *Consumer* seperti telepon tetap, layanan *fixed broadband*, dan IPTV termasuk layanan digital konsumen.
3) *Mobile broadband* termasuk Flash *user*, Blackberry *user*, PAYU dan Home LTE.
4) Telkom mengoperasikan dua satelit yaitu Telkom-3S dan Satelit Merah Putih setelah satelit Telkom-2 de-orbit sejak Mei 2021.
5) PlasaTelkom *outlet* adalah layanan *face-to-face* dengan pelanggan yang terdiri dari GraPARI TelkomGroup, Plasa Telkom Digital dan Plasa lain yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kinerja operasional Telkom di tahun 2022 dimulai dengan penurunan jumlah pelanggan seluler dari 176,0 juta pelanggan tahun 2021 menjadi 156,8 juta pelanggan tahun 2022 atau turun 10,9% sebagai hasil dari inisiatif mendorong industri menjadi lebih sehat dengan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan pelanggan saat ini yang lebih berkualitas. Sedangkan jumlah pelanggan *broadband* tumbuh dari 129,1 juta pelanggan di tahun 2021 menjadi 130,1 juta pelanggan di tahun 2022. Sementara itu, jumlah pelanggan *fixed broadband* IndiHome mengalami pertumbuhan dari 8,6 juta pelanggan di tahun 2021 menjadi 9,2 juta pelanggan di tahun 2022. Tren peningkatan ini masih terus berlanjut dikarenakan adanya transisi menuju telekomunikasi digital berbasis *broadband*.



SEGMEN *MOBILE*

Trafik data tahun 2022 meningkat 18,7% menjadi 16,4 juta TB

265.194 total BTS dengan: 50.158 BTS 2G; 49.632 BTS 3G 165.120 BTS 4G; 284 BTS 5G Meningkat 14.078 BTS secara keseluruhan



Produk dan layanan segmen *Mobile* terdiri dari *mobile voice* dan SMS, *mobile data services*, serta mobile *digital* services. Untuk layanan seluler, TelkomGroup melalui Telkomsel mengusung teknologi GSM, 3G, 4G/LTE, serta 5G yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2021 dan saat ini telah tersebar di lebih dari 40 titik di Indonesia.

Berikut ini produk dan layanan Telkomsel:

1. Telkomsel Halo
   Merupakan produk dan layanan telekomunikasi seluler pascabayar yang mengutamakan kualitas jaringan, pengalaman berkomunikasi, dan hiburan. Telkomsel Halo hadir dalam berbagai pilihan paket yang komprehensif dengan berbagai keunggulan yang eksklusif.
2. Telkomsel PraBayar
   Merupakan *brand* baru yang diluncurkan bulan Juni 2021 dengan menggabungkan layanan prabayar dari brand simPATI, Kartu As, dan LOOP. Telkomsel PraBayar ini mengintegrasikan produk dan layanan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan.
3. by.U
   Merupakan produk dan layanan prabayar digital *end-to-end* yang dihadirkan melalui aplikasi digital by.U yang meliputi seluruh proses penggunaan layanan, mulai dari pemilihan opsi pesan antar, nomor telepon by.U, kuota internet, kuota tambahan (*topping*), hingga pembayaran.
4. Telkomsel Orbit
   Telkomsel Orbit adalah layanan internet *broadband* rumahan dengan modem Wi-Fi yang terhubung ke infrastruktur jaringan selular dengan fleksibilitas bagi pengguna hanya dengan membeli paket data.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *MOBILE*

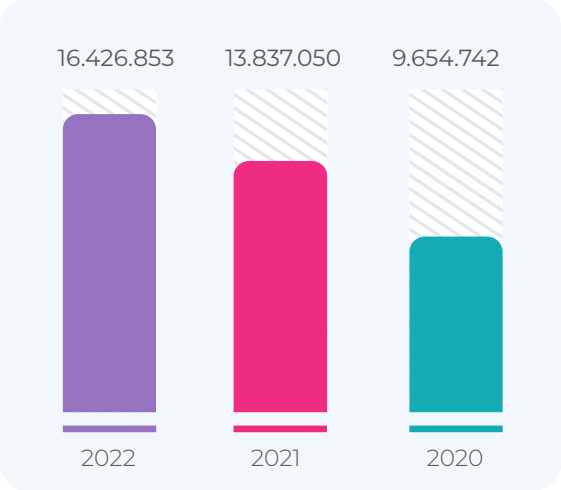
Per akhir tahun 2022, pelanggan seluler TelkomGroup adalah sebesar 156,8 juta, menurun 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari angka tersebut, sebanyak 95,5% merupakan pelanggan prabayar dan 4,5% pelanggan pascabayar. Pengguna prabayar tercatat 149,7 juta, turun 11,3% dan pengguna pascabayar tercatat 7,1 juta, turun 1,2%. Penurunan jumlah pelanggan disebabkan oleh inisiatif untuk mendorong industri menjadi lebih sehat dengan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan pelanggan yang lebih berkualitas. TelkomGroup juga terus membangun kapasitas jaringan yang andal agar tetap menjadi pilihan pelanggan.

TelkomGroup melalui Telkomsel akan terus memaksimalkan layanan 5G yang dapat mendorong pertumbuhan konektivitas digital, platform digital, dan layanan digital di Indonesia, serta pengembangan solusi

teknologi masa depan seperti *artificial intelligence*, *cloud computing*, dan *Internet of Things*, dengan investasi yang telah dimasukkan ke dalam rencana *roadmap* dan akan dilaksanakan secara bertahap berdasarkan beberapa pertimbangan termasuk kematangan ekosistem konektivitas.

Pada layanan *mobile broadband*, terdapat kenaikan pelanggan sebesar 0,3% atau menjadi 120,9 juta pelanggan di 2022, sedangkan data yang digunakan meningkat 18,7% menjadi 16,4 juta TB. Peningkatan ini dikarenakan upaya perluasan portofolio layanan digital yang ditawarkan untuk mendukung transformasi masyarakat yang mulai mengadopsi *digital lifestyle*. Selain itu, Telkomsel Orbit adalah layanan akses *fixed wireless* dengan jaringan 4G dan 5G.

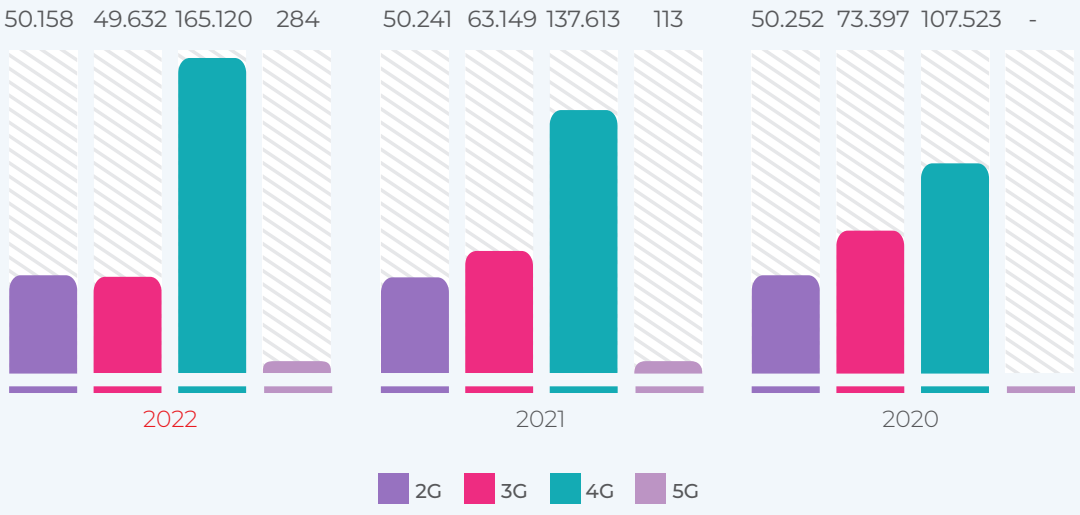
Diagram Trafik Data Seluler (TB) Tahun 2020-2022



Telkom mengembangkan layanan *mobile digital* melalui beragam konten video, musik, *game*, dan *fintech*. Telkom memperkuat posisi MAXstream dalam industri *streaming* video melalui kemitraan yang diperluas dengan mitra konten strategis. Telkom juga menyediakan layanan *streaming* LangitMusik serta Telkomsel Dunia Games yang menggabungkan media *content*, distribusi, fasilitas pembayaran, *e-sport*, dan *game publishing*.

Guna memperkuat posisi Telkom sebagai pemimpin operator jaringan di Indonesia, Telkom melakukan inisiatif *upgrade* layanan 3G ke 4G secara bertahap dan membangun 27,5 ribu BTS 4G baru selama tahun 2022 yang bertujuan untuk mendukung layanan 4G/LTE di berbagai kota. Sampai akhir tahun 2022, Telkom memiliki total 165.120 BTS 4G dengan jangkauan mencakup lebih dari 96% populasi di seluruh Indonesia.

Diagram Jumlah BTS (Unit) TelkomGroup Tahun 2020-20222



KINERJA KEUANGAN SEGMEN *MOBILE*

Pendapatan segmen *Mobile* masih menjadi kontributor utama pendapatan konsolidasi TelkomGroup di tahun 2022, yaitu sebesar Rp88.837 miliar. Kinerja segmen *Mobile* selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Segmen *Mobile*	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	1,7	88.837	5.706	87.364	87.017
Beban	18,5	(62.715)	(4.028)	(52.929)	(54.051)
Hasil	(24,1)	26.122	1.678	34.435	32.966

Perolehan pendapatan pada segmen *Mobile* yang dihasilkan oleh Entitas Anak Telkomsel, tercatat Rp88.837 miliar, naik Rp1.473 miliar atau 1,7% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp87.364 miliar, sedangkan beban usaha meningkat Rp9.786 miliar atau 18,5%. Kenaikan pendapatan ini disebabkan adanya peralihan pelanggan dari layanan *voice* ke layanan data dan OTT.

Pendapatan internet dan data seluler juga mengalami peningkatan 7,0% atau menjadi Rp69.006 miliar di tahun 2022. Capaian ini menunjukkan adanya kenaikan pemakaian *mobile data* oleh masyarakat selama masa pandemi COVID-19. Secara keseluruhan, segmen *Mobile* masih membukukan laba sebesar Rp26.122 miliar.



SEGMEN *CONSUMER*

9,2 juta pelanggan IndiHome, meningkat 7,1% dari tahun sebelumnya

15,3 juta *optical port* sebagai akses *broadband* berbasiskan serat optik



Segmen *Consumer* terdiri dari *fixed voice, fixed broadband*, IP-TV, dan *digital services* yang dipasarkan dengan merek IndiHome. Selama masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas di rumah, tingkat permintaan layanan IndiHome semakin meningkat. Pelanggan IndiHome di tahun 2022 meningkat 7,1% dibandingkan tahun lalu, dari 8,6 juta pelanggan menjadi 9,2 juta. Sementara itu, *average revenue per user* (ARPU) mencapai 270 ribu, konsisten dari tahun sebelumnya.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *CONSUMER*

Pengembangan IndiHome dilakukan secara strategis untuk mempertahankan pelanggan, di antaranya program *bundling* mencakup *internet broadband*, IP-TV, dan telepon tidak bergerak, penjualan melalui *digital channel*, serta berbagai promo setiap tahunnya. Telkom juga menyediakan paket khusus untuk pelanggan yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ("Paket Khusus Pelajar, Pengajar, dan Jurnalis").

Selain itu, Telkom terus mengembangkan produk dan teknologi untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan pelanggan. Pada tahun 2022 dilakukan kolaborasi dengan Netflix untuk menyediakan layanan Netflix melalui IndiHome, serta penambahan layanan *cloud recording* sebagai *add-on* melalui IndiHome Eazy. Layanan ini menyimpan data rekaman kamera IP di *server cloud* sehingga aman, terjamin, dan mudah diakses oleh pelanggan. Telkom juga telah menciptakan produk Ultra Wi-Fi yang menyediakan jangkauan Wi-Fi yang lebih luas untuk pelanggan IndiHome dengan area hunian yang luas atau gedung bertingkat.

Di samping itu, IndiHome melalui IndiHome TV tetap mempertahankan posisinya sebagai penyedia saluran TV terlengkap dan terbesar di Indonesia. IndiHome TV adalah layanan TV berbayar kami yang dibundel dalam penawaran layanan internet (IndiHome) kami, yang dikirimkan melalui perangkat *Android* TV *box* yang diperkaya oleh Ekosistem Google. Layanan TV berbayar kami mencakup beberapa saluran TV linear, TV-*on-demand* (*catch-up* TV), *video-on-demand* (VoD), dan 14 Layanan OTT untuk memperkaya IndiHome sebagai "Jendela Hiburan". Layanan OTT tersebut terdiri dari OTT non-video seperti Gameqoo, Langitmusik, dan IndiHome Karaoke, serta layanan OTT video seperti Netflix, Disney+ Hotstar, Lionsgate Play, Viu, Catchplay+, Mola, WeTV, Iflix, Vidio, Vision+, dan IndiHome TV App. Selain itu, layanan ini juga diperluas ke aplikasi IndiHome TV dan situs web *indihometv.com* (berganti merek pada Desember 2022 dari aplikasi UseeTV Go dan *useetv.com*) untuk memungkinkan pengguna kami menikmati pengalaman OTT, menikmati kemampuan multilayar, dan akses ke konten video kapan saja dan di mana saja. Saat ini, IndiHome TV memiliki lebih dari 1 juta pengguna aktif.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan, IndiHome TV kini telah menghadirkan saluran *high-definition* secara utuh, termasuk 149 saluran *high-definition* dan 5 saluran Dolby. Selain itu, pelanggan dapat menavigasi menu dengan mudah, menikmati konten favorit yang dapat langsung diakses melalui *deep-link* dan konten pilihan, serta menemukan konten pilihan mereka dari aplikasi OTT yang tersedia di layanan IndiHome TV.

Selain itu, pada tahun 2022, kami terus memperkaya dan memperluas inventaris kami dengan konten olahraga kelas dunia seperti Piala Dunia FIFA 2022 yang diadakan di Qatar melalui kerja sama dengan Vidio, Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF), dan balap motor Grand Prix (Moto GP) melalui SPO TV dan SPO TV 2 saluran. Selain itu, IndiHome terus menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan mitra-mitra terkemuka untuk menyediakan berbagai program dalam saluran *in-house*, seperti Liga 1, kompetisi futsal nasional "*Futsal Challenge*", program Pencarian Bakat Anak "Panggung Kamulah Bintangnya", K-Pop *Dance Cover Competition*, Badminton Tantangan Internasional Junior, Studio Dangdut, dan lain sebagainya.

Upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan IndiHome menjadi tantangan di tahun 2022. Kami berupaya memberikan *customer experience* yang terbaik dan kemudahan saat menggunakan produk IndiHome. Salah satu strategi yang kami jalankan adalah dengan pembaruan aplikasi myIndiHome. Aplikasi ini menawarkan beragam solusi dan

kemudahan bagi pelanggan untuk mengelola layanan IndiHome serta melakukan berbagai transaksi dalam satu aplikasi melalui *smartphone*. Pelanggan juga dapat mengajukan pemasangan baru dan perbaikan layanan IndiHome dengan mudah melalui aplikasi, mulai dari pengaturan jadwal teknisi hingga pemantauan progres pengerjaannya. Kami terus mengembangkan aplikasi myIndiHome berdasarkan masukan pelanggan, diiringi dengan perbaikan proses bisnis internal, untuk memberikan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan. Kedepannya, aplikasi ini akan dilengkapi dengan fitur *face recognition* biometri, sehingga pelanggan dapat mengakses aplikasi dengan lebih cepat.

Per 31 Desember 2022, kami memiliki sekitar 9,2 juta pelanggan *fixed broadband* IndiHome, mewakili sekitar 75,2% pangsa pasar pelanggan *fixed broadband* di Indonesia. Kami juga menawarkan layanan wifi.id kepada pelanggan IndiHome, yaitu layanan tambahan yang memungkinkan pelanggan untuk menikmati akses internet tanpa batas di semua titik akses wifi. id di Indonesia. wifi.id adalah singkatan dari Indonesia Wi-Fi, jaringan internet publik nirkabel kami yang menyediakan fasilitas bagi pengguna untuk menikmati layanan internet berkecepatan tinggi dan berbagai layanan multimedia lainnya.

Tantangan lain yang perlu kami kelola adalah meningkatkan ARPU dan menurunkan *churn*. Keandalan infrastruktur jaringan menjadi salah satu kunci sukses untuk mengatasi tantangan ini. Per akhir tahun 2022, Telkom memiliki 15,3 juta *optical port* dengan serat optik yang menjadi basis jaringan akses *fixed broadband*. Penggunaan serat optik *(T-Cloud)* di tahun 2022 telah mencapai 1.128 *T-Cloud*. Penguatan *Mean Time To Install* (MTTI) dan *Mean Time To Repair* (MTTR) juga terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas teknisi dan memperbaiki proses bisnis. Melalui Telkom Akses Command Center, Telkom dapat mengelola jaringan akses dengan pengendalian yang terintegrasi secara digital serta mendeteksi potensi gangguan secara cepat, sehingga dapat segera diperbaiki.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *CONSUMER*

Pendapatan segmen *Consumer* telah berkontribusi 13,5% pada pendapatan konsolidasian TelkomGroup. Berikut tabel kinerja segmen *Consumer* selama tiga tahun terakhir.

Segmen *Consumer*	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	5,7	26.549	1.705	25.117	22.105
Beban	(1,3)	(18.970)	(1.218)	(19.223)	(17.544)
Hasil	28,6	7.579	487	5.894	4.561

Jumlah pelanggan IndiHome bertambah, sehingga mendorong peningkatan pendapatan segmen *Consumer*, dengan pendapatan tercatat Rp26.549 miliar, naik 5,7% atau sebesar Rp1.432 miliar dibandingkan tahun lalu yang tercatat Rp25.117 miliar. Beban pada segmen *Consumer* mencapai Rp18.970 miliar, turun 1,3% atau sebesar Rp253 miliar dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, segmen *Consumer* telah mencatatkan laba sebesar Rp7.579 miliar. Profitabilitas IndiHome juga semakin baik dengan EBITDA margin mencapai 50%.



SEGMEN *ENTERPRISE*

1.481 pelanggan korporasi
377.894 pelanggan UMKM
934 pelanggan institusi pemerintah

2 satelit dengan kapasitas 109 TPE



Pada segmen *Enterprise*, Telkom menyediakan layanan TIC dan *platform service* yang terdiri dari *enterprise grade connectivity services*, satelit, *cloud*, *digital* IT *services*, *business process outsourcing*, dan *device* & *other adjacent services* dalam rangka menyediakan solusi *end-to-end* dan ekosistem teknologi informasi. Pelanggan untuk segmen ini adalah korporasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan institusi pemerintahan.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *ENTERPRISE*

Kami menjaga kinerja segmen *Enterprise* sesuai dengan strategi untuk berfokus pada lini bisnis yang memiliki profitabilitas lebih tinggi dan bersifat *recurring*, terutama pada layanan *enterprise solutions* seperti *enterprise connectivity*, *data center*, dan *cloud*.

Layanan *enterprise connectivity* terdiri dari *fixed broadband*, Wi-Fi, *ethernet*, dan *data communication*, termasuk *leased channels* seperti *metro ethernet*, VPN-IP, dan solusi jaringan data berkapasitas tinggi yang menyediakan koneksi *point-to-point*, serta layanan *fixed voice*. Di tahun 2022, TelkomGroup menyediakan *bandwidth in service* sebesar 3.156 Gbps, dengan 1.554 Gbps kepada pelanggan *corporate internet* dan 1.602 Gbps untuk pelanggan *data communication*. Jumlah tersebut naik 3,5% dari tahun sebelumnya.

Untuk mendukung layanan *connectivity*, Telkom melalui Entitas Anak Telkomsat telah mengintegrasikan layanan satelit dengan kapasitas *transponder* 109 TPE serta menyewa dari pihak ketiga dengan kapasitas sekitar 40,36 TPE. Melalui layanan satelit ini, pelanggan dapat menyewa kapasitas *transponder* satelit untuk *broadcasting* dan operator VSAT, telepon seluler, dan ISP, juga menikmati layanan *up-link* dan *down-link* satelit stasiun bumi. Ke depannya, Telkom berencana meluncurkan *High Throughput Satellite* (HTS) yang dinilai cocok untuk melayani pelanggan *broadband* satelit.

Peluncuran layanan FLOU *cloud* di tahun 2020 telah berhasil memenuhi kebutuhan *cloud hybrid* pelanggan untuk segmen UMKM/UKM, *startup*, BUMN hingga *enterprise* dan sektor pemerintah dengan pilihan paket yang fleksibel. Pada tahun 2022, Telkomsigma melaksanakan inisiatif strategis melalui FLOU *New Expansion and Capability*. FLOU sebagai *new growth engine* Telkomsigma berfokus untuk mendorong FLOU 2.0 *New Expansion and Capability* untuk meningkatkan kinerja *cloud*. Pada tahun 2022, layanan *could* TelkomGroup mencapai Rp324,8 miliar melalui berbagai proyek nasional, seperti PeduliLindungi, SIAP *Online*, e-Tilang, Vaksin Sertifikasi Internasional, serta proyek lainnya yang menggunakan kemampuan FLOU sendiri maupun dengan kemitraan bisnis strategis dengan *hyperscaler*.

Sebagai upaya untuk mendukung UMKM di tengah perkembangan digitalisasi, Telkom meluncurkan aplikasi mysooltan, yaitu *Digital Touch Point* yang didesain khusus untuk mendukung kebutuhan UMKM dalam persiapan dan percepatan transformasi digital. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya dengan berbagai layanan, seperti internet sooltanNet, aplikasi bisnis sooltanPay, sooltanKasir, dan sooltanToko. Kami terus mengembangkan aplikasi ini berdasarkan masukan dari para pengguna sehingga semakin sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Untuk layanan system *integration and* IT *service management*, TelkomGroup menyediakan business *process management*, *business process as-a-service*, dan *customer relationship* management. Kami juga mengembangkan *digital advertising agency* dalam bentuk *media placement* dan *integrated digital media*, seperti *mobile advertising*, *online advertising*, dan *digital printing*. Untuk mendukung layanan ini, dikembangkan platform yang menyediakan *insight* dalam menganalisis perilaku konsumen untuk menyusun *marketing campaigns* berbasiskan *big data* dan *data analytics*.

TelkomGroup juga menyediakan beragam layanan yang berkaitan dengan penjualan *hardware* dan *software*, termasuk layanan IT *support*-nya. TelkomGroup juga memberikan solusi IoT untuk gedung, mengembangkan

aplikasi IoT untuk *smart energy monitoring management, fleet management,* IT *security services, unified communication,* dan *collaboration services.*

Keunggulan layanan kami di segmen *Enterprise* adalah jaringan infrastruktur berbasis serat optik dengan jangkauan yang luas. Untuk itu, TelkomGroup akan terus berinovasi dan mengelola berbagai produk dan layanan yang dapat memberikan *total solutions* bagi pelanggan. Hingga akhir 2022, segmen *Enterprise* memiliki 380.309 pelanggan, yang terdiri dari 1.481 pelanggan korporasi, 377.894 pelanggan UMKM, dan 934 pelanggan institusi Pemerintah.

Pengembangan produk, solusi, serta pengembangan *customer experience* dan *new brand experience* juga dilakukan secara bertahap di tahun 2022. Peningkatan kompetensi dalam hal SDM dan infrastruktur pendukung secara internal juga telah dilakukan melalui perolehan Sertifikasi ISO 27001-17/18 dan CSA Star & PII Related Certification untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan serta lebih kompetitif di pasar *cloud* Indonesia. Pada tahun 2022, kami berfokus pada layanan profesional untuk sektor keuangan, manufaktur, pemerintah, dan komunikasi karena kami memperkirakan segmen ini akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kami menggunakan sumber daya kami sendiri dan bermitra dengan pemain *cloud* global untuk menyediakan sektor ini dengan manajemen *cloud professional* dan layanan konsultasi *cloud*. Kolaborasi strategis dengan Amazon Web Services (AWS), Google Cloud Platform (GCP), Microsoft Azure, dan Alibaba Cloud diharapkan dapat memenuhi kebutuhan beban kerja di berbagai industri seperti UMKM, *startup*, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), *enterprise*, dan pemerintahan.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *ENTERPRISE*

Pendapatan segmen *Enterprise* berkontribusi 22,2% terhadap pendapatan konsolidasian tahun 2022. Berikut tabel kinerja segmen *Enterprise* selama tiga tahun terakhir.

Segmen Enterprise	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	5,5	43.807	2.814	41.536	36.320
Beban	2,7	(42.976)	(2.760)	(41.843)	(36.864)
Hasil	370,7	831	53	(307)	(544)

Pendapatan segmen *Enterprise* mengalami kenaikan sebesar 5,5% atau Rp2.271 miliar pada tahun 2022, yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan jaringan 32,3% atau Rp351 miliar, pendapatan IndiHome yang tumbuh 7,0% atau Rp183 miliar, dan pendapatan *call center service* yang tumbuh 12,5% atau Rp127 miliar, serta pendapatan lain-lain dalam pendapatan jasa telekomunikasi lainnya tumbuh 26,4% atau Rp273 miliar. Kenaikan ini dikompensasi dengan penurunan pendapatan *manage service* dan *terminal* sebesar 43,5% atau Rp891 miliar, sedangkan beban naik 2,7% atau Rp1.133 miliar dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, segmen *Enterprise* mencatatkan keuntungan sebesar Rp831 miliar di tahun 2022.



SEGMEN *WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS* (WIB)

173.266 km total jaringan *backbone* serat optik (108.566 km domestik dan 64.700 km internasional)	**122 *Point of Presence* (PoP) (58 PoP internasional dan 64 PoP domestik)**	**28 *data center* (5 *data center* internasional dan 23 *data center* domestik)**	**40.588 *tower* (35.418 *tower* Mitratel, 477 *tower* Telkom dan 4.693 *tower* Telkomsel)**



Segmen WIB memiliki beberapa lini bisnis, yaitu layanan domestik dan internasional *wholesale traffic, wholesale network, wholesale digital platform & service, data center, tower,* dan *managed infrastructure & network*. Pelanggan pada segmen ini adalah *Other Licensed Operator* (OLO), *Service Provider*, dan *Digital Player* di dalam maupun di luar negeri. Kinerja segmen WIB di tahun 2022 relatif stabil. Meski demikian, TelkomGroup tetap berupaya menyiapkan inovasi dan inisiatif bisnis yang baru untuk menjaga profitabilitas segmen ini.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS* (WIB)

1. **Layanan *Carrier***

   Lini bisnis ini menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale traffic* dan *wholesale network* yang meliputi layanan interkoneksi *voice*, data & internet dan jasa jaringan. Selain itu lini bisnis ini juga mencakup layanan domestik dan internasional *wholesale digital platform* and services yang meliputi layanan A2P SMS, *platform* dan *solutions*. Selama tahun 2022, layanan ini tumbuh positif, dikontribusi oleh *Domestic & International Network*, *Internet Traffic* dan A2P SMS.

   Permintaan untuk layanan SMS A2P terus menunjukkan peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat yang semakin banyak menggunakan aplikasi tertentu yang membutuhkan informasi autentifikasi maupun *broadcast* informasi untuk mendukung berbagai aktivitas digitalnya dari rumah.

   Kami mengembangkan inisiatif *Enabler Digital Ecosystem* untuk mendukung layanan *Wholesale Network*. Kabel bawah laut SEA-ME-WE 5 dan SEA-US mendukung penyediaan *direct broadband connectivity* antara kawasan Eropa, Asia, dan Amerika, serta menjadi gerbang utama konektivitas digital yang membawa trafik domestik ke global, trafik global ke domestik, dan trafik antar negara (*hubbing*), baik *voice* maupun A2P SMS.

   Pada tahun 2022, TelkomGroup meresmikan *Gateway* Manado yang menjadi jalur komunikasi internasional kedua yang dimiliki TelkomGroup setelah *Gateway* Batam. Kehadiran gerbang tol digital ini menjadi wujud nyata dari upaya pemerataan akses telekomunikasi dan informasi digital di seluruh Indonesia. *Gateway* Manado akan diperkuat dengan adanya pembangunan kabel laut Bifrost yang dimiliki oleh konsorsium TelkomGroup melalui Telin bersama dengan *global tech giant*.

   Pada kuartal awal 2022, TelkomGroup melalui Telin juga bergabung pada konsorsium sistem komunikasi kabel laut internasional *Southeast Asia-Middle East-Western Europe* 6 (SEA-ME-WE 6) yang merupakan sistem kabel bawah laut dengan estimasi sepanjang 19.200 km menghubungkan beberapa negara dari Asia Tenggara hingga ke Eropa. Partisipasi Telin dalam SEA-ME-WE 6 akan memperkuat infrastruktur kabel internasional TelkomGroup yang ditargetkan dapat meningkatkan kualitas akses *broadband* yang lebih cepat dan memberikan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan.

   Di sisi lain, TelkomGroup memiliki 122 *Point of Presence* (PoP), terdiri dari 58 PoP Global di 27 negara dan 64 PoP Domestik di 49 kota. Di tahun 2022, Telkom menambah 2 PoP Domestik.

   Layanan lainnya adalah pengoperasian *Content Delivery Networks* (CDN) dengan kapasitas sebesar 14.572 Gbps, meningkat 19,3% dibandingkan tahun lalu.

2. **Layanan *Data Center***

   TelkomGroup terus berupaya memperkuat ekosistem digital Indonesia melalui pengembangan *data center ecosystem*. Hal ini bertujuan untuk mendukung transformasi & pembangunan ekonomi

digital, serta membantu industri di berbagai sektor untuk mengembangkan bisnis termasuk di bidang keuangan, manufaktur, dan penyedia layanan *cloud computing* baik domestik maupun asing.

Pada tahun 2022, TelkomGroup mengimplementasikan strategi konsolidasi bisnis *data center* ke dalam satu entitas pengelola yaitu PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC) untuk memperkuat bisnis *data center* sebagai salah satu *growth engine*. NeutraDC memiliki peranan penting sebagai *enabler* ekosistem digital yang menyediakan infrastruktur *data center* netral berstandar global dengan konektivitas jaringan terbaik dan terluas untuk memastikan kontinuitas dan skalabilitas bisnis bagi para *Digital Players/Hyperscalers* baik global maupun domestik serta segmen *Enterprises & Government*. Konsolidasi yang sudah dilakukan adalah pengalihan pengelolaan 3 *Enterprise Data Center* yang berlokasi di Sentul, Serpong dan Surabaya dari Telkomsigma ke NeutraDC. Dengan demikian, NeutraDC mengelola 3 *Enterprise Data Center* dan 1 *Hyperscale Data Center* (HDC) *tier* 3 dan 4 yang berlokasi di Cikarang. Kapasitas HDC Cikarang secara bertahap akan terus ditingkatkan hingga mencapai *total designed* IT *Load Capacity* 51 MW.

Di akhir tahun 2022, secara total TelkomGroup mengoperasikan 28 *data center* di seluruh wilayah operasinya yaitu 5 *data center* di luar negeri yang berada di Singapura (Telin-1, Telin-2 dan Telin-3), Timor Leste (1 lokasi), dan Hong Kong (1 lokasi) serta 23 *data center* domestik yang terdiri dari 19 *data center* NeuCentrIX, 3 *Enterprise Data Center* dan 1 Hyperscale *Data Center*. Tingkat *occupancy data center* di luar negeri rata-rata sekitar 86% sedangkan *occupancy data center* neuCentrIX rata-rata mencapai 71% dari total kapasitasnya.

Pada Desember 2022, Telkom melalui NeutraDC memulai *groundbreaking Hyperscale Data Center* di Batam. NeutraDC akan bekerja sama dengan mitra strategis global untuk mengembangkan HDC Batam yang akan dibangun di atas lahan seluas sampai dengan 8 Ha dengan total 3 Kampus berstandar *world class data center* dengan total kapasitas *IT load* 51 MW.

Kehadiran HDC Batam ini menjadi langkah pasti TelkomGroup untuk memperkuat posisi sebagai pemain utama bisnis *data center* di regional. HDC Batam tak hanya akan melayani berbagai kebutuhan bisnis di Indonesia, namun juga dapat menangkap potensi limpahan permintaan (*spillover*) dari negara lain.

3. **Layanan *Tower***
   TelkomGroup memberikan layanan penyediaan dan penempatan peralatan telekomunikasi bagi operator lain dengan sistem sewa. TelkomGroup melalui Mitratel akan melakukan penawaran untuk *co-location* maupun bisnis *reseller tower* milik operator.

   Saat ini, Mitratel mengelola 52.006 *tenant* dan 2.818 *reseller tower*. Di tahun 2022, TelkomGroup mengelola sekitar 40.588 *tower*, dengan 35.418 unit *tower* dimiliki oleh Mitratel, 477 unit *tower* dimiliki oleh Telkom, dan 4.693 unit *tower* dimiliki oleh Telkomsel.

   Mitratel selaku entitas anak Telkom memiliki peran signifikan dalam mendukung peningkatan pendapatan sewa menara. TelkomGroup berharap Mitratel dapat mendukung akselerasi digitalisasi bangsa demi menghadapi era 5G mendatang dan mewujudkan cita-cita bangsa, yakni menjadi salah satu negara dengan ekonomi digital terbesar, khususnya di Asia Pasifik, pada tahun 2025.

4. **Layanan Infrastruktur dan Manajemen Jaringan**
   TelkomGroup menyediakan layanan infrastruktur dan manajemen jaringan, yang mencakup pembangunan serta pemeliharaan jaringan, termasuk pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut dan penyediaan *energy solutions*.

   TelkomGroup telah memiliki jaringan *backbone* berbasis serat optik sepanjang 173.266 km, terdiri dari 64.700 km jaringan internasional dan 108.566 km jaringan domestik dengan kapasitas masing-masing 73.635 Gbps dan 148.100 Gbps. TelkomGroup juga mengoperasikan dan memiliki hak pakai jaringan *backbone* berbasis serat optik sepanjang 134.040 km berdasarkan perjanjian sewa telekomunikasi jangka panjang, bersama dengan operator/konsorsium kabel bawah laut global lainnya.

   Untuk tujuan pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut, Telkom melalui entitas anak Telkominfra, meningkatkan kapabilitasnya melalui kerja sama dengan penyedia kapal kabel bawah laut serta pengadaan kapal kabel bawah laut sebagai aset TelkomGroup. Sementara terkait *energy solutions*, Telkominfra bekerja sama dengan BUMN untuk melakukan pemeliharaan mesin diesel untuk jaringan telekomunikasi di Kalimantan hingga tahun 2022 dan Sulawesi sampai Juni 2023.

5. **Bisnis Internasional**
   Telkom melalui entitas anak Telin mengembangkan kegiatan usahanya di Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Australia, Myanmar, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, dan Dubai termasuk *Sales Representative* di Inggris dan Filipina, yang mulai tahun 2022 pengelolaannya dilakukan berbasis *region*. Telin menyediakan layanan *wholesale, cloud and connectivity, data center and managed services, retail mobile services* (MNO dan MVNO), IP *transit*, dan layanan *digital platform & services*. Telkom menganalisis dan menilai operasi luar negeri secara teratur, baik dari segi profitabilitas, prospek, dan posisinya untuk mengoptimalkan portofolio dan akses dari dan ke pasar global.

Telin menggunakan kapasitas *data center* dan mengembangkan layanan CPaaS berbasis *cloud* NeuAPIX dengan fitur komunikasi *omni-channel* (*bots and live chat, real-time voice capabilities*, SMS, *emails, video call* dan *messaging service*). Selain itu, Telin melalui layanan NeuTrafiX, yaitu platform B2B *marketplace* berbasis web, membantu menghubungkan pembeli dan penjual dengan mudah dan transparan untuk transaksi *wholesale voice*, SMS, dan *virtual numbers trading*.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS*

Segmen WIB berkontribusi 17,8% terhadap total pendapatan konsolidasian. Sepanjang tahun, pendapatan WIB banyak diperoleh dari penyediaan berbagai layanan seperti jaringan (*network*), interkoneksi, internet, *submarine cable*, *data center, tower*, dan infrastruktur. WIB memiliki peran signifikan dalam TelkomGroup yakni sebagai *enabler* dan katalisator segmen bisnis lainnya untuk menciptakan *value*.

Segmen WIB	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	8,6	35.100	2.254	32.327	29.640
Beban	13,1	(26.175)	(1.681)	(23.135)	(23.143)
Hasil	(2,9)	8.925	573	9.192	6.497

Pendapatan segmen WIB di tahun 2022 meningkat 8,6% atau Rp2.773 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan bisnis internet, *data communication*, dan *information technology services* sebesar 8,4% atau Rp172 miliar, serta pendapatan interkoneksi tumbuh 10,4% atau Rp768 miliar. Adapun beban yang dikeluarkan untuk segmen WIB naik 13,1% atau Rp3.040 miliar dibandingkan tahun lalu. Hingga akhir tahun 2022, segmen WIB mencatatkan laba sebesar Rp8.925 miliar.



SEGMEN LAIN-LAIN

29 juta *active user Digital Music*

21,9 juta pengguna berbayar *Digital Games*



Telkom menawarkan berbagai produk dan layanan digital berbasis *big data, smart platform, digital advertising, digital entertainment (music & game),* serta *e-commerce*. Selain itu, Telkom juga mengelola dana modal ventura melalui PT Metra Digital Innovation (MDI Ventures), yang sepanjang tahun 2022 telah berinvestasi pada beberapa *startup* digital yang memiliki potensi untuk berkembang di masa depan, serta pada perusahaan yang dapat mendukung kinerja bisnis TelkomGroup.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN LAIN-LAIN

Layanan Telkom di bidang *big data* dan *smart platform* adalah platform BigBox dan platform IoT dengan nama Antares untuk pelanggan segmen *Enterprise*. BigBox merupakan platform *big data* dengan layanan *analytic, data & business solution*, hingga platform penyedia API untuk membantu para *developer* dan perusahaan *startup* mengembangkan bisnisnya. Terkait *smart platform* IoT, Telkom mengerjakan proyek-proyek yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat seperti, *Smart Manufacturing, Air Pollution Monitoring, Smart Electricity, Waste Management*, dan lain-lain.

Telkom menyediakan layanan *digital advertising* melalui portal berita Uzone.id serta platform layanan *ad exchange* bernama UAd yang berfungsi untuk mempertemukan penerbit, pemasang iklan, dan *agency*, sehingga aktivitas pemasangan iklan digital dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Telkom melalui entitas anak PT Nuon Digital Indonesia mengelola *digital entertainment* yang menyediakan layanan *digital music* melalui *ring backtone* dengan *brand* Nada Sambung Pribadi (NSP), *music streaming brand* Langit Musik, serta layanan *game payment* melalui UPoint. Layanan *digital music* sepanjang tahun 2022 memiliki 29 juta pengguna aktif (14,7 juta dari *music streaming* dan 14,3 juta dari NSP) dengan 136 juta transaksi (47 juta dari *music streaming* dan 88,9 juta dari NSP). Sementara itu, PT Nuon Digital Indonesia telah mencatat lebih dari 197,6 juta transaksi *game payment*, dengan 21,9 juta pengguna layanan berbayar *digital games*.

Telkom juga meluncurkan berbagai platform *e-commerce*, di antaranya Pasar Digital (PaDi) untuk UMKM, Xooply untuk segmen *Enterprise* non BUMN, Agree (ekosistem pertanian dan perikanan), Logee (ekosistem logistik), Wonderin.Id (ekosistem pariwisata), Pijar (ekosistem pendidikan), Gameqoo (*games*), dan lainnya. Selain itu, Telkomsel bekerja sama dengan Gojek untuk memperkuat inisiatif kemitraan strategis dan membantu mempercepat digitalisasi UMKM. Inisiatif yang dilakukan yaitu:

1. Berkolaborasi untuk meningkatkan jumlah pengguna Telkomsel dalam ekosistem Gojek.
2. *Onboarding* yang mudah bagi mitra UMKM Gojek untuk menjadi mitra *reseller* Telkomsel.
3. Akses mudah ke *outlet* dan *reseller* Telkomsel melalui GoShop.
4. Meningkatkan *customer experience* dalam menjalankan layanan Gojek dengan fitur *Number Masking* dari solusi *Enterprise* Telkomsel.
5. Membentuk entitas baru GoTo, sebagai inisiatif sinergi yang akan diperluas ke Tokopedia.

Di sisi lain, MDI Ventures berfungsi sebagai *corporate venture capital* dengan aktivitas bisnis yang meliputi *investing, synergy, portfolio management*, *value creation*, dan *fundraising*. Investasi MDI Ventures berfokus pada *high growth business verticals* untuk meningkatkan pengalaman digital dan memberikan layanan terbaik bagi pengalaman pelanggan, seperti *logistic, financial technology, cloud computing, agritech/food, deep tech, digital life, healthtech, new retail*, dan IoT. Di tahun 2022, MDI Ventures berinvestasi pada 22 *startup* baru di semua dana kelolaan, sehingga kumulatif mencapai lebih dari 80 *startup* yang tersebar di 12 negara. MDI Ventures kini mengelola total lima jenis *fund* di berbagai tahap, yaitu:

- MDI 500, mendukung perusahaan-perusahaan sudah berkembang dengan memanfaatkan jaringan dari TelkomGroup dan inisiatif BUMN lainnya.
- MDI 100, dana pertama MDI yang telah disalurkan dan saat ini sedang dalam masa "*harvesting*." MDI 100 secara obyektif diperuntukkan untuk tujuan *evergreen fund* dan berinvestasi kembali.
- Telkomsel Mitra Inovasi (TMI) Fund memiliki fokus pada pendanaan kepada *startup* yang bisa memberikan nilai sinergi bagi Telkomsel.

- Centauri Fund, bekerja sama dengan KB Financial Group (Kook Min Bank) asal Korea Selatan yang berfokus pada *growth stage startup*. Tujuannya yaitu untuk mendukung *startup* Indonesia dan kawasan, khususnya di *startup* teknologi, termasuk teknologi keuangan, infrastruktur *e-commerce*, *Software as a Service* (SaaS), dan juga *big data*.
- Arise Fund, diluncurkan pada tahun 2020 dimana MDI bekerja sama dengan Finch Capital Belanda yang mempunyai fokus utama pada *early-stage startup* bagi *startup* teknologi Indonesia.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN LAIN-LAIN

Pendapatan segmen Lain-lain berkontribusi sebesar 1,4% pada pendapatan TelkomGroup. Berikut tabel kinerja segmen Lain-lain selama tiga tahun terakhir.

Segmen Lain-Lain	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	4,8	2.725	175	2.600	1.769
Beban	57,8	(3.788)	(243)	(2.401)	(1.662)
Hasil	(634,2)	(1.063)	(68)	199	107

Pendapatan segmen Lain-lain tercatat naik 4,8% atau Rp125 miliar dari tahun sebelumnya. Dari sisi beban, tercatat peningkatan sebesar 57,8% atau Rp1.387 miliar. Secara keseluruhan, segmen Lain-Lain mencatatkan rugi sebesar Rp1.063 miliar.



ASPEK PEMASARAN

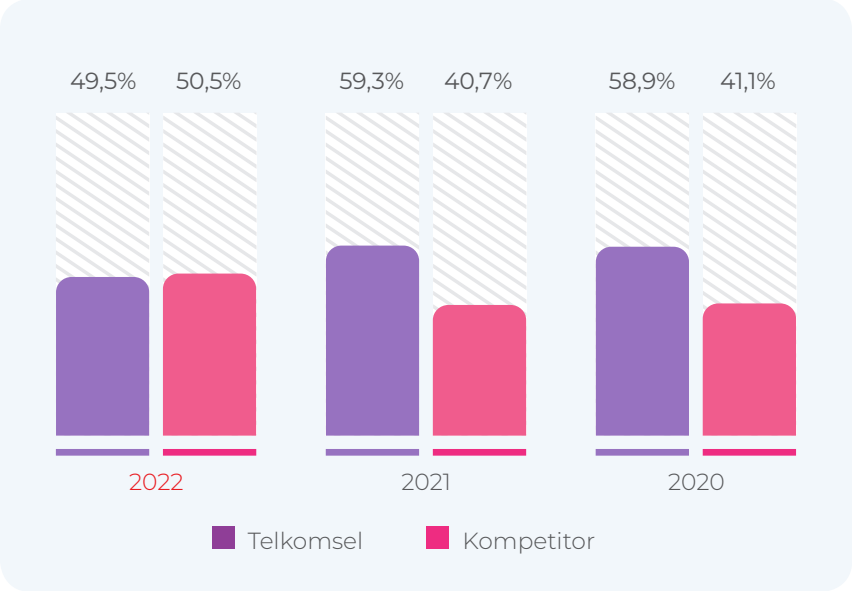
PANGSA PASAR

TelkomGroup terus memantau perkembangan teknologi serta mengembangkan produk, layanan, standar, dan model bisnis yang sejalan dengan perkembangan terkini untuk merespons dinamika pasar dan memenangkan persaingan di pasar domestik maupun global. Oleh sebab itu, Telkom dan Entitas Anak bersinergi untuk meningkatkan *value* dan memberikan *digital experience* terbaik bagi pelanggan.

PANGSA PASAR SEGMEN *MOBILE*

Di tahun 2022, Telkomsel memiliki 156,8 juta pelanggan seluler (turun 10,9%), termasuk 120,9 juta pelanggan *mobile broadband* (naik 0,3%). Berdasarkan jumlah pelanggan, pangsa pasar Telkomsel di antara 3 operator besar di Indonesia mencapai 49,5% untuk segmen *Mobile*, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya dampak dari merger Indosat dan Hutchison Tri Indonesia sehingga terjadi perubahan peta kompetisi dengan Hutchison Tri Indonesia masuk ke dalam perhitungan 3 operator besar bersama dengan Indosat menjadi Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Selain itu Telkomsel juga melakukan inisiatif untuk mendorong industri menjadi lebih sehat dengan berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan pelanggan saat ini yang lebih berkualitas.

***Market Share* Pelanggan Seluler Telkomsel Tahun 2020-2022**



Kompetisi yang cukup kuat di antara para operator serta adanya pergeseran preferensi pelanggan ke *fixed broadband* akan mempengaruhi pendapatan segmen *Mobile*. Untuk menjaga pangsa pasar, Telkomsel menjalankan strategi pemasaran yang terencana guna menjaga profitabilitas yang positif. Telkomsel telah selangkah di depan kompetitor lainnya melalui keberhasilannya menjadi operator pertama yang menawarkan jaringan 5G di Indonesia, yang kemudian diikuti oleh operator telekomunikasi lainnya.

Implementasi jaringan 5G diprediksi akan menjadi jembatan menuju transformasi digital di Indonesia, yang kemudian akan menjadi kunci pengembangan daya saing usaha. Perseroan akan memanfaatkan 5G untuk mendorong konektivitas dan platform digital. Kecepatan yang ditawarkan dapat membuka kemungkinan tak terbatas dalam transformasi digital. Namun demikian, masih ada tantangan adopsi jaringan 5G. Dibutuhkan edukasi 5G dan penyesuaian dengan ekosistem seperti ketersediaan spektrum, perangkat, hingga kebutuhan pengguna.

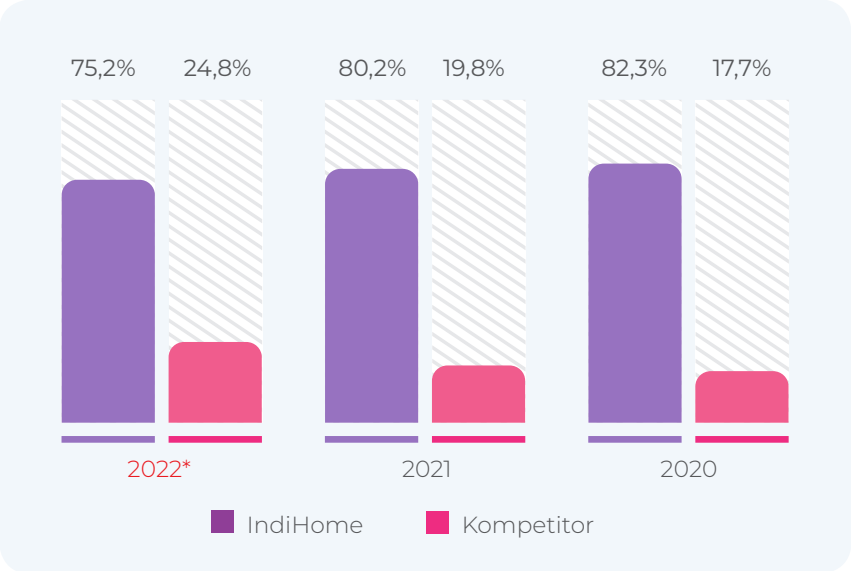
Kebutuhan akses internet saat ini sejatinya sudah bisa ditopang oleh 4G, sehingga penggelaran jaringan 5G belum dilakukan secara masif dan besar-besaran. Di sisi lain, sejumlah perusahaan manufaktur mulai mengadopsi solusi aplikasi seperti *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI) yang sangat membutuhkan kecepatan internet 5G, sehingga ke depannya jaringan 5G digelar di titik-titik tertentu sesuai dengan kebutuhan industri.

PANGSA PASAR SEGMEN *CONSUMER*

Pembatasan mobilitas selama pandemi yang menyebabkan masyarakat harus beraktivitas di rumah telah memberikan dampak positif bagi segmen *Consumer*. Melalui IndiHome, Telkom bersaing untuk memenuhi kebutuhan digital masyarakat dan berhasil menjadi salah satu faktor pertumbuhan bisnis TelkomGroup yang menunjang peningkatan pendapatan dengan sangat baik. Namun demikian, IndiHome harus bersaing dengan penyedia layanan *fixed broadband* lainnya seperti First Media, Biznet, MNC Play, My Republic yang menyasar segmen menegah ke atas. Selain itu, keberadaan Iconnet (entitas anak Perusahaan Listrik Negara), Gasnet (brand di bawah Perusahaan Gas Negara) dan XL Home juga perlu diwaspadai karena menyasar segmen menengah ke bawah.

Per akhir tahun 2022, pemasaran *fixed broadband* IndiHome telah berhasil meraih 0,6 juta tambahan pelanggan baru, sehingga kumulatif menjadi 9,2 juta pelanggan. IndiHome telah menguasai pangsa pasar dominan dalam layanan *fixed broadband* berbasis fiber dengan bertambahnya pelanggan baru. Dominasi jaringan IndiHome telah menjangkau 97,5% kabupaten/kota atau sebanyak 501 kabupaten/kota di Indonesia.

***Market Share Fixed Broadband* IndiHome dan Kompetitor Tahun 2020-2022**



Keterangan:
*Mempertimbangkan dinamika kompetisi industri, perhitungan *market share* diperbarui dengan penambahan jumlah kompetitor mulai tahun 2022.

Seiring dengan peningkatan gaya hidup digital di mana kebutuhan internet menjadi sesuatu yang dibutuhkan, maka diperkirakan industri telekomunikasi akan tetap naik dan menjadi bagian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023. Selain itu, *ranking speed* nasional akan terus meningkat seiring program *New High Speed Same Price* (New HSSP), yakni dengan menaikkan kecepatan paket internet minimal 30 Mbps menjadi di atas 40 Mbps sampai ke 300 Mbps untuk pelanggan setia tanpa ada biaya tambahan.

Untuk memenangkan pasar, IndiHome didukung oleh lima layanan *add-on*, yaitu Ultra Wifi, Streamax, Upload Booster, IndiHome Eazy, dan Speed on Demand. Ultra Wifi adalah solusi perluasan *coverage wifi* bagi pelanggan IndiHome atau WMS berupa penambahan perangkat di lokasinya dengan *experience seamless roaming* ketika berpindah ruangan. Streamax (Streaming Maximal) merupakan layanan *add-on* dari IndiHome untuk meningkatkan layanan *streaming* yang tanpa *lagging* dan *buffering*, dan Upload Booster merupakan *add-on* yang dapat mendukung dan mendorong aktivitas pelanggan yang memerlukan *upload bandwidth* besar. Sementara itu, penambahan layanan *cloud recording* sebagai *add-on* diberikan melalui IndiHome Eazy. Layanan ini menyimpan data rekaman kamera IP di *server cloud* sehingga aman, terjamin, dan mudah diakses oleh pelanggan. *Speed on Demand* memastikan pelanggan dapat menambah kecepatan internet secara temporer sesuai dengan kebutuhan.

Sejalan dengan tingginya permintaan pasar, TelkomGroup akan melakukan perluasan area *fixed broadband* di tahun 2023 di seluruh wilayah di Indonesia, khususnya untuk area Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kalimantan, Sumatera, dan Jawa Barat. Layanan konektivitas IndiHome akan menyasar baik segmen *middle-high affordability* maupun segmen *low affordability*.

PANGSA PASAR SEGMEN *ENTERPRISE*

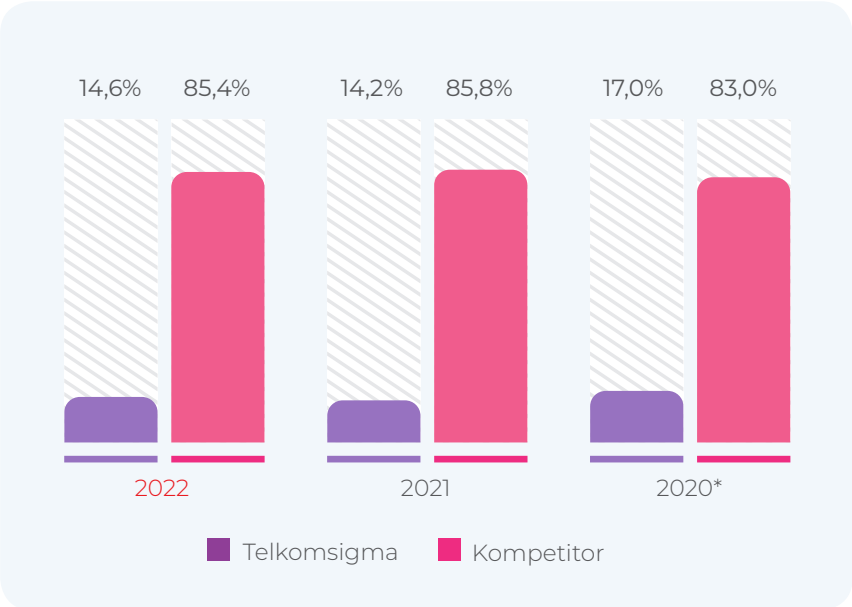
Untuk meningkatkan kinerja segmen *Enterprise*, TelkomGroup terus mendorong pertumbuhan *digital services*, seperti IoT, *cyber security*, *big data*, dan *digital ads* yang melengkapi berbagai jenis produk dan layanan *connectivity*, *satellite*, IT *services*, *data center*, dan *cloud*. Selain itu, dengan adanya platform BigData dan BigBox, akan membantu Perseroan dalam pengambilan keputusan, tata kelola, dan perumusan strategi masa depan yang berguna bagi bisnisnya.
TelkomGroup telah berhasil menyediakan *bandwith* sebanyak 3.156 Gbps di tahun 2022, atau naik 3,5% dari tahun 2021. Pangsa pasar *bandwith in service* TelkomGroup yaitu sekitar 59,4% di tahun 2022, atau meningkat 0,3% dari tahun lalu.

Pasar bisnis *cloud* dan B2B IT *services* di Indonesia diproyeksikan meningkat signifikan, masing-masing dengan CAGR 27% untuk *cloud* dan CAGR 7% untuk B2B IT *services* pada tahun 2024 menurut riset Gartner pada tahun 2021. Pandemi COVID-19 turut berperan dalam peningkatan adopsi *cloud* dan mempercepat transformasi digital. Hal ini menjadi peluang bagi TelkomGroup melalui TelkomSigma dengan portofolio bisnis B2B IT *services* yang dimilikinya.

Telkomsigma terus bersiap demi mengantisipasi kenaikan permintaan *cloud* di masa mendatang dengan memperluas layanan dan meningkatkan kerja sama dengan pemain global. Demikian juga, Telkomsigma diharapkan dapat lebih agresif mendukung kebutuhan ICT berbagai pihak untuk memberikan *value* terbaik bagi pemangku kepentingan.

Melalui Telkomsigma, pangsa pasar *system integration* TelkomGroup di tahun 2022 mencapai 14,6%, tumbuh 0,4% dari tahun sebelumnya, sedangkan pangsa pasar *Business Process Outsourcing* (BPO) dari Infomedia sebesar 54,6%. Di sisi lain, TelkomGroup menguasai 29,4% pangsa pasar bisnis satelit tumbuh sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya.

***Market Share System Integration* Telkomsigma dan Kompetitor Tahun 2020-2022**



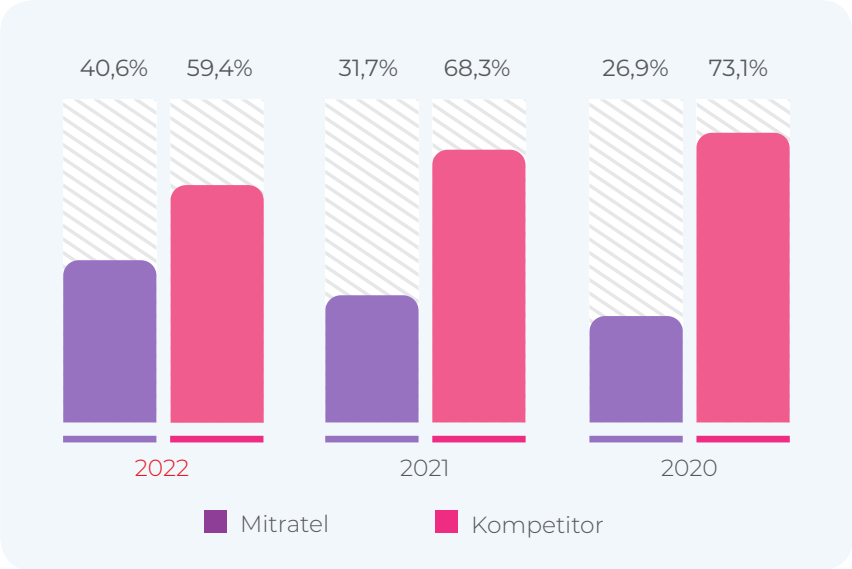
Keterangan:
*Disajikan kembali

PANGSA PASAR SEGMEN *WHOLESALE & INTERNATIONAL BUSINESS*

Pangsa pasar segmen WIB mencakup kegiatan usaha domestik dan internasional *wholesale traffic, wholesale network, wholesale digital platform & service, data center, tower,* dan *managed infrastructure & network.* Di tahun 2022, segmen ini relatif stabil namun tetap perlu untuk ditingkatkan, sehingga TelkomGroup menyiapkan portofolio bisnis baru untuk menunjang posisi perusahaan dengan membangun *Hyperscale Data Center* yang menargetkan *enterprise* dan *wholesale customer*. Pada segmen *International Business*, TelkomGroup meningkatkan kapasitas *data center* di Singapura dan Hong Kong untuk menunjang kenaikan permintaan atas *data center*.

Hingga saat ini, TelkomGroup masih memimpin pasar *wholesale traffic* dengan penguasaan interkoneksi *voice* sebesar 88,6%. Sementara itu, pangsa pasar *wholesale network* sebesar 62,3% dan *wholesale internet* sebesar 22,6%. *Wholesale network* didukung oleh produk Metro E dan *leased line*, sedangkan *wholesale internet* dengan produk *IP Transit*.

***Market Share Tower* Mitratel dan Kompetitor Tahun 2020-2022**



Di sisi lain, TelkomGroup menjalankan kegiatan bisnis *tower* telekomunikasi nirkabel melalui Mitratel. Pangsa pasar Mitratel mencapai 40,6%, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 31,7%. Dari sisi *coverage*, *tower* yang dimiliki Mitratel mencapai 35.418 *tower* dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia, di mana sekitar 58% berada di luar Jawa. Hal ini akan menambahkan daya tarik bagi operator selular jika ingin melakukan ekspansi di luar pulau Jawa. Selain itu, sebagian besar menara Mitratel telah terkoneksi dengan menggunakan jaringan *fiber optic* yang merupakan solusi untuk meningkatkan kapasitas *bandwidth* dan menurunkan *latency*. Mitratel juga bekerja sama dengan Telkomsat untuk memberikan solusi konektivitas menggunakan layanan satelit. Dengan dukungan konektivitas melalui satelit, maka pembangunan *tower* dapat dilakukan di mana saja, termasuk di lokasi *remote area* dengan kualitas cukup baik.

Dengan adanya pengembangan-pengembangan tersebut, maka akan mengukuhkan Mitratel yang tidak hanya menjadi perusahaan menara telekomunikasi terbesar di Indonesia, tetapi juga merupakan perusahaan menara dengan layanan terlengkap di Indonesia. Mitratel akan siap menjadi *market leader* perusahaan menara telekomunikasi dalam menyongsong era 5G di Indonesia.

PANGSA PASAR SEGMEN DIGITAL DAN LAINNYA

Pengelompokan portofolio layanan digital terdiri dari *smart platform*, akses ke konten digital, dan *e-commerce*. Sementara untuk segmen lainnya, Telkom juga mengelola dana modal ventura melalui anak perusahaan MDI Ventures.

Lini bisnis *smart platform* TelkomGroup terdiri dari periklanan digital, *intelligent application, big data*, IoT, dan layanan keuangan. Lini bisnis konten digital terdiri dari musik dan *game*, dengan fokus layanan *entertainment* bagi pelanggan seluler, di antaranya aplikasi untuk musik (seperti Langit Musik dan aplikasi untuk nada dering) dan GameMax, yang menggabungkan data konten beberapa *game* dan *voucher game*. Pada lini *e-commerce*, Telkom fokus pada peluang *e-commerce* B2B melalui PaDi UMKM untuk memperluas ekosistem bisnis UMKM, dan Xooply untuk segmen *Enterprise* non-BUMN dengan pemasok yang lebih beragam.

Kegiatan pengelolaan dana modal ventura juga terus dikembangkan, dengan MDI Ventures memiliki fokus investasi pada vertikal bisnis dengan pertumbuhan tinggi yang memberikan layanan digital terbaik bagi pelanggan, seperti *financial technology, cloud computing, big data, health technology, e-commerce*, IoT dan layanan lainnya. Per akhir tahun 2022, MDI Ventures telah berinvestasi pada lebih dari 20 portofolio dan *startup* baru. Sejak 2016, telah berinvestasi pada lebih dari 80 *startup* dengan fokus pada *early* dan *mid stage startup* di wilayah Asia Tenggara, dan juga global.

STRATEGI PEMASARAN

TelkomGroup memiliki jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif. Untuk terus dapat meningkatkan penjualan, TelkomGroup berupaya menguatkan *brand* agar menjadi pilihan pelanggan dengan menunjukkan komitmennya memberikan nilai tambah dan meningkatkan *customer experience* dari produk dan layanan. TelkomGroup juga memperhatikan harga yang ditawarkan sesuai kemampuan pasar agar tetap berada pada rentang yang baik, dengan memperhatikan sisi utilisasi *network, traffic load*, dan *revenue*.

TelkomGroup memanfaatkan beberapa momentum untuk menjadi bagian dari strategi pemasaran, di antaranya pergeseran kebiasaan konsumsi masyarakat yang mengarah ke layanan digital, kebijakan pemerintah yang mendorong perkembangan industri telekomunikasi untuk mendukung transformasi *digital* nasional, serta kesempatan untuk ekspansi seperti membangun infrastruktur telekomunikasi di wilayah pelosok Indonesia, melakukan berbagai kolaborasi, dan melakukan transformasi menjadi *digital telco*.

Telkom telah menjalankan strategi pemasaran yang direncanakan, di antaranya memperluas pasar, berkolaborasi dengan perusahaan strategis lainnya, khususnya dalam membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, mengembangkan produk dan layanan, membangun kedekatan dengan pelanggan, serta terus menjaga jaringan agar dapat memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan.

Strategi Telkom dalam menjaga jaringan agar dapat menyediakan layanan yang optimal dilakukan dengan:
- Melakukan *upgrade* dan menambah kapasitas yang memadai agar layanan tetap baik.
- *Monitor* keandalan jaringan melalui *integrated command center* (TIOC).
- Memiliki tim *maintenance* yang melakukan patroli berkala untuk mencegah terjadinya gangguan atau intrusi, yang dilengkapi dengan aplikasi agar tim tersebut bisa menangani permasalahan *end-to-end*.

MOBILE

Untuk segmen pelanggan *Mobile* kami, pada tahun 2022, kami memfokuskan strategi pemasaran kami untuk menargetkan segmen pelanggan tertentu dan mempersonalisasi penawaran yang disampaikan melalui berbagai saluran untuk implementasi yang efisien. Telkomsel berupaya untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara pertumbuhan pangsa pasar, pendapatan, dan profitabilitas melalui beberapa strategi, di antaranya menyediakan produk dan layanan dengan menargetkan segmen pelanggan tertentu dan mempersonalisasi penawaran yang disampaikan melalui saluran digital agar lebih efisien.

Telkomsel juga berupaya meningkatkan pertumbuhan *payload* dan memperoleh pengguna baru dengan meningkatkan kualitas jaringan, layanan, penawaran produk, kemampuan digital, serta mempercepat dan memperluas ekosistem digital. Selain itu, Telkomsel bermitra dengan pihak lain untuk meningkatkan penggunaan data dan produk digital. Upaya ini dilakukan dengan memperkaya konten pada platform yang ada dan terus berfokus pada kepuasan pelanggan dengan memberikan penawaran yang sesuai dengan kebutuhan & perilaku mereka, sehingga mampu mendorong peningkatan ARPU dan *yield*.

Pada tahun 2022, Telkomsel sebagai *market leader* mendorong industri menjadi lebih sehat dan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Tindakan strategis yang meliputi rasionalisasi harga, penawaran yang dipersonalisasi, optimalisasi jaringan, optimalisasi biaya, dan penguatan *broadband* inti dengan layanan digital telah diterapkan dengan baik untuk mencapai tujuan. Kami meningkatkan konten video dan *game* terkait gaya hidup digital kami, termasuk membangun posisi MAXstream dalam industri *streaming video* melalui kemitraan yang diperluas dengan mitra konten utama dan MAXstream kami sendiri.

Kami juga memperluas jejak kami di industri *game mobile* dengan menyediakan solusi lengkap yang memupuk komunitas *gamer* dan masuk ke dalam penerbitan *game* melalui merek "Dunia Games". Kami juga terus mengembangkan Telkomsel Orbit, layanan internet nirkabel di rumah sebagai upaya untuk mengoptimalkan dan mendongkrak kapasitas jaringan kami. Per 31 Desember 2022, kami memiliki 156,8 juta pelanggan selular, yang terdiri dari 149,7 juta pelanggan prabayar, 7,1 juta pelanggan pascabayar, dan 120,9 juta pelanggan *mobile broadband*.

Untuk meningkatkan penawaran produk dan memperluas ekosistem digitalnya, Telkomsel akan mengeksplorasi peluang dalam inisiatif dan solusi digital baru yang didukung oleh kualitas jaringan yang unggul untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Telkomsel melalui PT Telkomsel Ekosistem Digital (INDICO) sebagai *digital powerhouse* akan meningkatkan inovasi digital yang berpusat pada pengguna dengan menawarkan produk dan layanan yang melampaui konektivitas sehingga akan berkontribusi terhadap akselerasi ekonomi digital Indonesia dengan optimal.

CONSUMER

IndiHome menjadi produk utama kami pada segmen pelanggan *Consumer*. Layanan IndiHome memadukan *fixed voice*, *fixed broadband*, dan IP-TV berbasiskan digital. Pemasaran IndiHome dilakukan melalui berbagai cara, termasuk memanfaatkan *digital channel* dengan mengadakan *event* diskon dan *benefit* layanan bagi pelanggan IndiHome, serta menerapkan harga produk dan layanan yang dinamis.

Kami meningkatkan layanan yang kami tawarkan kepada basis pelanggan yang lebih luas dalam hal kualitas serta meningkatkan pengalaman pelanggan kami melalui program kami "*You Are First*", yang mengartikan pola pikir untuk menempatkan pelanggan kami sebagai prioritas utama. Sebagai bagian dari program ini, kami mengatur aktivitas dan merancang program loyalitas untuk terus terlibat dengan pelanggan ini. Kami juga meningkatkan peralatan jaringan dan waktu respons untuk menangani gangguan.

Pada tahun 2022, strategi penjualan kami berfokus pada penerapan penetapan harga berbasis nilai untuk produk dan layanan yang memungkinkan harga jual kami lebih mencerminkan kondisi lokal di berbagai wilayah di Indonesia, sambil menyediakan produk paket unggulan dan layanan yang lebih cepat dan ditingkatkan kepada pelanggan. Kami juga melakukan kampanye *branding* untuk menarik pelanggan baru, termasuk pelanggan yang mungkin dilayani oleh pesaing.

Kami juga mengintensifkan upaya kami untuk memberikan layanan yang disesuaikan kepada pelanggan dengan menggunakan profil pelanggan yang dibuat melalui kompilasi data pelanggan untuk mempersonalisasi layanan dan menawarkan produk yang mungkin menarik bagi pelanggan berdasarkan profil mereka. Kami juga mengandalkan proses manajemen hubungan pelanggan yang dapat dilacak dari ujung ke ujung, yang memungkinkan kami mengidentifikasi dan memperbaiki masalah saat terjadi tanpa menunggu pelanggan menginformasikan masalah tersebut. Dengan demikian, kami secara proaktif memecahkan masalah sebelum pelanggan merasa tidak nyaman. Dengan berbagai strategi pemasaran, mulai dari diskon hingga inovasi nilai, kami mampu menawarkan produk yang kami yakini dapat memberikan nilai yang menarik.

Kami menawarkan produk-produk tersebut melalui berbagai saluran penjualan, termasuk saluran digital dan melaksanakan kampanye dan promosi sepanjang tahun dan kampanye meriah sebagai berikut:

1. **Aktivitas Tanpa Batas**

   Merupakan *tagline* kampanye dan tema pemasaran kami sepanjang tahun 2022. IndiHome melakukan serangkaian kampanye dan aktivitas promosi yang mencakup penawaran produk, *brand story*, *gimmick*, dan penawaran khusus. IndiHome juga melakukan kampanye hari besar tematik seperti *sale day* 11.11 dan 12.12 untuk meningkatkan prospek berlangganan pelanggan. Kami juga fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mencapai potensi maksimal mereka (*empowering society*).

2. **Kegiatan Multisektoral**

   Selain kegiatan bisnis intinya, hampir setiap minggu IndiHome memberikan dukungan terhadap puluhan kegiatan multisektoral seperti olahraga, *e-sport*, seni, literasi, pendidikan, hingga kegiatan sosial yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai contoh, IndiHome turut menyukseskan MotoGP Indonesia yang diselenggarakan pada Maret 2022 dengan menyiapkan fasilitas internet *fiber optic* bagi seluruh *stakeholder* maupun penonton yang hadir.

   Kami juga menciptakan nilai dan berkolaborasi dalam acara lainnya, seperti MotoGP Mandalika, IndiHome Gideon Badminton Academy (IGBA), Federasi Bola Basket Internasional (FIBA), Kompetisi Blog IndiHome, sponsor Siaran Piala Dunia FIFA, IndiHome *Limitless E-Sport Academy*, dan lainnya. Melalui IndiHome *Limitless E-Sport Academy* (LEAD), IndiHome berhasil mencetak talenta-talenta berbakat yang siap membawa nama baik Indonesia di tingkat internasional. Hal ini dibuktikan melalui beberapa *event* yang digelar LEAD oleh perwakilan IndiHome untuk mengikuti kejuaraan Asia Tenggara di pertengahan tahun 2022.

ENTERPRISE

Dalam mengelola segmen *Enterprise*, Telkom senantiasa melakukan perbaikan fundamental secara berkelanjutan, melakukan improvisasi *consultative selling*, serta mengembangkan strategi untuk mendorong produk dan layanan dalam memasuki pasar. Telkom juga meningkatkan relasi bisnis dan menarik pelanggan pasar kelas atas, yang dilakukan melalui kerja sama antara Telkom dengan pelanggan untuk merancang layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Kami juga memiliki strategi pemasaran digital transformatif yang terdiri dari:
1. Memimpin agenda transformasi *digital enterprise* (termasuk BUMN) dan memperkuat posisi pasar untuk portofolio produk kami untuk menjadi pemain konektivitas digital terkemuka dengan pangsa *bandwidth* di segmen *Enterprise*.
2. Memberdayakan UKM melalui platform digital untuk mendapatkan akses pasar, akses dana, serta akses informasi dan teknologi yang lebih baik sebagai bagian dari dukungan terhadap agenda transformasi digital Indonesia.
3. Menjadi mitra TIK terpercaya bagi Pemerintah dalam mendukung agenda digital utama nasional (Making Indonesia 4.0 dan One Data Indonesia).

TelkomGroup menyediakan *Account Manager* bagi pelanggan korporasi yang berfungsi sebagai jalur interaksi utama dalam menyediakan layanan *end-to-end* hingga layanan purnajual. Untuk melayani pelanggan BUMN, TelkomGroup memiliki *Government Relationship Officer* (GRO) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan relasi dengan lembaga pemerintah dan perpanjangan kontrak pekerjaan. Bagi pelanggan unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM), TelkomGroup menyediakan *Business Account Manager* (BAM) dan *Tele Account Management* (TAM) untuk melayani usaha kecil, serta mekanisme *value-added reseller* untuk melayani usaha mikro.

WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS

Pada segmen WIB, TelkomGroup berupaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi *cost structure*, mengembangkan berbagai peluang baru, serta memberikan dukungan pada program kementerian terkait BUMN *Go Global*. TelkomGroup juga terus melakukan *review* untuk bisnis di luar negeri yang tengah berjalan untuk meninjau kemungkinan membangun struktur portofolio yang lebih baik. TelkomGroup terus mengkaji portofolio bisnisnya agar tercipta struktur portofolio yang baik untuk memaksimalkan nilai segmen WIB.

Fokus strategi pemasaran yang dijalankan di tahun 2022, antara lain:
1. Menawarkan skema bisnis yang menarik untuk portofolio trafik suara kami untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan trafik ritel melalui *bundling* produk trafik suara dengan harga bersaing sesuai dengan kualitas layanan yang ditawarkan.
2. Meningkatkan layanan, seperti kualitas dan jangkauan untuk pelanggan *data center* dan konektivitas di luar negeri.
3. Menawarkan solusi menara *end-to-end* kepada pelanggan, baik untuk layanan menara inti seperti "*built to suit*" (layanan penyewaan menara yang disesuaikan dengan lokasi pilihan dan spesifikasi penyewa pertama atau penyewa utama untuk menara yang relevan), layanan *co-location*, serta menara yang berdekatan seperti pemeliharaan lokasi, dan layanan terkait lainnya.
4. Menjelajahi pasar regional dengan menyediakan jasa peletakan dan pemeliharaan kabel bawah laut.

Untuk meningkatkan nilai segmen ini, dikembangkan pasar *tower* dengan mengalihkan operasi *tower* dari Telkomsel ke Mitratel. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai *tenancy ratio* dan mengoptimalkan bisnis *tower* karena dapat dikelola dengan lebih fokus di bawah Mitratel.

TelkomGroup juga menjalankan berbagai pendekatan kepada pelanggan segmen WIB dengan menyediakan *account manager*, *wholesale digital touch point* (*Apps* dan *Web*), dan *customer care support* yang dapat dihubungi 24 jam, serta meningkatkan kapabilitas dan kompetensi tim melalui *development* yang berlandaskan *customer centricity*. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan umpan balik pelanggan, TelkomGroup melakukan survei secara berkala melalui *digital touch point* dan wawancara. Hasil survei akan digunakan sebagai input dalam pengembangan produk dan layanan.

LAYANAN DIGITAL DAN LAINNYA

Strategi pemasaran yang dijalankan pada segmen Digital dan lainnya yaitu peningkatan inovasi digital, termasuk dengan *enriching digital content*, *creating digital services* with *unique features*, *improving brand, platform, operational, and customer experiences, building digital business* models untuk mendukung ekonomi digital Indonesia, *leveraging asset* dan inventaris untuk mendapatkan *insight* mengenai layanan digital dan pengalaman pelanggan; serta menumbuhkan portofolio bisnis digital kami melalui investasi di *startup* digital. TelkomGroup juga memiliki *contact center, dedicated account management, customer care, channel management, website*, dan media sosial sebagai jalur komunikasi dalam melayani pelanggan.

Program pelanggan layanan digital kami juga berfokus pada peningkatan layanan IndiHome, seperti melalui aplikasi myIndiHome sebagai *digital touch point* bagi pelanggan IndiHome, yang juga menawarkan Disney+ Hotstar sebagai paket perdana *bundling*, IndiBox sebagai layanan tambahan (seperti konten *video*, *game*, dan aplikasi Google lainnya), GameQoo sebagai layanan *cloud gaming*, serta IndiHome Smart sebagai layanan rumah IoT bagi pengguna IndiHome.

JARINGAN DISTRIBUSI

DIGITAL TOUCH POINT

Untuk mendukung perluasan jaringan distribusi IndiHome, Telkom menyediakan *digital touch point* bagi pelanggan yang berbasis pada aplikasi *web* dan *mobile*. Untuk aplikasi berbasis *mobile*, pelanggan dapat menggunakan layanan myIndiHome untuk mengajukan permintaan pasang baru serta pengelolaan tagihan dan pembayaran. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 9,2 juta pelanggan IndiHome yang terdaftar pada aplikasi myIndiHome. Sementara itu, Telkomsel menyediakan MyTelkomsel sebagai aplikasi *self-care mobile* yang menyediakan informasi layanan pembelian paket dan produk bagi pelanggan. Hingga saat ini, sekitar 32,3 juta pengguna aktif telah menggunakan aplikasi MyTelkomsel.

Bagi pelanggan segmen *Enterprise*, tersedia My Telkom Enterprise Solution (MyTeNS) yang dapat menyederhanakan proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan pelayanan pelanggan. MyTeNS memberikan kemudahan akses untuk katalog produk, kutipan digital, melacak tiket pengiriman, dan memungkinkan pelanggan untuk melaporkan gangguan layanan secara cepat melalui tiket rilis yang berfungsi sebagai catatan gangguan.

Bagi pelanggan UMKM, Telkom menyediakan mysooltan, *one-stop service solution* yang menawarkan berbagai layanan, mulai dari sooltanNet, sooltanPay, sooltanKasir, dan lain-lain. Pengguna juga dapat menjadi mitra dan mengajukan pinjaman untuk modal usaha. Untuk pelanggan *Wholesale*, kami menawarkan MyCarrier, *self-service digital touch points* yang memberikan pengalaman digital pelanggan secara *end-to-end* yang terintegrasi dengan proses internal secara *realtime*, mulai dari katalog produk, manajemen pesanan, pelacakan instalasi/aktivasi layanan, penagihan dan pembayaran, pembuatan dan pemantauan tiket laporan gangguan, dan lain-lain.

TelkomGroup juga menggunakan *digital touch point* dengan metode *Net Promoter Score* (NPS) untuk mengukur pengalaman pelanggan. Dengan metode ini, TelkomGroup memiliki data yang akurat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta pengalaman pelanggan ke depan.

CUSTOMER SERVICE POINT

TelkomGroup menyediakan *customer service point*, seperti Plasa Telkom dan GraPARI, untuk memberikan solusi layanan dan produk TelkomGroup. Hingga akhir tahun 2022, TelkomGroup memiliki 387 Plasa Telkom, 22 Plasa Telkom Digital, dan 372 GraPARI Center di Indonesia (termasuk 9 GraPARI TelkomGroup). TelkomGroup juga mengoperasikan 750 unit *sales car* IndiHome.

AUTHORIZED DEALERS, RETAIL OUTLETS DAN MODERN CHANNEL

TelkomGroup memiliki jaringan distribusi non-eksklusif yang beroperasi di seluruh Indonesia, yaitu *authorized dealers and retail outlets* yang menyediakan berbagai produk Telkomsel seperti kartu perdana, kartu SIM prabayar, dan *top-up voucher* dengan berbagai diskon. Seiring dengan meningkatnya penggunaan aplikasi *mobile* khusus daripada bertransaksi di *outlet* tradisional, Telkomsel akan memberikan penghargaan kepada mitra dan membantu mereka mengoptimalkan model bisnis mereka untuk meningkatkan penjualan.

PARTNERSHIP STORES

TelkomGroup bekerja sama dengan beberapa *outlet* pemasaran pihak ketiga untuk memperluas jaringan distribusinya. Pihak ketiga ini antara lain toko komputer dan elektronik, jaringan ATM perbankan, dan jaringan bisnis lainnya.

CONTACT CENTER

TelkomGroup memiliki layanan *contact center* yang beroperasi 24 jam di Semarang, Bandung, dan Malang. Layanan ini disediakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan registrasi, menyampaikan pengaduan, serta mendapatkan informasi layanan IndiHome dan produk Telkom lainnya.

ACCOUNT MANAGEMENT TEAM

TelkomGroup memiliki *account management team* yang bertanggung jawab dalam mengelola relasi dan portofolio pelanggan, serta memastikan kepuasan pelanggan. *Account management team* melayani pelanggan korporat, UKM, institusi Pemerintah, dan *wholesale & international*.

SALES SPECIALIST

TelkomGroup memiliki *sales specialist* yang bekerja sama dengan *account manager* untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis pelanggan.

CHANNEL PARTNER

TelkomGroup bekerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan pendapatan melalui penjualan dan pemasaran, termasuk penyelenggaraan *event* bagi pelanggan *Enterprise*. TelkomGroup juga bekerja sama dengan *Value Added Reseller* (VAR) untuk memenuhi permintaan pelanggan *Enterprise* dan menjangkau pelanggan *retail*.

WEBSITE

TelkomGroup memiliki berbagai *website* yang dapat diakses oleh pelanggan sesuai kebutuhannya, antara lain *www.telkom.co.id, www.telkomsel.com, www.telin.net,* dan *www.indihome.co.id*. Berbagai laman tersebut memudahkan pelanggan untuk mengakses informasi, menyampaikan keluhan, hingga mendapatkan beberapa layanan seperti *e-billing*, registrasi, dan informasi *collective billing*.

SOCIAL MEDIA

TelkomGroup mengelola *social media* seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan mendapatkan umpan balik mengenai produk dan layanan dengan cepat.

LINKAJA

LinkAja merupakan aplikasi *digital wallet* yang menyediakan berbagai fitur pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan digital, hingga transaksi digital lainnya melalui *smartphone*.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM)

TelkomGroup menerapkan CRM untuk mengidentifikasi layanan yang sesuai dengan ketertarikan konsumen melalui kompilasi data yang digunakan untuk mempersonalisasi layanan. Pelaksanaan CRM salah satunya melalui layanan IndiHome. Petugas secara proaktif akan mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan pelanggan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan IndiHome. Dengan adanya basis data yang kuat mengenai pelanggan, IndiHome mampu menyediakan kualitas layanan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pelanggan untuk meningkatkan *customer experience*.

Selain itu, *improvement* berkelanjutan dilakukan melalui *close the loop system*, yang artinya "*beginning and ending with the customer mind*", yaitu melakukan *continuous improvement* dengan cara memberikan solusi *pain point* pelanggan untuk meningkatkan *customer experience*. Dilakukan analisis mendalam terhadap suara pelanggan yang diperoleh melalui survei NPS (khususnya responden *detractor*/yang tidak merekomendasikan layanan IndiHome) untuk selanjutnya dilakukan *root cause analysis* dan disusun prioritas *action plan* yang paling berdampak terhadap kepuasan pengguna layanan IndiHome.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2022, total aset yang dimiliki TelkomGroup sebesar Rp275.192 miliar atau US$17.676 juta, turun 0,7% dari periode sebelumnya. Penurunan total aset TelkomGroup disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, tagihan restitusi pajak, pajak dibayar di muka, aset tersedia untuk dijual, penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan, aset kontrak, dan aset tidak lancar lainnya.

Total liabilitas tercatat sebesar Rp125.930 miliar atau US$8.088 juta per 31 Desember 2022. Jumlah tersebut turun sebesar 4,4% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh penurunan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.

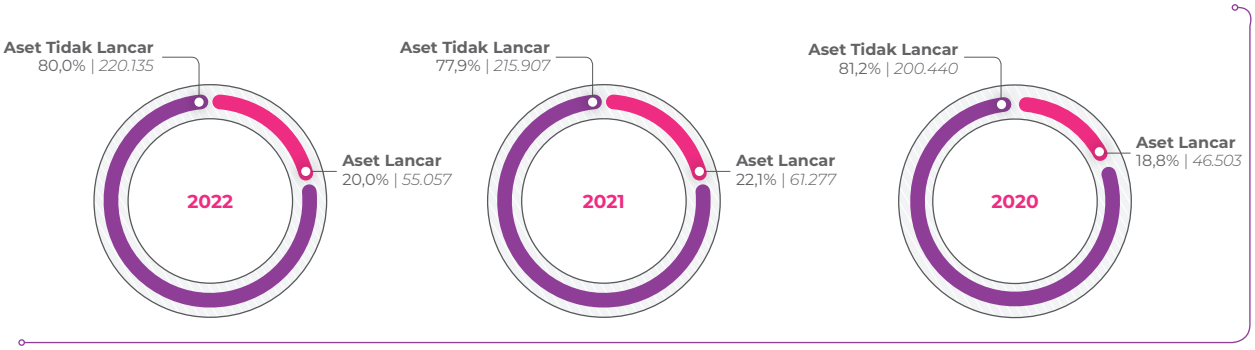
Posisi Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2020-2022

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Aset Lancar	(10,2)	55.057	3.536	61.277	46.503
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,0	220.135	14.139	215.907	200.440
Jumlah Aset	**(0,7)**	**275.192**	**17.676**	**277.184**	**246.943**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,8	70.388	4.521	69.131	69.093
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	(11,4)	55.542	3.567	62.654	56.961
Jumlah Liabilitas	**(4,4)**	**125.930**	**8.088**	**131.785**	**126.054**
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	**6,3**	**129.258**	**8.302**	**121.646**	**102.527**

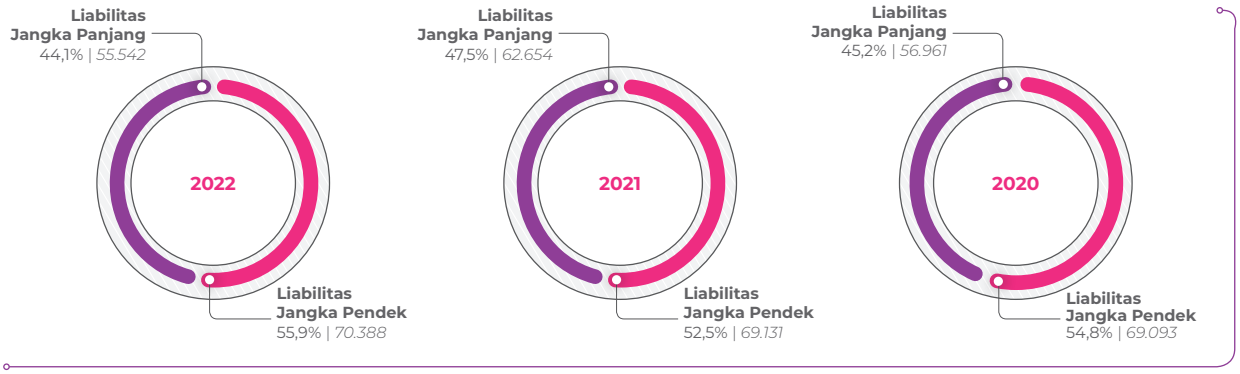
PERBANDINGAN POSISI KEUANGAN

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar Telkom per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 20,0% dan 80,0% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas, TelkomGroup memiliki 55,9% liabilitas jangka pendek dan 44,1% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas. Diagram berikut ini, menampilkan komposisi aset dan liabilitas TelkomGroup selama tiga tahun terakhir.

Komposisi Aset 2020-2022 (Rp miliar)



Komposisi Liabilitas 2020-2022 (Rp miliar)



PERBANDINGAN POSISI KEUANGAN, UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021

1. Aset

Pada akhir tahun 2022, total aset TelkomGroup sebesar Rp275.192 miliar atau US$17.676 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.992 miliar atau 0,7% jika dibandingkan tahun 2021. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh:

a. Aset Lancar

Aset lancar TelkomGroup per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp55.057 miliar atau US$3.536 juta, turun sebesar Rp6.220 miliar atau 10,2% dari tahun 2021. Hal tersebut merupakan dampak dari:

- Penurunan kas dan setara kas sebesar Rp6.364 miliar atau 16,6% karena penurunan pengeluaran kas untuk kegiatan pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya.
- Penurunan aset tersedia untuk dijual sebesar Rp812 miliar atau 99,3% terkait reklasifikasi peralatan Telkomsel yang telah ditukarkan dengan peralatan PT ZTE Indonesia.
- Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp680 miliar atau 31,7% karena penurunan PPN dan PPh Pasal 23.
- Penurunan tagihan restitusi pajak sebesar Rp310 miliar atau 44,9% karena penurunan jumlah tagihan restitusi atas PPN perusahaan induk dan entitas anak.

Penurunan ini dikompensasi oleh:

- Peningkatan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp856 miliar atau 173,6% karena peningkatan deposito berjangka, rekening penampungan, dan reksa dana.
- Peningkatan biaya kontrak sebesar Rp15 miliar atau 2,3% karena peningkatan signifikan dari sisi biaya pemenuhan kontrak.
- Peningkatan aset lancar lainnya sebesar Rp409 miliar atau 6,4% karena peningkatan izin penggunaan frekuensi dibayar di muka bagian jangka pendek.
- Peningkatan persediaan sebesar Rp365 miliar atau 46,9% yang terkait kartu SIM, *voucher* prabayar, dan lain-lain.
- Peningkatan aset kontrak sebesar Rp127 miliar atau 5,5% pada sisi aset kontrak jangka pendek.
- Peningkatan piutang usaha sebesar Rp124 miliar atau 1,5% yang terkait dengan pihak berelasi (BUMN).

b. Aset Tidak Lancar

Di akhir tahun 2022, TelkomGroup mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp220.135 miliar atau US$14.139 juta, naik 2,0% atau Rp4.228 miliar dari periode sebelumnya, yaitu sebesar Rp215.907 miliar. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Peningkatan aset tetap sebesar Rp8.303 miliar atau 5,0% karena peningkatan pemilikan langsung yang berupa bangunan, peralatan sentral telepon, peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel, catu daya, peralatan pengolahan data, dan aset dalam pembangunan.
- Peningkatan aset hak guna sebesar Rp1.867 miliar atau 10,1% pada aset hak guna yang berupa peralatan dan instalasi transmisi, tanah, dan kendaraan.
- Peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp796 miliar atau 10,6% yang berupa piranti lunak dan lisensi.
- Peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp293 miliar atau 7,7% yang terjadi akibat realisasi laba fiskal di masa depan lebih besar daripada yang diestimasikan.
- Peningkatan biaya kontrak sebesar Rp133 miliar atau 8,3% karena peningkatan selisih antara amortisasi biaya kontrak selama tahun berjalan dengan penambahan biaya perolehan kontrak dan biaya pemenuhan kontrak.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:
- Penurunan investasi jangka panjang sebesar Rp5.147 miliar atau 37,3% akibat penurunan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan yang berbentuk ekuitas dan obligasi konversi.
- Penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1.908 miliar atau 34,5% yang berupa izin penggunaan frekuensi dibayar di muka, tagihan restitusi pajak dan pajak dibayar di muka yang semuanya setelah dikurangi bagian jangka pendek.
- Penurunan aset kontrak sebesar Rp109 miliar atau 76,2% pada bagian aset kontrak jangka panjang.

2. Liabilitas

TelkomGroup mencatatkan total liabilitas sebesar Rp125.930 miliar atau US$8.088 juta di akhir tahun 2022, turun sebesar 4,4% atau Rp5.855 miliar dibandingkan tahun 2021. Berikut ini beberapa faktor yang menyebabkan perubahan liabilitas di tahun 2022:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2022, total liabilitas jangka pendek TelkomGroup sebesar Rp70.388 miliar atau US$4.521 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,8% atau Rp1.257 miliar dan disebabkan oleh:
- Peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.509 miliar atau 22,6% yang secara proporsional didapat dari kreditur pihak berelasi.
- Peningkatan utang pajak sebesar Rp1.449 miliar atau 36,9% karena meningkatnya PPh Badan entitas anak dan PPN WAPU entitas anak.
- Peningkatan utang usaha sebesar Rp1.287 miliar atau 7,5% yang sebagian besar dari pihak ketiga untuk pembelian peralatan, barang, dan jasa.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:
- Penurunan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp1.036 miliar atau 17,4%.
- Penurunan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp832 miliar atau 8,6% terkait dengan proporsi terbesar pada penyelesaian obligasi seri A tahun 2015.
- Penurunan liabilitas kontrak jangka pendek sebesar Rp500 miliar atau 7,4% yang sebagian besar dari uang muka pelanggan segmen *Mobile* dan *Enterprise*.
- Penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp440 miliar atau 2,8% yang berupa beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang TelkomGroup tercatat sebesar Rp55.542 miliar atau US$3.567 juta per 31 Desember 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 11,4% atau Rp7.112 miliar, yang disebabkan oleh:
- Penurunan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya sebesar Rp8.988 miliar atau 24,7% secara proporsional pada tiap kreditur pihak berelasi.
- Penurunan liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp1.291 miliar atau 11,2%.
- Penurunan liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja sebesar Rp175 miliar atau 14,5% pada manfaat pasti yang dibiayai perusahaan dan imbalan kesehatan pasca kerja.
- Penurunan liabilitas pajak tangguhan - bersih sebesar Rp135 miliar atau 11,7% yang secara umum terjadi di Telkomsel terkait sewa, pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan dan perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi & pajak.
- Penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp111 miliar atau 15,9%.

Penurunan ini dikompensasi oleh:
- Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp3.310 miliar atau 31,7% dikarenakan penambahan aktivitas sewa oleh Perusahaan.
- Peningkatan liabilitas kontrak jangka panjang sebesar Rp278 miliar atau 21,7% yang berupa peningkatan uang muka pelanggan segmen *Consumer*, WIB, dan segmen Lain-Lain.

3. Ekuitas

TelkomGroup mencatatkan jumlah ekuitas di tahun 2022 sebesar Rp149.262 miliar atau US$9.587 juta, naik sebesar 2,7% atau Rp3.863 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp145.399 miliar.

TINJAUAN LABA RUGI

Per 31 Desember 2022, total pendapatan konsolidasian TelkomGroup tercatat sebesar Rp147.306 miliar (US$9.461 juta) atau meningkat sebesar 2,9%, jika dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp143.210 miliar (US$10.047 juta). Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan IndiHome, data, internet dan jasa teknologi informasi, interkoneksi, dan jaringan.

Total beban TelkomGroup sepanjang tahun 2022 sebesar Rp102.007 miliar (US$6.552 juta), mengalami peningkatan sebesar 2,7% jika dibandingkan total beban tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp99.303 miliar (US$6.967 juta). Perubahan terjadi karena disebabkan beberapa faktor, yaitu peningkatan beban interkoneksi, beban pemasaran, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban umum & administrasi.

Pada akhir tahun TelkomGroup mencatatkan laba bersih sebesar Rp20.753 miliar (US$1.333 juta), menurun 16,2% serta EBITDA sebesar Rp78.554 miliar, meningkat 3,7% jika dibandingkan tahun 2021.

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2020-2022

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	**2,9**	**147.306**	**9.461**	**143.210**	**136.462**
Pendapatan telepon	(17,5)	13.588	873	16.467	21.610
Selular	(18,2)	12.052	774	14.737	19.510
Tidak Bergerak	(11,2)	1.536	99	1.730	2.100
Pendapatan interkoneksi	8,8	8.472	544	7.787	7.686
Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika	5,1	86.410	5.550	82.224	75.816
Internet dan data seluler	7,0	69.006	4.432	64.500	59.502
Internet komunikasi, data dan jasa teknologi informatika	0,1	10.286	661	10.272	9.744
SMS	(9,4)	4.309	277	4.754	4.817
Lain-lain	4,1	2.809	180	2.698	1.753
Pendapatan jaringan	26,5	2.378	153	1.880	1.689
Pendapatan IndiHome	6,4	28.020	1.800	26.325	22.214
Pendapatan layanan lainnya	(4,6)	5.834	375	6.115	5.170
Manage service dan *terminal*	(43,5)	1.157	74	2.048	1.292
Call center service	7,7	1.164	75	1.081	845
E-Health	13,9	729	47	640	549
E-Payment	(2,7)	474	30	487	499
Lain-lain	24,3	2.310	148	1.859	1.985
Pendapatan dari transaksi *lessor*	8,0	2.604	167	2.412	2.277

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2020-2022

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Beban	**2,3**	**101.569**	**6.524**	**99.303**	**93.274**
Beban penyusutan dan amortisasi	4,5	33.255	2.136	31.816	28.892
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	0,1	38.184	2.453	38.133	34.593
Operasi dan pemeliharaan	6,0	22.746	1.461	21.467	19.930
Beban pemakaian frekuensi radio	6,8	6.510	418	6.097	5.930
Sewa sirkuit dan CPE	(29,4)	3.530	227	5.003	3.371
Beban hak penyelenggaraan dan KPU	5,2	2.601	167	2.472	2.411
Listrik, gas dan air	0,7	904	58	898	946
Beban pokok penjualan kartu SIM dan *voucher*	1,1	747	48	739	544
Manajemen proyek	(22,9)	400	26	519	538
Asuransi	(46,8)	230	15	432	378
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	12,5	343	22	305	343
Lain-lain	(13,9)	173	11	201	202
Beban karyawan	(4,0)	14.907	957	15.524	14.390
Gaji dan tunjangan	8,1	9.360	601	8.661	8.272
Cuti, insentif dan tunjangan lainnya	(23,3)	3.835	246	4.999	4.321
Beban pensiun berkala, bersih	11,5	1.268	81	1.137	804
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala, bersih	(19,0)	213	14	263	253
Beban penghargaan masa kerja	(39,9)	92	6	153	290
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	(69,3)	78	5	254	258
Beban imbalan pasca kerja lainnya	8,7	25	2	23	81
Beban imbalan tunjangan masa kerja	(66,7)	1	0	3	53
Lain-lain	12,9	35	2	31	58
Beban interkoneksi	5,0	5.440	349	5.181	5.406

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2020-2022

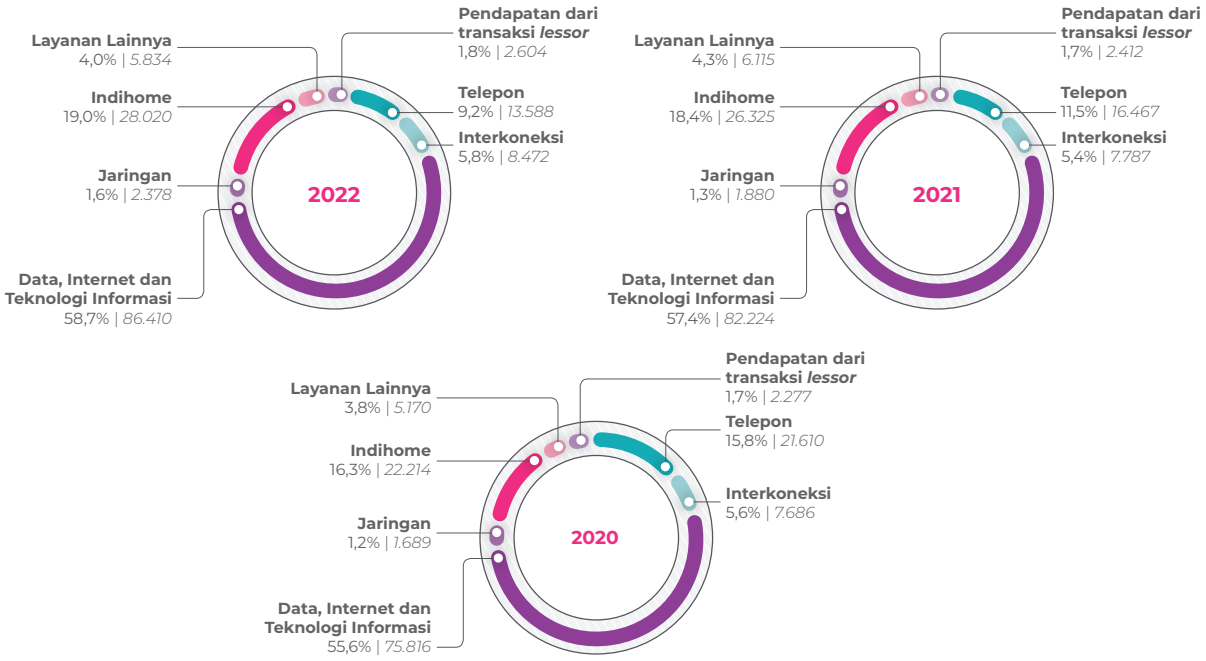
	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Beban pemasaran	8,1	3.929	252	3.633	3.482
Beban umum dan administrasi	16,7	5.854	376	5.016	6.511
Beban umum	10,6	2.259	145	2.043	1.805
Jasa profesional	39,0	1.097	70	789	981
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	18,0	563	36	477	2.267
Perjalanan	31,2	421	27	321	275
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	30,6	371	24	284	308
Sumbangan sosial	2,3	218	14	213	223
Beban penagihan	(18,4)	173	11	212	193
Rapat	25,3	312	20	249	184
Penelitian dan pengembangan	31,7	108	7	82	52
Lain - lain	(4,0)	332	21	346	223
Laba (rugi) selisih kurs bersih	(412,0)	256	16	50	(86)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	(287,6)	(6.438)	(414)	3.432	129
Penghasilan lain-lain - bersih	(85,1)	26	2	174	274
Laba Usaha	**(16,8)**	**39.581**	**2.542**	**47.563**	**43.505**
Penghasilan pendanaan	57,3	878	56	558	799
Biaya pendanaan	(7,6)	(4.033)	(259)	(4.365)	(4.520)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	11,5	(87)	(6)	(78)	(246)
Rugi penurunan nilai investasi	-	-	-	-	(763)
Laba Sebelum Pajak	**(16,8)**	**36.339**	**2.334**	**43.678**	**38.775**
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(11,0)	(8.659)	(556)	(9.730)	(9.212)
Laba Tahun Berjalan	**(18,5)**	**27.680**	**1.778**	**33.948**	**29.563**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	10,8	1.767	113	1.980	(3.577)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(18,0)**	**29.447**	**1.891**	**35.928**	**25.986**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20.753	1.333	24.760	20.804
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali		6.927	445	9.188	8.759
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		22.468	1.443	26.767	17.595
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali		6.979	448	9.161	8.391

PERBANDINGAN LABA RUGI

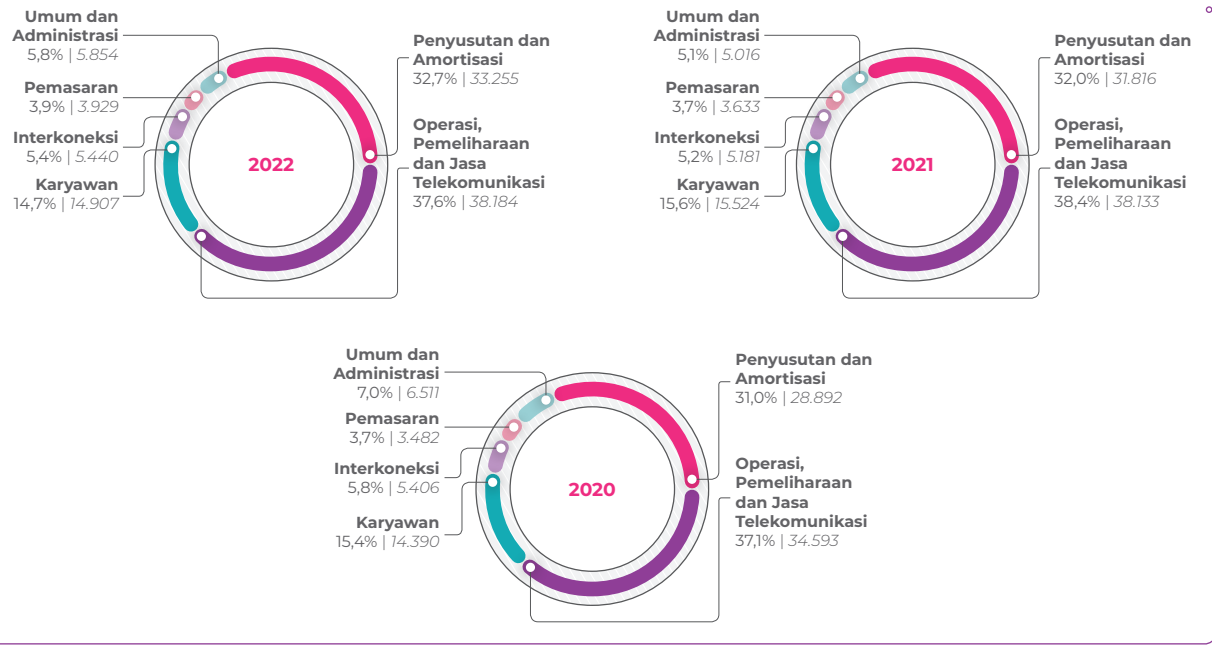
Komposisi pendapatan terbesar TelkomGroup tahun 2022 berasal dari pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, dengan proporsi 58,7%, diikuti oleh pendapatan IndiHome dengan kontribusi sebesar 19% dan pendapatan telepon sebesar 9,2%.

Sementara itu, komposisi beban terbesar berasal dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi dengan 37,4%, diikuti oleh beban penyusutan dan amortisasi sebesar 32,6% terkait dengan penggunaan aset tetap, perangkat lunak, perangkat keras, dan infrastruktur teknologi perusahaan. Beban terendah selama tahun 2022 adalah beban pemasaran dengan 3,9%.

Komposisi Pendapatan 2020-2022 (Rp miliar)



Komposisi Beban 2020-2022 (Rp miliar)



PERBANDINGAN LABA RUGI TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021

1. Pendapatan

Pendapatan TelkomGroup tahun 2022 tercatat sebesar Rp147.306 miliar (US$9.461 juta), naik 2,9% atau Rp4.096 miliar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 yang sebesar Rp143.210 miliar. Peningkatan pada pendapatan disebabkan oleh peningkatan pendapatan IndiHome, data, internet dan jasa teknologi informasi, interkoneksi, dan jaringan.

a. Pendapatan Telepon Seluler

Pendapatan telepon seluler mengalami penurunan sebesar 18,2% pada tahun 2022, menjadi Rp12.052 miliar (US$774 juta), dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp14.737 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan penggunaan layanan *Over The Top* (OTT) oleh konsumen dalam memilih media komunikasi.

b. Pendapatan Telepon Tidak Bergerak

Di tahun 2022, pendapatan telepon tidak bergerak mengalami penurunan sebesar 11,2%, menjadi Rp1.536 miliar (US$99 juta) dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.730 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan mobilitas konsumen yang lebih memilih perangkat *mobile*.

c. Pendapatan Data, Internet, dan Jasa Teknologi Informatika

Pada akhir periode 2022, TelkomGroup mencatatkan pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika sebesar Rp86.410 miliar (US$5.550 juta), naik 5,1% atau Rp4.186 miliar dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp82.224 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan internet dan data seluler yang tumbuh positif sebesar Rp4.506 miliar atau 7,0% yang didorong pertumbuhan penggunaan *mobile data*.
- Peningkatan pendapatan jasa lainnya yang tumbuh positif sebesar Rp111 miliar atau 4,1% yang didorong pertumbuhan penggunaan data pada produk segmen *Enterprise*.
- Peningkatan pendapatan internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika yang tumbuh positif sebesar Rp14 miliar atau 0,1% yang didorong pertumbuhan layanan *IT services* pada segmen *Consumer* dan *Wholesale* & *International Business*.

Peningkatan ini dikompensasi oleh penurunan pendapatan SMS sebesar Rp445 miliar atau 9,4% akibat peralihan dari penggunaan SMS ke layanan *Over The Top* (OTT).

d. Pendapatan Interkoneksi

TelkomGroup memperoleh pendapatan interkoneksi dari sambungan telepon tidak bergerak, termasuk sambungan langsung *international incoming* dari layanan SLI 007 dan jaringan seluler Telkomsel. Pendapatan interkoneksi Telkom tahun 2022 sebesar Rp8.472 miliar (US$544 juta), naik 8,8% atau Rp685 miliar dibandingkan periode sebelumnya, sebesar Rp7.787 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya trafik antar negara pada layanan *hubbing voice* dan SMS A2P (*Application to Person*).

e. Pendapatan Jaringan

Pendapatan jaringan TelkomGroup meningkat 26,5% atau Rp498 miliar, dari Rp1.880 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.378 miliar (US$153 juta) di tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan *lease line* dan *satellite transponder.*

f. Pendapatan IndiHome

Pendapatan IndiHome di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,4% menjadi Rp28.020 miliar (US$1.800 juta), dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp26.325 miliar. Hal tersebut didorong oleh penambahan pelanggan baru IndiHome menjadi 9,2 juta pelanggan atau meningkat 7,1%.

g. Layanan Lainnya

Untuk layanan lainnya, TelkomGroup mencatatkan pendapatan sebesar Rp5.834 miliar (US$375 juta) di tahun 2022. Jumlah tersebut turun 4,6% atau Rp281 miliar dibandingkan pendapatan tahun 2021 berjumlah Rp6.115 miliar. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan tersebut adalah:

- Penurunan pendapatan *manage service* dan *terminal* sebesar Rp891 miliar atau 43,5%.
- Penurunan pendapatan *e-payment* sebesar Rp13 miliar atau 2,7%.

Penurunan tersebut dikompensasi oleh peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp451 miliar atau 24,3%.

h. Pendapatan dari Transaksi *Lessor*

TelkomGroup juga memiliki pendapatan dari transaksi *lessor* yang tercatat Rp2.604 miliar di tahun 2022, yang dihasilkan dari penerapan PSAK 72 yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan pendapatan dari transaksi *lessor*, seperti sewa terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. Beban

Jumlah beban TelkomGroup per 31 Desember 2022 sebesar Rp101.569 miliar (US$6.524 juta), naik 2,3% atau Rp2.266 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah Rp99.303 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh:

a. Beban Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi

Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi TelkomGroup tahun 2022 sebesar Rp38.184 miliar (US$2.453 juta), meningkat 0,1% atau Rp51 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp38.133 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan beban operasi dan pemeliharaan sebesar Rp1.279 miliar atau 6,0% yang timbul dari biaya hak pakai jaringan *backbone* bersama operator/konsorsium kabel bawah laut global lainnya.
- Peningkatan beban pemakaian frekuensi radio sebesar Rp413 miliar atau 6,8% yang berbanding lurus dengan peningkatan layanan data dan internet seluler.
- Peningkatan beban hak penyelenggaraan dan KPU sebesar Rp129 miliar atau 5,2% atas naiknya kontribusi dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi sebagai pengembangan KPU.

Peningkatan beban tersebut dikompensasi oleh:

- Penurunan beban sewa sirkuit dan CPE sebesar Rp1.473 miliar atau 29,4%.
- Penurunan beban asuransi sebesar Rp202 miliar atau 46,8%.
- Penurunan beban manajemen proyek sebesar Rp119 atau 22,9%.

b. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi TelkomGroup di tahun 2022 sebesar Rp33.255 miliar (US$2.136 juta), meningkat 4,5% atau Rp1.439 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp31.816 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan *capex* di tahun berjalan dan percepatan penyusutan aset *Multi-Service Access Node* (MSAN).

c. Beban Karyawan

Di tahun 2022, terdapat penurunan beban karyawan sebesar 4,0% atau Rp617 miliar, dari Rp15.524 miliar di tahun 2021 menjadi Rp14.907 miliar (US$957 juta) di tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban cuti, insentif, dan tunjangan lainnya sebesar Rp1.164 miliar atau 23,3% dan penurunan manfaat karyawan lainnya sebesar Rp176 miliar atau 69,3%. Penurunan beban tersebut dikompensasi oleh naiknya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp699 miliar atau 8,1%.

d. Beban Interkoneksi

Beban interkoneksi TelkomGroup tahun 2022 naik sebesar 5,0% atau Rp259 miliar. Pada periode sebelumnya, beban interkoneksi berjumlah Rp5.181 miliar, meningkat di tahun 2022 menjadi Rp5.440 miliar (US$349 juta), sejalan dengan peningkatan pendapatan interkoneksi.

e. Beban Pemasaran

Pada tahun 2022, TelkomGroup mencatatkan beban pemasaran sebesar Rp3.929 miliar (US$252 juta), meningkat sebesar 8,1% atau Rp296 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp3.633 miliar. Perubahan ini terjadi karena peningkatan program pemasaran yang lebih agresif, promosi perkenalan produk dan bisnis digital baru, edukasi konsumen, serta penguatan usaha kecil dan menengah melalui PaDi UMKM.

f. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi TelkomGroup di tahun 2022 sebesar Rp5.854 miliar (US$376 juta), meningkat 16,7% atau Rp838 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp5.016 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional 39% atau sebesar Rp308 miliar, beban umum sebesar Rp216 miliar atau 10,6%, dan beban perjalanan sebesar Rp100 miliar atau 31,2%.

3. Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih

Bisnis TelkomGroup melibatkan transaksi mata uang asing, sehingga fluktuasi kurs yang terjadi sepanjang tahun 2022 dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap keuangan Perusahaan. Selama tahun 2022, TelkomGroup mencatatkan untung akibat selisih kurs-bersih sebesar Rp256 miliar (US$16 juta), meningkat sebesar Rp206 miliar atau 412,0% jika dibandingkan periode sebelumnya yang mencatatkan untung Rp50 miliar.

4. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Investasi

TelkomGroup mencatat kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi tahun 2022 sebesar Rp6.438 miliar, turun 287,6% dari tahun lalu yang untung sebesar Rp3.432 miliar.

5. Penghasilan Lain-Lain - Bersih

Penghasilan lain-lain bersih TelkomGroup tahun 2022 tercatat sebesar Rp26 miliar (US$2 juta), menurun sebesar 85,1% atau Rp148 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp174 miliar.

6. Laba Usaha dan Margin Laba Usaha

Pada tahun 2022, laba usaha TelkomGroup tercatat sebesar Rp39.581 miliar (US$2.542 juta), menurun 16,8% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp47.563 miliar. Sementara itu, margin laba usaha TelkomGroup mengalami penurunan dari 33,2% di tahun 2021 menjadi 26,9% di tahun 2022.

7. Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Margin Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp36.339 miliar (US$2.334 juta), menurun sebesar 16,8% dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp43.678 miliar. Di sisi lain, TelkomGroup mencatat margin laba sebelum pajak penghasilan tercatat mengalami penurunan, dari 30,5% di tahun 2021 menjadi 24,7% di tahun 2022.

8. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan TelkomGroup tahun 2022 sebesar Rp8.659 miliar (US$556 juta), turun sebesar 11% atau Rp1.071 miliar dibandingkan beban periode 2021 yang berjumlah Rp9.730 miliar. Penurunan beban pajak penghasilan sejalan dengan peningkatan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp426 miliar.

9. Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Telkom mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.767 miliar (US$113 juta) pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain tahun 2021 yang sebesar Rp1.980 miliar, penghasilan komprehensif lain tahun 2022 turun 10,8%. Penghasilan komprehensif lain tahun 2022 disebabkan oleh turunnya laba aktuaria bersih sebesar Rp491 miliar.

10. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan sebesar 16,2%, dari Rp24.760 miliar di tahun 2021 menjadi Rp20.753 miliar (US$1.333 juta) di tahun 2022.

11. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tercatat sebesar Rp6.927 miliar (US$445 juta), menurun sebesar 24,6% dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp9.188 miliar.

12. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, TelkomGroup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp29.447 miliar (US$1.891 juta), menurun sebesar 18% atau Rp6.481 miliar bila dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp35.928 miliar.

13. Laba per Saham

Laba bersih per saham TelkomGroup di tahun 2022 sebesar Rp209,49 per lembar saham, menurun sebesar 16,2% atau Rp40,45 dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp249,94 per lembar saham.

TINJAUAN ARUS KAS

Kas dan setara kas TelkomGroup per 31 Desember 2022 berada pada posisi yang baik, dengan nilai sebesar Rp31.947 miliar (US$2.052 juta). Arus kas bersih dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp73.354 miliar, sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp39.250 miliar serta arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp40.837 miliar.

Arus Kas TelkomGroup Tahun 2020-2022

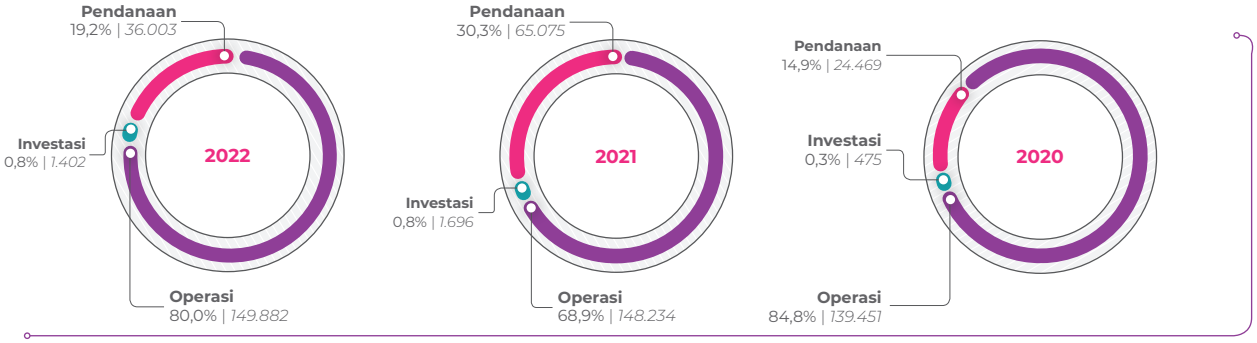
	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2022-2021	2022		2021	2020
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Arus Kas Bersih:					
dari kegiatan operasi	7,3	73.354	4.712	68.353	65.317
untuk kegiatan investasi	4,1	(39.250)	(2.521)	(37.703)	(35.256)
untuk kegiatan pendanaan	214,5	(40.837)	(2.623)	(12.986)	(27.753)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(138,1)**	**(6.733)**	**(432)**	**17.664**	**2.308**
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	536,2	369	24	58	39
Kas dan setara kas pada awal tahun	**86,1**	**38.311**	**2.461**	**20.589**	**18.242**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**(16,6)**	**31.947**	**2.052**	**38.311**	**20.589**

PERBANDINGAN ARUS KAS

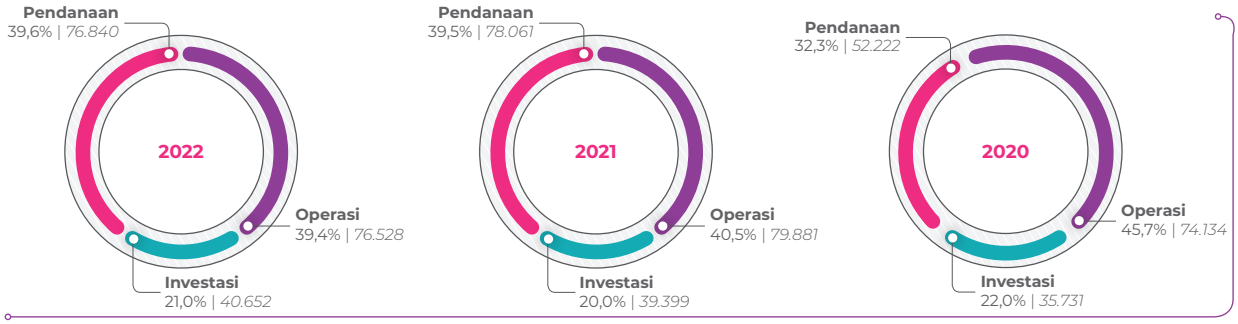
Komposisi arus kas masuk TelkomGroup sepanjang tahun 2022 menunjukkan arus kas masuk terbesar dari kegiatan operasi dengan persentase sebesar 80,0%, diikuti dengan arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebesar 19,2 %. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan operasional TelkomGroup didukung dengan dana yang berasal dari internal dan eksternal Perusahaan.

Komposisi arus kas masuk dan arus kas keluar TelkomGroup selama tiga tahun terakhir ditampilkan dalam diagram di bawah ini.

Komposisi Arus Kas Masuk 2020-2022 (Rp miliar)



Komposisi Arus Kas Keluar 2020-2022 (Rp miliar)



PERBANDINGAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021

TelkomGroup mencatatkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp31.947 miliar atau US$2.052 juta per 31 Desember 2022, sementara saldo periode sebelumnya sebesar Rp38.311 miliar, sehingga total saldo kas dan setara kas turun sebesar 16,6% atau Rp6.364 miliar. Penerimaan kas dari kegiatan operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp149.882 miliar atau 80,0% dari total penerimaan kas, sementara kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan sebesar Rp36.003 miliar atau berkontribusi 19,2%. Penerimaan kas terkecil pada periode 2022 berasal dari kegiatan investasi yang tercatat sebesar Rp1.402 miliar atau berkontribusi sebesar 0,8%.

Selama tahun 2022, 39,4% atau Rp76.528 miliar pengeluaran kas TelkomGroup digunakan untuk kegiatan operasional. Pengeluaran kas selanjutnya adalah untuk kegiatan pendanaan, yang tercatat sebesar Rp76.840 miliar atau 39,6% dari total pengeluaran kas, sedangkan pengeluaran kas terkecil untuk kegiatan investasi, yaitu sebesar Rp40.652 miliar atau 21,0%.

1. **Arus Kas Kegiatan Operasi**
   Pada tahun 2022, arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp73.354 miliar atau US$4.712 juta. Jika dibandingkan periode sebelumnya, angka tersebut meningkat sebesar Rp5.001 miliar.

   TelkomGroup mencatatkan penerimaan kas dari kegiatan operasi sebesar Rp149.882 miliar di tahun 2022, sementara di tahun 2021 penerimaan kas dari kegiatan operasi sebesar Rp148.234 miliar, sehingga terdapat peningkatan Rp1.648 miliar atau 1,1%. Penerimaan kas ini diperoleh dari:
   - Penerimaan pendapatan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp146.268 miliar.
   - Penerimaan restitusi pajak sebesar Rp2.411 miliar.
   - Penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp865 miliar.
   - Penerimaan dari kas lainnya bersih sebesar Rp338 miliar.

   Pengeluaran kas untuk kegiatan operasi tahun 2022 sebesar Rp76.528 miliar, menurun 4,2% atau Rp3.353 miliar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp79.881 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:
   - Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp45.559 miliar.
   - Pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp14.052 miliar.
   - Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp8.465 miliar.
   - Pembayaran beban bunga sebesar Rp4.064 miliar.
   - Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah sebesar Rp3.873 miliar.
   - Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih sebesar Rp515 miliar.

2. **Arus Kas untuk Kegiatan Investasi**
   Pada tahun 2022, TelkomGroup membukukan arus kas bersih untuk kegiatan investasi sebesar Rp39.250 miliar atau US$2.521 juta, meningkat sebesar Rp1.547 miliar atau 4,1% dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp37.703 miliar. Penerimaan kas dari kegiatan investasi tahun 2022 sebesar Rp1.402 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,3% atau Rp294 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.696 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:
   - Hasil dari penjualan aset tetap sebesar Rp526 miliar.
   - Hasil dari klaim asuransi sebesar Rp299 miliar.
   - Penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebesar Rp17 miliar.
   - Kenaikan uang muka dan aset lainnya sebesar Rp560 miliar.

   TelkomGroup mencatatkan pengeluaran kas untuk kegiatan investasi sebesar Rp40.652 miliar di tahun 2022. Pengeluaran ini lebih tinggi 3,2% atau Rp1.253 miliar dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp39.399 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:
   - Pembelian aset tetap sebesar Rp35.138 miliar.
   - Pembelian aset tak berwujud sebesar Rp3.259 miliar.
   - Penambahan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp1.401 miliar.
   - Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya - bersih sebesar Rp854 miliar.

3. **Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan**
   Arus kas bersih untuk kegiatan pendanaan TelkomGroup sebesar Rp40.837 miliar (US$2.623 juta), sementara di tahun 2021 tercatat sebesar Rp12.986 miliar. Pada tahun 2022, TelkomGroup menerima kas dari untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp36.003 miliar, menurun 44,7% dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp65.075 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:
   - Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp35.958 miliar.
   - Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham non-pengendali sebesar Rp45 miliar.

   Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp76.528 miliar, menurun sebesar Rp3.353 miliar atau 4,2% dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp78.061 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:
   - Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp44.304 miliar.
   - Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham perusahaan sebesar Rp14.856 miliar.
   - Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar Rp10.103 miliar
   - Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp6.896 miliar.
   - Pembelian saham kembali pemegang saham non pengendali entitas anak sebesar Rp681 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Laporan Keuangan Konsolidasi TelkomGroup tahun buku 2022 yang diaudit, telah menunjukkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang baik, serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pemenuhan kewajiban ini bersumber dari kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional, sehingga menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendeknya, TelkomGroup menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. Strategi TelkomGroup untuk menjaga kemampuan membayar utang jangka pendeknya adalah dengan menjaga persentase rasio lancar tetap di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Rasio Likuiditas TelkomGroup Tahun 2020-2022

Rasio	2022		2021		2020	
Rasio Lancar	78,2	%	88,6	%	67,3	%
Rasio Cepat	59,9	%	68,7	%	48,4	%
Rasio Kas	47,3	%	56,1	%	31,7	%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

Guna memastikan kemampuan membayar utang jangka panjangnya, TelkomGroup senantiasa mengawasi rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,42 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,80 kali, serta rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 19,6 kali. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan TelkomGroup dalam membayar utang jangka panjang memiliki risiko gagal bayar relatif rendah.

Rasio	2022		2021		2020	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,42	X	0,48	X	0,54	X
Rasio Utang terhadap EBITDA	0,80	X	0,91	X	0,91	X
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	19,6	X	17,3	X	15,9	X

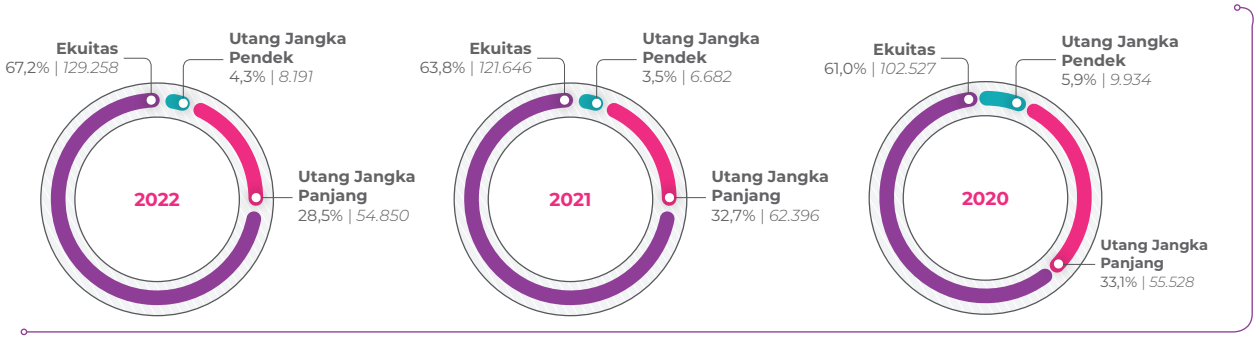
Dalam rangka mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang, TelkomGroup melakukan upaya perbaikan terhadap profil utang, terutama pada utang yang berbunga *floating*. Keterangan lebih lanjut mengenai likuiditas, terkait dengan pembahasan mengenai utang Telkom dan Entitas Anak dapat dilihat pada Catatan 18 dan 19 pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Per 31 Desember 2022, komposisi struktur modal TelkomGroup yang terbesar berasal dari ekuitas. Tidak ada perubahan signifikan atas komposisi ekuitas dan modal tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Struktur Modal 2020-2022 (Rp miliar)



Struktur Modal	2022		2021	2020
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Utang	63.041	4.049	69.078	65.462
Utang Jangka Pendek	8.191	526	6.682	9.934
Utang Jangka Panjang	54.850	3.523	62.396	55.528
Ekuitas	129.258	8.302	121.646	102.527
Jumlah	**192.299**	**12.351**	**190.724**	**167.989**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

TelkomGroup memiliki kewajiban menjaga *creditworthiness* yang tercermin dalam peringkat kredit dan struktur modal. Di tahun 2022, TelkomGroup mampu menjaga tingkat utang di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity* dan rasio *Debt to EBITDA*. Struktur modal yang kuat dipertahankan dengan cara mengoptimalkan biaya modal (*weighted average cost of capital*) dan manfaat pajak, serta memastikan rasio-rasio keuangan yang sehat guna menjaga keseimbangan struktur modal.

Upaya-upaya tersebut mendukung kebijakan struktur modal TelkomGroup untuk mencapai komposisi pendanaan yang optimal. Kebijakan struktur modal pada tahun berjalan akan menjadi landasan pengambilan keputusan manajemen dalam hal menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Di tahun 2022, rasio utang terhadap modal (DER) TelkomGroup sebesar 0,42 kali, sedangkan tahun 2021 sebesar 0,48 kali. Sementara *Debt Service Coverage Ratio* TelkomGroup per 31 Desember 2022 sebesar 1,6 kali, sedangkan tahun 2021 sebesar 1,6 kali. Informasi lebih detail mengenai kebijakan manajemen atas struktur modal dapat dilihat di Catatan 38 Manajemen Modal pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.

REALISASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, TelkomGroup telah merealisasikan investasi barang modal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi perusahaan, dengan tujuan untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang terjadi secara dinamis. Denominasi investasi barang modal yang digunakan oleh TelkomGroup disajikan dalam dua mata uang, yaitu Rupiah (Rp) dan Dolar Amerika (US$).

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan dan strategi dalam menetapkan investasi barang modal adalah untuk mendukung perluasan dan mempertahankan pertumbuhan bisnis di era digital yang berbasis pada *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*. Pada tahun 2022, TelkomGroup secara konsisten melakukan investasi barang modal untuk membangun kapasitas dan kapabilitas infrastruktur untuk menjawab kebutuhan pelanggannya yang semakin tinggi dan dinamis ke depan.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal Telkom dan Entitas Anak terdiri dari:
- *Broadband services*, terdiri dari *mobile* (4G, 5G) dan *fixed broadband*;
- *Network infrastructure*, terdiri dari jaringan *core,* kabel laut, kabel *terrestrial*, *Metro-Ethernet*, *IP Backbone* dan satelit;
- *Data Center, Cloud, TV Video, IoT, IT* (*smart platform, solution, and services*); dan
- Investasi barang modal pendukung lainnya, seperti fasilitas pendukung konektivitas, gedung, dan catu daya.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Total realisasi investasi barang modal TelkomGroup sepanjang tahun 2022 bernilai Rp34.156 miliar atau US$2.194 juta. Nominal ini tumbuh 12,6% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp30.341 miliar. Investasi barang modal TelkomGroup terdiri dari:
- Membangun BTS Telkomsel.
- Membangun *data center* neuCentrix dan *hyperscale*.
- Penambahan *tower* dan kapasitas pendukungnya.
- Membangun proyek sistem kabel laut nasional, diantaranya kabel laut Lumori (Luwuk-Morowali-Kendari), *interisland* Batam dan Papua Utara, dan sistem kabel laut internasional.
- Membangun *high-throughput satellite* (HTS) pada titik orbit 113 BT melalui Telkomsat guna memperkuat infrastruktur jaringan *terrestrial*.

Investasi Barang Modal TelkomGroup Tahun 2020-2022

	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2022		2021	2020
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Investasi Barang Modal	34.156	2.194	30.341	29.436

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup perlu melakukan investasi yang berkesinambungan untuk mendukung akselerasi transformasi digital. Sejumlah ikatan material pada barang modal dilakukan untuk menunjang peralatan transmisi dan jaringan, serta infrastruktur digital lainnya. Ikatan material antara TelkomGroup maupun pihak lain tercatat dalam bentuk perjanjian proyek di Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022 TelkomGroup memiliki tingkat *leverage* yang baik untuk mendanai belanja modal. Untuk pendanaan lain, TelkomGroup memiliki beberapa alternatif, di antaranya menggunakan sumber dana internal dan eksternal (seperti pendanaan perbankan, instrumen utang, serta penambahan modal saham) sesuai dengan perencanaan bisnis yang telah ditetapkan.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup menggunakan beberapa denominasi mata uang dalam ikatan material untuk investasi barang modal. Denominasi ini terdiri dari mata uang Rupiah dan US Dollar. Nilai ikatan terbesar ada pada mata uang Rupiah, yaitu sebesar Rp10.046 miliar.

Ikatan Material Berdasarkan Mata Uang per 31 Desember 2022

Tabel Ikatan Material berdasarkan Mata Uang	Jumlah Mata Uang Asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliar)
Rupiah	-	10.046
US Dollar	267	4.157
Total		**14.203**

MITIGASI RISIKO DARI MATA UANG ASING DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material barang modal yang menggunakan mata uang asing berpotensi terpengaruh fluktuasi dari nilai tukar. Untuk itu, TelkomGroup menetapkan deposito berjangka dan piutang minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang, sehingga TelkomGroup dapat mengimbangi kerugian fluktuasi nilai tukar dengan keuntungan kurs deposito berjangka dan piutang.

Penjelasan lebih detail mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan risiko nilai tukar mata uang asing dapat dilihat pada Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan dan Catatan 37 Instrumen Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang TelkomGroup masuk dalam kategori baik, dengan nilai piutang jatuh tempo konsolidasi per 31 Desember 2022 dan 2021 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih sebesar Rp1.876 miliar dan Rp3.417 miliar. Rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 17,2% dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 21,2 hari.

Secara berkala, dilakukan pemantauan terhadap saldo dan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan untuk menagih piutangnya yaitu dengan melakukan kunjungan dan menagih langsung kepada pelanggan, bekerja sama dengan mitra jasa tenaga pencairan piutang, dan aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun *email*.

Kolektibilitas Piutang TelkomGroup Tahun 2020-2022

Rasio	Rasio Lama Penagihan Rata-rata (%)		
	2022	2021	2020
Rasio lama penagihan rata-rata (hari)	21,2	25,3	30,9
Rasio perputaran piutang (%)	17,2	14,4	11,8

ANALISIS DAN PENJELASAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TelkomGroup melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya.

Analisis Umur Piutang TelkomGroup Tahun 2020-2022

Analisis Umur Piutang	2022	2021	2020
	(Rp miliar)		
Belum jatuh tempo	6.964	5.625	7.818
0 – 3 bulan	1.674	2.447	2.300
3 – 6 bulan	664	924	1.274
> 6 bulan	6.900	7.316	8.307
Total piutang sebelum provisi	16.202	16.312	19.699
Provisi penurunan nilai piutang	(7.568)	(7.802)	(8.360)
Jumlah bersih piutang setelah provisi	**8.634**	**8.510**	**11.339**

Selama tahun 2022, TelkomGroup membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan tingkat penurunan secara kolektif dan historis kredit pelanggan secara individual. Provisi penurunan nilai piutang tahun 2022 tercatat sebesar Rp7.568 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan provisi tahun 2021 yang berjumlah Rp7.802 miliar. Pembahasan mengenai piutang TelkomGroup secara rinci dapat dilihat pada Catatan 5 tentang Piutang Usaha pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

TelkomGroup terus berupaya memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas agar mampu mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Oleh karena itu, TelkomGroup wajib menyampaikan informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan keuangan. Beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2022, antara lain:

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan untuk Periode Laporan Tahun 2022

No.	Informasi dan Fakta Material
1.	Pada tanggal 6 Februari 2023, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada Bank of China sebesar Rp1.000 miliar.
2.	Pada tanggal 15 Februari 2023, Mitratel mengakuisisi 997 menara telekomunikasi milik PT Indosat Tbk senilai Rp1.648 miliar.
3.	Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari Bank of China sebesar Rp1.000 miliar.

Penjelasan detail mengenai transaksi di atas dapat ditemukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022, khususnya pada Catatan 40 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan.



PROSPEK USAHA DAN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN

Sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan positif selama masa pandemi COVID-19. Telah terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat yang mengarah ke gaya hidup digital selama masa pandemi. Pergeseran ini menyebabkan semakin meningkatnya konsumsi internet dan penggunaan data yang menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan sektor telekomunikasi. Para operator telekomunikasi berlomba untuk memperluas dan memperkuat jaringan sembari memacu jumlah pelanggan.

Pertumbuhan positif sektor telekomunikasi turut mendorong peningkatan layanan telekomunikasi digital (*digital telco*). Fenomena ini juga ikut mendorong percepatan digitalisasi nasional yang menjadi salah satu program utama yang sedang digencarkan oleh Pemerintah Indonesia. Telkom melihat potensi digital tersebut sebagai sebuah peluang besar untuk terus mendukung pemerataan serta peningkatan kualitas digitalisasi yang sedang terjadi. Oleh sebab itu, Telkom terus menjalankan komitmen untuk bertransformasi menjadi *digital telco* terdepan. Guna mempercepat transformasi, Telkom membangun infrastruktur telekomunikasi yang kuat dan kompetitif. Melalui kompetensi dan kapabilitasnya di bisnis digital, Telkom akan fokus mengembangkan *digital connectivity*, digital *platform*, dan *digital services*. Telkom terus berupaya menangkap peluang untuk mengakselerasi bisnis *digital* demi memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan, *value* yang optimal bagi pemangku kepentingan, dan manfaat bagi masyarakat Indonesia.

Langkah transformasi menjadi perusahaan *digital telco* memperlihatkan hasil yang positif dan sebagai lokomotif digitalisasi di Indonesia, Telkom akan terus proaktif dalam membaca potensi pasar dan melihat berbagai peluang untuk melakukan berbagai ekspansi bisnis. Perseroan menjalankan strategi utama *Five Bold Moves* dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang untuk menjadi perusahaan *digital telco* terdepan kelas dunia yang memberikan dampak baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Masing-masing aksi pada *Five Bold Moves* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap keberlangsungan perusahaan:

1. *Fixed & Mobile Convergence* (FMC) memperkuat penetrasi pasar serta mengoptimalkan efisiensi biaya khususnya pada segmen *retail*;
2. InfraCo mempertahankan posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur terbesar di Indonesia;
3. *Data Center* Co (DC Co) memastikan pertumbuhan *demand* terhadap *data center* dapat ditangkap oleh Perseroan;
4. *B2B Digital IT Service Co* adalah strategi untuk meningkatkan daya saing bisnis B2B *Digital IT Service* dengan memperkuat kapabilitas layanan, salah satunya melalui kerja sama dengan *Tech Giants*; dan
5. DigiCo mendorong potensi sumber *revenue* baru bagi Perseroan dengan memanfaatkan pertumbuhan *ecosystem digital*.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi kebutuhan digital masyarakat yang terus meningkat, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) terus memperluas dan mempercepat perataan jaringan internet agar dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia hingga ke daerah pelosok. Salah satu upaya yang dilakukan Kemenkominfo adalah dengan pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) 4G di daerah terpencil, tertinggal, dan terdepan (3T). Selain itu, dengan masuknya jaringan 5G di Indonesia, Pemerintah juga berupaya memaksimalkan jaringan dengan teknologi terbaru ini melalui percepatan penuntasan migrasi TV analog ke TV digital untuk menyediakan spektrum yang dibutuhkan.

Telkom berupaya meningkatkan kapasitas serta produk dan layanannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan telekomunikasi masyarakat. Hingga saat ini, Perseroan pun telah menggelar 173.266 km jaringan serat optik (*fiber optic*). Infrastruktur ini juga masih didukung dengan dua satelit yang memiliki 109 transponder, 265.194 *base transceiver station* (BTS) melalui anak usaha Telkomsel, dan 37.918 menara telekomunikasi. Selain itu, Telkom memiliki infrastruktur penopang platform digital, seperti 28 fasilitas *data center* di antaranya 23 domestik dan lima luar negeri.

Pada segmen *Mobile*, TelkomGroup memiliki peluang untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan *high value customer* dan pengembangan layanan *mobile digital*. Telkom juga akan memaksimalkan layanan 5G untuk mendorong pertumbuhan konektivitas digital, platform, dan layanan digital di Indonesia, serta pengembangan solusi teknologi masa depan seperti *artificial intelligence*, *cloud computing*, dan *Internet of Things*.

Seiring dengan meningkatnya tren beraktivitas di rumah, seperti bekerja dan belajar, belanja melalui *e-commerce*, hingga berbagai hiburan digital, TelkomGroup akan fokus untuk meningkatkan kualitas layanan *fixed broadband*. Pada segmen *Consumer* ini, Telkom berupaya meningkatkan kapasitas dan *coverage* layanannya melalui sinergi antara segmen *Mobile* dan *Consumer* untuk mengembangkan produk inovatif *fixed wireless* yang dapat saling melengkapi kedua segmen tersebut dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan layanan segmen ini.

Pada segmen *Enterprise*, TelkomGroup menerapkan strategi dengan berfokus pada lini bisnis dengan profitabilitas tinggi dan bersifat *recurring*, seperti *enterprise connectivity* dan *cloud*. Selain itu, penguatan regional pada segmen *Enterprise* menjadi salah satu program utama dalam menangkap peluang *market* yang masih cukup besar.

Pada segmen *Wholesale and International Business*, TelkomGroup berfokus pada peningkatan layanan *tower, carrier, data center*, serta layanan infrastruktur dan manajemen jaringan bagi penyelenggara jaringan/ jasa telekomunikasi dan ekosistem digital domestik hingga regional. Pengembangan *data center* menjadi salah satu fokus utama Telkom dikarenakan adanya potensi peningkatan permintaan yang tinggi seiring dengan perkembangan berbagai layanan digital, seperti *e-commerce* dan berbagai solusi digital lainnya. Perusahaan juga akan terus mengembangkan *global digital hub* yang menyediakan *direct broadband connectivity* antara kawasan Eropa, Asia, dan Amerika.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menjawab kebutuhan pelanggan, Telkom senantiasa mengembangkan infrastruktur, platform, maupun layanan digitalnya untuk mendukung berbagai aktivitas di setiap segmen dan lapisan masyarakat di tanah air. Akan tetapi, adanya turunan peraturan dari UU Cipta Kerja yang meregulasi perusahaan telekomunikasi untuk saling berbagi infrastruktur dan spektrum menjadi tantangan bagi Telkom. Hal ini dikarenakan Telkom memiliki kapasitas infrastruktur dan kapasitas jaringan terluas di Indonesia, sehingga kebijakan ini menguntungkan kompetitor yang dapat memanfaatkan jaringan infrastruktur Telkom dengan beban yang lebih rendah. Meski demikian, Telkom akan terus memperkuat *competitive advantages* perusahaan sehingga mampu mengakselerasi terwujudnya visi menjadi *digital telco* terdepan dan menciptakan kedaulatan digital yang merata bagi masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik.

PERBANDINGAN TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI

Di tahun 2022, TelkomGroup mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 2,9% menjadi Rp147.306 miliar. EBITDA dan Laba Bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp78.992 miliar dan Rp20.753 miliar. Sementara margin EBITDA dan margin Laba Bersih TelkomGroup tahun 2022 sebesar 53,6% dan 14,1%.

TelkomGroup membelanjakan Rp34.156 miliar untuk belanja modal atau 23,2% dari total pendapatan selama tahun 2022. Tabel berikut menyajikan perbandingan target awal tahun 2022 dengan realisasi per 31 Desember 2022.

Perbandingan Target dan Realisasi TelkomGroup Tahun 2022

Indikator	Realisasi Tahun 2022	Target pada Awal Tahun 2022
Pertumbuhan Pendapatan	Pendapatan tumbuh sebesar 2,9%.	Dampak dari pandemi COVID-19 kami perkirakan masih akan memengaruhi Perusahaan terutama pada paruh pertama. Secara keseluruhan Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	*Margin* EBITDA naik menjadi 53,6% sedangkan *Margin Net Income* naik menjadi 14,1%.	*Margin* EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami penurunan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital.
Belanja Modal	Realisasi belanja modal sebesar Rp34.156 miliar atau 23,2% dari pendapatan dengan fokus investasi pada infrastruktur bisnis digital.	Sekitar 24%-27% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.

TARGET ATAU PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

TelkomGroup terus berupaya mencapai pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan berdasarkan *Framework* 2021-2025 sebagai landasan strategi korporasi yang berfokus pada pengembangan tiga pilar utama, yaitu *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*. Ketiga pilar tersebut didukung oleh tujuh pilar lainnya yang menjadi *delivery direction*, yaitu optimalisasi portofolio, teknologi, organisasi, sinergi dan keunggulan operasional, individu dan budaya perusahaan, *inorganic*, serta tata kelola.

TelkomGroup menargetkan pendapatan dapat tumbuh secara kompetitif di tahun 2023, dengan IndiHome sebagai kontributor terbesar dan terus berupaya mempertahankan dominasi di pasar seluler dan secara agresif di tengah pengembangan bisnis digital. Sepanjang tahun 2022, TelkomGroup juga menjalankan investasi untuk ekspansi kapasitas dan juga menjaga kualitas layanan di tengah peningkatan trafik. Investasi juga diarahkan untuk pengembangan platform digital sebagai *enabler* bisnis di masa depan. Oleh sebab itu, TelkomGroup merencanakan alokasi *capital expenditure* sekitar 25%-30% dari pendapatan untuk membangun infrastruktur tersebut.

Target atau Proyeksi TelkomGroup untuk Satu Tahun Mendatang

Indikator	Target Tahun 2023
Pertumbuhan Pendapatan	Dampak dari pandemi COVID-19 dan iklim kompetisi yang semakin menantang, kami perkirakan masih akan memengaruhi Perusahaan. Secara keseluruhan, Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	*Margin* EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami kenaikan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital (*connectivity*, *platform*, dan *service*).
Belanja Modal	Sekitar 25%-30% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.
Kebijakan Dividen	Rasio pembayaran dividen berkisar antara 60%-90%.

DIVIDEN

Setiap tahunnya, TelkomGroup membagikan dividen dalam rangka mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham. Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam lima tahun terakhir, TelkomGroup menetapkan rasio pembayaran dividen yang berkisar antara 60% hingga 90%. Dividen yang dibayarkan pada tahun 2022 untuk kinerja usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp14.855.921 juta (60% dari laba bersih).

Telkom akan menetapkan rasio pembayaran, jumlah dividen, dan total dividen final untuk kinerja tahun 2022 pada RUPST yang akan diselenggarakan di tahun berikutnya yaitu tahun 2023.

Pembayaran Dividen Telkom untuk Kinerja Operasi Tahun 2017-2021

Tahun Dividen	Kebijakan Dividen	Tanggal Pembayaran Dividen Kas dan/atau Tanggal Distribusi Divden Non Kas	Rasio Pembayaran / *Payout ratio* (%) [1]	Jumlah Dividen per tahun yang dibayar (Rp juta)		Jumlah Dividen Per Saham (kas dan/ atau non kas) (Rp)
2017	RUPST, 27 April 2018	31 Mei 2018	75,00	16.608.751	[2]	167,66
2018	RUPST, 24 Mei 2019	27 Juni 2019	90,00	16.228.619	[3]	163,82
2019	RUPST, 19 Juni 2020	23 Juli 2020	81,78	15.262.338	[4]	154,07
2020	RUPST, 28 Mei 2021	2 Juli 2021	80,00	16.643.443	[5]	168,01
2021	RUPST, 27 Mei 2022	30 Juni 2022	60,00	14.855.921	[6]	149,97

Keterangan:
1. Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
2. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp13.286.997 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp3.321.754 juta
3. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp10.819.080 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp5.409.540 juta.
4. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp11.197.606 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.064.730 juta.
5. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp12.482.582 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.160.860 juta.
6. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp14.855.921 juta.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Telkom telah menerbitkan beberapa obligasi yang saat ini masih beredar dan dimiliki oleh investor. Kami memiliki beberapa penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk, serta bank yang menjadi wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk. Telkom menjamin seluruh obligasi dengan aset dan Pefindo memberikan peringkat $_{id}$AAA terhadap seluruh obligasi Telkom. Tabel berikut ini menampilkan status obligasi yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Telkom per 31 Desember 2022

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Realisasi Penggunaan Dana	
					Saldo Akhir (Rp juta)	Tahun
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	0	2016

Saat ini, Telkom telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum, dengan sisa dana yang tercatat nihil. Tidak terdapat perubahan mengenai realisasi dari penggunaan dana yang direncanakan sebelumnya. Detail terkait informasi obligasi dapat dilihat pada Catatan 18 Utang Bank Jangka Pendek Dan Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, dan Catatan 19 Pinjaman Jangka Panjang Dan Pinjaman Lainnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI, INVESTASI, DIVESTASI, DAN AKUISISI

Selama tahun 2022, TelkomGroup mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi. Berdasarkan *review*, Telkom menyatakan bahwa pelaksanaan seluruh transaksi afiliasi telah sesuai dengan kebijakan internal terkait dengan Prosedur Pokok Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang tercantum dalam Nota Dinas dari Direktur Utama, serta sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020. Di sisi lain, tidak ada transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan karena dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha selama tahun 2022.

Transaksi	Jenis Transaksi	Alasan Dilakukan Transaksi
Ditetapkannya PT Telekomunikasi Selular sebagai Pemenang Seleksi Pengguna Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler Tahun 2022.	Investasi	Penambahan spektrum tersebut akan dioptimalkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan bergerak seluler, mendorong akselerasi penggelaran infrastruktur 4G/LTE yang memiliki kualitas prima dengan cakupan terluas hingga wilayah 3T, serta memperluas cakupan 5G secara bertahap dan terukur sesuai kebutuhan pelanggan.
Penyertaan Modal PT Fita Sehat Nusantara oleh PT Telkomsel Ekosistem Digital.	Afiliasi	Penyertaan Modal ini akan dialokasikan untuk pengembangan prioritas produk yang berfokus tidak hanya pada *user oriented*, namun juga untuk melengkapi fitur penunjang yang digunakan oleh profesional *coach* dalam mencapai tujuan kesehatan pengguna. Demi terciptanya masyarakat untuk hidup sehat, disertai dengan riset pasar yang menunjukkan minimnya platform kesehatan yang berfokus pada pencegahan, Fita lahir dengan visi untuk menjadi *the leading integrated health platform* di Indonesia.
Peresmian *Groundbreaking* Pembangunan NeutraDC *Hyperscale Data Center* Batam PT Telkom Data Ekosistem.	Afiliasi	Pengembangan bisnis *data center* TelkomGroup di Batam guna mendukung rencana jangka panjang pengembangan bisnis *data center* NeutraDC dan meningkatkan *competitive advantage* bisnis *data center* TelkomGroup.

Daftar transaksi afiliasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan selama tahun buku 2022 lebih detailnya dapat dilihat dalam Catatan 32 tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022 dan Lampiran 4 pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2022.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sejalan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), TelkomGroup mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang dapat memengaruhi kegiatan operasi. Pada 17 Oktober 2022, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP"). Undang-Undang ini mengatur standar Pelindungan Data Pribadi secara umum, baik diproses secara non elektronik maupun elektronik, sesuai dengan karakteristik sektor yang bersangkutan. Adanya UU PDP diharapkan akan mendukung terciptanya keseimbangan antara hak individu dan masyarakat yang diwakili kepentingannya oleh negara karena Pelindungan Data Pribadi akan memberikan kontribusi yang besar terhadap terciptanya ketertiban dan kemajuan dalam masyarakat informasi.

TelkomGroup telah menjalankan mekanisme tata kelola data yang didukung oleh penerapan kebijakan-kebijakan internal dan hal ini telah selaras dengan praktik UU PDP. Selain itu, Standar Data Sharing TelkomGroup telah mencakup: 1) Klasifikasi ; 2) Persetujuan Direktur *Use Case Owner*; 3) Persetujuan *Data Owner*; 4) Persetujuan *Data Governance Council* TelkomGroup; dan 5) Menerapkan Kriptografi Data Pribadi, termasuk Data Rahasia Perusahaan.

Selain itu, adanya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perpu 2/2022") yang mencabut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sehingga mengubah sebagian ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("UU Persaingan Usaha"), yaitu ketentuan terkait:

1. Pengalihan pemeriksaan keberatan atas putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dari Pengadilan Negeri ke Pengadilan Niaga;
2. Penghapusan batas waktu pemeriksaan keberatan di Pengadilan Niaga dan kasasi di Mahkamah Agung;
3. Penambahan Rujukan Pasal dalam Tindakan administratif dan penghapusan denda maksimal sebesar Rp25.000.000.000.- (dua puluh lima miliar Rupiah) menjadi paling sedikit Rp1.000.000.000.- (satu miliar Rupiah); dan
4. Penghapusan ketentuan pidana pokok dan pidana tambahan.

Selanjutnya pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur lebih lanjut mengenai kewenangan KPPU, kriteria sanksi, jenis sanksi, dan besaran denda, serta pemeriksaan keberatan dan kasasi atas putusan KPPU.

Lebih lanjut pada tanggal 31 Mei 2021, diundangkan Peraturan KPPU Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Denda Pelanggaran Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang di dalamnya memuat ketentuan mengenai penghitungan besaran denda, jaminan bank, pembayaran denda, dan kelonggaran pembayaran denda. Berdasarkan Peraturan KPPU Nomor 2 Tahun 2021, KPPU menjatuhkan sanksi administratif berupa denda paling sedikit Rp1.000.000.000.- (satu miliar Rupiah) dan paling banyak sebesar 50% (lima puluh persen) dari keuntungan bersih yang diperoleh Pelaku Usaha pada Pasar Bersangkutan, selama kurun waktu terjadinya pelanggaran terhadap Undang-Undang atau paling banyak sebesar 10% (sepuluh persen) dari total penjualan pada Pasar Bersangkutan, selama kurun waktu terjadinya pelanggaran terhadap Undang-Undang.

Selain itu, di tahun 2022, KPPU menerbitkan Peraturan KPPU Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pencabutan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan sehingga ketentuan untuk menafsirkan Pasar Bersangkutan kembali mengacu pada UU Persaingan Usaha sebagaimana terakhir diubah dengan Perpu 2/2022. Serta, Peraturan KPPU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Program Kepatuhan Persaingan Usaha yang secara umum bertujuan untuk memberikan pemahaman kepatuhan bagi Pelaku Usaha dalam mencegah terjadinya pelanggaran Undang-Undang dan mendorong pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang sehat. Salah satu *benefit* yang dapat diperoleh apabila telah mendaftarkan program kepatuhan adalah hak untuk diberikan keringanan atas sanksi denda yang akan dijatuhkan apabila terbukti melanggar Undang-Undang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat KEP347/BL/2012. Selain itu, TelkomGroup juga menerapkan standar akuntansi International Financial Reporting Standard (IFRS) berdasarkan ketentuan Securities and Exchange Commission (SEC).

Perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2022, meliputi:
1. Amendemen PSAK 22 tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
2. Amendemen PSAK 57 tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak
3. Penyesuaian Tahunan PSAK 71 Instrumen Keuangan
4. Penyesuaian Tahunan PSAK 73 Sewa
5. Amendemen IAS 16 mengenai *Proceeds before Intended Use*
6. Amendemen IAS 37 mengenai *Onerous Contracts-Cost of Fulfilling a Contracts*
7. Amendemen IFRS 3 mengenai *Reference to the Conceptual Framework*
8. Amendemen IFRS 9 (*Annual Improvement*): *Financial Instrument*
9. Amendemen IFRS 16 (*Annual Improvement*): *Leases*

Penerapan dan Perubahan Kebijakan Akuntansi di TelkomGroup Tahun 2022

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
1.	PSAK 22	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari IFRS 3	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
2.	PSAK 57	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari IAS 37	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
3.	PSAK 71	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntasi tersebut sebagai adopsi dari IFRS 9 (*Annual Improvement*)	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
4.	PSAK 73	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari IFRS 16 (*Annual Improvement*)	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
5.	IAS 16	IASB menerbitkan amendemen IAS 16 terkait *Proceeds before Intended Use*	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
6.	IAS 37	IASB menerbitkan amendemen IAS 37 terkait *Onerous Contracts- Cost of Fulfilling a Contracts*	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
7.	IFRS 3	IASB menerbitkan amendemen IFRS 3 terkait *Reference to The Conceptual Framework*	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
8.	IFRS 9	IASB menerbitkan amendemen IFRS 9 terkait (*Annual Improvement*): *Financial Instrument*	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS
9.	IFRS 16	IASB menerbitkan amendemen IFRS 16 terkait (*Annual Improvement*): *Leases*	Tidak berdampak pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak pada laporan keuangan IFRS

Penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi pada Laporan Keuangan Telkom untuk tahun berjalan diungkapkan di Catatan 2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2022.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

144 Prinsip dan Landasan Tata Kelola
150 Struktur Tata Kelola Perusahaan
151 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
152 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
162 Dewan Komisaris
186 Komite Audit
194 Komite Nominasi dan Remunerasi
199 Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko
203 Direksi
217 Sekretaris Perusahaan
221 Departemen Internal Audit
226 Sistem Pengendalian Internal
229 Sistem Manajemen Risiko
246 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
251 Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
252 Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
253 Perkara Hukum yang Dihadapi
253 Informasi tentang Sanksi Administratif
254 Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik
255 Kode Etik Perusahaan
257 Kebijakan Anti Korupsi

PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA

Telkom menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten untuk memenuhi tujuan berikut:

1. Mendukung tujuan Telkom, "Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan".
2. Mendukung visi Telkom, "Menjadi *Digital Telco* Pilihan Utama untuk Memajukan Masyarakat".
3. Mendukung misi Telkom, "Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat; mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa; dan mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik".
4. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.
5. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.
6. Meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan *Stakeholder* kepada Telkom.

Dalam menerapkan GCG, Telkom mengacu pada berbagai regulasi yang relevan sebagai rujukan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kempemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
8. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Telkom juga mengacu pada pedoman-pedoman implementasi GCG, di antaranya prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan praktik terbaik GCG juga mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Di internal, Telkom membangun landasan yang kuat dalam penerapan GCG bagi Entitas Anak yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. PD.602.00/r.00/ HK000/COP-D0030000/2011 tentang Pedoman GCG TelkomGroup sebagai panduan bagi Telkom dan Anak Perusahaan dalam beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan prinsip GCG.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Telkom menerapkan 5 (lima) prinsip GCG dalam menjalankan proses bisnisnya, yakni:

1. Prinsip Transparansi (*Transparency*)

a. Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta informasi material lainnya sebagai sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting dengan mudah dan transparan.
b. Akses informasi berbentuk *website* perusahaan, media cetak dan *press release*, pertemuan tatap muka dengan para Investor, *public expose*, dan *press gathering*.

2. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

a. Tersedianya Piagam (*Charter*), panduan, atau manual yang memuat kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan.
b. Melaksanakan mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perusahaan.
c. Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional dengan jelas.

3. **Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)**
   a. Mematuhi Undang-Undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya.
   b. Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
   c. Memiliki fungsi pengelola *Legal and Compliance* yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundangan.

4. **Prinsip Independensi (*Independency*)**
   a. Menjalankan profesionalisme di dalam perusahaan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat.
   b. Mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Manual* maupun Anggaran Dasar Perusahaan yang menekankan pada independensi.
   c. Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, dan larangan hubungan afiliasi.

5. **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)**
   a. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Menghormati hak Pemegang Saham minoritas.
   c. Melarang praktik *Insider Trading*.
   d. Menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard*.
   e. Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Telkom telah menerapkan 8 (delapan) prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.	*Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	Telkom menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam *website* Perseroan dalam bagian Hubungan Investor.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Telkom memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui *Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference*, dan *Investor Summit*.	*Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	Telkom telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call, Conference*, dan materi presentasi dengan Investor di *website* Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.	*Comply*
Prinsip 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.	Telkom telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Telkom.	*Comply*
Prinsip 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terdapat kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri *(self assessment)* yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	*Comply*

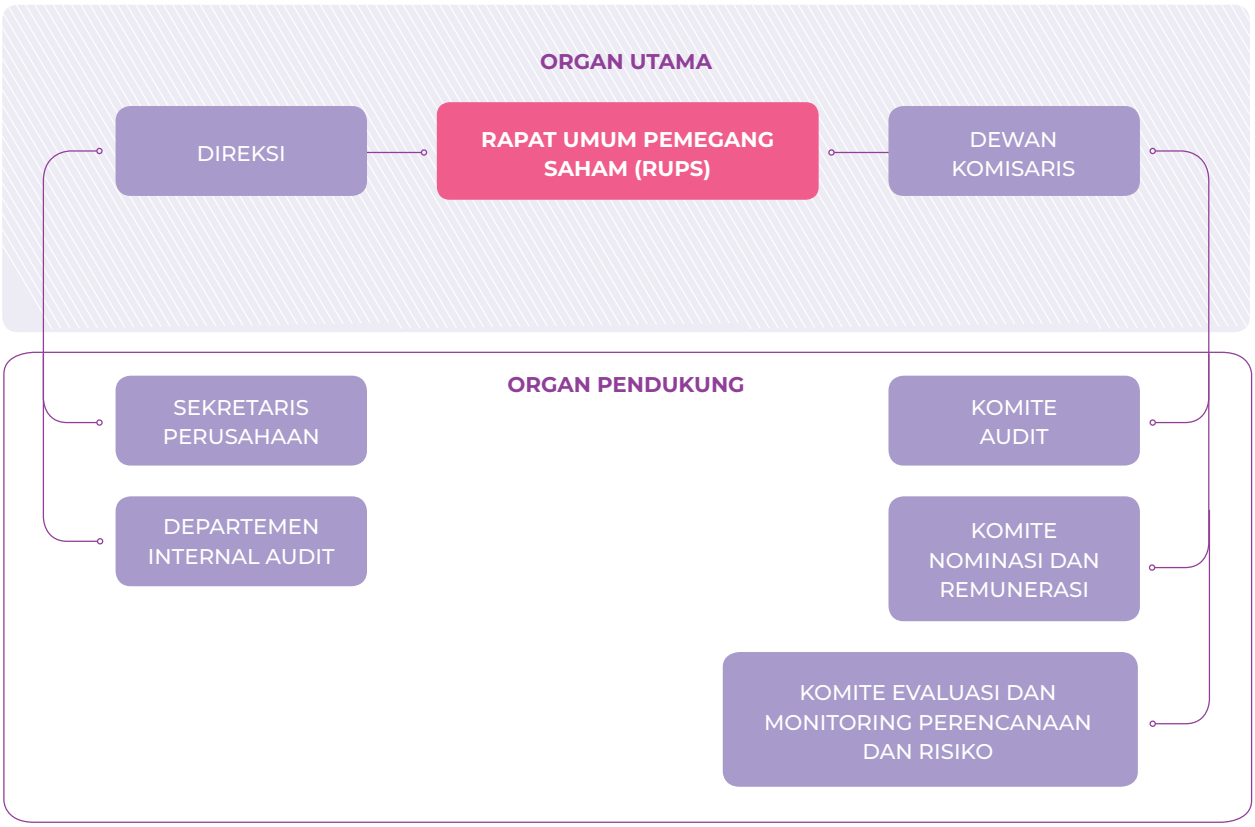
Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
	4. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi dalam *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna salah satunya mengenai Perencanaan Suksesi Anggota Direksi. Selain itu sebagai BUMN kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.	*Comply*
Prinsip 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan.	*Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 6			
Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki kebijakan yang mengatur penilaian kinerja, proses, dan indikator penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial, hal ini tertuang dalam bagian Penilaian Kinerja Direksi pada *Board Manual*.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.	*Comply*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan yang terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
Prinsip 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading*.	Berdasarkan pada Peraturan Direktur Human Capital Management No. PR 209.05/r.01/ HK250/COP-A4000000/ 2020 tentang Disiplin Karyawan kebijakan untuk mencegah praktik *Insider Trading* terdapat dalam Pasal 5 mengenai larangan bagi setiap karyawan di antaranya penyalahgunaan wewenang atau jabatan serta penggunaan informasi perusahaan secara tidak sah.	*Comply*
	2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	Telkom selalu berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan anti korupsi dan anti-*fraud* di lingkungan perusahaan dengan menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal, yaitu Pakta Integritas, Etika Bisnis, Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara), Disiplin Karyawan, Pengendalian Gratifikasi, serta implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.	*Comply*
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor.	Telkom melakukan seleksi Pemasok dan Vendor berdasarkan kebijakan *procurement* yang ada di internal Telkom yang dikelola melalui Unit *SSO Procurement & Sourcing Center* yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko No. PR.301.08/r.05/HK240 /COP-K0700000/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditur.	Telkom memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditur Telkom melalui Unit Financial Accounting & Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditur Telkom.	*Comply*
	5. Memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.	Melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DK/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (***Whistleblowing System***) dalam Lingkungan TelkomGroup yang kemudian diratifikasi dengan Peraturan Direksi No. PD. 622.00/r.00 /HK200/COP-C0000000/2022 tanggal 25 Januari 2022, Telkom menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. *Whistleblowing System* ini mengembangkan kanal pengaduan menjadi 7 (tujuh) kanal pengaduan, yang dapat diakses pada *website* Telkom di menu Telkom *Integrity Line*.	*Comply*
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan.	Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Telkom berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya serta Pedoman Pelaksanaan Kerja *(Charter)* Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerjasama mengenai Kompensasi dan Benefit dan Peraturan Direktur *Human Capital Management* No. PR 207.22/r.00/PS770/COP-J2000000/2016 tentang *Reward and Recognition* yang menjelaskan mekanisme pemberian reward kepada karyawan berupa opsi pemberian saham serta penjelasan tingkatan *reward*, salah satunya pada tingkatan *advance* diberikan *reward* secara konsisten dan jangka panjang secara finansial.	*Comply*
Prinsip 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telkom aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu Telkom juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada Investor.	*Comply*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Telkom mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Telkom di bagian Komposisi Pemegang Saham.	*Comply*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Telkom menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan Pasar Modal dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur Tata Kelola di Telkom terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagai berikut:





PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan oleh Telkom mampu mendukung akuntabilitas dan peningkatan keberhasilan usaha. Dengan penerapan GCG di lingkungan Telkom dapat semakin meningkatkan nilai dan menciptakan citra perusahaan yang unggul ke depannya. Kedepannya, Telkom berkomitmen melakukan penerapan atas *governance* secara menyeluruh sesuai dengan regulasi yang terkait, di antaranya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri. Selain itu, tanggung jawab Telkom sebagai emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia tidak lepas dari aturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Telkom ikut serta dalam pemeringkatan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang merupakan parameter pengukuran praktik Tata Kelola yang diinisiasi oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF). Parameter yang digunakan pada ACGS dibuat berdasarkan prinsip OECD dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan-perusahaan *listing* di ASEAN.
Komponen penilaian ACGS adalah sebagai berikut:

1. Hak-Hak Pemegang Saham.
   Hak dasar pemegang saham di antaranya untuk berpartisipasi dalam keputusan-keputusan terkait perubahan-perubahan mendasar Korporasi, berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur *voting*).
2. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham.
   Ketentuan terkait kepemilikan saham dan hak suara, panggilan RUPS, pelarangan *insider trading* dan *self-dealing abusif* (penyalahgunaan wewenang), transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan *abusif*.
3. Peran Pemangku Kepentingan.
   Hak-hak para pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama, pengembangan mekanisme untuk meningkatkan kinerja dan partisipasi karyawan, perlindungan terhadap kebebasan pemangku kepentingan dalam mengungkapkan pendapat.
4. Pengungkapan dan Transparansi.
   Transparansi struktur kepemilikan, kualitas dan penyampaian Laporan Tahunan secara tepat waktu, pengungkapan atas RPT (*Related Party Transaction*) dan transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris, eksternal auditor dan Laporan Auditor, media komunikasi Perusahaan, serta hubungan-hubungan investor.
5. Tanggung Jawab *Board*.
   Ketentuan terkait tugas dan tanggung jawab, struktur, serta kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian ACGS yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), Telkom berhasil mempertahankan predikat "*Very Good*" selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Implementasi GCG Telkom telah berhasil membawa perusahaan mendapatkan apresiasi dari the 13th IICD *Corporate Governance Award* 2022. Telkom meraih *The Best State-Owned Enterprise* pada kategori Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar. *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) sebagai bentuk penghargaan kepada perusahaan yang telah mampu mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Selanjutnya rekomendasi IICD dari hasil penilaian ACGS 2022 terhadap implementasi GCG di Telkom dilaporkan bersama dengan tindak lanjutnya oleh Telkom kepada Keasdepan Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN.

Telkom juga menerima penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *Excellence Good Corporate Governance Implementation on Strengthening the Company's Business Lines* pada kategori *Information, Technology, and Communication*. Melalui penghargaan *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2022: Implementing a Continuous Process*, Telkom dinilai mampu secara konsisten menerapkan GCG dalam mengelola kegiatan perusahaannya. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik tentunya akan memberikan dampak positif pada proses pertumbuhan bisnis, nilai perusahaan dan Pemegang Saham secara berkelanjutan serta menciptakan persaingan pasar yang sehat dan iklim usaha yang kondusif, dan pada akhirnya berkontribusi membangun Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ tata kelola Telkom yang berfungsi sebagai sarana para Pemegang Saham untuk membuat keputusan penting serta strategis. RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali setiap tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan Perundang-Undangan serta memiliki agenda pembahasan rutin sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
6. Agenda lainnya yang diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/20 atau lebih dari seluruh saham yang memiliki hak suara.

RUPS TAHUN BUKU 2020

Pada tanggal 28 Mei 2021 telah diselenggarakan RUPST untuk kinerja Tahun Buku 2020. Dalam RUPST tersebut Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Utiek R. Abdurachman SH., MLI., MKn. dengan rincian agenda, perhitungan suara dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

Agenda	Keputusan RUPST		Realisasi Keputusan RUPST
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) sesuai laporannya Nomor: 00884/2.1032/AU.1/06/1007- 2/1/IV/2021 tanggal 29 April 2021 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.		Keputusan langsung berlaku.
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	78.476.251.347 Saham atau 96,2584707%	
	Tidak Setuju	1.782.798.421 Saham atau 2,1867692%	
	Abstain	1.267.542.900 Saham atau 1,5547601%	
2.	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) sesuai laporannya Nomor: 00094/2.1032/AU.2/11/0687-4/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin di dalam laporan tersebut.		Keputusan langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST		Realisasi Keputusan RUPST
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	76.258.022.462 saham atau 93,5376053%	
	Tidak Setuju	3.980.720.606 saham atau 4,8827266%	
	Abstain	1.287.849.600 saham atau 1,5796681%	
3.	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp20.804.310.657.418,00 (dua puluh triliun delapan ratus empat miliar tiga ratus sepuluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus delapan belas Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut:		· Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2021. · Keputusan mengenai laba ditahan langsung berlaku.
	a. Dividen Tunai sebesar 60% dari laba bersih atau sejumlah Rp12.482.586.394.450,80 (dua belas triliun empat ratus delapan puluh dua miliar lima ratus delapan puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus lima puluh koma delapan puluh Rupiah) atau Rp126,0075 (seratus dua puluh enam koma nol nol tujuh lima Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;		
	b. Dividen Spesial sebesar 20% dari laba bersih atau sejumlah Rp4.160.862.131.483,60 (empat triliun seratus enam puluh miliar delapan ratus enam puluh dua juta seratus tiga puluh satu ribu empat ratus delapan puluh tiga koma enam puluh Rupiah) atau sebesar Rp42,0025 (empat puluh dua koma nol nol dua lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;		
	c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 20% dari laba bersih atau sejumlah Rp4.160.862.131.483,60 (empat triliun seratus enam puluh miliar delapan ratus enam puluh dua juta seratus tiga puluh satu ribu empat ratus delapan puluh tiga koma enam puluh Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.		
	2. Pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku 2020 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
	a. Yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB;		
	b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 2 Juli 2021.		
	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	76.157.129.413 saham atau 93,4138505%	
	Tidak Setuju	3.996.685.689 saham atau 4,9023092%	
	Abstain	1.372.777.566 saham atau 1,6838402%	

Agenda	Keputusan RUPST		Realisasi Keputusan RUPST
4.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021;		Keputusan langsung berlaku.
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2021.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	75.089.718.737 saham atau 92,1045714%	
	Tidak Setuju	4.488.754.931 saham atau 5,5058782%	
	Abstain	1.948.119.000 saham atau 2,3895504%	
5.	1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Puwantono, Sungkoro, dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021.		Keputusan langsung berlaku.
	2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.		
	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	77.741.267.774 saham atau 95,3569446%	
	Tidak Setuju	2.428.372.047 saham atau 2,9786257%	
	Abstain	1.356.952.847 saham atau 1,6644297%	
6.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.		Keputusan langsung berlaku.
	2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.		
	3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 keputusan tersebut di atas.		

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
	4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. **Hasil Pemungutan Suara** Setuju: 58.233.851.711 saham atau 71,4292721% Tidak Setuju: 21.672.557.680 saham atau 26,5834214% Abstain: 1.620.183.277 saham atau 1,9873065%	
7.	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya. **Hasil Pemungutan Suara** Setuju: 80.126.825.278 saham atau 98,2830542% Tidak Setuju: 111.866.990 saham atau 0,1372153% Abstain: 1.287.900.400 saham atau 1,5797304%	Keputusan langsung berlaku.
8.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: **No. / Nama / Jabatan** 1) Bapak Rhenald Kasali — Komisaris Utama/Komisaris Independen 2) Bapak Alex Denni — Komisaris 3) Bapak Ahmad Fikri Assegaf — Komisaris 4) Bapak Chandra Arie Setiawan — Komisaris Independen 5) Bapak Marsudi Wahyu Kisworo — Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. 2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: **No. / Nama / Jabatan** 1) Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro — Komisaris Utama/Komisaris Independen 2) Bapak Isa Rachmatarwata — Komisaris 3) Bapak Arya Mahendra Sinulingga — Komisaris 4) Bapak Bono Daru Adji — Komisaris Independen 5) Bapak Abdi Negara Nurdin — Komisaris Independen	Keputusan langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST

3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Dian Rachmawan sebagai Direktur Wholesale and International Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
4. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, yaitu semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
5. Mengalihkan penugasan Bapak Heri Supriadi yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS dimaksud.
6. Mengangkat Bapak Bogi Witjaksono sebagai Direktur Wholesale and International Service Perseroan.
7. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 6, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
8. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, serta pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 3, angka 4, angka 5 dan angka 6, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/Komisaris Independen
2)	Bapak Wawan Iriawan	Komisaris Independen
3)	Bapak Bono Daru Adji	Komisaris Independen
4)	Bapak Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen
5)	Bapak Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris
6)	Bapak Ismail	Komisaris
7)	Bapak Rizal Mallarangeng	Komisaris
8)	Bapak Isa Rachmatarwata	Komisaris
9)	Bapak Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST

b. Direksi

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Ririek Adriansyah	Direktur Utama
2)	Bapak Budi Setyawan Wijaya	Direktur *Strategic Portofolio*
3)	Bapak Edi Witjara	Direktur *Enterprise and Business Service*
4)	Bapak Heri Supriadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
5)	Bapak Herlan Wijanarko	Direktur *Network* and IT Solution
6)	Bapak Bogi Witjaksono	Direktur *Wholesale and International Service*
7)	Bapak Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur *Digital Business*
8)	Bapak Afriwandi	Direktur *Human Capital Management*
9)	Ibu FM Venusiana R.	Direktur *Consumer Service*

9. Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Hasil Pemungutan Suara	
Setuju	55.156.958.053 saham atau 67,6551739%
Tidak Setuju	23.162.924.856 saham atau 28,4114963%
Abstain	3.206.709.759 saham atau 3,9333298%

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perusahaan.

RUPS TAHUN BUKU 2021

Pada tanggal 27 Mei 2022 telah diselenggarakan RUPST untuk kinerja Tahun Buku 2021. Dalam RUPST tersebut Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. dengan rincian agenda, perhitungan suara dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

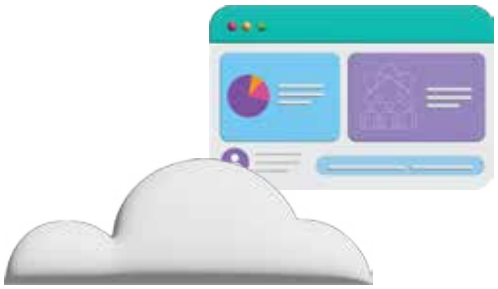
Agenda	Keputusan RUPST		Realisasi Keputusan RUPST
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya Nomor: 00614/2.1032/AU.1/06/0702 -1/1/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas."		Keputusan langsung berlaku.
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	86.750.611.190 saham atau 99,4895581%	
	Tidak Setuju	393.836.612 saham atau 0,4516698%	
	Abstain	51.246.733 saham atau 0,0587721%	
2.	Mengesahkan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021 yang mencakup Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya Nomor: 00046/2.1032/AU.2/11/0687-5/1/II/2022 tanggal 4 Februari 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas."		Keputusan langsung berlaku.
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	86.878.103.517 saham atau 99,6357721%	
	Tidak Setuju	260.667.085 saham atau 0,2989449%	
	Abstain	56.923.933 saham atau 0,0652830%	

<table>
<tr><th>Agenda</th><th>Keputusan RUPST</th><th>Realisasi Keputusan RUPST</th></tr>
<tr><td rowspan="3">3.</td><td>1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 yang seluruhnya berjumlah Rp24.759.868.402.874,00 diperuntukkan sebagai berikut:
a. Dividen Tunai sebesar 60% dari laba bersih atau sejumlah Rp14.855.921.041.724,40 atau Rp149,9656 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 saham.
b. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 40% dari laba bersih atau sejumlah Rp9.903.947.361.149,60 yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.</td><td>Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022.</td></tr>
<tr><td>2. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Yang berhak menerima Dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2022.
b. Dividen Tunai akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan."
Hasil Pemungutan Suara
Setuju — 83.598.594.269 saham atau 95,8746813%
Tidak Setuju — 3.537.310.930 saham atau 4,0567495%
Abstain — 59.789.336 saham atau 0,0685691%</td><td>Keputusan mengenai laba ditahan langsung berlaku.</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun 2022."
Hasil Pemungutan Suara
Setuju — 75.005.483.919 saham atau 86,0197104%
Tidak Setuju — 12.149.969.480 saham atau 13,9341392%
Abstain — 40.241.136 saham atau 0,0461504%</td><td>Keputusan langsung berlaku.</td></tr>
</table>

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
5.	1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya Tahun Buku 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of* Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut." **Hasil Pemungutan Suara** Setuju: 83.776.438.962 saham atau 96,0786417% Tidak Setuju: 3.249.334.273 saham atau 3,7264848% Abstain: 169.921.300 saham atau 0,1948735%	Keputusan langsung berlaku.
6.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan ini. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang." **Hasil Pemungutan Suara** Setuju: 62.197.663.488 saham atau 71,3311177% Tidak Setuju: 24.639.007.047 saham atau 28,2571372% Abstain: 359.024.000 saham atau 0,4117451%	Keputusan langsung berlaku.

<table>
<tr><th>Agenda</th><th>Keputusan RUPST</th><th>Realisasi Keputusan RUPST</th></tr>
<tr><td>7.</td><td>1. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN beserta perubahan-perubahannya.
2. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN beserta perubahan-perubahannya.
3. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER -04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN beserta perubahan-perubahannya.”
Hasil Pemungutan Suara
Setuju — 83.745.134.639 saham atau 96,0427405%
Tidak Setuju — 3.382.011.496 saham atau 3,8786451%
Abstain — 68.548.400 saham atau 0,0786144%</td><td>Keputusan langsung berlaku.</td></tr>
<tr><td>8.</td><td>Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui Pernyataan Pendiri Dana Pensiun Telkom terkait Perubahan Peraturan Dana Pensiun Telkom yang Mengakibatkan Perubahan atas Pendanaan dan/atau Besarnya Manfaat Pensiun.”
Hasil Pemungutan Suara
Setuju — 71.123.484.529 saham atau 81,5676564%
Tidak Setuju — 15.657.110.706 saham atau 17,9562888%
Abstain — 415.099.300 saham atau 0,4760548%</td><td>Keputusan langsung berlaku.</td></tr>
</table>

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perusahaan.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara kolektif mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di dalam setiap praktik bisnis Telkom.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja bagi Dewan Komisaris Telkom diatur dalam Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dalam piagam tersebut, terdapat tata tertib kerja yang mengatur tanggung jawab, kewajiban, dan pembagian tugas Dewan Komisaris. Selain itu, Piagam ini juga mengatur ketentuan tentang rapat, benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris diatur juga dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Telkom menetapkan kewajiban Dewan Komisaris untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7 Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Wewenang anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijialankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, sedangkan untuk permintaan atau dukungan kegiatan selain rapat akan dilakukan dengan memperhatikan profesionalisme, etika, kepentingan Perseroan dan organ Perseroan;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;

11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Meneliti dan melakukan telaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
13. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
15. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, anggota Dewan Komisaris pada jam kerja atau waktu lain yang disepakati, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Direksi, dengan memperhatikan profesionalisme, kepentingan Perseroan, Publik serta organ, memiliki hak akses termasuk namun tidak terbatas pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi dari atau tempat-tempat lain yang digunakan untuk dikuasai oleh Anak Perusahaan Perseroan dan memiliki hak untuk memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, laporan, dan persediaan barang, dan memeriksa posisi kas (untuk maksud verifikasi) dan jaminan-jaminan lainnya dan untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi Anak Perusahaan yang didasari pada prinsip keterbukaan informasi dengan memperhatikan kerahasiaan Perseroan, serta dapat memberikan nasihat kepada Anak Perusahaan terkait kebijakan/tindakan yang telah diputuskan maupun yang akan diambil oleh Direksi Anak Perusahaan baik diminta maupun tidak diminta.

Ketika Perseroan mengalami kerugian, anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif atas kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan jika:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 5 tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu. RUPS berhak mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk 1 kali masa jabatan berikutnya setelah masa jabatannya berakhir.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 tetang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-10/MBU/10/2020, anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dan/atau diberhentikan sewaktu-waktu sebelum periode jabatannya berakhir dengan berbagai alasan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Menteri BUMN atau RUPS karena alasan lainnya demi kepentingan dan tujuan BUMN dan/atau Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Telkom dilakukan melalui RUPS. Selain itu pengangkatan Dewan Komisaris Telkom berdasar pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tetang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-10/MBU/10/2020. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Setiap anggota Dewan Komisaris baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Telkom. Program orientasi ini dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011. Pada 2022, tidak terdapat program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris karena pada tahun 2022 tidak terjadi pergantian anggota Dewan Komisaris.

PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR DAN KONGRES

Setiap tahunnya, Telkom memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, seminar, maupun kegiatan sejenis lainnya. Tujuannya agar para anggota Dewan Komisaris dapat mengembangkan pengetahuan serta keahliannya.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi terkait pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022.

PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR, DAN KONGRES DEWAN KOMISARIS TELKOM TAHUN 2022

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
1.	*Dubai Expo Panelist* "Satu Data Vaksin"	Telkom	*Online*	5 Januari 2022	Ismail
2.	*Briefing* Awal Tahun di AdMedika	AdMedika	Jakarta	10 Januari 2022	Marcelino R Pandin
3.	*Tech for Good Institute* (TFGI) Inaugural Dialogue Indonesia	Grab Indonesia	Jakarta	13 Januari 2022	Bambang PS Brodjonegoro
4.	*Leaders Offsite Meeting*	CTO Kementerian Keuangan	Bali	13 Januari 2022	Isa Rachmatarwata
5.	*The 1st National Conference "Leveraging the Roles of Audit Committee"*	IKAI	*Online*	26-27 Januari 2022	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Bono Daru Adji 3. Wawan Iriawan 4. Abdi Negara Nurdin
6.	*Indonesia fiscal reform development policy loan*	IMF	*Online*	27 Januari 2022	Isa Rachmatarwata
7.	*Startup Glory "Sharing Session"*	Telkom	Denpasar, Bali	28 Januari 2022	Marcelino R Pandin
8.	*Financing for the Sustainable Development Goals*	IAI Italy	*Online*	1 Februari 2022	Bambang PS Brodjonegoro
9.	*Webinar Tel-U "Connectivity Improvement on The Rural Urban Area"*	TIP & Telkom University	*Online*	2 Februari 2022	Ismail
10.	*Webinar "Road to Indonesia 5G Security Readiness"*	*Cloud* Computing Indonesia & Huawei	*Online*	7 Februari 2022	Ismail
11.	*Talkshow* Sultra TV "*Roadmap* Implementasi Transformasi Digital Indonesia"	Sultra TV	*Online*	8 Februari 2022	Ismail

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
12.	Webinar Tel U	APTIKOM	Bandung	23 Maret 2022	Ismail
13.	*Budget Goes To Campus*	Kementerian Keuangan	*Online*	24 Februari 2022	Isa Rachmatarwata
14.	*Speaker Invitation to IoT Asia+: Indonesia Roadshow*	IoT Asia+	*Online*	24 Februari 2022	Ismail
15.	*Data-Driven Series: Data Revolution in Indonesia's Public sector*	Algoritma in partnership with KPK and LPS	*Online*	24 Februari 2022	Ismail
16.	Konferensi Pers "Persiapan Pelaksanaan ASO Tahap pertama"	PPI KOMINFO	Jakarta	25 Februari 2022	Ismail
17.	*Mobile World Congress (MWC) "Develop Open Technology and Metaverse Ecosystem in Indonesia"*	KOMINFO, Meta Connectivity & TIP	Barcelona, Spanyol	8 Maret 2022	Ismail
18.	Sidang *OPEC Fund for International Development*	OPEC Fund for International Development	*Online*	16 Maret 2022	Isa Rachmatarwata
19.	*Forbes Digital Assets & Web3 Summit*	Forbes	*Online*	16 Maret 2022	Marcelino R Pandin
20.	Webinar "Apakah Tarif Internet Menjadi hambatan Utama Terwujudnya Indonesia Terkoneksi?	PPI KOMINFO	*Online*	17 Maret 2022	Ismail
21.	*Onboarding Commissioner* Program Angkatan 4 Tahun 2022	Kementerian BUMN	*Online*	17 Maret 2022	Bono Daru Adji
22.	BUMN Leadership Forum	Kementerian BUMN	Nusa Dua, Bali	19 Maret 2022	1. Marcelino R Pandin 2. Bono Daru Adji 3. Wawan Iriawan 4. Abdi Negara Nurdin
23.	Workshop Telkom Corporate Organization Post-5 Bold Moves	Telkom	Jakarta	23 Maret 2022	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Isa Rachmatarwata 4. Marcelino R Pandin 5. Ismail 6. Rizal Mallarangeng 7. Bono Daru Adji 8. Wawan Iriawan 9. Abdi Negara Nurdin
24.	*Workshop Lemhannas*	Lemhannas	Jakarta	24 Maret 2022	Marcelino R Pandin
25.	*Global Solution Summit*	Global Solution Initiative	Berlin	27-31 Maret 2022	Bambang PS Brodjonegoro
26.	*Student Communication Forum* - TRISAKTI	Universitas Trisakti	DKI Jakarta	27 Maret 2022	Arya M Sinulingga

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
27.	Sosialisasi UU Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah	Kementerian Keuangan	Bandung	29 Maret 2022	Isa Rachmatarwata
28.	*Keynote Speech ABDI International Websummit: Cyber Security to Prevent Future Cyber Warfare*	El Jhon : ABDI (Asosiasi Big Data & AI)	*Online*	30 Maret 2022	Ismail
29.	*Gathering Pelindo Digital Squad*	Pelindo	Bogor	31 Maret 2022	Arya M Sinulingga
30.	*The 5th Conference on Web3, Blockchain & Crypto*	MC-SQUARE Leuven	*Online*	31 Maret 2022	Marcelino R Pandin
31.	*World Bank Indonesia Partnership: Advisory committee meeting on accelerating Human Capital Development*	World Bank	*Online*	6 April 2022	Isa Rachmatarwata
32.	*Opening Ceremony Upgrade* 3G ke 4G di TSO Gatsu	Telkomsel	Jakarta	6 April 2022	Ismail
33.	G20 *talk*	Oxford Society Indonesia	*Online*	8 April 2022	Bambang PS Brodjonegoro
34.	*Press Conferensi program Internet of Things (IoT) Creation 2022 " Recover Stronger, Collaboration Beyond Borders"*	Kemenkominfo & Asosiasi IoT Indonesia (Asioti)	*Online*	12 April 2022	Ismail
35.	*National Association of Broadcasters (NAB) Show*	NAB	Las Vegas, USA	20-27 April 2022	1. Abdi Negara Nurdin 2. Marcelino R Pandin
36.	*Sharing Session Update* terkait Pasar Modal	Telkom	*Online*	22 April 2022	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Isa Rachmatarwata 4. Marcelino R Pandin 5. Ismail 6. Rizal Mallarangeng 7. Bono Daru Adji 8. Wawan Iriawan 9. Abdi Negara Nurdin
37.	*APAC Spectrum Conference - Session 2 : Balancing priorities – Delivering a spectrum strategy to meet the varied connectivity requirements of the APAC region*	Global Spectrum Series	Bangkok dan *Online*	26 April 2022	Ismail
38.	*Lead by Example*	IFG	*Online*	27 April 2022	Arya M Sinulingga
39.	*Global Meeting of the Emerging Markets Forum*	Global emerging market	Paris	15-18 Mei 2022	Bambang PS Brodjonegoro
40.	*TowerXchange Meetup Europe 2022*	The Euromoney Institutional Investor PLC group	London, Inggris	15-19 Mei 2022	1. Rizal Mallarangeng 2. Bono Daru Adji 3. Wawan Iriawan

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
41.	T7 *Summit*	T7	Berlin, Jerman	23-25 Mei 2022	Bambang PS Brodjonegoro
42.	Dampak IKN pada Ekonomi Regional dan Sektor Perbankan Sulawesi Utara	ISEI - UNSRAT	*Online*	31 Mei 2022	Bambang PS Brodjonegoro
43.	Panelis pada ITU - WSIS	ITU, UNESCO, UNDP and UNCTAD	Jenewa and *Online*	1 Juni 2022	Ismail
44.	*Talk Show streaming* melalui Youtube	Heartline *Networks*	*Online*	3 Juni 2022	Marcelino R Pandin
45.	*Workshop Political Parties in Local Governance and Development*	Penang Institute & Konrad Adenauer Shifting	Penang, Malaysia	6-7 Juni 2022	Marcelino R Pandin
46.	Musrebang Polri 2023	Kepolisian RI	Jakarta	14 Juni 2022	Isa Rachmatarwata
47.	Rakornas Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2022	BPKP	*Online*	14 Juni 2022	Bono Daru Adji
48.	*Prospect for Australia - Indonesia Trade Investment Partnership*	ANU - Indonesia *Project*	Canberra/ Australia	15 Juni 2022	Bambang PS Brodjonegoro
49.	*Navigating Post-pandemic Opportunities: Indonesian M&A Outlook and Insights*	PWC	*Online*	15 Juni 2022	Bambang PS Brodjonegoro
50.	Kuliah Umum Tentang Bijak Memanfaatkan Perangkat Telekomunkasi di Lingkungan Pesatren untuk mendukung transformasi digital	SDPPI	Lombok, NTB	16 Juni 2022	Ismail
51.	Tren dan Inovasi Perbankan Digital	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	*Online*	16 Juni 2022	Bono Daru Adji
52.	Sidang OFID 2022	OPEC Fund for International Development	Vienna	20 Juni 2022	Isa Rachmatarwata
53.	Apel siaga tibnas II dalam rangka penertiban frekuensi di atas kapalKRI Banda Aceh TNI AL di Kolinlamil Tanjung Priok	SDPPI dan TNI AL	Jakarta	21 Juni 2022	Ismail
54.	*Global Pathways to a Hydrogen Energy Futures (GPHEF) conference*	Institute on Science for Global Policy	*Online*	23 Juni 2022	Bambang PS Brodjonegoro
55.	*Indonesia 5G & Digital Connectivity Workshop by USTDA*	USTDA's contractor & BCIU	Jakarta	29 Juni 2022	Ismail
56.	*Asian Impact Leader Network*	AVPN - The Rockefeller Foundation	Bellagio	4-8 Juli 2022	Bambang PS Brodjonegoro

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
57.	*Focus Group Discussion Penerapan Multiple Voting Shares in Indonesia*	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta	5 Juli 2022	Bono Daru Adji
58.	FGD Dampak Kenaikan Harga Minyak Bumi Dunia terhadap Penyediaan Energi Nasional dan beban APBN	BPK RI	*Online*	6 Juli 2022	Isa Rachmatarwata
59.	*Keynote Speech* peresmian keanggotaan Telkom grup dalam TIP (Telecom Infra *Project*)	Telkom	Bandung	11 Juli 2022	Ismail
60.	*Next Gen Fest* 2022	Berita Satu	*Online*	14 Juli 2022	Arya M Sinulingga
61.	*Speech Edukasi* Komunikasi Publik	Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	DKI Jakarta	19 Juli 2022	Arya M Sinulingga
62.	*Engaging Your Team and Be A Great Leader*	PPM-Manajemen	*Online*	22 Juli 2022	Arya M Sinulingga
63.	*Update* Implementasi PaDi UMKM	Kementerian BUMN	*Online*	1 Agustus 2022	Bono Daru Adji
64.	*Speaker GSMA Mobile 360 Asia Pacific Conference and Policy Leaders Forum "Digital Policies & New Business Models for a Digital Future"*	Mobile 360 Asia Pacific	Singapura	3 Agustus 2022	Ismail
65.	Pembicara konferensi Digital Transformation Indonesia Conference and Exhibition (DTICX)	APTIKNAS (Asosiasi Pengusaha Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Nasional)	Jakarta	4 Agustus 2022	Ismail
66.	Narasumber Konferensi Pers "Penyesuaian Jadwal Tahapan Penghentain *Switch Off* TV *Analog*"	PPI KOMINFO	*Online*	6 Agustus 2022	Ismail
67.	*Policy Talk Side Event B20: Group Discussion on Digital Economy*	Kemenkop - B20 KADIN	Bali	8 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
68.	*Transforming the Economy towards a Resilient and Sustainable Economic Growth*	BAPPENAS	Bali	8 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
69.	*Webinar Indonesia Economic Outlook 2023*	Indofood	*Online*	8 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
70.	*Philantrophy festival*	Philantrophy Indonesia	*Online*	9 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
71.	*Kick Off E-Monev 2022 KIP*	Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	*Online*	10 Agustus 2022	Arya M Sinulingga

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
72.	*GRC Masterclass*	Kementerian BUMN	*Online*	14 Oktober 2022	Ismail
73.	*Event Metro TV*	Metro TV	*Online*	16 Agustus 2022	Isa Rachmatarwata
74.	*Communication Summit BSI* (Bank Syariah Indonesia)	Bank Syariah Indonesia	DKI Jakarta	18 Agustus 2022	Arya M Sinulingga
75.	Narasumber Talkshow "Dukung Era Baru TV Digital : Jabodetabek siap ASO"	Kominfo	Jakarta	19 Agustus 2022	Ismail
76.	Workshop Monev 2022 KIP	Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	DKI Jakarta	23 Agustus 2022	Arya M Sinulingga
77.	Pembahasan RUU APBN 2023	Sekretariat DPD	*Online*	24 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
78.	*Trade Policy Advisory Group*	Badan Kebijakan - Kemendag	Jakarta	25 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
79.	Orasi Ilmiah Telkom *University*	Telkom University	Bandung	27 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
80.	Peluncuran Buku *Green Data Centre*	IDPRO - MAASKEI	Jakarta	30 Agustus 2022	Bambang PS Brodjonegoro
81.	*Advancing the Global Circular Carbon Economy*	KAPSACR	Bali	2 September 2022	Bambang PS Brodjonegoro
82.	*T20 Summit*	LPEM - CSIS	Bali	5-7 September 2022	Bambang PS Brodjonegoro
83.	Pengalihan Anggaran Subsidi BBM	TVRI	*Online*	5 September 2022	Isa Rachmatarwata
84.	Pasundan Berdiskusi Jilid XIII	GEMA PASUNDAN	*Online*	10 September 2022	Arya M Sinulingga
85.	*Workshop* Kehumasan BULOG	BULOG	DKI Jakarta	15 September 2022	Arya M Sinulingga
86.	*Young Leaders* BUMN	BNI	DKI Jakarta	16 September 2022	Arya M Sinulingga
87.	G20 *Global Financial Stability*	Ministry of Economy and Finance	Seoul / South Korea	21-23 September 2022	Bambang PS Brodjonegoro
88.	*Bali Annual Telecommunication International Conference* (BATIC) 2022	TELIN	Bali	21-23 September 2022	1. Marcelino R Pandin 2. Wawan Iriawan 3. Abdi Negara Nurdin
89.	Workshop tahunan XCION ke 9	XCION Indonesia – ICION	Bali	22 September 2022	Marcelino R Pandin
90.	BUMN *Legal Summit* 2022	Kementerian BUMN	Bali	22-23 September 2022	Bono Daru Adji Wawan Iriawan

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
91.	*Game developer gathering & mini game exhibition*	Indigo Telkom	Bali	24 September 2022	Marcelino R Pandin
92.	*Workshop Internal Audit*	Telkom	Yogyakarta	29-30 September 2022	Bono Daru Adji Wawan Iriawan
93.	*Sharing Session* Digitalisasi GKBI	Telkom	Yogyakarta	29 September 2022	Wawan Iriawan
94.	*IT Leaders Festival* 2022	Computing/The Channel Company	London, Inggris	4 Oktober 2022	Marcelino R Pandin
95.	*Special event toward the G20 summit: Infrastructrue development through innovative financing*	Task Force 8 - T20 Indonesia - Delloitte	Washington DC	10-11 Oktober 2022	Bambang PS Brodjonegoro
96.	*IPv6 switch ON "Boosting Indonesian Digital Economy Development"*	PPI KOMINFO - IPv6 Summit Alignment	Jakarta	10 Oktober 2022	Ismail
97.	*Update* terkait Stratup dengan Venture Capital di Sillicon Valley	Telkom	Amerika Serikat	12-15 Oktober 2022	Bambang PS Brodjonegoro
98.	*GRC Masterclass*	Kementerian BUMN	*Online*	14 Oktober 2022	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Isa Rachmatarwata 4. Marcelino R Pandin 5. Ismail 6. Rizal Mallarangeng 7. Bono Daru Adji 8. Wawan Iriawan 9. Abdi Negara Nurdin
99.	*International alumni awards celebration*	University of Illinois - Urbana Champaign	Illnois, USA	17-18 oktober 2022	Bambang PS Brodjonegoro
100.	*Tech Crunch Event 2022*	Tech Crunch	San Fransisco, USA	18-22 Oktober 2022	1. Marcelino R Pandin 2. Abdi Negara Nurdin
101.	BUMN *Goes to Campus* Institut Teknologi PLN	PLN	DKI Jakarta	24 Oktober 2022	Arya M Sinulingga
102.	"Konektivitas untuk Masa Depan *Metaverse* Indonesia" pada *Digital Experts Talk* CfDS x Meta	Meta	Jakarta	25 Oktober 2022	Ismail
103.	*"Future Rural Broadband Connectivity, Disaster Recovery, Remote Sensing and Geo-Localization: Opportunities and Challanges on Technologies, Applications and Regulation" International Seminar 2022*	HAPS (High Attitude Platform Station)	Jakarta	26 Oktober 2022	Ismail

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
104.	*Taping Video Opening* pada Sesi *Policy Roundtable* di *Fyuz Event* Tahun 2022	Fyuz	Madrid, Spanyol	26 Oktober 2022	Ismail
105.	*The Indonesian Summit* 2022	Bank Danamon	Jakarta	27 oktober 2022	Bambang PS Brodjonegoro
106.	*Kubik Empowering Leadres* Forum	Kubik Leadership	*Online*	29 Oktober 2022	Arya M Sinulingga
107.	*Government Keynote Adress "Driving Digitalisation Ecosystems in ASEAN"* pada *AIBP Conference & Exhibition*	AIBP	Jakarta	1 November 2022	Ismail
108.	Kuliah umum perekonomian indonesia	Universitas Indonesia	Depok	2 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
109.	*Global Economy: Reflections and challenges from G20 Presidency*	Paramadina University	Jakarta	2 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
110.	*Optimizing The Future Role Of Corporate Secretary"Challenges, Issues & Opportunities"*	PTC	DKI Jakarta	4 November 2022	Arya M Sinulingga
111.	*Workshop* Komunikasi PLN	PLN	DKI Jakarta	7 November 2022	Arya M Sinulingga
112.	Kunjungan kerja dan Kerjasama Teknis dengan *Ministry of Science and ICT* Korea Selatan	Ministry of Science and ICT Korea Selatan	Korea Selatan	7-10 November 2022	Ismail
113.	*Bloomberg CEO Forum: New Capital City*	LPS	Bali	11 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
114.	*AVPN Community Engagement*	AVPN	Bali	12 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
115.	*B20 summit*	B20 - KADIN	Bali	13-14 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
116.	B20 Indonesia 2022	KADIN	Bali	13-14 November 2022	1. Arya M Sinulingga 2. Marcelino R Pandin
117.	Kawan Lama Group Summit 2022	Kawan lama Group	Jakarta	16 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
118.	Kuliah umum Telkom University	Telkom University	Bandung - *online*	17 November 2022	Bambang PS Brodjonegoro
119.	*"Developing Happy Digital Ecosystem by Aligning Industry, Government, and Education"* pada Tri Hita Karana Forum 2022	KOMINFO dan HDX	Nusa Dua, Bali	17 November 2022	Ismail

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Peserta
120.	*GRC Masterclass*	Kementerian BUMN	*Online*	17 November 2022	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Isa Rachmatarwata 4. Marcelino R Pandin 5. Ismail 6. Rizal Mallarangeng 7. Bono Daru Adji 8. Wawan Iriawan 9. Abdi Negara Nurdin
121.	*GRC Masterclass*	Kementerian BUMN	*Online*	8 Desember 2022	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Isa Rachmatarwata 4. Marcelino R Pandin 5. Ismail 6. Rizal Mallarangeng 7. Bono Daru Adji 8. Wawan Iriawan 9. Abdi Negara Nurdin
122.	Rapat Tahunan PT. Circleka Utama Indonesia	PT Circleka Utama Indonesia	Gading Serpong	13 Desember 2022	Bambang PS Brodjonegoro
123.	*Rapat Background Study* RPJPN	BAPPENAS	Jakarta	22 Desember 2022	Bambang PS Brodjonegoro
124.	FGD Pengembangan Wilayah	BAPPENAS	Jakarta	27 Desember 2022	Bambang PS Brodjonegoro



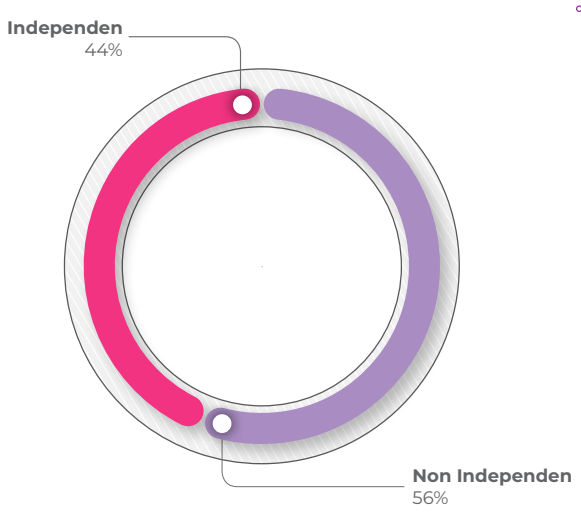
KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan keberagaman anggota Dewan Komisaris memperhatikan penerapan prinsip GCG dan UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dalam mekanisme tersebut. Calon anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan memenuhi aspek keberagaman, non-diskriminasi, hak asasi manusia, dan prinsip *fairness*. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

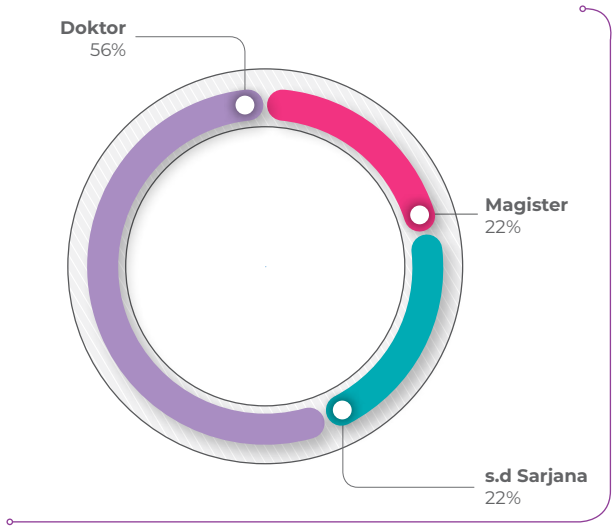
KOMPOSISI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2022

No.	Nama	Jabatan	Gender	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Pria	Ekonomi dan Planologi	Doktor
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Doktor
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Magister
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Pria	Ekonomi, *Content* dan Digital	Sarjana
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Pria	Arsitek, Manajemen Bisnis dan Teknologi	Doktor
6.	Ismail	Komisaris	Pria	Teknik Elektro dan Teknik Telekomunikasi	Doktor
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	Pria	Komunikasi Publik dan Politik	Doktor
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	Pria	Matematika	Magister
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Pria	Teknik Sipil	Sarjana

Keberagaman Komposisi Jabatan Dewan Komisaris



Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris



RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi, Telkom mengungkapkan informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 pada tabel di bawah ini.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS TELKOM PER 31 DESEMBER 2022

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lainnya
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Bambang Permadi Soematri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR	Tidak Ada	1. Komisaris Utama PT Bukalapak, Tbk 2. Komisaris Independen PT Astra International, Tbk 3. Komisaris Independen PT TBS Energi Utama, Tbk 4. Komisaris PT Combiphar 5. Komisaris Utama PT Oligo Infrastruktur 6. Komisaris Independen PT Indofood, Tbk 7. Komisaris Utama PT Nusantara Green Energy 8. Komisaris Utama PT Prudential Syariah
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR	Tidak Ada	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	1. Komisaris PT Nagara Sains Ekosistem 2. Komisaris PT Sugih Reksa Indotama 3. *Co-Founder Producer* Give.ID 4. Komisaris PT NSA 5. Founder Maleo Music 6. *Co-Founder* dan Komisaris PT Hijau Multi Kreatif
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Ismail	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Komisaris PT Energi Mega Persada
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	KEMPR	Tidak Ada	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Anggota Dewan Pembina Universitas Sumatera Utara 2. Staf Khusus III Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 3. Sekretaris Jenderal Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung

KEBIJAKAN *SELF ASSESSMENT* DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Telkom memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Self-assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, artinya bukan melakukan penilaian kinerja secara individual. Kebijakan ini merupakan pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerjanya secara berkesinambungan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga 31 Desember 2022, Telkom memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 9 orang dan 4 di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut melebihi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebesar 30%.

Kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen dalam RUPS mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 serta perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-10/MBU/10/2020, yaitu mencakup Persyaratan Formal, Persyaratan Materiil, dan Persyaratan Lainnya.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04 /2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan terkait dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham Telkom baik langsung maupun tidak langsung.
   c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Telkom, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Telkom.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Telkom.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Setiap anggota Dewan Komisaris harus melaksanakan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Di dalam komposisi Dewan Komisaris Telkom, terdapat Komisaris Independen yang memiliki persyaratan mengacu pada ketentuan yang berlaku di lingkungan Pasar Modal. Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 5 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan.

Hingga 31 Desember 2022, belum ada Komisaris Independen Telkom yang memenuhi ketentuan tersebut. Namun, Telkom mewajibkan setiap Komisaris Independen tetap menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahunnya, sebagai salah satu upaya penerapan GCG.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board Manual* Telkom dan sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, khususnya Pasal 31, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan atau pada setiap waktu yang dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 3 bulan atau pada setiap waktu jika diperlukan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 27 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali.

Jika lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir, rapat tersebut dianggap kuorum. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Dalam hal jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Tabel di bawah ini menampilkan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal serta frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2022.

AGENDA DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	Senin, 10 Januari 2022	1. Usulan Perpanjangan Kontrak Anggota dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris di KEMPR; 2. Usulan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan dan Sistem Remunerasi Organ Dewan Komisaris; 3. Usulan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022.								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Senin, 24 Januari 2022	Penentuan Usulan *Nominated Talent* TelkomGroup Tahun 2022								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Rabu, 9 Februari 2022	Pembahasan B2B & B2C Business Translation to Supporrt TELKOM's Performance								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Jum'at, 25 Februari 2022	Perpanjangan Masa Kontrak Staf Sekretariat di Komite Audit								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Rabu, 16 Maret 2022	Pembahasan Digital *Talent*								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kamis, 14 April 2022	1. KPI Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2022 2. Pengaturan Perjalanan Dinas Pengurus Perseroan								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		-	√	-	√	√	√	√	√	√
7.	Senin, 18 April 2022	Laporan Komite Audit atas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 oleh Kantor Akuntan Publi/Akuntan Publik EY (KAP/AP EY) Usulan Penerbitan Obligasi Perseroan Tahun 2022								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
8.	Selasa, 26 April 2022	Penanganan Program Penugasan Pemerintah								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
9.	Senin, 23 Mei 2022	1. Pembahasan Agenda RUPST Tahun Buku 2021 2. Finalisasi Usulan Keputusan Permohonan Penerbitan Obligasi Tahun 2021								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
10.	Senin, 13 Juni 2022	*Monitoring* Investasi Telkomsel di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB/Gojek)								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Senin, 30 Juni 2022	Pembahasan *Strategic Fit* Digico Telkom								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Senin, 13 Juli 2022	Pembahasan Pembentukan Badan Hukum Inisiatif Ekosistem Digital Healthcare BUMN (FitAja)								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Jumat, 22 Juli 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana *Project* MDI500 Tahap-2								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√
14.	Selasa, 23 Agustus 2022	Pembahasan Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun; Lain-lain: Honorarium Organ Pendukung Dewan Komisaris.								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Selasa, 25 Agustus 2022	1. Usulan Perubahan Kamus KPI Kamus BPPU Direktur EBIS, dan Penyelarasan Nilai Kerja Direksi; 2. Pembahasan CSS 2023-2025; 3. Pembahasan *Board Manual*.								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Selasa, 6 September 2022	*Strategic Fit* Digico Telkom								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Kamis, 8 September 2022	*Strategic Fit* Fixed Mobile Convergence								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Selasa, 13 September 2022	*Strategic Fit Project* Sirius								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Jumat, 16 September 2022	*Strategic Fit Project* Sirius : Tindak Lanjut Rapat Tanggal 13 September 2022								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
20.	Selasa, 27 September 2022	Pendalaman *Project* FMC, Infraco, dan *Data Center* Co.								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Rabu, 26 Oktober 2022	Perkembangan Bisnis Digital Telkom Ytd September 2022								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
22.	Senin, 31 Oktober 2022	Pembahasan Release Commitment Budget Capex Tahap II 2022								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
23.	Jumat, 4 November 2022	Pembahasan *Strategic Fit* Inisiatif *Data Center* Batam								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	Rabu, 23 November 2022	1. Pembahasan Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Tahun 2023; 2. Pembahasan Kajian RKAP 2023.								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√
25.	Senin, 5 Desember 2022	Pembahasan *Strategic Fit Project* Infraco; Lain-lain: usulan perpanjangan masa tugas Sdri. FM Venusiana R. sebagai Pejabat PLT Direktur Enterprise dan Business Service.								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
26.	Rabu, 14 Desember 2022	Pembahasan Investasi Telkomsel di GoTo								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	-	√	√	√	√	√	√
27.	Senin, 19 Desember 2022	1. Pembahasan: 2. Permohonan Release Tahap I Anggaran Commitment Capex Telkom Parent dan Penarikan Pinjaman Telkom Parent dalam RKAP 2023; 3. Usulan Penghapusbukuan Piutang Tahun Buku 2022								
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**
		√	√	√	√	√	√	√	-	√

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**AMS**	Arya Mahendra Sinulingga	**RM**	Rizal Mallarangeng
ANN	Abdi Negara Nurdin	**IR**	Isa Rachmatarwata		
BDA	Bono Daru Adji	**IS**	Ismail		
WI	Wawan Iriawan	**MRP**	Marcelino Rumambo Pandin		

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	27	26	96
2.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	27	27	100
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	27	25	93
4.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	27	27	100
5.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	27	25	93
6.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	27	25	93
7.	Ismail	Komisaris	27	27	100
8.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	27	26	96
9.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	27	27	100

AGENDA DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
1.	Jum'at, 28 Januari 2022	Kinerja Ytd Desember 2021 dan BOC *Concern*									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	√
2.	Jumat, 25 Februari 2022	1. Kinerja Ytd Januari 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih. b. Tambahan: 1. Penyelesaian Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 2. *Update* Posisi Kompetitif Telkom terhadap Kompetitor Lokal dan Regional serta Perkembangan Inisiatif-Inisiatif Kompetitor dalam Memenangkan Persaingan 3. Progres Digico dan kaitannya dengan FU Digital									

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	√
3.	Jumat, 25 Maret 2022	1. Kinerja Ytd Februari 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup b. Tambahan 1. Progres Digico dan *Alignment* dengan Inisiatif Digital Lainnya 2. Analisis Risiko Dampak Krisis Rusia-Ukraina terhadap Prospek Saham dan Kinerja Telkom Tahun 2022 3. Penyelesaian Kasus Legal/Litigasi TelkomGroup Tw IV 2021 (Termasuk Tindak Lanjut Investigasi PINS)									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	√
4.	Senin, 25 April 2022	1. Kinerja Ytd Maret 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup b. Tambahan 1. Penyampian *Update Cost Leadership* TelkomGroup 2. *Update* Tingkat Kesehatan Anak-anak Perusahaan 3. Penyampaian Laporan Persiapan RUPS 4. Ponyampaian Laporan Persiapan RAFI – Idul Fitri 1443 H 5. Perkembangan *Top Talent* dan Dukungan Sistem *Talent* Telkom terhadap *Talent Pool* BUMN 6. *Update Progress* GoTo: Laporan Pemenuhan Bisplan Investasi Telkomsel di GoTo (FY 2021) dan Pencapaian Bisplan Sinergi GoTo-Telkomsel.									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	√

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
5.	Kamis, 25 Mei 2022	1. Kinerja Ytd April 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup b. Tambahan 1. Progres Modernisasi *Network* dan Perkembangan 5G 2. Progres B2B *Digital Platform*; *Big Data* / *Data Analytics*, IoT, *Cyber Security* TelkomGroup 3. Perkembangan *Data Center* & *Cloud*									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	-	√	√	√	n/a	-	√	√	√
6.	Jumat, 25 Juni 2022	1. Kinerja Ytd Mei 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup b. Tambahan: 1. *Update* terkait Transformasi TelkomGroup; Transformasi Telkom Regional dan *Digital Talent* 2. Progres B2B *Digital Platform*; B2C TelkomGroup dan *Data Center* Co 3. *Strategic Fit* DigiCo									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	-	√	√	n/a	√	√	√	√
7.	Selasa, 26 Juli 2022	1. Kinerja Ytd Juni 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup b. Tambahan: Penyelesaian Kasus Legal/Litigasi TelkomGroup Tw II/2022 3. Lain-lain: Tanggapan Direksi terhadap *Concern* Dewan Komisaris mengenai Pendirian FitAja Digital Nusantara (FDN)									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	-	√	√	√	n/a	√	√	√

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
8.	Rabu, 31 Agustus 2022	1. Kinerja Ytd Mei 2022 2. BoC *Concern* a. Rutin: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup b. Tambahan: Persetujuan *Board Manual*: c. Penyampaian Usulan Pengkinian & Revisi *Board Manual* Periode Tahun 2022 3. Lain-lain: Distribusi Biaya Audit									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	-	-	n/a	√	√	√
9.	Rabu, 28 September 2022	1. Kinerja Ytd Agustus 2022 2. BoC *Concern*: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup; 3. *Update* tingkat kesehatan anak-anak perusahaan; 4. *Progress CFU Enterprise*: perkembangan inisiatif pengembangan pasar ke sektor swasta (non BUMN/non Kementerian/lembaga).									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√	√
10.	Jumat, 28 Oktober 2022	1. Kinerja Ytd September 2022 2. BoC *Concern*: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutanvg Tidak Tertagih TelkomGroup; 3. Penguatan Fungsi *Second Line* dan *Third Line* (Risiko, Audit, Legal) dan penetapan usulan indikator keberhasilan pelaksanaan fungsi *Second Line* dan *Third Line*. 4. Pembahasan *First Draft* RKAP 2023.									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√	√
11.	Senin, 28 November 2022	1. Kinerja Ytd Oktober 2022 2. BoC *Concern*: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup; 3. Pengesahan RKAP Tahun 2023: a. Usulan Final RKAP 2023; b. Dampak Inisiatif Strategis FMC dan Infraco terhadap RKAP 2023.									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√	√
12.	Jumat, 23 Desember 2022	1. Kinerja Ytd November 2022 dan BoC *Concern*: Pembenahan IndiHome, *Turn Around* CFU EBIS, Progres dan Penyelesaian Piutang Tidak Tertagih TelkomGroup; 2. *Brainstorming* BoC-BoD: a. *Roadmap to Healthy Profitability* Bisnis B2B Telkom b. Bisnis B2B Telkom : Entitas khusus/mandiri vs Sebagai entitas di Telkom									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**IS**	**MRP**	**RM**	**WI**	**AMS**	**BDA**	**IR**	**ANN**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Kehadiran Direksi	**Dirut (RA)**	**Dir. NITS (HW)**	**Dir. WInS (BW)**	**Dir. KMR (HS)**	**Dir. ConS (FMVR)**	**Plt. Dir. EBIS (FMVR)**	**Dir. EBiS (EW)**	**Dir. HCM (AF)**	**Dir. SP (BSW)**	**Dir. DB (MFR)**
		√	-	√	√	√	√	n/a	√	√	√

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**BDA**	Bono Daru Adji	**EW**	Edi Witjara
IS	Ismail	**IR**	Isa Rachmatarwata	**HS**	Heri Supriadi
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**ANN**	Abdi Negara Nurdin	**FMVR**	FM Venusiana R.
RM	Rizal Mallarangeng	**RA**	Ririek Adriansyah	**AF**	Afriwandi
WI	Wawan Iriawan	**HW**	Herlan Wijanarko	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya
AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**BW**	Bogi Witjaksono	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	12	12	100
2.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	12	12	100
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	12	12	100
4.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	12	12	100
5.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	12	12	100
6.	Ismail	Komisaris	12	12	100
7.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	12	12	100
8.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	12	12	100
9.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	12	12	100

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	12	12	100
2.	Afriwandi	Direktur HCM	12	12	100
3.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	12	12	100
4.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	12	10	83
5.	Edi Witjara	Direktur EBIS[1]	5	4	80
6.	FM Venusiana R	Direktur Plt Dir EBIS[1]	7	6	86
7.	FM Venusiana R	Direktur CONS	12	11	92
8.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	12	10	83
9.	Heri Supriadi	Direktur KMR	12	12	100
10.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	12	12	100

Keterangan:
1. Sudah tidak menjabat sejak 8 Juli 2022
   Posisi Direkrur EBIS diisi dengan menunjuk Sdri FM Venusiana R sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur EBIS disamping jabatannya sebagai Direktur Consumer Service

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas-tugas tersebut telah diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) pengawasan Dewan Komisaris yang pencapaiannya dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan. Agregasi hasil evaluasi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN KPI TAHUN 2022

Key Performance Indicators	Skor Capaian	
	Bobot (%)	Skor (%)
Perencanaan	18	105
Pengawasan dan Pemberian Nasihat	28	108
Pelaporan	18	100
Dinamis	36	100
Bobot	100	103

Selain itu, Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai melalui GCG *assessment*, mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada BUMN.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Penilaian kinerja komite dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan untuk tahun 2022, penilaian dilakukan dengan penilaian KPI *self assessment*. Sepanjang tahun 2022, komite-komite tersebut secara umum memiliki kinerja yang baik, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang telah disajikan pada tabel di bawah ini.

PENILAIAN KPI KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Komite	Skor (%)
Komite Audit	100
Komite Nominasi dan Remunerasi	100
Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko	100

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja Direksi. Landasan formal untuk penilaian ini adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang berisi:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3 Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:
   a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
   b. Inovasi model bisnis;
   c. Kepemimpinan teknologi;
   d. Peningkatan investasi; dan
   e. Pengembangan talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegial dan individual, dievaluasi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Telkom. Laporan hasil pencapaian KPI secara kolegial disampaikan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Kolegial di Laporan Tahunan ini.



KOMITE AUDIT

Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit yang membantunya dalam tugas dan fungsi pengawasan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, ketentuan US SEC *Exchange Act* 10A-3, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 dan perubahan-perubahannya yang mengatur tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan PER-5/MBU/09/2022 mengenai Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN serta peraturan lainnya. Komite ini bekerja berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit Telkom memiliki lingkup, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap Informasi Keuangan
   a. Melakukan kajian atas proses penyusunan laporan keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku;
   b. Mengevaluasi informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
   c. Memastikan bahwa laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Pengawasan terhadap Audit Internal
   a. Menelaah Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan Internal Audit (PKNAT);
   b. Mengevaluasi efektivitas Internal Audit Perseroan;
   c. Melakukan kajian atas pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal dan/atau temuan serta *Management Letter* (rekomendasi) auditor eksternal oleh Direksi;
   d. Mengevaluasi status dan tindak lanjut terhadap isu signifikan;
   e. Menelaah secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Piagam Audit Internal.
3. Pengawasan terhadap Pengendalian Internal
   a. Menelaah kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
   b. Melakukan pembahasan dengan segera terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengawasan terhadap Audit Eksternal
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan *integrated audit* pada Perseroan dan entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit;
   c. Menelaah dan memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa *non-audit* yang akan ditugaskan kepada auditor independen;
   d. Melakukan *oversight* atas proses integrated audit pada Perseroan dan proses audit pada Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
   e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
   f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.
5. Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan Serta Pengaduan Terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
   a. Melakukan kajian atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*);
   b. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan (*Whistleblower*) yang mencakup Perseroan, Entitas Anak dan afiliasi (Definisi afiliasi sesuai yang diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pada Pasal 1 angka 1);
   c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK dan Peraturan US SEC, Komite Audit di Telkom paling sedikit harus memiliki 3 orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen, serta 2 anggota lainnya harus merupakan pihak independen.

Berikut komposisi Komite Audit tahun 2022 yang berdasar pada Keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2021 menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris, dan Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk:

KOMPOSISI KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2022

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	Bono Daru Adji* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	Bambang P. S. Brodjonegoro* Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Wawan Iriawan* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Abdi Negara Nurdin* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/ Financial Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Edy Sihotang Anggota Independen/ Financial & Forensic Audit Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	2 Agustus 2021 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Agustus 2021 merupakan dasar hukum di mana seluruh anggota lama kemudian diangkat kembali dan bergabung dalam Komite Audit yang baru.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT DI LUAR RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

EMMANUEL BAMBANG SUYITNO

ANGGOTA INDEPENDEN/FINANCIAL EXPERT

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
52 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2007 MBA, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, Indonesia.
- 1995 Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, kemudian diubah dan ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Periode Jabatan

1 September 2020 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan

- 2020 - Sekarang Anggota Independen/Financial Expert Komite Audit.
- 2017 - 2020 Divisi Sekretaris Perusahaan, PT PP Presisi Tbk.
- 2016 - 2017 SVP - Head of Investor Relations, Corporate Finance, MIS & Audit, Lucky Group of Indonesia.
- 2014 - 2016 Anggota Komite Audit, PT Danareksa (Persero).
- 1994 - 2014 Komite Audit, Risk Management and Audit, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Corporate Finance, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk., PT Kopitime Dot Com Tbk Jan Darmadi Group, Ernst and Young.

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2019 *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2015 *Indonesia Registered Accountant* (RNA) by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- 2014 *Chartered of Accountant* by International Federation of Accountants (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).



EDY SIHOTANG

ANGGOTA INDEPENDEN/FINANCIAL & FORENSIC AUDIT EXPERT

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
57 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1997 MBA, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat.
- 1991 Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia.
- 1985 Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan

- 2021 - Sekarang Anggota Independen/Financial & Forensic Audit Expert.
- 2019 - 2020 Vice President Investigation & WBS, PT Pertamina (Persero).
- 2018 - 2019 Head of Internal Audit, PT Pertamina Geothermal Energy.
- 2013 - 2017 Head of Internal Audit, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
- 2009 - 2012 GCG & Compliance, Sekretaris Perusahaan, PT Pertamina (Persero).
- 2006 - 2009 Head of Internal Auditor/Inspektur, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias.
- 1999 - 2005 Widyaiswara/Dosen, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan.
- 1997 - 1998 Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Soejatna & Rekan.
- 1985 - 1997 Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2021 *Certification of Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2019 *Certified Forensic Auditor* (CFrA), Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik, Indonesia.
- 2014 *Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia.
- 2014 *Certified Control Self-Assessment* (CCSA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat.
- 2013 *Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat.
- 2012 *Qualified Internal Auditor* (QIA), Institute of Internal Auditor, Indonesia.
- 2011 *Certified Internal Auditor* (CIA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat.
- 2009 *Certified Fraud Examiner* (CFE), Association of CFE, Amerika Serikat.
- 1996 *Certified Public Accountant* (CPA), Amerika Serikat.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Telkom harus selalu memiliki integritas, serta bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas dan independensi agar Telkom yakin bahwa setiap keputusan yang diambil melalui Komite Audit akan bebas dari tekanan pihak lain sebagai bentuk komitmen independensi.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Telkom telah merangkum kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2022 dalam Laporan Kegiatan Komite, yang berisi:

1. **Melakukan pembahasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan triwulanan**
   Komite Audit melakukan kajian dan pembahasan dengan manajemen tentang laporan keuangan konsolidasian Perseroan triwulanan sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa, agar kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen disajikan secara wajar, telah cukup pengungkapan dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.

2. **Melakukan pengawasan terhadap proses Integrated Audit Tahun Buku 2021 dan Tahun Buku 2022**
   a. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Independen KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (KAP PSS/EY) bersama dengan Internal Auditor dan manajemen (VP Financial Policy, SGM Shared Service of Finance), tentang kualitas dan akseptabilitas standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan, kelayakan *accounting estimate and judgement* yang signifikan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian, serta efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan oleh manajemen, sehingga kuantitas dan kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen disajikan secara wajar dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.
   b. Komite Audit telah menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian auditan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dalam Laporan Tahunan (Form 20F) dengan manajemen perusahaan. Berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan, dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian laporan keuangan.
   c. Selain itu, Komite Audit juga menelaah dan mendiskusikan dengan Auditor Independen (KAP PSS/EY) atas kepatuhan manajemen terhadap pelaksanaan peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan sesuai dengan standar PSA 62 yang mulai dilakukan audit pada tahun 2017.
   d. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY terkait dengan rencana Integrated Audit Tahun Buku 2022.
   e. Komite Audit telah membahas perkembangan - interim Integrated Audit Tahun Buku 2022 serta *Early Warning Report* (EWR).

3. **Melakukan kajian dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja Departemen Internal Audit Tahun Buku 2022**
   a. Secara triwulanan, Komite Audit melakukan review terhadap Laporan Manajemen Departemen Internal Audit yang berisikan pelaksanaan program kerja dari seluruh Sub Departemen Internal Audit, termasuk kendala-kendala yang ditemukan di lapangan
   b. Komite Audit mengevaluasi status penyelesaian audit internal, audit khusus dan audit investigasi, penyelesaian pending matters, implementasi rekomendasi dari proses audit dan konsultasi internal maupun dari proses audit eksternal, termasuk *Monitoring* tindak lanjut

4. **Mengadakan workshop dengan Departemen Internal Audit**
   Komite Audit mengadakan *workshop* dengan Departemen Internal Audit yang bertujuan untuk mencermati perubahan kebutuhan perusahaan terhadap fungsi Internal Audit. Di dalam *workshop* tersebut dilakukan *strategic session* untuk membahas hal-hal strategis berkaitan dengan kecukupan pemenuhan tugas dan fungsi Internal Audit serta strategi penguatan Internal Audit untuk menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi saat ini dan di masa depan.

5. **Melakukan kajian atas rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit Tahun Buku 2023**
   Komite Audit telah melakukan kajian dan pembahasan serta masukan dan rekomendasi terhadap usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit Tahun Buku 2023 sebelum program kerja tersebut ditetapkan oleh Manajemen.

6. **Melakukan pengawasan terhadap Pengendalian Internal**
   a. Komite Audit melakukan kajian terhadap *significant issues* dan temuan-temuan lainnya, serta tindak lanjut yang akan dilakukan, seperti audit khusus dan audit investigasi.
   b. Komite Audit melakukan kajian terhadap *Control Self Assessment* (CSA).

7. **Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian**
   Perseroan Tahun Buku 2021 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022
   a. Komite Audit mempersiapkan laporan evaluasi pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Pasar Modal (OJK).
   b. Mengacu kepada laporan evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, Dewan Komisaris mengusulkan calon Auditor Independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Tahun Buku 2022 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun 2022.

8. **Melakukan pengawasan atas proses audit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh Unit Community Development Center (CDC) Tahun Buku 2022**
   Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan manajemen CDC terkait dengan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 dan proses audit laporan keuangan Program TJSL Tahun Buku 2022, serta prosedur yang disepakati (*Agreed Upon Procedure*/AUP) atas kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam pengelolaan Program TJSL yang telah dilakukan oleh KAP PSS/EY.

9. **Melakukan kajian bersama Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR)**
   Komite Audit telah melakukan pembahasan bersama terkait dengan penugasan-penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

10. **Mempersiapkan Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2023**
    Komite Audit telah mempersiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan Komite Audit tahun 2023 bersama dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa program kerja tersebut telah mencakup semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan ditetapkan di dalam *Charter* serta tugas–tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

11. **Melakukan kajian terhadap informasi pengaduan yang masuk melalui program WhistleblowingSystem (WBS) Tahun Buku 2022**
    a. Komite Audit melakukan evaluasi dan *Monitoring* atas semua laporan WBS yang masuk ke dalam Telkom *Integrity Line* yang dikelola oleh Deloitte.
    b. Komite Audit mengkaji dan menindak lanjuti atas semua laporan WBS yang diterimanya sesuai dengan eskalasinya
    c. Komite Audit melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya terhadap WBS yang masuk untuk memastikan bahwa WBS yang masuk telah ditindaklanjuti sesuai dengan tata kelola.

12. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Direktorat HCM terkait laporan pengelolaan integritas karyawan guna memastikan bahwa pengelolaannya telah dilaksanakan secara baik. Adapun laporan pengelolaan integritas karyawan adalah aplikasi My Integrity, ISO 37001: 2016 SMAP, Etika Bisnis dan Pakta Integritas , LHKPN serta gratifikasi.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib untuk melaksanakan rapat Komite minimal sekali setiap bulannya, sesuai dengan *Audit Committee Charter* Telkom. Ketentuan ini lebih intensif apabila dibandingkan dengan ketentuan minimal rapat Komite yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya pada Pasal 13, yang menyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite sebanyak 31 kali dengan tingkat kehadiran seperti yang tersaji pada tabel di bawah ini.

KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2022

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Wawan Iriawan	31	31	100
2.	Bono Daru Adji	31	31	100
3.	Bambang P. S. Brodjonegoro	31	31	100
4.	Abdi Negara Nurdin	31	31	100
5.	Edy Sihotang	31	31	100
6.	Emmanuel Bambang Suyitno	31	31	100

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Telkom secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* dengan tujuan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit. Tabel berikut ini menyajikan informasi terkait pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2022.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

No.	Nama	Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
1.	Emmanuel Bambang Suyitno	a. *The 1st National Conference "Leveraging the Roles of Audit Committee"*	26-27 Januari 2022	Jakarta (*Virtual*)
		b. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	10 Maret 2022	Jakarta (*Virtual*)
		c. Fungsi *Oversight* terhadap Audit Eksternal	7 April 2022	Jakarta (*Virtual*)
		d. *Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards*	12 April 2022	Jakarta (*Virtual*)
		e. *Sharing Session Update* terkait Pasar Modal	22 April 2022	Jakarta (*Virtual*)
		f. *Bank Digitalization: Lesson Learnt from Asian Countries*	19 Mei 2022	Jakarta (*Virtual*)

No.	Nama	Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
		g. *Digital Governance:* Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital	11 Agustus 2022	Jakarta (*Virtual*)
		h. *Fostering Agility to Combat Money Laundering & Economic crime*	28 September 2022	Jakarta (*Virtual*)
		i. Perkembangan Terkini *Sustainability Disclosure Standard*	30 September 2022	Jakarta (*Virtual*)
		j. Perlindungan Konsumen di Era Digital	6 Oktober 2022	Jakarta (*Virtual*)
		k. Tindak Lanjut Sosialisasi Permen BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN	14 Oktober 2022	Jakarta (*Virtual*)
		l. Pembahasan lebih lanjut Permen BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN	17 Oktober 2022	Jakarta (*Virtual*)
		m. *Training: Tools for New Auditor*	18 - 20 Oktober 2022	Chicago (*Offline*)
		n. *Fraud Detection With Data Science*	27 Oktober 2022	Jakarta (*Virtual*)
		o. *Cybersecurity: Are You Protected?*	3 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		p. *"Data Protection for Indonesia's Digital Transformation"*	3 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		q. *Key Audit Matters: Why It Matters*	12 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		r. GRC *Masterclass:* Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko & Tata Kelola Terintegrasi	17 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		s. *Corporate Radar & Early Warning System*	19 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		t. *Integrating your financial & sustainability disclosures & carbon tax*	21 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		u. *Indonesia International Conference for Sustainability Finance & Economy 2022*	19 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
2.	Edy Sihotang	a. *The 1st National Conference "Leveraging the Roles of Audit Committee"*	26-27 Januari 2022	Jakarta (*Virtual*)
		b. *Sharing Session Update* terkait Pasar Modal	22 April 2022	Jakarta (*Virtual*)
		c. *Webinar IIA "Evolution IPPF Embracing the Future"*	30 Agustus 2022	Jakarta (*Virtual*)
		d. Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN	17 Oktober 2022	Jakarta (*Virtual*)
		e. *Tools for New Auditor*	18 - 20 Oktober 2022	Chicago
		f. *Key Audit Matters: Why It Matters*	12 November 2022	Jakarta (*Virtual*)
		g. *Governance, Risk and Compliance*	17 November 2022	Jakarta (*Virtual*)

Keterangan:
*Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Telkom memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai bentuk penerapan GCG. Komite ini bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait keputusan remunerasi, penyampaian usulan *Top Talent*, dan nominasi Direksi serta Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Dengan adanya KNR, Telkom berharap proses seleksi dan pengambilan kebijakan remunerasi dapat dilakukan sesuai dengan pertimbangan profesional dan independen tanpa ada tekanan pihak lain.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 dan perubahan-perubahannya yang mengatur tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan PER-5/MBU/09/2022 mengenai Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN, sebagai peraturan eksternal.

Secara internal, ketentuan mengenai KNR diatur dalam Pedoman/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pedoman tersebut berisi tata cara kerja KNR yang bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi penetapan kualifikasi dan proses nominasi, serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KNR

Ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab KNR Telkom adalah sebagai berikut:

1. Untuk Bidang Nominasi
   a. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
   b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi.
   c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan (*selected talent*) oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan (*nominated talent*) oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri.
   d. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak perusahaan Perseroan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
   e. Membuat kajian atas usulan struktur organisasi Perseroan satu tingkat di bawah Direksi yang diusulkan oleh Direksi, mengacu pada prinsip-prinsip *good corporate governance*.
   f. Membantu Dewan Komisaris yang bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan strategis di lingkungan Perseroan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pengurus Anak Perusahaan.
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwama mengenai:
      i. Usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan.
      ii. Calon anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan sesuai dengan *threshold*.
      iii. Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama seluruh Anak Perusahaan Perseroan.
   h. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi termasuk pengurus Anak Perusahaan Perseroan.
2. Untuk Bidang Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai kebijakan, besaran dan/atau struktur atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
      i. Remunerasi yang berlaku di industri telekomunikasi;
      ii. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
      iii. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variabel kepada Dewan Komisaris paling kurang sekali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Melakukan usulan indikator dan evaluasi kinerja (*Key Performance Indicator)* Dewan Komisaris.
   d. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu (*Key Performance Indicator* Individu) bagi anggota Direksi.
   e. Menyusun dan memantau pelaksanaan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) baik KPI Kolegial maupun KPI Individual Direksi.
   f. Menyampaikan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) kepada para Pemegang Saham/Menteri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
   g. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
   h. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Komite dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam Surat Menteri BUMN nomor S.675/MBU/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018, tentang persetujuan usulan, batasan dan/atau kriteria kewenangan Dewan Komisaris PT Telekom Indonesia (Persero) Tbk, terdapat pembagian dalam kewenangan untuk pengusulan wakil Perseroan di pengurus Anak Perusahaan Perseroan, maka:

1. Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, adalah untuk:
   a. Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan Perseroan.
   b. Pengurus Perusahaan (Direktur dan Komisaris), dengan total aset ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* Anak Perusahaan ≥ 50% dari *revenue* Induk.
2. Kewenangan Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, adalah Direktur (selain Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama) di Anak Perusahaan Perseroan dengan total aset ≤ 50% dari total aset Perusahaan Induk, dan/atau Anak Perusahaan dengan sebesar ≤ 50% dari total *revenue* Perusahaan Induk.

Pada tahun 2022, KNR Telkom telah melakukan Uji Kelayakan dan Kepatuhan sebanyak 18 (delapan belas) kali untuk 18 (delapan belas) posisi pengurus (target jabatan) dengan 62 (enam puluh dua) kandidat di 8 (delapan) Anak Perusahaan, sebagai tindak lanjut Surat Menteri BUMN nomor S.675/MBU/10/2018, tanggal 18 Oktober 2018.

KOMPOSISI KNR

Dewan Komisaris Telkom mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT PT Telkom Indonesia, Tbk. Keputusan tersebut dikeluarkan oleh Dewan Komisaris karena mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit 3 orang dengan ketentuan 1 orang Ketua merangkap sebagai anggota merupakan Komisaris Independen, dan dua anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan, maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Tabel di bawah ini menampilkan informasi mengenai komposisi anggota KNR Telkom per 31 Desember 2022.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PER 31 DESEMBER 2022

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	Wawan Iriawan* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	29 Juni 2020 - Sekarang
	Arya Mahendra Sinulingga* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	8 Juni 2021 - Sekarang
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019, diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	29 Mei 2019 - Sekarang
	Marcelino Rumambo Pandin* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019, diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	29 Mei 2019 - Sekarang
	Abdi Negara Nurdin* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	8 Juni 2021

Keterangan:
*Profil anggota KNR yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KNR

Selama tahun 2022, setiap anggota KNR telah bertindak independen dan memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KNR

Hingga akhir tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris dalam menghasilkan keputusan-keputusan, melalui pelaksanaan serangkaian agenda kegiatan, antara lain:

1. Penyusunan Keputusan Dewan Komisaris Nomor:03/KEP/DK/2022/RHS yang mengatur tentang Key Performance Indicators (KPI) bagi Direksi secara Kolegial dan individual Tahun 2022.
2. Perubahan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03KEP/DK/2022/RHS tentang Key Performance Indicators (KPI) Kolegial dan Individual bagi Direksi perusahaan Perseroan (Persero). Yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 07/KEP/DK/2022/RHS.

RAPAT KNR

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Telkom wajib untuk melaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi paling tidak 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2022, KNR telah melaksanakan rapat Komite termasuk keputusan sirkuler sebanyak 40 kali. Tabel di bawah ini menyajikan informasi tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022.

KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

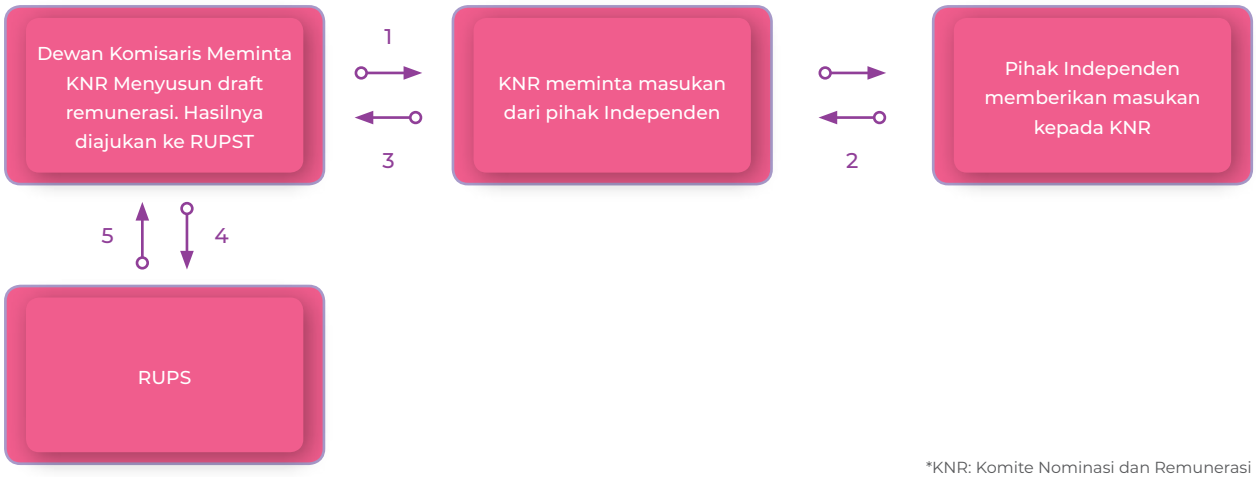
No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Wawan Iriawan	40	40	100
2.	Abdi Negara Nurdin	40	37	93
3.	Arya Mahendra Sinulingga	40	37	93
4.	Ismail	40	34	85
5.	Marcelino Rumambo Pandin	40	32	80
6.	Rizal Malarangeng	40	32	80

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KNR

Mengingat bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Dewan Komisaris, maka penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR DAN MEKANISME REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



*KNR: Komite Nominasi dan Remunerasi

Sementara prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Telkom dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Apabila dibutuhkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kerangka remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PENERIMAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, total remunerasi yang dibayarkan Telkom kepada seluruh Dewan Komisaris yang menjabat pada periode 2022 dan periode sebelumnya adalah Rp119,259 miliar. Berikut ini tabel menyajikan informasi remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2022.

REKAPITULASI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

No.	Dewan Komisaris	Jabatan	Honorarium & Tunjangan Lainnya	Tantiem	Total
			(Rp juta)		
1.	Bambang P. S. Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	4.046.628.571	8.026.027.397	12.072.655.968
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	3.629.080.000	7.223.424.658	10.852.504.658
3.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	3.631.008.571	7.223.424.658	10.854.433.229
4.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	3.627.151.429	12.150.000.000	15.777.151.429
5.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	3.627.151.429	7.223.424.657	10.850.576.086

No.	Dewan Komisaris	Jabatan	Honorarium & Tunjangan Lainnya	Tantiem	Total
			(Rp juta)		
6.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	3.627.151.429	7.223.424.657	10.850.576.086
7.	Ismail	Komisaris	3.627.151.429	12.482.073.657	16.109.225.086
8.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	3.629.080.000	12.482.073.657	16.111.153.657
9.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	3.631.008.571	12.150.000.000	15.781.008.571
Total			**33.075.411.429**	**86.183.873.341**	**119.259.284.770**

PENERIMAAN REMUNERASI DIREKSI

Pada tahun 2022, total remunerasi yang dibayarkan Telkom kepada seluruh Direksi yang menjabat pada periode 2022 dan periode sebelumnya adalah Rp170,957 miliar. Tabel berikut ini menyajikan informasi remunerasi yang dibayarkan kepada setiap Direksi pada tahun 2022.

REKAPITULASI REMUNERASI DIREKSI

No.	Direksi	Jabatan	Honorarium & Tunjangan Lainnya	Tantiem	Total
			Rp juta		
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	6.068.268.800	19.500.000.000	25.568.268.800
2.	Afriwandi	Direktur HCM	4.941.000.000	16.575.000.000	21.516.000.000
3.	Heri Supriadi	Direktur KMR	4.941.000.000	16.575.000.000	21.516.000.000
4.	FM Venusiana R.	Direktur CONS dan Plt Direktur Ebis	4.941.000.000	16.575.000.000	21.516.000.000
5.	Edi Witjara	Direktur EBIS[1]	3.184.088.320	-	3.184.088.320
6.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	4.941.000.000	16.575.000.000	21.516.000.000
7.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	4.941.000.000	16.575.000.000	21.516.000.000
8.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	4.941.000.000	16.575.000.000	21.516.000.000
9.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	3.304.350.096	9.804.387.959	13.108.738.055
Total			**42.202.707.216**	**128.754.387.959**	**170.957.095.175**

Keterangan:
1. Sudah tidak menjabat sejak 8 Juli 2022
   Posisi Direktur EBIS diisi dengan menunjuk Sdri FM Venusiana R sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur EBIS disamping jabatannya sebagai Direktur Consumer Service.

KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO

Perangkat tata kelola tertinggi Telkom diharapkan mampu melakukan evaluasi dan *monitoring* terhadap perencanaan dan risiko bisnis yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Telkom membentuk Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko (KEMPR) yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi sekaligus memonitor aktivitas perencanaan dan manajemen risiko perusahaan.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KEMPR

Tugas dan tanggung jawab KEMPR Telkom ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko (KEMPR) Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Hal-hal yang tercakup dalam Piagam atau *Charter* KEMPR adalah:

1. Mengatur mengenai pembentukan dan pengangkatan anggota;
2. Struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, kewajiban, dan kewenangan; dan
3. Lingkup pelaksanaan pekerjaan, rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Sementara ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab KEMPR dalam membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan yaitu:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP, CSS, dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* khususnya untuk *project* yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KEMPR

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko Telkom, maka komposisi anggota KEMPR per akhir tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Dengan adanya penunjukan anggota KEMPR tersebut, maka pada tanggal 2 Agustus 2021, anggota KEMPR yang lama berikut ini tidak lagi menjalankan tugasnya di dalam komite.

KOMPOSISI KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO PER 31 DESEMBER 2022

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	Arya Mahendra Sinulingga* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
Anggota	Bambang P. S. Brodjonegoro* Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020, dan diperharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agutus 2021.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK 2019 tanggal 29 Mei 2019.	24 Mei 2019 - Sekarang
	Isa Rachmatarwata* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Bono Daru Adji* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Embun Prowanta Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK/2020 tanggal 15 Januari 2020, dan diperbaharui beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	9 Januari 2020 - Sekarang
	Siswa Rizali Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	2 Agustus 2021 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota KEMPR yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian profil

PROFIL ANGGOTA KEMPR DILUAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

EMBUN PROWANTA

ANGGOTA INDEPENDEN

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
59 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2017 Doktor, Universitas Brawijaya, Indonesia.
- 1993 Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Indonesia.
- 1988 Sarjana MIPA, Universitas Nasional, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK/2020 tanggal 15 Januari 2020 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagaimana kemudian diubah dan diperbaharui dengan pembaharuan terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris No.09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Periode Jabatan

9 Januari 2020 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* Telkom dan *project risk management* Telkom.

Riwayat Jabatan

- 2020 - Sekarang Anggota Independen/Sekretaris Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko (KEMPR).
- 2017 - Sekarang Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM).
- 1996 - Sekarang Dosen Pascasarjana Perbanas Institute Jakarta.

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2022 *Certificate in Sustainability for Finance.*
- 2018 *Certified Investment Banking* (CIB) *by* Association of Indonesian Capital Market Professional.
- 2017 *Assessor Risk Management by* BNSP.
- 2016 *Certified Risk Professional* (CRP) *by* Association of Indonesian Capital Market Professional.
- 2012 *Certified Securities Analysts* (CSA) *by* Association of Securities Analysts Indonesia.
- 2008 *Certified Financial Planner* (CFP) *by* Financial Planning Standard Board Indonesia.
- 2005 *Recommended Trainer Level 1 & 2 on Bank Risk Management by* BSMR & GARP.

SISWA RIZALI

ANGGOTA

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
49 tahun	Indonesia	Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2002 *Master of Social Sciences (Economics),* National University of Singapore, Singapura.
- 1996 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom.

Riwayat Jabatan

- 2021 Anggota Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko.
- 2019 - 2021 Komite Investasi dan Penempatan, Badan Pengelola Keuangan Haji.
- 2015 - 2018 Direktur Investasi, PT Asanusa Asset Management.

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2022 *Certified Risk Professional* (CRP) by Association of Indonesian Capital Market Professional.
- 2008 Sertifikat Wakil Manajer Investasi.

INDEPENDENSI KEMPR

Dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2022, anggota KEMPR telah bertindak independen dan memenuhi aspek-aspek independensi sesuai dengan syarat serta ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEMPR

1. Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan *Corporate Strategic Scenarion* (CSS)
   a. Fokus Pemantauan Implementasi RJPP 2020-2024 dan CSS 2022-2024
      - Pengembangan inisiatif-inisiatif terkait *digital connectivity, digital platform* dan *digital service*.
      - Penguatan fondasi dan penajaman strategi dalam implementasi inisiatif *five bold moves*.
      - Memastikan transformasi perusahaan dan program *subsidiary streamlining* agar berjalan sesuai rencana.
   b. Evaluasi Usulan CSS 2023-2025
      Fokus KEMPR dalam penyusunan CSS 2023-2025 antara lain mengenai:
      - Peningkatan efektivitas *business portfolio orchestration* pada lingkup TelkomGroup termasuk pada *digital business*.
      - Pengembangan dan peningkatan efektivitas inisiatif *five bold moves*.
      - Peningkatan kinerja bisnis, *digital platform* & *service*.

2. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Belanja Modal
   a. Fokus Pemantauan Implementasi RKAP dan Belanja Modal 2022
      - Akselerasi pemanfaatan peluang bisnis baru dan peningkatan kinerja dalam pandemi COVID-19.
      - Tata kelola dan efektivitas program pada anak-anak perusahaan khususnya anak perusahaan yang bermasalah.
      - Peningkatan efisiensi dan kontribusi *capex* yang digelar terhadap *revenue* dan *profitability* perusahaan.
   b. Evaluasi Usulan RKAP dan Belanja Modal 2023
      Fokus KEMPR dalam penyusunan RKAP dan belanja modal tahun 2023 antara lain mengenai:
      - Peningkatan daya saing bisnis IndiHome pada setiap segmen pelanggan.
      - Peningkatan kapabilitas bisnis *enterprise* baik pada lingkup nasional maupun regional.
      - Peningkatan *profitability*, efisiensi dan ketepatan waktu dalam penggelaran *capex* termasuk memastikan adanya antisipasi dan mitigasi risiko terhadap potensi delay dalam penggelaran *capex*.

3. Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management*/ERM)
   Berdasarkan pemantauan atas profil risiko Perseroan, terdapat tiga hal yang mendapatkan perhatian, yaitu:
   a. Implementasi manajemen risiko baik pada lingkup Perseroan maupun pada proyek-proyek strategis.
   b. Peningkatan kualitas implementasi ERM pada Anak-Anak Perusahaan.
   c. Pemenuhan TelkomGroup terhadap Permen BUMN No. 5 Tahun 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada BUMN.

4. Tindakan Tertentu Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris
   Selama tahun 2022 KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah usulan-usulan rencana strategis yang disampaikan oleh Direksi, diantaranya project-project sebagai berikut:
   a. Dukungan atas Pendirian Anak Usaha Patungan Baru untuk Badan Hukum Inisiatif Ekosistem *Digital Healthcare* BUMN (FitAja)
   b. Strategic Fit Digico B2B Telkom
   c. Perubahan Penggunaan Dana *Project* MDI500 Tahap-2
   d. Strategic Fit Project Fixed Mobile Convergence (FMC) *Speed* 2
   e. Persetujuan Penyataan Pendiri Dana Pensiun Telkom mengenai Perubahan Dana Pensiun Telkom
   f. Persetujuan *Release Commitment Budget Capex* Tahap II RKAP Tahun 2022
   g. Persetujuan atas Strategi Pengelolaan Bisnis Digital B2B dan B2C sebagai KPI Direksi Individual Direktur Digital Bisnis Tahun 2022
   h. Persetujuan *Strategic Fit* Inisiatif *Data Center* Batam
   i. Persetujuan *Strategic Fit Project* Infraco
   j. Persetujuan Penghapus bukuan Piutang Usaha Tidak Tertagih Tahun 2022

RAPAT KEMPR

Selama tahun 2022, KEMPR Telkom telah melaksanakan 28 kali rapat Komite. Tabel di bawah ini menyajikan informasi tingkat kehadiran anggota KEMPR selama rapat Komite di tahun 2022.

KEHADIRAN RAPAT KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO TAHUN 2022

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Ismail	28	28	100
2.	Rizal Mallarangeng	28	26	92,86
3.	Arya Mahendra Sinulingga	28	27	96,43
4.	Bambang P.S. Brodjonegoro	28	28	100
5.	Bono Daru Adji	28	26	92,86
6.	Isa Rachmatarwata	28	28	100
7.	Embun Prowanta	28	28	100
8.	Siswa Rizali	28	28	100

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMPR

Pada tahun 2022, Telkom telah mengikutsertakan anggota KEMPR untuk mengingkatkan kompetensinya, melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO TAHUN 2022

No.	Nama	Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
1.	Siswa RIzali	*Certified Risk Professional* (CRP)	12–15 September 2022	Jakarta (*Virtual*)
2.	Embun Prowanta	*Certificate in Sustainability for Finance*	22 Oktober – 06 November 2022	Jakarta (*Virtual*)

Keterangan:
*Pendidikan dan Pelatihan anggota KEMPR yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Telkom harus mematuhi anggaran dasar Perseroan, Piagam/*Board Charter* Direksi, peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DIREKSI

Telkom memiliki Piagam atau *Board Charter* untuk Direksi yang disebut *Board Manual*. *Board Manual* dituangkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk No.PD.620.00/r.00/HK200/COP-M4000000/2022 tanggal 31 Agustus 2022. Board Manual menjadi sebuah pedoman Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Peraturan tersebut memuat pedoman dan tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, pengaturan mekanisme dan pembagian kerja antar para anggota Direksi yang tidak diatur di dalam anggaran dasar Perseroan maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya *Board Manual* Direksi, diharapkan kinerja Direksi lebih terarah dan bersinergi satu sama lain.

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam pengelolaan TelkomGroup dilaksanakan melalui *Board of Executive* (BoE) TelkomGroup, yang dikoordinasikan oleh Direktur Utama Telkom selaku *Chief of Executive* (CEO) TelkomGroup. Tugas pokok dari Direktur Utama adalah:

a. Mengkoordinasikan proses strukturisasi dan/atau rekonstruksi aspek-aspek filosofi Perusahaan yang mencakup namun tidak terbatas pada visi, misi, tujuan, *corporate culture*, serta *leadership architecture*;
b. Merumuskan dan menyatakan *strategic direction* dalam rangka mengkondisikan kemampuan perusahaan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada seluruh portofolio bisnis TelkomGroup dan pengendalian risiko serta *interfacing with external constituent*;
c. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dalam lingkup TelkomGroup dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
d. Mengendalikan arah perusahaan dan TelkomGroup dalam upaya *driving new business, entering/developing new market*, serta internasionalisasi/regionalisasi;
e. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dari fungsi-fungsi keuangan dan manajemen risiko, *human capital*, *digital business*, dan *strategic portfolio* pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan pada lingkup TelkomGroup;
f. Memimpin proses pembinaan *leader* TelkomGroup, serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai dengan peraturan manajemen karir yang ditetapkan, serta pembinaan *leader* TelkomGroup;
g. Melaporkan secara periodik kinerja perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan publik; dan;
h. Menetapkan kebijakan dan keputusan terkait pengelolaan perusahaan dan TelkomGroup sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf g serta hal lain yang belum dirumuskan dalam tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi dalam Peraturan ini.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh beberapa Direktur. Tabel berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur menurut bidangnya:

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur *Consumer Service*	1. Direktur *Consumer Service*, yang selanjutnya disebut Direktur CONS, di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengkondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *consumer*.
	2. Direktur CONS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Consumer Business* yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi dan *subsidiaries* CFU *Consumer Business* pada lingkup TelkomGroup.
Direktur *Enterprise & Business Service*	1. Direktur *Enterprise & Business Service*, yang selanjutnya disebut Direktur EBIS, di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengkondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *corporate (enterprise, government*, dan *business*).
	2. Direktur EBIS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Enterprise Business* yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control,* koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU *Enterprise Business* pada lingkup TelkomGroup.
Direktur *Wholesale & International Service*	1. Direktur *Wholesale & International Service*, yang selanjutnya disebut Direktur WINS, di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengkondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *wholesale & international*.
	2. Direktur WINS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Wholesale & International Business* yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU *Wholesale & International Business* (WIB) pada lingkup TelkomGroup.
Direktur *Strategic Portfolio*	1. Direktur *Strategic Portfolio*, yang selanjutnya disebut Direktur SP, di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *corporate level strategy* yang mencakup *directional strategy, portfolio strategy*, dan *parenting strategy* serta mengeksplorasi sumber-sumber pertumbuhan baru untuk pertumbuhan portfolio bisnis TelkomGroup melalui *alliance & acquisition* dan *synergy*.
	2. Direktur SP sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Strategic Officer* (CSO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy fungsional strategy & business development* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *strategy & business development* dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur *Digital Business*	1. Direktur *Digital Business*, yang selanjutnya disebut Direktur DB, di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan strategi inovasi dalam rangka mengoptimalkan eksplorasi bisnis layanan digital yang koheren pada lingkup TelkomGroup.
	2. Direktur DB sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Digital & Innovation Officer* (CDIO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *digital business* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *digital business* dalam lingkup TelkomGroup.

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur *Network & IT Solution*	1. Direktur *Network & IT Solution*, yang selanjutnya disebut Direktur NITS, di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas *business strategy* untuk me-*leverage* kemampuan sumber daya perusahaan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan/melakukan eksploitasi bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan infrastruktur dan IT untuk menopang portofolio bisnis TelkomGroup secara sinergis serta melakukan transformasi infrastruktur *Network*/IT di TelkomGroup untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional dengan prioritas pada investasi jaringan dan sistem IT dengan tujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis digital.
	2. Direktur NITS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Information Technology Officer* (CITO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* dalam rangka meningkatkan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan fungsional NITS dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	1. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang selanjutnya disebut Direktur KMR, disamping tugasnya sebagai anggota Direksi, bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *directional strategy, portofolio strategy,* dan *parenting strategy* khususnya dari aspek *financial, supply*, dan *risk management* perusahaan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada lingkup TelkomGroup.
	2. Direktur KMR sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Financial & Risk Officer (CFRO)* yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional keuangan & manajemen risiko TelkomGroup, termasuk di dalamnya *controlling* pengelolaan *asset* dan *leverage asset* dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi dan *subsidiaries* FU *Finance & Risk Management*.
Direktur *Human Capital Management*	1. Direktur *Human Capital Management*, yang selanjutnya disebut Direktur HCM, disamping tugasnya sebagai anggota Direksi, berperan sebagai *strategic partner* terhadap lini bisnis dan *corporate function* pengelolaan *human capital* TelkomGroup, mendukung unit bisnis dan *subsidiaries* melalui pengembangan *center of excellence* atas fungsi-fungsi *human capital management*, memberikan *guidance* dan kebijakan dalam pelaksanaan *alignment* dan integrasi *strategic human capital*, serta mengintegrasikan *talent management system*.
	2. Direktur HCM sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Human Capital Officer* (CHCO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *human capital management* dalam lingkup TelkomGroup dan mengelola supervisi Dana Pensiun dan Yayasan Telkom dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *foundation performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi Anak Perusahaan FU HCM.

Ketika perusahaan mengalami kerugian, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Direksi yang dapat membuktikan hal-hal berikut ini, tidak perlu untuk memenuhi tanggung jawab tersebut:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Telkom dilakukan melalui RUPS. Pemegang Saham utama dan pengendali Telkom, yaitu Pemerintah Indonesia yang diwakili Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan. Calon anggota yang terpilih dipastikan telah memenuhi kriteria dan syarat yang telah ditentukan dalam *fit and proper test*.

PENDIDIKAN, PELATIHAN SEMINAR, DAN KONGRES

Sepanjang tahun 2022, Telkom memberikan kesempatan bagi para anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, kongres, maupun kegiatan lainnya guna mengembangkan pengetahuan serta keahliannya. Tabel di bawah ini menyajikan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi Telkom selama tahun buku 2022.

PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR, DAN KONGRES ANGGOTA DIREKSI TELKOM TAHUN 2022

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Direksi yang Hadir
1.	Pembicara di MNC *Investor Forum 2022*	15 Maret 2022	MNC	Online	Dir SP
2.	Pembicara di Musyawarah Provinsi Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer Provinsi Jawa B*arat. Revolusi Metaverse*	23 Maret 2022	APTIKOM	Online	Dir SP
3.	Digitalisasi Nusantara *Expo & Summit*	29-31 Maret 2022	B20 Indonesia	Surakarta	Dirut, Dir DB
4.	Pembicara di Tempo *Talkshow*	21 Juni 2022	Tempo	Jakarta	Dir SP
5.	*Pembicara Inhouse Training PLN (Discovering Strategic Alliances & Managing Business Partnership)*	14 Juli 2022	SBM ITB	Jakarta	Dir SP
6.	*Seminar Majalah Stabilitas "Embracing the Next Level of Digital Banking - Metaverse: A Bold New World of Opportunities and Challenges "*	26 Juli 2022	LPPI	Online	Dir SP
7.	*Global Human Capital Summit*	25 Agustus 2022	B20 Indonesia	Jakarta	Dir DB
8.	*The Good Times Summit*	8 September 2022	F20 Indonesia	Jakarta	Dir DB
9.	Pembicara pada event BATIC 2022 *"Building the Indo-Pacific Digital Connectivity Ecosystem"*	21 September 2022	TELIN	Bali	All BoD
10	BUMN *Legal Summit* 2022	22 September 2022	Forum Hukum BUMN	Bali	Dir SP
11,	*SOE International Conference*	17 Oktober 2022	Kementerian BUMN	Bali	Dir SP
12.	*Masters of Scale Summit*	17-19 Oktober 2022	Masters of Scale	San Fransisco, USA	Dir DB
13.	*B20 Summit*	13-14 November 2022	B20 Indonesia	Bali	Dirut, Dir SP, Dir DB
14.	*Governance, Risk & Compliance (GRC) Masterclass*	8 Desember 2022	McKinsey	Jakarta	All BoE
15.	Sebagai Pembicara pada acara PROFIT di CNBC: Tema: *"Groundbreaking NeutraDC Hyperscale dan Proyeksi Bisnis Telkom di 2023"*	28 Desember 2022	CNBC	Jakarta	-

KEBERAGAMAN DIREKSI

Telkom menjunjung tinggi persamaan Hak Asasi Manusia (HAM) yang tertuang dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Oleh sebab itu, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Telkom menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan Direksi meski tidak tertuang dalam kebijakan khusus atas hal tersebut. Anggota Direksi dipilih karena sebagai profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Telkom di era digital.

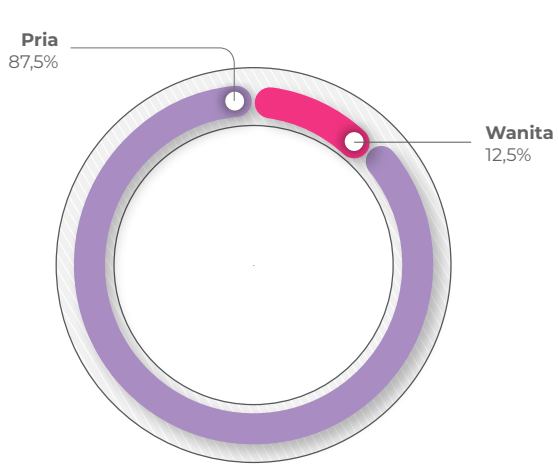
Hasil RUPST tahun 2021 menetapkan sembilan anggota Direksi, di mana salah satunya adalah wanita. Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil seleksi dan bukan merupakan upaya diskriminasi terhadap perempuan dalam penetapan posisi Direksi Telkom.

KEBERAGAMAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022

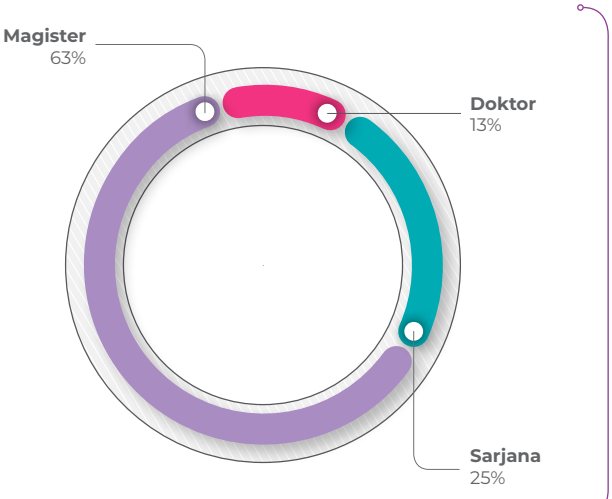
No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Pria	Teknik Elektro	Sarjana
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Pria	Manajemen Bisnis	Doktor
3.	FM Venusiana R.	Direktur CONS & Plt Direktur EBIS	Wanita	Teknik Elektro	Magister
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Pria	Teknik Elektro	Magister
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Pria	Teknik Informatika	Sarjana
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Pria	Teknik dan Manajemen Industri	Magister
7.	Afriwandi	Direktur HCM	Pria	Teknik Industri	Magister
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Pria	Teknik Telekomunikasi	Magister

Keterangan:
KMR Keuangan & Manajemen Risiko, **CONS** Consumer Service, **EBIS** Enterprise & Business Service, **NITS** Network & IT Solution, **WINS** Wholesale & International Service, **HCM** Human Capital Management, **DB** Digital Business, **SP** Strategic Portfolio.

Keberagaman Posisi *Gender* Direksi



Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Direksi



RANGKAP JABATAN DIREKSI

Selama tahun 2022, terdapat anggota Direksi Telkom yang merangkap jabatan, baik di Telkom sebagai Induk Perusahaan, Entitas Anak, maupun Entitas lainnya. Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan.

RANGKAP JABATAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022

No.	Nama	Telkom			Entitas Anak	Entitas Lain
		Jabatan	Jabatan Lainnya			
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Komisaris Utama	a.	PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)	Tidak Ada
			Komisaris	b.	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	
3.	FM Venusiana R.	Direktur CONS & Plt Direktur EBIS	Komisaris Utama	a.	PT Telkom Akses	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b.	PT PINS Indonesia	
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Komisaris Utama	a.	PT Dayamitra Telekomunikasi	Tidak Ada
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Komisaris Utama	a.	PT Metranet	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b.	PT MDI	
			Komisaris	c.	PT Sigma Cipta Caraka	
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Komisaris Utama	a.	PT Sigma Cipta Caraka	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b.	PT Jalin Pembayaran Nusantara	
			Komisaris Utama	c.	PT Multimedia Nusantara	
7.	Afriwandi	Direktur HCM	Komisaris Utama	a.	Infomedia	Tidak Ada
			Ketua Dewan Pengawas	b.	Dana Pensiun Telkom	
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Komisaris Utama	a.	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b.	PT Telkom Satelit	
			Komisaris Utama	c.	PT Telkom Data Ekosistem	
			Presiden Komisaris	d.	PT Telkom Infra	

Keterangan:
KMR Keuangan & Manajemen Risiko, **CONS** Consumer Service, **EBIS** Enterprise & Business Service, **NITS** Network & IT Solution, **WINS** Wholesale & International Service, **HCM** Human Capital Management, **DB** Digital Business, **SP** Strategic Portfolio.

KEBIJAKAN *SELF ASSESSMENT* DIREKSI

Direksi memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi, sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/KEP/DK/2020 dan PD.620.00/r.00/HK200/ COP-M4000000/2020 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pedoman tersebut digunakan Telkom sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial, artinya bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini, diharapkan setiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self assessment* Direksi dapat diakses melalui *Board Manual* Telkom yang terdapat pada menu di *website* Telkom.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI KOLEGIAL

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
A.	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia**				
1.	***Profitability Expansion***				
	a. EBITDA	T Rp	74,3	*Maximize*	6
	b. *Cash Flow from Operation* (CFO)	T Rp	68,9	*Maximize*	6
	c. Laba (Rugi) tahun berjalan	T Rp	21,2	*Maximize*	5
2.	ROIC dengan tingkat jangka panjang ROIC ≥ WACC	%	100	*Maximize*	5
3.	*Interest Bearing Debt to Equity* dalam rentang kisaran rasio *investment grade rated companies*	X	0,55	*Minimize*	4
4.	*Interest Bearing Debt to* EBITDA dalam rentang kisaran rasio *investment grade rated companies*	X	0,7	*Minimize*	4
5.	***Consumer Operational***				
	a. *Home-served/Home-passed*	%	44	*Maximize*	5
6.	*New Corporate Structure* (incl: InfraCo, PlatformCo, DigiCo)	%	100	*Maximize*	5
7.	Pengembangan *digital platform* Penanganan Pandemi COVID-19	Waktu	Maret 2021	*Minimize*	5
B.	**Inovasi Model Bisnis**				
1.	*Penetration of Bundling Product Fixed & Mobile* TelkomGroup	KSSL	480	*Maximize*	5
2.	B2B IT/*Digital External Revenue*	T Rp	11,71	*Maximize*	5
3.	B2C *Digital Services* (*non-connectivity*) *External Revenue*	T Rp	9,72	*Maximize*	5
C.	**Kepemimpinan Teknologi**				
1.	*Project Milestone Completion for Planned* 5G *Initiative*	Waktu	Desember 2021	*Minimize*	6
2.	*Mobile Data Revenue Share*	%	49	*Maximize*	9

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
D. Peningkatan Investasi					
1.	Telkom *Digital Venture:*				
	a. Telkom *Venture Fund Value*	T Rp	6	*Maximize*	5
	b. *Money Multiplier*	X	1,5	*Maximize*	5
2.	% *Subsidiaries with* ROIC > WACC Telkom	%	50	*Maximize*	5
E. Pengembangan Talenta					
1.	% Perempuan dalam *Nominated Talent*	%	15	*Maximize*	2
2.	% *Millenials* (< 40 tahun) dalam *Top Talent*	%	3	*Maximize*	2
3.	*Digital Talent Readiness (Build)*	Jumlah	632	*Maximize*	4
4.	*Project milestone* ITDRI	Waktu	Desember 2021	*Minimize*	2
Jumlah					**100**

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Telkom memiliki ketetapan untuk mengadakan rapat internal 1 kali setiap bulan, namun dapat mengadakan rapat lainnya setiap saat. Sementara, rapat gabungan antara Direksi bersama dengan Dewan Komisaris diadakan minimal 1 kali dalam 4 bulan.

Dalam rapat, kuorum dicapai apabila lebih dari setengah dari anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir ataupun yang diwakili secara sah memiliki satu suara. Mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan dilaksanakan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir.

Selama tahun 2022, Direksi Telkom mengadakan rapat Direksi sebanyak 54 kali. Tabel di bawah ini menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Direksi sepanjang tahun buku 2022.

AGENDA DAN KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	04 Januari 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Desember 2021 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	11 Januari 2022	1. Laporan Performansi *Operasional, Revenue & SI Program Action Based* YtD Desember 2021 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	18 Januari 2022	1. Laporan Format Radir 2022 2. Laporan *Corporate Theme* 2022 TelkomGroup 3. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Januari 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
4.	20 Januari 2022	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Desember 2021 2. Materi *concern* BOC yang dilaporkan secara rutin 3. *Concern* tambahan yang perlu dilaporkan								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	25 Januari 2022	1. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Desember (*Closing*) 2021 dan W3 Januari 2022 2. Laporan Format RADIR 2022 3. Laporan Gerakan PeduliInfrastruktur 4. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	02 Februari 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Januari 2022 2. Laporan Penamaan STO 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	08 Februari 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD Januari 2022 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	15 Februari 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Februari 2022 2. Laporan Program *Five Bold Moves* 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	-	-	-
9.	22 Februari 2022	1. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Januari (*Closing)* 2022 dan W3 Februari 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	01 Maret 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Februari 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	08 Maret 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD Februari 2022 (*Outlook*) 2. Laporan *Product Plan* 2022 3. *Kickoff Quality Control* (QC) PSB IndiHome 4. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	15 Maret 2022	1. Laporan Performansi *Operasional* & *Revenue* W2 Maret 2022 2. Laporan Program *Five Bold Moves*: Laporan *Fixed-mobile Convergence* (FMC) 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	-	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
13.	22 Maret 2022	1. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Februari (*Closing*) 2022 dan W3 Maret 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	29 Maret 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Maret 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	-
15.	05 April 2022	1. Laporan Tindak Lanjut Arahan Presiden RI terkait Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Kesiapan Safari Ramadhan TelkomGroup (termasuk *update* kesiapan Safari Ramadhan Menteri BUMN) 4. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD Maret 2022 (*Outlook*)								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	12 April 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 April 2022 3. Laporan *Redifining IT Transformation* (Progres program audiensi IT *pain* poin di CFU-FU) 4. Laporan *House Style* Gedung Telkom								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	14 April 2022	1. Laporan *Management* YtD Maret 2022 2. BoC *Concern* RAGAB Kinerja YtD Maret 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	-	√	√	-	-	-	-	√
18.	19 April 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 April 2022 2. *Update* Materi *Earning Call* FY 2021 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		-	√	√	√	√	√	√	-	√
19.	10 Mei 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD April 2022 (*Outlook*) 2. Laporan *Update* Kesiapan Satgas IKN 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	-	√	√	√	√	√	√	-
20.	18 Mei 2022	1. *Kick Off* Satgas Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) 2022 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Mei 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	-	√	√	√	√	-	√
21.	20 Mei 2022	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW(1)**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
22.	24 Mei 2022	1. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD April (*Closing)* dan W3 Mei 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
23.	31 Mei 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Mei 2022 2. *Update always on backbone* nasional: *Design & Capacity* 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	07 Juni 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue & SI Program Action Based* YtD Mei 2022 (*Outlook*) 2. Laporan Kesiapan Perayaan HUT Telkom ke-57 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
25.	14 Juni 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Desember 2021 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	-	√	-	√	√
26.	21 Juni 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Mei (*Closing*) 2022 dan W2 Juni 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
27.	28 Juni 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W3 Juni 2022 2. *Kick Off* Satgas INDI 4.0 TelkomGroup 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
28.	05 Juli 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue & SI Program Action Based* YtD Juni 2022 (*Outlook*) 2. *Kick Off* Satgas Telkom *Organization Post 5 Bold Moves* 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
29.	19 Juli 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Juli 2022 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
30.	22 Juli 2022	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
31.	26 Juli 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Juni (*Closing*) dan W3 Juli 2022 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
32.	02 Agustus 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Juli 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
33.	16 Agustus 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Agustus 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	-	√	N/A	√	√	√	√
34.	23 Agustus 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Juli (*Closing*) 2022 dan W3 Agustus 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	-
35.	24 Agustus 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
36.	30 Agustus 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Agustus 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
37.	07 September 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD Agustus 2022 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
38.	13 September 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 September 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
39.	20 September 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 September 2022 2. Laporan Program Non-5 *Bold Moves : Regional Empowerment Office* (REO) 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
40.	23 September 2022	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Agustus 2022 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Rencana *Spectrum Auction* 2100 MHz								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
41.	27 September 2022	1. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Agustus (*Closing*) 2022 dan W3 September 2022 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
42.	04 Oktober 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 September 2022 2. Laporan *Progress* Mitigasi *Fraud* IndiHome 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
43.	11 Oktober 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD September 2022 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
44.	19 Oktober 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Oktober 2022 2. Laporan *Roadmap* Pengelolaan Digital B2B & B2C TelkomGroup 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	-	√	√
45.	01 November 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Oktober 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
46.	08 November 2022	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD Oktober 2022 (*Outlook*) 2. Laporan Apresiasi Inovasi Nasional 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	-	√	N/A	√	√	-	√
47.	15 November 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 November 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
48.	22 November 2022	1. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD Oktober (*Closing*) 2022 dan W3 November 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		-	√	√	√	N/A	√	√	√	√
49.	23 November 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
50.	29 November 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 November 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
51.	06 Desember 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan *Digital Group Strategic Orchestration* (DGSO) 3. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & *SI Program Action Based* YtD November 2022 (*Outlook*)								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
52.	13 Desember 2022	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Desember 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	√	√	√	N/A	√	√	√	√
53	20 Desember 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Performansi Operasional dan *Revenue* YtD November (*Closing*) 2022 dan W2 Desember 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		√	-	√	√	N/A	√	√	√	√
54	28 Desember 2022	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Desain Integrasi Sistem Pelaporan (FIONA-Anaplan) 3. Laporan *Masterplan IT & Maturity level IT* 4. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W3 Desember 2022								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**AW**	**HS**	**FMV**	**EW[1]**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**BW**
		-	-	√	-	N/A	√	√	-	√

Keterangan:
1. Sudah tidak menjabat sejak 8 Juli 2022

RA Ririek Adriansyah **HW** Herlan Wijanarko **FMV** FM Venusiana R. **BSW** Budi Setyawan Wijaya **HS** Heri Supriadi
DR Dian Rachmawan **MFR** Muhamad Fajrin Rasyid **EW** Edi Witjara **BW** Bogi Witjaksono **AW** Afriwandi

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran %
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	54	51	94
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	54	51	94
3.	FM Venusiana R	Direktur CONS & Plt Direktur EBIS	54	52	96
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	54	52	96
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	54	50	93
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	54	48	89
7.	Edi Witjara	Direktur EBIS[1]	27	25	93
8.	Afriwandi	Direktur HCM	54	51	94
9.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	54	50	93

Keterangan:
1. Sudah tidak menjabat sejak 8 Juli 2022
   Posisi Direktur EBIS diisi dengan menunjuk Sdri FM Venusiana R sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur EBIS disamping jabatannya sebagai Direktur Consumer Service

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Telkom memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan/I*nvestor Relations* yang memfasilitasi komunikasi internal Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal komunikasi eksternal, Sekretaris Perusahaan/*Investor Relations* berperan untuk menjalin hubungan antara perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan, terutama Pemerintah, Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menyampaikan informasi mengenai perusahaan. Selain itu, ditinjau dari sisi kepatuhan, Sekretaris Perusahaan/*Investor Relations* memiliki peran penting dalam memastikan Telkom mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pasar Modal, sehingga proses bisnis Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan patuh terhadap ketentuan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS, termasuk materi, khususnya Laporan Tahunan (*Annual Report*);
2. Menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan perusahaan meliputi dokumen RUPS, dan dokumen-dokumen perusahaan penting lainnya; dan
4. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *Stakeholder*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.
2. Sinergi dengan unit terkait termasuk dengan Entitas Anak untuk sosialisasi, implementasi, *monitoring*, dan penelaahan GCG, beserta pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi, dan dokumentasi antara lain:
   a. Membuat daftar Pemegang Saham.
   b. Menghadiri rapat Direksi dan membuat *minutes of meeting*.
   c. Mengorganisasikan penyelenggaraan RUPS.
4. Mempublikasikan informasi perusahaan secara taktis, strategis, dan tepat waktu.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

EDWIN JULIANUS SEBAYANG



Usia
53 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1996 Master Of Business Administration, University of Exeter, United Kingdom.
- 1993 S1 Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan.

Periode Jabatan
Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan
- 2021 - 2022 Direktur PT MNC Asset Management.
- 2010 - 2020 Head of Research PT MNC Sekuritas.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Telkom telah menyelenggarakan kegiatan seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	5-6 Januari 2022	*13th Credit Suisse ASEAN Conference*	Credit Suisse	*Online*
2.	12 Januari 2022	*DBS Pulse of Asia 2022*	DBS	*Online*
3.	13 Januari 2022	*Nomura Virtual Indonesia Corporate Day*	Nomura	*Online*
4.	10 Februari 2022	*Mandiri Investment Forum 2022*	Mandiri Sekuritas	*Online*
5.	4 Maret 2022	*Nomura ASEAN Conference*	Nomura	*Online*
6.	21-22 April 2022	*Macquarie Indonesia Day*	Macquarie	*Online*
7.	12 Mei 2022	*Investor Day with SOE – Abu Dhabi*	Mandiri Sekuritas	Abu Dhabi
8.	16 Mei 2022	*Investor Day with SOE – Paris*	Mandiri Sekuritas	Paris
9.	18-19 Mei 2022	*Investor Day with SOE – London*	Mandiri Sekuritas	London
10.	8 Juni 2022	*UBS OneASEAN Conference 2022*	UBS	*Online*
11.	10 Juni 2022	*CITI 3rd Pan-Asia Regional Investor Conference*	CITI	Singapura
12.	29 Juni 2022	*UOB Kay Hian Virtual Shariah Gems Conference 2022*	UOB	*Online*
13.	30 Juni 2022	*Morgan Stanley Virtual ASEAN Conference 2022*	Morgan Stanley	*Online*
14.	11-12 Agustus 2022	*CGS-CIMB 14th Annual Indonesia Conference 2022*	CGS-CIMB	Bali
15.	5-6 September 2022	*JPMorgan ASEAN CEO-CFO Forum 2022*	JPMorgan	London
16.	8-9 September 2022	*JPMorgan ASEAN CEO-CFO Forum 2022*	JPMorgan	New York
17.	14-15 September 2022	*29th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2022*	CLSA	*Online*
18.	6 Oktober 2022	*IDX-Daiwa-Bahana Best of Indonesia 2022*	IDX-Daiwa	Singapura
19.	12 Oktober 2022	*Investor Day with Macquarie*	Macquarie	-
20.	7-8 November 2022	*NDR SOE with Mandiri Sekuritas and Jeffriess - New York*	Mandiri Sekuritas	New York
21.	9 November 2022	*NDR SOE with Mandiri Sekuritas and Jeffriess – Boston*	Mandiri Sekuritas	Boston
22.	10 November 2022	*NDR SOE with Mandiri Sekuritas and Jeffriess – San Fransisco*	Mandiri Sekuritas	San Fransisco
23.	23-24 November 2022	*Investor Day with CLSA*	CLSA	Hong Kong

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, Telkom memberikan pelatihan untuk unit Investor Relations guna mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan/*Investor Relations*. Beberapa pendidikan serta pelatihan yang diberikan Telkom selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN/*INVESTOR RELATIONS* TAHUN 2022

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	17 Mei 2022	Pelatihan *Good Corporate Governance (GCG).* Training *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*	Telkom Corpu	*Online*
2.	31 Mei 2022	Seminar Master Class: *"Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"*	IDX, GRI, & IBCWE	*Online*
3.	16 Juni 2022	*Virtual demos with Q&A webinar, for the user about Toppan Merrill Bridge launching a new Fillings & Versions Apps*	Toppan Merrill	*Online*
4.	24 Juni 2022	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	ICSA & IDX	*Online*
5.	28 Juni 2022	Webinar dengan topik *"ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class"*	RSM Indonesia	*Online*
6.	29 Agustus 2022	Webinar *New Accounting Standards* (IFRS & PSAK) & *Sustainability Reporting Update*	Deloitte	*Online*
7.	5, 12, 19, 26 November 2022	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar II	ICSA	*Online*
8.	30 November 2022	Kegiatan *Consultative Workshop to Scale Up Green Finance In* Indonesia	OJK, IDX, ADB, & UNDP	Jakarta

DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Departemen Internal Audit Telkom (IA) adalah salah satu bagian di TelkomGroup yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan dan membantu TelkomGroup mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematik dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. IA juga diharapkan dapat menambah nilai dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasi bisnis Perseroan.

PEDOMAN/PIAGAM AUDIT INTERNAL (INTERNAL *AUDIT CHARTER)*

Telkom memiliki IA *Charter* Nomor SK.13/PW000/TEL-00000000/2021 tanggal 18 Mei 2021 yang disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit. Piagam ini berpedoman pada standar internasional dari *Institute of Internal Auditor* (IIA). IA *Charter* memuat acuan dan pedoman bagi IA dalam melaksanakan fungsi dan peran untuk menjalankan aktivitas audit internal di perusahaan, berupa visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, dan wewenang IA, serta persyaratan auditor internal.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab dari IA Telkom, berdasarkan Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*), yaitu:

1. Menyusun rencana kerja dan program audit tahunan berbasis risiko selaras dengan arah dan perkembangan bisnis perusahaan serta melaksanakan rencana kerja dan program audit yang telah disetujui Komite Audit dan disahkan oleh Direktur Utama.
2. Membantu Perusahaan untuk memastikan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan efisien terkait dengan:
   i. pelaporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang bebas salah saji material dan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku;
   ii. pengendalian operasional untuk memastikan bahwa tujuan manajemen telah dicapai dengan cara yang tepat;
   iii. pengelolaan aset telah dilakukan dengan tepat untuk melindungi aset dari risiko fisik dan hukum serta memastikan penggunaan aset yang optimal;
   iv. memastikan bahwa aktivitas dan kegiatan Perusahaan telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan atas tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
4. Menyusun metode evaluasi dan program peningkatan mutu atas kegiatan dan hasil dari Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Memberikan konsultasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas Lainnya sesuai dengan cakupan audit internal yang telah disepakati.
6. Melakukan sinergi audit dengan unit yang menjalankan fungsi internal audit di Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas Lainnya.
7. Menindaklanjuti pelaporan *whistleblower* yang masuk melalui Telkom *Integrity Line* terkait dengan adanya dugaan kecurangan *(fraud)* yang terjadi pada Perusahaan, Anak Perusahaan dan Entitas Terafiliasi lainnya, dan menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

DARU MULYAWAN



Usia
51 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1991 - 1996 S1 Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor SK 981/PS720/HCB-105/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Penugasan Karyawan Employee Exchange sebagai SVP Internal Audit.

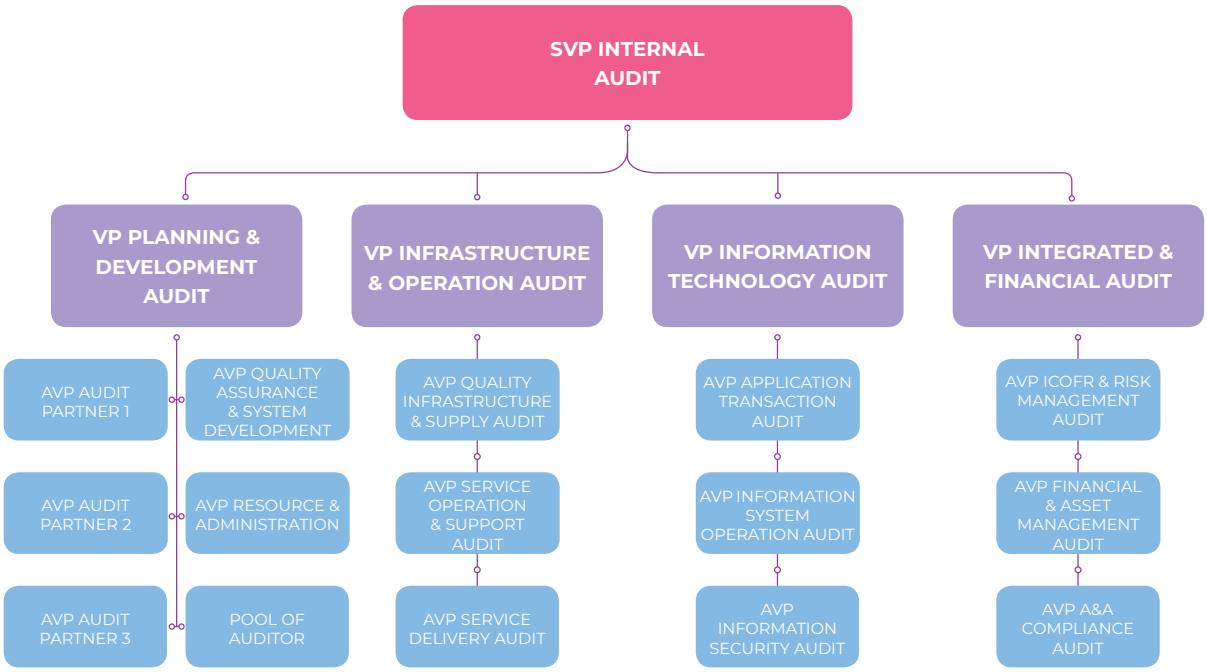
Periode Jabatan
1 Juli 2022 - 30 Juni 2024.

Riwayat Jabatan
- Juli 2022 – sekarang SVP Internal Audit Telkom.
- Januari 2020 – Juni 2022 SVP Internal Audit Telkomsel.
- Juli – Desember 2019 VP Risk Management Telkomsel.
- Juli 2016 – Juni 2019 SVP Enterprise Resource Planning Telkomsel.
- Juli 2013 – Juni 2016 VP Accounting and Asset Management Telkomsel.
- Jan 2012 – Juni 2013 GM Financial Accounting Policy and System Telkomsel.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Internal Audit (IA) Telkom bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Departemen ini dikepalai oleh *Senior Vice President* (SVP) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Tercatat pada akhir tahun 2022 personel IA Telkom berjumlah 92 orang karyawan.

Jika SVP IA tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugasnya, maka Direktur Utama dapat memberhentikan SVP IA tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Departemen Internal Audit". Hingga akhir tahun 2022, bagan struktur organisasi IA Telkom dapat dilihat berikut:



PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Setiapnya tahunnya, IA Telkom membuat rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun buku 2022, IA Telkom telah melaksanakan 68 penugasan diluar PKNAT, yang mencakup kegiatan audit, konsultasi, evaluasi, dan *review*. Uraian kegiatan IA Telkom adalah sebagai berikut:

Sub Departemen	Audit	Konsultasi	Evaluasi	*Review*	Jumlah
Infrastructure & Operation Audit (IOA)	8	8	-	7	**23**
Integrated & Financial Audit (IFA)	7	4	5	9	**25**
Information & Technology Audit (ITA)	9	10	1	-	**20**
Jumlah	**24**	**22**	**6**	**16**	**68**

KUALIFIKASI, SERTIFIKASI, DAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Auditor Internal Telkom perlu memiliki sertifikasi guna melaksanakan pekerjaan yang terstandar dan agar kualitas pengawasan internal dapat berjalan dengan baik. Pada akhir 2022, sertifikasi yang dimiliki oleh Auditor Internal Telkom disajikan dalam tabel di bawah ini.

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
1.	*Asian Chartered Professional Accountant* (ACPA)	2
2.	*Chartered Accountant* (CA)	9
3.	*Certification in Audit Committee Practice* (CACP)	3
4.	*Cisco Certified Network Associate* (CCNA)	4
5.	*Cisco Certified Network Professional* (CCNP)	2
6.	*Certified Data Center Professional* (CDCP)	2
7.	*Certified Data Center Specialist* (CDCS)	2
8.	*Certified Data Privacy Solution Engineer* (CDPSE)	1
9.	*Certified Ethical Hacker* (CEH)	6
10.	*Certified Enterprise Risk Governance* (CERG)	1
11.	*Certified Financial Consultant* (CFC)	1
12.	*Certified Fraud Examiner* (CFE)	3
13.	*Certified Forensic Auditor* (CFrA)	1
14.	*Certified Internal Auditor* (CIA)	3
15.	*Certification of Internal Audit Executive* (CIAE)	3
16.	*Certified Internal Audit Leader* (CIAL)	1
17.	*Certified International Procurement Professional* (CIPP)	1
18.	*Certified Information Systems Auditor* (CISA)	3
19.	*Certified Chief Information Security Officer* (CISO)	1
20.	*Certified Information Systems Security Professional* (CISSP)	1
21.	*Certified IT Infrastructure Library* (ITIL) – IT *Intermediate Examination Service Strategy*	1
22.	*Certified IT Infrastructure Library* (ITIL) – IT *Intermediate Examination Service Transition*	1
23.	*Certified IT Infrastructure Library* (ITIL) – IT *Service Management*	2
24.	*Certified Management Accountant* (CMA)	1
25.	*Certified Public Accountant* (CPA)	1
26.	*Certified Professional Marketer* (CPM)	2
27.	*Certified Policy Management Professional* (CPMP)	1
28.	*Certified Risk Associate* (CRA)	2
29.	*Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	1
30.	*Certification in Risk Management Assurance* (CRMA)	2
31.	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)	10
32.	*Certified Risk Management Professional* (CRMP)	1
33.	*Certified Risk Professional* (CRP)	3

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
34.	*Certified Securities Analyst* (CSA)	1
35.	*Certified Scrum Product Owner* (CSPO)	1
36.	*Certified Governance, Risk Management and Compliance Auditor* (GRCA)	2
37.	*Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional* (GRCP)	2
38.	*Certified in International Financial Reporting Standard* (IFRS)	2
39.	ISO 20000: 2018 ITSMS – *Auditor/ Lead Auditor*	1
40.	ISO 27001: 2013 ISMS – *Auditor/ Lead Auditor*	3
41.	ISO 37001: 2016 – *Lead Auditor*	2
42.	Microsoft *Certified Solution Associate*	1
43.	Microsoft *Certified Technology Specialist*: Windows *Server* 2008 *Network Infrastructure Configuration*	1
44.	*Offensive Security Certified Professional* (OSCP)	2
45.	*Qualified Internal Audit* (QIA)	3
46.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	1
47.	*Qualified Wealth Planner* (QWP)	1
48.	*Red Hat Certified System Administrator* (RHCSA)	1
49.	Sertifikasi Akuntan Publik	1
50.	Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia	1
51.	Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	1
52.	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi	2
53.	*The Open Group Architecture Framework version* 9 *Foundation* (TOGAF 9)	1
Jumlah		**108**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INTERNAL AUDIT

Pada tahun 2022 Telkom mengikutsertakan Auditor Internal di berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Telkom CorpU, ACFE, IIA, ISACA, SPRINT, BPKP, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan karena Telkom menyadari pentingnya menjaga kompetensi Auditor Internal. Berikut rekapitulasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan IA Telkom:

Program	Jumlah Peserta	Jumlah Hari
Culture	5	191
Leadership	14	77
Business	8	567
Technical	21	214
Certification	13	21
Sharing Knowledge	5	321
Jumlah	**66**	**1.391**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Telkom merupakan suatu mekanisme pengawasan secara berkesinambungan, mencakup keandalan laporan keuangan, ketersediaan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu, termasuk pada pelaksanaan evaluasi atas pelaporan keuangan. SPI Telkom berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan, serta dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan para personel lainnya secara kolektif.

Telkom terus berupaya untuk memastikan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan juga memenuhi ketentuan SOX *Section* 404 karena saham Telkom tercatat di bursa New York. SOX *Section* 404 mewajibkan Telkom untuk membangun, memelihara, menguji, dan mengungkapkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Selain aspek keuangan, SPI juga bertujuan memberikan jaminan yang memadai akan tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Melalui sistem ini, Telkom memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, baik peraturan yang dikeluarkan oleh pejabat Telkom maupun peraturan Pemerintah. Selain itu, Telkom juga mengendalikan kegiatan operasionalnya dalam kerangka SPI, sesuai aktivitas dalam tata kerja yang berlaku di masing-masing fungsi.

KERANGKA *(FRAMEWORK)* PENGENDALIAN INTERNAL

SPI yang diterapkan Telkom sejalan dengan *Internal Control-Integrated Framework* 2013 dari *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Telkom berkomitmen untuk selalu memastikan bahwa kebijakan, kepatuhan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Unit yang bertanggung jawab dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan yaitu Unit *Legal & Compliance* di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Unit tersebut melakukan beberapa aktivitas, seperti *legal advisory, legal opinion, legal review,* dan *litigation*.

Telkom menerapkan lima komponen pengendalian internal sesuai dengan COSO *Framework*. Komponen-komponen tersebut saling terikat di semua tingkat dan unit bisnis perusahaan. Kelima komponen yang diterapkan Telkom, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   a. *Demonstrates commitment to integrity and ethical values.*
   b. *Exercises oversight responsibility.*
   c. *Establishes structure, authority, and responsibility.*
   d. *Demonstrates commitment to competence.*
   e. *Enforces accountability.*
2. Penilaian Risiko
   a. *Specifies relevant objectives*
   b. *Identifies and analyzes risk.*
   c. *Assesses fraud risk.*
   d. *Identifies and analyzes significant change.*
3. Aktivitas Pengendalian
   a. *Selects and develops control activities.*
   b. *Selects and develops general controls over technology.*
   c. *Deploys through policies and procedures.*
4. Informasi dan Komunikasi
   a. *Uses relevant information.*
   b. *Communicates internally.*
   c. *Communicates externally.*
5. Aktivitas Pemantauan
   a. *Conducts ongoing and/or separate evaluations.*
   b. *Evaluates and communicates deficiencies.*

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI TELKOM

Komponen COSO *Framework* telah diterapkan dan diaplikasikan ke dalam kebijakan-kebijakan Telkom, di antaranya adalah:

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI TELKOM

Lingkungan Pengendalian
• Telkom berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya perusahaan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta *high performing culture*. Telkom menjamin *sustainability competitive growth* berupa pencapaian kinerja unggul jangka panjang. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang harus diadopsi oleh TelkomGroup agar setiap sumber daya TelkomGroup mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja TelkomGroup yang selaras dengan *Core Values* BUMN.
• Telkom memastikan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Internal Audit yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan prasyarat SOA 302/404 dan dikelola dengan pendekatan *risk based audit*. Telkom juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis telah dikelola secara memadai dengan sistem *internal control*.
• Telkom memiliki Direktori Kompetensi yang menetapkan kebutuhan kompetensi perusahaan. Salah satunya yaitu *Stream Finance* yang meliputi kompetensi *Corporate Finance* dengan *sub area* kompetensi *Capital Structure* dan *Working Capital Management (Treasury Management)*. Kemudian, *accounting* dengan *sub area* kompetensi *Financial Accounting*, *Management Accounting,* dan *Corporate Tax*. Kebijakan pengembangan kompetensi ditujukan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas global, dan berdaya saing tinggi.
Penilaian Risiko
• Telkom memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), *International Accounting Standards* (IAS), Undang-Undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak.
• Telkom memiliki prinsip asersi keuangan dalam perencanaan ICOFR yang diperhatikan dengan baik oleh semua karyawan yang terkait.
• Telkom mengelola risiko perusahaan yang muncul baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan.
• Telkom juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan anti *fraud* dan memiliki pencegahan potensi *fraud*.
Aktivitas Pengendalian
• Telkom menetapkan BPO *(Business Process Owner)* dan AO *(Application Owner)* yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait ICOFR.
• Telkom melakukan perancangan pengendalian internal yang mengacu pada kebijakan ICOFR yang terdiri dari *segregation of duties*, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal.
• Telkom memiliki pedoman penerapan sekuriti sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
Informasi dan Komunikasi
• Telkom memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan IFRS, yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta mengatur tentang komponen laporan keuangan konsolidasian.
• Telkom memiliki kebijakan teknologi informasi yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI perusahaan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di perusahaan Telkom mencakup aspek TI *governance* dan TI *management*.
Aktivitas Pemantauan
• Telkom memiliki *Internal Audit Charter* yang mencakup persyaratan auditor di Departemen Internal Audit, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
• CEO TelkomGroup senantiasa meningkatkan *awareness* dari *management* terkait audit maupun *change management* dalam bentuk CEO *Notes* dan menetapkan *Integrated Audit,* serta membentuk Probis IFRS.

Telkom dengan rutin melakukan penilaian terkait penerapan SPI, untuk meningkatkan kualitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan. Pada tahun 2022, Telkom telah melakukan penilaian atas pelaksanaan SPI, sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara 1 Pasal 26 Ayat (2) Tahun 2011 mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Hasil penilaian SPI di tahun 2022 menyatakan bahwa efektivitas Sistem Pengendalian Telkom adalah efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Telkom, meliputi:

1. Pengendalian Aset tetap dan Aset Takberwujud
   Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisah Fungsi dan Otoritas
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan *review* dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi
   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian
   Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Telkom meninjau efektivitas sistem pengendalian berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit dan Audit Eksternal. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Departemen Internal Audit mengawasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Temuan audit akan disampaikan kepada manajemen terkait untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan pengawasan di 2022, sistem pengendalian internal di Telkom dinilai telah berjalan efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam upaya memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan Departemen Internal Audit dan Audit Eksternal secara berkala. Rapat membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian manajemen. Departemen Internal Audit dan Audit Eksternal akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan dan pengujian pengendalian internal minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal di Telkom telah berjalan dengan efektif dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain:

1. Ketentuan *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) 302, 404, dan 906.
   a. SOX 302 *Corporate Responsibility for Financial Reports*
      Mewajibkan CEO dan CFO untuk memberikan sertifikasi mengenai efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal dan pengungkapan kekurangan yang signifikan atas pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).
   b. SOX 404 *Management Assessment of Internal Controls*
      Mewajibkan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham Amerika Serikat untuk merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan mengungkapkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).
   c. SOX 906 *Corporate Responsibilities for Financial Reports: Failure of Corporate Officers to Certify Financial Reports*
      i. Apabila salah mengungkapkan, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai $1 juta atau sampai dengan 10 tahun penjara, atau keduanya, atau
      ii. Apabila salah pengungkapan disengaja, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai $5 juta atau sampai dengan 20 tahun penjara, atau keduanya.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 1 tahun 2011 Pasal 26 ayat (2) mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada BUMN.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Di lingkungan Telkom dan Anak Perusahaan, sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG). Berbagai risiko-risiko bisnis dapat diidentifikasi melalui penerapan dan senantiasa menyempurnakan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan. Dengan penerapan sistem manajemen risiko yang baik, Perseroan dapat menyusun mitigasi risiko yang tepat untuk mendukung kelangsungan bisnis telekomunikasi serta memperluas cakupan bisnis untuk transformasi komunikasi di era digital.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham New York (NYSE), Telkom memiliki kewajiban untuk menerapkan manajemen risiko dengan memenuhi *Sarbanes-Oxley Act*, khususnya *article* 302 dan 404. Telkom sebagai salah satu BUMN, juga menerapkan Peraturan Menteri BUMN No. 1 Tahun 2011. Penerapan sistem manajemen risiko bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan Telkom, akan tetapi agar kelangsungan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Dari aspek regulasi internal perusahaan, berkaitan dengan pengaturan implementasi manajemen risiko, Telkom juga telah menerbitkan berbagai kebijakan perusahaan dalam bentuk antara lain:

1. Keputusan Komisaris (KAKOM No. 7/2006 *Risk Management* tentang Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris, Kewajiban Direksi terkait Implementasi Manajemen Risiko);
2. Keputusan Direksi/Peraturan Direksi (KD 13/2009 tentang Pedoman Pengelolaan SOX *Section* 302 dan 404, Pengelolaan Perusahaan mengacu ketentuan US (SEC);
3. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) (Nomor: 614.00/r/01/HK200/COP-D0030000/2021) tentang Manajemen Risiko Perusahaan;
4. Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR 614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*);
5. *Standard Operation Procedure*, (Nomor: SOP. RMPP.03/RSG/2022) tentang penjelasan atas peraturan direktur keuangan dan manajemen risiko perusahaan perseroran (persero) PR 614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang pedoman implementasi manajemen risiko perusahaan.

Berbagai regulasi dan ketentuan tersebut menjadi landasan Telkom untuk menjalankan manajemen risiko, tentunya telah mengacu pada berbagai standar dan *best practice* yang ada.



PROFIL PIMPINAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

JATI WIDAGDO



Usia
49 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1996 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Executive Course
- *Executive Education*: INSEAD (*Global Leadership Course*).
- Kellog Northwestern (*Operational Strategy*).
- Standford (*Driving Innovation*).
- BCI (*Risk Management & Business Continuity Plan*).

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 1804/PS720/HCB-105/2021 30 Juli 2021 tentang Mutasi Karyawan.

Periode Jabatan
1 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan
- 2021 - Sekarang SVP Risk Management.
- 2020 - 2021 CEO Admedika.
- 2019 - 2020 CEO BOSNET Distribution Indonesia.
- 2016 - 2019 Director IT and Operation PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.
- 2009 - 2016 Assistant Vice President RPM di Telkom.

Pengalaman Terlibat dalam Proyek Strategis
- 2020 - 2021 Ketua PMO Pasar Digital (PADI) UMKM Kementerian BUMN.
- 2020 Digital Healthcare.
- 2017 - 2019 Lead Digitalisasi Pelabuhan dan Logistics.

JAJAT SUTARJAT

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
55 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2003 MM Finansial STMB Yayasan Pendidikan Telkom.
1992 Sarjana Teknik Industri ITB.

Executive Course

1. Euromoney-Hongkong (M&A Winning Strategy).
2. American Management Association (AMA Strategic Planning).
3. The 9th Annual on Future EMEA Executive - STL Telco 2.0/London.
4. Workshop & Executive Training ICFR - Ernst & Young.
5. Risk Governance Master Class - ERM Academy/Malaysia.
6. London (Working with Business Processes: Discovery, Assessment, Mapping, Analysis and Design).

Sertifikasi

1. *Certified Governance Risk Compliance Professional* (GRCP) OCEG 2022.
2. *Certified Governance Professional* (CGP) LSP MKS 202.
3. *Certified Risk Professional* (CRP) LSPPM 2021.
4. *Certified in Enterprise Risk and Governance* (CERG) dari CRMS - Kuala Lumpur 2017.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 1247/PS720/HCB-105/2022 26 Agustus 2022 tentang Mutasi Karyawan.

Periode Jabatan

26 Agustus 2022 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan

2022 – Sekarang	VP Risk Operation & Process Management.
2021 – 2022	VP Risk Strategy & Governance.
2020 – 2021	VP Governance & Risk Management.
2017 – 2020	Senior Principal Expert Risk and Process Assurance.
2015 – 2017	VP Risk & Process Management.
2012 – 2014	VP Corporate Strategic Planning.
2006 - 2012	AVP Corporate Strategic Planning.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai komitmen untuk senantiasa menyempurnakan sistem manajemen risiko, Telkom secara rutin mengikutsertakan anggota Departemen Manajemen Risiko mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi serta kualitas.

Selain itu sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Telkom melakukan sosialisasi dan *workshop* mengenai manajemen risiko di lingkungan kantor, divisi, dan Anak Perusahaan. Hal ini dilakukan agar seluruh unit dalam Telkom memiliki pemahaman yang sama dalam penerapan manajemen risiko. Tabel di bawah ini menjelaskan kegiatan pelatihan manajemen risiko di tahun 2022:

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

No.	Tahun	Nama	Jenis Pelatihan	Lembaga Penyelenggara
1.	2022	ISO 22301 BCMS *Lead Implementer*	*Online*	Sprint Consultant
2.	2022	*Risk Assessment Project*	*Online*	Tap Kapital
3.	2022	*Risk Based Audit*	*Online*	CRMS (Center of Risk Management & Sustainability)

No.	Tahun	Nama	Jenis Pelatihan	Lembaga Penyelenggara
4.	2022	*Training Anti-Fraud*: Membangun Strategi *Anti-Fraud* dalam Organisasi	*Online*	ACFE (Association of Certified Fraud Examiners)
5.	2022	*Training* ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	*Online*	Indonesian Institute for Corporate Director
6.	2022	*Risk Based Budgeting*	*Online*	CRMS (Center of Risk Management & Sustainability)
7.	2022	*Assessment significant business process ICOFR*	*Online*	Deloitte
8.	2022	*Business Process Management*	*Online*	IPQI Training Center Member of Proxsis

SERTIFIKASI PROFESI

Departemen Manajemen Risiko beranggotakan para profesional yang ahli di bidangnya. Tercatat pada tahun 2022, Departemen Manajemen Risiko Telkom yang memiliki 17 anggota dengan sertifikasi profesi terkait manajemen risiko, seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
1.	Jajat Sutarjat	a. *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG)	2017	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		c. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		d. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	2022	Aktif
2.	Moh Ahmad	a. *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG)	2017	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		c. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		d. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	2022	Aktif
3.	Hendri Purnaratman	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		c. *Governance Risk & Compliance Professional* (GRCP)	2022	Aktif
4.	Agus Suprijanto	*Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
5.	Rudi Sudiro M	*Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
6.	Iswatoen Hasanah	*Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
7.	Tati Krisnayanti	*Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
8.	Fivtina Marbelanty	*Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
9.	Sophia Khana	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
10.	Meylia Candrawati	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
11.	Nofriandi Rosa	*Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
12.	Tatwanto Prastistho	*Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
13.	Dimas Prasstyo	*Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
14.	Ardistya Wirawan	*Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
15.	Alya Mutiara Basti	*Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
16.	Rizka Raniah Rahmat	*Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
17.	Niken Dwi Trisnaningati	*Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif

Selain itu, program pelatihan dan sertifikasi juga ditujukan kepada divisi dan/atau sub-unit dimana di 2022 sudah dilakukan program *Certified Risk Professional* (CRP) kepada 22 karyawan Telkom yang merupakan pengelola risiko utama di divisi dan/atau sub-unit masing-masing. Sehingga sejak tahun 2020 total karyawan TelkomGroup yang telah mengikuti program *Certified Risk Professional* (CRP) adalah 115 karyawan.

RISK AWARENESS AND CULTURE

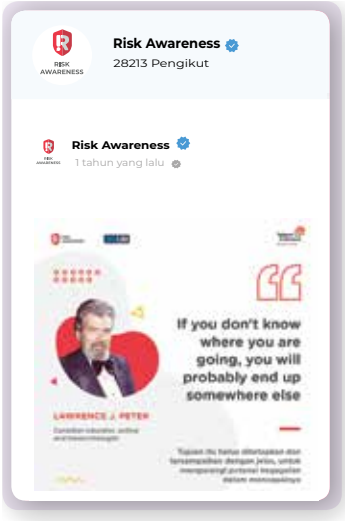
Sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN 2020-2024, khususnya terkait penguatan terhadap fungsi manajemen risiko dan GCG BUMN, Peningkatan *Risk Aware Culture* menjadi hal penting dalam mencapai target & tujuan perusahaan.

Risk Aware Culture yang baik dapat meningkatkan:
1. Kapabilitas organisasi mengelola tingkat risiko yang terukur
2. Meningkatkan *Corporate Governance Compliance*
3. Tercapainya target performansi perusahaan

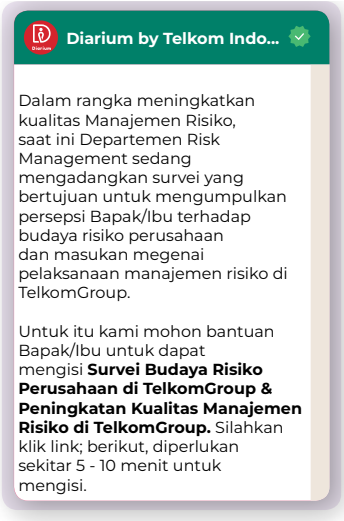
Sebagai landasan perilaku insan Telkom dalam mewujudkan praktik manajemen risiko, *Risk Aware Culture* merupakan salah satu implementasi *Core Values* AKHLAK khususnya pada nilai KOMPETEN yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Program *risk awareness* dilakukan dalam 3 kategori yaitu *leader journey, people journey,* dan *program journey.*

1. Leader Journey
- a. *Sharing session* yang melibatkan Telkom *Leaders*
  Telkom secara rutin melakukan *sharing session* yang melibatkan *C-Level Executive* dari divisi dan anak perusahaan dengan tujuan membangun komitmen penerapan manajemen risiko
- b. Pelatihan dan Sertifikasi
  Telkom juga melakukan penguatan manajemen risiko melalui program pelatihan yang relevan yang diikuti oleh Kepala Unit dan Manajemen anak perusahaan
- c. Webinar dengan *expert* eksternal
  Program webinar dilakukan oleh *expert* eksternal baik itu konsultan, praktisi maupun akademisi

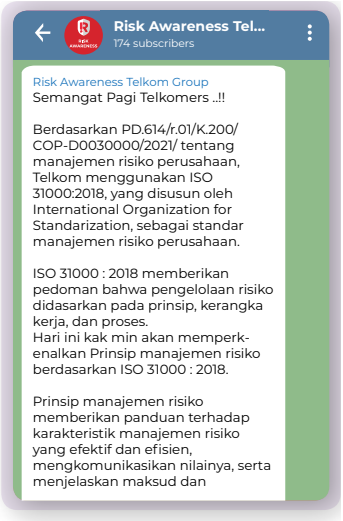
2. People Journey
- a. Melakukan komunikasi dengan jelas *(Compile Story)*
  Departemen Manajemen Risiko Telkom secara intensif melakukan *advisory* dan juga *coaching* terhadap unit dan anak perusahaan dalam rangka penguatan manajemen risiko melalui beberapa *platform* diantaranya:
  1) Diarium (*Digital Poster*)
  2) Telegram *Channel*
  3) Whatsapp *Blast*



Tampilan *Channel Risk Awareness* di *Platform* Diarium TelkomGroup



Tampilan *Broadcast* di Whatsapp Diarium



Tampilan *Channel Risk Awareness* di Telegram

b. Mandatory digital learning

Telkom melakukan pelatihan digital terkait manajemen risiko yang wajib diikuti oleh seluruh entitas TelkomGroup. Di samping itu setelah mengikuti pelatihan digital, dilakukan juga pengukuran *awaraness* dalam bentuk *risk culture survey.*

DAFTAR *IMPROVEMENT PROGRAM RISK AWARENESS*

No.	*Issue*/Kendala	2021	2022	Evaluasi Program 2021
1.	Kebijakan, peraturan dan SOP terkait *Risk Management*	Sebanyak 68% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa Kebijakan, peraturan dan SOP terkait *Risk Management* mudah didapatkan.	Sebanyak 89% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa informasi mengenai kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko dapat diakses dengan mudah oleh seluruh unit.	Membuat kebijakan pengelolaan Manajemen Risiko yang tertuang pada PD, PR dan SOP yang diupload pada aplikasi ERM *Online*.
2.	Implementasi penerapan *Risk Management* (*Monitoring* Risiko)	Sebanyak 80% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa penanganan risiko-risiko utama unit telah dilakukan dengan baik, termonitor dengan transparan dan terukur secara objektif.	Sebanyak 86% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa sudah melakukan *monitoring* risiko, sudah menggunakan ERM *Online* dalam Menyusun serta meng-*Update Risk Register* dan *Risk Reporting* secara berkala.	Sudah dilakukan sosialisasi dan *enhancement* pada aplikasi ERM *Online* dalam rangka memudahkan unit melakukan *monitoring* risiko secara transparan.
3.	Implementasi penerapan *Risk Management* (Evaluasi Risiko)	Sebanyak 32% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa *monitoring* dan evaluasi atas implementasi pengelolaan risiko di tempat kerja belum berjalan dengan baik.	Sebanyak 92% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa telah dilakukan pemantauan dan *update* pelaporan mitigasi risiko secara berkala yang di evaluasi oleh Departemen Manajemen Risiko.	· Penerapan LO (*Liaison Officer*) dalam rangka penguatan dan pengawalan pengelolaan risiko di unit dan anak perusahaan. · Evaluasi dan Penilaian KPI RME setiap triwulan.

No.	*Issue*/Kendala	2021	2022	Evaluasi Program 2021
4.	Anggaran pengelolaan risiko	Sebanyak 22% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa *Senior Leader* merasa berat untuk mengalokasikan anggaran terkait kegiatan mitigasi risiko.	Sebanyak 93% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa dalam membuat rencana mitigasi risiko telah diintegrasikan dengan proses penyusunananggaran untuk memitigasi risiko.	Penambahan fitur yang bersifat kuantitatif pada aplikasi ERM *Online* (*Budget Plan*, Realisasi respons risiko, *impact* risiko).
5.	Kompetensi pengelolaan risiko	Sebanyak 68% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa kompetensi penanggungjawab pengelolaan risiko di unit masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.	Sebanyak 90% responden Sangat Setuju & Setuju telah memiliki PIC *Risk Management* untuk membantu melakukan identifikasi dan mengelola risiko.	Melakukan *training* dan sertifikasi CRP bagi pengelola risiko di unit-unit terkait.

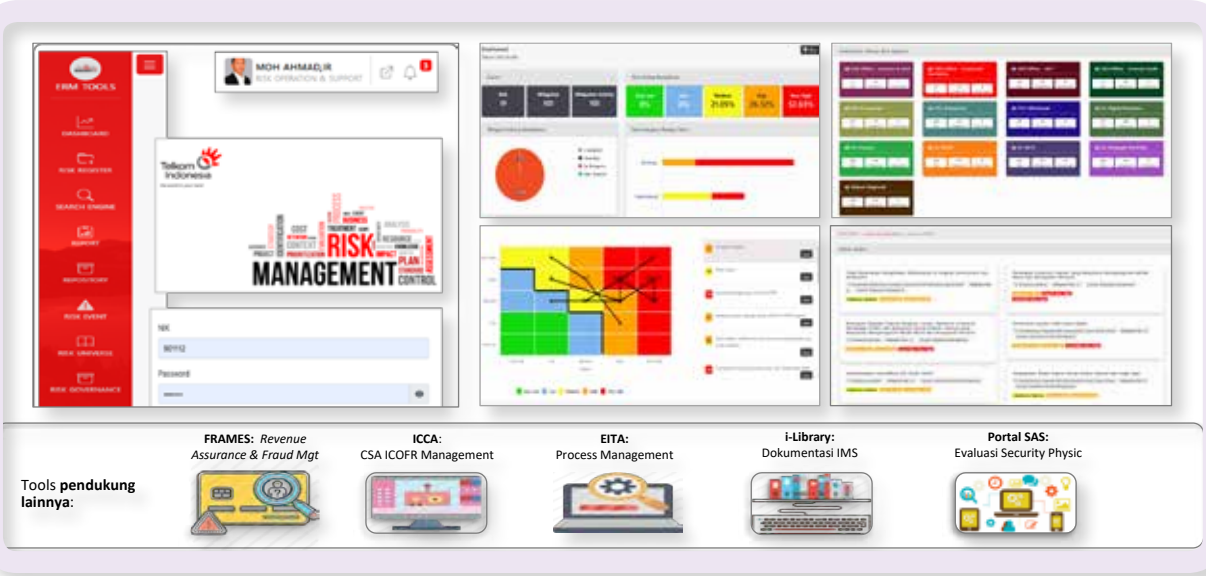
c. Program pelatihan karyawan baru
Setiap karyawan baru wajib untuk mengikuti beberapa pelatihan, salah satunya adalah mengenai Manajemen Risiko.

3. *Program Journey*

a. Breakdown Silos
Departemen Manajemen Risiko menjadi perantara dan pusat komunikasi lintas divisi maupun anak perusahaan untuk dapat melakukan kerjasama kolaboratif dalam rangka mitigasi risiko perusahaan. Salah satu bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pendampingan untuk penyelarasan pengelolaan strategi dan risiko dari seluruh unit.

b. Memberikan tanggungjawab terhadap risiko
Terdapat pengelola risiko di setiap divisi dan anak perusahaan yang melakukan identifikasi dan *monitoring* secara langsung sehingga diharapkan dapat menangkap segala kemungkinan risiko yang ada di Perusahaan.

c. Pemanfaatan teknologi dan *IT Tools*
Telkom memiliki aplikasi ERM *Online* yang sudah digunakan oleh seluruh divisi dan anak perusahaan yang digunakan secara *real time*. Adapun beberapa modul yang sudah dikembangkan diantaranya:
1) Modul *Risk Register* Telkom dan Anak Perusahaan
2) Modul *Risk Project*
3) Modul EWS (*Early Warning System*)
4) Modul LED (*Loss Event Database)*
5) Modul *Support Needed*



Tampilan Aplikasi ERM Online TelkomGroup

d. Menerapkan KPI Manajemen Risiko
Komitmen *Senior Leader* terhadap penerapan manajemen risiko dibuktikan dengan diberlakukannya KPI *Risk Management Effectiveness* sebagai salah satu indikator kinerja yang dinilai untuk seluruh unit BOD-1 di Telkom. Penilaian dilakukan setiap triwulan oleh Departemen Manajemen Risiko Telkom terhadap *Risk Register* dan *Risk Reporting* dari seluruh unit BOD-1. Adapun parameter yang menjadi penilaian efektivitas Manajemen Risiko meliputi *completeness, quality* dan *time delivery* pelaporan.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022, Departemen Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola berbagai risiko. Tugas dan tanggung jawab yang telah terlaksana, yaitu:

1. Menyusun dan memutakhirkan *risk profile* TelkomGroup.
2. Menyusun *risk factor* CSS dan RKAP.
3. Mengoordinasikan dan melakukan kegiatan *advisory* dalam rangka penyusunan *risk register, risk review,* serta pengawalan peningkatan ERM baik di unit maupun anak perusahaan .
4. Melakukan pemutakhiran *risk universe*.
5. Melakukan pemetaan taksonomi risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Melakukan pengkategorian entitas induk dan entitas di bawah induk TelkomGroup berdasarkan intensitas risiko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Melakukan *alignment* implementasi *risk management* dengan Anak Perusahaan.
8. Melakukan pengukuran *Risk Maturity* 2022 di Telkom dan 12 Anak Perusahaan dengan konsultan independen dari eksternal.
9. Menyusun *strategy* dan *roadmap* ERM TelkomGroup.
10. Menyusun dan mengembangkan arsitektur *risk management* (*risk appetite*, *risk acceptance criteria*, *risk tolerance*, *risk capacity*).
11. Mengoordinasikan *risk based budgeting unit* bersama dengan *financial control*.
12. Mengoordinasikan penyusunan/*updating* BCP *Set*.
13 Mengoordinasikan *risk assessment* dan *business impact analysis*.
14. Melakukan evaluasi dan *testing* BCP (*sampling*).
15. Melaksanakan Sertifikasi ISO 22301: BCMS.
16. Mengelola Asuransi (*property*, Director & Officer/DNO, kecelakaan diri, *in-orbit satellite insurance*, dsb).
17. Mendukung *revenue assurance*.
18. Mengawal implementasi *fraud management*.
19. Melaksanakan *fraud risk assessment business process* ICoFR.
20 Menyusun *reporting* pengelolaan risiko kepada BOD dan BOC.
21. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko dan *support* agenda *risk management* Kementerian BUMN.
22. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan serta SOP ERM (PR ERM, SOP ERM, petunjuk pelaksanaan *risk assessment*, BCMS, asuransi, *fraud management*, dan *revenue*).
23. Merencanakan dan memfasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan *risk management* (*risk maturity assessment*).
24. Menyusun, mengembangkan, dan melakukan penilaian *key performance indicator risk management effectiveness unit*.
25. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap good corporate governance*.
26. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap quality management*.
27. Merumuskan kebijakan (termasuk metode), tata kelola, mekanisme pengelolaan proses, dan komunikasi.
28. Mengelola, merancang dan menyusun *business process* perusahaan (*enterprise wide process*, *business unit process*).
29. Mengelola, merancang, dan meremediasi *business process* ICoFR.
30. Mengkaji *business process high layer* organisasi.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Departemen Manajemen Risiko di Telkom memiliki fungsi untuk membantu manajemen Perseroan dalam mengidentifikasi risiko-risiko strategis terkait proses bisnis. Tabel berikut ini menyajikan beberapa risiko utama yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis Telkom.

RISIKO TELKOM DAN PENGELOLAANNYA

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
1. Risiko sistemik			
Politik dan Sosial	Gangguan stabilitas politik, gejolak sosial dan keamanan baik di lingkup domestik maupun internasional yang diakibatkan oleh isu-isu spesifik seperti krisis geopolitik, perang dagang dan lain sebagainya.	Berdampak negatif bagi pertumbuhan bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, rantai pasok alat produksi dan prospek serta harga pasar surat berharga.	a. *Monitoring* pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional/ layanan. b. Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security*. c. Memantau isu *supply chain* terkait bahan baku dan mencari alternatif pengganti bahan/desain perangkat.
Makro Ekonomi	Perubahan tingkat inflasi Fluktuasi nilai tukar Rupiah. Peningkatan harga energi dan bahan bakar Peningkatan suku bunga pinjaman. Penurunan peringkat kredit pemerintah atau perusahaan.	1. Berpengaruh pada daya beli dan kemampuan bayar pelanggan. 2. Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, operasional, hasil usaha maupun prospek usaha. 3. Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	a. *Monitoring* pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership*. b. Mencari *opportunity* peningkatan *spending* APBN sesuai fokus Pemerintah (Kesehatan, energi, pendidikan dan lain sebagainya)
Risiko Bencana	Bencana alam seperti banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan serta pandemi dan juga peristiwa lain seperti pemadaman listrik, kerusuhan, serangan teroris yang berada di luar kendali Telkom.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	a. *Monitoring* indikator yang berpotensi dalam mengakibatkan gangguan pada perangkat seperti kelembapan dan temperatur perangkat, *traffic* kapal di jalur SKKL melalui sistem. b. Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran. c. Koordinasi dengan ASKALSI (Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) dan BAKAMLA (Badan Keamanan Laut) untuk pengamanan SKKL. d. *Preventive & corrective action* melalui penyusunan *disaster recovery plan* dan *crisis management team*.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
2. Risiko-risiko terkait bisnis			
Risiko Operasional	Kegagalan dalam keberlanjutan operasi jaringan, sistem utama, *gateway* pada jaringan Telkom atau jaringan operator lain.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha.	a. Implementasi BCM, BCP, dan DRP. b. Sertifikasi *Integrated Management System* (IMS) untuk pengelolaan infrastruktur.
	Ancaman keamanan fisik seperti pencurian, perusakan atau tindakan lain serta ancaman keamanan *cyber* seperti diantaranya *brute force attack, DDoS attack* dan *threats do Data Center.*	Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi secara material.	a. Peningkatan *Preventive Action* berupa *Vulnerability Assessment* dan *Penetration Test* secara periodik. b. *Monitor* dan Identifikasi semua jenis serangan secara *real time* serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera. c. Menyusun rekomendasi penanganan *cyber attack* berdasarkan analisis historis *incident*. d. Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan *cyber attack*.
	Risiko terkait layanan internet yang kurang optimal.	Dapat menghadapi tuntutan hukum dan merusak reputasi.	Peningkatan kehati-hatian dalam penyusunan kontrak dengan mitra penyedia konten.
	Teknologi baru.	Berdampak negatif pada daya saing.	a. Penyusunan *Roadmap* Teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. b. Percepatan program IDN (*Indonesia Digital Network*) untuk mendukung layanan masa depan.
	Keterbatasan masa operasional, kerusakan atau kehancuran, penundaan atau kegagalan peluncuran, atau pencabutan lisensi satelit.	Merugikan kondisi keuangan, hasil operasi, dan kemampuan untuk memberikan layanan.	a. Perencanaan penggantian satelit yang masa operasi akan segera habis. b. Asuransi operasi satelit dalam masa aktif. c. Asuransi *manufacturing* dan *launching* satelit baru. d. Membangun kesepahaman dengan regulator terkait pengoperasian satelit oleh Telkom.
Risiko Keuangan	Risiko tingkat suku bunga.	Berakibat pada peningkatan beban bunga terutama untuk pinjaman bunga mengambang.	Kontrak *swap* suku bunga dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
	Risiko harga pasar.	Berakibat pada perubahan nilai wajar pada kinerja aset keuangan yang diukur melalui laba rugi.	Melakukan aktivitas lindung nilai aset keuangan.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing.
	Risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain.	Berdampak merugikan pada kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	Pengawasan terus menerus atas saldo piutang serta penagihan secara berkala.
	Risiko likuiditas	Berdampak pada kemampuan dalam memenuhi liabilitas keuangan, ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	a. Menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan. b. Melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan seperti rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.
	Keterbatasan membiayai belanja modal.	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	Menjaga dan meningkatkan performansi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan Nasional maupun Global.
Risiko Hukum dan Kepatuhan	Hukuman/denda oleh KPPU terkait penetapan harga dan terjadi *class action*.	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Penguatan *legal review* terhadap rencana *corporate action* atau kontrak tertentu.
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia atau Internasional.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	a. Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Telkom secara khusus. b. Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi perusahaan dan industri.
Risiko transformasi	Ketidakberhasilan inisiatif transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan.	Berdampak terhadap pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan perusahaan secara jangka pendek maupun jangka panjang.	a. *Market Assessment* dan *strategic situation analysis* atas inisiatif transformasi. b. Penyusunan *strategic fit* dan *roadmap* inisiatif transformasi. c. Melakukan *risk assessment* atas inisiatif transformasi baik pada tahapan pra maupun pasca transformasi. d. Implementasi manajemen perubahan dengan memaksimalkan fungsi *Project Management Office* (PMO).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022, sistem manajemen risiko Telkom telah berjalan efektif. Sistem yang diterapkan mampu mengelola berbagai risiko bisnis Telkom untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di TelkomGroup. Efektivitas sistem manajemen risiko di Telkom didukung oleh beberapa *tools* atau sistem informasi manajemen risiko, yaitu:

1. *Generic Tools Enterprise Risk Management Online* (ERM *Online*) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *Risk Register*.
2. *Specific Tools* untuk tujuan pengelolaan risiko tertentu misalnya:
   a. Aplikasi *Fraud Management System* (FRAMES) yang dipergunakan untuk sistem deteksi dini potensi *Customer and Third Party Fraud*.
   b. Aplikasi *i-Library* yang dikelola oleh Divisi Service Operation dan dipergunakan untuk pengelolaan sistem dokumentasi *Integrated Management System*.
   c. Aplikasi SMK 3 *Online* yang dikelola oleh Unit *Security & Safety* untuk pengelolaan dokumentasi *Health and Safety*.

Proses evaluasi penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko yang dilakukan pada tahun 2022, yaitu:

1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI).
2. *Monitoring* dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM *Online*.
3. Evaluasi/diskusi dan *advisory* secara *one-on-one* dengan unit bisnis sesuai kebutuhan.
4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko (KEMPR).

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam upaya memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko melakukan rapat dengan Departemen Manajemen Risiko secara berkala. Rapat membahas pemantauan risiko di lingkungan perusahaan dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*) untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Departemen Manajemen Risiko akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan risiko secara berkala setiap triwulan.

Di 2022, Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko di Telkom telah berjalan dengan baik sesuai dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain:

1. **Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Sistem manajemen risiko yang dijalankan di Perseroan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 dan mengadopsi berbagai standar internasional untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dan *risk profile* perusahaan telah memanfaatkan aplikasi ERM *Online*, demikian juga proses *monitoring* dan evaluasi serta *dashboard*nya.

2. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**
   Dewan Direksi melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko.

KEBIJAKAN DAN *FRAMEWORK* SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko, Telkom berpedoman pada dua landasan kebijakan, yaitu Peraturan Direksi No. PD.614.00/r.01/HK.200/COP-D0030000/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*) dan Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR 614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*).

Pada tahun 2021, standarisasi manajemen risiko di Telkom dari yang semula mengacu kepada COSO ERM beralih ke ISO 31000: 2018 *Risk Management - Principles and Guidelines*, dimana standarisasi ini terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu:

1. Prinsip (*principle*)

Prinsip Manajemen Risiko sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin tercipta dan terlindunginya nilai diantaranya:

1) Terintegrasi *(Integrated)*
   Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas Perusahaan.
2) Terstruktur & Komprehensif (*Structured & Comprehensive*)
   Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan komprehensif sehingga memberikan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
3) Disesuaikan (*Customized*)
   Kerangka Kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi sejalan dengan tujuan Perusahaan.
4) Inklusif (*Inclusive*)
   Diperlukan keterlibatan *stakeholder* yang tepat dan pada saat yang tepat membuat pengetahuan, pandangan dan persepsi mereka dapat dipertimbangkan, sehingga meningkatkan *awareness* terhadap manajemen risiko yang kemudian terinformasi dengan baik.
5) Dinamis (*Dynamic*)
   Risiko dapat muncul, berubah, dan menghilang seiring dengan perubahan konteks dan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perusahaan. Penerapan manajemen risiko harus dapat mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan merespon terhadap perubahan dan peristiwa tersebut dengan cara yang sesuai dan tepat waktu.
6) Informasi terbaik yang tersedia (*Best Available information*)
   Manajemen risiko didasarkan pada informasi historis, terkini, dan ekspektasi masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan informasi dan ekspektasi tersebut. Informasi harus tepat waktu, jelas dan tersedia untuk *stakeholder* terkait.
7) Faktor Manusia & Budaya (*Human & Culture Factors*)
   Perilaku dan budaya yang secara signifikan mempengaruhi semua aspek manajemen risiko pada setiap level dan tahapan kegiatan Perusahaan.
8) Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)
   Manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

2. Kerangka kerja *(framework)*

Kerangka kerja yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko Telkom diantaranya:

1) Kepemimpinan & Komitmen (*Leadership and Commitment*)
   i. Direksi memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua aktivitas Perusahaan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, dengan:
      a. Menyesuaikan dan menerapkan semua komponen kerangka kerja;
      b. Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau tindakan manajemen risiko;
      c. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk mengelola risiko;
      d. Menetapkan wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas pada tingkat yang sesuai dalam Perusahaan.
   ii. Direksi bertanggung jawab untuk mengelola risiko sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko.
2) Integrasi (*Integration*)
   i. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perusahaan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran dan pengoperasiannya.
   ii. Pengintegrasian manajemen risiko ke dalam Perusahaan adalah proses yang dinamis dan berulang, dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya Perusahaan.
   iii. Risiko dikelola di setiap bagian struktur Perusahaan, dimana setiap orang dalam Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko.

3) Desain (*Design*)
   i. Perancangan kerangka kerja pengelolaan risiko dilakukan dengan cara memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal Perusahaan.
   ii. Direksi dan Dewan Komisaris menunjukkan dan mengartikulasikan komitmen berkelanjutan mereka terhadap manajemen risiko melalui kebijakan, pernyataan, atau bentuk lain, dan dikomunikasikan di dalam Perusahaan dan kepada *stakeholder*.
   iii. Wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas terkait manajemen risiko ditetapkan dan dikomunikasikan di semua tingkat dalam Perusahaan.
   iv. Manajemen memastikan alokasi sumber daya yang sesuai untuk manajemen risiko.
   v. Perusahaan menetapkan pendekatan komunikasi dan konsultasi yang disetujui untuk mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi penerapan manajemen risiko yang efektif.
4) Implementasi (*Implementation*)
   Implementasi manajemen risiko membutuhkan keterlibatan dan *awareness* para *stakeholder*, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk secara eksplisit mempertimbangkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.
5) Evaluasi (*Evaluation*)
   Perusahaan mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko, dengan mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko secara periodik.
6) Perbaikan (*Improvement*)
   i. Perusahaan memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan eksternal dan internal.
   ii. Perusahaan terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan proses manajemen risiko.

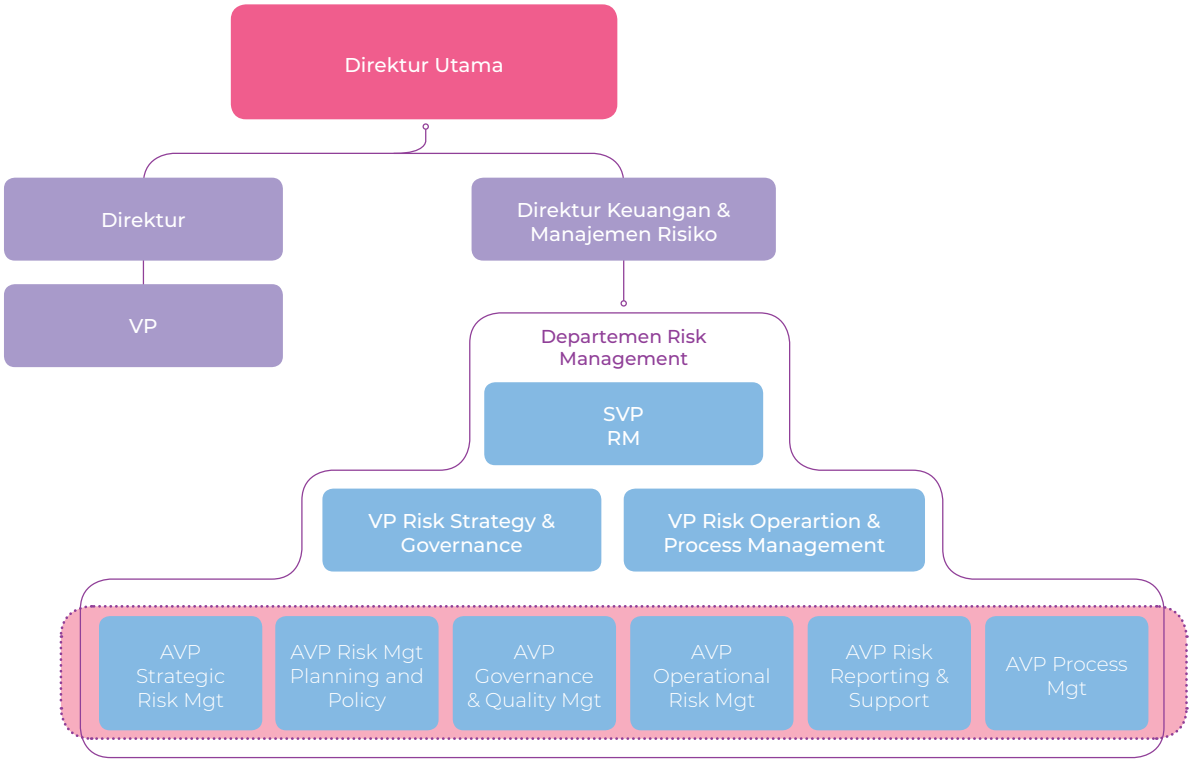


3. Penetapan konteks - Lingkup, konteks, dan kriteria;

1) *Risk assessment* yang terdiri dari:
   i. *Risk identification;*
   Adalah proses untuk menemukan, mengenali dan mendeskripsikan risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Informasi yang relevan, sesuai dan terkini penting dalam mengidentifikasi risiko.
   ii. *Risk analysis;*
   Adalah proses untuk memahami sifat dan karakteristik risiko termasuk tingkat risikonya. Analisis risiko melibatkan pertimbangan rinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, pengendalian, dan keefektifannya. Suatu peristiwa dapat memiliki banyak penyebab dan konsekuensi, dan dapat pula memengaruhi berbagai tujuan.
   iii. *Risk evaluation.*
   Adalah proses untuk mendukung pengambilan keputusan. Evaluasi risiko melibatkan perbandingan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang ditetapkan untuk menentukan dimana tindakan tambahan diperlukan.
2) *Risk treatment;*
   i. Perlakuan risiko adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk menangani risiko, yang terdiri dari:
      a. menghindari risiko;
      b. menerima risiko;
      c. memitigasi risiko;
      d. membagi / mentransfer risiko;
   ii. Rencana perlakuan terhadap risiko harus diintegrasikan ke dalam rencana dan proses manajemen Perusahaan, melalui konsultasi dengan *stakeholder* yang sesuai.
3) *Monitoring* dan *review;*
   i. *Monitoring* dan *review* adalah untuk memastikan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas dari desain proses, implementasi dan hasil manajemen risiko.
   ii. *Monitoring* dan *review* harus dilakukan di semua tahapan proses, mencakup perencanaan, pengumpulan dan analisis informasi, pendokumentasian hasil dan pemberian umpan balik.
4) Pencatatan dan pelaporan.
   i. Proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.
   ii. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perusahaan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dialog dengan *stakeholder* serta mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sebagai inisiatif penguatan organisasi manajemen risiko berdasarkan arahan dan aspirasi dari Kementerian BUMN serta Dewan Komisaris, tata kelola fungsi manajemen berada dalam tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Departemen Manajemen Risiko dilakukan oleh Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP. Jumlah pegawai yang berada di Departemen Manajemen Risiko saat ini sebanyak 27 orang. Pengaturan konstelasi organisasi Departemen Manajemen Risiko diatur dalam Peraturan Direksi Nomor: PD.202.47/r.06/HK200/COP-A2000000/2021 tentang Organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko, dijelaskan bahwa Departemen Manajemen Risiko adalah Departemen yang memiliki peran dan tanggung jawab atas tersedianya proses bisnis, implementasi *governance* dan *quality management*, pengelolaan *strategic & operational risk management* dan pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang memadai dan efektif dalam lingkup TelkomGroup. Adapun struktur Departemen Manajemen Risiko sebagai berikut:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GROUP MANAJEMEN RISIKO

SVP *RISK MANAGEMENT*

1. Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh *Senior Vice President Risk Management* yang selanjutnya disebut SVP *Risk Management*.
2. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, SVP *Risk Management* bertanggung jawab melapor kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
3. SVP *Risk Management* bertanggung jawab melakukan pengelolaan kebijakan, pengendalian, pengawasan dan penyelenggaraan fungsi *risk management* yang meliputi pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM), implementasi *governance* dan *quality management*, proses bisnis, *report* pengelolaan risiko di lingkup TelkomGroup.
4. Apabila tidak ditentukan lain oleh Direksi atau Peraturan Perusahaan terkait Komite Eksekutif, maka SVP *Risk Management* bertanggung jawab sebagai Sekretaris Komite Eksekutif Perusahaan Pengelola Risiko, Kepatuhan dan *Revenue Assurance*.
5. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, SVP *Risk Management* melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Menentukan strategi, *roadmap*, kebijakan, tata kelola dan mekanisme dalam pengelolaan risiko (*Enterprise Risk Management*), *governance & quality management*, dan *process management* di TelkomGroup;
   b. Mengkoordinasikan implementasi pengelolaan risiko, *Good Corporate Governance, quality management,* dan *process management* dengan unit-unit terkait di lingkungan TelkomGroup;
   c. Melakukan koordinasi strategi dan implementasi pengelolaan risiko dan GCG dengan pihak eksternal termasuk regulator; dan
   d. Mengkoordinasikan proses *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan implementasi pengelolaan, GCG, *quality management*, dan *process management* di TelkomGroup.
6. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), SVP *Risk Management* dibantu oleh:
   a. VP *Risk Strategy & Governance*; dan
   b. VP *Risk Operation & Process Management*.

VP *RISK STRATEGY & GOVERNANCE*

1. VP *Risk Strategy & Governance* bertanggung jawab atas pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM) di tataran *strategic* yang memadai dan efektif serta implementasi *governance* dan *quality* dalam lingkup TelkomGroup.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP *Risk Strategy & Governance* melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Merumuskan dan mengembangkan strategi, *roadmap,* kebijakan dan arsitektur *Enterprise Risk Management* (ERM);
   b. Menyusun dan mengelola risiko perusahaan meliputi *Risk Profile*, *Risk Factors*, RKAP, termasuk kegiatan *advisory* pengelolaan risiko di lingkup TelkomGroup;
   c. Menyusun, menetapkan dan menilai *Key Peformance Indicator Risk Management* unit serta mengembangkan, mengelola dan memutakhirkan *Application Support* ERM;
   d. Merumuskan strategi, kebijakan, dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dan *quality management* dalam lingkup TelkomGroup;
   e. Mengkoordinir, mengawal implementasi GCG & *quality management* serta mekanisme dan bisnis *proses disclosure* (DCP) beserta evaluasi dan pelaporannya;
   f. Melaksanakan fungsi *advisory* implementasi GCG dan *quality management* pada lingkup TelkomGroup.
3. Dalam melakukan aktivitasnya, VP *Risk Strategy & Governance* berinteraksi antara lain, namun tidak terbatas dengan:
   a. Seluruh unit di perusahaan dan anak perusahaan serta entitas lain termasuk yayasan, dalam hal pengelolaan *enterprise quality management* dan *Good Corporate Governance* (GCG);
   b. Seluruh unit di perusahaan dalam hal *advisory* penyusunan *risk register unit*, penyusunan *Risk Profile* serta penilaian KPI *Risk Management Effectiveness*;
   c. Seluruh Anak Perusahaan dalam hal *advisory* pengelolaan *risk management*;
   d. Unit *Financial Controller* dalam hal penyusunan *risk budgeting & monitoring*;
   e. Departemen Internal Audit dalam hal audit efektivitas implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM);
   f. Unit pengelola performansi dalam hal penetapan dan pengukuran KPI *Risk Management Unit*.
4. Dalam menjalanakan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), VP *Risk Strategy & Governance* dibantu oleh:
   a. AVP *Strategic Risk Management*.
   b. AVP *Risk Management Planning & Policy*.
   c. AVP *Governance & Quality Management*.

VP *RISK OPERATION & PROCESS MANAGEMENT*

1. VP *Risk Operation & Process Management* bertanggung jawab atas pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada tataran operasional dan tersedianya bisnis proses yang memadai dan efektif dalam lingkup Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP *Risk Operation & Process Management* melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Mengkoordinasikan pengelolaan *business continuity management* (BCP), *insurance management*, *revenue assurance* dan *fraud management;*
   b. Melakukan *business risk review*, nota regularisasi, rupa-rupa pengesampingan dan ICoFR *risk assessment*;
   c. Mengkoordinasikan *risk-based budgeting*, *support hedging*, pengelolaan anggaran & KPI/KM, *risk culture* dan *risk competency enhancement;*
   d. Menyusun pelaporan pengelolaan risiko Perusahaan;
   e. Merumuskan strategi, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses manajemen yang mencakup antara lain, *enterprise wide process*, *business unit process*, *cross-functional process*, dan *business proses* ICoFR (*Transactional Level Control*) Perusahaan;
   f. Memastikan seluruh *business process* ICoFR sesuai dengan ketentuan SOA 404 dalam rangka memenuhi kepatuhan atas finansial dan *internal control audit* (*integrated audit*); dan
   g. Merumuskan strategi, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengendalian *Internal Entity Level Control* Perusahaan.
3. Dalam menjalankan aktivitasnya VP *Risk Operation & Process Management* berinteraksi antara lain, namun tidak terbatas dengan:
   a. Unit bisnis pengelola infrastruktur dan unit pengelola aset dalam hal pengelolaan *business continuity management* dan *insurance management*;
   b. Unit bisnis pengelola pelanggan dalam hal pengelolaan *revenue assurance* dan *fraud management*;
   c. Unit *Financial Controller* dalam hal *risk-based* budgeting dan pengelolaan anggaran;
   d. Seluruh unit dalam hal *business risk review*, pengelolaan *risk culture*, *risk competency enhancement* dan pelaporan pengelolaan risiko; dan
   e. Unit pengelola pengembangan Organisasi, Unit Pengelola Kebijakan Perusahaan, Unit Pengelola Internal Audit, seluruh unit operasional dan anak Perusahaan dalam hal pengelolaan dan audit *enterprise-wide process*, *business unit process*, *cross-functional process*, dan *business process* ICoFR (*Transactional Level Control*).
4. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), VP *Risk Operation & Process Management* dibantu oleh:
   a. AVP *Process Management*;
   b. AVP *Risk Reporting & Support*; dan
   c. AVP *Operational Risk Management*.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*

Telkom telah memiliki dan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sejak tahun 2006, menindaklanjuti *The Sarbanes-Oxley Act of* 2002. Penetapan mekanisme WBS merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya *fraud* dan merupakan media bagi seluruh individu di internal Telkom maupun pihak ketiga melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terkait dengan Telkom.

Salah satu hal yang menjadi *concern* Komite Audit sebagai pengelola WBS adalah meningkatkan kredibilitas dari sistem WBS agar dapat menjadi media yang terpercaya bagi publik untuk menyampaikan laporan pelanggaran. Komite Audit telah melakukan serangkaian studi banding dan kajian untuk merumuskan pembenahan-pembenahan yang diperlukan sehingga WBS Telkom dapat memberikan kontribusi optimal bagi peningkatan kualitas pengendalian internal.

Untuk meningkatkan independensi dan efektivitas WBS, pada tanggal 31 Januari 2022 telah diluncurkan ***Telkom Integrity Line*** yang merupakan fase baru WBS, hasil pengembangan sistem WBS yang sudah ada selama ini. Pengembangan WBS ini melibatkan Deloitte sebagai konsultan independen. Sebelumnya sistem ini dikelola secara internal oleh Komite Audit PT Telkom yang pengaduannya melalui 4 (empat) kanal, yaitu *email*, nomor telepon, *fax* dan *website*. Dengan adanya Deloitte, kanal pengaduan menjadi 7 (tujuh) saluran, yang bersifat independen dan rahasia. Kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan dalam lingkungan TelkomGroup ini telah dituangkan dalam Kep. Dekom No. 01/KEP/DK/2022 tanggal 25 Januari 2022 serta telah disahkan dengan Peraturan Direksi nomor: PD.622/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 tanggal 22 Februari 2022.

MENYAMPAIKAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan atau pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui *website*, *e-mail*, *fax*, atau surat dengan alamat:

Website	**: https://id.deloitte-halo.com telkomwbs/**
Hotline	**: (021) 5088 4601**
Faksimili	**: (021) 5088 4602**
Email	**: Telkomwbs@tipoffs.info**
PO Box	**: Telkom Integrity Line PO Box 2800 JKP 10028**
SMS	**: 0813 9000 3217**
WhatsApp	**: 0813 9000 3217**

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan Perusahaan;
2. Permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
3. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi perusahaan;
4. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan;
5. Kecurangan *(fraud)* dan/atau penyalahgunaan jabatan yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan di lingkungan TelkomGroup;
6. Perilaku Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan perusahaan yang tidak terpuji seperti namun tidak terbatas pada: tidak jujur, benturan kepentingan *(conflict of interest)* dan memberi informasi yang menyesatkan kepada publik yang langsung maupun tidak langsung berpotensi mencemarkan reputasi atau mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Telkom menjamin perlindungan atas identitas pelapor yang memanfaatkan mekanisme WBS. Hal ini didasari oleh kebijakan internal berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Kebijakan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblower*) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Anak-Anak Perusahaan Terkonsolidasi.
2. Peraturan Direksi No. PD.618.00/r.00/HK200/ COP-C0000000/2016 tanggal 21 Desember 2016.
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/ DK/2018 tentang *Standard Operating Procedure Whistleblower System* pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan Anak-Anak Perusahaan Terkonsolidasi.

Tindak lanjut atas setiap aduan atau laporan melalui WBS dilakukan Telkom dengan mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tak bersalah. Tujuannya yaitu untuk mendorong para pihak memiliki keberanian dan merasa aman dalam menyampaikan laporan pelanggaran tanpa ada rasa takut atau khawatir.

PENANGANAN PENGADUAN

Telkom menjalankan mekanisme *Whistleblowing System* di bawah tanggung jawab Komite Audit. Pada praktiknya, mekanisme WBS mengacu pada Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 dan *Sarbanes-Oxley Act* 2002 *Section* 301 tentang *Public Company Audit Committee*. Seluruh laporan pengaduan yang ditangani Komite Audit mencakup topik berikut:

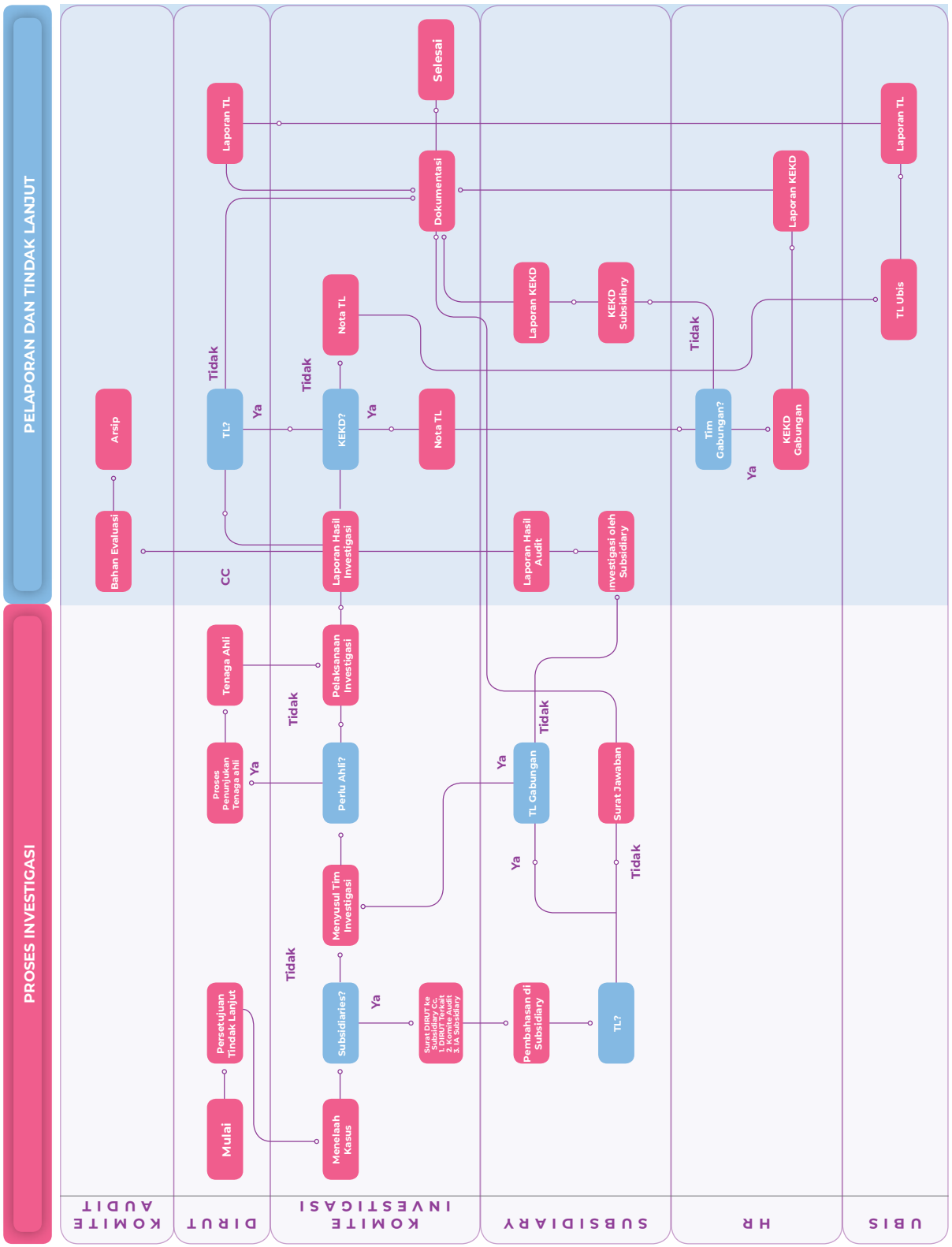
1. Akuntansi dan *auditing*.
2. Pelanggaran peraturan.
3. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi.
4. Kode etik.

Untuk memenuhi laporan pengaduan yang bertanggung jawab dan bukan bersifat fitnah terhadap seseorang, Telkom menentukan syarat pengaduan tertentu. Laporan dapat segera ditindaklanjuti apabila kebenaran dan ketepatan informasi dengan didukung data-data yang cukup. Beberapa pengaduan WBS tidak dapat ditindaklanjuti karena data dan informasi yang tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.



MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Berikut ini diagram mekanisme penanganan pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS Telkom.



Keterangan: KEKD: Komite Etika dan Kepatuhan & Disiplin

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelola mekanisme WBS Telkom terdiri dari beberapa pihak yaitu *Whistleblower Protection Officer* (WPO), Komite Audit, dan Komite Investigasi dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Whistleblower Protection Officer (WPO) merupakan anggota Komite Audit yang bertugas untuk menangani pengaduan dengan melakukan hal-hal berikut:
1. Menerima pengaduan.
2. Mengadministrasikan pengaduan.
3. Memverifikasi awal apakah pengaduan sesuai dengan kriteria.
4. Memonitor tindak lanjut pengaduan.

Komite Audit melalui rapat menentukan keputusan berkaitan dengan:
1. Persetujuan untuk ditindaklanjuti atau tidaknya pengaduan yang diterima.
2. Persetujuan apakah pengaduan ditindaklanjuti ke pihak internal atau eksternal.
3. Penilaian apakah tindak lanjut pengaduan sudah memadai atau tidak.

Departemen Internal Audit berperan dalam:
1. Melakukan pemeriksaan pendahuluan atas pengaduan yang diterima dari Komite Audit.
2. Membuat laporan pemeriksaan pendahuluan dan menyampaikan ke Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit.

Komite Investigasi berperan dalam:
1. Melakukan investigasi lanjutan atas pengaduan yang telah dilakukan pemeriksaan pendahuluan oleh Internal Auditor.
2. Membuat laporan hasil investigasi lanjutan dan menyampaikan ke Direktur Utama dan ditembuskan ke Komite Audit.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2022, Telkom telah menerima 26 pengaduan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Dari 26 pengaduan tersebut, 16 pengaduan dinyatakan *closed* serta 10 lainnya menunggu tambahan data guna memastikan tindak lanjut berikutnya.

Kategori	Saluran Pelaporan							Total tahun 2022
	Situs Internet	*Email*	*P.O.Box*	*Fax*	*Hotline*	WhatsApp	SMS	
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Permasalahan audit	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Pelanggaran terhadap peraturan internal	9	3	0	0	0	5	0	**17**
Kecurangan (*Fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan	4	4	0	0	0	0	0	**8**
Perilaku yang tidak terpuji	1	0	0	0	0	0	0	**1**
Gratifikasi dan suap	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Jumlah tahun 2022	**14**	**7**	**0**	**0**	**0**	**5**	**0**	**26**

Perbandingan Penanganan Pengaduan dengan Tahun Sebelumnya

Deskripsi 2022	Jumlah			Keterangan
	2022 (Deloitte)	2021	2020	
Jumlah pengaduan:	129	36	48	Pengaduan yang diterima
Memenuhi syarat:	26	0	1	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti
Tindak lanjut:				
Closed (tidak terbukti/ tidak memenuhi)	16	0	1	
Tambahan Data	9	0	0	
Pengkajian lebih lanjut sesuai prosedur	1	0	1	

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN

Terhadap pengaduan yang diterima, dilakukan proses penanganan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Unit organisasi atau pihak lain yang ditunjuk sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerimaan pengaduan dalam *whistleblowing system* memantau pengaduan yang masuk dari seluruh saluran distribusi yang ada;
2. Terhadap pengaduan yang diterima dilakukan penelaahan dan verifikasi untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut. Sedangkan pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan tidak diproses dan disimpan sebagai arsip pengelola *whistleblowing*;
3. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat dan akan diproses lebih lanjut, dipilah berdasarkan tingkat/ *leveling* yang diadukan dan disampaikan kepada:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk pengaduan terhadap salah satu atau lebih anggota Direksi Telkom (termasuk Direktur Utama), karyawan yang bertugas di Departemen Internal Audit Telkom atau karyawan di lingkungan organ pendukung Dewan Komisaris;
   b. Direktur Utama Telkom melalui SVP Internal Audit, untuk semua pengaduan terhadap seluruh karyawan TelkomGroup termasuk anggota Direksi dan/atau Komisaris anak perusahaan, kecuali Direksi Telkom dan karyawan Telkom yang bertugas di Departemen Internal Audit;
   c. Kementerian BUMN, untuk pengaduan terhadap Dewan Komisaris.
4. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam butir 3.a. dan 3.b. di atas, dilakukan pendalaman melalui permeriksaan pendahuluan oleh Departemen Internal Audit atau pihak independen lainnya jika diperlukan, dan dibuatkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Pendahuluan untuk disampaikan kepada Komite Audit dan Direktur Utama;
5. Berdasarkan LHP Pendahuluan yang diterima dari Departemen Internal Audit atau pihak independen, Komite Audit dan atau Direktur Utama melalui Tim yang ditunjuk, akan mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan tersebut perlu ditindak-lanjuti dan diproses lebih lanjut atau tidak perlu ditindaklanjuti dan disimpan sebagai arsip;
6. Terhadap LHP yang pertu ditindaklanjuti dan memerlukan bantuan pihak independen, akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris. Sedangkan tindak lanjut LHP yang tidak memerlukan bantuan pihak independen, dibuatkan Surat Permintaan Investigasi Internal dari Komite Audit dan/atau IA kepada Direktur Utama; yang kemudian menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan investigasi;
7. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui untuk menggunakan bantuan Konsultan/Pihak Ketiga Independen, maka Komite Audit akan melakukan seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Ketiga Independen terseleksi untuk melakukan investigasi dan membuat LHP atas investigasi atau pemeriksaan yang telah dilakukannya;
8. Dalam hal Dewan Komisaris tidak menyetujui penggunaan bantuan pihak independen, maka terhadap LHP yang pertu ditindaklanjuti tersebut diproses dengan membuat Surat Permintaan Investigasi Internal kepada Direktur Utama seperti disebutkan dalam butir 6 di atas.

PROSES INVESTIGASI

Proses investigasi sebagai tindak lanjut dari LHP Pendahuluan dilakukan oleh Komite Investigasi yang dibentuk oleh Direktur Utama dengan prosedur sebagai berikut:

1. Komite Investigasi menelaah permasalahan yang akan diinvestigasi sebagaimana yang tertuang dalam LHP Pendahuluan untuk menentukan apakah dalam proses investigasi diperlukan bantuan Tenaga Ahli atau apakah menyangkut anak perusahaan (*susbsidiary*). Apabila proses investigasi menyangkut personal dan/atau Unit di anak perusahaan, maka Komite Investigasi akan rnenyampaikan hal tersebut kepada Komisaris Utama dan Direksi anak perusahaan dimaksud;
2. Dalam hal diperlukan bantuan Tenaga Ahli, maka Komite Investigasi akan meminta kepada Direktur Utama untuk memproses penunjukan dan penugasan Tenaga Ahli untuk menangani investigasi dimaksud;
3. Apabila investigasi tidak memerlukan bantuan Tenaga Ahli, maka Komite Investigasi akan membentuk Tim Investigasi yang anggotanya termasuk personil dari anak perusahaan (jika diperlukan) guna melakukan investigasi yang diperlukan dan membuat Laporan Hasil Investigasi;
4. Laporan Hasil Investigasi disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit Telkom sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan untuk ditindaklanjuti ke tahapan berikutnya (apabila diperlukan).

KERJA SAMA PENANGANAN WBS TERINTEGRASI

Pada tanggal 2 Maret 2021, Telkom bersama dengan 26 BUMN lain serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penanganan Pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi melalui *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi. Ruang lingkup perjanjian kerja sama tersebut antara lain meliputi:

1. Penyusunan dan/atau penguatan aturan internal untuk menangani pengaduan;
2. Komitmen pengelolaan penanganan pengaduan;
3. Penanganan pengaduan melalui aplikasi;
4. Koordinasi dan kegiatan bersama penanganan pengaduan; dan
5. Pertukaran data dan/atau informasi.

Pembahasan WBS lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai pelaporan secara berkala terhadap setiap perubahan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung dari setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Telkom diatur dalam *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 05/KEP/DK/2022 dan Nomor: PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal tersebut juga dilakukan Telkom untuk mematuhi Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022, Telkom menyediakan informasi tentang kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta perubahannya pada bagian "Komposisi Pemegang Saham".

Perseroan telah rutin melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setiap bulan dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan serta laporan keuangan. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melaporkan perubahan kepemilikan saham tersebut paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Per akhir 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang melakukan transaksi pembelian/penjualan saham yang dilakukan emiten. Kegiatan tersebut dilaporkan kepada OJK sebagai bagian dari keterbukaan informasi pengurus Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN TELKOM

Program kepemilikan saham oleh karyawan merupakan implementasi dari kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Telkom sebagai Perusahaan Publik. Selain itu pemberian kompensasi jangka panjang merupakan salah satu upaya meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*), meretensi, serta memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan.

Ada dua program kepemilikan saham yang telah dilakukan oleh Telkom, yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) untuk karyawan serta *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk manajemen. Program ini dimulai sejak tahun 1995, ketika Telkom melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Selanjutnya, Telkom kembali melakukan program ini pada 14 Juni 2013.

Berikut ini adalah beberapa ketentuan terkait pelaksanaan program ESOP pada tahun 2013:

1. Jumlah Saham

Jumlah saham yang ditawarkan pada periode program ESOP di tahun 2013 adalah sejumlah 64.284.000 saham seri B yang merupakan hasil pembelian kembali (*buyback*) tahap III atau *Treasury Stock*.

Bahwa jumlah tersebut dialokasikan untuk setiap peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Peserta berstatus aktif, mengacu pada *level Band* Posisi, *Role Category*, serta masa kontribusi peserta per 31 Desember 2012; sementara
b. Peserta berstatus non aktif, mengacu pada *level Band* Posisi dan periode kontribusi selama tahun 2012, kecuali dalam hal Yang Bersangkutan meninggal maka kontribusi diperhitungkan 100%.

Terhadap proses pengalihan saham tersebut, karyawan yang menjadi peserta program dikenakan ketentuan *Lock-Up Period* berdasar *level* sebagai berikut:

a. Level BP I dan II dikenakan *Lock Up Period* selama 12 (dua belas) bulan;
b. Level BP III dan IV dikenakan *Lock Up Period* selama 6 (enam) bulan;
c. Level BP V hingga VII dikenakan *Lock Up Period* selama 3 (tiga) bulan.

2. Waktu Pelaksanaan

Program kepemilikan saham Telkom oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2013.

3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen dalam Program Kepemilikan Saham Telkom

a. Memenuhi Kriteria Eligibilitas:
   i. Karyawan Perusahaan dan Karyawan Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Telkom;
   ii. Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, kecuali BOD/BOC Telkom dan Telkomsel.
b. Telah berkontribusi minimal 1 bulan pada tahun 2012;
c. Dalam hal karyawan tersebut telah berstatus tidak aktif pada tahun 2013, maka:
   i. Yang Bersangkutan masih berhak mengikuti program, dengan alokasi saham dihitung secara proporsional sesuai kontribusi Yang Bersangkutan pada tahun 2012;
   ii. Yang Bersangkutan tidak berhenti atas permintaan sendiri (APS), diberhentikan karena pelanggaran disiplin karyawan tingkat berat, dan/atau berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.
d. Program bersifat opsi dengan ketentuan: hak untuk membeli tidak dapat dialihkan dan gugur apabila tidak digunakan selama masa penawaran.

4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga

Bahwa dalam pelaksaan program kepemilikan saham oleh karyawan pada 2013, Telkom menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp10.714 (sepuluh ribu tujuh ratus empat belas rupiah), yaitu 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham selama periode 25 hari sebelum tanggal penetapan harga.



No.	Tanggal	Jumlah Karyawan	Jumlah Saham	Nilai Saham
1.	14 November 1995	43.218	116.666.475 lembar	Rp239 miliar
2.	14 Juni 2013	24.993	59.811.400 lembar (setara dengan 299.057.000 lembar saham setelah *stock split*)	Rp661 miliar

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2022, Telkom menghadapi 116 perkara hukum yang terdiri dari 45 perkara hukum pidana, 71 perkara hukum perdata. Di antara kasus-kasus tersebut, 48 perkara merupakan kelanjutan kasus dari periode sebelumnya, sementara sisanya yang berjumlah 68 perkara merupakan kasus yang dimulai pada tahun 2022. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 62 perkara yang belum selesai dan prosesnya masih berlanjut hingga periode mendatang.

REKAPITULASI PERKARA GUGATAN TAHUN 2020-2022

Status	Permasalahan Hukum					
	2022		2021		2020	
	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata	Pidana	Perdata
Dalam proses penyelesaian	18	44	18	28	29	36
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap	27	27	10	14	4	7
Sub Total	45	71	28	42	33	43
Jumlah	**116**		**70**		**76**	

Keterangan:
* Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi.

Sepanjang tahun 2022, selain perkara hukum yang dihadapi Telkom, tidak ada perkara hukum perdata atau pidana yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Telkom, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, Telkom tidak mendapatkan sanksi administratif baik itu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN KEPADA PUBLIK

Para Pemangku Kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi Telkom melalui berbagai pendekatan dan media. Hal tersebut dilakukan karena Telkom terus berupaya menjalin hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan serta memenuhi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga akhir periode 2022, Telkom telah menyediakan beberapa pendekatan dan media sebagai jalur komunikasi sebagai berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS merupakan media bagi Telkom untuk menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan kepada para pemegang saham. Para pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis, demi kemajuan perusahaan.

2. **Media**
   Selama tahun 2022, Telkom membuat *news release* dan mengirimkannya kepada media massa, guna menyebarluaskan informasi perusahaan kepada para *stakeholder*.

3. ***Website***
   Website Telkom tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris, dengan laman www.telkom.co.id. Para *stakeholder* dapat mengakses informasi terkini mengenai *profit*, praktik *Good Corporate Governance*, pelaksanaan program CSR, peluang kerja dan pengembangan karir, serta produk Telkom. Selain itu, para Pemangku Kepentingan juga dapat mengakses laporan-laporan Telkom, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan lainnya.

4. **Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**
   PPID merupakan wujud pelayanan informasi publik perusahaan yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
   PPID merupakan pejabat yang bertanggung jawab melakukan fungsi-fungsi penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/atau pelayanan informasi publik. Telkom memiliki kanal E-PPID sebagai sarana layanan online bagi permohonan informasi publik dan sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi di TelkomGroup yang dapat di akses melalui laman https://eppid.telkom.co.id/sites.

5. **Pertemuan dengan Analis dan Investor**
   Telkom senantiasa melakukan pertemuan baik dengan Analis maupun Investor. Pertemuan ini sebagai sarana Telkom untuk memberikan informasi mengenai kinerja maupun prospek perusahaan sekaligus memberikan informasi terkini mengenai industri telekomunikasi secara umum. Di masa pandemi seperti ini, pertemuan dengan Analis maupun Investor dilakukan secara daring.

6. **Kontak via *E-Mail***
   Fasilitas kontak perusahaan yang dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk berkomunikasi satu sama lain melalui *website* Telkom adalah kontak *e-mail*. Khusus pelanggan dapat menggunakan alamat *e-mail* customercare@telkom.co.id, adapun *e-mail* untuk jalur komunikasi Investor yaitu investor@telkom.co.id.

7. **Media Internal**
   Telkom memiliki berbagai media internal di antaranya Portal TelkomGroup sebagai media sarana informasi, edukasi, dan sosialisasi kepada seluruh karyawan serta Diarium yang menjadi media sosial karyawan TelkomGroup di lingkup internal.

8. **Media Sosial**
   Sesuai dengan semakin berkembangnya era digital, Telkom menggunakan beragam media sosial yang dapat menjangkau para Pemangku Kepentingan dan masyarakat luas. Selain itu, jalur komunikasi ini juga memudahkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan generasi milenial yang sangat familiar dengan media digital dan media sosial saat ini.

Media Sosial	Twitter	Facebook	Instagram	YouTube	Tiktok
Account	@TelkomIndonesia	Telkom Indonesia	@telkomindonesia	Telkom Indonesia Official	Tiktok Telkom Indonesia
Followers/ Subscribers/ Fans	150,1K Followers	526.437 Fans	553K Followers	19,5K Subscribers	61,3K Subscribers

Keterangan:
Data per 31 Desember 2022.

KODE ETIK PERUSAHAAN

PEMBERLAKUAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Kode etik pada lingkungan TelkomGroup diatur dalam Peraturan Direksi No.PD.201.01/2014 tentang Etika Bisnis di lingkungan TelkomGroup dan Peraturan Direktur Human Capital Management No.PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan. Selain untuk memenuhi kebijakan yang berlaku, penerapan kode etik Telkom mengacu pada *Sarbanes-Oxley Act* (SOA) 2002 *section* 406.

Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan keluarga besar karyawan Telkom wajib untuk menerapkan kode etik ini. Kode etik Telkom mengatur etika usaha untuk lingkungan eksternal (pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak eksternal lainnya) serta etika kerja karyawan untuk lingkungan internal (berlaku bagi sesama insan Telkom).

Seiring dengan penerapan kode etik, Telkom mewajibkan seluruh pihak internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas. Pakta Integritas ini berisi komitmen karyawan dan Direksi untuk tidak melanggar integritas dan kode etik yang ditetapkan, yang tercantum dalam Keputusan Direksi Nomor KD.36/HK290/COP-D0053000/2009.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Telkom yang diberlakukan antara lain mengatur hal-hal pokok mengenai:

1. **Etika Kerja Karyawan**
   Berisi norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari.

2. **Etika Usaha**
   Berisi norma yang dianut sebagai acuan perusahaan, manajemen, dan karyawan dalam berhubungan dengan lingkungan eksternal.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Setiap insan Telkom yang melanggar kode etik, akan berpotensi menerima sanksi setelah melalui proses investigasi serta berbagai pertimbangan. Tabel berikut menyajikan kode etik Telkom yang mengatur ketentuan terkait sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran.

No.	Hal Pokok	Jenis Pelanggaran		Sanksi
1.	Etika Kerja Karyawan	1.	Pelanggaran Ringan	Hukuman Disiplin Ringan
		2.	Pelanggaran Sedang	Hukuman Disiplin Sedang
		3.	Pelanggaran Berat	Hukuman Disiplin Berat
2.	Etika Usaha	1.	*Insider Trading*	Keputusan Komite Integritas
		2.	*Conflict of Interest*	Keputusan Komite Disiplin Karyawan
		3.	*Window Dressing*	Keputusan Komite Integritas
		4.	Melakukan Gratifikasi	Keputusan Komite Disiplin Karyawan

UPAYA PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Informasi tentang etika disampaikan kepada seluruh insan TelkomGroup oleh Manajemen Telkom secara rutin. Materi-materi tersebut mencakup topik GCG, Etika Bisnis, Pakta Integritas, *Fraud*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal (SOA), *Whistleblowing*, Pelarangan Gratifikasi, Tata Kelola TI, Keamanan Informasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan. Telkom juga melakukan sosialisasi etika bisnis melalui berbagai media, termasuk melalui *e-learning*.

Upaya penyebarluasan kode etik salah satunya adalah dengan menerapkan kewajiban pada setiap karyawan untuk membuat Pakta Integritas yang diisi dan ditandatangani oleh seluruh karyawan setiap tahun selama masih menjadi karyawan dari TelkomGroup. Tabel di bawah ini menyajikan informasi upaya penyebarluasan kode etik Telkom selama tahun 2022.

TABEL SOSIALISASI KODE ETIK TELKOM TAHUN 2022

No.	Pendekatan	Jumlah Terjangkau/Partisipasi
1.	*E-learning*	9731/9.731
2.	Tatap muka (pelatihan, forum komunikasi/*workshop*)	616/9.731
3.	Materi sosialisasi melalui portal intranet	9731/9.731

LAPORAN HASIL PENERAPAN KODE ETIK

Selama tahun 2022, pelanggaran kode etik Pelanggaran Disiplin Karyawan yang diproses di Telkom tercatat sebanyak 13 kasus yang terdiri dari 3 kasus sudah diputus dengan 25 orang pelaku dan 10 kasus masih dalam proses dengan pelaku sebanyak 118 orang. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebanyak 16 kasus serta terdiri dari 109 orang pelaku. Melihat dari informasi tersebut, Telkom masih perlu untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan internal (*internal control*) agar pelanggaran kode etik dapat ditekan setiap tahunnya.

Tabel berikut ini menyajikan data terkait pelanggaran kode etik yang diproses selama tahun 2022.

PENEGAKAN KODE ETIK TAHUN 2022

No.	Bentuk Pelanggaran Kode Etik	Jumlah Pelanggaran Kode Etik pada Tahun 2022	Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2022	
1.	Penyalahgunaan Barang/ Aset/Uang Perusahaan/ Wewenang-Jabatan	12 kasus	Hukuman Disiplin:	
			Ringan	: 6
			Sedang	: 9
			Berat	: 5
			Bebas/ Peringatan	: 4
			Dalam Proses	: 118
2.	Kemangkiran	0 kasus	Berhenti APS	: 0
			Bebas	: 0
3.	Perkara Tindak Pidana	0 kasus	Berat	: 0
4.	Pelanggaran Norma Susila	1 kasus	Berat	: 1

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Telkom Indonesia sebagai perusahaan atau emiten yang telah *listing* di BEI dan NYSE terus berkomitmen menjaga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan perusahaan terus tumbuh dan terhindar dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap, dan gratifikasi ilegal. Komitmen Telkom Indonesia diwujudkan dalam penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak tahun 2020. Selain itu Telkom Indonesia menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. Peraturan Perusahaan PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.209.03/r.01/PS000/COP-A4000000/2017 tentang Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.
4. Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan.
5. Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.209.04/r.01/PS950/COP-A4000000/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi.

Kebijakan, sasaran, dan seluruh dokumen penerapan SMAP di lingkungan Telkom Indonesia dituangkan di dalam manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 17 Prosedur.

PROGRAM DAN PROSEDUR PELAKSANAAN ANTIKORUPSI, BALAS JASA *(KICKBACKS)*, ANTI GRATIFIKASI, DAN ANTI-*FRAUD*

Selama tahun 2022, Telkom melakukan program pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan serta audit eksternal untuk mendukung pelaksanaan antikorupsi, balas jasa *(kickbacks)*, anti gratifikasi, dan anti-*fraud*. Selain menerbitkan peraturan internal untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *fraud*, suap, dan gratifikasi ilegal, Telkom juga mengadakan beragam program kepada seluruh karyawan. Berikut program-program yang dilakukan oleh Telkom Indonesia selama tahun 2022:

1. Mengadakan pelatihan dan pemahaman etika bisnis serta penandatanganan Pakta Integritas tahunan yang diwajibkan untuk seluruh karyawan.
2. Mengadakan pelatihan *Awareness* dan Audit Internal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh para ahli di bidangnya kepada tim ruang lingkup perluasan.
3. Mengikuti pelatihan Bimbingan Teknis, UPG *Development*, Pelatihan Titik Rawan Gratifikasi oleh Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK kepada UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi).
4. Mengadakan pelatihan *Lead Auditor* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui lembaga eksternal Professional Evaluation and Certification Board.
5. Menyelesaikan pelatihan *e-learning* Gratifikasi oleh Anti-Corruption Learning Center (ACLC) ke tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) beserta seluruh Pengelola *Human Capital* Regional.
6. Mengikuti pelatihan Insan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) tahun 2022 kepada instansi terpilih oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.
7. Mengadakan pelatihan ISO 19011:2018 Auditor Internal kepada perwakilan ruang lingkup sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Menjalankan Audit *Internal Surveillance* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Menjalankan Audit Eksternal *surveillance* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
10. Mengadakan program Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) di lingkungan Telkom.

Dengan diterapkan program-program tersebut di lingkungan Telkom Indonesia, diharapkan dapat semakin meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari praktik korupsi.



06

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN SOSIAL

260 Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

261 Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

RINGKASAN SINGKAT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan hak-hak karyawan dan dampak positif bagi pemangku kepentingan lainnya, serta kontribusi bagi pelestarian lingkungan. Telkom menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *corporate social responsibility* (CSR). Pelaksanaan dan pelaporan program CSR Perusahaan mengacu pada kaidah yang berlaku secara umum, di antaranya: ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Global Reporting Initiative* (GRI), dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB).

Berdasarkan SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Telkom menyampaikan informasi pelaksanaan TJSL dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari Laporan Tahunan ini. Dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan Telkom adalah Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Akses pada Laporan Keberlanjutan 2022:

Selain itu, sebagai BUMN, Telkom melaksanakan TJSL sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("PM BUMN PER-6/2022"). PM BUMN PER-6/2022 Pasal 23 mengatur agar laporan pelaksanaan Program TJSL BUMN dituangkan dalam laporan tahunan kinerja BUMN (Laporan Tahunan). Adapun laporan pelaksanaan Program TJSL BUMN menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan sub bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, sedangkan untuk Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK disajikan sebagai lampiran Laporan Tahunan ini.





LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

KERANGKA STRATEGI KEBERLANJUTAN PROGRAM TJSL

Kami berkomitmen untuk menjalankan praktik keberlanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dalam penerapannya didukung dengan praktik tata kelola organisasi yang baik. Direksi turut memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan operasi tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, serta mendorong kepatuhan untuk menjamin akuntabilitas program. Program keberlanjutan Perusahaan diselaraskan pula dengan aspek *environmental, social, and governance* (ESG) serta mendukung sasaran strategis bisnis guna memaksimalkan capaian kinerja keberlanjutan.

Telkom telah menjalankan strategi keberlanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diwujudkan melalui Program Utama "SUSTAIN" yang sejalan dengan pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan deskripsi sebagai berikut:

1. ***Speed-up inclusive education and quality healthy life to support prosperous and competitive nation***, yaitu mendorong terwujudnya pendidikan inklusif dan kualitas hidup sehat yang baik untuk mendukung bangsa yang sejahtera dan berdaya saing, melalui dukungan infrastruktur digital serta edukasi talenta digital untuk mendukung peningkatan literasi digital nasional.
2. ***Uplift sustainable infrastructure and encourage greeneration to increase climate change resiliency***, yaitu mendukung terwujudnya infrastruktur berkelanjutan dan mendorong upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim, melalui pemberdayaan masyarakat dan penggelaran ekosistem lingkungan digital.
3. ***Scale-up SME capacity and enlarge SME fund access to intensify economic growth***, yaitu memperbesar akses dan kapasitas Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) ke layanan keuangan untuk memperluas lapangan kerja, meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi, melalui intensifikasi kualitas saluran serta penguatan kapasitas pengembalian pinjaman.
4. ***Transform excellent MSME platform to build up digital engine value creation***, yaitu mengakselerasi transformasi digital platform untuk UMK yang unggul untuk membentuk pusat-pusat pertumbuhan ekonomi digital, melalui peningkatan literasi digital UMK dan penetrasi pasar digital, serta akselerasi utilisasi Rumah BUMN.
5. ***Assure good TJSL governance, risk and compliance management reinforcement***, yaitu menjaga aspek akuntabilitas pengelolaan Program TJSL dan aspek implementasi manajemen risiko serta kepatuhan, melalui perbaikan kualitas dan evaluasi tata kelola, serta pengawalan proses audit dan pelaporan manajemen.
6. ***Intensify strong impact branding and communication for TJSL program impact through partnership/collaboration***, yaitu mengaktivasi publikasi atas pelaksanaan program TJSL dengan mengutamakan komunikasi dari aspek dampak Program TJSL Telkom melalui kemitraan/kolaborasi multipihak.
7. ***Nurture TJSL process digitization and data analytics to enable data-driven decision making***, yaitu memperkuat transformasi digitisasi dan digitalisasi pengelolaan Program TJSL melalui peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi, pemanfaatan *data analytics* dan *decision support system* dalam pengambilan keputusan strategis.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pedoman dalam pelaksanaan Program TJSL mengacu pada surat Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal No. S-787/MB/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022. Untuk menjalankan kewajiban ini, Telkom telah merumuskan peraturan dan kebijakan sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan Program TJSL, yaitu Peraturan Direksi No. PD.703.00/r.00/HK200/CDC-A1000000/2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

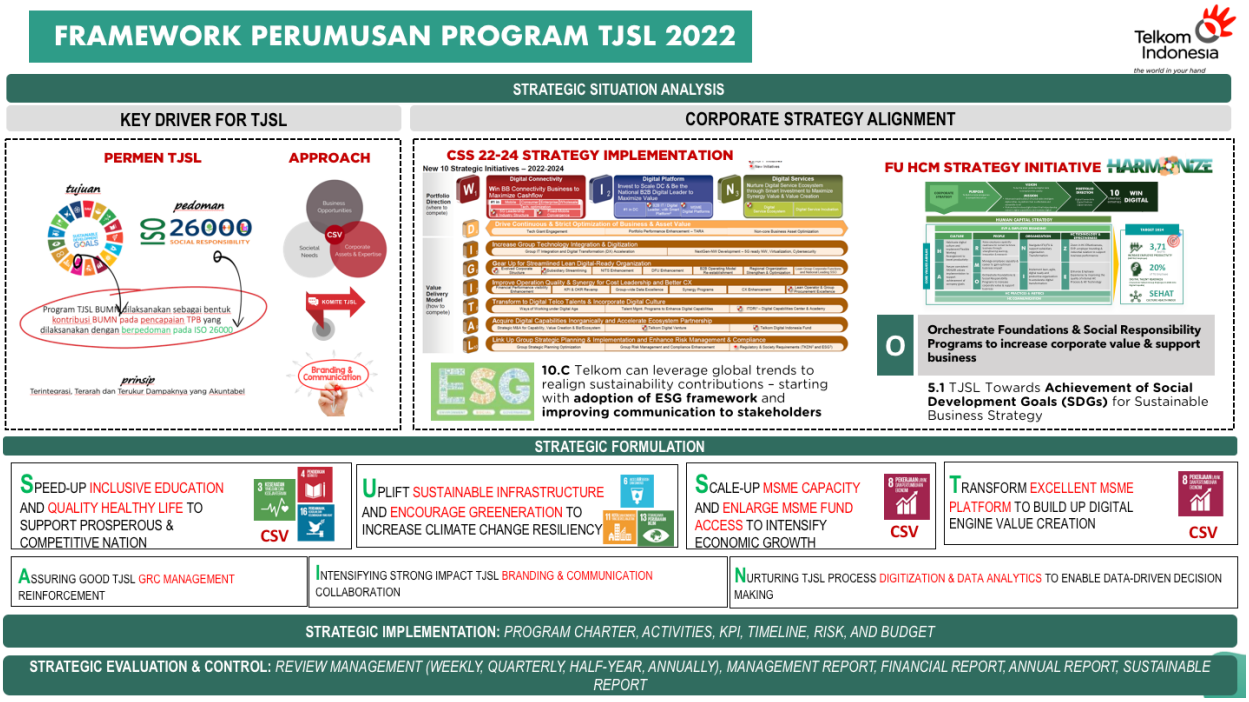
Bagi Telkom, Program TJSL menjadi salah satu upaya untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Melalui Program TJSL, Telkom menjalankan langkah

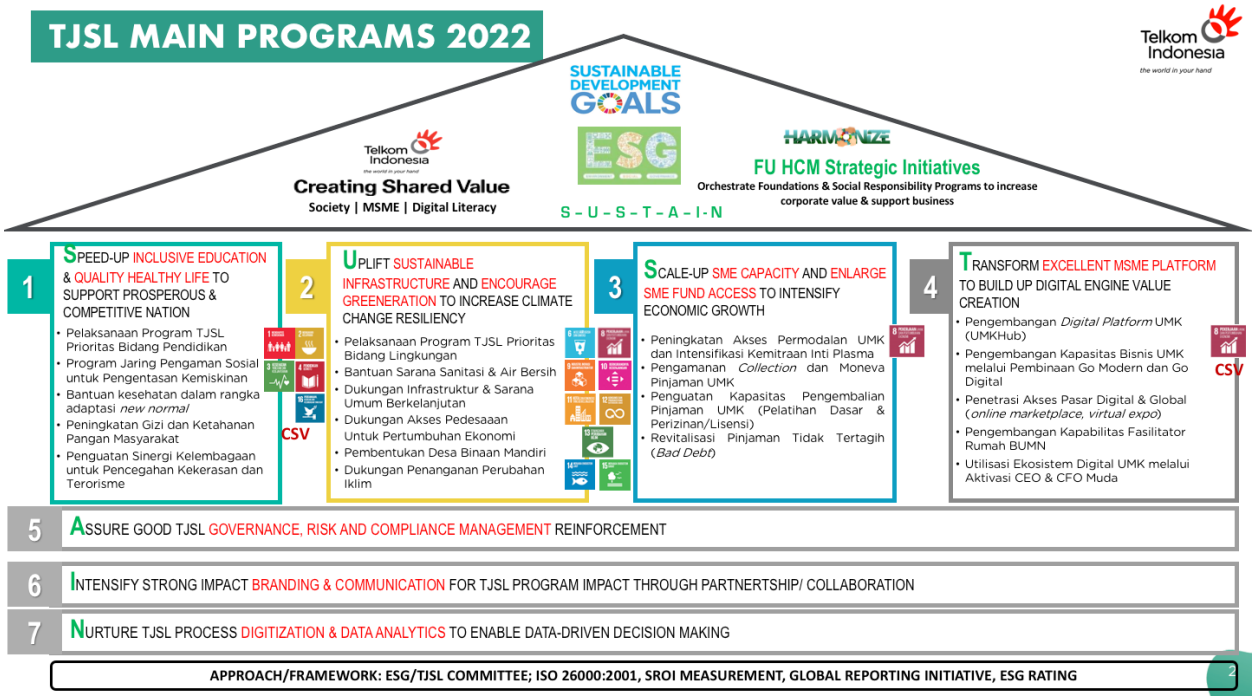
strategis dalam bidang sosial dan lingkungan guna mendukung pencapaian SDGs, yaitu:

1. Bantuan sosial dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Inisiatif peningkatan kualitas gizi dan ketahanan pangan masyarakat;
3. Bantuan kesehatan dalam rangka adaptasi *new normal*;
4. Peningkatan inklusi digital sebagai upaya pemerataan akses kualitas pendidikan bangsa;
5. Program sertifikasi digital untuk vokasional;
6. Program peningkatan kompetensi digital untuk *millennials*;
7. Pemberdayaan kelompok difabel dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat rentan;
8. Peningkatan higienitas masyarakat melalui penyediaan sanitasi layak dan sarana air bersih;
9. Peningkatan akses pendanaan dan pengembangan kapasitas UMK;
10. Utilisasi solusi digital platform untuk UMK;
11. Infrastruktur untuk mendukung mobilitas dan pertumbuhan ekonomi lokal;
12. Pengembangan desa binaan mandiri;
13. Program pengembangan pemukiman berkelanjutan;
14. Pengurangan limbah elektronik melalui daur ulang perangkat digital;
15. Solusi pengelolaan sampah terpadu dan pengembangan ekonomi sirkular;
16. Penurunan efek Gas Rumah Kaca melalui penanaman lahan mangrove dan terumbu karang;
17. Penanganan Perubahan Iklim melalui restorasi dan konservasi hutan binaan;
18. Penguatan sinergi kelembagaan untuk pencegahan kekerasan dan terorisme;
19. Kompetisi *social project* mahasiswa: *Innovillage*; dan
20. Aktivasi *Employee Volunteering Program* melalui inkubasi *social project* (Ayo Bikin Nyata).

Telkom berupaya mendorong perilaku tanggung jawab sosial kepada seluruh bagian organisasi, baik unit, fungsi, dan divisi perusahaan induk, maupun Entitas Anak. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi *core values* dan pengembangan budaya perusahaan kepada seluruh insan TelkomGroup. Selain itu, dilakukan pelibatan karyawan pada kegiatan *Employee Volunteering Program* (EVP) melalui inkubasi *social project* karyawan dengan nama program Ayo Bikin Nyata. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi kewenangan unit Community Development Center (CDC), khusus publikasi atas pelaksanaan Program TJSL Perusahaan menjadi kewenangan Sub Departemen Corporate Communication.

Dalam menjalankan Program TJSL, Telkom mendorong dan memastikan peran aktif pemangku kepentingan dalam perencanaan dan perumusan Program TJSL yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. TelkomGroup terus berupaya untuk menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) bagi pemangku kepentingan.





REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) 2022

Di tahun 2022, jumlah dana yang direalisasikan untuk pelaksanaan Program TJSL adalah sebesar Rp372,24 miliar, naik 4,7% dari tahun 2021. Tabel realisasi pelaksanaan Program TJSL tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Pilar TJSL	Realisasi (Rp Miliar)
1.	Pilar Sosial	72,99
2.	Pilar Ekonomi	259,24
3.	Pilar Lingkungan	37,57
4.	Pilar Hukum dan Tata Kelola	2,43
	Total	372,24

REALISASI TJSL PER BIDANG PRIORITAS

I. Program TJSL Fokus Bidang Pendidikan

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
1.	Peningkatan inklusi digital sebagai upaya pemerataan akses kualitas pendidikan bangsa	Upaya Telkom dalam membantu sekolah dan siswa untuk memperoleh akses internet & komputer serta peningkatan keterampilan TIK (Teknologi, Informasi, dan Komputer) untuk tujuan pembelajaran di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal), melalui penggunaan teknologi *fiber optic* IndiHome, Orbit serta Satelit Mangoesky.	4 QUALITY EDUCATION	364 Titik Lokasi 18.200 Penerima manfaat
2.	Program sertifikasi digital untuk vokasional	Upaya Telkom dalam mendukung peningkatan kompetensi pendidikan digital di Indonesia melalui pelaksanaan program sertifikasi digital untuk pelajar lulusan SMA/SMK.	4 QUALITY EDUCATION	4.917 pendaftar 1.040 peserta lulus sertifikasi 540 sekolah 25 provinsi
3.	Program peningkatan kompetensi digital untuk *millennials*	Komitmen Telkom dalam mendukung kompetensi pendidikan digital di Indonesia secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan *Digital Bootcamp for millennials* melalui peran Rumah BUMN.	4 QUALITY EDUCATION	516 peserta 3 titik lokasi
4.	Pemberdayaan kelompok difabel dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat rentan	Telkom memberikan bantuan berupa *device* dan *software* aplikasi digital untuk disabilitas serta pelatihan dan sertifikasi digital untuk penyandang disabilitas dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat rentan, yang dilaksanakan di beberapa titik lokasi.	4 QUALITY EDUCATION	326 penyandang disabilitas 8 titik lokasi



Program Inklusi Digitalisasi Pendidikan



Program Sertifikasi Digital untuk Vokasional (DigiUp)



Program Peningkatan Kompetensi Digital untuk *millennials* (*coding for Millennials*)



Pemberdayaan kelompok difabel dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat rentan

II. Program TJSL Fokus Bidang Lingkungan

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
1.	Pengurangan limbah elektronik melalui daur ulang perangkat digital	Upaya Telkom dalam pengurangan jumlah limbah elektronik, melalui pengumpulan dengan cara donasi, pemilahan dan perbaikan untuk selanjutnya didistribusikan sebagai alat penunjang pendidikan bagi kelompok masyarakat yang memerlukan.	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	191 perangkat elektronik 12 komunitas penerima manfaat
2.	Solusi Pengelolaan Sampah Terpadu dan Pengembangan Ekonomi Sirkular	Telkom melakukan inisiasi pengembangan pengelolaan sampah terpadu dengan *piloting* di Desa Tuksongo, Borobudur, melalui pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomis sehingga dapat menghasilkan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat.	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	1 ton timbulan sampah yang dikelola 70kg timbulan sampah yang didaur ulang Rp7,5 juta/bulan pendapatan ekonomi sirkular
3.	Penurunan efek Gas Rumah Kaca melalui penanaman lahan mangrove dan terumbu karang	Telkom melakukan rehabilitasi terumbu karang, pembudidayaan mangrove, dan penanaman pohon/penghijauan, sebagai upaya penurunan efek Gas Rumah Kaca.	14 LIFE BELOW WATER	31.550 penanaman mangrove 550 substrat terumbu karang
4.	Penanganan Perubahan Iklim melalui restorasi dan konservasi hutan binaan	Upaya penanganan perubahan iklim melalui penanaman bibit pohon yang tersebar di beberapa titik lokasi.	15 LIFE ON LAND	48.100 bibit pohon/50 ha 5 titik lokasi



Eduvice: Program Pengurangan Limbah Elektronik melalui Daur Ulang Perangkat Digital



Pengelolaan Sampah Terpadu dan Pengembangan Ekonomi Sirkular - TPS Balkondes Tuksongo



Program Penanaman Lahan Mangrove dan Terumbu Karang



Penanganan Perubahan Iklim melalui Konservasi Hutan Binaan

III. Program TJSL Pengembangan UMK

Secara umum, pelaksanaan Program Pengembangan UMK dilaksanakan dengan penyaluran dana Program Pendanaan UMK dan hibah Program Pembinaan UMK yang diformulasikan melalui pendekatan 3C yaitu *access to capital*, *access to competence,* dan *access to commerce*. Melalui program tersebut, Telkom berkomitmen dalam penguatan kapasitas UMK Binaan sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional serta berorientasi pada penciptaan nilai tambah Perusahaan. Realisasi Pelaksanaan Program Pengembangan UMK tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
1.	Peningkatan akses UMK terhadap Layanan Keuangan *(Access to Capital)*	Telkom melakukan penyaluran Program Pendanaan UMK sebagai modal kerja dan peningkatan kapasitas usaha UMK binaan. Pinjaman tersebut disalurkan kepada UMK binaan yang bergerak di berbagai sektor usaha seperti sektor industri, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, pertanian, jasa, dan lain-lain.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Rp247,47 miliar penyaluran dana PUMK 5.032 UMK Binaan
2.	Penguatan Kapasitas Bisnis UMK melalui Pembinaan *Go Modern dan Go Digital (Access to Competence)*	Program peningkatan kompetensi UMK melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi, di antaranya Halal dan PIRT (Produk Industri Rumah Tangga), serta pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha). Selain itu, program *Access to Competence* dilakukan melalui digitalisasi solusi kegiatan bisnis untuk meningkatkan produktifitas UMK.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	15.261 UMK *Go Modern* 15.135 UMK *Go Digital* 1.362 Sertifikasi Halal & PIRT 3.785 NIB
3.	Penetrasi akses pasar digital dan global: *online marketplace, dan virtual expo (Access to Commerce)*	Akselerasi promosi produk UMK melalui *marketplace* maupun *virtual expo* guna meningkatkan akses pasar UMK terhadap konsumen tanpa harus membuka gerai secara fisik.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	UMK *Go Online*: 5.793 UMK *Go Global:* 21



UMK Binaan-Kategori *Craft* (Omah Wayang Maju Karya)



UMK Binaan-*Craft* (diTUTA)



UMK Binaan-Kategori *Food* (Yanies Cookies)



UMK Binaan-Kategori *Fashion* (Ozzy Batik)

REALISASI PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* PERUSAHAAN

Creating Shared Value (CSV) merupakan langkah strategis perusahaan untuk menciptakan nilai sosial dan ekonomi bersama-sama dengan masyarakat. Implementasi CSV diharapkan dapat berkontribusi pada upaya penyelesaian permasalahan sosial-ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sepanjang tahun 2022, implementasi Program TJSL dengan pendekatan CSV diwujudkan melalui 2 (dua) program, yaitu:

No.	Program CSV	Deskripsi	*Social Benefit*	*Business Benefit*	Realisasi
1.	Kompetisi *social project* mahasiswa: *Innovillage*	*Innovilage* merupakan inkubasi *sociodigipreneurship* untuk mahasiswa, berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sosial masyarakat, sekaligus sebagai program *crowdsourcing* talenta digital perusahaan.	Potensi peningkatan kemanfaatan sosial ekonomi masyarakat di lokasi implementasi *social project*	- Telkom memiliki *inventory* solusi digital yang aplikatif untuk dikembangkan hingga *market validation* - Telkom memiliki *profiling Digital Talent Pool* Perusahaan	· 1.442 pendaftar · 402 proposal proyek sosial · 120 perguruan tinggi · 150 proyek sosial didanai · 25 Provinsi sebaran proyek sosial didanai · 137 Kabupaten/ kota sebaran proyek sosial didanai · 450 Kandidat Talenta Digital
2.	Utilisasi *Digital Platform* untuk UMK	Telkom menginisiasi pemanfaatan digitalisasi solusi kegiatan bisnis UMKM melalui utilisasi aplikasi & *digital platform* dan komersialisasi produk melalui *digital e-commerce*.	- Mendorong literasi digital UMK menuju peningkatan *user adoption* terhadap utilisasi layanan digital - Membantu UMK berinovasi untuk mengembangkan bisnis secara mudah untuk diaplikasikan secara mandiri - Mendorong UMK naik kelas melalui implementasi digitalisasi	- Meningkatkan jumlah *subscriber* dan *user traction digital platform for* UMK - Meningkatkan *usage digital connectivity*	· 620 UMK Naik Kelas · 14.930 *user* aktif UKM Access · 1.767 *user* aktif mySooltan · 2.506 *user* aktif PaDI UMKM · 1.681 SSL *High Speed Internet*



Salah Satu Implementasi *Social Project Innovillage: Internet of Things* untuk Pengelolaan Hidroponik



Sosialisasi Peserta *Innovillage* kepada Warga Desa Lokasi Implementasi *Social Project*



Pelatihan Bisnis Aman dan Berkembang dengan *Digital Marketing*



Sosialisasi Penggunaan Aplikasi QREN untuk Pelaku UMK

REALISASI PROGRAM TJSL KOLABORASI

Telkom turut berkontribusi dalam pelaksanaan Program TJSL Kolaborasi dengan Kementerian BUMN dan BUMN lainnya. Sepanjang tahun 2022, telah dilaksanakan Program TJSL Kolaborasi yang mewakili 3 fokus bidang prioritas yaitu lingkungan, pendidikan dan pengembangan UMK, di antaranya:

No.	Program CSV	Realisasi Program	Realisasi
1.	Program Relawan Bakti BUMN	Program Relawan Bakti BUMN memberikan kesempatan bagi seluruh Pegawai BUMN dengan keterlibatan dari Telkom sebanyak 4 pegawai dengan sebaran lokasi di Surakarta, Karangasem, Banten, Anambas. Selain itu, Telkom juga berpartisipasi dengan menjadi koordinator di daerah Lampung, Way Kambas. Program Bakti BUMN yang dilaksanakan di daerah ini di antaranya: (1) Bantuan Pendidikan untuk Taman Baca Akar Pelangi, (2) Bantuan UMKM Peternakan Madu, (3) Bantuan Lingkungan Pos Gajah dan Rawa Kibang.	Telkom, Bukit Asam, PTPN VII
2.	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan	Kontribusi Telkom pada program kolaborasi bantuan pendidikan Banten di antaranya dengan bantuan sebanyak 3.000 seragam sekolah dan paket perangkat digital pendidikan yang terdiri dari: *all in one* PC, *projector*, jaringan internet, dan *screen projector*. Implementasi program ini tersebar di 3 kabupaten dan 2 kota di Provinsi Banten.	Telkom, BRI, Bahana PUI, Angkasara Pura II, Danareksa, dan PLN
3	Program Kolaborasi Pameran UMK	Festival BeriArti melalui Rumah BUMN Batam, Telkom telah menginisiasi program pameran UMKM dengan realisasi total pengunjung sebanyak 6.000 orang.	Telkom, Mandiri, BRI, BTN, BNI, Pertamina, PLN, Inalum, Pegadaian, dan Yayasan BUMN



Festival BeriArti: Kaloborasi Penyelenggaraan Pameran UMK



Karyawan Telkom Terpilih menjadi Relawan Bakti BUMN 2022



Pelaksanaan Program Relawan Bakti BUMN 2022 di Lampung



Distribusi Paket Komputer dalam Rangka Program Kaloborasi Bantuan Pendidikan di Banten

PROGRAM PENDANAAN UMK

Program Pendanaan UMK (*Access to capital*) merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan utama untuk memperluas akses kredit kepada UMK melalui pembiayaan berupa pinjaman bantuan modal dengan tingkat jasa administrasi yang relatif rendah. Pengelolaan Program Pendanaan UMK yang dijalankan oleh Telkom juga diperkuat melalui proses digitalisasi, sehingga memudahkan UMK dalam mengakses pengajuan pinjaman sekaligus mendapatkan informasi dan monitoring riwayat angsuran.

Sepanjang tahun 2022, dana Program Pendanaan UMK yang telah disalurkan Telkom yaitu sebesar **Rp237,52** miliar kepada **5.032** UMK yang bergerak di sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan lain-lain. Berikut ini data realisasi jumlah Mitra Binaan dan penyaluran dana Pendanaan UMK per sektor usaha dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Tabel Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK dan Jumlah Mitra Binaan Telkom

No.	Sektor Usaha	Jumlah Mitra Binaan			Total Penyaluran (Rp Miliar)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
1.	Industri	1.012	1.095	1.043	48,98	47,12	45,10
2.	Perdagangan	2.836	2.929	2.795	128,50	118,75	112,74
3.	Pertanian	112	110	100	6,02	5,07	4,46
4.	Peternakan	140	146	168	6,98	6,27	7,38
5.	Perkebunan	49	50	45	2,51	2,32	2,02
6.	Perikanan	104	117	99	4,93	4,91	4,81
7.	Jasa	760	847	807	38,89	35,83	33,11
8.	Lain-lain	19	76	34	0,71	3,01	0,93
	Jumlah	**5.032**	**5.370**	**5.091**	**237,52**	**223,28**	**210,55**
	***Growth* (%)**	**(6,29)**	**5,48**	**(8,15)**	**6,37**	**6,04**	**(12,53)**

Jumlah Mitra Binaan Program Pendanaan UMK tahun 2022 turun 6,29% dibanding tahun 2021, sedangkan jumlah dana yang disalurkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,37%.



EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK

Tahun 2022, Telkom menargetkan efektivitas penyaluran dana Program PUMK sebesar **90%** dari dana tersedia, dengan realisasi mencapai **95,11%** (skor 3). Pencapaian tersebut konsisten dalam tiga tahun terakhir sebagai wujud komitmen perusahaan untuk memberdayakan sektor UMK nasional.

Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan Telkom

Program Kemitraan	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Dana Disalurkan	Rp miliar	237,52	223,28	221,66
Jumlah Dana Tersedia	Rp miliar	238,35	231,92	225,58
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	%	95,11	96,58	98,27
Skor Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana		3	3	3

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK

Realisasi kolektibilitas pengembalian dana Program Pendanaan UMK Telkom tahun 2022 mencapai **76,07%** (skor 3), dengan target kolektibilitas sebesar **70%**. Kinerja tersebut relatif konsisten dalam tiga tahun terakhir, sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pinjaman Program Pendanaan UMK.

Tabel Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan

Kolektibilitas	Satuan	2022	2021	2020
Persentase Kolektibilitas	%	76,07	74,82	74,03
Nilai		3	3	3

PENINGKATAN KAPASITAS UMK BINAAN

Jenis Program Pembinaan UMK



Dalam rangka mendukung upaya UMK naik kelas, Telkom melakukan pengembangan kapasitas UMK melalui program *Go Modern* dan *Go Digital* maupun perluasan akses pasar melalui program *Go Online* dan *Go Global*, serta kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas para UMK Binaan. Salah satu upaya Telkom dalam peningkatan kapasitas UMK Binaan adalah mengikutsertakan pada pameran Dubai Expo 2022, WSBK dan MotoGP Mandalika 2022 serta Program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia 2022. Dalam pameran ini dihadirkan berbagai produk dari UMK Binaan Unggulan Telkom seperti *fashion*, *food* dan *craft* yang menjadi produk andalan ekonomi kreatif Indonesia. Selain itu, kegiatan Program Pembinaan UMK dilaksanakan melalui peningkatan kompetensi UMK, di antaranya dengan penyelenggaraan Pelatihan *Mindset*, *Skillset*, dan *Toolset*, serta pendampingan terhadap UMK dalam mendapatkan sertifikasi dan lisensi usaha. Adapun capaian Program Pembinaan UMK disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Capaian Program Pembinaan UMK 2022

No.	Jenis Program	Pencapaian UMK Binaan
1.	UMK *Go Modern*	15.261
2.	UMK *Go Digital*	15.135
3.	UMK *Go Online*	5.793
4.	UMK *Go Global*	21
5.	Sertifikasi (Halal dan PIRT)	1.362
6.	Pendampingan NIB	3.785
7.	Pelatihan *Mindset*	102
8.	Pelatihan *Skillset*	1.284
9.	Pelatihan *Toolset*	239

EFEKTIVITAS PENYALURAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam menetapkan target tahun 2022, Telkom diharapkan dapat menyalurkan 100% program TJSL dari alokasi anggaran sebesar Rp125 miliar. Realisasi Program TJSL tahun 2022 yaitu sebesar Rp124,78 miliar atau 99,82% dari alokasi anggaran tahun tersebut.

Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Pemberdayaan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Telkom

Program Bina Lingkungan	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Dana Disalurkan	Rp miliar	124,78	124,76	124,73
Alokasi Dana Tersedia	Rp miliar	125	125	124,74
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	%	99,82	99,80	99,99

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sesuai regulasi Kementerian BUMN, sumber dana Program TJSL menjadi bagian dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan maupun penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan pada tahun anggaran sebelumnya. Total anggaran TJSL naik dari **Rp345 miliar** di tahun 2021 menjadi **Rp355 miliar** di tahun 2022. Kenaikan alokasi anggaran program TJSL yaitu disebabkan adanya tambahan alokasi anggaran Program Pendanaan UMK 4,5%, karena terjadi kenaikan jumlah dana tersedia.

Tabel Alokasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Telkom

No.	Jenis Program	Perubahan	2022	2021	2020
		%	Rp miliar		
1.	Program Pendanaan UMK	4,5	230	220	225,58
2.	Program Pemberdayaan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	-	125	125	124,74
	Jumlah Total	**4,5**	**355**	**345**	**350,32**

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (Rp)	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	11.599.419.605
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp84.929.581.437	293.000.450.534
Jumlah aset lancar	**304.599.870.139**
Aset Tidak Lancar	
Aset lain-lain	
Pinjaman bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp289.951.899.219	-
Jumlah aset tidak lancar	-
JUMLAH ASET	**304.599.870.139**
LIABILITAS DAN ASET NETO	
LIABILITAS	
Liabilitas Lancar	
Utang dan liabilitas lancar lainnya	380.916.088
Kelebihan Pembayaran Angsuran	203.691.711
JUMLAH LIABILITAS	**584.607.799**
ASET NETO	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	304.015.262.340
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-
JUMLAH ASET NETO	**304.015.262.340**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**304.599.870.139**

Laporan Penghasilan Komprehensif (Rp)	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	15.482.696.576
Pendapatan Bunga	301.902.379
Pendapatan Lain-lain	46.014.976
JUMLAH PENDAPATAN	**15.830.613.931**
PENDAPATAN (BEBAN)	
Pemulihan/(kerugian) Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	4.422.134.092
Pendapatan/(Beban) Lainnya	190.366.869
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN)	**4.612.500.961**
SURPLUS	**20.443.114.892**
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**20.443.114.892**

Laporan Perubahan Aset Neto (Rp)	
ASET NETO	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	283.572.147.448
Surplus	20.443.114.892
Saldo akhir	304.015.262.340
Penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah	304.015.262.340
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**
JUMLAH ASET NETO	**304.015.262.340**

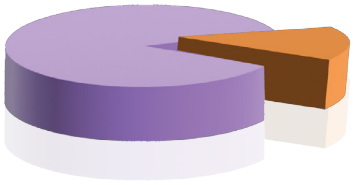
Laporan Arus Kas (Rp)	
AKTIVITAS OPERASI	
Pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan	226.749.898.042
Pembayaran Utang	(372.611.905)
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	15.236.139.190
Pendapatan Bunga	301.902.379
Penyaluran Dana Pinjaman ke Mitra Binaan	(237.524.200.000)
Dana Pembinaan Kemitraan	-
Pengembalian Dana Pembinaan Kemitraan	-
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(236.788.598)
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**4.154.339.108**
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**4.154.339.108**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**7.445.080.497**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**11.599.419.605**

DIGITALISASI PENGELOLAAN UMK

Tahun 2021, Telkom melakukan digitalisasi pengelolaan Program Pendanaan UMK mulai dari bantuan modal UMK sampai dengan *monitoring* pengembalian pinjaman melalui implementasi UKM *Access*. Melalui aplikasi UKM *Access* dimungkinkan integrasi sistem pengelolaan UMK secara keseluruhan, termasuk dengan seluruh solusi layanan TelkomGroup untuk segmen UMK, dalam rangka menghadirkan proses pengajuan Program PUMK Telkom bagi calon UMK Binaan menjadi semakin mudah, cepat, dan *paperless*.

Sepanjang tahun 2022, Telkom melakukan *enhancement system* secara menyeluruh berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan *customer experience* bagi UMK maupun pengelola, Telkom melakukan *re-engineering* aplikasi UKM *Access* menjadi UKM *Access Reborn*. Yakni membagi aplikasi secara khusus untuk Pengelola TJSL melalui *New Smart Survey* dan khusus untuk Mitra Binaan melalui UKM *Access Reborn*. Selain itu, untuk menambah opsi *virtual account* pembayaran angsuran, Telkom bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Mitra Binaan di Kota Aceh sebagai *piloting project*. Telkom juga melakukan migrasi *Dashboard* CDC yang semula menggunakan mekanisme *Extract Transform Load* (ETL) menjadi mekanisme *machine to machine* melalui *Application Programming Interface* (API) yang terintegrasi dengan SIMPKBL secara *realtime*.

Di awal tahun 2022, untuk membuat profil UKM binaan Telkom secara menyeluruh berbasis profil data pribadi dan profil data usaha, Telkom CDC melakukan pengembangan platform Satu Data UKM. Di sisi lain, melalui adanya Satu Data UKM ini, diharapkan menjadi *decision maker tools* bagi bisnis perusahaan, khususnya untuk penawaran produk TelkomGroup yang tepat untuk UKM.



PARAMETER KEBERHASILAN KEGIATAN TJSL

Telkom mengukur keberhasilan kegiatan Program TJSL melalui kepuasan masyarakat selaku penerima manfaat Program TJSL menggunakan metode Indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan *Net Promotor Score* (NPS). Selain itu untuk mengukur dampak kemanfaatan Program TJSL dilakukan penilaian menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Tahun 2022, Perseroan melakukan pengukuran CSR (TJSL) *Index* dengan pencapaian 83,08%. Pencapaian tersebut menggambarkan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan berada pada kategori baik atau *level strong*, dan memberi pengaruh positif terhadap citra Perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan persepsi UMK Binaan/penerima manfaat dan masyarakat sekitar terhadap program CSR Telkom, khususnya pada dimensi *citizenship, governance,* dan *workplace*.

Sementara itu, *Net Promotor Score* (NPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dengan NPS, Telkom mengidentifikasi motivasi masyarakat untuk menganjurkan atau mempromosikan produk dan layanan Telkom. Hasil pengukuran NPS tahun 2022 sebesar 55,53% menunjukkan nilai positif dari sudut pandang masyarakat dalam merekomendasikan penggunaan produk Telkom. Melihat kenaikan tersebut, hal ini mengindikasikan adanya motivasi masyarakat dalam menganjurkan atau mempromosikan produk dan layanan Telkom. Hasil pengukuran NPS tahun 2022 menunjukkan nilai positif dari sudut pandang masyarakat dalam merekomendasikan penggunaan produk Telkom.

Kemudian, *Social Return on Investment* (SROI) digunakan untuk mengukur dampak kemanfaatan pelaksanaan Program TJSL. Sepanjang tahun 2022, telah dilakukan pengukuran terhadap 3 program prioritas pada bidang Lingkungan, Pendidikan, dan Pengembangan UMK dengan rata-rata nilai **di atas 1**. Hal ini mengindikasikan, setiap rupiah yang secara sosial telah diinvestasikan dalam Program TJSL, memberikan *return* berupa dampak kemanfaatan lebih dari 1 rupiah.

PENGHARGAAN PROGRAM TJSL 2022

Tanggal	Nama Acara	Penghargaan	Badan/Lembaga yang Memberikan
23 Maret	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS)	1st Place – CID Bidang Pendidikan 1st Place – SME Development 1ST Place – Creating Shared Values 1st Place – TJSL Officer of The Year	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
30 Maret	Top Business	Top CSR Award 2022 #Star5 & Top Leader on CSR Commitment 2022	Top CSR Award
18 Juli	Info Brand & Trans n Co	Best of CSR Concept. CSR Impact and CSR Donation Value	Top CSR of The Year
15 Agustus	Bisnis Indonesia Award	Bisnis Indonesia Award The most Consistent Digital Telco Company in Implementing Integrated CSR	Bisnis Indonesia
26 Agustus	Nusantara CSR Award	Best Program Peningkatan Mutu Pendidikan	La Toffi Scholl of CSR
15 September	HR Online Asia Pacific	Gold Medalist on CSR Strategy	HR Excellence Award

Tanggal	Nama Acara	Penghargaan	Badan/Lembaga yang Memberikan
4 November	United Nations	1st Runner Up – Community Engagement & Partnership	Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards
11 November	Anugerah CSR IDX Channel Award	1st Place – Economic Development Initiatives	IDX Channel
22 November	Indonesia SDGs Award (ISDA)	Best of CSR Concept. CSR Impact and CSR Donation Value	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
23 November	Taiwan Institute for Sustainable Energy	Best Practice – Global Sustainability Program	Global Corporate Sustainability Awards
1 Desember	SDG Action Award	3rd Place – Pelaku Usaha Besar	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)





07

LAMPIRAN

280 Lampiran 1 : Daftar Istilah

285 Lampiran 2 : Daftar Singkatan

289 Lampiran 3 : Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021

310 Lampiran 4 : Daftar Transaksi Afiliasi

LAMPIRAN 1:
DAFTAR ISTILAH

Istilah	Deskripsi
2G	Singkatan untuk generasi kedua: berkaitan dengan penggunaan teknologi yang memberi pengguna ponsel fitur yang lebih baik dan memungkinkan orang mengirim pesan teks (SMS).
3G	Istilah umum untuk teknologi telekomunikasi bergerak generasi ketiga. 3G menawarkan koneksi berkecepatan tinggi bagi telepon seluler dan perangkat komunikasi bergerak lainnya, sehingga memungkinkan jalannya aplikasi *video conference* dan aplikasi lainnya yang membutuhkan konektivitas *broadband* ke jaringan internet.
4G/LTE	4G/LTE adalah teknologi jaringan internet super cepat generasi keempat berbasis *Internet Protocol* (IP) yang membuat proses transfer data jadi lebih cepat dan stabil.
5G	Generasi kelima komunikasi seluler yang menargetkan kecepatan data tinggi, latensi berkurang, penghematan energi, pengurangan biaya, kapasitas sistem yang lebih tinggi, dan konektivitas perangkat yang masif.
ADS	*American Depositary Share* (juga dikenal sebagai *American Depositary Receipt*, atau "ADR"), sertifikat yang diperdagangkan di pasar sekuritas A.S. (seperti *New York Stock Exchange*) yang mewakili sejumlah saham asing. Setiap ADS kami mewakili 100 saham *common stock*.
AKHLAK	Didefinisikan sebagai nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang mendasari perilaku insan BUMN.
Application Development Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan aplikasi yang mengacu pada suatu rangkaian teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan aplikasi tersebut.
ARPU	*Average Revenue per Unit,* ukuran yang digunakan terutama oleh perusahaan telekomunikasi dan jaringan yang menyatakan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh pengguna secara rata-rata. Ini didefinisikan sebagai total pendapatan dari layanan tertentu dibagi dengan jumlah pengguna layanan tersebut.
Artificial Intelligent	Didefinisikan sebagai kecerdasan artifisial atau kecerdasan buatan, yaitu suatu program komputer yang dikembangkan manusia pada suatu sistem agar bisa berfikir layaknya manusia dan dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan cara memproses serta mengenali pola data.
B2B *(Business-to-business)*	Penjualan produk atau jasa yang diberikan oleh satu bisnis dan diperuntukan untuk bisnis lainnya, bukan kepada konsumen.
B2C *(Business-to-customer)*	Bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung.
Backbone	Jaringan telekomunikasi utama terdiri dari fasilitas transmisi dan *switching* yang menghubungkan beberapa *node* akses jaringan. Tautan transmisi antara *node* dan fasilitas *switching* termasuk *microwave*, kabel bawah laut, satelit, serat optik dan teknologi transmisi lainnya.
Balanced Scorecard	Salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk mengukur kinerja suatu bisnis yang dilihat dari empat perspektif. Keempat perspektif itu terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
Bandwidth	Kapasitas hubungan komunikasi.
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, merupakan pendahulu OJK.
Big Data Platform	Didefiniskan sebagai *platform* pengolahan data dengan volume yang besar, bervariasi, dan dinamis.
Broadband	Metode pensinyalan yang mencakup atau menangani rentang frekuensi (atau pita) yang relatif luas.
BTS	*Base Transceiver Station,* peralatan yang mentransmisikan dan menerima sinyal telepon radio ke dan dari sistem telekomunikasi lainnya.
BUMN	Badan Usaha Milik Negara (*State-Owned Enterprise*/SOE) adalah perusahaan milik pemerintah, perusahaan milik negara, badan usaha milik negara, perusahaan milik negara, perusahaan milik publik, atau parastatal yang merupakan badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan kegiatan komersial atas nama Pemerintah sebagai pemilik.

Istilah	Deskripsi
CFU	*Customer Facing Unit*, mirip dengan unit bisnis strategis, yang merupakan unit organisasi yang berinteraksi dengan segmen pelanggan tertentu, dengan tanggung jawab untuk untung dan rugi masing-masing, dan bertanggung jawab menyusun kembali Anak Perusahaan dan portofolio bisnis yang relevan dengan segmen bisnis tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
Cloud Computing	Praktik penggunaan jaringan server jarak jauh yang dihosting di internet untuk menyimpan, mengelola, dan memproses data, bukan server lokal atau komputer pribadi.
Cloud Hybrid	Infrastruktur penyimpanan yang menggunakan kombinasi sumber daya penyimpanan lokal dengan penyedia penyimpanan *cloud* publik.
Co-Location	Layanan penyewaan infrastruktur telekomunikasi setelah pelanggan pertama atau *Anchor Tenant*, yang menawarkan ruang di infrastruktur telekomunikasi untuk memasang peralatan mereka.
Common Stock	Saham Seri B kami memiliki nilai nominal Rp50 per saham.
CPE	*Customer Premises Equipment*, setiap *handset*, penerima, *set-top box* atau peralatan lain yang digunakan oleh konsumen layanan nirkabel, telepon kabel atau *broadband*, yang merupakan properti dari operator jaringan dan terletak di lokasi pelanggan.
Cyber Attack	*Cyber attack* disengaja untuk eksploitasi sistem komputer, perusahaan yang bergantung pada teknologi, dan jaringan. *Cyber attack* menggunakan kode berbahaya untuk mengubah kode komputer, logika atau data, yang mengakibatkan konsekuensi membahayakan data dan menyebabkan *cyber crimes*, seperti pencurian informasi dan identitas.
Cyber Security	Upaya untuk melindungi informasi dari serangan dunia maya. Serangan dunia maya dalam operasi informasi adalah segala bentuk tindakan sengaja untuk mengganggu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.
Data Center	Fasilitas yang terdiri dari jaringan komputer, sistem penyimpanan, dan infrastruktur komputasi yang digunakan untuk merakit, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data dalam jumlah besar.
Data Management Platform	Didefinisikan sebagai *platform* yang mengelola data-data, seperti mengumpulkan, mengatur, dan mengaktifkan suatu data dari bebagai sumber *online* maupun *offline*, untuk keperluan *advertising* dan *personalization initiatives*.
Deep-Link	Penggunaan hyperlink yang menautkan ke bagian konten web tertentu yang umumnya dapat ditelusuri atau diindeks di situs web, bukan halaman beranda situs web.
Diarium	Alat atau media yang digunakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk menyebarkan informasi terkait internal perusahaan.
Digitisasi	Proses mengubah informasi *non-digital* menjadi *digital*. Jika sebuah perusahaan menggunakan informasi digital tersebut untuk meningkatkan bisnis, menghasilkan pendapatan, atau menyederhanakan beberapa proses bisnis, maka itu disebut digitalisasi. Hasil dari proses digitisasi dan digitalisasi disebut transformasi digital.
e-Commerce	*Electronic commerce,* pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya.
e-Procurement	*Electronic procurement,* proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara *online*.
EBITDA	Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi. EBITDA disesuaikan dan rasio-rasio terkait lainnya yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini merupakan indikator tambahan atas kinerja dan likuiditas perusahaan yang merupakan ukuran keuangan yang tidak diatur dalam SAK.
Edutainment	Edukasi dan hiburan (*entertainment*).
Face Recognition	Teknologi yang dapat mencocokkan wajah manusia dari citra digital atau cuplikan video melalui basis data wajah untuk mengotentikasikan pengguna melalui layanan verifikasi ID, bekerja dengan menitikkan dan mengukur fitur-fitur wajah dari gambar yang diberikan.

Istilah	Deskripsi
Fiber Optic	Kabel yang menggunakan serat optik dan teknologi laser dimana pantulan cahaya yang mewakili data dikirim melalui filamen kaca yang tipis.
Fixed Wireline	Jalur kabel atau kabel tetap yang menghubungkan pelanggan di lokasi tertentu ke pertukaran lokal, biasanya dengan nomor telepon individu.
Gateway	*Gateway* adalah perangkat yang menjembatani jaringan berbasis paket (IP) dan jaringan berbasis sirkuit (PSTN).
Gbps	*Gigabit per second* adalah rata-rata jumlah bits, karakter, atau blok per unit waktu yang bergerak antara perangkat dalam sistem pengiriman data. Biasanya diukur dalam kumpulan bit unit per detik.
GHz	*Gigahertz, hertz* (simbol Hz), adalah satuan frekuensi standar internasional yang didefinisikan sebagai jumlah siklus per detik dari fenomena periodik.
GraPARI	Jaringan pelayanan Telkomsel.
Graphical Processing Unit* (GPU) *Farming	Didefinisikan sebagai sistem pengalokasian penggunaan pemrosesan grafis.
GSM	*Global System for Mobile Telecommunication* yang merupakan standar Eropa untuk telepon seluler digital.
High Throughput Satellite	Satelit komunikasi yang menyediakan lebih banyak throughput daripada satelit komunikasi konvensional (*Fixed Satellite Service* atau FSS), yang mengacu pada peningkatan kapasitas yang signifikan ketika menggunakan jumlah spektrum orbit yang sama dari 2 menjadi lebih dari 100 kali kapasitas FSS.
Hyperscale Data Center	Fasilitas pusat data yang dapat menampung 5.000 server atau lebih, serta memiliki luas lebih dari 10.000 kaki persegi (lebih dari 900 meter persegi).
Homes Passed	Sambungan dengan akses ke jaringan suara telepon tetap, IPTV, dan layanan *broadband*.
In-memory database	Didefinisikan sebagai pengolahan basis data yang dilakukan di media penyimpanan memori.
Insider Trading	Perdagangan saham perusahaan publik atau sekuritas lain (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan akses ke informasi non publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, beberapa jenis perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal.
Interkoneksi	Tautan fisik jaringan operator dengan peralatan atau fasilitas yang bukan milik jaringan itu.
Internet of Things	Sebuah konsep komputasi yang menggambarkan ide objek fisik sehari-hari yang terhubung ke internet dan mampu mengidentifikasi dirinya ke perangkat lain dan mengirim dan menerima data.
Intranet	Jaringan komputer berdasarkan protokol TCP/IP seperti internet, namun penggunaannya dibatasi atau ditutup dan hanya orang atau pengguna tertentu yang dapat masuk dan menggunakan jaringan intranet.
IP	*Internet Protocol*, metode atau protokol yang dengannya data dikirim dari satu komputer ke komputer lainnya di internet.
IPO	*Initial Public Offering* adalah penjualan saham perdana yang diterbitkan perusahaan kepada masyarakat.
IP *Transit*	Layanan interkoneksi menuju internet global dalam kapasitas besar dan performansi yang andal dengan fitur lengkap dan rute BGP Internet menggunakan blok IP serta *Autonomous System* (AS) milik pelanggan.
IPTV	*Internet Protocol Television*, sebuah sistem dimana layanan televisi dikirim menggunakan *suite Internet Protocol* melalui jaringan *packet-switched* seperti internet, alih-alih dikirim melalui format terestrial tradisional, sinyal satelit, dan televisi kabel.
ISP	*Internet Service Provider* adalah organisasi yang menyediakan akses internet.
Kartu SIM	Kartu *Subscriber Identity Module* adalah sebuah kartu pintar seukuran prangko yang dimasukkan dalam di telepon genggam yang menyimpan kunci pengenal jasa telekomunikasi.
Latency	Keterlambatan dalam komunikasi jaringan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan data untuk mentransfer seluruh jaringan.

Istilah	Deskripsi
Leased Line	Saluran transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik tetap ke titik tetap lainnya, disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.
Mbps	*Megabit per second,* ukuran kecepatan untuk transmisi sinyal digital dinyatakan dalam jutaan bit per detik.
Metro Ethernet	Jembatan atau hubungan antara lokasi yang terpisah secara geografis. Jaringan ini menghubungkan pelanggan LAN di beberapa lokasi yang berbeda.
MHz	*Megahertz*, satuan ukuran frekuensi sama dengan satu juta siklus per detik.
Mobile Broadband	Istilah pemasaran untuk akses internet nirkabel melalui modem *portable*, telepon bergerak, modem USB nirkabel atau perangkat bergerak lainnya.
Multimedia Data Extraction	Didefinisikan sebagai kemajuan dalam analisis web, *news, social media crawler* (seperti teks, suara, dan gambar) yang terintegrasi dengan *analytics engine*.
Network Access Point	Fasilitas pertukaran jaringan publik tempat ISP terhubung dalam pengaturan *peering*.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan, penerus Bapepam-LK, adalah lembaga independen dengan wewenang untuk mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal serta sektor industri keuangan non-bank.
OTT	*Over The Top*, istilah umum yang biasa digunakan untuk merujuk pada pengiriman audio, video, dan media lain melalui internet tanpa keterlibatan operator multi-sistem dalam kontrol atau distribusi konten.
Pascabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan dapat menggunakan layanan telekomunikasi terlebih dahulu kemudian baru membayarnya.
PoP	*Point of Presence*, jalur akses, lokasi atau fasilitas yang menghubungkan dan membantu perangkat lain membangun koneksi dengan internet, yang mungkin terdiri dari *router, switch, server* dan perangkat komunikasi data lainnya. Kami mengoperasikan dua *point of presence*, yaitu *main* dan *primary point of presence*. *"Main point of presence"* adalah jaringan transportasi utama yang berisi kumpulan trafik pada satu negara. *"Primary point of presence"* adalah kumpulan jaringan transportasi utama regional yang memiliki kemampuan menciptakan suatu layanan.
Prabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu di awal agar dapat menggunakan layanan telekomunikasi.
PSA 62	Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA 62) adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyebutkan bahwa dalam melakukan audit atas laporan keuangan entitas pemerintahan atau penerima lain bantuan keuangan Pemerintah yang melakukan penawaran efek melalui pasar modal, auditor wajib mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal.
PSTN	*Public Switched Telephone Network* yaitu jaringan telepon yang dioperasikan dan dipelihara oleh Telkom.
Pulsa	Unit dalam perhitungan biaya telepon.
Reverse Stock	Pemampatan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih sedikit dengan menggunakan nilai nominal yang lebih tinggi per lembar sahamnya.
RMJ	*Regional Metro Junction* adalah layanan instalasi jaringan kabel antar kota di satu wilayah atau provinsi.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham, yang juga dapat berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").
Satellite Transponder	Peralatan relai radio yang tertanam dalam satelit yang menerima sinyal dari bumi dan menguatkan dan mengirimkan kembali sinyal ke bumi.
Security Insight Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan *insight-insight* tentang keamanan *cyber*.
Self-Assessment	Pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.

Istilah	Deskripsi
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut adalah kabel yang dibentangkan di bawah laut antara stasiun yang dibangun di daratan untuk menghantarkan sinyal telekomunikasi melalui jalan bawah laut.
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik merupakan suatu sistem yang mentransmisikan sebuah informasi atau data dari satu titik/*point* ke titik/*point* yang lain melalui serat optik.
SMS	*Short Messaging Service* atau Layanan Pesan Pendek, teknologi yang memungkinkan pertukaran pesan teks antara ponsel dan antara telepon nirkabel tidak bergerak.
SOA	*Sarbanes-Oxley Act*, diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002, juga dikenal sebagai *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act* dan *Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act*.
SOX *Section* 404	SOX *Section* 404 (*Sarbanes-Oxley Act Section* 404) mengamanatkan bahwa semua perusahaan publik harus membuat kontrol dan prosedur internal untuk pelaporan keuangan dan harus mendokumentasikan, menguji, dan memelihara kontrol dan prosedur tersebut untuk memastikan efektivitasnya.
Saham Dwiwarna	Saham Seri A Dwiwarna memiliki nilai nominal Rp50 per saham. Saham Dwiwarna dipegang oleh Pemerintah dan memberikan hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu yang terkait dengan tata kelola perusahaan kami.
Stasiun Bumi	Antena dan peralatan terkait yang digunakan untuk menerima atau mengirim sinyal telekomunikasi melalui satelit.
Stock Split	Pemecahan jumlah saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proposional.
Switching	Perangkat elektronik, listrik atau mekanis yang berfungsi membuka atau menutup sirkuit, melengkapi atau menghentikan jalur listrik, atau memilih jalur atau sirkuit, yang digunakan untuk mengarahkan *traffic* di jaringan telekomunikasi.
Telepon Tidak Bergerak	Layanan telepon tidak bergerak kabel dan tidak bergerak nirkabel.
TPE	Cara normalisasi yang merujuk pada *bandwith transponder* sederhana mengenai berapa banyak *transponder* akan digunakan jika total *bandwidth* yang sama digunakan hanya 36 Mt *transponder* (1 TPE = 36 MHz).
Treasury Stock	Saham perusahaan yang dibeli kembali dari peredaraan untuk sementara.
USO	*Universal Service Obligation*, yaitu kewajiban pelayanan yang dibebankan oleh Pemerintah kepada seluruh penyelenggara jasa telekomunikasi dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia.
Various standalone and embedded AI capabilities	Didefinisikan sebagai berbagai macam kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) baik yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dengan perangkat lain, seperti *Indonesian Natural Language Processing* (NLP), *Sentiment Analysis*, *Text to Speech*, *Speech to Text*, *Image Recognition for Objects Detection/Counting/Segmentation*, *Machine/Deep Learning*, *Facial Recognition*, dan *Robotics Process Automation* (RPA).
VoIP	*Voice over Internet Protocol*, sarana pengiriman informasi suara menggunakan IP.
VPN	*Virtual Private Network*, koneksi jaringan pribadi yang aman, dibangun di atas infrastruktur yang dapat diakses publik, seperti internet atau jaringan telepon umum. VPN biasanya menggunakan kombinasi enkripsi, sertifikat digital, otentikasi pengguna yang kuat, dan kontrol akses untuk mengamankan lalu lintas yang dibawanya. VPN menyediakan konektivitas ke banyak mesin di belakang *gateway* atau *firewall*.
VSAT	*Very Small Aperture Terminal,* antena yang relatif kecil, biasanya berdiameter 1,5 hingga 3,0 meter, ditempatkan di tempat pengguna dan digunakan untuk komunikasi dua arah oleh satelit.
Vulnerability Management Platform	Merupakan platform pengelolaan kerentanan keamanan *cyber* seperti *malware*, virus, atau *hacking*.
Whistleblower	Istilah bagi karyawan, mantan karyawan atau pekerja, anggota dari suatu institusi atau organisasi yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan kepada pihak yang berwenang.

LAMPIRAN 2:
DAFTAR SINGKATAN

Kata Kunci	Deskripsi
A2P	*Application to Person*
ACHI	AKHLAK *Culture Health Index*
ACGS	ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ACMF	ASEAN *Capital Market Forum*
ADS	*American Depositary Shares*
AKHLAK	Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
AO	*Application Owner*
AP	*Administered Prices*
API	Application Programming Interface
ARPU	*Average Revenue per Unit*
ASEAN	*Association of Southeast Asian Nations*
ASKALSI	Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia
ATM	Anjungan Tunai MandirI
B2B	*Business-to-Business*
B2C	*Business-to-Consumer*
BAKAMLA	Badan Keamanan Laut
BAM	*Business Account Manager*
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBM	Bahan Bakar Minyak
BCM	*Business Continuity Management*
BCP	*Business Continuity Plan*
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOC	*Board of Commisioners*
BOD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPO	*Business Process Outsourcing*
BPS	Badan Pusat Statistik
BSCS	Batam-Singapore *Cable System*
BTS	*Base Transceiver Station*
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAGR	*Compund Annual Growth Rate*
CAPEX	*Capital Expenditure*

Kata Kunci	Deskripsi
CDC	*Community Development Center*
CDN	*Content Delivery Networks*
CEO	*Chief Executive Officer*
CFO	*Chief Financial Officer*
CFRO	*Chief Financial & Risk Officer*
CHCO	*Chief Human Capital Officer*
CITO	*Chief Information Technology Officer*
COCA	*Calendar of Culture Action*
CONS	*Consumer Service*
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*
COVID-19	*Corona Virus Disease 19*
CPaaS	*Communication Platform as a Service*
CPE	*Customer Premises Equipment*
CRM	*Customer Relationship Management*
CSA	*Control Self Assessment*
CRMS	*Center of Risk Management and Sustainability*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
CSS	*Corporate Strategic Scenario*
DB	*Digital Business*
DRP	*Disaster Recovery Plan*
DSL	*Digital Subscriber Line*
DTH	*Direct To Home*
EBIS	*Enterprise & Business Service*
Edutainment	*Education and Entertainment*
EGM	*Executive General Manager*
ERM	*Enterprise Risk Management*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
ESOP	*Employee Stock Ownership Program*
ETL	*Extract Transform Load*
EWR	*Early Warning Report*
EY	*Ernst & Young*
FHCI	*Forum Human Capital Indonesia*

Kata Kunci	Deskripsi
FMC	*Fixed & Mobile Convergence*
FRAMES	*Fraud Management System*
Gbps	*Gigabit per second*
GCG	*Good Corporate Governance*
GCT	*Group Corporate Transformation*
GHz	*Gigahertz*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRO	*Government Relationship Officer*
GSD	Graha Sarana Duta
GSM	*Global System for Mobile Communication*
HAKORDIA	Hari Anti Korupsi Dunia
HAM	Hak Asasi Manusia
HCM	*Human Capital Management*
HD	*High Definition*
HR	*Human Resource*
HSDC	*HyperScale Data Center*
HTS	*High Throughput Satellite*
IA	*Internal Audit*
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAS	*International Accounting Standards*
ICOFR	*Internal Control Over Financial Reporting*
ICT	*Information and Communications Technology*
IDN	*Indonesia Digital Network*
IFRS	*International Financial Reporting Standard*
IGG	*Indonesia Global Gateway*
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IIA	*Institute of Internal Auditor*
IICD	*Indonesian Institute for Corporate Directorship*
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat
IMF	*International Monetary Fund*
IMS	*Integrated Management System*
IOH	*Indosat Ooredoo Hutchsion*
IoT	*Internet of Things*

Kata Kunci	Deskripsi
IPLC	*International Private Leased Circuit*
IPO	*Initial Public Offering*
ITDRI	Indonesia *Telecommunication and Digital Research Institute*
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	*International Organization for Standardization*
ISP	*Internet Service Provider*
IT	*Information Technology*
JaKaLaDeMa	Jawa Kalimantan Sulawesi Denpasar Mataram
Jo.	*Juncto*
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik
KDK	Komite Disiplin Karyawan
KEKD	Komite Etika dan Kepatuhan & Disiplin
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KEU	Keuangan
KIPAS	Komunitas Provokasi Aktivasi
KMR	Keuangan dan Manajemen Risiko
KNKG	Komite Nasional Kebijakan *Governance*
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI	*Key Performance Indicator*
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KPPU	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha
KTI	Kawasan Timur Indonesia
kWh	*KiloWatt Hour*
LED	*Light Emitting Diode*
LSE	*London Stock Exchange*
LTE	*Long Term Evolution*
LTI	*Long Term Incentive*
M&A	*Merger & Acquisition*
MDI	Metra Digital Investama
MDM	Metra Digital Media
MNO	*Mobile Network Operator*

Kata Kunci	Deskripsi
MSOP	*Management Stock Ownership Program*
MTN	*Medium Term Notes*
MTTI	*Mean Time To Install*
MTTR	*Mean Time To Repair*
MVNO	*Mobile Virtual Network Operator*
NAP	*Network Access Point*
NIB	Nomor Induk Berusaha
NITS	*Network & IT Solution*
NPS	*Net Promotor Score*
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
NSP	Nada Sambung Pribadi
NYSE	New York *Stock Exchange*
OECD	*Organization for Economic Co-operation and Development*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OLO	*Other Licensed Operator*
OTT	*Over The Top*
PaDi	Pasar Digital
PAYU	*Pay As You Use*
PDB	Produk Domestik Bruto
PEFINDO	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PN	Perusahaan Negara
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PoP	*Point of Presence*
POTS	*Plain Old Telephone Service*
PPID	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSTN	*Public Switched Telephone Network* atau Jaringan Telepon Tetap
QMS	*Quality Management System*
QoS	*Quality of Service*

Kata Kunci	Deskripsi
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perseroan
RKAP	Rencana Kerja Anggaran dan Pendapatan
RMI	*Risk Maturity Index*
ROA	*Return on Asset*
ROE	*Return on Equity*
RPT	*Related Party Transaction*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SaaS	*Software as a Service*
SAK	Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
SASB	*Sustainability Accounting Standards Board*
SDG	*Sustainable Development Goals*
SDM	Sumber Daya Manusia
SD-WAN	*Software Defined-Wide Area Network*
SEA-ME-WE 5	*Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5*
SEA-ME-WE 6	*Southeast Asia-Middle East-Western Europe 6*
SEA-US	*Southeast Asia-United States*
SEC	*Securities and Exchange Commission*
SEM	*Structural Equation Modeling*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SFH	*School From Home*
SGM	*Senior General Manager*
SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik
SLI	Sambungan Langsung Internasional
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMK3/OHSAS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau *Occupational Health and Safety Assessment System*
SOX	*Sarbanes Oxley Act*

Kata Kunci	Deskripsi
SP	*Strategic Portfolio*
SPI	Sistem Pengendalian Internal
SROI	*Social Return on Investment*
SSO	*Shared Service Operation*
TAM	*Tele Account Management*
THR	Tunjangan Hari Raya
TI	Teknologi Informasi
TIOC	Telkom *Integrated Operation Center*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
TLK	Kode Saham Telkom di *New York Stock Exchange*
TLKM	Kode Saham Telkom di Bursa Efek Indonesia
UKM	Usaha Kecil Menengah
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kata Kunci	Deskripsi
UPG	Unit Pengendalian Gratifikasi
USO	*Universal Service Obligation*
UU	Undang-Undang
VAR	*Value Added Reseller*
VF	*Volatile Food*
VOD	*Video on Demand*
VOD	*Voice Over Data*
VoIP	*Voice over Internet Protocol*
VP	*Vice President*
VPN	*Virtual Private Network*
WBS	*Whistleblowing System*
WEO	*World Economic Outlook*
WFH	*Work From Home*
WIB	*Wholesale and International Business*
WINS	*Wholesale and International Service*
WPO	*Whistleblower Protection Officer*



LAMPIRAN 3:
REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

No.	KRITERIA	PENJELASAN		HALAMAN
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.			
2.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.			
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.			
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).			
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1)	ikhtisar data keuangan penting;	12-15
		2)	informasi saham (jika ada);	16-18
		3)	laporan Dewan Komisaris;	22-27
		4)	laporan Direksi;	28-33
		5)	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	6-7
		6)	analisis dan pembahasan manajemen;	85-141
		7)	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	143-257
		8)	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	259-277
		9)	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	329
		10)	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	34-35
2.	Uraian isi Laporan Tahunan			
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		12-15
		1)	pendapatan/penjualan;	
		2)	laba bruto;	
		3)	laba (rugi);	
		4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		5)	total laba (rugi) komprehensif;	
		6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		7)	laba (rugi) per saham;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		8) jumlah aset;	
		9) jumlah liabilitas;	
		10) jumlah ekuitas;	
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
		14) rasio lancar;	
		15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
		16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
		17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	
b.	Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
		1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	16-18
		a) jumlah saham yang beredar;	
		b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
		c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
		d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
		e) Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
		2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	18
		a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
		b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
		c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
		d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
		e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting)* tersebut; dan	Tidak ada suspension/ delisting
		4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting)* tersebut.	Tidak ada suspension/ delisting
c.	Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	28-33
		1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
		a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
d.	Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
		1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	22-27
		2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	
		3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
		1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	6
		2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	6
		a) alamat;	
		b) nomor telepon;	
		c) alamat surat elektronik; dan	
		d) alamat situs web;	
		3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45
		4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	38-39
		5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	46-47
		6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	10-11
		7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	48-49
		8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	50-51
		9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	58-62
		a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan;	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	63
		h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	63
		10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	52-56
		a) nama dan jabatan;	
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
		(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	57
		h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	175
		i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	57
		11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	57
		12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	67-69
		13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	70-71
		a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
		Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

No.	KRITERIA		PENJELASAN	HALAMAN
		14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	70
		15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	71
		16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	70
		17)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	72-77
		18)	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	78-79
		19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	80-81

No.	KRITERIA	PENJELASAN		HALAMAN
		20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	82-83
			a) nama dan alamat;	
			b) periode penugasan;	
			c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
			d) biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
			e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
			Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		21)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	82-83
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		
		1)	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	89-105
			a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
			b) pendapatan/penjualan; dan	
			c) profitabilitas;	
		2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	115-126
			a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
			b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
			c) ekuitas;	
			d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
			e) arus kas;	
		3)	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	127

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	131
		5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	128
		6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	130
		7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	129
		8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	132
		9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	133-134
		10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	134
		11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	135

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	106-114
		13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	136
		14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	137
		15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	138

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	
		(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	
		g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
		h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
		i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	139
	17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	140-141

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
		1) RUPS, paling sedikit memuat:	152-161
		a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
		(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
		(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
		b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
		2) Direksi, paling sedikit memuat:	203-216
		a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	
		c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
		f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
		3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	162-185
		a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
		b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
		c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
		e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat;	
		4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	197-198
		a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
		b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Tidak relevan
		a) nama;	
		b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
		c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
		d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	
		e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
		6) Komite audit, paling sedikit memuat:	186-193
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	
		g) pernyataan independensi komite audit;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	
		j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	
		7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	194-198
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
		g) pernyataan independensi komite;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	
		k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	
		m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
		(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
	8)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	199-202
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
		g) pernyataan independensi komite;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	
		k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
	9)	Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:	217-220
		a) nama;	
		b) domisili;	
		c) riwayat jabatan, meliputi:	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	
		f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	
		10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	221-225
		a) nama kepala unit audit internal;	
		b) riwayat jabatan, meliputi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
		e) struktur dan kedudukan unit audit internal;	
		f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	
		h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
		11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	226-228
		a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	
		b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	
		c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
		12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	229-245
		a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
		c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
		13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	253
		a) pokok perkara/gugatan;	
		b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
		c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	253
		15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	255-256
		a) pokok-pokok kode etik;	
		b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
		c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
		16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	252-253
		a) jumlah saham dan/atau opsi;	
		b) jangka waktu pelaksanaan;	
		c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	

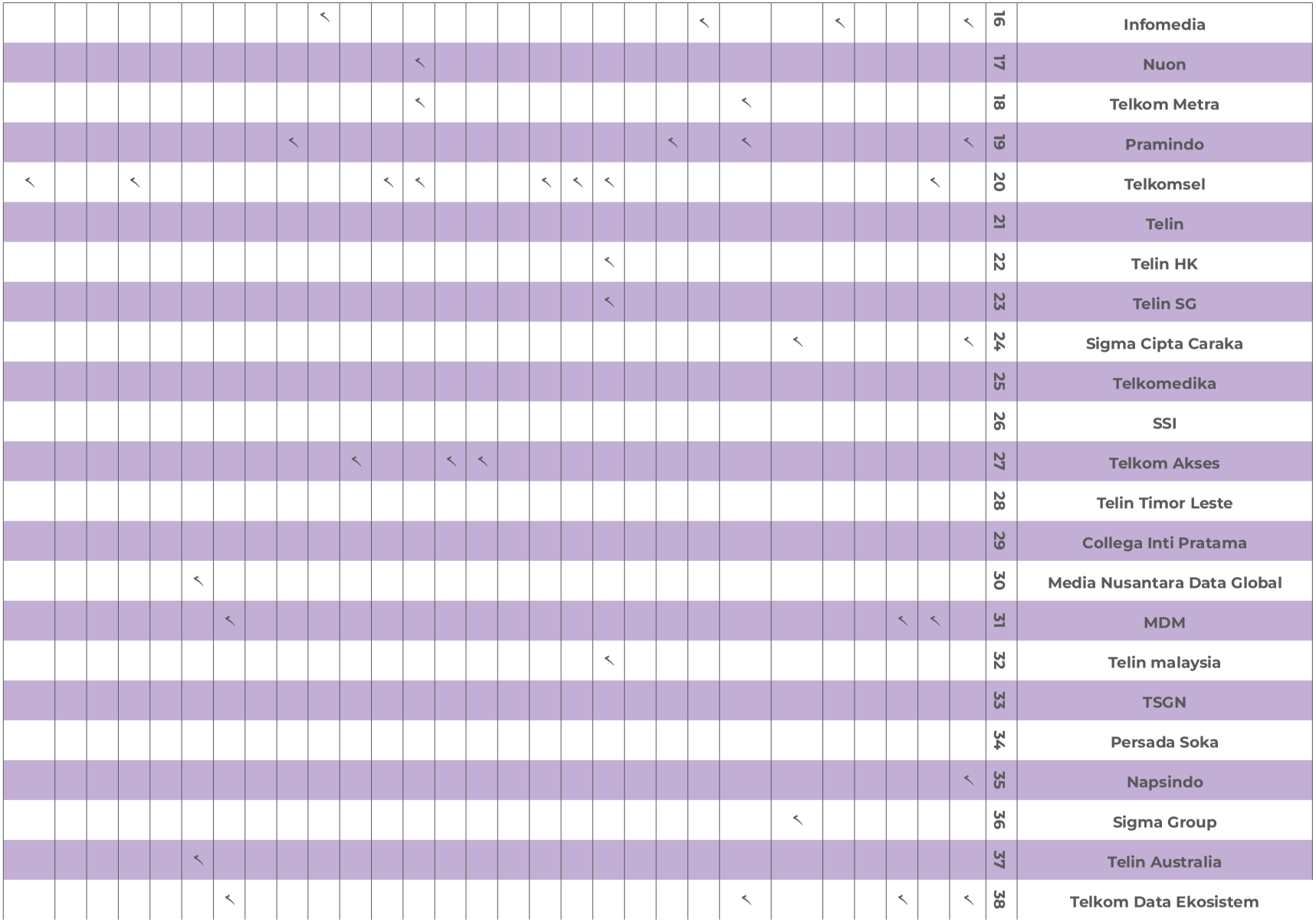
No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
		17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	251
		a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
		b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud;	
		18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	246-251
		a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	
		b) perlindungan bagi pelapor;	
		c) penanganan pengaduan;	
		d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
		e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
		(2) tindak lanjut pengaduan;	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
		19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	257
		a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
		20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	144-149
		a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
		b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	Telkom akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 secara terpisah
		2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
		3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Informasi terkait Keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan 2022 Telkom

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Telkom akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 secara terpisah
		5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
		6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	260
		7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	329
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	34-35

LAMPIRAN 4:
DAFTAR TRANSAKSI AFILIASI

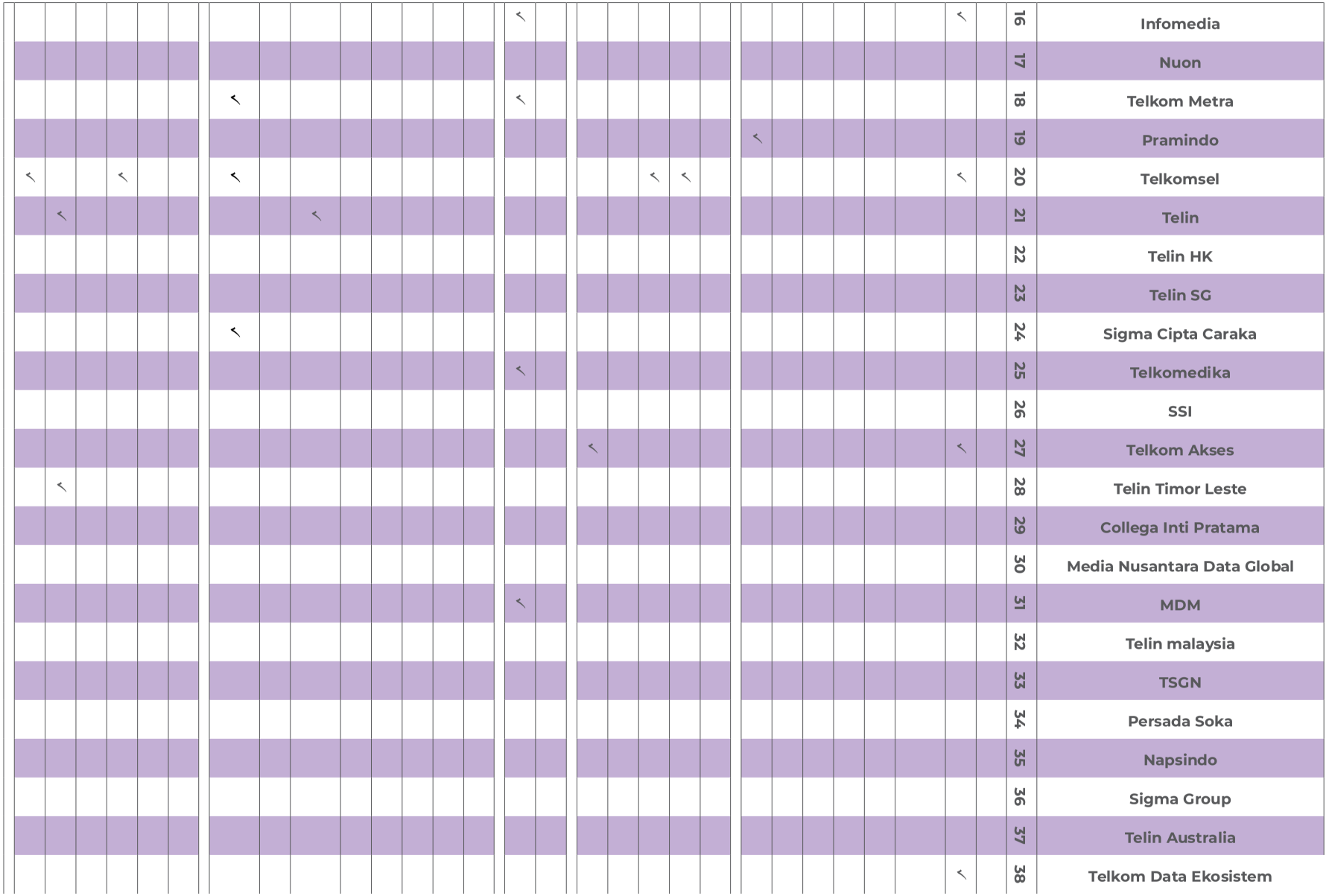
	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Telkom															
1.	Bunga SHL											✓	✓			✓
2.	Jasa Advertising/*Printing*						✓		✓							
3.	Jasa APP2P															
4.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*														✓	
5.	Jasa *Call Center/Contact Center - Outsourcing*															
6.	Jasa *Colocation/Maintenance/Sarana Penunjang*															
7.	Jasa CPE *Managed Application*															
8.	Jasa CPE *Managed Network*															
9.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS															
10.	Jasa *Health Service*		✓													
11.	Jasa I/C SLI 007															
12.	Jasa ii_007 - Signaling															
13.	Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)															
14.	Jasa Instalasi Perangkat												✓		✓	
15.	Jasa Jaringan Akses															
16.	Jasa Konstruksi															✓
17.	Jasa Konten/PIB															
18.	Jasa Layanan IoT															
19.	*Jasa Lease & Trade*															✓
20.	Jasa Lisensi/Aplikasi									✓		✓				
21.	Jasa Maintenance Service															
22.	Jasa *Manage Capacity Service*											✓				
23.	Jasa *Management Service*											✓				
24.	Jasa *Outsourcing*				✓											
25.	Jasa PE2PE															
26.	Jasa Pengelolaan Gedung/Site							✓						✓		✓
27.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*														✓	
28.	Jasa Sarana Telekomunikasi : CINOP, GRX dll															


16 Infomedia
17 Nuon
18 Telkom Metra
19 Pramindo
20 Telkomsel
21 Telin
22 Telin HK
23 Telin SG
24 Sigma Cipta Caraka
25 Telkomedika
26 SSI
27 Telkom Akses
28 Telin Timor Leste
29 Collega Inti Pratama
30 Media Nusantara Data Global
31 MDM
32 Telin malaysia
33 TSGN
34 Persada Soka
35 Napsindo
36 Sigma Group
37 Telin Australia
38 Telkom Data Ekosistem

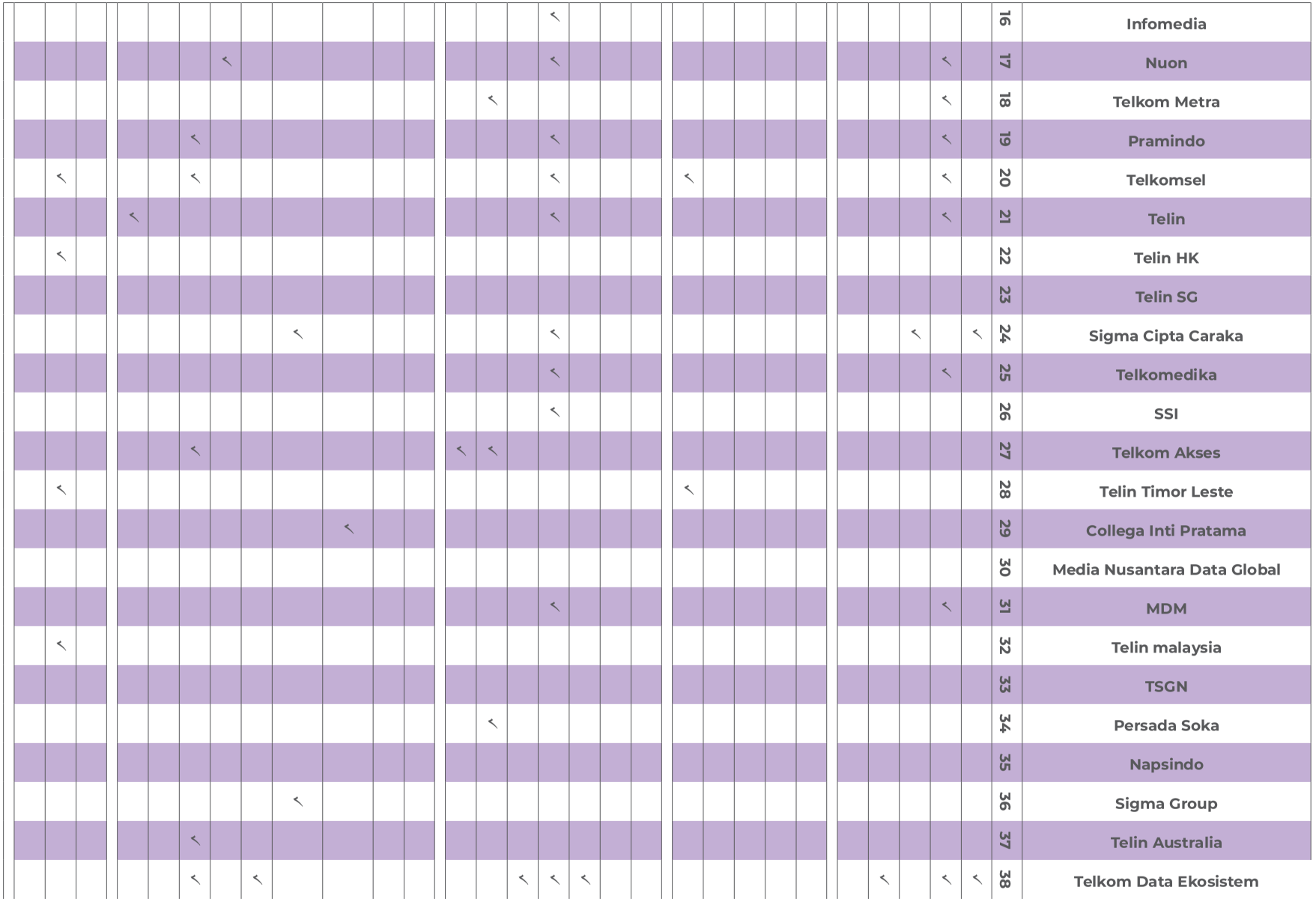
	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
29.	Jasa SARTEL-SARPEN											✓				
30.	Jasa SARTEL-SARPEN (IDR)									✓					✓	
31.	Jasa SARTEL-SARPEN-CALLCENTER															
32.	Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)															
33.	Jasa Satelite *Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit											✓				
34.	Jasa *Satelite Service & VAS*															
35.	Jasa Sewa *Link* : Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36.	Jasa *Training/Assesment*			✓			✓		✓			✓		✓	✓	
	AdMedika															
1.	Jasa *Health Service*	✓														✓
	Finnet															
1.	Jasa *Collection*	✓														
2.	Jasa *Colocation/Maintenance/*Sarana Penunjang															
3.	Jasa CPE *Managed Platform*	✓														
4.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS															
5.	Jasa Injapati/VAS : *Call Center*, *calling card*, VAS															
6.	Jasa Layanan *e_Payment/Money*	✓														
7.	Jasa *Pengelolaan Gedung/Site*															✓
	ISH															
1.	Jasa *Colocation/Maintenance/*Sarana Penunjang															
2.	Jasa *Outsourcing*	✓							✓		✓	✓				
	MDI															
1.	Jasa Inkubasi	✓														
	GYS															
1.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓														

	Infomedia	Nuon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Telin malaysia	TSGN	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia	Telkom Data Ekosistem
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
		✓			✓				✓						✓								
	✓																						
						✓																	
											✓												
																✓							
	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓		✓		✓					✓		✓
	✓		✓			✓						✓											✓
					✓																		
									✓														
				✓																			
							✓																
																					✓		
				✓	✓	✓						✓		✓									✓
					✓	✓	✓							✓									

	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Metranet															
1.	Jasa *Advertising/Printing*	✓										✓				
2.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓														
3.	Jasa CPE Managed Device									✓						
4.	Jasa Lisensi/Aplikasi	✓														
5.	Jasa *Management Service*						✓									
6.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*													✓		
7.	Jasa Sarana Penunjang		✓													
	Nutech															
1.	Jasa CPE *Managed Device*	✓														
2.	Jasa Layanan *e_Payment/Money*															
3.	Jasa Lisensi/Aplikasi	✓														
4.	*Sharing* Kerja Sama EDC															
	Pojok Celebes Mandiri															
1.	Jasa e-Tiketing		✓													
	Telkomsat															
1.	Jasa Inkubasi	✓														
2.	Jasa *Maintenance Service*														✓	
3.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓														
4.	Jasa *Management Service*	✓														
5.	Jasa Sarana Telekomunikasi : CINOP, GRX dll															
6.	Jasa SARTEL-SARPEN	✓														
7.	Jasa *Satelite Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit	✓														
	Telkom Infra															
1.	Jasa Instalasi Perangkat	✓														
2.	Jasa *Maintenance Service*															
3.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓														
4.	Jasa *Management Service*												✓			
5.	Jasa Sarana Penunjang															


16 Infomedia
17 Nuon
18 Telkom Metra
19 Pramindo
20 Telkomsel
21 Telin
22 Telin HK
23 Telin SG
24 Sigma Cipta Caraka
25 Telkomedika
26 SSI
27 Telkom Akses
28 Telin Timor Leste
29 Collega Inti Pratama
30 Media Nusantara Data Global
31 MDM
32 Telin malaysia
33 TSGN
34 Persada Soka
35 Napsindo
36 Sigma Group
37 Telin Australia
38 Telkom Data Ekosistem

	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	TLT															
1.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS															
2.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓		✓								✓	✓			
3.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓					✓		✓						✓	
4.	Jasa Sarana Penunjang								✓							
	Mitratel															
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓														✓
2.	Jasa Instalasi Perangkat	✓														
3.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓														
4.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓														
	GSD															
1.	Jasa Konstruksi	✓														
2.	Jasa *Lease & Trade*	✓														
3.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓	✓	✓	✓						✓	✓	✓			
4.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*														✓	
5.	Jasa Sarana Penunjang								✓							
6.	Jasa *Transport Management*	✓														
	Infomedia Nusantara															
1.	Jasa *Advertising/Printing*														✓	
2.	Jasa *Call Center/Contact Center - Outsourcing*	✓										✓		✓		
3.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang												✓			
4.	Jasa Jaringan Akses	✓														
5.	Jasa *Management Service*															
6.	Jasa *Outsourcing*	✓									✓					
7.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*															✓
8.	Jasa Sarana Penunjang								✓							
	Nuon															
1.	Jasa Konten/PIB	✓														
2.	Jasa SARTEL-SARPEN	✓														


16 Infomedia
17 Nuon
18 Telkom Metra
19 Pramindo
20 Telkomsel
21 Telin
22 Telin HK
23 Telin SG
24 Sigma Cipta Caraka
25 Telkomedika
26 SSI
27 Telkom Akses
28 Telin Timor Leste
29 Collega Inti Pratama
30 Media Nusantara Data Global
31 MDM
32 Telin malaysia
33 TSGN
34 Persada Soka
35 Napsindo
36 Sigma Group
37 Telin Australia
38 Telkom Data Ekosistem

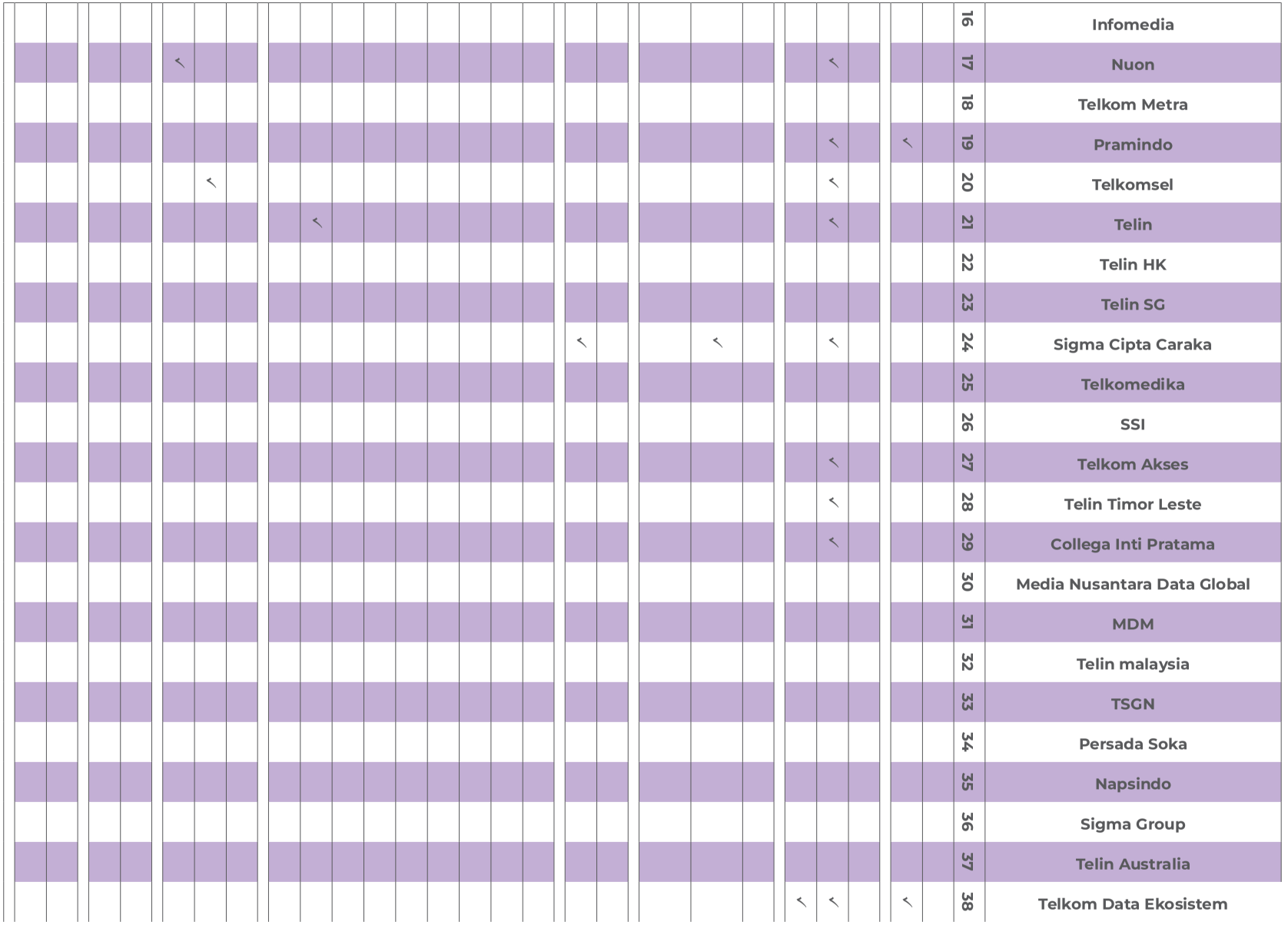
	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Telkom Metra															
1.	Bunga SHL	✓														
2.	Jasa Advertising/*Printing*	✓														
3.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang															
4.	Jasa Konten/PIB	✓														
5.	Jasa *Management Service*										✓					
6.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓														
7.	Jasa Sarana Penunjang	✓							✓						✓	✓
8.	Jasa *Satelite Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit	✓														
	Pramindo Ikat Nusantara															
1.	Jasa CPE *Managed Application*	✓														
2.	Jasa CPE *Managed Device*															
3.	Jasa CPE *Managed Network*	✓														
4.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS	✓														
5.	Jasa *Maintenance Service*	✓														
6.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*													✓		
7.	Jasa Sarana Penunjang								✓							
8.	Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*	✓										✓				
9.	Jasa Sewa Server	✓														
	Telkomsel															
1.	Jasa *Advertising*/*Printing*	✓							✓							
2.	Jasa APP2P	✓														
3.	Jasa *Collection*			✓												
4.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang															
5.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS											✓				
6.	Jasa I/C SLI 007	✓														
7.	Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)	✓														
8.	Jasa Konten/PIB	✓														
9.	Jasa Layanan *e_Payment*/*Money*									✓						

Infomedia	Nuon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Telin malaysia	TSGN	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia	Telkom Data Ekosistem
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
								✓														
								✓														
				✓																		
								✓					✓									
				✓				✓			✓		✓									
				✓																		
											✓											
				✓																		
✓																						
		✓																				
															✓							
																				✓		
✓																						
						✓						✓										
	✓																					

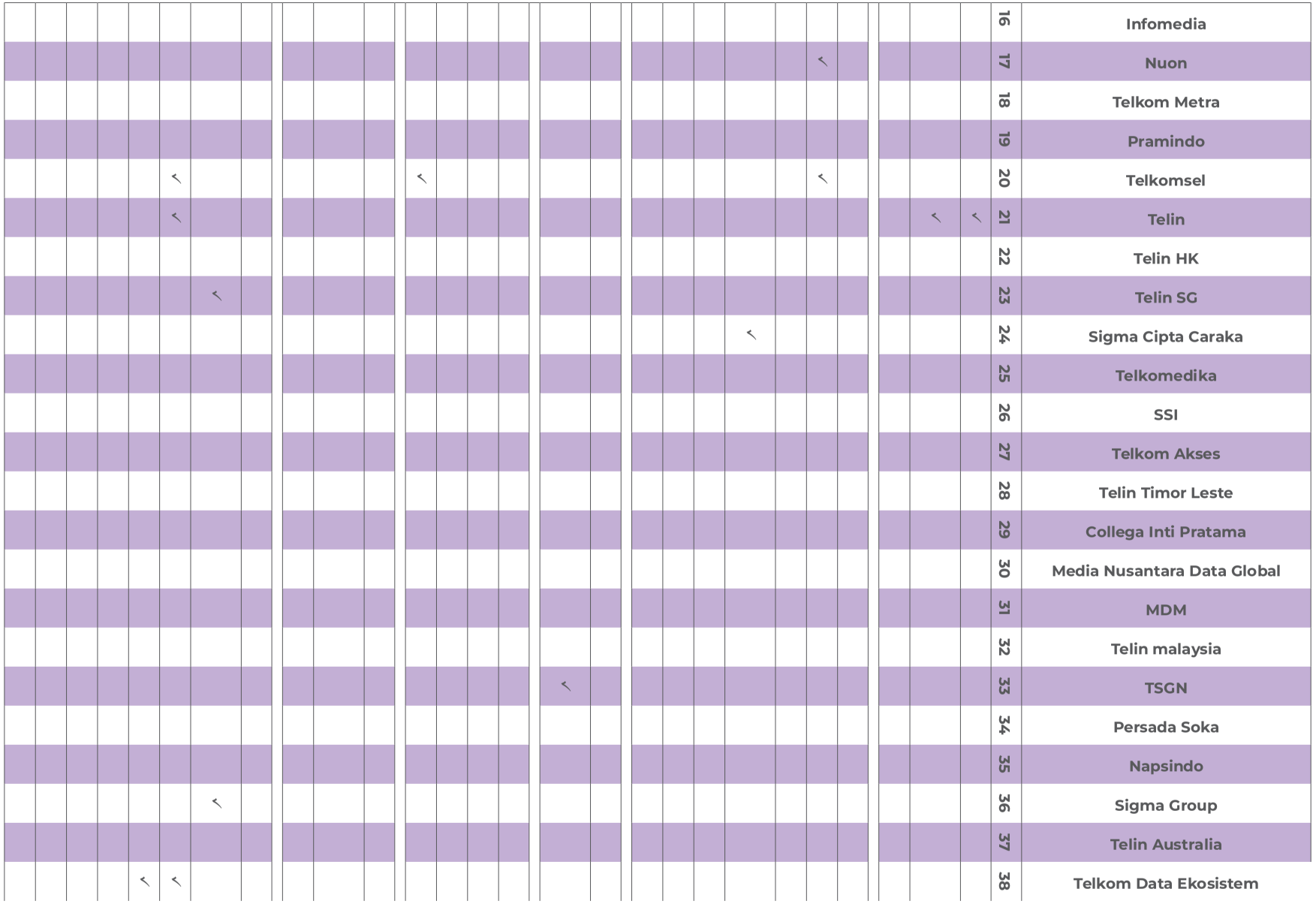
	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
10.	Jasa PE2PE	✓														
11.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*															✓
12.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*														✓	
13.	Jasa Sarana Penunjang												✓			
14.	Jasa Sewa *Link* : Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓														
15.	Jasa SMS KA															
	Telin															
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*															
2.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang															
3.	Jasa *Hosting Service*/CDN	✓														
4.	Jasa Konten/PIB															
5.	Jasa Layanan Internasional IPLC/SIMBOX	✓														
6.	Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (IDR)	✓														
7.	Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (USD)	✓														
8.	Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)	✓														
9.	Jasa *Satelite Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit	✓														
	Telin HK															
1.	Jasa I/C SLI 007	✓														
2.	Jasa Konten/PIB															
3.	Jasa Sarana Penunjang								✓							
4.	Jasa *Satelite Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit	✓														
	Telin SG															
1.	Jasa I/C SLI 007	✓														
2.	Jasa Sarana Penunjang															
	Sigma Cipta Caraka															
1.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang	✓	✓	✓								✓	✓	✓		✓

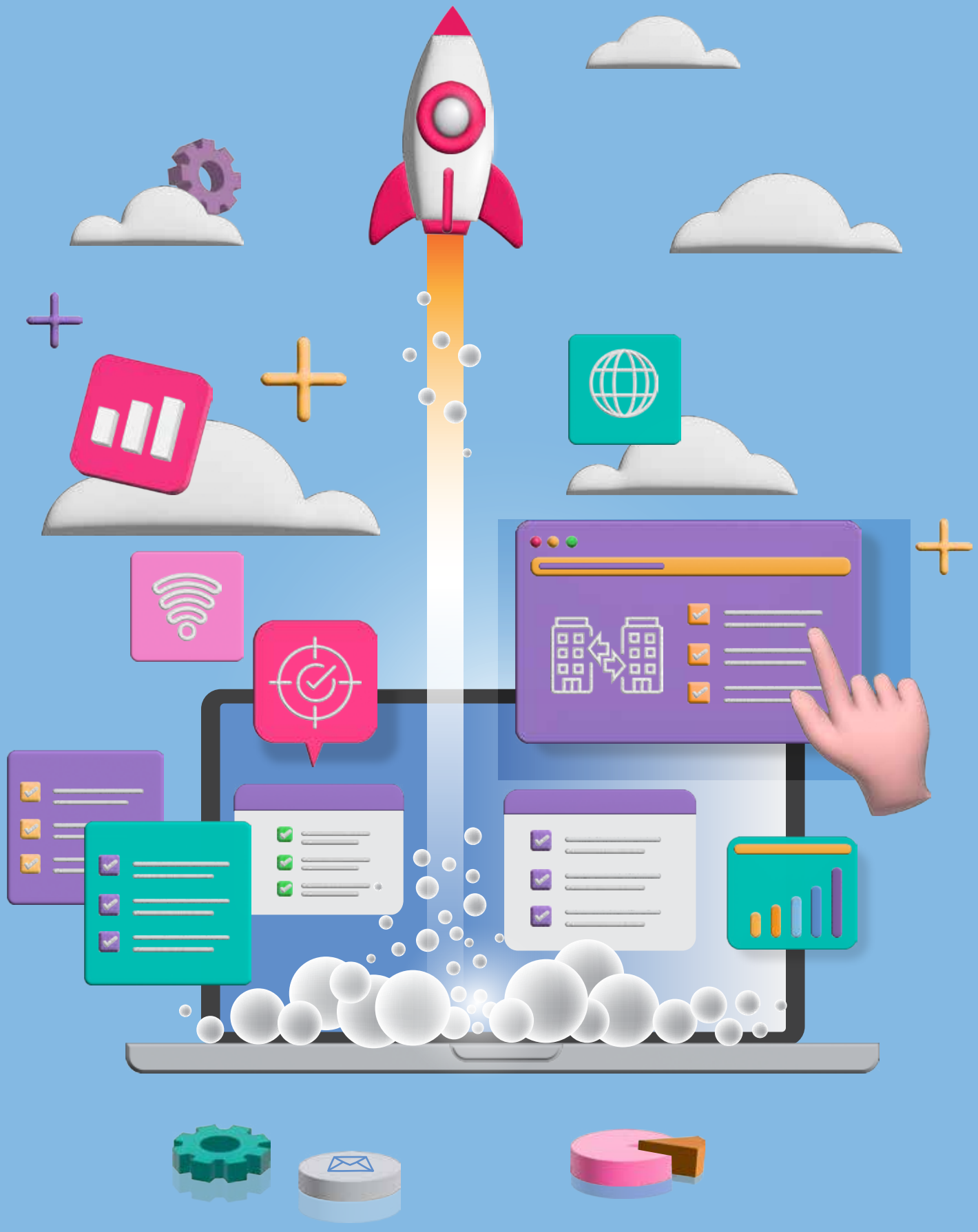
| | | |

	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.	Jasa Lisensi/Aplikasi														✓	
3.	Jasa *Maintenance Service*															
	TelkomMedika															
1.	Jasa *Health Service*	✓						✓				✓	✓	✓	✓	✓
2.	Penjualan Peralatan Kesehatan	✓							✓							
	SSI															
1.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang															
2.	Jasa *Satelite Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit	✓														
	Bosnet															
1.	Jasa *Management Service*	✓							✓			✓				
	Telkom Akses															
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*														✓	
2.	Jasa Jaringan Akses	✓														
3.	Jasa Konstruksi	✓														
4.	Jasa *Lease & Trade*	✓														
5.	Jasa *Maintenance Service*	✓														
6.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓														
7.	Jasa *Management Service*															
8.	Jasa *Transport Management*															✓
	Telin Timor Leste															
1.	Jasa I/C SLI 007															
	Jasa Konten/PIB															
	Collega Inti Pratama															
1.	Jasa Lisensi/Aplikasi	✓														
	Telin USA															
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*						✓									


16 Infomedia
17 Nuon
18 Telkom Metra
19 Pramindo
20 Telkomsel
21 Telin
22 Telin HK
23 Telin SG
24 Sigma Cipta Caraka
25 Telkomedika
26 SSI
27 Telkom Akses
28 Telin Timor Leste
29 Collega Inti Pratama
30 Media Nusantara Data Global
31 MDM
32 Telin malaysia
33 TSGN
34 Persada Soka
35 Napsindo
36 Sigma Group
37 Telin Australia
38 Telkom Data Ekosistem

	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Media Nusantara Data Global	✓										✓	✓			
1.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang	✓											✓			
2.	Jasa Layanan Data Center											✓				
	MDM															
1.	Jasa *Advertising*/*Printing*	✓							✓						✓	
2.	Jasa APP2P	✓														
3.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang															
4.	Jasa *Management Service*	✓														
5.	Jasa *Satelite Service* & VAS	✓														
6.	Jasa SMS KA	✓										✓				
	Telin Malaysia															
1.	Jasa *Satelite Link*/Transponder/VISAT/ Sirkit															
	Persada Soka															
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓														
2.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓														
3.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*															
	Sigma Group															
1.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang	✓														
2.	Jasa Sarana Penunjang								✓							
	Telkom Data Ekosistem															
1.	Jasa *Colocation*/*Maintenance*/Sarana Penunjang	✓														
2.	Jasa CPE *Managed Application*	✓														
3.	Jasa Inkubasi	✓														
4.	Jasa Konten/PIB	✓														
5.	Jasa Layanan Data Center	✓														
6.	Jasa Lisensi/Aplikasi														✓	
7.	Jasa *Management Service*	✓														


16 Infomedia
17 Nuon
18 Telkom Metra
19 Pramindo
20 Telkomsel
21 Telin
22 Telin HK
23 Telin SG
24 Sigma Cipta Caraka
25 Telkomedika
26 SSI
27 Telkom Akses
28 Telin Timor Leste
29 Collega Inti Pratama
30 Media Nusantara Data Global
31 MDM
32 Telin malaysia
33 TSGN
34 Persada Soka
35 Napsindo
36 Sigma Group
37 Telin Australia
38 Telkom Data Ekosistem



08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

329 Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2022 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Auditan 2022

Halaman ini sengaja dikosongkan

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-114

Surat Pernyataan Direksi
mengenai Tanggung Jawab Direksi untuk

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ririek Adriansyah
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya Pertanian I/99 RT 05 RW 04
   Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7101
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Heri Supriadi
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Rancamayar No. 18 RT 001 RW 008
   Kelurahan Gumuruh Kecamatan Batununggal, Bandung
   Nomor Telepon : (022) 452 7201/ (021) 520 9824
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2023



Ririek Adriansyah	**Heri Supriadi**
Direktur Utama	**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Report No. 00351/2.1032/AU.1/06/0687-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00351/2.1032/AU.1/06/0687-1/1/III/2023 (lanjutan)

Evaluasi atas estimasi umur manfaat aset tetap

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset tetap konsolidasian Grup adalah sebesar Rp173.329 miliar. Seperti dibahas dalam Catatan 2ac dan 11 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menelaah estimasi umur manfaat aset tetap setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan yang serupa atas penggunaan aset.

Audit atas estimasi umur manfaat aset tetap Grup merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi atas pengendalian internal Grup dalam memperkirakan umur manfaat aset tetap. Sebagai contoh, kami menguji pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk diperhitungkan dalam menentukan umur manfaat.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat aset tetap yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeroleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi tersebut dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi telekomunikasi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah terdapat potensi sumber informasi yang bertentangan dengan melakukan analisis perbandingan estimasi umur manfaat aset tetap dengan perusahaan publik lain di dalam industri telekomunikasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00351/2.1032/AU.1/06/0687-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00351/2.1032/AU.1/06/0687-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687

Maret 24, 2023

00351

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas - bersih	3,32,37	31.947	38.311
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	4,32,37	1.349	493
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,32,37	1.620	961
Pihak ketiga	5,37	7.014	7.549
Aset kontrak - bersih	6,32,37	2.457	2.330
Piutang lain-lain - bersih	37	245	195
Persediaan - bersih	7	1.144	779
Aset tersedia untuk dijual	11b	6	818
Biaya kontrak	9	671	656
Pajak dibayar di muka	27a	1.464	2.144
Tagihan restitusi pajak	27b	380	690
Aset lancar lainnya	8,32	6.760	6.351
Jumlah Aset Lancar		55.057	61.277
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak - bersih	6,32,37	34	143
Investasi jangka panjang	10,37	8.653	13.800
Biaya kontrak	9	1.741	1.608
Aset tetap	11,32,35a	173.329	165.026
Aset hak-guna	12	20.336	18.469
Aset takberwujud	14	8.302	7.506
Aset pajak tangguhan - bersih	27f	4.117	3.824
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32,37	3.623	5.531
Jumlah Aset Tidak Lancar		220.135	215.907
JUMLAH ASET		**275.192**	**277.184**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	431	497
Pihak ketiga	15,37	18.026	16.673
Liabilitas kontrak	17a,32	6.295	6.795
Utang lain-lain	37	463	609
Utang pajak	27c	5.372	3.923
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	15.445	15.885
Deposit pada pelanggan	32	2.382	2.416
Utang bank jangka pendek	18a,32,37	8.191	6.682
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b,32,37	8.858	9.690
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12,37	4.925	5.961
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.388	69.131
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27f	1.023	1.158
Liabilitas kontrak	17b,32	1.561	1.283
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.031	1.206
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	10.272	11.563
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.331	36.319
Liabilitas sewa	12,37	13.736	10.426
Liabilitas lainnya		588	699
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		55.542	62.654
JUMLAH LIABILITAS		**125.930**	**131.785**
EKUITAS			
Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.697	9.395
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaanya		96.560	89.250
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		129.258	121.646
Kepentingan nonpengendali	20	20.004	23.753
JUMLAH EKUITAS		**149.262**	**145.399**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**275.192**	**277.184**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	23,32	**147.306**	**143.210**
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(38.184)	(38.133)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12,14	(33.255)	(31.816)
Beban karyawan	24	(14.907)	(15.524)
Beban umum dan administrasi	26,32	(5.854)	(5.016)
Beban interkoneksi	32	(5.440)	(5.181)
Beban pemasaran	32	(3.929)	(3.633)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(6.438)	3.432
Penghasilan lain-lain - bersih		26	174
Laba selisih kurs - bersih		256	50
LABA USAHA		**39.581**	**47.563**
Penghasilan pendanaan	32	878	558
Biaya pendanaan	32	(4.033)	(4.365)
Bagian kerugian investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	(87)	(78)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**36.339**	**43.678**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(9.259)	(9.556)
Pajak tangguhan		600	(174)
		(8.659)	(9.730)
LABA TAHUN BERJALAN		**27.680**	**33.948**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran	22	299	28
Perubahan nilai wajar investasi	10a	3	(2)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10b	1	(1)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Laba aktuaria program manfaat pasti - bersih	30	1.464	1.955
Penghasilan komprehensif lain - bersih		1.767	1.980
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**29.447**	**35.928**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.753	24.760
Kepentingan nonpengendali	20	6.927	9.188
		27.680	**33.948**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.468	26.767
Kepentingan nonpengendali		6.979	9.161
		29.447	**35.928**
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		209,49	249,94
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		20,949,46	24,994,39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
					Saldo laba				
Uraian	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah bersih	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo, 1 Januari 2021		**4.953**	**2.711**	**374**	**15.337**	**79.152**	**102.527**	**18.362**	**120.889**
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	(71)	-	-	(71)	75	4
Penyesuaian kepentingan nonpengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan	1e	-	-	9.066	-	-	9.066	9.397	18.463
Dividen kas	29	-	-	-	-	(16.643)	(16.643)	(13.242)	(29.885)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	24.760	24.760	9.188	33.948
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	26	-	1.981	2.007	(27)	1.980
Saldo, 31 Desember 2021		**4.953**	**2.711**	**9.395**	**15.337**	**89.250**	**121.646**	**23.753**	**145.399**
Saldo, 1 Januari 2022		**4.953**	**2.711**	**9.395**	**15.337**	**89.250**	**121.646**	**23.753**	**145.399**
Investasi dari kepentingan nonpengendali untuk anak perusahaan tidak langsung yang baru didirikan		-	-	-	-	-	-	45	45
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	11	11
Dividen kas	29	-	-	-	-	(14.856)	(14.856)	(10.103)	(24.959)
Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali	1e	-	-	-	-	-	-	(681)	(681)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	20.753	20.753	6.927	27.680
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	302	-	1.413	1.715	52	1.767
Saldo, 31 Desember 2022		**4.953**	**2.711**	**9.697**	**15.337**	**96.560**	**129.258**	**20.004**	**149.262**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain		146.268	143.902
Penerimaan restitusi pajak		2.411	3.768
Penerimaan dari pendapatan bunga		865	564
Pembayaran kas untuk beban		(45.559)	(44.811)
Pembayaran kas kepada karyawan		(14.052)	(13.262)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final		(8.465)	(9.679)
Pembayaran beban bunga		(4.064)	(4.426)
Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah	12	(3.873)	(5.308)
Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih		(515)	(2.084)
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya - bersih		338	(311)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi		**73.354**	**68,353**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil dari penjualan aset tetap	11	526	756
Hasil dari klaim asuransi	11	299	133
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	10	17	-
Pembelian aset tetap	11,39	(35.138)	(29.712)
Pembelian aset takberwujud	14,39	(3.259)	(2.845)
Penambahan investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	10	(1.401)	(6.400)
Kenaikan (penurunan) uang muka dan aset lainnya	13	560	(442)
(Penempatan pada) hasil dari aset keuangan lancar lainnya - bersih		(854)	807
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		**(39.250)**	**(37.703)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	35.958	46.612
Hasil dari penawaran saham perdana anak perusahaan	1e	-	18.463
Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham nonpengendali		45	-
Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	(44.304)	(43.740)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	21	(14.856)	(16.643)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	20	(10.103)	(13.242)
Pembayaran kewajiban sewa		(6.896)	(4.436)
Pembelian saham kembali pemegang saham nonpengendali entitas anak		(681)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(40.837)**	**(12.986)**
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(6.733)**	**17.664**
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**370**	**59**
PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN		**(1)**	**(1)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**38.311**	**20.589**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**31.947**	**38.311**

*Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 39

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada mulanya merupakan bagian dari "*Post en Telegraafdienst*", yang didirikan dan beroperasi secara komersial pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884 dan diumumkan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 tanggal 3 April 1884.

Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") (Catatan 21).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 128 tanggal 24 September 1991. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.Th.1991 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 22 Juni 2022. Perubahan telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0044650.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha yang secara umum meliputi:

i. Usaha utama:
   (a) Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   (b) Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   (c) Melakukan investasi, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

ii. Usaha penunjang:
   (a) Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
   (b) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
   (c) Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat, beralamatkan di Jalan Japati No. 1, Bandung.

Perusahaan memiliki beberapa izin penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa dari Pemerintah yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan ketentuan sebagaimana tercantum dalam izin-izin tersebut. Untuk setiap izin yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"), evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap lima tahun. Perusahaan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa berdasarkan izin-izin tersebut di atas setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika ("DJPPI"), sebelumnya adalah Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT").

Laporan tersebut meliputi beberapa informasi, seperti kemajuan pengembangan jaringan, pencapaian standar kualitas jasa, jumlah pelanggan, pembayaran biaya atas hak penyelenggaraan, dan kontribusi pelayanan universal. Sementara, untuk jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa interkoneksi internet, dan jasa akses internet, terdapat tambahan informasi yang dipersyaratkan, seperti kinerja operasi, segmen pelanggan, lalu lintas, dan pendapatan bruto.

Rincian izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

Izin	No. Izin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Izin penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk keperluan publik	127/KEP/DJPPI/ KOMINFO/3/2016	Jasa internet teleponi untuk keperluan publik	30 Maret 2016
Izin penyelenggaraan jasa akses internet	2176/KEP/M.KOMINFO/ 12/2016	Jasa akses internet	30 Desember 2016
Izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten	1040/KEP/M.KOMINFO/ 16/2017	Jasa penyediaan konten	16 Mei 2017
in penyelenggaraan jasa interkoneksi internet	1004/KEP/M.KOMINFO/ 2018	Jasa interkoneksi internet	26 Desember 2018
Izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data	046/KEP/M.KOMINFO/ 02/2020	Jaringan sistem komunikasi data	3 Agustus 2020
Izin penyelenggaran jasa untuk kategori layanan IPTV	022/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jasa multimedia layanan IPTV	25 Februari 2021
Izin penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	Izin Bank Indonesia 23/587/DKSP/Srt/B	Penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	1 Juli 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	073/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	23 Agustus 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional	082/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan internasional	8 Oktober 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup	094/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap tertutup	9 Desember 2021
Izin penyelenggaran jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched*	095/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan *packet switched*	9 Desember 2021

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan

i. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Nomor 34 tanggal 18 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Komisaris	Arya Mahendra Sinulingga	Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris	Rizal Mallarangeng	Rizal Mallarangeng
Komisaris	Isa Rachmatarwata	Isa Rachmatarwata
Komisaris	Ismail	Ismail
Komisaris	Marcelino Rumambo Pandin	Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris Independen	Bono Daru Adji	Bono Daru Adji
Komisaris Independen	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Komisaris Independen	Abdi Negara Nurdin	Abdi Negara Nurdin
Direktur Utama	Ririek Adriansyah	Ririek Adriansyah
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Heri Supriadi	Heri Supriadi
Direktur *Digital Business*	Muhamad Fajrin Rasyid	Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur *Strategic Portfolio*	Budi Setyawan Wijaya	Budi Setyawan Wijaya
Direktur *Enterprise & Business Service**	F.M. Venusiana R.	Edi Witjara
Direktur *Wholesale & International Services*	Bogi Witjaksono	Bogi Witjaksono
Direktur *Human Capital Management*	Afriwandi	Afriwandi
Direktur *Network & IT Solution*	Herlan Wijanarko	Herlan Wijanarko
Direktur *Consumer Service*	F.M. Venusiana R.	F.M. Venusiana R.

* Pada tanggal 8 Juli 2022, Bapak Edi Witjara diangkat sebagai Direktur Utama PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perusahaan No. 073/SRT/DK/2022 tanggal 11 Juli 2022, Ibu F.M. Venusiana R. ditunjuk sebagai Pejabat Pengganti Sementara Direktur *Enterprise & Business Service* yang telah diperpanjang masa tugasnya berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 167/SRT/DK/2022 tanggal 6 Desember 2022 perihal Perpanjangan Masa Tugas untuk Sdri. F.M. Venusiana R. sebagai pejabat (PLT) Direktur *Enterprise & Business Service*.

ii. Komite Audit, *Corporate Secretary,* dan Internal Audit

Susunan Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua	Bono Daru Adji	Bono Daru Adji
Anggota	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Anggota	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Anggota	Abdi Negara Nurdin	Abdi Negara Nurdin
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota	Edy Sihotang	Edy Sihotang
*Corporate Secretary**	R. Achmad Faisal	Andi Setiawan
Internal Audit	Daru Mulyawan	Harry Suseno Hadisoebroto

* Pada tanggal 2 Januari 2023, R. Achmad Faisal digantikan oleh Edwin Julianus Sebayang sebagai *Corporate Secretary*.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

iii. Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 20.951 orang dan 20.884 orang.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Perusahaan yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk *American Depositary Shares* ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Pada bulan Desember 1996, Pemerintah menjual saham Perusahaan sebanyak 388.000.000 saham Seri B dan selanjutnya pada tahun 1997, Pemerintah membagikan 2.670.300 saham Seri B sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan yang tidak menjual sahamnya selama satu tahun terhitung sejak tanggal IPO. Pada bulan Mei 1999, Pemerintah kembali menjual 898.000.000 saham Seri B.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST Perusahaan tanggal 16 April 1999, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan yang berasal dari kapitalisasi sebagian tambahan modal disetor melalui pembagian saham bonus sejumlah 746.666.640 lembar saham. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan dilakukan pada bulan Agustus 1999. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas telah diamendemen dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif pada tanggal yang sama. Pemberlakuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tidak berdampak terhadap penawaran umum efek Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut.

Pada bulan Desember 2001, Pemerintah menjual 1.200.000.000 saham atau 11,9% dari jumlah saham Seri B yang beredar. Pada bulan Juli 2002, Pemerintah kembali menjual 312.000.000 saham atau 3,1% dari jumlah saham Seri B yang beredar.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. No. 26 tanggal 30 Juli 2004, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 2. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dan 1 saham Seri B dengan nilai nominal Rp250. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B, dan jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 40 saham Seri B.

Pada Rapat Umum Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2005 dan RUPST pada tanggal 29 Juni 2007, 20 Juni 2008, dan 19 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui masing-masing rencana tahap I, II, III, dan IV program Perusahaan untuk membeli kembali saham Seri B yang telah diterbitkan.

Selama periode 21 Desember 2005 sampai dengan 20 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 211.290.500 saham dari publik (program pembelian kembali saham tahap I). Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan telah menjual seluruh saham tersebut.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada RUPST tanggal 19 April 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana Perusahaan atas saham treasuri yang diakuisisi dalam tahap III. Berdasarkan keputusan RUPST Perusahaan tanggal 19 April 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 19 April 2013 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 5. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp50 dan 4 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B. Jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 200 saham Seri B. Efektif tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perubahan rasio *Depositary Receipt* dari 1 ADS mewakili 200 saham Seri B menjadi 1 ADS mewakili 100 saham Seri B (Catatan 21). Informasi laba bersih per ADS pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian telah disesuaikan dengan perubahan rasio ini.

Pada tanggal 16 Mei dan 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembatalan pencatatan pada Bursa Efek Tokyo (“TSE”) dan *delisting* pada LSE.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada BEI dan 38.896.686 ADS telah dicatatkan pada NYSE (Catatan 21).

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 masing-masing sebesar Rp2.200 miliar untuk Seri A yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, Rp2.100 miliar untuk Seri B yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun, Rp1.200 miliar untuk Seri C yang berjangka waktu 15 (lima belas) tahun, dan Rp1.500 miliar untuk Seri D yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan masing-masing telah dicatatkan di BEI (Catatan 19b).

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menjual sisa saham treasuri tahap III.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menjual saham treasuri tahap IV.

Pada RUPST tanggal 27 April 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54, para pemegang saham menyetujui pembatalan 1.737.779.800 saham treasuri dengan mengurangi modal saham Perseroan.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2022	2021	2022	2021
PT Telekomunikasi Selular (“**Telkomsel**”)	Jasa jaringan dan layanan telekomunikasi seluler	1995	65	65	100.991	101.302
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (“**Mitratel**”)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	1995	72	72	56.072	57.728
PT Multimedia Nusantara (“**Metra**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	1998	100	100	18.710	18.758
PT Telekomunikasi Indonesia International (**“Telin”**)	Jasa telekomunikasi dan Informasi internasional	1995	100	100	13.949	12.705
PT Sigma Cipta Caraka (“**Sigma**”), *sebelumnya terkonsolidasi di Metra*	Jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, dan pusat penyimpanan data *(data center)*	1988	100	100	8.522	5.093
PT Telkom Satelit Indonesia (“**Telkomsat**”)	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	1996	100	100	6.470	5.515
PT Graha Sarana Duta (**"GSD"**)	Pembangunan, perdagangan, jasa, dan pengangkutan darat	1982	100	100	5.865	5.884
PT Telkom Akses (“**Telkom Akses**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2013	100	100	5.308	4.973
PT Telkom Data Ekosistem (“**TDE**”), *sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya*	*Data center*	1996	100	100	3.202	3.411
PT Metra-Net (“**Metra-Net**”)	Jasa portal multimedia	2009	100	100	1.731	1.640
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (“**Telkom Infra**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2014	100	100	1.360	1.259

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Semua entitas anak dengan kepemilikan langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2022	2021	2022	2021
PT PINS Indonesia ("**PINS**")	Jasa dan pembangunan telekomunikasi	1995	100	100	797	1.589
PT Napsindo Primatel Internasional ("**Napsindo**")	Telekomunikasi - menyediakan *Network*, *Access Point* ("NAP"), *Voice Over Data* ('VOD"), dan jasa terkait lainnya	1999; berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	60	60	5	5

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Semua entitas anak dengan kepemilikan langsung berdomisili di Indonesia.

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2022	2021	2022	2021
PT Metra Digital Investama (**"MDI"**)	Jasa perdagangan informasi dan teknologi, multimedia, hiburan, dan investasi	2013	100	100	9.019	5.784
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. (**"Telin Singapore"**), *berdomisili di Singapura*	Telekomunikasi dan jasa terkait	2008	100	100	3.678	3.272
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. (**"Telin Hong Kong"**), *berdomisili di Hong Kong*	Investasi dan layanan telekomunikasi	2010	100	100	2.981	2.998
PT Infomedia Nusantara ("**Infomedia**")	Jasa data dan informasi - menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk media cetak dan elektronik, dan jasa *call center*	1984	100	100	2.268	2.359
PT Telkom Landmark Tower ("**TLT**")	Jasa pengembangan dan manajemen properti	2012	55	55	2.100	2.139
PT Persada Sokka Tama (**"PST"**)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	2008	100	100	1.401	1.097
PT Finnet Indonesia ("**Finnet**")	Jasa teknologi informatika	2006	60	60	1.248	1.294
PT Nuon Digital Indonesia (**"Nuon"**), *sebelumnya PT Melon Indonesia*	Jasa penjualan konten digital	2010	100	100	1.199	1.187

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2022	2021	2022	2021
PT Metra Digital Media (“**MD Media**”)	Jasa informasi telekomunikasi dan informasi lainnya	2013	100	100	986	1.201
PT Telkomsel Mitra Inovasi (“**TMI**”)	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi	2019	100	100	945	692
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. (**"Telkomcel"**), *berdomisili di Timor Leste*	Jasa telekomunikasi, jaringan, *mobile*, internet, dan data	2012	100	100	836	708
PT Telkomsel Ekosistem Digital (**"TED"**)	Informasi dan teknologi terkait jasa, multimedia, hiburan, dan investasi	2021	100	100	807	197
PT Administrasi Medika (“**Ad Medika”**)	Jasa administrasi asuransi kesehatan	2002	100	100	632	543
TS Global Network Sdn. Bhd. (“**TSGN**”), *berdomisili di Malaysia*	Jasa satelit	1996	70	70	566	596
PT Swadharma Sarana Informatika (“**SSI**”)	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM	2001	51	51	458	489
PT Digital Aplikasi Solusi (**"Digiserve"**)	Jasa sistem komunikasi	2014	100	100	384	389
PT Nusantara Sukses Investasi (**“NSI”**)	Jasa dan perdagangan	2014	100	100	301	313
Telekomunikasi Indonesia International Inc. (“**Telin USA**”), *berdomisili di Amerika Serikat*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2014	100	100	294	191
PT Graha Yasa Selaras (**”GYS”**)	Jasa pariwisata	2012	51	51	285	283
PT Nutech Integrasi (**“Nutech”**)	Jasa penyedia sistem integrator	2001	60	60	273	198
PT Graha Telkomsigma (**"GTS"**)	Jasa pengelolaan dan konsultasi	1999	100	100	190	205
PT Collega Inti Pratama (**"CIP"**)	Perdagangan dan jasa	2001	70	70	173	170
Telekomunikasi Indonesia Intl (Malaysia) Sdn. Bhd. (**”Telin Malaysia”**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	70	70	125	27

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2022	2021	2022	2021
PT Media Nusantara Data Global (**"MNDG"**)	Jasa konsultasi	2012	55	55	116	119
PT Bosnet Distribution Indonesia (**"BDI"**)	Perdagangan dan jasa konsultasi	2012	60	60	36	36
PT Metra TV (**"Metra TV"**)	Jasa penyiaran berlangganan	2013	100	100	34	26
PT Pojok Celebes Mandiri (**"PCM"**)	Usaha pariwisata	2008	100	100	33	45
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**"), *berdomisili di Australia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	100	100	33	34
PT Metraplasa ("**Metraplasa**")	Jasa jaringan dan *e-commerce*	2012	60	60	30	61
PT Teknologi Data Infrastruktur ("**TDI**"), *sebelumnya PT Satelit Multimedia Indonesia*	Jasa telekomunikasi dan *data center*	2013	100	100	7	8

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

e. Transaksi Penawaran Umum Efek dan Akuisisi pada Entitas Anak

i. Mitratel

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Mitratel memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Mitratel dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dengan nama PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Pada tanggal 12 November 2021, Mitratel mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Mitratel telah dicatat pada BEI berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Mitratel memperoleh dana IPO sebesar Rp18.463 miliar (setelah dikurangi biaya penerbitan saham) sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Mitratel berubah dari 99,99% menjadi 71,87%. Dengan demikian, Grup masih mempunyai kendali atas Mitratel.

Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat selisih transaksi kepemilikan nonpengendali sebesar:

Hasil dari IPO atas 28,13% kepemilikan saham	18.463
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(9.397)
Kenaikan ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk	**9.066**

Pada tanggal 2 Juni 2022, Mitratel mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000 miliar. Periode pembelian kembali saham Mitratel adalah selama tiga bulan dari tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022. Mitratel telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 885.200.000 lembar saham atau setara dengan Rp681 miliar.

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi Penawaran Umum Efek dan Akuisisi pada Entitas Anak (lanjutan)

ii. Metra

Pada tanggal 29 Agustus 2014, Metra dan Telstra Holding Singapore Pte. Ltd. mendirikan PT Teltranet Aplikasi Solusi ("Teltranet"), sekarang menjadi PT Digital Aplikasi Solusi ("Digiserve"). Kepemilikan saham Metra pada Digiserve adalah sebesar 51%. Metra tidak memiliki pengendalian dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Digiserve, sehingga dicatat sebagai kepemilikan pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 31 Agustus 2021, Metra membeli saham Digiserve yang dimiliki oleh Telstra Holdings Singapore Pte. Ltd. sebanyak 13.115.477 lembar saham atau setara dengan 49% kepemilikan saham dengan nilai perolehan sebesar AU$1, menjadikannya sebagai entitas anak Metra.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Metra telah mencatat selisih nilai akuisisi dengan nilai wajar sehingga menimbulkan *goodwill* yang diakui sebesar Rp64 miliar (Catatan 14).

iii. TDE

TDE sebelumnya adalah entitas anak Sigma. Sesuai dengan Akta Pengambilalihan Saham tanggal 27 Desember 2021 No. 388 yang dibuat Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi pengambilalihan saham TDE sehingga kepemilikan langsung Perusahaan pada TDE menjadi 99,89% dan porsi Sigma terdilusi menjadi setara 0,11% porsi kepemilikan. Perusahaan membeli sebanyak 2.106.465.158.910 lembar saham seri B TDE atau setara dengan Rp2.106 miliar. Perusahaan telah melakukan pembayaran tunai sebesar Rp1.250 miliar dan penyetoran modal dalam bentuk lain ("inbreng") sebesar Rp856 miliar untuk pengambilalihan saham TDE tersebut.

iv. Telkomsel

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Telkomsel pada tanggal 14 Desember 2021, Telkomsel mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Telkomsel Ekosistem Digital ("TED") yang diresmikan dengan Akta Notaris Bonardo Nasution, S.H. No. 19 tanggal 16 Desember 2021. Total modal disetor TED adalah 197.000 saham (nilai nominal Rp1.000.000 per saham). Telkomsel memiliki 196.989 saham dan menyetor kas sebesar Rp197 miliar pada tanggal 29 Desember 2021.

v. Sigma

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 120 tanggal 19 April 2022, Perusahaan melakukan transaksi pengambilalihan saham Sigma, sehingga kepemilikan langsung Perusahaan pada Sigma menjadi 56,39% dan menyebabkan terdilusinya porsi kepemilikan Metra menjadi 43,61%.

f. Penyelesaian dan kewenangan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Angka-angka dalam tabel laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam dan dibulatkan menjadi miliaran Rupiah ("Rp") dan jutaan US$, kecuali dinyatakan lain. Untuk angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini yang masih mengandung nilai tetapi di bawah Rp1 miliar dan US$ 1 juta disajikan dengan angka nol.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

i. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
ii. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
iii. Penyesuaian Tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan
iv. Penyesuaian Tahunan PSAK 73: Sewa

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

i. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
   Amendemen ini mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
ii. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap
   Amendemen ini mengatur tentang perlakuan atas hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
iii. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
   Amendemen ini memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
iv. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
   Amendemen ini mengatur pengakuan aset atau liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awal dari transaksi yang memunculkan aset dan liabilitas dengan jumlah yang sama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024:

i. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Amendemen ini mengklarifikasi terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan dan klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
ii. Amendemen PSAK 73: Sewa
Amendemen ini mengatur tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak di mana Perusahaan memiliki kendali. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini bila Grup memiliki mayoritas atau kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:
i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama periode berjalan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian hingga tanggal sejak Grup kehilangan pengendalian.

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, meskipun hal ini akan mengakibatkan timbulnya saldo defisit pada kepentingan nonpengendali.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar-Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:
i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian;
iii. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
iv. mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; dan
v. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Grup. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari entitas anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi entitas anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan agregat dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar di mana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akusisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar saat tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests).*

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas di laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri kas dan deposito jangka pendek, sesuai definisi di atas, setelah dikurangi dengan saldo cerukan bank karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2u).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi

Asosiasi adalah entitas di mana Grup (sebagai investor) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas entitas anak. Kepemilikan 20% atau lebih hak suara *investee* (dimiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan) dianggap menimbulkan pengaruh signifikan, kecuali dapat dijelaskan secara jelas bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya, kepemilikan kurang dari 20% hak suara dianggap tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa sebenarnya terdapat pengaruh signifikan.

Adanya pengaruh signifikan biasanya akan dibuktikan dengan satu atau beberapa cara sebagai berikut:

i. Keterwakilan dalam dewan direksi dan komisaris atau organ setara dari *investee*;
ii. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen dan distribusi lainnya;
iii. Transaksi material di antara investor dan *investee*;
iv. Pertukaran personil manajerial; atau
v. Penyediaan informasi teknis penting.

Grup menghitung investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian investor atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian investor atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dicatat dengan cara sebagai berikut:

i. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diperkenankan diamortisasi ataupun pengujian penurunan nilai secara individu, dan
ii. Setiap selisih lebih bagian investor atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian investor atas laba rugi entitas asosiasi pada periode investasi diperoleh.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi entitas asosiasi. Setiap perubahan dalam penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi akan disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selanjutnya, jika ada perubahan yang langsung diakui dalam ekuitas entitas asosiasi, maka Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba dan rugi belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sejumlah porsi kepemilikan atas entitas asosiasi.

Grup pada setiap akhir periode pelaporan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi, Grup menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara nilai investasi di entitas asosiasi yang dapat terpulihkan dan nilai tercatatnya.

Aset-aset ini termasuk dalam “Investasi jangka panjang” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan investasi dengan menggunakan metode ekuitas tersebut, aset dan liabilitas kedua perusahaan ini pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode tersebut. Selisih kurs akibat penjabaran diakui dan dilaporkan sebagai “Selisih kurs” karena penjabaran laporan keuangan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Piutang dihapuskan pada tahun ditetapkan tidak tertagih (Catatan 2u).

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari komponen mewakili terminal telepon, kabel, dan suku cadang lainnya. Persediaan juga termasuk kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), pesawat telepon, modem *wireless broadband,* dan voucer prabayar yang dibebankan pada saat dijual.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual, dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi jumlah terpulihkan, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill*, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun
Piranti lunak	3-6
Lisensi	3-20
Aset takberwujud lainnya	1-30

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: (a) harga perolehan, (b) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15-50
Renovasi bangunan sewa	2-15
Peralatan sentral telepon	3-15
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	5-15
Peralatan dan instalasi transmisi	3-40
Satelit, stasiun bumi, dan peralatannya	3-20
Jaringan kabel	5-25
Catu daya	3-20
Peralatan pengolahan data	3-20
Kendaraan	4-8
Peralatan telekomunikasi lainnya	5
Peralatan kantor	2-5
Peralatan lainnya	2-5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya signifikan sehubungan dengan renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan disusutkan selama masa sewa.

Metode penyusutan, umur manfaat, dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Berdasarkan reviu umur manfaat aset tetap khususnya menara di Indonesia mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sejalan perkembangan teknologi dan perubahan ekspektasi tingkat pemakaian. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran dengan aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar kecuali, (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar aset yang diterima, dan aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan suku cadang siap pakai yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari 12 bulan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan yang signifikan, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang terkait.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai (jika ada), hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan hingga aset tetap siap untuk digunakan/dijual, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut sepanjang aset tetap tersebut memenuhi definisi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai, dan aset tetap siap untuk digunakan atau dijual.

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman dalam PSAK 73, antara lain:
- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna sebagai sewa jangka pendek;
- penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa di mana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
- tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Grup menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
- untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa di mana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum US$5.000 atau Rp50 juta dalam kondisi baru).

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa.

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	1-33
Bangunan	1-15
Peralatan dan instalasi transmisi	3-25
Kendaraan	4-8
Lain-lain	2-25

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

i. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental karena tingkat suku bunga implisit sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Grup sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa di mana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal insepsi dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah diakui sebagai piutang sewa dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain"

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset tetap dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak. Pendapatan yang timbul dari sewa operasi dicatat sebagai Pendapatan dari transaksi *lessor* (Catatan 2r).

n. Beban tangguhan - hak atas tanah

Hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode legal hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang dan/atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

q. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pembukuan Grup adalah Rupiah, kecuali Telekomunikasi Indonesia International Ltd., Hong Kong, Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd., Singapura, Telekomunikasi Indonesia International Inc., USA, dan Telekomunikasi Indonesia International S.A., Timor Leste yang menggunakan mata uang Dolar A.S., Telekomunikasi Indonesia International Pty. Ltd., Australia yang menggunakan mata uang Dolar Australia, TS Global Network Sdn. Bhd., dan Telekomunikasi Indonesia International Sdn. Bhd. yang menggunakan Ringgit Malaysia.

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022		2021	
	Beli	Jual	Beli	Jual
Dolar A.S. (“US$”) 1	15.567	15.571	14.250	14.255
Dolar Australia (“AU$”) 1	10.583	10.589	10.353	10.359
Dolar Singapura (“SGD”) 1	11.614	11.622	10.555	10.561
Dolar Taiwan Baru (“TWD”) 1	508,15	508,47	515,04	515,40
Euro (“EUR”) 1	16.623	16.635	16.125	16.137
Yen Jepang (“JPY”) 1	118,12	118,17	123,81	123,86
Ringgit Malaysia (“MYR”) 1	3.529	3.539	3.420	3.424
Dolar Hong Kong (“HKD”) 1	1.996	1.997	1.828	1.828

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul, baik yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman selama pembangunan suatu aset tertentu yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, di mana pinjaman dapat diatribusikan terhadap pembangunan aset tersebut (Catatan 2l).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk setiap jenis pendapatan:

i. *Mobile*

Pendapatan dari *mobile* terutama terdiri dari pendapatan dari layanan seluler yang antara lain: layanan telepon, layanan interkoneksi, layanan internet dan data, dan layanan *Short Messaging Service* (“SMS”). Layanan tersebut ditawarkan secara pascabayar atau prabayar.

Untuk layanan prabayar, penjualan paket perdana (juga dikenal sebagai kartu SIM dan voucer perdana) dan voucer isi ulang pada awalnya diakui sebagai liabilitas kontrak. Grup mengakui aset kontrak untuk penyediaan jasa dari pelanggan pascabayar yang belum ditagih.

Seluruh pendapatan layanan *mobile* diakui berdasarkan metode *output*, baik per penggunaan aktual atau estimasi unit yang digunakan (jika layanan dijual berdasarkan paket), karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh Grup.

Untuk layanan yang dijual dalam paket bundel, total penerimaan dari pelanggan dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri untuk setiap produk dan/atau layanan. Grup mengestimasi harga jual yang berdiri sendiri menggunakan harga yang berlaku jika layanan tersebut dijual dengan basis yang berdiri sendiri. Sebagian besar paket bundel yang dijual oleh Grup hanya mencakup layanan yang pada umumnya terselesaikan selama periode waktu yang sama. Karena itu, pola pengakuan pendapatan umumnya tidak dipengaruhi oleh alokasi.

Pembayaran yang diterima dialokasikan antara layanan telekomunikasi yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, dengan nilai yang dialokasikan ke poin yang setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan saat poin tersebut ditukarkan, berakhir masa berlakunya, atau pada saat program tersebut dihapus.

ii. *Consumer*

Pendapatan dari *consumer* terutama terdiri dari pendapatan telepon tidak bergerak dan layanan Indihome. Pendapatan dari layanan telepon tidak bergerak berasal dari pelanggan yang hanya berlangganan layanan telepon tidak bergerak. Sedangkan pendapatan dari layanan Indihome berasal dari pelanggan yang berlangganan layanan internet atau paket layanan bundel kombinasi layanan *consumer* (misal telepon, internet dan data, serta TV berbayar). Layanan tersebut ditawarkan berdasarkan pascabayar yang ditagih pada bulan berikutnya. Pada tahun 2021, Grup telah menerapkan syarat dan ketentuan baru bahwa kontrak dengan pelanggan adalah kontrak terbuka dengan minimal 12 bulan dan penalti terminasi dini yang substantif. Periode kontrak berdasarkan PSAK 72 selama 12 bulan dan selanjutnya kontrak bulanan.

Seluruh layanan *consumer* diakui menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual pelanggan atau waktu yang telah berlalu ketika pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. *Consumer* (lanjutan)

Pelanggan mungkin diharuskan membayar biaya di muka pada saat dimulainya kontrak. Biaya di muka dianggap sebagai hak material karena pelanggan tidak diharuskan membayar biaya di muka ketika pelanggan memperbarui layanan di luar periode kontrak asli. Grup menilai opsi pembaruan sebesar pembayaran yang diterima dari biaya di muka untuk layanan instalasi. Grup menangguhkan nilai tersebut sebagai liabilitas kontrak dan mengakuinya sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sepanjang taksiran jangka waktu hubungan dengan pelanggan. Grup memperkirakan jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan informasi historis dan tren pelanggan serta memperbarui evaluasi tersebut setiap tahun.

iii. *Enterprise*

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* terutama terdiri atas pendapatan dari penyediaan jasa telepon, data dan internet, teknologi informasi, dan jasa lainnya (misal *manage service*, *call center, e-health, e-payment*, dan lain-lain). Beberapa kontrak dengan pelanggan perusahaan dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual atau waktu yang telah berlalu jika penyediaan layanan tidak tergantung pada penggunaan (yaitu menit suara, *kilobyte data*, dan lain-lain), kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan memiliki fisik barang.

Beberapa perjanjian dengan pelanggan *enterprise* ditawarkan sebagai produk bundel. Untuk pengaturan yang dibundel, produk dan/atau jasa dalam kontrak dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri ketika secara terpisah dapat diidentifikasi dari janji-janji lain dalam kontrak dan pelanggan dapat mengambil manfaat dari produk/jasa itu sendiri. Total pembayaran dialokasikan untuk masing-masing kewajiban pelaksanaan yang berbeda yang telah dimasukkan dalam kontrak, berdasarkan harga jualnya yang berdiri sendiri. Harga jual yang berdiri sendiri ditentukan berdasarkan harga yang dapat diobservasi di mana produk dan/atau jasa individual dijual secara terpisah, disesuaikan dengan kondisi pasar dan diskon normal yang sesuai. Ketika harga yang dapat diobservasi tidak tersedia, biaya yang diharapkan ditambah pendekatan margin digunakan untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri.

Kontrak tertentu dengan pelanggan *enterprise* dapat menimbulkan imbalan variabel karena harga kontrak tergantung pada peristiwa di masa mendatang (misal kontrak berbasis penggunaan atau kontrak berbasis bagi hasil). Dalam memperkirakan imbalan variabel ini, Grup diharuskan untuk menggunakan metode nilai yang diharapkan atau metode jumlah yang paling mungkin berdasarkan metode yang lebih baik memprediksi jumlah pembayaran yang menjadi haknya. Grup menentukan bahwa metode nilai yang paling diharapkan adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam memperkirakan imbalan variabel untuk satu kontrak dengan sejumlah besar kemungkinan hasil.

Sebelum memasukkan jumlah imbalan variabel dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menentukan bahwa taksiran imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historisnya, estimasi bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini dan hanya mencakup imbalan variabel sepanjang kemungkinan besar pembalikan signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

iii. *Enterprise* (lanjutan)

Ketika pihak lain terlibat dalam menyediakan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, Grup bertindak sebagai prinsipal jika Grup mengendalikan produk dan/atau jasa yang ditentukan sebelum produk dan/atau jasa tersebut ditransfer ke pelanggan. Pendapatan dicatat pada jumlah bersih yang diterima (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok), ketika, pada dasarnya, Grup telah bertindak sebagai agen dan mendapat komisi dari pemasok produk dan/atau jasa yang dijual.

iv. *Wholesale and International Business* ("WIB")

Pendapatan dari WIB terutama terdiri dari jasa interkoneksi untuk interkoneksi panggilan pelanggan operator telekomunikasi lainnya ke pelanggan Grup (panggilan masuk) dan panggilan antara pelanggan operator telekomunikasi lainnya melalui jaringan Grup (transit) dan jasa jaringan dengan operator telekomunikasi lainnya. Semua jasa ini diakui berdasarkan metode *output* menggunakan basis *traffic* aktual yang tercatat untuk bulan tersebut.

Aset kontrak

Aset kontrak awalnya diakui dari pendapatan atas pengalihan barang atau jasa karena penerimaan imbalan masih bersyarat tahapan tertentu atau setelah penyelesaian proyek. Setelah penyelesaian syarat tahapan tertentu atau proyek, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak dilakukan penilaian penurunan nilai.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup melaksanakan kewajiban dalam kontrak (misal mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan).

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan, yang pada dasarnya terdiri dari komisi penjualan dan biaya pemenuhan kontrak, pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya kontrak. Biaya-biaya ini kemudian diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan periode dan pola pengiriman produk atau jasa terkait ke pelanggan. Biaya yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan dibebankan pada saat terjadinya atau sesuai dengan standar terkait lainnya.

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat indikasi bahwa biaya kontrak yang dikapitalisasi mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat biaya kontrak melebihi nilai yang diharapkan diterima dari pertukaran barang dan jasa. Ketika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui di laba atau rugi.

Pendapatan dari transaksi *lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* terdiri dari pendapatan dari sewa operasi atas menara telekomunikasi dan sewa lainnya. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, tunjangan cuti, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan pasca kerja terdiri dari program pensiun imbalan pasti yang *funded* dan *unfunded*, program pensiun iuran pasti, imbalan pasca kerja lainnya, program imbalan kesehatan pasca kerja imbalan pasti, program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti, dan kewajiban berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan.

Imbalan kerja jangka panjang lain terdiri dari penghargaan masa kerja, cuti masa kerja, dan masa persiapan pensiun.

Perhitungan biaya terkait dengan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasti pensiun dan imbalan kesehatan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti dan imbalan kesehatan pasca kerja serta polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai wajar polis asuransi adalah jumlah yang sama dengan kewajiban yang terkait (dan dapat dikurangi jika jumlah yang dapat diterima dari polis asuransi tidak dapat diperoleh secara penuh).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
(a) tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
(b) tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti (selain pembayaran imbalan sesuai dengan ketentuan program dan termasuk dalam asumsi aktuaria).

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC")* *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

iii. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan mengkredit akun tambahan modal disetor pada tanggal pemberian kompensasi.

iv. Pensiun dini ("Pendi")

Beban Pendi diakui pada saat Grup berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi yang timbul sehubungan dengan tawaran yang diajukan Grup agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela. Grup dianggap berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi jika, dan hanya jika, Grup telah memiliki rencana formal terinci yang tidak dapat dibatalkan.

t. Pajak

Pajak Penghasilan ("PPh")

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas di mana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT Tahunan") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada Otoritas Pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Grup mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak pada setiap tanggal pelaporan yang diharapkan berlaku terhadap penghasilan kena pajak ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya. Pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan.

Pajak tangguhan suatu transaksi diakui di luar laba rugi, oleh karena itu pajak tangguhan atas transaksi tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau diakui langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh Otoritas Pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan menyatakan bahwa, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak (lanjutan)

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan (lanjutan)

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final atas jasa konstruksi dan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih".

u. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

(b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022 dan 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi jangka panjang pada instrumen keuangan.

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi jangka panjang pada instrumen keuangan dan aset keuangan lancar lainnya.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Penghapusan piutang usaha dilakukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (a) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (b) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, deposit pada pelanggan, pinjaman, dan liabilitas sewa. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, pinjaman penerusan, obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 19 Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Lainnya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v. Modal saham yang diperoleh kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai “Modal Saham yang Diperoleh Kembali” dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Modal saham diperoleh kembali yang dialihkan dalam bentuk kepemilikan saham karyawan dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai yang diperoleh kembali dari penjualan kembali saham treasuri di masa mendatang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Untuk dividen interim, Perusahaan mengakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per saham dan laba per ADS

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Laba per ADS dihitung dengan mengalikan laba per saham dasar dengan 100, yaitu jumlah lembar saham per ADS.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

y. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi untuk kontrak yang merugi diakui ketika kontrak tersebut menjadi merugi sebesar mana yang lebih rendah antara biaya neto memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika tidak memenuhi kontrak.

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu asset non-keuangan mengalami penurunan nilai aset. Aset tersebut meliputi atas aset tetap, aset lancar, dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup ("aset UPK").

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan dibebankan pada operasi berjalan dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

ab. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan; atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

ac. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil akhir pajak berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

ii. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan kepada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi pada saat tanggal pelaporan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu tahun laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan tingkat bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan kewajiban pasca kerja.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30 dan 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi penggunaan aset oleh Grup dengan mempertimbangkan rencana strategi usaha, perkembangan teknologi di masa depan, dan perilaku pasar. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah berdasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Grup melakukan reviu atas estimasi umur manfaat sekurang-kurangnya setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang dikarenakan adanya perubahan ekspektasi daya pakai aset akibat pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Jumlah beban tercatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada periode perubahan dan periode mendatang.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan percepatan penyusutan aset *Multi-Service Access Node* (“MSAN”) sampai tahun 2022. Pada tahun 2022, Grup mengubah estimasi umur manfaat menara di Indonesia (Catatan 11).

(c) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

(d) Penyisihan kerugian kredit ekpektasian untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk metodologi terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk deposito berjangka dan instrumen utang, risiko kredit nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(d) Penyisihan kerugian kredit ekpektasian untuk aset keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain dan aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan pada Catatan 5.

Grup juga mengamati perubahan dari keserupaan karakterisik risiko dari piutang usaha tertentu dengan mengevaluasi segmentasi portofolio pelanggan, di mana pelanggan tersebut mungkin terlibat dalam industri bisnis, atau berlokasi di area, yang telah terpengaruh, atau lebih rentan terhadap pandemi. Grup telah mengkaji ulang model yang digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan informasi terkini yang wajar dan terdukung untuk lebih mencerminkan perubahan kondisi saat ini. Metode dan pendekatan akan terus dimonitor dan diperbaharui jika terdapat tambahan informasi yang wajar, terdukung, dan tersedia; termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan masukan lainnya.

(e) Pendapatan

(i) Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan

Grup menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Grup juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Grup menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Grup menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Grup juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Grup menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Grup, yaitu internet, data, dan jasa teknologi informatika.

(ii) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Grup menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Grup menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan. Grup menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(f) Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

(g) Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Ketika nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diukur pada harga kuotasian di pasar aktif, nilai wajar diukur menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Input atas model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi apabila memungkinkan, namun apabila tidak tersedia, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan mencakup input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

(h) Akuisisi

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*. Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk kombinasi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuntansi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi, dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

3. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

		2022		2021	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Kas	Rp	-	11	-	12
Bank					
Pihak berelasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”)	Rp	-	6.413	-	8.660
	US$	49	758	32	459
	EUR	2	34	2	30
	JPY	6	1	1	0
	HKD	3	5	3	5
	AU$	0	0	0	0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)	Rp	-	4.298	-	2.859
	US$	7	111	2	34
	SGD	0	0	0	0
	EUR	0	0	0	0
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)	Rp	-	2.691	-	6.035
	US$	11	179	0	6
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Rp	-	2.713	-	1.368
	US$	-	-	0	0
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)	Rp	-	229	-	37
	US$	0	0	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	1	-	-
Sub-jumlah			17.433		19.493
Pihak ketiga					
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (”Bank CIMB Niaga”)	Rp	-	1.379	-	570
	US$	0	5	5	74
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC Hongkong")	US$	55	861	44	628
	HKD	5	10	23	42
PT Bank Permata Tbk. (“Bank Permata”)	Rp	-	412	-	2.326
Standard Chartered Bank (“SCB”)	US$	16	245	21	300
	SGD	5	53	8	83
JPMorgan Chase & Co.	US$	9	140	7	96
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	405	-	541
	US$	8	130	6	90
	TWD	58	29	46	24
	MYR	5	17	6	19
	AU$	2	23	0	5
	MMK	386	3	-	-
	SGD	2	29	2	19
	EUR	0	0	0	0
Sub-jumlah			3.741		4.817
Jumlah bank			21.174		24.310
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BTN	Rp	-	1.655	-	580
Bank Mandiri	Rp	-	844	-	604
	US$	31	489	31	441
BSI	Rp	-	1.220	-	210
BRI	Rp	-	845	-	544
	US$	21	319	47	675
BNI	Rp	-	378	-	6.739
	US$	9	145	43	610
Sub-jumlah			5.895		10.403

3. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (lanjutan)

		2022		2021	
		Saldo		Saldo	
		Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka (lanjutan)					
Pihak ketiga					
PT Bank Mega Tbk. (“Bank Mega”)	Rp	-	1.986	-	1.689
	US$	12	181	17	235
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (“BJB”)	Rp	-	1.423	-	910
	US$	-	-	11	153
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	Rp	-	220	-	197
	US$	14	224	8	107
	MYR	2	6	2	7
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Rp	-	295	-	-
Bank CIMB Niaga	Rp	-	122	-	0
	US$	11	168	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Bank Danamon”)	Rp	-	40	-	0
	US$	9	133	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	70	-	289
Sub-jumlah			4.868		3.587
Jumlah deposito berjangka			10.763		13.990
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(1)		(1)
Jumlah			**31.947**		**38.311**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	1,95% - 6,50%	1,25% - 7,75%
Mata uang asing	0,25% - 4,05%	0,20% - 1,75%

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik negara (pihak berelasi) karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank yang sehat secara finansial karena dimiliki oleh negara.

4. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

		2022		2021	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BSI	Rp	-	100	-	-
Bank Mandiri	Rp	-	10	-	160
	US$	5	79	5	71
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	130	-	20
Pihak ketiga					
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	US$	12	182	3	44
SCB	US$	7	102	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 miliar)	Rp	-	18	-	18
	US$	2	32	2	29
Jumlah deposito berjangka			653		342
Rekening penampungan	Rp	-	383	-	43
	US$	2	30	1	21
Jumlah rekening penampungan			413		64
Reksa dana					
Pihak berelasi					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 miliar)	Rp	-	81	-	78
Pihak ketiga					
PT Henan Putihrai Asset Management ("HPAM")	Rp	-	200	-	-
Jumlah reksa dana			281		78
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 miliar)	Rp	-	0	-	9
	US$	0	2	-	-
	MYR	0	0	-	-
Jumlah lainnya			2		9
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(0)	-	(0)
Jumlah			**1.349**		**493**

Seluruh deposito berjangka di atas memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2,50% - 5,00%	2,50% - 3,75%
Mata uang asing	1,95% - 5,06%	0,06% - 0,50%

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Piutang usaha berhubungan dengan jasa yang diberikan kepada pelanggan *retail* dan non-*retail*, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

(i) Pihak berelasi

	2022	2021
Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	1.985	1.336
PT Indonusa Telemedia ("Indonusa")	385	439
PT Indosat Tbk. ("Indosat")	175	148
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	156	176
Jumlah	2.701	2.099
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.081)	(1.138)
Jumlah bersih	**1.620**	**961**

(ii) Pihak ketiga

	2022	2021
Pelanggan individual dan bisnis	12.517	13.323
Penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri	984	890
Jumlah	13.501	14.213
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.487)	(6.664)
Jumlah bersih	**7.014**	**7.549**

b. Berdasarkan umur

(i) Pihak berelasi

	2022	2021
Sampai dengan 3 bulan	1.522	952
3 sampai dengan 6 bulan	183	164
Lebih dari 6 bulan	996	983
Jumlah	2.701	2.099
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.081)	(1.138)
Jumlah bersih	**1.620**	**961**

(ii) Pihak ketiga

	2022	2021
Sampai dengan 3 bulan	7.116	7.120
3 sampai dengan 6 bulan	481	760
Lebih dari 6 bulan	5.904	6.333
Jumlah	13.501	14.213
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.487)	(6.664)
Jumlah bersih	**7.014**	**7.549**

(iii) Umur total piutang usaha

	2022			2021		
	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian
Belum jatuh tempo	6.964	399	5,7%	5.625	532	9,5%
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	1.674	349	20,8%	2.447	328	13,4%
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	664	222	33,4%	924	253	27,4%
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	6.900	6.598	95,6%	7.316	6.689	91,4%
Jumlah	**16.202**	**7.568**		**16.312**	**7.802**	

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

(iii) Umur total piutang usaha (lanjutan)

Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Grup tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp2.069 miliar dan Rp3.417 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan historis tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

c. Berdasarkan mata uang

(i) Pihak berelasi

	2022	2021
Rupiah	2.694	2.098
Dolar A.S.	7	1
Jumlah	2.701	2.099
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.081)	(1.138)
Jumlah bersih	**1.620**	**961**

(ii) Pihak ketiga

	2022	2021
Rupiah	12.020	12.517
Dolar A.S.	1.352	1.606
Dolar Singapura	89	56
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	40	34
Jumlah	13.501	14.213
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.487)	(6.664)
Jumlah bersih	**7.014**	**7.549**

d. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian

	2022	2021
Saldo awal	7.802	8.360
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	567	474
Penghapusbukuan piutang	(801)	(1.032)
Saldo akhir	**7.568**	**7.802**

Penghapusbukuan piutang merupakan penghapusbukuan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu atas entitas anak masing-masing sebesar Rp1.129 miliar dan Rp2.330 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18a dan 19c).

6. ASET KONTRAK - BERSIH

	2022	2021
Aset kontrak	2.610	2.588
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(119)	(115)
Jumlah bersih	2.491	2.473
Lancar	**(2.457)**	**(2.330)**
Tidak Lancar	**34**	**143**

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan diakui sebesar nilai realisasi bersih, terdiri atas:

	2022	2021
Komponen	588	578
Kartu SIM dan voucer prabayar	321	148
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	294	122
Jumlah	1.203	848
Provisi atas persediaan usang	(59)	(69)
Jumlah bersih	**1.144**	**779**

Manajemen berpendapat saldo provisi atas persediaan usang cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai persediaan karena usang.

Persediaan yang diakui sebagai beban termasuk dalam beban usaha operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp747 miliar dan Rp739 miliar (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu entitas anak masing-masing sebesar RpNihil dan Rp557 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modul (bagian dari aset tetap) dan komponen dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp94 miliar dan Rp122 miliar, yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain. Total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp111 miliar dan Rp133 miliar.

Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang muncul dari risiko yang ditanggung.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	5.289	4.923
Uang muka	679	683
Gaji dibayar di muka	218	185
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	574	560
Jumlah	**6.760**	**6.351**

9. BIAYA KONTRAK

Rincian dari biaya kontrak adalah sebagai berikut:

	2022		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2022	1.532	732	2.264
Amortisasi selama tahun berjalan	(338)	(514)	(852)
Penambahan selama tahun berjalan	360	640	1.000
Saldo, 31 Desember 2022	1.554	858	2.412
Lancar	**(354)**	**(317)**	**(671)**
Tidak lancar	**1.200**	**541**	**1.741**

	2021		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2021	1.245	463	1.708
Amortisasi selama tahun berjalan	(281)	(488)	(769)
Penambahan selama tahun berjalan	568	757	1.325
Saldo, 31 Desember 2021	1.532	732	2.264
Lancar	**(312)**	**(344)**	**(656)**
Tidak lancar	**1.220**	**388**	**1.608**

Tidak ada penyisihan atas penurunan nilai biaya kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian dari investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Instrumen keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Ekuitas	7.624	12.962
Obligasi konversi	884	681
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Ekuitas	22	18
	8.530	13.661
Entitas asosiasi		
PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin")	115	107
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	8	32
	123	139
Jumlah investasi jangka panjang	**8.653**	**13.800**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan *start-up* tersebut

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi Telkomsel pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. ("GOTO"). Per tanggal 31 Desember 2022, Telkomsel menilai nilai wajar investasi di GOTO dengan menggunakan nilai pasar saham GOTO sebesar Rp91 per saham. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi Telkomsel pada GOTO pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.741 miliar dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada ekuitas juga termasuk investasi MDI, pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Penambahan investasi pada tahun berjalan oleh MDI sebesar Rp1.362 miliar. Jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi MDI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp54 miliar dan disajikan sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada obligasi konversi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Telkomsel dan MDI dalam bentuk obligasi konversi pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi, yang akan langsung dikonversi menjadi saham ketika jatuh tempo.

b. Investasi jangka panjang pada entitas asosiasi

Investasi pada pada entitas asosiasi termasuk investasi pada:

(i) Jalin sebelumnya adalah entitas anak, pada tanggal 19 Juni 2019, Grup menjual 67,00% kepemilikan sahamnya sehingga kepemilikan pada Jalin sebesar 33,00%.
(ii) PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya") sebesar 24,83%. Finarya sebelumnya adalah entitas anak Telkomsel. Kemudian sejak tahun 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada Finarya oleh berbagai investor, maka Finarya menjadi entitas asosiasi Telkomsel.
(iii) PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. ("Omni Inovasi Indonesia") (sebelumnya PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.) sebesar 24,00%. Sejak tahun 2019 manajemen telah mengakui penurunan nilai penuh atas investasi pada PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Bagian kumulatif rugi atas investasi pada lain-lain yang tidak diakui hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp346 miliar dan Rp341 miliar.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2022
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.821	10	-	7	1.838
Bangunan	17.296	778	(1)	874	18.947
Renovasi bangunan sewa	1.477	80	(86)	100	1.571
Peralatan sentral telepon	18.324	1.066	(130)	823	20.083
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	-	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	165.621	4.494	(9.501)	10.492	171.106
Satelit, stasiun bumi, dan peralatannya	10.528	155	(5)	126	10.804
Jaringan kabel	67.559	7.807	(9)	(662)	74.695
Catu daya	22.035	433	(719)	1.527	23.276
Peralatan pengolahan data	19.258	877	(390)	1.209	20.954
Peralatan telekomunikasi lainnya	9.121	1.261	-	20	10.402
Peralatan kantor	2.352	157	(85)	201	2.625
Kendaraan	537	100	(165)	133	605
Peralatan lainnya	47	2	(3)	5	51
Aset dalam pembangunan	2.950	16.936	-	(15.288)	4.598
Jumlah	340.509	34.156	(11.094)	(433)	363.138
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	5.537	632	(1)	60	6.228
Renovasi bangunan sewa	1.163	130	(86)	-	1.207
Peralatan sentral telepon	12.225	1.985	(127)	17	14.100
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	94.532	12.087	(9.362)	78	97.335
Satelit, stasiun bumi, dan peralatannya	5.199	830	(5)	17	6.041
Jaringan kabel	18.735	4.388	(9)	(604)	22.510
Catu daya	15.874	1.699	(712)	29	16.890
Peralatan pengolahan data	14.130	1.806	(388)	(58)	15.490
Peralatan telekomunikasi lainnya	4.330	1.717	-	20	6.067
Peralatan kantor	1.866	261	(79)	25	2.073
Kendaraan	270	38	(135)	69	242
Peralatan lainnya	40	3	(2)	3	44
Jumlah	175.483	25.576	(10.906)	(344)	189.809
Nilai buku bersih	**165.026**				**173.329**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2021
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.800	20	-	1	1.821
Bangunan	16.137	197	(5)	967	17.296
Renovasi bangunan sewa	1.410	45	(35)	57	1.477
Peralatan sentral telepon	17.506	1.112	(1.223)	929	18.324
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	2.012	-	-	(429)	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	159.196	3.829	(3.479)	6.075	165.621
Satelit, stasiun bumi, dan peralatannya	10.423	359	(15)	(239)	10.528
Jaringan kabel	60.796	8.722	(33)	(1.926)	67.559
Catu daya	20.988	303	(390)	1.134	22.035
Peralatan pengolahan data	17.663	250	(314)	1.659	19.258
Peralatan telekomunikasi lainnya	7.513	1.646	-	(38)	9.121
Peralatan kantor	2.125	205	(57)	79	2.352
Kendaraan	551	34	(43)	(5)	537
Peralatan lainnya	68	6	-	(27)	47
Aset dalam pembangunan	2.524	13.613	(29)	(13.158)	2.950
Jumlah	320.712	30.341	(5.623)	(4.921)	340.509
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	4.872	652	(2)	15	5.537
Renovasi bangunan sewa	1.061	132	(30)	-	1.163
Peralatan sentral telepon	11.621	1.871	(1.223)	(44)	12.225
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	87.991	11.554	(3.227)	(1.786)	94.532
Satelit, stasiun bumi, dan peralatannya	4.412	743	(16)	60	5.199
Jaringan kabel	15.978	4.210	(11)	(1.442)	18.735
Catu daya	14.757	1.546	(383)	(46)	15.874
Peralatan pengolahan data	12.780	1.708	(301)	(57)	14.130
Peralatan telekomunikasi lainnya	2.885	1.492	-	(47)	4.330
Peralatan kantor	1.574	357	(57)	(8)	1.866
Kendaraan	229	71	(26)	(4)	270
Peralatan lainnya	47	4	-	(11)	40
Jumlah	159.789	24.340	(5.276)	(3.370)	175.483
Nilai buku bersih	**160.923**				**165.026**

a. Laba dari penjualan aset tetap

	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	526	756
Nilai buku bersih	(129)	(36)
Laba dari pelepasan atau penjualan aset tetap	**397**	**720**

b. Lain-lain

(i) Selama tahun 2022 dan 2021, UPK yang menghasilkan proyeksi arus kas masuk adalah sambungan nirkabel tidak bergerak, seluler, dan lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset dari UPK tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(ii) Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan sejumlah Rp79 miliar dan Rp52 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi berkisar antara 5,63%-7,90% dan 5,63%-8,70% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(iii) Tidak ada rugi selisih kurs yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(iv) Selama tahun 2022 dan 2021, Grup telah mendapat klaim asuransi atas aset tetap yang hilang dan rusak masing-masing sebesar Rp299 miliar dan Rp133 miliar dan dicatat sebagai bagian dari “Penghasilan lain-lain - bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selama tahun 2022 dan 2021, nilai tercatat aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp270 miliar dan Rp103 miliar, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(v) Pada tahun 2022, umur manfaat menara yang dimiliki oleh Grup diubah dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Dampak pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan estimasi untuk tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp93 miliar dan Rp373 miliar. Menara disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

(vi) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peralatan Telkomsel dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp6 miliar dan Rp818 miliar akan ditukarkan, dan oleh karenanya peralatan tersebut direklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2022 dan 2021, peralatan Telkomsel dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp909 miliar dan Rp258 miliar telah ditukarkan dengan peralatan PT ZTE Indonesia. Tidak ada penyisihan atas penurunan nilai aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(vii) Di tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan penggunaan aset MSAN dan melakukan percepatan penyusutan aset MSAN yang telah terdepresiasi penuh pada tahun 2022. Dampak percepatan penyusutan aset MSAN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.494 miliar dan Rp1.603 miliar. Aset MSAN disajikan sebagai bagian dari jaringan kabel.

(viii) Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 8-50 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2071. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

(ix) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Grup kecuali tanah, dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp172.112 miliar dan Rp161.287 miliar telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis, dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.319 miliar dan Rp29.601 miliar, HKD10 juta dan HKD8 juta, SGD373 juta dan SGD360 juta, dan MYR54 juta dan MYR72 juta dan *first loss basis* masing-masing sebesar Rp2.750 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

(x) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah masing-masing sekitar 55,91% dan 75,63% dari nilai kontrak dengan perkiraan penyelesaian masing-masing sampai Agustus 2025 dan Februari 2025. Saldo aset dalam pembangunan tersebut terutama terdiri dari bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel, dan catu daya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

(xi) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset yang dimiliki Perusahaan telah dijaminkan dalam perjanjian obligasi (Catatan 19b). Aset tetap entitas anak tertentu dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp18.370 miliar dan Rp22.939 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18a dan 19c).

(xii) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap Grup yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp67.979 miliar dan Rp67.355 miliar. Grup saat ini sedang melakukan modernisasi aset jaringan untuk menggantikan aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh.

(xiii) Pada tahun 2022 dan 2021, nilai wajar tanah dan bangunan Grup masing-masing sebesar Rp49.014 miliar dan Rp45.604 miliar.

12. ASET HAK-GUNA

Nilai tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tanah	Bangunan	Peralatan dan instalasi transmisi	Kendaraan	Lain-lain	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2021	4.100	568	12.912	535	451	18.566
Penambahan	968	532	4.341	82	66	5.989
Pengurangan dan reklasifikasi	(111)	(25)	(850)	(10)	16	(980)
Beban penyusutan	(955)	(346)	(3.283)	(197)	(325)	(5.106)
Saldo, 31 Desember 2021	**4.002**	**729**	**13.120**	**410**	**208**	**18.469**
Penambahan	1.169	121	8.205	488	23	10.006
Pengurangan dan reklasifikasi	(217)	17	(2.399)	(197)	8	(2.788)
Beban penyusutan	(867)	(204)	(4.067)	(178)	(35)	(5.351)
Saldo, 31 Desember 2022	**4.087**	**663**	**14.859**	**523**	**204**	**20.336**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan rincian mutasinya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo, 1 Januari	16.387	15.617
Akrualisasi bunga	931	1.784
Penambahan (Catatan 39a)	10.006	4.783
Pengurangan	(8.663)	(5.797)
Saldo	18.661	16.387
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(4.925)**	**(5.961)**
Bagian jangka panjang	**13.736**	**10.426**

Jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Kurang dari 1 tahun	5.893
1-5 tahun	11.272
Lebih dari 5 tahun	4.888
Jumlah pembayaran sewa	22.053
Bunga	(3.392)
Nilai kini atas pembayaran sewa	18.661
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(4.925)**
Bagian jangka panjang	**13.736**

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, kendaraan, dan lain-lain yang digunakan dalam operasi, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 dan 33 tahun.

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu dua belas bulan atau kurang dan nilai sewa bernilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sebagai pengecualian untuk sewa ini. Tidak ada kontrak sewa dengan pembayaran sewa variabel.

Rincian beban terkait sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyusutan	5.351	5.106
Beban sewa jangka pendek	3.821	5.251
Beban bunga sewa	931	1.784
Beban sewa aset bernilai rendah	52	57

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	1.291	1.572
Uang muka	781	868
Tagihan restitusi pajak - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 27b)	621	1.488
Beban dibayar di muka	446	454
Uang jaminan	144	102
Pajak dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 27a)	-	601
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	340	446
Jumlah	**3.623**	**5.531**

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2022	1.492	17.458	174	1.512	20.636
Penambahan	-	2.527	440	49	3.016
Pengurangan	-	(175)	-	(70)	(245)
Reklasifikasi/translasi	-	(31)	6	-	(25)
Saldo, 31 Desember 2022	1.492	19.779	620	1.491	23.382
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:					
Saldo, 1 Januari 2022	(402)	(11.714)	(125)	(889)	(13.130)
Beban amortisasi	-	(2.063)	(26)	(91)	(2.180)
Pengurangan	-	175	-	70	245
Reklasifikasi/translasi	-	(14)	(1)	-	(15)
Saldo, 31 Desember 2022	(402)	(13.616)	(152)	(910)	(15.080)
Nilai buku bersih	**1.090**	**6.163**	**468**	**581**	**8.302**

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2021	1.428	14.688	94	1.474	17.684
Penambahan	64	2.938	80	11	3.093
Pengurangan	-	(19)	-	-	(19)
Reklasifikasi/translasi	-	(149)	-	27	(122)
Saldo, 31 Desember 2021	1.492	17.458	174	1.512	20.636
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai :					
Saldo, 1 Januari 2021	(125)	(9.863)	(94)	(756)	(10.838)
Beban amortisasi	-	(1.828)	(31)	(143)	(2.002)
Penurunan nilai	(277)	-	-	-	(277)
Pengurangan	-	11	-	-	11
Reklasifikasi/translasi	-	(34)	-	10	(24)
Saldo, 31 Desember 2021	(402)	(11.714)	(125)	(889)	(13.130)
Nilai buku bersih	**1.090**	**5.744**	**49**	**623**	**7.506**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

(i) *Goodwill* timbul dari akuisisi Sigma (2008), Admedika (2010), *data center* PT Bina Data Mandiri ("BDM") (2012), Contact Centres Australia Pty. Ltd. (2014), MNDG (2015), Melon dan PT Griya Silkindo Drajatmoerni ("GSDm") (2016), TSGN dan Nutech (2017), SSI, CIP, dan Telin Malaysia (2018), PST (2019), dan Digiserve (2021) (Catatan 1e).

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2021, *goodwill* yang mengalami penurunan nilai adalah *goodwill* yang timbul dari akusisi Contact Centres Australia Pty. Ltd, SSI, dan Telin Malaysia masing-masing sebesar Rp37 miliar, Rp179 miliar, dan Rp61 miliar. Rugi penurunan nilai diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Sisa periode amortisasi dari aset takberwujud piranti lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 1- 6 tahun. Beban amortisasi diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iv) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari aset takberwujud yang telah diamortisasi seluruhnya dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp9.640 miliar dan Rp7.910 miliar.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	262	385
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	169	112
Sub-jumlah	**431**	**497**
Pihak ketiga		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	14.453	12.806
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	2.231	2.538
Beban pemakaian frekuensi radio, beban hak penyelenggaraan, dan Kewajiban Pelayanan Universal ("KPU")	1.342	1.329
Sub-jumlah	**18.026**	**16.673**
Jumlah	**18.457**	**17.170**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	16.727	15.584
Dolar A.S.	1.636	1.506
Lain-lain	94	80
Jumlah	**18.457**	**17.170**

Syarat dan ketentuan atas utang usaha di atas:
a. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan secara umum diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.
b. Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi pihak berelasi.
c. Lihat Catatan 37b.v untuk manajemen risiko likuiditas Grup.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	8.183	8.978
Gaji dan tunjangan	4.014	4.180
Umum, administrasi, dan pemasaran	3.067	2.583
Beban bunga dan administrasi bank	181	144
Jumlah	**15.445**	**15.885**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

17. LIABILITAS KONTRAK

a. Liabilitas kontrak jangka pendek

	2022	2021
Uang muka pelanggan *Mobile*	3.577	4.155
Uang muka pelanggan WIB	1.188	1.138
Uang muka pelanggan *Enterprise*	1.126	1.161
Uang muka pelanggan *Consumer*	233	185
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	171	156
Jumlah	**6.295**	**6.795**

b. Liabilitas kontrak jangka panjang

	2022	2021
Uang muka pelanggan *Consumer*	844	787
Uang muka pelanggan WIB	700	457
Uang muka pelanggan *Enterprise*	17	39
Jumlah	**1.561**	**1.283**

Liabilitas kontrak pada awal periode yang diakui sebagai pendapatan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.795 miliar dan Rp7.834 miliar.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

a. Utang bank jangka pendek

	Saldo terutang	
Kreditur	**2022**	**2021**
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	3.483	550
BNI	979	1.028
Sub-jumlah	4.462	1.578
Pihak ketiga		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	1.836	1.937
MUFG Bank ("MUFG")	1.349	1.853
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	475	545
UOB	-	400
PT Bank Central Asia ("BCA")	-	350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	69	19
Sub-jumlah	3.729	5.104
Jumlah	**8.191**	**6.682**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Total fasilitas (dalam miliar)*	Jatuh tempo fasilitas pinjaman	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
Mandiri						
2021 - 2022	Nutech, Mitratel	3.100	26 Juli 2023 - 27 September 2023	Bulanan	3,85% - 9,00%	Piutang usaha dan aset tetap
2020	Finnet	500	28 April 2023	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,30%	Tidak ada
BNI						
2014 - 2017	GSD, Sigma[a]	350	7 November 2023 - 9 Januari 2024	Bulanan	7,90% - 8,50%	Piutang usaha dan aset tetap
2017 - 2021	Metranet, Telkom Infra, Infomedia[b]	1.135	18 Februari 2023 - 6 Juni 2023	Bulanan	1 bulan JIBOR + 2,00% - 2,50%	Piutang usaha
HSBC						
2014	Sigma[c,e]	400	17 November 2023	Bulanan	Under BLR 7,40%	Piutang usaha
2018 - 2019	Sigma[d], Metra, PINS, Metranet, Telkomsat, GSD, Melon	2.250	31 Januari 2023 - 31 Desember 2023 -	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,80% 3 bulan JIBOR + 1,00%	Tidak ada
MUFG Bank						
2018 - 2022	Infomedia, Metra, GSD, Telkom Infra, Mitratel	2.430	21 Juni 2023 - 31 Oktober 2023	Bulanan	1 bulan JIBOR + 0,70% 3 bulan JIBOR + 0,40%	Tidak ada
DBS						
2018	Telkom Infra, Infomedia	475	31 Juli 2023	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,20% - 1,45%	Piutang usaha

* Disajikan dalam mata uang asal.
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 12 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.
[a] Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 28 Juli 2022.
[b] Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 28 Maret 2018 dan 6 Juli 2018.
[c] Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 16 Juli 2018 dan 17 November 2021.
[d] Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 23 April 2021.
[e] Perpanjangan otomatis jika belum dilunasi.

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya batasan bahwa Perusahaan harus memiliki kepemilikan saham mayoritas paling sedikit 51% terhadap anak perusahaan dan mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

	Catatan	2022	2021
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	19a	118	138
Obligasi	19b	-	2.200
Utang bank	19c	7.788	6.311
Pinjaman lainnya	19d	952	1.041
Jumlah		**8.858**	**9.690**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

	Catatan	2022	2021
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	19a	91	217
Obligasi	19b	4.793	4.793
Utang bank	19c	22.085	29.745
Pinjaman lainnya	19d	362	1.564
Jumlah		**27.331**	**36.319**

Jadwal pembayaran pokok utang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

			Tahun				
	Catatan	Jumlah	2024	2025	2026	2027	Selanjutnya
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	19a	91	91	-	-	-	-
Obligasi	19b	4.793	-	2.098	-	-	2.695
Utang bank	19c	22.085	6.720	5.785	4.226	2.167	3.187
Pinjaman lainnya	19d	362	362	-	-	-	-
Jumlah		**27.331**	**7.173**	**7.883**	**4.226**	**2.167**	**5.882**

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*)

Pinjaman penerusan (*two-step loans*) adalah pinjaman tanpa jaminan yang diperoleh Pemerintah yang kemudian diteruskan kepada Perusahaan. Pinjaman yang diperoleh hingga bulan Juli 1994 dicatat dan terutang dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman yang diperoleh setelah bulan Juli 1994 terutang dalam mata uang asalnya dan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi ditanggung oleh Perusahaan.

		2022		2021	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Bank luar negeri	Yen	1.536	181	2.304	285
	US$	-	-	1	14
	Rp	-	28	-	56
Jumlah			209		355
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)			(118)		(138)
Bagian jangka panjang			**91**		**217**

Kreditur	Mata uang	Periode jadwal pembayaran	Pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Bank luar negeri	Yen	Semesteran	Semesteran	2,95%
	Rp	Semesteran	Semesteran	7,125%

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*) (lanjutan)

Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai pengembangan infrastruktur dan sarana penunjang telekomunikasi. Pinjaman ini akan dilunasi dalam angsuran semesteran dan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2024.

Sejak 2008, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman penerusan dan periode penarikan pinjaman penerusan tersebut telah berakhir.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio *projected net revenue to projected debt service* harus melebihi 1, 2:1 untuk pinjaman penerusan yang berasal dari Bank Pembangunan Asia (“ADB”).
b. Pendanaan dari sumber internal (laba sebelum penyusutan dan biaya pendanaan) harus melebihi 20% dari rata-rata jumlah pengeluaran barang modal tahunan untuk pinjaman penerusan yang berasal dari ADB.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio-rasio tersebut di atas.

b. Obligasi

	Saldo terutang	
	2022	**2021**
2015		
Seri A	-	2.200
Seri B	2.100	2.100
Seri C	1.200	1.200
Seri D	1.500	1.500
Jumlah	4.800	7.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(7)	(7)
Jumlah	4.793	6.993
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	-	(2.200)
Bagian jangka panjang	**4.793**	**4.793**

Tahun 2015

Obligasi	Pokok utang	Penerbit	Tempat pencatatan	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Seri A	2.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2022	Kuartalan	9,93%
Seri B	2.100	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2025	Kuartalan	10,25%
Seri C	1.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2030	Kuartalan	10,60%
Seri D	1.500	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2045	Kuartalan	11,00%
Total	**7.000**						

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari (Catatan 11b.xi). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi ini adalah PT Bahana TCW Investment Management ("Bahana TCW"), PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. Sedangkan bertindak sebagai Wali Amanat adalah Bank Permata. Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi ini pada tanggal 23 Juni 2015.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pengembangan usaha: *broadband, backbone, metro network, regional metro junction, information technology application and support,* dan akuisisi beberapa perusahaan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh Pefindo adalah idAAA (*Triple A)*.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dipersyaratkan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1.
(b) *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 4:1.
(c) *Debt service coverage* minimal sebesar 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

c. Utang bank

		2022		2021	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Pihak berelasi					
BNI	Rp	-	5.472	-	7.500
Bank Mandiri	Rp	-	4.381	-	7.374
BRI	Rp	-	1.409	-	2.223
BSI	Rp	-	22	-	533
Sub-jumlah			11.284		17.630
Pihak ketiga					
BCA	Rp	-	9.757	-	8.651
Bank CIMB Niaga	Rp	-	2.221	-	194
	US$	4	61	0	5
DBS	Rp	-	1.500	-	3.887
Bank Permata	Rp	-	1.021	-	1.188
Bank of China	Rp	-	1.000	-	400
Bank Sindikasi	Rp	-	680	-	350
	US$	17	265	24	338
HSBC	Rp	-	750	-	750
MUFG Bank	Rp	-	500	-	1.972
Bank Danamon	Rp	-	455	-	-
UOB Singapore	US$	13	205	22	314
PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")	Rp	-	198	-	286
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	60	-	152
	MYR	10	34	11	36
Sub-jumlah			18.707		18.523
Jumlah			29.991		36.153
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi			(118)		(97)
			29.873		36.056
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)			(7.788)		(6.311)
Bagian jangka panjang			**22.085**		**29.745**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BNI								
2018	GSD	Rp	182	32	2020 - 2024	Bulanan	8,75%	Piutang usaha
2013 - 2021	Perusahaan, GSD, TLT, Sigma, Mitratel	Rp	8.175	1.384	2016 - 2033	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 2,25%; 3 bulan JIBOR + 1,70% - 1,85%	Piutang usaha dan aset tetap
Bank Mandiri								
2017 - 2020	Perusahaan, GSD, Mitratel	Rp	6.693	1.128	2019 - 2027	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50% - 1,85%	Tidak ada
BRI								
2017 - 2019	Perusahaan	Rp	2.500	455	2019 - 2026	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,70% - 1,85%	Tidak ada
BSI								
2019	SSI	Rp	55	11	2019 - 2024	Bulanan	7,50%	Tidak ada
BCA								
2020 - 2021	Perusahaan, Mitratel, PST, GSD	Rp	15.986	2.880	2020 - 2030	Kuartalan, Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,50%	Piutang usaha dan aset tetap
Bank CIMB Niaga								
2019 - 2022	GSD, PINS, Mitratel	Rp	2.500	65	2020 - 2029	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,30% - 1,95%	Tidak ada
2021 - 2022	Telin	US$	0	-	2024 - 2030	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,82%	Tidak ada
DBS								
2021	Mitratel	Rp	3.500	2.000	2023 - 2028	Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,70%	Aset tetap
Bank Permata								
2020 - 2021	Mitratel	Rp	1.500	167	2021 - 2028	Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,50% - 2,40%	Aset tetap
Bank of China								
2019	Telkomsel	Rp	1.000	900	2021 - 2023	Kuartalan	1 bulan JIBOR + 2,00%	Tidak ada
Bank Sindikasi								
2022	Mitratel	Rp	2.500	-	2024 - 2030	Semesteran	7,68%	Tidak ada
2018	Telin	US$	0	0	2019 - 2025	Semesteran	6 bulan LIBOR + 1,25%	Tidak ada
HSBC								
2021	Mitratel	Rp	750	-	2023 - 2028	Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,50%	Aset tetap
MUFG Bank								
2021	Mitratel	Rp	500	-	2022 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,60%	Tidak ada
Bank Danamon								
2022	Mitratel	Rp	636	182	2022 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50%	Tidak ada
UOB Singapore								
2018	Telin	US$	0	0	2019 - 2024	Semesteran	6 bulan LIBOR + 1,25%	Tidak ada
ANZ								
2015	GSD, PINS	Rp	740	88	2020 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,40% - 2,00%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal

** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.

[a] Telkomsel tidak memberikan jaminan apa pun atas setiap pinjaman atau fasilitas kredit lainnya. Persyaratan dari berbagai pinjaman antara Telkomsel dengan krediturnya dan penyedia dana, mengharuskan ketaatan terhadap sejumlah jaminan dan larangan termasuk persyaratan keuangan dan lainnya, di antaranya pembatasan atas jumlah dividen dan bentuk distribusi laba lainnya yang dapat berdampak buruk pada kemampuan Telkomsel untuk memenuhi persyaratan dari fasilitas-fasilitas tersebut. Persyaratan dari perjanjian yang relevan juga meliputi klausul gagal bayar dan gagal bayar silang. Pada tanggal 31 Desember 2022, Telkomsel memenuhi persyaratan tersebut di atas.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan utang baru, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) dari pemberi pinjaman untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Metra, Sigma, GSD, dan TLT. *Waiver* dari HSBC, Bank DBS, BNI, dan Bank Mandiri diterima masing-masing pada tanggal 19 Desember 2022, 22 Desember 2023, 23 Desember 2023, 29 Desember 2022, dan 26 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup tersebut digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha dan keperluan investasi.

d. Pinjaman lainnya

	Saldo terutang	
Kreditur	**2022**	**2021**
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("Sarana Multi Infrastruktur")	1.315	2.609
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1)	(4)
Jumlah	1.314	2.605
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	(952)	(1.041)
Bagian jangka panjang	**362**	**1.564**

Informasi lain yang signifikan terkait pinjaman lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)	Jadwal pembayaran	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan
Sarana Multi Infrastruktur							
14 November 2018	Perusahaan	Rp	1.000	220	Semesteran (2019 - 2023)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
29 Maret 2019*	Perusahaan	Rp	2.836	700	Semesteran (2020 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
29 Maret 2019*	Telkomsat	Rp	164	23,5	Semesteran (2020 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada

* Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 15 Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Telkomsat diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, di antaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1
(b) *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4:1
(c) *Debt service coverage* minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Telkomsat telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	10.535	13.804
Mitratel	9.038	9.464
Lain-lain	431	485
Jumlah	**20.004**	**23.753**

	2022	2021
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan entitas anak:		
Telkomsel	6.419	9.155
Mitratel	502	64
Lain-lain	6	(31)
Jumlah	**6.927**	**9.188**

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material

Kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel dan Mitratel. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel masing-masing adalah sebesar 35,00% dan 35,00% dan Mitratel sebesar 28,15% dan 28,13%.

Ringkasan informasi keuangan Telkomsel dan Mitratel disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	Telkomsel		Mitratel	
	2022	2021	2022	2021
Aset lancar	16.290	12.288	7.886	21.303
Aset tidak lancar	84.701	89.014	48.185	36.426
Liabilitas jangka pendek	(32.241)	(31.654)	(10.200)	(6.476)
Liabilitas jangka panjang	(38.708)	(30.205)	(12.064)	(17.607)
Jumlah ekuitas	**30.042**	**39.443**	**33.807**	**33.646**
Yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	19.507	25.639	24.769	24.182
Kepentingan nonpengendali	10.535	13.804	9.038	9.464

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Telkomsel		Mitratel	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan	89.039	87.506	7.729	6.869
Beban operasi	(59.574)	(52.437)	(4.576)	(4.129)
Beban lain-lain - bersih	(5.343)	(1.932)	(1.193)	(1.129)
Laba sebelum pajak penghasilan	**24.122**	**33.137**	**1.960**	**1.611**
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.755)	(6.977)	(175)	(230)
Laba tahun berjalan	**18.367**	**26.160**	**1.785**	**1.381**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	145	(75)	(1)	8
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**18.512**	**26.085**	**1.784**	**1.389**
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	6.419	9.155	502	64
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	9.784	13.204	272	-

Ringkasan laporan arus kas:

	Telkomsel		Mitratel	
	2022	2021	2022	2021
Kegiatan operasi	42.970	40.789	6.020	5.363
Kegiatan investasi	(8.652)	(12.943)	(10.893)	(12.597)
Kegiatan pendanaan	(30.783)	(34.239)	(7.921)	25.851
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**3.535**	**(6.393)**	**(12.794)**	**18.617**

21. MODAL SAHAM

	2022		
Keterangan	**Jumlah saham**	**Persentase kepemilikan**	**Jumlah modal disetor**
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	3.889.668.580	3,93	194
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	1.156.955	0	0
Budi Setyawan Wijaya	275.000	0	0
Afriwandi	42.500	0	0
Herlan Wijanarko	42.500	0	0
Heri Supriadi	40.000	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Arya Mahendra Sinulingga	87.500	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.568.550.005	43,98	2.179
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

	2021		
Keterangan	**Jumlah saham**	**Persentase kepemilikan**	**Jumlah modal disetor**
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	4.829.039.080	4,87	241
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	1.156.955	0	0
Budi Setyawan Wijaya	275.000	0	0
Afriwandi	42.500	0	0
Herlan Wijanarko	42.500	0	0
Heri Supriadi	40.000	0	0
Edi Witjara	32.500	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42.629.234.505	43,04	2.132
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

*The Bank of New York Mellon Corporation bertindak sebagai lembaga penyimpanan untuk saham ADS Perusahaan.

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi. penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2022	**2021**
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	8.358	8.358
Selisih kurs karena penjabaran	910	611
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	6	3
Komponen ekuitas lainnya	37	37
Jumlah	**9.697**	**9.395**

23. PENDAPATAN

2022	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	11.905	-	-	147	-	12.052
Telepon tidak bergerak	-	757	604	175	-	1.536
Jumlah pendapatan telepon	**11.905**	**757**	**604**	**322**	**-**	**13.588**
Pendapatan interkoneksi	**285**	**-**	**-**	**8.187**	**-**	**8.472**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	69.006	-	-	-	-	69.006
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	308	7.750	2.228	-	10.286
SMS	4.260	-	49	-	-	4.309
Lain-lain	9	-	1.733	860	207	2.809
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**73.275**	**308**	**9.532**	**3.088**	**207**	**86.410**
Pendapatan jaringan	**3**	**-**	**1.438**	**937**	**-**	**2.378**
Pendapatan Indihome	**-**	**25.232**	**2.788**	**-**	**-**	**28.020**
Layanan lainnya						
Call center service	-	-	1.139	25	-	1.164
Manage service dan terminal	-	-	1.156	1	-	1.157
E-health	-	-	729	-	-	729
E-payment	20	-	454	-	-	474
Lain-lain	5	52	1.309	280	664	2.310
Jumlah layanan lainnya	**25**	**52**	**4.787**	**306**	**664**	**5.834**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**85.493**	**26.349**	**19.149**	**12.840**	**871**	**144.702**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.604**	**-**	**2.604**
Jumlah pendapatan	**85.493**	**26.349**	**19.149**	**15.444**	**871**	**147.306**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**5**	**12**	**(2)**	**(632)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**85.493**	**26.354**	**19.161**	**15.442**	**239**	

2021	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	14.664	-	-	73	-	14.737
Telepon tidak bergerak	-	896	649	185	-	1.730
Jumlah pendapatan telepon	**14.664**	**896**	**649**	**258**	**-**	**16.467**
Pendapatan interkoneksi	**368**	**-**	**-**	**7.419**	**-**	**7.787**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	64.500	-	-	-	-	64.500
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	240	7.976	2.056	-	10.272
SMS	4.728	-	26	-	-	4.754
Lain-lain	-	-	1.596	922	180	2.698
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**69.228**	**240**	**9.598**	**2.978**	**180**	**82.224**
Pendapatan jaringan	**4**	**-**	**1.087**	**789**	**-**	**1.880**
Pendapatan Indihome	**-**	**23.720**	**2.605**	**-**	**-**	**26.325**
Layanan lainnya						
Call center service	-	-	1.012	69	-	1.081
Manage service dan terminal	-	-	2.047	1	-	2.048
E-health	-	-	640	-	-	640
E-payment	3	-	459	-	25	487
Lain-lain	-	72	1.036	325	426	1.859
Jumlah layanan lainnya	**3**	**72**	**5.194**	**395**	**451**	**6.115**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**84.267**	**24.928**	**19.133**	**11.839**	**631**	**140.798**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.412**	**-**	**2.412**
Jumlah pendapatan	**84.267**	**24.928**	**19.133**	**14.251**	**631**	**143.210**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**2**	**8**	**4**	**(426)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**84.267**	**24.930**	**19.141**	**14.255**	**205**	

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 akan diakui sebagai pendapatan selama periode-periode pelaporan berikutnya. Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2022, bagian yang diharapkan dapat direalisasi dalam satu tahun adalah sebesar Rp6.455 miliar dan bagian yang lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp4.703 miliar.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa yang tidak dapat dibatalkan sebagai *lessor*. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan. Sewa ini memiliki jangka waktu antara 1 hingga 10 tahun. Semua sewa termasuk klausul untuk memungkinkan revisi atas biaya sewa setiap tahun sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Penyewa juga diharuskan untuk memberikan jaminan nilai residu pada properti yang disewa.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan utama yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. BEBAN KARYAWAN

Rincian dari beban karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	9.360	8.661
Cuti, insentif, dan tunjangan lainnya	3.835	4.999
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 30)	1.585	1.680
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 31)	92	153
Lain-lain	35	31
Jumlah	**14.907**	**15.524**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

25. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Rincian dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Operasi dan pemeliharaan	22.746	21.467
Beban pemakaian frekuensi radio (Catatan 35c.i)	6.510	6.097
Sewa sirkit dan *Customer Premise Equipment* ("CPE")	3.530	5.003
Beban hak penyelenggaraan dan KPU (Catatan 15)	2.601	2.472
Listrik, gas, dan air	904	898
Beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal (Catatan 7)	747	739
Manajemen proyek	400	519
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	343	305
Asuransi	230	432
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	173	201
Jumlah	**38.184**	**38.133**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban umum	2.259	2.043
Jasa profesional	1.097	789
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	563	477
Perjalanan	421	321
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	371	284
Rapat	312	249
Sumbangan sosial	218	213
Beban penagihan	173	212
Penelitian dan pengembangan	108	82
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	332	346
Jumlah	**5.854**	**5.016**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan ("PPh")		
Pasal 22 - Pembelian barang	1	-
Pasal 23 - Penyerahan jasa	97	81
PPN	-	601
Entitas anak:		
PPh		
PPh Badan	3	-
Pasal 4(2) - Pajak final	24	5
Pasal 23 - Penyerahan jasa	16	19
PPN	1.323	2.039
Jumlah pajak dibayar di muka	1.464	2.745
Bagian jangka pendek	(1.464)	(2.144)
Bagian jangka panjang (Catatan 13)	**-**	**601**

b. Tagihan restitusi pajak

	2022	2021
Perusahaan		
PPh Badan	19	500
PPh 21	3	-
PPN	155	403
Entitas anak		
PPh		
PPh Badan	578	662
Pasal 23 - Penyerahan jasa	8	17
PPN	238	596
Jumlah tagihan restitusi pajak	1.001	2.178
Bagian jangka pendek	(380)	(690)
Bagian jangka panjang (Catatan 13)	**621**	**1.488**

c. Utang pajak

	2022	2021
Perusahaan:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	50	53
Pasal 21 - PPh pribadi	79	97
Pasal 22 - Pembelian barang	7	8
Pasal 23 - Penyerahan jasa	48	47
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	190	211
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	5	3
Pasal 29 - PPh Badan	575	455
PPN	244	505
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	286	409
	1.484	1.788
Entitas anak:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	287	215
Pasal 21 - PPh pribadi	206	151
Pasal 22 - Pembelian barang	5	3
Pasal 23 - Penyerahan jasa	68	65
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	260	23
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	262	14
Pasal 29 - PPh Badan	1.782	919
PPN	493	745
PPN WAPU	525	-
	3.888	2.135
Jumlah utang pajak	**5.372**	**3.923**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kini		
Perusahaan	2.134	2.236
Entitas anak	7.125	7.320
	9.259	9.556
Tangguhan		
Perusahaan	(103)	(614)
Entitas anak	(497)	788
	(600)	174
Beban pajak penghasilan bersih	**8.659**	**9.730**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	36.339	43.678
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	28.617	33.098
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	64.956	76.776
Dikurangi: laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(38.892)	(46.954)
Laba sebelum pajak penghasilan sebelum dikurangi pajak penghasilan atas pajak final - Perusahaan	26.064	29.822
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(414)	(1.144)
Laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurangi penghasilan atas pajak final - Perusahaan	25.650	28.678
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(54)	(84)
Pendapatan instalasi tangguhan	104	273
Sewa	7	7
Provisi imbalan karyawan	(507)	586
Hak atas tanah, aset tak berwujud dan lainnya	7	(8)
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya berkala bersih	(131)	91
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	209	696
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	68	(19)
Biaya kontrak	125	132
Jumlah perbedaan temporer bersih	(172)	1.674
Perbedaan tetap:		
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala - bersih	212	263
Sumbangan	239	228
Imbalan karyawan	169	163
Beban untuk mendapatkan pendapatan obyek Pajak penghasilan final	168	148
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan entitas anak	(15.304)	(19.731)
(Pendapatan) beban lain-lain dari hasil pemeriksaan pajak	4	32
Lain-lain	73	138
Jumlah perbedaan tetap bersih	**(14.439)**	**(18.759)**
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**11.039**	**11.593**
Beban pajak penghasilan kini	2.098	2.202
Beban pajak penghasilan final	36	34
Jumlah beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.134	2.236
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	7.125	7.320
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**9.259**	**9.556**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak perusahaan 19% terhadap laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurang pendapatan yang dikenakan pajak final dan beban pajak bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	36.339	43.678
Dikurangi pendapatan yang dikenakan pajak final - bersih konsolidasian	(5.812)	(2.383)
	30.527	41.295
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif Perusahaan	5.800	7.846
Perbedaan pada tarif pajak entitas anak	694	1.068
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.992	71
Beban pajak penghasilan final	36	36
Perubahan tarif pajak	-	(233)
Penyesuaian pajak tangguhan	(508)	-
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(61)	18
Lain-lain	706	924
Beban pajak penghasilan bersih	**8.659**	**9.730**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Dalam Bab III Pasal 3 UU HPP telah mengatur perubahan UU Pajak Penghasilan diantaranya perubahan Pasal 17 ayat (1) huruf b yang mengatur bahwa tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan bagi wajib pajak badan berbentuk perseroan terbatas dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif seharusnya.

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak PPh Badan sebesar 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Entitas anak menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini di atas dalam SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada Otoritas Pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

e. Pemeriksaan pajak

(i) Perusahaan

PPh dan PPN Tahun 2015

Pada tanggal 25 April 2017, Otoritas Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan senilai Rp147 miliar, SKPKB PPN senilai Rp13 miliar (termasuk denda Rp4,1 miliar), SKPKB PPN WAPU senilai Rp6 miliar (termasuk denda Rp1,5 miliar), dan SKPKB PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp55,3 miliar (termasuk denda Rp16,8 miliar). Perusahaan juga menerima STP atas PPN senilai Rp34 miliar, PPN WAPU senilai Rp7 miliar, dan PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp8 miliar.

Perusahaan setuju untuk menerima putusan pemeriksaan senilai Rp17 miliar atas PPh Badan, mengalihkan perhitungan pajak atas realisasi ganti rugi migrasi Flexi senilai Rp42 miliar yang sebelumnya dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015 ke SPT PPh Badan tahun 2016.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

PPh dan PPN Tahun 2015 (lanjutan)

Perusahaan juga menerima ketetapan kurang bayar PPN, kurang bayar PPN WAPU, serta STP PPN WAPU senilai Rp26 miliar. Bagian yang telah diterima telah dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Atas bagian yang tidak disetujui, pada tanggal 24 Juli 2017 Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Otoritas Pajak atas SKPLB PPh Badan senilai Rp210,5 miliar dan PPN atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp55,3 miliar.

Pada tanggal 3 dan 22 Mei 2018, Otoritas Pajak menerbitkan surat keputusan keberatan atas SKPLB PPN atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean yang mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar senilai Rp54,6 miliar dan mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan telah menyetujui hasil proses keberatan dari Otoritas Pajak atas SKPLB PPN atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp793 juta dan telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 18 Juli 2018, Otoritas Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas SKPLB PPh Badan yang menambah jumlah pajak yang masih harus diterima senilai Rp76 miliar. Atas keputusan keberatan tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2018 Perusahaan mengajukan banding. Pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Badan tahun 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas restitusi tambahan lebih bayar PPh Badan hasil putusan banding senilai Rp90,9 miliar.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Banding atas sengketa PPh Badan tahun 2015. Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali sebagai jawaban atas permohonan peninjauan kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya merespon dengan mengirimkan Kontra Memori Peninjauan Kembali Nomor Tel. 167/KUOOO/COP-1 0000000/2020 pada Tanggal 2 Desember 2020 ke Mahkamah Agung melalui Sekretariat Pengadilan Pajak. Keseluruhan berkas Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemohon PK (DJP) dan berkas Kontra Memori Peninjauan Kembali yang dikirimkan oleh Termohon PK (Telkom) telah diteruskan oleh Sekretariat Pengadilan Pajak ke MA tanggal 13 Desember 2022 dengan surat pengantar nomor PKMA-1594/XII/PAN.Wk/2022.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima hasil Putusan MA atas permohonan peninjauan kembali DJP tersebut. Dengan demikian untuk seluruh kewajiban pajak tahun 2015 selain jenis pajak PPh Badan dapat dianggap final dan berkekuatan hukum tetap karena pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini kewajiban pajak tahun 2015 tersebut telah melewati masa daluwarsa penetapan pajak sebagaimana ketentuan perundangan-undangan perpajakan.

PPh dan PPN tahun 2018

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan menerima SKP dan STP atas hasil pemeriksaan *all taxes* tahun 2018. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB PPh Badan senilai Rp101,5 miliar, SKPKB PPh Pasal 21 senilai Rp1,9 miliar (termasuk denda Rp573,9 juta), SKPKB PPh Pasal 23 senilai Rp4 juta (termasuk denda Rp1,2 juta) dan SKPLB PPN Masa Januari sampai dengan Agustus dan Oktober s.d Desember senilai Rp85,3 miliar. Selain itu, Direktorat Jenderal Pajak juga menerbitkan SKPKB PPN Masa September senilai Rp240,5 miliar (termasuk denda Rp59,5 miliar). SKPKB PPN WAPU senilai Rp15,17 miliar (termasuk denda Rp4,6 miliar) dan STP PPN WAPU senilai Rp1,2 miliar. Perusahaan setuju untuk menerima koreksi pajak pemeriksa atas PPh Badan senilai Rp1,1 miliar, kurang bayar PPh Pasal 21 senilai Rp1,9 miliar, kurang bayar PPh 23 senilai Rp4 juta, kredit pajak PPN senilai Rp4,8 milliar, STP PPN WAPU senilai Rp1,2 miliar. kurang bayar PPN WAPU senilai Rp15,17 miliar. Koreksi yang telah disetujui telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2020.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

PPh dan PPN tahun 2018 (lanjutan)

Perusahaan tidak menyetujui koreksi pemeriksa pajak yang mengenakan PPN atas transaksi penyerahan komponen *space segment* aset dalam konstruksi ("ADK") Satelit Merah Putih kepada Telkomsat. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak ke Otoritas Pajak atas koreksi pemeriksa pajak tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2022, keberatan yang diajukan Perusahaan telah dikabulkan melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor KEP-00253/KEB/PJ/WPJ.19/2022. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian senilai Rp270,4 miliar sesuai dengan Surat Keputusan tersebut. Dengan demikian, atas semua jenis pajak tahun 2018 Perusahaan telah menerima seluruh putusan yang bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

PPN tahun 2019

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas Lebih Bayar SPT Masa PPN Dalam Negeri Masa Januari s.d Desember 2019. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP PPN WAPU Masa Januari sampai dengan Desember 2019 senilai Rp6,3 miliar (termasuk denda Rp3,1 miliar) serta SKPLB PPN Dalam Negeri Masa Januari sampai dengan Desember 2019 senilai Rp60,8 miliar. Perusahaan setuju untuk menerima koreksi pajak pemeriksa dan telah melakukan pembebanan atas denda dan koreksi pemeriksaan pada laporan laba rugi tahun 2022. Dengan demikian, atas jenis pajak PPN tahun 2019 Perusahaan telah menerima putusan yang bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

PPN tahun 2020

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas Lebih Bayar SPT Masa PPN Dalam Negeri Masa Mei 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

(ii) Telkomsel

PPh dan PPN Tahun 2014

Pada tanggal 31 Mei 2019, Telkomsel menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2014 senilai Rp150,6 miliar (termasuk denda Rp54,6 miliar). Telkomsel menerima atas bagian senilai Rp16,5 miliar dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 27 Juni 2019 dan dicatat sebagai beban lain-lain. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Telkomsel telah membayar sebesar Rp99,1 miliar dan mencatat sebagai tagihan restitusi pajak. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2019, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak senilai Rp134,1 miliar.

Pada tanggal 15 Juli dan 22 Juli 2020, Telkomsel menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menerima sebesar Rp27,2 miliar dan menolak keberatan sebesar Rp106,8 miliar. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Telkomsel menerima sebagian restitusi pajak sebesar Rp27,2 miliar. Pada tanggal 28 September 2020, Telkomsel mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan, pajak penghasilan, dan PPN tahun 2014.

Pada bulan April dan Mei 2022, Telkomsel menerima Putusan Pengadilan Pajak atas kurang bayar PPh dan PPN tahun 2014 yang menerima sepenuhnya banding Telkomsel masing-masing sebesar Rp13,7 miliar dan Rp52,3 miliar. Telkomsel menerima pengembalian pajak pada bulan Mei dan Juni 2022, dan membebankan bagian yang ditolak tersebut sebesar Rp3,6 miliar sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Telkomsel (lanjutan)

PPh dan PPN Tahun 2014 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, Telkomsel menerima pemberitahuan bahwa Otoritas Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPN tahun 2014 sebesar Rp8 miliar. Telkomsel telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali pada September 2022. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding untuk PPh Badan dan peninjauan kembali untuk PPN belum diputuskan.

PPh dan PPN Tahun 2015

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Telkomsel menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2015 senilai Rp384,8 miliar (termasuk denda Rp128,6 miliar) dan telah dibayar penuh pada tanggal 28 Agustus 2019. Atas nilai tagihan sebesar Rp34,6 miliar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan saldo tersisa senilai Rp350,2 miliar dicatat sebagai tagihan restitusi pajak. Pada tanggal 24 September 2019, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak senilai Rp350,2 miliar.

Pada tanggal 13 Juli 2020, Telkomsel menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menolak semua keberatan Telkomsel. Pada tanggal 28 September 2020, Telkomsel mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan, pajak penghasilan, dan PPN tahun 2015.

Pada bulan April dan Mei 2022, Telkomsel menerima Putusan Pengadilan Pajak atas kurang bayar PPh dan PPN tahun 2015 yang menerima sebagian banding Telkomsel sebesar Rp52,9 miliar. Telkomsel menerima pengembalian pajak pada bulan April dan Mei 2022 dan membebankan bagian yang ditolak tersebut sebesar Rp3 miliar sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Agustus 2022, Telkomsel menerima pemberitahuan bahwa Otoritas Pajak telah mengajukan uji materi ke MA atas putusan Pengadilan Pajak tentang PPN. Telkomsel mengajukan kontra memorandum untuk peninjauan kembali pada Agustus 2022. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding untuk PPh badan dan peninjauan kembali untuk PPN belum diputuskan.

PPh dan PPN Tahun 2018

Pada tanggal 22 September 2022, Telkomsel menerima SKPKB dan STP atas PPN, PPN barang kena pajak dan PPh pasal 26 untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp159,8 miliar (termasuk denda Rp48,6 miliar). Pada tanggal yang sama, Telkomsel juga menerima SKPLB PPN atas jasa kena pajak sebesar Rp40 miliar.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Telkomsel membayar dan menerima sebagian ketetapan pajak PPh Badan sebesar Rp164,79 juta dan mencatatnya sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Telkomsel juga membayar sisa ketetapan pajak PPh Badan dan PPN sebesar Rp57,03 miliar, setelah dikurangi lebih bayar PPN sebesar Rp40,05 miliar. Telkomsel mencatatnya sebagai tagihan restitusi pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak sebesar Rp119,54 miliar untuk PPh Badan, PPN dan PPh. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan belum diterima.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi	
	2022	2021	2022	2021
Perusahaan				
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	885	895	(10)	71
Beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya berkala - bersih	981	1,110	(25)	134
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	806	631	175	217
Provisi imbalan karyawan	292	388	(96)	111
Pendapatan instalasi tangguhan	203	183	20	64
Hak atas tanah, aset takberwujud, dan lainnya	23	22	1	(1)
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	85	72	13	-
Sewa	(1)	(2)	1	1
Biaya kontrak	(49)	(73)	24	17
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	3,225	3,226	103	614
Telkomsel				
Provisi imbalan karyawan	1,220	1,228	33	128
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	144	179	(35)	(103)
Sewa	468	675	(207)	100
Pengukuran nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan	(7)	(549)	542	(549)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(1,445)	(1,623)	178	(100)
Amortisasi lisensi	(146)	(152)	6	(28)
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	(119)	(92)	(27)	(23)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Telkomsel - bersih	115	(334)	490	(575)
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	777	598	164	80
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	(1,023)	(824)	(157)	(293)
Beban (manfaat) pajak tangguhan			**600**	**(174)**
Aset pajak tangguhan - bersih	**4,117**	**3,824**		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(1,023)**	**(1,158)**		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui adalah masing-masing sebesar Rp23.915 miliar dan Rp25.810 miliar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Grup dalam menghasilkan laba fiskal di masa depan. Meskipun tidak ada jaminan atas realisasi tersebut, Grup yakin bahwa kemungkinan besar aset pajak tangguhan tersebut akan terealisasi melalui pengurangan atas laba fiskal masa depan ketika perbedaan temporer terpulihkan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diperkirakan dapat terealisasi, namun bisa berkurang jika laba fiskal di masa depan lebih kecil dari pada yang diestimasikan.

g. Administrasi

Di bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain mengatur tarif pajak penghasilan dan PPN. Mulai 1 Januari 2022, Grup menerapkan tarif pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak karyawan sesuai ayat (1) huruf a Pasal 17 Bab III, serta mulai 1 April 2022 tarif PPN berubah menjadi 11%. Perusahaan memastikan kesiapan *surrounding billing system*, aspek administrasi dan legal atas transaksi, serta membangun koordinasi yang intensif antar unit yang terkait untuk mempersiapkan penerapan aturan tersebut.

Pada bulan Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 9/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51/2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Perusahaan memastikan aspek administrasi dan legal atas transaksi dan membangun koordinasi yang solid antar unit terkait untuk mempersiapkan penerapan aturan tarif pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi yang diatur dalam pasal 3 ayat (1) peraturan tersebut.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55/2022 tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan. Pemberian imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan sejak tahun pajak 2022 merupakan objek pajak bagi penerimanya, dan bagi Perusahaan dapat dibiayakan secara fiskal sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Kewajiban pemotongan PPh atas pemberian natura dan/atau kenikmatan diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan perlu segera melakukan identifikasi terhadap pemberian imbalan kerja dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan sesuai dengan yang telah diperjanjikan oleh Perusahaan kepada karyawan/serikat karyawan. Selanjutnya adalah penentuan perlakuan perpajakannya, baik di PPh Badan maupun PPh Pasal 21. Karyawan kemudian menyiapkan atau menyesuaikan sistem pemotongan pajak penghasilan agar dapat melaksanakan kewajiban pemotongan yang tepat dan valid.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp20.753 miliar dan Rp24.760 miliar dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sejumlah 99.062.216.600 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah rata-rata tertimbang juga memperhitungkan rata-rata tertimbang atas dampak transaksi modal saham yang diperoleh kembali dalam perubahan transaksi pembelian saham kembali selama tahun berjalan.

Laba per saham dasar masing-masing sejumlah Rp209,49 dan Rp249,94 (dalam jumlah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

29. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Utiek R. Abdurachman. S.H., M.Li., M.Kn., No. 37 tertanggal 28 Mei 2021. para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas dan dividen kas spesial untuk tahun buku 2020 masing-masing sebesar Rp12.482 miliar (Rp126,01 per lembar saham) dan Rp4.161 miliar (Rp42,00 per lembar saham).

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam. S.H., M.Kn., No. 29 tertanggal 27 Mei 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar Rp14.856 miliar (Rp149,97 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada 1 Juli 2022. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.337 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

Rincian liabilitas manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2022	2021
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya			
Pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	4.234	4.891
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	44	-
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	522	613
Telkomsel	30a.ii	4.275	4.188
Lainnya		-	3
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun		9.075	9.695
Imbalan kesehatan pasca kerja	30b	-	638
Imbalan pasca kerja lainnya	30c	268	300
Imbalan tunjangan masa kerja	30d	1	4
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	928	926
Jumlah		**10.272**	**11.563**

Beban manfaat pensiun yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Catatan	2022	2021
Beban pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	577	732
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	37	0
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	58	74
Telkomsel	30a.ii	596	331
Beban pensiun berkala, bersih	24	1.268	1.137
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala, bersih	24,30b	213	263
Beban imbalan pasca kerja lainnya	24,30c	25	23
Beban imbalan tunjangan masa kerja	24,30d	1	3
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	24,30e	78	254
Jumlah		**1.585**	**1.680**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2022	2021
Laba aktuaria program manfaat pasti			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	467	1.123
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	(7)	0
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	55	82
Telkomsel	30a.ii	218	(110)
Lainnya		1	(3)
Beban imbalan kesehatan pasca kerja	30b	851	1.032
Beban imbalan pasca kerja lainnya	30c	14	2
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	13	42
Sub-jumlah		**1.612**	**2.168**
Pajak tangguhan dengan tarif pajak yang berlaku	27f	(148)	(213)
Laba aktuaria program manfaat pasti - bersih		**1.464**	**1.955**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2022	**23.838**	**(18.947)**	**5.020**	**(832)**	**13.416**	**(12.778)**	**9.717**
Beban jasa	178	-	326	-	-	-	504
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.635	(1.347)	328	(58)	982	(933)	607
Beban administrasi program	-	63	-	-	-	164	227
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	65	-	-	-	-	-	65
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.878**	**(1.284)**	**654**	**(58)**	**982**	**(769)**	**1.403**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	(737)	-	(1)	-	(730)	-	(1.468)
Perubahan asumsi demografi	-	-	(1)	-	-	-	(1)
Perubahan asumsi keuangan	(30)	-	(67)	-	(136)	-	(233)
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	300	(186)	37	-	(69)	82
Perubahan pada batas atas aset	-	-	-	-	-	84	84
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**(767)**	**300**	**(255)**	**37**	**(866)**	**15**	**(1.536)**
Kontribusi pemberi kerja	-	(719)	-	-	-	-	(719)
Kontribusi peserta program pensiun	19	(19)	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.767)	1.767	(291)	-	-	-	(291)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(65)	-	-	-	(654)	654	(65)
Saldo akhir, 31 Desember 2022	**23.136**	**(18.902)**	**5.128**	**(853)**	**12.878**	**(12.878)**	**8.509**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**4.234**		**4.275**		**-**		**8.509**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2021	**25.103**	**(19.546)**	**4.651**	**(799)**	**14.443**	**(13.036)**	**10.816**
Beban jasa	269		84	-	-	-	353
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.577	(1.223)	299	(52)	955	(860)	696
Beban administrasi program	-	60			-	168	228
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	80	-	-	-	-	-	80
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.926**	**(1.163)**	**383**	**(52)**	**955**	**(692)**	**1.357**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	(340)	-	324	-	(105)	-	(121)
Perubahan asumsi demografi	(1.122)	-	-		-		(1.122)
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(233)	-	(1.289)	-	(1.522)
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	339	-	19	-	362	720
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**(1.462)**	**339**	**91**	**19**	**(1.394)**	**362**	**(2.045)**
Kontribusi pemberi kerja	-	(226)	-	-	-	-	(226)
Kontribusi peserta program pensiun	21	(21)	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.670)	1.670	-	-	(588)	588	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(80)	-	(105)	-	-	-	(185)
Saldo akhir, 31 Desember 2021	**23.838**	**(18.947)**	**5.020**	**(832)**	**13.416**	**(12.778)**	**9.717**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**4.891**		**4.188**		**638**		**9.717**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Unfunded	Manfaat tambahan	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan khusus masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2022	**613**	**-**	**300**	**4**	**926**	**1.843**
Beban jasa	24	37	8	1	78	148
Beban bunga (pendapatan bunga)	34	-	17	-	-	51
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**58**	**37**	**25**	**1**	**78**	**199**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(55)	7	(14)	-	(13)	(75)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(94)	-	(43)	(4)	(63)	(204)
Saldo akhir, 31 Desember 2022	**522**	**44**	**268**	**1**	**928**	**1.763**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Unfunded	Manfaat tambahan	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan khusus masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2021	**962**	**-**	**367**	**1**	**777**	**2.107**
Beban jasa	25	-	7	3	254	289
Beban bunga	49	-	16	-	-	65
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**74**	**-**	**23**	**3**	**254**	**354**
Nilai wajar aset program pensiun pada awal tahun	-	6	-	-	-	6
Perubahan batas atas aset	-	(6)	-	-	-	(6)
Laba aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(82)	-	(2)	-	(42)	(126)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(341)	-	(88)	-	(63)	(492)
Saldo akhir, 31 Desember 2021	**613**	**-**	**300**	**4**	**926**	**1.843**

a. Beban manfaat pensiun

i. Perusahaan

(a) *Funded*

(i) Manfaat pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dana Pensiun Telkom ("Dapen"). Pengelolaan Dana Pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari perwakilan Perusahaan dan peserta.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi 18% (sebelum Maret 2003: 8,4%) dari gaji pokok ke dana pensiun. Perusahaan memberikan kontribusi kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp719 miliar dan Rp226 miliar.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki. Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perusahaan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya. Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program manfaat pasti terdiri dari:

	2022		2021	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	1.320	-	762	-
Instrumen ekuitas*:				
Keuangan	1.638	-	1.571	-
Barang konsumen primer	505	-	558	-
Bahan baku	271	-	300	-
Infrastruktur	639	-	838	-
Energi	141	-	118	-
Teknologi	89	-	43	-
Perindustrian	315	-	421	-
Barang konsumen non-primer	115	-	112	-
Properti dan *real estate*	98	-	143	-
Kesehatan	208	-	202	-
Transportasi dan logistik	8	-	16	-
Reksadana berbasis saham	410	-	321	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi korporasi	-	3.117	-	4.558
Obligasi pemerintah	7.884	-	7.736	-
Reksadana pendapatan tetap	-	122	161	-
Midterm notes	-	100	-	-
Efek beragun aset	-	30	-	-
Sukuk	-	1.090	-	-
Saham non publik:				
Penempatan langsung	-	368	-	355
Properti	-	187	-	186
Lainnya	-	247	-	545
Jumlah	**13.641**	**5.261**	**13.302**	**5.644**

*Sejak tanggal 25 Januari 2021, Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) resmi digantikan oleh IDX Industrial Classification (IDX – IC)

Aset program pensiun termasuk di dalamnya saham Seri B yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar Rp336 miliar dan Rp409 miliar, yang mewakili 1,78% dan 2,16% dari total aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp348 miliar dan Rp356 miliar mewakili masing-masing 1,84% dan 1,88% dari total aset per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp984 miliar dan Rp822 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 14 Januari 2014 mengenai kebijakan pendanaan Dapen, Perusahaan tidak akan memberikan kontribusi ke Dapen bila Rasio Kecukupan Pendanaan ("RKD") Dapen di atas 105%. Berdasarkan laporan keuangan Dapen pada tanggal 31 Desember 2022, RKD Dapen di bawah 105% sehingga Perusahaan akan memberikan kontribusi pemberi kerja ke program pensiun manfaat pasti.

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menetapkan bagi para pensiunan yang berhenti selain karena Hukuman Disiplin, Pensiun Dini, dan Atas Permintaan Sendiri dan menerima Manfaat Pensiun kurang dari Rp1 juta per bulan diberikan kenaikan Manfaat Pensiun bulanan menjadi Rp1 juta. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan manfaat kesejahteraan tambahan kepada Pensiunan dan penerima manfaat pensiun dari peserta yang memasuki masa pensiun sebelum 30 Juni 2002 dengan total masing-masing sebesar Rp65 miliar dan Rp80 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada laporan masing-masing tertanggal 18 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Willis Towers Watson ("WTW"). Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,25%	7,00%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

(ii) Manfaat Tambahan

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menyelenggarakan Program Manfaat Lain Iuran Pasti ("PMLIP") dalam bentuk Manfaat Tambahan. Peserta PMLIP berhak menerima Manfaat Pensiun Berkala tiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Dana Pensiun. Dana Manfaat Tambahan bersumber dari iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja dan dana penyisihan hasil pengembangan investasi apabila tercapai RKD di atas 102% dan tingkat pengembalian investasi ("ROI") di atas suku bunga aktuaria untuk pendanaan. Iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja untuk setiap peserta PMLIP ditetapkan sebesar Rp120 ribu untuk periode iuran 12 bulan yang dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah penerimaan.

Penilaian aktuaria untuk program Manfaat Tambahan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada laporan masing-masing tertanggal 18 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,25%	7,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

Aset program untuk manfaat tambahan telah disisihkan sejak 2018 sesuai persetujuan Dewan Pengawas. Pada tanggal 31 Desember 2022, kewajiban manfaat tambahan telah dilunasi sepenuhnya kepada penerima pensiun dan tidak ada kewajiban tambahan yang disisihkan karena persyaratan pengakuan manfaat tambahan sebagaimana tersebut di atas belum terpenuhi.

(b) *Unfunded*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Program pensiun iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 Juli 2002. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi Perusahaan kepada DPLK dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan di mana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48 miliar dan Rp44 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(b) *Unfunded* (lanjutan)

Sejak tahun 2007, Perusahaan memberlakukan manfaat pensiun berdasarkan penyeragaman bagi peserta sebelum 20 April 1992 dan peserta sejak 20 April 1992 yang mulai diterapkan bagi karyawan yang akan pensiun terhitung sejak 1 Februari 2009. Pada tahun 2010, Perusahaan menggantikan penyeragaman dengan Manfaat Pensiun Sekaligus ("MPS"). MPS diberikan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, kematian, atau cacat sejak 1 Februari 2009.

Perusahaan juga menyelenggarakan manfaat bagi karyawan yang akan memasuki masa persiapan pensiun, di mana karyawan tidak aktif selama periode 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun yakni 56 tahun yang disebut dengan Masa Persiapan Pensiun ("MPP"). Selama periode tersebut, karyawan tetap menerima manfaat-manfaat yang diselenggarakan bagi pegawai aktif, di antaranya termasuk, namun tidak terbatas pada gaji regular, kesehatan, cuti besar, bonus, dan manfaat-manfaat lainnya. Mulai tanggal 1 April 2012, karyawan harus mengajukan permohonan MPP terlebih dahulu dan tanpa permohonan maka dianggap tetap akan bekerja sampai dengan masa pensiun.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada laporan masing-masing tertanggal 8 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 yang dilakukan oleh oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,00%-7,25%	5,75%-7,00%
Tingkat kenaikan kompensasi	6,10%-8,00%	6,10%-8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

ii. Telkomsel

Telkomsel menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi karyawannya. Berdasarkan program ini, karyawan berhak atas imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan gaji pokok terakhir atau gaji bersih yang diterima (tidak termasuk tunjangan fungsional) dan masa kerjanya. Program pensiun tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, melalui suatu kontrak asuransi anuitas. Hingga tahun 2004, karyawan berkontribusi pada program ini sebesar 5% dari gaji pokok bulanan mereka, sementara Telkomsel menanggung sisa besaran kontribusi yang diharuskan menurut program tersebut. Sejak tahun 2005, Telkomsel telah menanggung sepenuhnya besaran kontribusi tersebut.

Pada tanggal 23 April 2021, Telkomsel dan Jiwasraya sepakat untuk mengakhiri kontrak program asuransi tersebut dan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Perjanjian tersebut menggantikan program manfaat dari anuitas menjadi manfaat lumpsum. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menentukan nilai tunai pada tanggal pengakhiran yang terbagi menjadi nilai tunai untuk peserta aktif dan peserta pasif masing-masing sebesar Rp857 miliar dan Rp73 miliar. Terdapat potongan 5% dari nilai tunai untuk peserta aktif, maka 95% dari Rp857 miliar (atau setara dengan Rp814 miliar) ditambah Rp73 miliar akan menjadi jumlah yang selanjutnya diambil alih oleh IFG Life pada saat perjanjian dengan IFG Life menjadi efektif dan karenanya, perjanjian restrukturisasi akan berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tunai peserta aktif sebesar Rp853 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

ii. Telkomsel (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan laporan tertanggal masing-masing 28 Februari 2023 dan 24 Maret 2022 yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Milliman, dan KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,15%	7,00%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja untuk semua karyawannya yang sudah bekerja sebelum tanggal 1 November 1995 dengan masa kerja 20 tahun atau lebih pada saat pensiun, dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Ketentuan untuk masa kerja selama 20 tahun ini tidak berlaku bagi karyawan yang memasuki masa pensiun sebelum tanggal 3 Juni 1995. Program ini tidak berlaku bagi karyawan yang mulai bekerja pada Perusahaan sejak tanggal 1 November 1995. Program jaminan kesehatan pasca kerja tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Telkom ("Yakes Telkom").

Program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 November 1995 atau karyawan dengan masa kerja kurang dari 20 tahun pada saat pensiun. Perusahaan tidak memberikan kontribusi ke Yakes Telkom untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program terdiri dari:

	2022		2021	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	1.085	-	527	-
Instrumen ekuitas*:				
Keuangan	1.368	-	1.254	-
Barang konsumen primer	114	-	100	-
Bahan baku	264	-	256	-
Infrastruktur	598	-	574	-
Energi	221	-	171	-
Teknologi	63	-	24	-
Perindustrian	185	-	274	-
Barang konsumen non-primer	457	-	483	-
Properti dan *real estate*	95	-	93	-
Kesehatan	233	-	232	-
Transportasi dan logistik	3	-	5	-
Reksadana berbasis ekuitas	1.035	-	569	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi pemerintah	82	-	-	-
Reksadana pendapatan tetap	6.761	-	7.858	-
Saham non-publik:				
Penempatan privat	-	398	-	358
Jumlah	**12.564**	**398**	**12.420**	**358**

*Sejak tanggal 25 Januari 2021, Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) resmi digantikan oleh IDX Industrial Classification (IDX – IC)

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

Aset program Yakes Telkom juga termasuk saham Seri B yang diterbitkan Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp228 miliar dan Rp229 miliar yang merupakan 1,76% dan 1,79% dari keseluruhan aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp839 miliar dan Rp329 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penilaian aktuaria untuk program imbalan kesehatan pasca kerja dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada laporan masing-masing tertanggal 8 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 yang dilakukan oleh oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%
Tingkat pertumbuhan beban kesehatan untuk tahun depan	7,00%	7,00%
Tingkat tren beban kesehatan	7,00%	7,00%
Tahun tingkat tren beban kesehatan tercapai	2022	2021
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

c. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk uang tunai yang dibayarkan pada saat karyawan pensiun atau saat pemutusan hubungan kerja atau meninggal dunia. Imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah Biaya Fasilitas Perumahan Terakhir ("BFPT") dan Biaya Perjalanan Pensiun dan Purnabhakti ("BPP") dan Pesangon Meninggal Dunia ("Pesangon MD"). Pesangon MD diberikan kepada karyawan yang meninggal dunia dengan besaran sebanyak 12 kali gaji terakhir.

Penilaian aktuaria untuk program imbalan pasca kerja lainnya dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada laporan masing-masing tertanggal 8 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	6,75%	6,25%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

d. Imbalan khusus masa kerja

Perusahaan memberikan Tunjangan Khusus Masa Kerja kepada karyawan dengan kriteria karyawan yang diangkat sebelum 1 Juli 2002 dan memiliki masa kerja lebih dari 30 tahun serta berakhir hubungan kerja setelah 19 September 2019. Jumlah tercatat liabilitas imbalan khusus masa kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1 miliar dan Rp4 miliar. Beban tunjangan masa kerja yang dibebankan adalah sebesar Rp1 miliar dan Rp3 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

e. Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 mengenai Ketenagakerjaan, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawannya yang mencapai usia pensiun. Jumlah tercatat liabilitas tambahan ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp928 miliar dan Rp926 miliar. Beban pensiun yang dibebankan adalah sebesar Rp78 miliar dan Rp254 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laba aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp13 miliar dan Rp42 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat						
	Perusahaan						
	Funded						
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)
2022							
Dalam 10 tahun kedepan	21.232	40	705	5.111	8.092	324	59
Dalam 10-20 tahun	16.485	31	229	11.178	12.746	123	414
Dalam 20-30 tahun	10.414	18	430	7.827	12.019	83	497
Dalam 30-40 tahun	4.209	6	96	473	5.491	6	80
Dalam 40-50 tahun	882	1	-	-	970	-	-
Dalam 50-60 tahun	77	-	-	-	59	-	-
Dalam 60-70 tahun	2	-	-	-	6	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	1	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,48 tahun	8,48 tahun	5,52 tahun	9,45 tahun	12,40 tahun	4,62 tahun	11,69 tahun
2021							
Dalam 10 tahun kedepan	20.809	-	691	4.224	5.959	357	15
Dalam 10-20 tahun	23.096	-	92	10.849	6.697	121	14
Dalam 20-30 tahun	21.308	-	85	8.385	5.117	92	1
Dalam 30-40 tahun	16.537	-	17	901	2.025	5	-
Dalam 40-50 tahun	3.965	-	-	-	259	-	-
Dalam 50-60 tahun	2.803	-	-	-	1	-	-
Dalam 60-70 tahun	16	-	-	-	-	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	10,50 tahun	10,50 tahun	5,75 tahun	10,30 tahun	14,13 tahun	4,88 tahun	7,41 tahun

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

g. Analisis sensitivitas

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan memberikan dampak atas liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat gaji	
	Peningkatan 1%	Penurunan 1%	Peningkatan 1%	Penurunan 1%
	Jumlah peningkatan (penurunan)		Jumlah peningkatan (penurunan)	
Sensitivitas				
2022				
Didanai:				
Manfaat pasti	(1.948)	2.291	268	255
Tidak didanai	(24)	27	29	(27)
Telkomsel	(430)	491	536	(477)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.413)	1.703	1.629	1.380
Imbalan pasca kerja lainnya	(12)	13	-	-
Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)	(8)	10	27	(24)
2021				
Didanai:				
Manfaat pasti	(2.040)	2.419	1.571	(1.439)
Tidak didanai	(27)	30	33	(30)
Telkomsel	(434)	465	455	(429)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.605)	1.964	1.985	(1.686)
Imbalan pasca kerja lainnya	(13)	14	-	-
Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)	(1)	1	6	(3)

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menggunakan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas manfaat pasti sebagai akibat perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir tahun pelaporan.

Hasil sensitivitas tersebut di atas menentukan dampak secara individu atas liabilitas manfaat pasti masing-masing program pada akhir tahun. Dalam kenyataannya, setiap program bergantung pada beberapa hal eksternal lain yang dapat menyebabkan liabilitas manfaat pasti bergerak baik searah maupun berlawanan, dan sensitivitas setiap program dapat berubah secara bervariasi dari waktu ke waktu.

Tidak terdapat perubahan metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

31. PENGHARGAAN MASA KERJA ("*LONG SERVICE AWARDS*" atau "LSA")

Telkomsel dan Telkomsat memberikan penghargaan dalam bentuk uang tunai atau sejumlah hari cuti tertentu kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, termasuk LSA dan *Long Service Leaves* ("LSL"). LSA diberikan saat karyawan mencapai kelipatan tahun tertentu atau saat pemutusan hubungan kerja. LSL dalam bentuk sejumlah hari cuti atau uang tunai, tergantung persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat masa kerja dan dengan usia minimum tertentu.

Liabilitas yang timbul sehubungan dengan penghargaan ini ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebesar Rp1.031 miliar dan Rp1.206 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manfaat yang dibebankan adalah sebesar Rp92 miliar dan Rp153 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 24).

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi

Rincian hubungan dan sifat akun/transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Pemerintah Menteri Keuangan	Pemegang saham utama	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, biaya pendanaan, dan investasi pada instrumen keuangan
BUMN	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban operasi, dan pembelian aset tetap
Indosat	Entitas sepengendali	Pendapatan interkoneksi, pendapatan sewa jaringan, pendapatan atas penggunaan satelit transponder, beban interkoneksi, beban penggunaan fasilitas telekomunikasi, beban operasional dan pemeliharaan, dan beban atas penggunaan data jaringan sistem komunikasi
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Bank milik negara	Entitas sepengendali	Penghasilan pendanaan dan biaya pendanaan
Bank Mandiri	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BNI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BRI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BTN	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan penghasilan pendanaan
PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Kimia Farma (Persero) ("Kimia Farma")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan beban listrik
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	Entitas sepengendali	Beban asuransi aset tetap dan beban asuransi kecelakaan diri
PT Industri Telekomunikasi Indonesia ("INTI")	Entitas sepengendali	Pembelian aset tetap
Bahana TCW	Entitas sepengendali	Reksa dana
Sarana Multi Infrastruktur	Entitas sepengendali	Pinjaman lainnya dan biaya pendanaan
Omni Inovasi Indonesia	Entitas asosiasi	Distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
Finarya	Entitas asosiasi	Beban pemasaran dan distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
Padi UMKM	Entitas berelasi lainnya	Beban jasa operasional dan pemeliharaan, beban pencairan piutang, beban pelatihan, beban pengamanan internal, beban pengembangan dan penelitian, beban cetak dan *printing*, beban rapat, beban umum dan administrasi lainnya, beban promosi, beban iklan, beban *fee* penjualan, beban *customer education*, dan beban pemasaran
Direksi	Personil manajemen kunci	Gaji dan fasilitas
Komisaris	Personil pengawas	Gaji dan fasilitas

Jumlah saldo dari piutang dan utang usaha pada akhir tahun bebas dari bunga dan penyelesaiannya akan terjadi dalam bentuk kas. Tidak ada jaminan yang disediakan atau diterima untuk setiap piutang dan utang usaha dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat (penurunan) peningkatan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp(57) miliar dan Rp82 miliar. Penilaian ini dilakukan di setiap tahun dengan menilai status masa kini dari piutang yang ada dan historis penagihan piutang yang lalu.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Pendapatan				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	199	0,14	212	0,15
Entitas sepengendali				
Indosat	1.923	1,31	1.056	0,74
Pertamina	752	0,51	631	0,44
BNI	493	0,33	404	0,28
Bank Mandiri	180	0,12	212	0,15
Pegadaian	160	0,11	148	0,10
PLN	158	0,11	153	0,11
KAI	143	0,10	84	0,06
PTPN III	114	0,08	99	0,07
Kimia Farma	107	0,07	120	0,08
BRI	104	0,07	341	0,24
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	743	0,50	944	0,66
Sub-jumlah	4.877	3,31	4.192	2,93
Entitas berelasi lainnya	52	0,04	33	0,02
Entitas asosiasi	6	0,00	16	0,01
Jumlah	**5.134**	**3,49**	**4.453**	**3,11**

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Beban				
Entitas sepengendali				
PLN	2.473	2,43	2.349	2,37
Indosat	537	0,53	467	0,47
Jasindo	296	0,29	385	0,39
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	228	0,22	208	0,21
Sub-jumlah	3.534	3,47	3.409	3,44
Entitas berelasi lainnya				
Padi UMKM	626	0,62	269	0,27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	98	0,10	115	0,12
Sub-jumlah	724	0,72	384	0,39
Entitas asosiasi				
Finarya	110	0,11	125	0,13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	37	0,04	344	0,34
Sub-jumlah	147	0,15	469	0,47
Jumlah	**4.405**	**4,34**	**4.262**	**4,30**

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan
Penghasilan pendanaan				
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	459	52,28	348	62,37
Jumlah	**459**	**52,28**	**348**	**62,37**

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan
Biaya pendanaan				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	10	0,25	17	0,39
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	1.004	24,89	1.247	28,57
Sarana Multi Infrastruktur	109	2,70	192	4,40
Jumlah	**1.123**	**27,84**	**1.456**	**33,36**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian
Pembelian aset tetap				
Entitas sepengendali				
INTI	117	0,34	104	0,34
Lain-lain	4	0,01	309	1,02
Jumlah	**121**	**0,35**	**413**	**1,36**

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Distribusi kartu SIM dan voucer				
Entitas asosiasi				
Omni Inovasi Indonesia	981	0,67	959	0,67
Finarya	141	0,10	-	-
Jumlah	**1.122**	**0,77**	**959**	**0,67**

c. Saldo dengan pihak berelasi

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah aset	Jumlah	% terhadap jumlah aset
Kas dan setara kas (Catatan 3)	**23.328**	**8,48**	**29.896**	**10,79**
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4)	**400**	**0,15**	**329**	**0,12**
Piutang usaha - bersih (Catatan 5)	**1.620**	**0,59**	**961**	**0,35**
Aset kontrak				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	24	0,01	7	0,00
Entitas sepengendali	248	0,09	374	0,13
Entitas asosiasi	1	0,00	1	0,00
Entitas berelasi lainnya	1	0,00	-	-
Jumlah	**274**	**0,10**	**382**	**0,13**
Aset lancar lainnya	**98**	**0,04**	**49**	**0,02**
Aset tidak lancar lainnya	**15**	**0,01**	**25**	**0,01**

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Utang usaha (Catatan 15)				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	0	0,00	8	0,01
Entitas sepengendali				
BUMN	197	0,16	317	0,24
Indosat	140	0,11	144	0,11
Lain-lain	37	0,03	23	0,02
Sub-jumlah	374	0,30	484	0,37
Entitas berelasi lainnya	57	0,05	5	0,00
Jumlah	**431**	**0,35**	**497**	**0,38**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo akun dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Beban yang masih harus dibayar				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	1	0,00	3	0,00
Entitas sepengendali				
BUMN	57	0,05	81	0,06
Bank milik negara	74	0,06	40	0,03
Lain-lain	2	0,00	7	0,01
Sub-jumlah	133	0,11	128	0,10
Jumlah	**134**	**0,11**	**131**	**0,10**
Liabilitas kontrak				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	34	0,03	19	0,01
Entitas sepengendali				
BUMN	170	0,13	228	0,17
Lain-lain	0	0,00	1	0,00
Sub-jumlah	170	0,13	229	0,17
Entitas asosiasi	2	0,00	2	0,00
Entitas berelasi lainnya	3	0,00	1	0,00
Jumlah	**209**	**0,16**	**251**	**0,18**
Deposit pada pelanggan	**19**	**0,02**	**19**	**0,01**
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	**4.462**	**3,54**	**1.578**	**1,20**
Pinjaman penerusan (Catatan 19a)	**209**	**0,17**	**355**	**0,27**
Utang bank jangka panjang (Catatan 19c)	**11.284**	**8,96**	**17.630**	**13,38**
Pinjaman lainnya (Catatan 19d)	**1.314**	**1,04**	**2.605**	**1,98**

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

i. Pemerintah

Perusahaan memperoleh pinjaman penerusan dari Pemerintah (Catatan 19a).

ii. Indosat

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada masyarakat.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian interkoneksi dengan Indosat antara jaringan telepon tidak bergerak ("*Public Switched Telephone Network*" atau "PSTN") milik Perusahaan dan jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dalam rangka penyelenggaraan jasa Indosat *Multimedia Mobile* serta penyelesaian hak dan liabilitas interkoneksi terkait.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk interkoneksi jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dengan PSTN Perusahaan, yang memungkinkan pelanggan masing-masing perusahaan untuk melakukan panggilan domestik antara jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dan jaringan tidak bergerak Perusahaan, serta memungkinkan pelanggan Indosat untuk mengakses jasa SLI Perusahaan dengan menekan "007".

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii. Indosat (lanjutan)

Perusahaan selama ini menangani pembuatan kuitansi tagihan dan melakukan penagihan kepada pelanggan untuk Indosat, Indosat secara bertahap akan mengambil alih kegiatan tersebut dan melakukan sendiri penerbitan kuitansi tagihan dan melakukan penagihan secara langsung. Perusahaan menerima kompensasi dari Indosat yang dihitung sebesar 1% dari jumlah yang ditagih oleh Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 1995, ditambah dengan beban pemrosesan tagihan yang ditetapkan sebesar jumlah tertentu untuk setiap data (*record*). Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan dan Indosat sepakat untuk memberlakukan tarif biaya layanan SLI, besaran tarif tersebut telah memperhitungkan besaran kompensasi penerbitan kuitansi tagihan dan penagihan. Kesepakatan ini berlaku efektif di tahun berjalan dan berlaku selanjutnya sampai ada berita acara kesepakatan baru.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh ("SLJJ"), dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi liabilitas tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 8 tahun 2006. Amendemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

Telkomsel juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada pelanggan jaringan bergerak selular GSM.

Perusahaan menyediakan layanan sirkit langganan kepada Indosat dan entitas anaknya, yaitu PT Indosat Mega Media dan PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). Saluran ini dapat digunakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk hubungan telepon, telegraf, data, teleks, faksimili, atau jasa telekomunikasi lainnya.

iii. Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lintasarta untuk penggunaan transponder satelit atau kanal frekuensi satelit telekomunikasi sirkit langganan Perusahaan.

e. Remunerasi personil manajemen kunci dan pengawas

Personil manajemen kunci adalah Direksi Perusahaan dan personil pengawas adalah Dewan Komisaris.

Perusahaan memberikan remunerasi dalam bentuk honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Direksi	401	0,39%	347	0,35%
Dewan Komisaris	164	0,16%	140	0,14%

Jumlah yang disajikan pada tabel di atas adalah jumlah yang diakui sebagai beban selama periode laporan keuangan.

33. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki empat segmen utama yang dilaporkan, yaitu *mobile, consumer, enterprise,* dan WIB. Segmen *mobile* menyediakan produk *mobile voice*, SMS, *value added service*, dan *mobile broadband*. Segmen *consumer* menyediakan jasa Indihome (terdiri dari jasa telepon tidak bergerak, TV berbayar, dan internet), dan jasa telekomunikasi lainnya yang diberikan kepada pelanggan perumahan. Segmen *enterprise* menyediakan solusi *end-to-end* ke pelanggan korporat dan institusional. Segmen WIB menyediakan jasa interkoneksi, sewa sirkit, satelit, *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT"), *broadband access*, teknologi informasi, data, dan jasa internet yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional. Segmen lain-lain menyediakan produk *digital content (music* dan *game), big data, Business to Business* ("B2B") *Commerce,* serta *financial service* yang diberikan kepada pelanggan perorangan maupun korporasi. Tidak terdapat segmen operasi yang digabungkan dalam menentukan laporan segmen.

Manajemen memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, kegiatan pendanaan dan pajak penghasilan tidak dievaluasi secara terpisah dan tidak dialokasikan ke segmen operasi.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antarsegmen operasi dan dinilai sebesar nilai yang dipercaya manajemen untuk merepresentasikan nilai pasar.

	2022							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	85.493	26.354	19.161	15.442	239	146.689	617	147.306
Pendapatan antarsegmen	3.344	195	24.646	19.658	2.486	50.329	(50.329)	-
Jumlah pendapatan segmen	88.837	26.549	43.807	35.100	2.725	197.018	(49.712)	147.306
Hasil segmen	26.122	7.579	831	8.925	(1.063)	42.394	(6.055)	36.339
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(12.343)	(9.038)	(5.983)	(6.612)	(5)	(33.981)	(175)	(34.156)
Penyusutan dan amortisasi	(21.028)	(6.738)	(3.999)	(5.805)	(19)	(37.589)	4.334	(33.255)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(128)	(434)	(45)	34	(5)	(578)	11	(567)

	2021							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	84.267	24.930	19.141	14.255	205	142.798	412	143.210
Pendapatan antarsegmen	3.097	187	22.395	18.072	2.395	46.146	(46.146)	-
Jumlah pendapatan segmen	87.364	25.117	41.536	32.327	2.600	188.944	(45.734)	143.210
Hasil segmen	34.435	5.894	(307)	9.192	199	49.413	(5.735)	43.678
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(10.548)	(10.444)	(4.514)	(4.756)	(13)	(30.275)	(66)	(30.341)
Penyusutan dan amortisasi	(20.333)	(6.566)	(3.909)	(4.702)	(20)	(35.530)	3.714	(31.816)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(99)	(285)	(13)	5	(33)	(425)	(49)	(474)

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Penyesuaian dan eliminasi:

a. Rekonsiliasi pendapatan:

	2022	2021
Jumlah pendapatan segmen	197.018	188.944
Pendapatan dari segmen non-operasi lainnya	617	412
Eliminasi antarsegmen	(50.329)	(46.146)
Pendapatan konsolidasi	**147.306**	**143.210**

b. Rekonsiliasi hasil segmen:

	2022	2021
Jumlah hasil segmen	42.394	49.413
Rugi usaha dari segmen non-operasi lainnya	(1.772)	(1.237)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	(1.041)	(613)
Penghasilan pendanaan	878	558
Biaya pendanaan	(4.033)	(4.365)
Bagian kerugian investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	(87)	(78)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	**36.339**	**43.678**

c. Rekonsiliasi pembelian barang modal:

	2022	2021
Jumlah pembelian barang modal segmen	(33.981)	(30.275)
Pembelian barang modal dari segmen non-operasi lainnya	(175)	(66)
Pembelian barang modal konsolidasi	**(34.156)**	**(30.341)**

d. Rekonsiliasi penyusutan dan amortisasi:

	2022	2021
Jumlah penyusutan dan amortisasi segmen	(37.589)	(35.530)
Penyusutan dan amortisasi dari segmen non-operasi lainnya	(263)	(280)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	4.597	3.994
Penyusutan dan amortisasi konsolidasi	**(33.255)**	**(31.816)**

e. Rekonsiliasi provisi diakui selama tahun berjalan:

	2022	2021
Jumlah provisi diakui segmen	(578)	(425)
Provisi diakui selama tahun berjalan dari segmen non-operasi lainnya	(7)	(3)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	18	(46)
Provisi yang diakui selama tahun berjalan konsolidasian	**(567)**	**(474)**

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis:

	2022	2021
Pendapatan eksternal		
Indonesia	139.983	136.482
Luar negeri	7.323	6.728
Jumlah	**147.306**	**143.210**

Informasi terkait pendapatan di atas didasarkan pada lokasi pelanggan.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan utama yang melebihi 10% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021
Aset operasional tidak lancar		
Indonesia	178.424	169.823
Luar negeri	3.207	2.709
Jumlah	**181.631**	**172.532**

Aset operasional tidak lancar untuk tujuan segmen ini terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000, tarif penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi ditetapkan oleh penyelenggara berdasarkan jenis tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon tidak bergerak

Pemerintah telah mengeluarkan formula penyesuaian tarif yang diatur dalam Peraturan Menkominfo No. 5/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang “Penyelenggaraan Telekomunikasi”. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menkominfo No. 15/PER/M.KOMINFO/4/2008 tanggal 30 April 2008.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap terdiri dari:
i. Biaya aktivasi
ii. Biaya berlangganan bulanan
iii. Biaya penggunaan, dan
iv. Biaya fasilitas tambahan.

b. Tarif telepon selular

Pada tanggal 31 Maret 2021, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 5/2021 yang memberikan pedoman penetapan tarif seluler dengan formula yang terdiri dari biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan ritel.

Berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, tarif selular untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terhubung melalui jaringan selular bergerak terdiri dari:
i. Tarif jasa teleponi dasar
ii. Tarif jelajah, dan/atau
iii. Tarif jasa multimedia

dengan struktur tarif sebagai berikut:
i. Biaya aktivasi
ii. Biaya berlangganan bulanan, dan/atau
iii. Biaya penggunaan.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif interkoneksi

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ("BRTI"), dalam suratnya No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, memutuskan untuk mengubah tarif interkoneksi SMS menjadi berbasis biaya dengan tarif maksimal sebesar Rp23 per SMS efektif sejak tanggal 1 Juni 2012 dan berlaku untuk seluruh operator penyelenggara telekomunikasi.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika memutuskan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru yang berlaku efektif sejak 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi setiap tahun oleh BRTI. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan dan Telkomsel diminta untuk menyampaikan usulan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") kepada BRTI untuk dievaluasi.

Selanjutnya, BRTI melalui suratnya No. 60/BRTI/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan No. 125/BRTI/IV/2014 tanggal 24 April 2014 menyetujui revisi DPI Telkomsel dan Perusahaan terkait tarif interkoneksi. Melalui surat tersebut, BRTI juga menyetujui perubahan tarif interkoneksi SMS menjadi Rp24 per SMS.

Pada tanggal 18 Januari 2017, BRTI melalui suratnya No. 20/BRTI/DPI/I/2017 dan No. 21/BRTI/DPI/I/2017, memutuskan untuk tetap memberlakukan tarif interkoneksi sesuai dengan DPI Perusahaan dan Telkomsel tahun 2014 sampai dengan tarif interkoneksi yang baru ditetapkan.

d. Tarif sewa jaringan

Pada tahun 2008 Direktur Jendral Pos dan Telekomunikasi Indonesia menerbitkan peraturan No. 115 tahun 2008 yang mengatur tentang Perjanjian Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Tarif Layanan Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan yang Dimiliki oleh Penyedia Layanan Sewa Jaringan Dominan sesuai dengan usulan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur dan perhitungan tarif untuk jasa yang berhubungan dengan sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa satelit, jasa teleponi, dan multimedia lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ikatan pembelian barang modal adalah sebesar Rp10.046 miliar dan US$267 juta.

Jumlah di atas termasuk perjanjian-perjanjian signifikan berikut:

Pihak yang terkait dengan kontrak	Tanggal perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Perusahaan dan NEC Corporation	12 Mei 2016 - 31 Maret 2023	Perjanjian Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") *Indonesia Global Gateway Platform*
Telkomsel dan PT Phincon	12 September 2019 - 12 September 2024	Perjanjian dan Pengadaan *Development and Rollout Agreement ("DRA")* dan *Technical Support Agreement ("TSA") Customer Relationship Management ("CRM") Solution System Integrator*
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, PT Huawei Tech Investment, dan PT ZTE Indonesia	1 Februari 2021 - 31 Januari 2024	Perjanjian Pengadaan *Radio Ultimate Solution ("ROA")* dan *TSA*
Perusahaan dan PT Mastersystem Infotama	3 Juni 2021 - 6 April 2023	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Expand IP Backbone* Platform *Cisco*
Telkomsel, PT Sempurna Global Pratama, PT Lintas Teknologi Indonesia, dan PT Ericsson Indonesia	1 September 2021 - 1 September 2024	Perjanjian Pengadaan *Next Generation of Gateway GPRS Support Node ("GGSN") (Virtualized EPC)*
Telkomsel, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021 - 8 Oktober 2024	Perjanjian *Online Charging System ("OCS")* dan *Service Control Points ("SCP") System Solution Development*
Telkomsel dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021 - 8 Oktober 2024	Perjanjian *TSA* untuk *OCS* dan *SCP*
Telkomsat dan Thales Alenia Space France ("TAS")	28 Oktober 2021 - 27 Oktober 2037	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Satelit HTS 113BT
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Huawei Tech Investment	24 Maret 2022 - 24 Maret 2025	Perjanjian Pengadaan GGSN
Telkomsat dan Space Exploration Technologies Corporation ("SpaceX")	19 April 2022 - 30 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan Jasa Peluncuran Satelit HTS 113BT
Perusahaan dan PT Lintas Teknologi Indonesia	22 Juli 2022 - 19 Maret 2023	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Dense wavelength-division multiplexing ("DWDM")* Platform Nokia

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya

(i) Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi untuk jaminan penawaran (*tender bond*), pelaksanaan (*performance bond*), pemeliharaan (*maintenance bond*), setoran jaminan, dan uang muka (*advance payment bond*) berbagai proyek Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	500	14 Maret 2024	Rp	294
BNI	500	31 Maret 2023	Rp	129
Bank Mandiri	500	23 Desember 2023	Rp	236
Jumlah	**1.500**			**659**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya (lanjutan)

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2022, Telkomsel memiliki fasilitas bank garansi untuk berbagai macam proyek sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	1.000	25 September 2022*)	Rp	23
BNI	2.100	11 Desember 2023	Rp	1.577
Jumlah	**3.100**			**1.600**

*) Fasilitas bank garansi dari BRI saat ini sedang dalam proses perpanjangan

Fasilitas bank garansi dengan BRI dan BNI sebagian besar untuk *performance bond* dan *surety bond of radio frequency* (Catatan 35c.i)

(iii) Telin memiliki fasilitas bank garansi sebesar US$15 juta atau setara dengan Rp233 miliar dari Bank Mandiri dan telah diperbaharui pada tanggal 23 Desember 2022 dengan batas kredit maksimum sebesar US$25 juta atau setara dengan Rp389 miliar. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 23 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Telin tidak terdapat pinjaman fasilitas bank garansi.

c. Lainnya

(i) Penggunaan frekuensi radio

Berdasarkan UU Telekomunikasi No. 36 Tahun 1999 dan Surat Keputusan Menkominfo No. 025/TEL.01.02/2022 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022, Menkominfo memberikan hak kepada Telkomsel untuk:

1. Layanan telekomunikasi bergerak dengan pita frekuensi radio di 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz, 2,1 GHz, dan 2,3 GHz; dan
2. Layanan telekomunikasi dasar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 191 Tahun 2013, No. 509 Tahun 2016, No. 1896 Tahun 2017, No. 806 Tahun 2019, No. 620 Tahun 2020, No. 178 Tahun 2021 dan No. 479 Tahun 2022, Telkomsel disyaratkan antara lain hal lain, untuk:

1. Menyerahkan setiap tahunnya *performance bond* sebesar Rp20 miliar dan *surety bond* sebesar Rp617,15 miliar untuk pita frekuensi 2,1 GHz.
2. Mengeluarkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp1,03 triliun untuk pita frekuensi 2,3 GHz.
3. Mengeluarkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp360 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz Blok A dan C.
4. Membayar iuran tahunan Biaya Hak Penyelenggara ("BHP") yang dihitung berdasarkan formula tertentu selama jangka waktu lisensi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan. BHP terutang pada saat diterimanya Surat Pemberitahuan Pembayaran dari DJPPI. Iuran tahunan BHP terutang sampai dengan berakhirnya periode lisensi.

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir:

1. Pita frekuensi radio 800 MHz, 900MHz, dan 1.800 MHz

   Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 620 Tahun 2020, terkait dengan perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz, sehingga Telkomsel harus membayar biaya penggunaan frekuensi tahunan pada tahun 2020 sampai 2030.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(i) Penggunaan frekuensi radio (lanjutan)

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir (lanjutan):

2. Pita frekuensi radio sampai 2,1 GHz

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 191 Tahun 2013, tentang penetapan Perusahaan sebagai pemenang seleksi pengguna pita frekuensi radio 2,1 GHz pada rentang 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz, Kementerian memberikan izin penggunaan pita frekuensi radio sampai dengan 18 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016, tentang perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 2,1 GHz pada rentang 1.940 - 1.945 MHz berpasangan dengan 2.130 - 2.135 MHz, Menkominfo menyetujui izin perpanjangan kepada Telkomsel sampai dengan 28 Maret 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 806 Tahun 2019 (sebelumnya diatur melalui Surat Keputusan Menkominfo No. 356 Tahun 2018), tentang perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 2,1 GHz pada rentang 1.935 - 1.940 MHz berpasangan dengan 2.125 - 2.130 MHz, Menkominfo memberikan izin perpanjangan kepada Telkomsel sampai dengan 30 September 2029.

Pita frekuensi radio 2,1 GHz yang disebutkan sebelumnya diatur kembali sesuai dengan Surat Keputusan Menkominfo No. 356 Tahun 2018 tentang penetapan pita frekuensi radio 2,1 GHz untuk tujuan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 479 Tahun 2022, Telkomsel ditunjuk sebagai pemenang lelang atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz pada rentang 1.975 - 1.980 MHz berpasangan dengan 2.165 – 2.170 MHz terhitung sejak 11 Januari 2023.

Pada bulan Oktober 2022, Kementerian menerbitkan Surat Keputusan Menkominfo No. 480 tahun 2022, tentang penyusunan ulang frekuensi radio 2,1 GHz, termasuk yang digunakan oleh Telkomsel.

3. Pita frekuensi radio sampai 2,3 GHz

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 1896 tahun 2017, tentang penetapan PT Telekomunikasi Selular sebagai pemenang seleksi atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2,3 GHz pada rentang 2.300 - 2.330 MHz.

4. Pita frekuensi radio sampai 2,3 GHz Block A dan C

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 178 tahun 2021, tentang penetapan PT Telekomunikasi Selular sebagai pemenang seleksi atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2,3 GHz pada rentang 2.300 - 2.390 MHz, Telkomsel diharuskan membayar BHP untuk blok frekuensi A dan C sampai dengan 2030.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 445 Tahun 2021 tentang penetapan pita frekuensi radio sebagai akibat dari penyusunan ulang frekuensi radio 2,3 GHz untuk tujuan jaringan telepon seluler, pita frekuensi radio 2,3 GHz dilakukan penataan ulang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 487 Tahun 2022, Telkomsel mendapat pengalihan hak penggunaan pita frekuensi radio 2,3 GHz dari PT Berca Hardayaperkasa sejak 18 November 2022.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(ii) Pembayaran sewa minimum masa depan sewa operasi

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 10 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2023 hingga 2032. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Jumlah pembayaran dan penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang untuk perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	2.582	3.095
1-5 tahun	8.354	6.922
Lebih dari 5 tahun	5.107	4.732
Jumlah	**16.043**	**14.749**

(iii) KPU

Pada tanggal 27 Desember 2011, Telkomsel (atas nama Konsorsium Telkomsel, konsorsium yang dibentuk dengan Mitratel pada 9 Desember 2011) ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika ("BPPPTI") (sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")) sebagai penyedia Program KPU di daerah perbatasan dengan total harga sebesar Rp261 miliar.

Pada tahun 2015, program tersebut dihentikan. Pada Januari 2016, Telkomsel mengajukan klaim arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terkait penyelesaian dari sisa piutang atas penyelenggaraan program tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Telkomsel menerima surat keputusan BANI No. 792/1/ARB-BANI/2016 yang menginstruksikan BAKTI untuk membayar kompensasi kepada Telkomsel sebesar Rp218 miliar, dan sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Telkomsel telah menerima pembayaran dari BAKTI sebesar Rp91 miliar (sebelum pajak) dan sisa kompensasi masih belum dibayarkan.

Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 5 Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021 yang menggantikan peraturan sebelumnya terkait kebijakan program KPU. Peraturan tersebut mengharuskan penyelenggara telekomunikasi untuk memberikan kontribusi sebesar 1,25% dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi (dengan mempertimbangkan piutang tidak tertagih dari penyelenggaraan telekomunikasi dan/atau beban interkoneksi dan/atau beban ketersambungan dan/atau pendapatan yang tidak diperhitungkan sebagai pendapatan kotor penyelenggara telekomunikasi) untuk pengembangan KPU.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 827/KOMINFO/BAKTI.31/KS.1/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 BAKTI memberikan kepada Telkomsel sebagai mitra kerjasama operasi ("KSO") untuk delapan paket KSO, yang meliputi Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Tengah, Papua Tengah Utara, dan Papua Timur Selatan untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2031.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2022			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	261,09	5,74	13,60	4.298
Aset keuangan lancar lainnya	27,06	-	0,02	427
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,47	-	-	7
Pihak ketiga	86,06	-	8,24	1.481
Aset kontrak	30,91	-	-	486
Piutang lain-lain	0,92	-	1,11	32
Aset lancar lainnya	0,30	-	0,46	13
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	372,84	-	6,22	5.907
Aset tidak lancar lainnya	0,43	-	0,55	17
Jumlah aset	780,08	5,74	30,20	12.668
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,13)	-	-	(2)
Pihak ketiga	(104,25)	(25,34)	(5,82)	(1.728)
Utang lain-lain	(1,58)	-	(2,93)	(70)
Beban yang masih harus dibayar	(39,41)	(5,21)	(2,31)	(657)
Uang muka pelanggan	(2,39)	-	(0,11)	(38)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15,78)	(767,90)	(4,72)	(413)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(24,75)	(767,90)	(30,60)	(958)
Liabilitas lainnya	(2,00)	-	-	(33)
Jumlah liabilitas	(190,29)	(1.566,35)	(46,49)	(3.899)
Aset (liabilitas) bersih	**589,79**	**(1.560,61)**	**(16,29)**	**8.769**

	2021			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	274,23	0,73	16,45	4.142
Aset keuangan lancar lainnya	11,55	-	-	165
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,09	-	-	1
Pihak ketiga	112,56	-	6,33	1.696
Aset kontrak	34,25	-	-	489
Piutang lain-lain	0,28	-	0,06	6
Aset lancar lainnya	0,30	-	0,55	13
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	927,23	-	8,57	13.348
Aset tidak lancar lainnya	3,28	-	1,11	62
Jumlah aset	1.363,77	0,73	33,07	19.922
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,01)	-	-	(0)
Pihak ketiga	(105,54)	(2,37)	(5,60)	(1.586)
Utang lain-lain	(3,07)	-	(1,54)	(66)
Beban yang masih harus dibayar	(47,23)	(7,82)	(2,03)	(703)
Uang muka pelanggan	(0,17)	-	(0,68)	(12)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17,16)	(767,90)	(4,42)	(402)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(37,14)	(1.535,80)	(34,51)	(1.212)
Liabilitas lainnya	(0,29)	-	-	(4)
Jumlah liabilitas	(210,61)	(2.313,89)	(48,78)	(3.985)
Aset (liabilitas) bersih	**1.153,16**	**(2.313,16)**	**(15,71)**	**15.937**

*****Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lain-lain disajikan dalam setara Dolar A.S. dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada akhir periode pelaporan.

Aktivitas Grup memiliki kemungkinan terhadap berbagai risiko keuangan termasuk dampak perubahan harga pasar surat utang dan efek, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat bunga.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Klasifikasi

(a) Aset keuangan

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	31.947	38.311
Aset keuangan lancar lainnya	1.268	415
Piutang usaha	8.634	8.510
Piutang lain-lain	245	195
Aset tidak lancar lainnya	186	151
FVTPL		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.508	13.643
Aset keuangan lancar lainnya	81	78
FVTOCI		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	22	18
Jumlah aset keuangan	**50.891**	**61.321**

Liabilitas keuangan

	2022	2021
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	18.457	17.170
Utang lain-lain	463	609
Beban yang masih harus dibayar	15.445	15.885
Deposit pada pelanggan	44	401
Utang bank jangka pendek	8.191	6.682
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	209	355
Obligasi	4.793	6.993
Utang bank jangka panjang	29.873	36.056
Pinjaman lainnya	1.314	2.605
Liabilitas sewa	18.661	16.387
Liabilitas lainnya	170	126
Jumlah liabilitas keuangan	**97.620**	**103.269**

ii. Nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan:

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2022	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	81	81	81	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.508	8.508	2.172	-	6.336
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	22	22	-	-	22
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	209	207	-	-	207
Obligasi	4.793	5.614	5.614	-	-
Utang bank jangka panjang	29.873	29.860	-	-	29.860
Pinjaman lainnya	1.314	1.311	-	-	1.311
Liabilitas sewa	18.661	18.661	-	-	18.661
Liabilitas lainnya	170	170	-	-	170
Jumlah	**63.631**	**64.434**	**7.867**	**-**	**56.567**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan (lanjutan):

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2021	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	78	78	78	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	13.643	13.643	-	8.899	4.744
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	18	18	-	-	18
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	355	351	-	-	351
Obligasi	6.993	8.019	8.019	-	-
Utang bank jangka panjang	36.056	36.176	-	-	36.176
Pinjaman lainnya	2.605	2.610	-	-	2.610
Liabilitas sewa	16.387	16.387	-	-	16.387
Liabilitas lainnya	126	126	-	-	126
Jumlah	**76.261**	**77.408**	**8.097**	**8.899**	**60.412**

Per 31 Desember 2022, terdapat perpindahan hierarki nilai wajar atas aset keuangan dari level 2 dan level 3 ke level 1 dengan pertimbangan terdapat *quoted price* dalam keadaan pasar aktif untuk aset identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran sehingga aset keuangan tersebut dapat dikategorisasikan sebagai level 1. Aset keuangan tersebut berupa investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada GOTO sebesar Rp2.159 miliar dan pada PT Global Sukses Solusi sebesar Rp13 miliar.

Keuntungan atas pengukuran nilai wajar yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 senilai Rp282 miliar.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir untuk investasi yang nilai wajarnya diukur dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	2022	**2021**
Saldo awal	4.762	1.962
Laba yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	282	936
Pembelian/penambahan	1.338	2.068
Penjualan/pengurangan	(24)	(204)
Saldo akhir	**6.358**	**4.762**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3:

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi anak perusahaan				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*OPM Backsolve method*	*Volatility*	30% - 93,99%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp23 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1,25 - 5 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp22 miliar pada nilai investasi
	CoCos Equity	*Volatility*	20% - 93,99%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp13 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp10 miliar pada nilai investasi
		Equity value/revenue multiple	2,36x - 4,36x	Kenaikan sebesar 1x atas *equity value/revenue multiple* akan menghasilkan kenaikan sebesar Rp3 miliar pada nilai investasi
	Probability-weighted Method	*IPO Probability*	30% - 40%	Kenaikan (penurunan) sebesar 50% pada *IPO probability* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp4 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - lembaga pemeringkat kredit	*Discounted cash flow*	*Weighted Average Cost of Capital ("*WACC*")*	12% - 22%	Penurunan (kenaikan) sebesar 1% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp9 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1% - 5%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp6 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - telekomunikasi	*Discounted cash flow*	WACC	3,4% - 14%	Penurunan (kenaikan) sebesar 0,5% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp6 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1,5% - 3,2%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp3 miliar pada nilai investasi

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3 (lanjutan):

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Obligasi konversi				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*OPM Backsolve method*	*Volatility*	33,42% - 48,02%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada percentage of volatility akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp2 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	3,25 - 3,33 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun exit timing akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp2 miliar pada nilai investasi

iii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dapat ditukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, antara berbagai pihak secara *arm's length transaction.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka pendek), dan aset tidak lancar lainnya dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset keuangan jangka panjang (aset tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan kas dibatasi penggunaannya) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(a) Nilai wajar pada laporan laba rugi, terdiri dari saham, reksadana, obligasi korporasi dan Pemerintah, dan obligasi konversi. Saham dan reksadana yang aktif diperdagangkan di pasar dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar atau jika tidak dikuotasi, ditentukan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Obligasi korporasi dan Pemerintah dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan.
(b) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:
(a) Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
(b) Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Unit *Corporate Finance* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Unit *Corporate Finance* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi penjualan, pembelian, dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing terutama dalam Dolar A.S. dan Yen Jepang. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup tidak material.

Risiko kenaikan nilai tukar mata uang asing terhadap liabilitas Grup diharapkan dapat saling hapus dengan dampak dari nilai tukar atas deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing yang ditetapkan minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang:

	2022		2021	
	Dolar A.S. (dalam miliar)	Yen Jepang (dalam miliar)	Dolar A.S. (dalam miliar)	Yen Jepang (dalam miliar)
Aset keuangan	0,78	0,01	1,36	0,00
Liabilitas keuangan	(0,19)	(1,57)	(0,21)	(2,31)
Eksposur bersih	**0,59**	**(1,56)**	**1,15**	**(2,31)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan Dolar A.S. dan Yen Jepang, sebagaimana diindikasikan di bawah, terhadap Rupiah pada 31 Desember 2022 akan menurunkan ekuitas dan laba atau rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat bunga, tidak berubah.

	Ekuitas/ laba (rugi)
31 Desember 2022	
Dolar A.S. (penguatan 1%)	92
Yen Jepang (penguatan 5%)	(9)

Pelemahan Dolar A.S. dan Yen Jepang terhadap Rupiah pada 31 Desember 2022 akan mempunyai dampak yang setara tetapi berlawanan terhadap jumlah yang ditunjukkan di atas, pada dasar seluruh variabel lain tidak berubah.

ii. Risiko harga pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

iii. Risiko tingkat suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat suku bunga (Catatan 18 dan 19). Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisis pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal pelaporan, profil risiko tingkat bunga pinjaman yang dikenakan bunga milik Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman bunga tetap	(27.767)	(25.444)
Pinjaman bunga mengambang	(35.274)	(43.634)

Analisis sensitivitas untuk pinjaman bunga mengambang

Pada 31 Desember 2022, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga pinjaman bunga mengambang akan menaikkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi masing-masing sebesar Rp88,2 miliar. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Risiko kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	2022	2021
Kas dan setara kas	31.947	38.311
Aset keuangan lancar lainnya	1.349	493
Piutang usaha	8.634	8.510
Piutang lain-lain	245	195
Aset tidak lancar lainnya	186	151
Jumlah	**42.361**	**47.660**

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui Unit *Corporate Finance* sesuai dengan kebijakan tertulis dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan memantau saldo piutang dan penagihannya secara berkala. Piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki suatu konsentrasi utama risiko kredit di mana tidak ada saldo piutang pelanggan yang melebihi 4,33% dari piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 5,05%).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, di mana Grup telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih berdasarkan data kerugian historis.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup secara terus menerus melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, seperti antara lain: rasio lancar dan rasio *debt equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2023	2024	2025	2026	2027 dan selanjutnya
2022							
Utang usaha	18.457	(18.457)	(18.457)	-	-	-	-
Utang lain-lain	463	(463)	(463)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	15.445	(15.445)	(15.445)	-	-	-	-
Deposit pada pelanggan	44	(44)	(44)	-	-	-	-
Pinjaman							
Utang bank jangka pendek	8.191	(8.191)	(8.191)	-	-	-	-
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	209	(216)	(123)	(93)	-	-	-
Obligasi	4.793	(10.096)	(509)	(510)	(2.574)	(293)	(6.210)
Utang bank jangka panjang	29.873	(36.301)	(10.020)	(8.346)	(6.871)	(4.874)	(6.190)
Pinjaman lainnya	1.314	(1.394)	(1.027)	(367)	-	-	-
Liabilitas sewa	18.661	(22.053)	(5.893)	(4.545)	(2.766)	(2.258)	(6.591)
Liabilitas lainnya	170	(196)	(20)	(44)	(44)	(44)	(44)
Jumlah	**97.620**	**(112.856)**	**(60.192)**	**(13.905)**	**(12.255)**	**(7.469)**	**(19.035)**

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2022	2023	2024	2025	2026 dan selanjutnya
2021							
Utang usaha	17.170	(17.170)	(17.170)	-	-	-	-
Utang lain-lain	609	(609)	(609)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	15.885	(15.885)	(15.885)	-	-	-	-
Deposit pada pelanggan	401	(401)	(401)	-	-	-	-
Pinjaman							
Utang bank jangka pendek	6.682	(6.682)	(6.682)	-	-	-	-
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	355	(375)	(150)	(128)	(97)	-	-
Obligasi	6.993	(12.821)	(2.817)	(507)	(507)	(2.500)	(6.490)
Utang bank jangka panjang	36.056	(41.867)	(8.228)	(10.335)	(7.492)	(6.064)	(9.748)
Pinjaman lainnya	2.605	(2.801)	(1.164)	(1.115)	(522)	-	-
Liabilitas sewa	16.387	(17.052)	(4.935)	(3.473)	(2.435)	(1.813)	(4.396)
Liabilitas lainnya	126	(148)	(11)	(34)	(34)	(34)	(35)
Jumlah	**103.269**	**(115.811)**	**(58.052)**	**(15.592)**	**(11.087)**	**(10.411)**	**(20.669)**

Perbedaan antara nilai buku tercatat dengan arus kas wajib merupakan nilai bunga. Nilai bunga dari pinjaman mengambang ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal pelaporan.

38. MANAJEMEN MODAL

Struktur modal Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah	Bagian	Jumlah	Bagian
Utang jangka pendek	8.191	4,26%	6.682	3,50%
Utang jangka panjang	54.850	28,52%	62.396	32,72%
Total utang	63.041	32,78%	69.078	36,22%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	129.258	67,22%	121.646	63,78%
Jumlah	**192.299**	**100,00%**	**190.724**	**100,00%**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas menganggur dengan kesempatan investasi terbatas, Grup akan mempertimbangkan membeli kembali saham-sahamnya atau membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektifitas utang Grup. Grup memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri telekomunikasi lain dalam area regional.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah utang dengan bunga	63.041	69.078
Dikurangi: kas dan setara kas	(31.947)	(38.311)
Utang bersih	31.094	30.767
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	129.258	121.646
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**24,06%**	**25,29%**

Sebagaimana disajikan dalam Catatan 19, Grup dipersyaratkan untuk memelihara rasio utang terhadap ekuitas dan rasio *debt service coverage* tertentu oleh pemberi pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup sudah memenuhi beberapa persyaratan modal yang telah diberlakukan secara eksternal.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	4.662	5.723
Kapitalisasi bunga	79	52
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	10.006	4.783
Penambahan aset takberwujud melalui:		
Utang usaha	258	501

b. Perubahan dalam kenaikan liabilitas dari kegiatan pendanaan adalah sebagai berikut:

			Perubahan non-tunai			
	1 Januari 2022	Arus kas	Perubahan valuta asing	Sewa baru	Perubahan lainnya	31 Desember 2022
Utang bank jangka pendek	6.682	1.510	(1)	-	-	8.191
Pinjaman penerusan (*two step loans*)	355	(144)	(2)	-	-	209
Obligasi	6.993	(2.200)	-	-	-	4.793
Utang bank jangka panjang	36.056	(6.218)	55	-	(20)	29.873
Pinjaman lainnya	2.605	(1.294)	-	-	3	1.314
Liabilitas sewa	16.387	(6.896)	60	10.006	(896)	18.661
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**69.078**	**(15.242)**	**112**	**10.006**	**(913)**	**63.041**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Pada tanggal 6 Februari 2023, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada Bank of China sebesar Rp1.000 miliar.
b. Pada tanggal 15 Februari 2023, Mitratel mengakuisisi 997 menara telekomunikasi milik Indosat senilai Rp1.648 miliar.
c. Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari Bank of China sebesar Rp1.000 miliar.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS")

Di bawah ini disajikan ikhtisar perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS untuk tahun 2022.

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos-pos dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
ASET				
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	b	1.620	389	2.009
Pihak ketiga	b	7.014	(389)	6.625
Piutang lain-lain - bersih	d	245	16	261
Jumlah Aset Lancar		55.057	16	55.073
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	a	173.329	(1.838)	171.491
Aset hak-guna	a,d	20.336	1.195	21.531
Aset pajak tangguhan - bersih	d	4.117	252	4.369
Jumlah Aset Tidak Lancar		220.135	(391)	219.744
JUMLAH ASET		**275.192**	**(375)**	**274.817**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Utang usaha				
Pihak berelasi	b	431	1.344	1.775
Pihak ketiga	b	18.026	(1.344)	16.682
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	d	4.925	(153)	4.772
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.388	(153)	70.235
Liabilitas sewa	d	13.736	(35)	13.701
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		55.542	(35)	55.507
JUMLAH LIABILITAS		**125.930**	**(188)**	**125.742**
EKUITAS				
Tambahan modal disetor	c	2.711	(734)	1.977
Komponen ekuitas lainnya	c	9.697	(9.133)	564
Saldo laba	c	111.897	9.833	121.730
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	d	129.258	(34)	129.224
Kepentingan nonpengendali	d	20.004	(153)	19.851
JUMLAH EKUITAS		**149.262**	**(187)**	**149.075**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**275.192**	**(375)**	**274.817**

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos-pos dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
Beban penyusutan dan amortisasi	a,d	(33.255)	126	(33.129)
Penghasilan lain-lain - bersih	d	26	9	35
LABA USAHA		**39.581**	**135**	**39.716**
Biaya pendanaan	d	(4.033)	(44)	(4.077)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**36.339**	**91**	**36.430**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(8.659)**	**(51)**	**(8.710)**
LABA TAHUN BERJALAN		**27.680**	**40**	**27.720**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**29.447**	**40**	**29.487**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		20.753	(17)	20.736
Kepentingan nonpengendali		6.927	57	6.984
		27.680	40	27.720
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		22.468	(19)	22.449
Kepentingan nonpengendali		6.979	59	7.038
		29.447	40	29.487
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		209,49	(0,17)	209,32
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		20.949,46	(17,16)	20.932,30

a. Hak atas tanah

Berdasarkan PSAK, hak atas tanah dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Berdasarkan IFRS, hak atas tanah dicatat sebagai sewa pembiayaan dan disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna. Hak atas tanah diamortisasi selama masa sewa.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten, atau Perusahaan Publik, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Berdasarkan IFRS, entitas berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini mengacu pada pemerintah, instansi pemerintah dan lembaga sejenis baik lokal, nasional, maupun internasional.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

c. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok tambahan modal disetor di ekuitas. Sementara berdasarkan IFRS, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok saldo laba.

d. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi

Grup menerapkan PSAK 73 Sewa mulai tanggal 1 Januari 2020. Penerapan tersebut setara dengan standar akuntansi IFRS 16 *Leases* yang diimplementasikan mulai tanggal 1 Januari 2019. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi menyebabkan perbedaan di beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
Financial statements as of December 31, 2022
for year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan SGM CDC		*SGM CDC's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Aset Neto	3	*Statement of Changes in Net Assets*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 23	*Notes to the Financial Statements*

****

Telkom Indonesia

the world in your hand

SURAT PERNYATAAN SENIOR GENERAL MANAGER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)

STATEMENTS OF SENIOR GENERAL MANAGER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL DECEMBER 31, 2022 AND FOR YEAR THEN ENDED – PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)

No:Tel.244/KU000/CDC-A1010000/2023

No:Tel.244/KU000/CDC-A1010000/2023

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / ***We, the undersigned:***

Nama	: Hery Susanto:	*Name*
Alamat Kantor	: Jl Gatot Subroto Kav 52 Jakarta:	*Office Address*
Telepon	: 021-5202173:	*Telephone*
Jabatan	: Senior General Manager: Community Development Center	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC");

   1. We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC");

2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;

   2. Financial statements Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Non-publicly-Accountable Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information in the Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements has been fully and correctly disclosed;
   b. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements do not contain misleading material information or fact. And do not omit material information and fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam CDC.

   4. We are responsible for the CDC's internal control

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *The Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Februari 2023/Jakarta, *February 21, 2023*
Senior General Manager CDC

Hery Susanto
NIK.740115

PT Telkom Indonesia, Tbk.
Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1
Bandung 40133, Indonesia

Phone : +62-22 452 1108
Fax : +62-22 424 0313
www.telkom.co.id

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan CDC tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap CDC berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Management of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC"), which comprise of statement financial position as of December 31, 2022, and the statements of comprehensive income, changes in net assets and cashflows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the CDC as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Non-Publicy Accountable Entities Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the CDC in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Pengelola CDC bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab pengelola CDC dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Pengelola CDC bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola CDC untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (continued)

Other information

CDC's Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report year 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of CDC's management and those charged with governance for the financial statements

CDC's management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards, and for such internal control as CDC's management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab pengelola CDC dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola CDC bertanggung jawab untuk menilai kemampuan CDC dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola CDC memiliki intensi untuk melikuidasi CDC atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan CDC.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of CDC's management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, CDC's management is responsible for assessing the CDC's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless CDC's management either intends to liquidate the CDC or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the CDC's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal CDC.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola CDC.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the CDC's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by CDC's management.*

Building a better working world

The original report included herein is in The Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola CDC dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan CDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan CDC tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam CDC untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit CDC. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of CDC's management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the CDC's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the CDC to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the CDC to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the CDC audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

21 Februari 2023/*February 21, 2023*

00181

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	11.599.419.605	2b,4	7.445.080.497	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp84.929.581.437 (2021: Rp83.373.615.274)	293.000.450.534	2c,2d,5	276.896.678.393	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses of Rp84,929,581,437 (2021: Rp83,373,615,274)*
Jumlah aset lancar	**304.599.870.139**		**284.341.758.890**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Asset***
Aset Lain-lain				*Other Asset*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp289.951.899.219 (2021: Rp295.929.999.474)	-	2f, 6	-	*Troubled Loan net of allowance for impairment losses of Rp289,951,899,219 2021: Rp295,929,999,474)*
Jumlah aset tidak lancar	**-**		**-**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**304.599.870.139**		**284.341.758.890**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Lancar				***Current Liabilities***
Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya	380.916.088	2i,7	372.611.905	*Payables and Other Current Liabilities*
Kelebihan Pembayaran Angsuran	203.691.711	2h,8	396.999.537	*Overpayment of Installments*
JUMLAH LIABILITAS	**584.607.799**		**769.611.442**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET NETO				***NET ASSETS***
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	304.015.262.340		283.572.147.448	*Without Restrictions from Resource Provider*
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	-		-	*With Restrictions from Resource Provider*
JUMLAH ASET NETO	**304.015.262.340**		**283.572.147.448**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**304.599.870.139**		**284.341.758.890**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (*COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	15.482.696.576	9	9.559.461.619	*Loan Administration Service Income*
Pendapatan Bunga	301.902.379	10	294.205.015	*Interest Income*
Pendapatan Lain - lain	46.014.976		28.660.546	*Other Income*
JUMLAH PENDAPATAN	**15.830.613.931**		**9.882.327.180**	***TOTAL REVENUES***
PENDAPATAN/(BEBAN)				***INCOME/(EXPENSES)***
Pemulihan/(Kerugian) Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	4.422.134.092	5d	(6.154.150.201)	*Recovery/(Allowance) for Impairment of Loan*
Pendapatan/(Beban) Lainnya	190.366.869		(168.114.440)	*Other Income/(Expenses)*
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN)	**4.612.500.961**		**(6.322.264.641)**	***TOTAL INCOME/(EXPENSES)***
SURPLUS	**20.443.114.892**		**3.560.062.539**	***SURPLUS***
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**		**-**	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**20.443.114.892**		**3.560.062.539**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR YEAR DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
Saldo awal	283.572.147.448		280.012.084.909	*Beginning balance*
Surplus	20.443.114.892		3.560.062.539	*Surplus*
Saldo akhir	304.015.262.340		283.572.147.448	*Ending balance*
Penghasilan komprehensif lain	-		-	*Other comprehensive income*
Jumlah	304.015.262.340		283.572.147.448	*Total*
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	-		-	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
JUMLAH ASET NETO	**304.015.262.340**		**283.572.147.448**	***TOTAL NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Rekonsiliasi surplus menjadi kas neto dari aktivitas operasi			***Reconciliation of surplus to net cash from operating activities***
Surplus	20.443.114.892	3.560.062.539	*Surplus*
Rekonsiliasi:			*Reconciliation:*
(Pemulihan)/penambahan penyisihan penurunan nilai pinjaman	(4.422.134.092)	6.154.150.201	*(Reversal)/additional allowance for impairment of loan*
Perubahan aset dan liabilitas			***Change in assets and liabilities***
Pinjaman kepada mitra binaan	(11.681.638.049)	(5.875.563.464)	*Loan to fosters partners*
Kelebihan pembayaran angsuran	(193.307.826)	237.720.533	*Overpayment of installments*
Utang dan liabilitas lancar lainnya	8.304.183	(2.209.369)	*Payables and other current liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	(541.750.000)	*Accrued expenses*
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**4.154.339.108**	**3.532.410.440**	***NET CASH FLOWS RECEIVED TO OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**4.154.339.108**	**3.532.410.440**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**7.445.080.497**	**3.912.670.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**11.599.419.605**	**7.445.080.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Community Development Center*) ("CDC") didirikan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) melalui Peraturan Perusahaan Nomor: KD. 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (*Community Development Center*). Peraturan Perusahaan ini telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.202.60/ r.02/ HK200/ COP-A2000000/ 2021, tanggal 25 November 2021, tentang Organisasi *Community Development Center.*

CDC didirikan sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. KEP-236/ MBU/ 2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Keputusan Menteri BUMN tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang penyisihan laba untuk pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat.

Pada tanggal 27 April 2007, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/2007 menggantikan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003. Sebagai bentuk implementasi dari PER-05/MBU/2007, Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengeluarkan Keputusan Direksi No. KD. 30/ PR000/ COP - B0030000/ 2007 tanggal 6 Juni 2007 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang kemudian diubah dengan Keputusan Direksi No. KD.21/ PR000/ COP-B0030000/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT

a. Establishment and General Information

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) ("CDC") was established by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Foster SOE") based on Decree of the Directors Number: 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 regarding Organization of Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center) Establishment. This company regulation has been amended several times, most recently with Decree of the Director of Human Capital Management Number: PR.202.60/ r.02/ HK200/ COP-A2000000/ 2021 dated November 25, 2021 regarding Organization of Community Development Center.

CDC was established as an implementation from the Decree of Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") No. KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 regarding SOE's Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program. The Decree of Minister SOE was based on The Law of Republic of Indonesia No. 19 Tahun 2003 regarding allowance from profit to develop small/cooperative business and community development.

On April 27, 2007, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/2007 replaced the Decree of Minister of SOE No. KEP-236/MBU/2003. As an implementation of PER-05/MBU/2007, the Directors of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk issued Decree of the Directors No. KD. 30/PR000/COP-B0030000/2007 dated June 6, 2007 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which then is amended by Decree of the Directors No. KD.21/PR0000/COP-B0030000/2010 dated April 19, 2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program.

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

PER-05/MBU/2007 telah diubah beberapa kali termasuk perubahan pada tanggal 10 September 2013, Kementerian BUMN mengeluarkan PER-08/MBU/2013 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Pada tanggal 22 Mei 2015, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti PER-05/MBU/2007.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 menggantikan Peraturan Menteri BUMN No: PER-07/MBU/05/2015.

Pada tanggal 19 Desember 2016, Kementerian BUMN memberlakukan PER-03/MBU/12/2016 sebagai perubahan pertama terhadap Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015.

Pada tanggal 5 Juli 2017, Kementerian BUMN memberlakukan PER-02/MBU/07/2017 sebagai perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015.

Pada tanggal 2 April 2020, Kementerian BUMN memberlakukan PER-02/MBU/04/2020 sebagai perubahan ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015.

Pada tanggal 20 April 2021, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada tanggal 15 September 2022, Kementerian BUMN memberlakukan PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawah Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kantor pusat CDC berdomisili di Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Community Development (“CD”) Regional dan CD Witel berdomisili di Kantor Telkom Regional dan Kantor Telkom Wilayah (“Witel”) yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

PER-05/MBU/2007 has been amended for several times including the amendment on September 10, 2013, Minister of SOE issued PER-08/MBU/2013 regarding the fourth amendment of regulation of Ministry of SOE No. PER-05/MBU/2007 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program. On May 22, 2015, Minister of SOE issued regulation No: PER-07/MBU/2015 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program replaced PER-05/MBU/2007.

On July 3, 2015, Ministry of SOE issued PER-09/MBU/07/2015 replaced the Decree of Minister of SOE No. PER-07/MBU/2015.

On December 19, 2016, Ministry of SOE issued PER-03/MBU/12/2016 as first amendments to Regulation of Ministry of SOE No: PER-09/MBU/07/2015.

On July 5, 2017, Ministry of SOE issued PER-02/MBU/07/2017 as second amendment to Ministry Regulation of SOE No: PER-09/MBU/07/2015.

On April 2, 2020, Ministry of SOE issued PER-02/MBU/04/2020 as third amendment to Ministry Regulation of SOE No: PER-09/MBU/07/2015.

On April 20, 2021, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/04/2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

On September 15, 2022, Ministry of SOE issued PER-06/MBU/09/2022 regarding Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

CDC head office is located at Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Community Development (“CD”) Regional and CD Witel is located in Telkom Regional Office and Telkom Wilayah Office (“Witel”) Telkom which spread all over Indonesia.

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

b. Kegiatan Utama

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan CDC adalah pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui Program Pendanaan UMK (PUMK).

b. Primary Activities

One of CDC's primary activities are financing and developing Micro and Small Business (SME) through Program Pendanaan UMK (PUMK).

c. Sumber Dana

Sumber dana Program PUMK berasal dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) dan hasil pengembangan dana program.

c. Fund Resources

PUMK program fund resources is from budget which has been allocated by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk's (Foster SOE) expenses and additional fund sourced from fund management activities.

d. Susunan Pengelola

Susunan Pengelola CDC pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Management Structures

Management structures of CDC as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2022	**2021**	
Senior General Manager	Hery Susanto	Hery Susanto	*Senior General Manager*
Pengelola Fungsi Dukungan:			*Supporting Management:*
Senior Manager Perencanaan dan Pengendalian	M. Wahyudi	M. Wahyudi	*Senior Manager of Planning and Controlling*
Senior Manager Keuangan	Soni Galih Riadi	Soni Galih Riadi	*Senior Manager of Finance*
PGS Senior Manager Pemberdayaan UMK	M. Wahyudi	Romles Simanjuntak	*Senior Manager of SME Empowerment Program - ad interim*
Senior Manager Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan	Suharsono	Suharsono	*Senior Manager of Social and Environment Empowerment*
Senior Manager Rumah BUMN	Bambang Febriansyah	Bambang Febriansyah	*Senior Manager of Rumah BUMN*

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

d. Susunan Pengelola (lanjutan)

Berdasarkan KD.21/PR000/COP-B0030000/ 2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah diubah dengan PD.703.00/r.00/HK200/CDC-A1000000/ 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana CDC adalah Unit Kerja Pengelola Program TJSL di bawah supervisi Direktur *Human Capital Management* (HCM). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Direktur HCM PT Telkom Tbk adalah Bapak Afriwandi.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

d. Management Structure (continued)

Based on KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which was amended by PD.703.00/ r.00/ HK200/ CDC-A1000000/2021 *dated December,31 2021 where CDC is the TJSL Program Management Unit is supervised by the Director of Human Capital Management (HCM). As of December 31, 2022 and 2021, the Director of HCM of PT Telkom Tbk is Mr. Afriwandi.*

Number of employees as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember / *December 31*	
	2022	**2021**
CDC Pusat	**33**	**31**

CDC Corporate

Seluruh pegawai adalah pegawai yang memperoleh gaji dan manfaat lainnya dari BUMN Pembina sehingga penerapan Imbalan Kerja (PSAK No. 24) dilaksanakan dan menjadi beban Pembina.

Pemotongan dan penyetoran atas pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai BUMN Pembina yang ditempatkan di CDC dilakukan oleh BUMN Pembina.

All employees are employees who earn salaries and other benefits from the Foster SOE so that the Employee Benefits (PSAK No. 24) is implemented by and charged to the Foster SOE.

Witholding and payment for income tax Article 21 of the Foster SOE's employee who is assigned at CDC are performed by the Foster SOE.

e. Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola CDC pada 21 Februari 2023.

e. Authorization of the Issuance of Financial Statement

The financial statements were completed and authorized for issuance by CDC's Management on February 21, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan SAK ETAP atas penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Surat Edaran Menteri Negara BUMN No: SE-02/MBU/Wk/ 2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berlaku mulai tahun 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku CDC adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which are applied consistently in the preparation of the financial statements for year ended December 31, 2022 are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statement is prepared based on Non - Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards (SAK ETAP) that was issued by The Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of accountants.

The implementation of SAK ETAP in the preparation of the financial statement is based on Minister of SOE Circular Letter No: SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 regarding Determination Guidance of Accounting Standard for Partnership Program and Community Development that starting from 2012.

The financial statements are prepared on the accrual basis, except for certain accounts that are prepared based on other measurement as explained in related accounting policy.

The statements of cash flows are presented using the indirect method, presenting cash receipt and payment and cash equivalents that are classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of CDC is January 1 - December 31.

Amounts in the financial statements are presented in Rupiah which also represents its functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan evaluasi Pengurus terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

Pinjaman kepada BUMN Pembina Lain atau Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit TJSL atau Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit TJSL.

Pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai pinjaman sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai pinjaman kepada mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Pinjaman kepada mitra binaan dan BUMN Pembina Lain atau Lembaga Penyalur disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan walaupun pengembalian pinjaman yang disepakati akan diterima melebihi satu tahun setelah akhir periode pelaporan.

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Loan

Loan is initially measured based on fair values and subsequently measured at amortized cost, after deducted by allowance for impairment losses. The allowance for impairment is based on Management's evaluation on the collectibility of these loans.

Loan to Other Foster SOE or Distribution Partners represents loans given to TJSL unit or Distributing Partners as synergy form among TJSL's units.

Loan to foster partners are recognized in the amount of principal and administration service income earned as agreed in the contract. Administration service income are recorded as loan to foster partners and as revenues on accrual basis for loans classified as current and substandard loan.

Loan to foster partners and Other Foster SOE or Distributing Partners are presented in statement of financial position as a current asset at its realizable value although the agreed repayment of loan may be more than one year after reporting period.

The classification of loan based on its collectibility are as follows:

i. Current represents principal installment and administration service income payment are paid on time or those late payments of maximum 30 (thirty) days from the payment due date as agreed with the agreement.

ii. Substandard when late payment of principal and/or administration service income payment are between 30 (thirty) days and 180 (one hundred and eighty) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pinjaman (lanjutan)

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Pengelola CDC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

CDC pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk penerimaan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika CDC menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka CDC memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Pinjaman yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Loan (continued)

The classification of loan based on its collectibility are as follows: (continued)

iii. Doubtful when late payment of principal and/or administration service income payment are between 180 (one hundred and eighty) days and 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

iv. Loss when late payment of principal and/ or administration service income payment over 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

d. Allowance for Impairment of Loan

Allowance for impairment of loan represents allowance for doubtful loan. This allowance is calculated based on the Management's CDC estimation of their collectibility.

CDC firstly determines whether there is objective evidence that there is impairment, individually for significat loan or collectively for loan which are insignificant. If CDC decides that there is no objective evidence of individual impairment, regardless those loans are significant or insignificant, CDC classifies these loan as having similar credit risk characteristics and determining the impairment collectively.

Allowance for impairment of loan is calculated based on estimated uncollectible loss, which collectively based on specific percentage of available historical collectibility rate (2 years of historical data at minimum). Loan which are impaired individually and of that loss are recognised, are not included in the collective impairment evaluation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap Tidak Berfungsi

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	Masa Manfaat/ *Useful Life*	*Asset types*
Komputer	50%	2	*Computers*
Inventaris kantor	50%	2	*Office equipment*

Aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan atau dioperasikan karena rusak atau sebab lain diklasifikasikan sebagai aset tetap tidak berfungsi.

Seluruh aset tetap dalam kondisi tidak dapat digunakan. Dengan demikian, aset tetap tersebut diklasifikasikan ke dalam aset tetap tidak berfungsi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap adalah Rp83.916.650 dan nilai buku bersih aset tetap adalah nihil.

Terkait dengan aset tetap tidak berfungsi yang nilai bukunya telah nihil tersebut di atas, SGM CDC telah mengirim Surat kepada Kementerian BUMN dengan No:Tel.243/KU710/CDC-A1000000/2012 tanggal 19 November 2012, perihal Permohonan Ijin Penghapusan Aset Tetap Unit TJSL Telkom tersebut. Namun demikian sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum diperoleh izin penghapusan tersebut.

f. Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Asset Not in Use

Fixed asset is recognized at their historical costs less accumulated depreciation and loss from impairment. Fixed asset is depreciated using straight-line method based on the estimated useful life and depreciation rate as follow:

Fixed assets that can not be used or operated due to damaged or other reasons are classified as fixed assets not in use.

All fixed assets are not in use. Therefore, such fixed assets classified as fixed assets not in use.

As of December 31, 2022, acquisition cost of fixed assets not in use is Rp83,916,650 and net book value of fixed asset is zero.

In relation to fixed assets not in use with zero book value, SGM CDC has submitted a Letter No: Tel. 243/KU710/CDC-A1000000/2012 dated November 19, 2012 to the Ministry of SOE requesting for Approval to write-off TJSL Telkom Unit's fixed assets. However, until the completion date of the financial statements, an approval has not been received.

f. Troubled Loan

Troubled loan represents loss loan which has been attempted to be recovered by rescheduling and reconditioning but cannot be recovered. Troubled loan will be represented at loan principal value with 100% of troubled loan balance.

The procedures to write-off the troubled loan adhere to the Ministry of SOE's regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Beban Akrual

Beban akrual adalah beban yang masih harus dibayar CDC yang timbul karena diterimanya jasa namun belum dibayar.

h. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo pinjaman kepada mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui dan disajikan sebagai liabilitas pada saat setoran diterima.

Kelebihan pembayaran angsuran setiap Mitra Binaan sampai dengan nilai Rp100.000 diakui sebagai Pendapatan Lain-lain Program Kemitraan, sesuai dengan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.702.01.01/r.01/PR000/CDC-A1000000/ 2021 tanggal 1 April 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasional Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

i. Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya

Utang dan liabilitas lancar lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak.

j. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya dibatasi untuk program tertentu yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Accrued Expenses

Accrued expenses are expenses that must be paid by CDC which occur due to service received but no payment was made.

h. Overpayment of Installments

Overpayment of installments represents repayment from foster partners which exceeds its loan balance. This overpayment is recognized and presented as liability when the installment is received.

Overpayment of installment from each Foster Partners to maximum amount of Rp100,000 is recognized as Partnership Program Other Income, based on Decree of the Human Capital Management Director Number: PR.702.01.01/r.01/PR000/CDC-A1000000/ 2021 dated on April 1, 2021 regarding Operational Guidelines of Partnership Program and Community Development Program.

i. Payables and Other Current Liabilities

Payables and other current liabilities are recognized when transactions occur or when contract are completed and recognized based on transaction amount or contracts.

j. Net Assets

Net assets are classified into net assets without restrictions from resource provider and net assets with restrictions from resource provider. Net assets with restrictions from resource provider represent assets that can only be utilized limited to spesific program purpose. Net assets without restrictions from resource provider represent assets that can be utilized without being limited for specific purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Dana pembinaan kemitraan diakui saat pembayaran dana tersebut.

Sebagai implementasi pemberlakuan PER-05/MBU/04/2021, beban pembinaan kemitraan menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN Pembina.

l. Perpajakan

Pajak yang muncul dari seluruh transaksi yang terjadi di CDC menjadi beban CDC dan dilaporkan atas nama BUMN Pembina.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional CDC adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana CDC beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. CDC menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expenses

Loan Administration Service Income

Administration service income is measured and recognized as incurred as stated in the contract for current and substandard loan.

Interest income

Interest income is recognized based on accrual basis. Interest income is measured and recorded based on stipulated amount determined.

Expenses

Expense is recognised as incurred.

Fostering partnership funds are recognized when the funds are distributed.

As implementation of PER-05/MBU/04/2021, Fostering Partnership Funds become part of the expense of the Foster SOE's TJSL Program.

l. Taxation

Tax transactions in relation to CDC are charged to CDC and reported by the Foster SOE.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION

a. Judgements

The determination of functional currency

CDC's functional currency is currencies from premier economic environment where CDC operates. The related currency is currency that gives influence on revenues and expenses from services given. CDC determines that their functional currency is Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman, CDC mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang secara khusus diidentifikasi terdapat kemungkinan tidak tertagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Pengelola berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya pinjaman tersebut.

CDC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan CDC dengan mitra binaan dan status kualitas pinjaman pelanggan (Catatan 5 dan 6).

b. Estimasi dan Asumsi

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

CDC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas mitra binaan dan lembaga penyalur terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

CDC juga melakukan penilaian penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko pinjaman MB, yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik pinjaman yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko tidak tertagih yang lebih besar dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada MB lainnya. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari pinjaman.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of loan

If there is objective evidence that losses because of impairment have incurred on loan, CDC estimates an allowance for impairment loss of those loan specifically identified as uncollectible. The allowance examined by Management based several factors influencing of loan collectibility.

CDC uses judgements based on available facts and situations, including but not limited to, CDC's period of relationship with foster partners and foster partner's loan quality status (Notes 5 and 6).

b. Estimations and Assumptions

Allowance for impairment of loan

CDC uses judgement based on best facts available to recognize individual allowance for foster partners and distributing partners to adjust the individual loan to its realizable amount. This individual allowance will be assessed if there is additional information received which affect the estimated amount.

CDC also assesses the allowance for impairment loss collectively, grouped by the same loan risks, regardless requires individually identified of allowance, have higher uncollectible risk compares to loan provided to other foster partners. Allowance for impairment of loan is measured based on the evaluation of current value and historical rate of loan collectability.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 5 dan 6).

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of loan is recognised based on the estimation of uncollectible amount, which is done collectively based on a specific percentage of the two-year-minimum historical rate of loan collectibility. This allowance is adjusted periodically to reflect actual result and estimation (Notes 5 dan 6).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
Kas di Bank:			*Cash in Banks:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.601.276.696	3.390.277.752	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.301.996.025	4.054.802.745	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.696.146.884	-	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**11.599.419.605**	**7.445.080.497**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS*

a. Pinjaman kepada Mitra Binaan berdasarkan CD Regional / *a. Loan to Foster Partners Classified by CD Regional*

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			*Loan to Foster Partners*
CD Regional I Sumatera	78.869.801.420	76.436.317.366	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	55.370.480.606	51.630.987.720	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	37.392.543.608	35.632.061.349	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	47.494.822.387	45.264.017.160	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	75.285.453.474	73.376.692.454	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	45.652.380.063	41.866.668.190	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	37.864.550.413	36.063.549.428	*CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia*
Jumlah	377.930.031.971	360.270.293.667	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(84.929.581.437)	(83.373.615.274)	*Allowance for Impairment of Loan*
Jumlah Pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**293.000.450.534**	**276.896.678.393**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan Menurut Sektor (lanjutan)

b. Loan to Foster Partners Classified by Sector (continued)

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
Perdagangan	202.340.741.536	192.328.394.293	*Trading*
Industri	80.851.746.195	77.833.442.929	*Industry*
Jasa	59.171.986.477	56.037.409.262	*Service*
Peternakan	11.995.501.388	11.357.901.320	*Farming*
Pertanian	8.736.387.330	7.979.585.931	*Agriculture*
Perikanan	8.269.562.995	7.574.587.924	*Fishing*
Perkebunan	4.161.211.880	3.808.826.540	*Plantation*
Lainnya	2.402.894.170	3.350.145.468	*Others*
Jumlah	377.930.031.971	360.270.293.667	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	(84.929.581.437)	(83.373.615.274)	*Allowance for impairment of loan*
Jumlah pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**293.000.450.534**	**276.896.678.393**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai pinjaman cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that the balance of allowance for impairment of loan is adequate to cover losses from the uncollectible loan.

Termasuk di dalam saldo pinjaman kepada Mitra binaan adalah saldo pinjaman tambahan. Pinjaman tambahan disalurkan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat jangka pendek.

Included in loans to foster partner is balance of additional loans. Additional loans are distributed to finance the short-term funding requirements for the business operations.

c. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

c. Loan Administration Service Income

Sejak tahun buku 2008 besarnya prosentase pendapatan jasa administrasi pinjaman program kemitraan terhitung berdasarkan pada ketentuan pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No: PER-05/MBU/2007 tanggal 17 April 2007 sebesar 6% per tahun dari pokok pinjaman.

Since 2008, the percentage of administration service income of loan for partnership program was based on the Decree on article 12 (2) of The Regulation of SOE Ministry No: PER-05/MBU/2007 dated April 17, 2007, which is 6% per annum from the principal of the loan.

Berdasarkan PER-09/MBU/07/2015 yang efektif tanggal 3 Juli 2015, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 6% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Based on PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, administration service income was determined by 6% per annum from the opening balance of the loan.

Setelah pemberlakuan PER-02/MBU/07/2017 yang efektif tanggal 5 Juli 2017, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

After implementation of PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017, administration service income was determined by 3% per annum from the opening balance of the loan.

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 yang efektif tanggal 20 April 2021, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 6% per tahun.

Based on PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021, administration service income was determined by 6% per annum.

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

c. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman (lanjutan) / *c. Loan Administration Service Income (continued)*

Berdasarkan PER-06/MBU/09/2022 yang efektif tanggal 15 September 2022, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Based on PER-06/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, administration service income was determined by 3% per annum from the opening balance of the loan.

d. Penyisihan Pinjaman Kepada Mitra Binaan / *d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners*

Mutasi penyisihan penurunan nilai pinjaman adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of loan is as follow:

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	83.373.615.274	124.569.408.120	*Beginning balance*
Penambahan	10.902.288.650	62.350.505.930	*additional*
Pemulihan	(4.278.571.317)	(46.490.504.333)	*Reversal*
Reklasifikasi sebagai pinjaman bermasalah	(5.067.751.170)	(57.055.794.443)	*Reclassification to troubled loan*
Saldo akhir	**84.929.581.437**	**83.373.615.274**	***Ending balance***

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ < *30 days*	272.931.204.899	0,64%	1.733.220.983	(1.102.643.915)	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari / > *30 days ≤ 180 days*	17.224.907.352	6,70%	1.154.332.749	(1.298.368.754)	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari / > *180 days ≤ 270 days*	6.555.940.180	12,57%	824.048.165	(1.877.558.648)	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	81.207.661.205	100,00%	81.207.661.205	5.834.537.480	*Loss*
Sub jumlah		377.919.713.636		84.919.263.102	1.555.966.163	*Subtotal*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		280.731.693.036	100,00%	280.731.693.036	(5.951.650.255)	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.220.206.183	100,00%	9.220.206.183	(26.450.000)	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		289.951.899.219		289.951.899.219	(5.978.100.255)	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan Macet		10.318.335	100,00%	10.318.335	-	*Additional Loan Foster Partners Substandard*
Jumlah		**667.881.931.190**		**374.881.480.656**	**(4.422.134.092)**	***Total***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

d. Penyisihan Pinjaman Kepada Mitra Binaan (lanjutan) / *d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners (continued)*

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	251.133.632.662	1,13%	2.835.864.898	1.715.384.658	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari *> 30 days ≤ 180 days*	19.966.897.402	12,28%	2.452.701.503	1.475.933.369	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari *> 180 days ≤ 270 days*	13.786.321.543	19,60%	2.701.606.812	2.103.394.196	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	75.373.123.726	100,00%	75.373.123.726	(46.500.823.404)	*Loss*
Sub jumlah		360.259.975.332		83.363.296.939	(41.206.111.181)	*Sub total*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		286.683.343.291	100,00%	286.683.343.291	47.350.443.047	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.246.656.183	100,00%	9.246.656.183	(500.000)	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		295.929.999.474		295.929.999.474	47.349.943.047	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan						*Additional Loan Foster Partners*
Macet		10.318.335	100,00%	10.318.335	10.318.335	*Loss*
Jumlah		**656.200.293.141**		**379.303.614.748**	**6.154.150.201**	***Total***

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSET*

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Menurut CD Regional / *Troubled Loan to Foster Partners Classified by CD Regional*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman bermasalah yang di klasifikasikan berdasarkan CD Regional adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the troubled loan which classified per CD Regional is as follow:

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
CD Regional I Sumatera	61.593.873.574	63.714.943.461	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	40.391.500.941	41.801.966.503	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	46.951.230.032	45.798.422.935	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	23.997.654.788	24.544.425.328	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	45.974.823.576	48.195.049.801	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	28.128.613.103	28.725.805.721	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	33.693.997.022	33.902.729.542	*CD Area VII Kawasan Timur Indonesia*
CD Corporate			*CD Corporate*
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	7.602.387.468	7.627.387.468	*PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")*
Baitul Mal Wal Tamwil ("BMT Hidayah")	1.617.818.715	1.619.268.715	*Baitul Mal Wal Tamwil ("BMT Hidayah")*
Jumlah	289.951.899.219	295.929.999.474	*Total*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(289.951.899.219)	(295.929.999.474)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah Pinjaman Bermasalah-Neto	**-**	**-**	***Troubled Loan Distribution-Net***

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER ASSET (continued)*

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Menurut CD Regional (lanjutan) / ***Troubled Loan to Foster Partners Classified by CD Regional (continued)***

Mutasi penyisihan penurunan nilai pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for impairment of troubled loan is as follow:*

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	295.929.999.474	248.580.056.427	*Beginning balance*
Penambahan	5.067.751.170	57.055.794.443	*additional*
Pemulihan	(11.045.851.425)	(9.705.851.396)	*Reversal*
Saldo akhir	**289.951.899.219**	**295.929.999.474**	***Ending balance***

CDC telah mengajukan surat usulan permohonan No. Tel.03/KU 000/CDC-A1000000/2023 tanggal 17 Januari 2023 kepada Kementerian BUMN untuk Penghapusan Piutang Bermasalah sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp289.951.899.219.

CDC has submited a letter No. Tel.03/KU 000/CDC-A1000000/2023 on January 17, 2023 to Ministry of SOE to propose Written off of Troubled Loans until December 31, 2022 amounting to Rp289,951,899,219.

7. UTANG DAN LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *7. PAYABLES AND OTHER CURRENT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang titipan.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents incidental deposit.

8. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN / *8. OVERPAYMENT OF INSTALLMENTS*

	31 Desember / *December 31*		
	2022	**2021**	
Saldo Awal	396.999.537	159.279.004	*Beginning Balance*
Penambahan	43.480.772	328.385.968	*Additional*
Pengembalian	(236.788.598)	(90.665.435)	*Refund*
Saldo Akhir	**203.691.711**	**396.999.537**	***Ending Balance***

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN / *9. LOAN ADMINISTRATION SERVICE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
CD Regional I Sumatera	3.043.107.021	1.970.401.968	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	2.355.986.902	1.411.663.557	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	1.389.465.716	847.352.661	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	1.994.521.838	1.321.872.364	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	2.915.537.163	1.907.598.206	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	2.189.135.166	1.208.978.706	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	1.594.942.770	891.594.157	*CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia*
Jumlah	**15.482.696.576**	**9.559.461.619**	***Total***

10. PENDAPATAN BUNGA / *10. INTEREST INCOME*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pendapatan bunga atas jasa giro.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents interest income from current account.

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties were as follows:

Hubungan/ *Relation*	**Pihak-pihak berelasi/ *Related parties***	**Transaksi/ *Transactions***
BUMN Pembina/ *Foster SOE*	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Beban pembinaan kemitraan/ *Fostering partnership expenses*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Sang Hyang Seri (Persero)	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties were as follows: (continued)

The details of accounts and significant transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ 31 Desember		
	2022	**2021**	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)			***Cash and Cash Equivalents (Note 4)***
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.601.276.696	3.390.277.752	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.301.996.025	4.054.802.745	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	2.696.146.884	-	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
	11.599.419.605	7.445.080.497	
Pinjaman kepada BUMN Pembina Lain atau Lembaga Penyalur (Catatan 6)			***Loan to Other Foster SOE or Distributing Partners (Note 6)***
PT Sang Hyang Seri (Persero)	7.602.387.468	7.627.387.468	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(7.602.387.468)	(7.627.387.468)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah pinjaman	-	-	*Total loan*
Jumlah aset pada pihak berelasi	11.599.419.605	7.445.080.497	*Total assets in related parties*
Jumlah aset	**304.599.870.139**	**284.341.758.890**	*Total assets*
Sebagai prosentase terhadap jumlah aset	3,81%	2,62%	*As percentage to total assets*

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN) / *11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)*

	31 Desember/ 31 Desember		
	2022	**2021**	
Pendapatan			***Revenues***
Pendapatan Jasa Giro			***Interest from Current Account***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	221.034.470	96.045.980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	85.875.409	198.159.035	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	(5.007.500)	-	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah pendapatan jasa giro	301.902.379	294.205.015	*Total interest from current account*
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	301.902.379	294.205.015	*Total revenues from related parties*
Jumlah pendapatan	**15.830.613.931**	**9.882.327.180**	*Total revenues*
Sebagai prosentase terhadap jumlah pendapatan	1,91%	2,98%	*As percentage to total revenues*

12. LAPORAN ARUS KAS - METODE LANGSUNG / *12. STATEMENT OF CASH FLOWS - DIRECT METHOD*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	226.749.898.042	217.575.755.118	*Loan Repayments from Foster Partners*
Pembayaran Utang	(372.611.905)	(374.821.274)	*Payable Payment*
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	15.236.139.190	9.409.437.016	*Receipt from Loan Administration Service*
Pendapatan Bunga	301.902.379	294.205.015	*Interest Income*
Penyaluran Dana Pinjaman ke Mitra Binaan	(237.524.200.000)	(223.281.500.000)	*Fund transferred to Foster Partners*
Dana Pembinaan Kemitraan	-	(3.165.978.773)	*Fostering Partnership Funds*
Pengembalian Dana Pembinaan Kemitraan	-	3.165.978.773	*Refund of Fostering Partnership Funds*
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(236.788.598)	(90.665.435)	*Refund to Foster Partners*
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**4.154.339.108**	**3.532.410.440**	***NET CASH FLOWS RECEIVED TO OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**4.154.339.108**	**3.532.410.440**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**7.445.080.497**	**3.912.670.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**11.599.419.605**	**7.445.080.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Halaman ini sengaja dikosongkan

LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN TAHUNAN 2022
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Tahunan 2022 ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan isi pelaporan tahun berikutnya, kami mengharapkan kiranya Anda berkenan memberikan masukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

PERTANYAAN

1. Menurut Anda, Laporan Tahunan ini telah memberikan informasi bermanfaat mengenai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

2. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

3. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap, mencakup semua isu keberlanjutan.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

4. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Rata-rata TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

5. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan bermanfaat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
6. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan kurang berguna?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
7. Menurut Anda, bagaimana dengan tampilan pelaporan ini baik dari isi, desain dan tata letak serta foto-foto yang disertakan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
8. Menurut Anda, informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Tahunan mendatang?
   a. .....
   b. .....
   c. .....

Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Umur dan Jenis Kelamin : .....Thn L / P (coret yang tidak perlu)

Lembaga/Perusahaan : .....

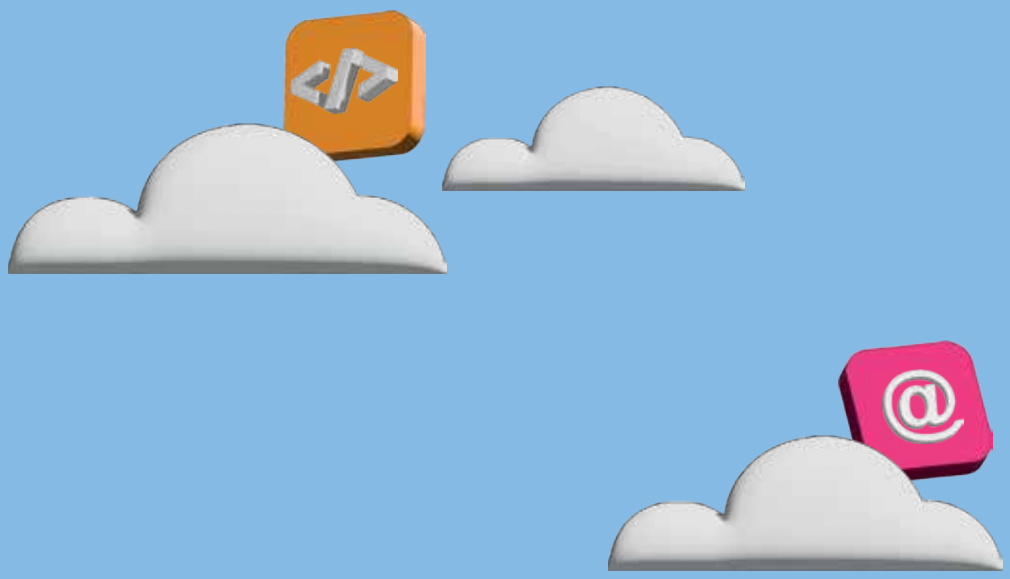
Jenis Lembaga/Perusahaan : Pemerintah Industri Media
LSM Masyarakat Lain-lain

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait Laporan Tahunan 2022 dapat disampaikan kepada:

Investor Relations
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 39
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Tel : (6221) 521 5109
Fax : (6221) 522 0500
E-mail : investor@telkom.co.id
Website : www.telkom.co.id

Telkom Indonesia

the world in your hand



PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Investor Relations
Telkom Landmark Tower Lantai 39
The Telkom Hub
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia
T +62 21 521 5109
F +62 21 522 0500
e-mail: investor@telkom.co.id
www.telkom.co.id